2025 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

DRIVING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH HIGH PERFORMANCE AND VALUE CREATION

MENDORONG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN MELALUI KINERJA UNGGUL DAN PENCIPTAAN NILAI



PT AERO WISATA

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Aero Wisata serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan "yang didefinisikan sebagai PT Aero Wisata yang menjalankan bisnis dalam bidang hospitality Adakalanya kata "Aerowisata" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero Wisata secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, and these are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events in the Company, and the business environment where the Company conducts business

The Company does not guarantee that all the valid documents presented will bring the specific results as expected. This annual report contains the word "Company" that refers to PT Aero Wisata, as the Company that conducts a business in hospitality. The words "Aerowisata" and "we" also refer to PT Aero Wisata

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

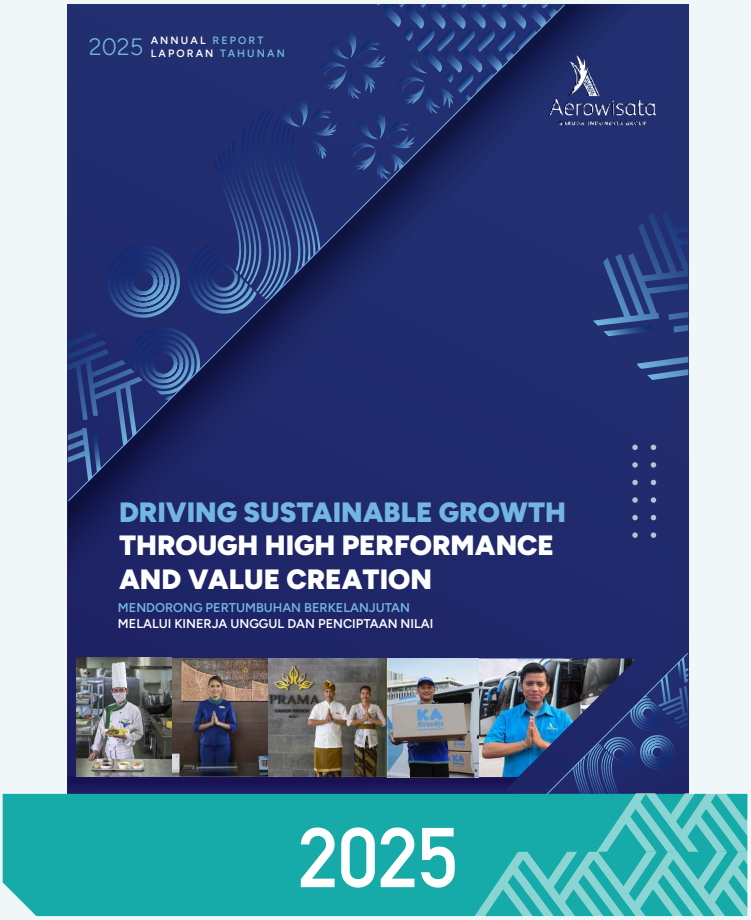

Pada laporan tahunan tahun 2025, mengangkat tema "*Driving Sustainable Growth Through High Performance and Value Creation*" sebagai cerminan komitmen dalam memperkuat fondasi bisnis guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui penerapan berbagai inovasi strategis dan sinergi kolaboratif untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memperluas peluang ekspansi dan memperkuat daya saing Perusahaan di Tengah dinamika industri yang semakin kompleks.

In the 2025 Annual Report, the Company adopts the theme "Driving Sustainable Growth Through High Performance and Value Creation" as a reflection of its steadfast commitment to strengthening its business fundamentals to drive sustainable growth. This commitment is realized through the execution of strategic innovations and the reinforcement of collaborative synergies aimed at delivering long-term value for all stakeholders. At the same time, the Company continues to expand growth opportunities and enhance its competitive advantage in response to increasingly complex and dynamic industry conditions.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Theme Continuity



2024

Pada laporan tahunan tahun 2024 ini mengangkat tema "Mendorong Ekspansi Melalui Inovasi dan Kolaborasi" "*Driving Expansion Through Innovation and Collaboration*" dimana menggambarkan bahwa perusahaan bergerak berekspansi melalui inovasi dan kolaborasi untuk masa depan yang semakin baik. Perusahaan siap dalam menghadapi tantangan dengan optimis hal ni terlihat dari pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan

The 2024 annual report carries the theme "Driving Expansion Through Innovation and Collaboration" which illustrates that the company is moving to expand through innovation and collaboration for a better future. The company is ready to face challenges with optimism, this can be seen from the recovery of the Company's overall performance.



2023

Pada laporan tahunan tahun 2023 mengangkat tema *"Growing stronger for the brighter future"* dimana menggambarkan bahwa perusahaan tumbuh semakin kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan ke depan dengan optimis menyambut masa depan yang cerah. Hal ini terlihat dari pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The 2023 annual report has the theme "Growing stronger for the brighter future" which illustrates that the company is growing stronger and more resilient in facing future challenges with optimism in welcoming a bright future. This can be seen from the recovery in the Company's overall performance.



2022

Kondisi pandemi Covid-19 secara global mempengaruhi kinerja industri pariwisata di Indonesia termasuk PT Aero Wisata. Pada laporan tahunan tahun 2022 ini mengangkat tema *"Real Existence and Ready to Grow with Resilience"* yang menggambarkan bahwa perusahaan tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan siap tumbuh lebih tangguh dalam menghadapi tantangan ke depan. Hal ini terlihat dari pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The global COVID-19 pandemic significantly affected the performance of the tourism industry in Indonesia, including PT Aero Wisata. In this 2022 Annual Report, the theme "Real Existence and Ready to Grow with Resilience" reflects the Company's ability to sustain its presence and readiness to grow stronger in facing future challenges. This is evidenced by the overall recovery of the Company's performance.



2021

Pada Annual Report 2021, Aerowisata mengusung tema strategi "*Rise Stronger and Keep Moving Forward*" menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya didukung berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan dalam fase ekonomi global yang kritis akibat pandemic covid. Dalam hal ini dibuktikan dengan Aerowisata tetap kuat dan dapat bertahan secara optimis dalam pemulihan kinerja perseroan termasuk pangsa pasar sebagai sebab utama.

In the 2021 Annual Report, Aerowisata adopted the strategic theme "Rise Stronger and Keep Moving Forward," which illustrates that its implementation was supported by various initiatives aimed at sustaining the Company's business performance amid a critical global economic phase caused by the COVID-19 pandemic. In this regard, Aerowisata demonstrated resilience by remaining strong and maintaining an optimistic outlook in restoring the Company's performance, including its market share as a key contributing factor.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
The Company at a Glance

VISI
VISION

"To become a role model company with high performance organization within the group in 2025"

MISI
MISSION

"To manage holding business portfolio effectively in sustainable value creation"

NILAI DASAR
CORE VALUES

Dalam menjalankan usahanya, Aerowisata group menerapkan standar etika yang didasarkan pada nilai-nilai perusahaan AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif:

AMANAH
"Memegang teguh kepercayaan yang diberikan"

KOMPETEN
"Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"

HARMONIS
"Saling peduli dan menghargai perbedaan"

LOYAL
"berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara"

ADAPTIF
"Terus berinovasi dan antusias dalam mengger-akkan ataupun menghadapi perubahan"

KOLABORATIF
"Mendorong kerja sama yang sinergis"

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

- GIAA 99,99%
- Dana Pensiun Aerowisata 0,01%

LINI BISNIS
LINES OF BUSINESS

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics

JARINGAN USAHA
BUSINESS NETWORK

12 Entitas anak usaha
12 Subsidiaries

10 Perusahaan Asosiasi
10 Association Companies

PENCAPAIAN KAMI DI 2025
Our Achievements in 2025

KINERJA KEUANGAN

PENDAPATAN BERSIH
Net Revenue
(Rp Miliar)/(Rp Billion)

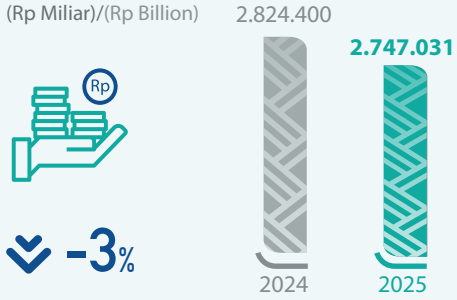

Pendapatan bersih pada tahun 2025 mencapai Rp2.747.031 triliun, turun -3% dari tahun 2024 sebesar Rp2.824.400 Miliar.
Net revenue in 2025 amounted to IDR 2,747,031 billion, representing a 3% decrease compared to the previous year, which stood at IDR 2,824,400 billion.

FINANCIAL PERFORMANCE

ASET
Assets
(Rp Miliar)/(Rp Billion)

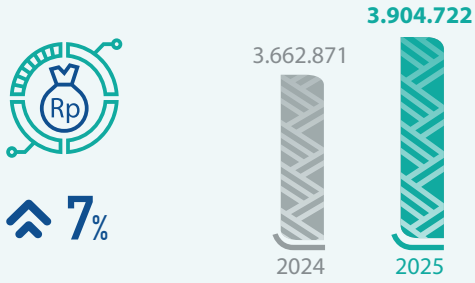

Aset pada tahun 2025 mencapai Rp3.904.722 miliar atau meningkat 7% dari tahun 2024 sebesar Rp3.662.871 miliar
Total assets in 2025 amounted to IDR 3,904,722 billion, representing a 7% increase compared to 2024, which stood at IDR 3,662,871 billion.

LIABILITAS
Liabilities
(Rp Miliar)/(Rp Billion)

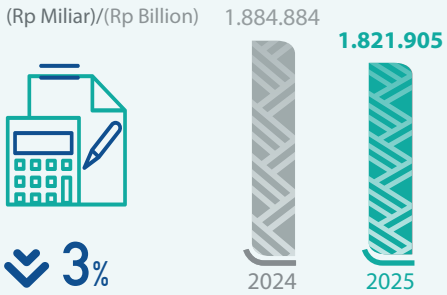

Liabilitas pada tahun 2025 mencapai Rp1.821.905 miliar atau turun 3% dari tahun 2024 sebesar Rp1.884.884 miliar.
Liabilities in 2025 amounted to IDR 1,821,905 billion, representing a 3% decrease compared to 2024, which stood at IDR 1,884,884 billion.



KINERJA KEUANGAN

FOODSERVICE

Meal Production
(pax)

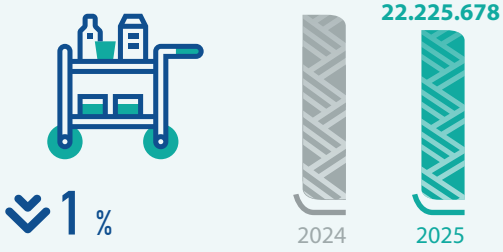

Meal Production di tahun 2025 tercatat sebesar 22.225.678 pax, menurun 1% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 22.477.354 pax
Meal production in 2025 was recorded at 22,225,678 passengers, representing a 1% decrease compared to 2024.

TRAVEL

Travel (Pax)

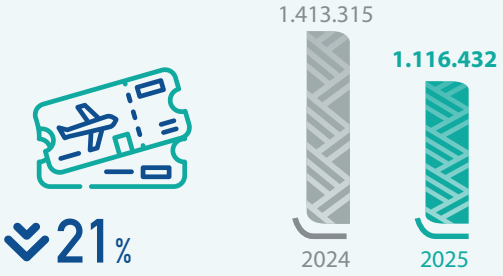

Jumlah Pax pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.116.432 pax menurun 21% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.413.315 pax
The number of passengers in 2025 was recorded at 1,116,432, representing a 21% decrease compared to the previous year, which stood at 1,413,315 passengers.

LOGISTICS

Tonase
Tonnage

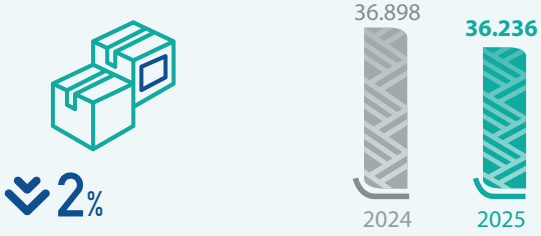

Jumlah tonase di tahun 2025 mencapai 36.236 tonase. Angka ini mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2024 yang mencapai 36.898 tonase.
Total tonnage in 2025 reached 36,236 tons, representing a 2% decrease compared to 2024, which stood at 36,898 tons.

FINANCIAL PERFORMANCE

HOTELS

Tingkat Hunian *Hotels & Resorts*

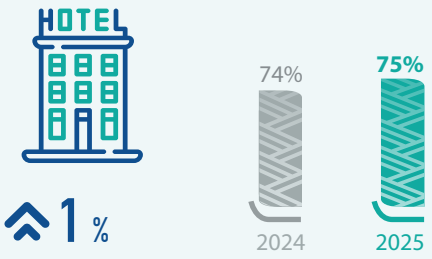

Tingkat okupansi hotel tahun 2025 tercatat sebesar 75% meningkat 1% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 69%
Hotel occupancy rate in 2025 was recorded at 75%, representing a 1% increase compared to the same period in the previous year, which stood at 69%.

TRANSPORTATION

Kendaraan
(Vehicles)

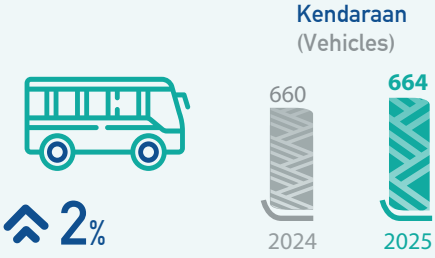

Jumlah Kendaraan di tahun 2025 tercatat sebanyak 664 naik sebesar 2% dari tahun sebelumnya sebanyak 660.
The number of vehicles in 2025 was recorded at 664, representing a 2% increase compared to the previous year, which stood at 660.

INISIATIF STRATEGIS KAMI

OUR STRATEGIC INITIATIVES

SKOR *ASSESSMENT* GCG YANG TERUS MENINGKAT
Increasing GCG Assessment Score



- 2024 skor *Assesment GCG* mencapai 80,53
- 2025 skor *Assessment GCG* mencapai 83,244
- 2024 GCG Assesment score reached 80,53
- 2025 GCG Assesment score reached 83,244

PENGHARGAAN DAN LAINNYA
Awards and Others

Aerowisata meraih penghargaan *BUMN Branding & Marketing Awards* 2025 yaitu *Gold Winner - Impact on Indonesia* pada kategori Anak Perusahaan BUMN. Selain itu, Aerowisata juga mendapatkan penghargaan *Most Improved Risk Maturity Index* dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Aerowisata received the BUMN Branding & Marketing Awards 2025, achieving the Gold Winner – Impact on Indonesia in the State-Owned Enterprise Subsidiary category. In addition, Aerowisata was also recognized with the Most Improved Risk Maturity Index award from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

REKAM JEJAK KAMI
Our Track Record

1973

PT Aero Wisata berdiri dan memulai usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum.

PT Aero Wisata was established and commenced its operations by managing a General Travel Bureau business unit.

1974

- Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia.

  Aerowisata took over the share ownership and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia.

- PT Aerofood Indonesia, entitas anak, didirikan dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm.

  PT Aerofood Indonesia, a subsidiary, was established under the name PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

1976

Entitas Anak di Lini Bisnis *Foodservice* mulai beroperasi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar-Bali.

A subsidiary in the Foodservice Line of Business commenced its operations at Ngurah Rai Airport, Denpasar, Bali.

1977

Aerowisata mengadakan kontrak pengelolaan sebuah pesanggrahan milik Garuda Indonesia di Surabaya.

Aerowisata entered into a management contract for the management of a guesthouse owned by Garuda Indonesia in Surabaya.

1980

- Aerowisata mengadakan kontrak dan pemilikan aset Mirtasari Hotel *Development Corporation* untuk Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Pantai Sanur, Bali.

  Aerowisata entered into a contract to own the assets of Mirtasari Hotel Development Corporation for the Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Sanur Beach, Bali.

- April 1980 Aerowisata kembali mengadakan kontrak dengan Garuda Indonesia mengenai Hotel Inan, Biak, Papua.

  In April 1980, Aerowisata once again entered into a contract with Garuda Indonesia regarding Hotel Inan in Biak, Papua.

1981

- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service berganti nama menjadi PT Garuda Catering Service.

  PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service changed its name to PT Garuda Catering Service.

- Pendirian Garuda Orient Holiday (GOH) di Sydney, Australia.

  Establishment of Garuda Orient Holiday (GOH) in Sydney, Australia.

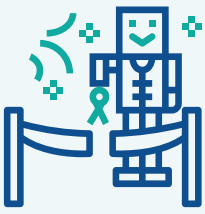



1983

- Aerowisata mengambil alih pengelolaan Nusa Dua Beach Hotel dari PT Bukit Nusa Hotel Corporation.

  Aerowisata took over the management of Nusa Dua Beach Hotel from PT Bukit Nusa Hotel Corporation.

- PT Garuda Catering Service berganti nama menjadi PT Angkasa Citra Sarana (ACS).

  PT Garuda Catering Service changed its name to PT Angkasa Citra Sarana (ACS).

1985

ACS membangun dapur di Bandara Soekarno-Hatta dengan peralatan yang lebih lengkap dan canggih.

ACS constructed a new kitchen at Soekarno-Hatta Airport equipped with more complete and cutting-edge tools.

1986

PT Aero Jasa Perkasa, melalui brand Aero GSA, mengelola layanan perwakilan airlines sebagai *General Sales Agent* (GSA) dan *Cargo Agent*.

PT Aero Jasa Perkasa, through the Aero GSA brand, managed airline representative services as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.

- Garuda Orient Holidays diperluas ke Auckland Selandia Baru dan Los Angeles, Amerika Serikat.

  Garuda Orient Holidays expanded to Auckland, New Zealand, and Los Angeles in the USA.

1987

- Kepemilikan Hotel Inan di Biak, Papua, berpindah kepada Aerowisata sepenuhnya.

  The ownership of Hotel Inan in Biak, Papua, was fully transferred to Aerowisata.

- Kerja sama dengan PT Bina Karya Pariswindo dalam pengelolaan dan pengembangan Grand Hotel Preanger di Bandung.

  Cooperated with PT Bina Karya Pariswindo in the management and development of Grand Hotel Preanger.

- Aerowisata mendirikan Hotel Senggigi Beach di kawasan Pantai Senggigi, Lombok Barat, Mataram.

  Aerowisata established the Hotel Senggigi Beach in Senggigi Beach area, West Lombok, Mataram.

- ACS membuka cabang di Bandara Polonia, Medan.

  ACS opened its branch at Polonia Airport, Medan.

1988

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), didirikan pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana.

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), was established on November 2, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana.



1989

Bidang usaha AJP dialihkan menjadi *General Sales Agent* dari American Airlines.

AJP's Business field was changed to become General Sales Agent for American Airlines.

1991

- PT Angkasa Citra Sarana berganti nama menjadi Aerowisata Catering Service (ACS).

  PT Angkasa Citra Sarana changed its name to Aerowisata Catering Service (ACS).

- ACS membuka cabang di Juanda Surabaya.

  ACS opened its branch in Juanda Surabaya.

- Dalam rangka restrukturisasi anak usaha, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia melakukan penyerahan kepemilikan saham atas PT Mitra Hotel Development (MHD) kepada Aerowisata.

  In the context of restructuring a subsidiary, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or Garuda Indonesia transfer the share ownership of PT Mitra Hotel Development (MHD) to Aerowisata.

1998

Aerowisata melakukan *re-branding* dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP Aerowisata dan perubahan Logo Aerowisata dari "Pohon Nyiur" menjadi "Burung".

Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting Aerowisata RJPP, and changing Aerowisata Logo from "Nyiur Tree" to "Bird".

2005

PT Aerojasa Cargo ("AJC"), didirikan.

PT Aerojasa Cargo ("AJC") was established.

2008

- Aerowisata mendirikan Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd di Seoul, Korea Selatan.

  Aerowisata established Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd., in Seoul, South Korea.

- Aerowisata kembali melakukan *re-branding* dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP, dan perubahan logo menjadi huruf "A".

  Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting RJPP, and changing the logo to the letter "A".

- Dilakukan perubahan nama:

  Changing names of:

  - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service menjadi PT Aerofood Indonesia.

    PT Angkasa Citra Sarana Catering Service to PT Aerofood Indonesia.

  - PT Mandira Erajasa Wahana menjadi PT Aerotrans Services Indonesia.

    PT Mandira Erajasa Wahana to PT Aerotrans Services Indonesia.

  - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi menjadi PT Aero Globe Indonesia.

    PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi to PT Aero Globe Indonesia.

2009

- ACS kembali mengubah namanya menjadi PT Aerofood Indonesia.

  ACS again changed its name to PT Aerofood Indonesia.

- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd dibentuk.

  Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was formed.

2010

Aerowisata membuka Garuda Orient Holidays Pty, Ltd di Tokyo dan Osaka.

Aerowisata Opened Garuda Orient Holiday Pty, Ltd. In Tokyo and Osaka.

2012

PT Citra Lintas Angkasa, entitas anak didirikan.

PT Citra Lintas Angkasa, a subsidiary, was established.



2016

Aerowisata menerima penghargaan "*The Best Service Branding Awards 2016*" pada acara *BUMN Branding and Marketing Award* 2016.

Aerowisata received "The Best Service Branding Awards 2016" at the BUMN Branding and Marketing Award 2016 event.

2017

- Aerotravel membuka GOH China sebagai *wholesaler tour package* di Chendu.

  Aerotravel opened GOH China as a wholesaler of tour packages in Chendu.

- Aerofood ACS membuka fasilitas *Satellite Kitchen* di Cilegon, Jatake Tangerang, dan Cikarang.

  Aerofood ACS opened Satellite Kitchen facilities in Cilegon, Tangerang and Cikarang.

- Aerowisata menerima penghargaan *Bronze Winner Corporate Branding* pada *BUMN Branding and Marketing Award* 2017.

  Aerowisata received the Bronze Winner Corporate Branding award at the BUMN Branding and Marketing Award 2017 event.

2018

- Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk sebagai penyedia hidangan untuk para atlet Asian Para Games 2018 di Indonesia.

  Aerowisata through Aerofood ACS was appointed as the catering supplier for athletes at the Asian Para Games 2018 held in Indonesia.

- Aerowisata meraih penghargaan *Digital Branding* Terbaik dan *Corporate Communication* Terbaik, *BUMN Branding & Marketing Award* 2018.

  Aerowisata received 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication, at the BUMN Branding and Marketing Award 2018 event.

- Aerowisata Group bekerja sama dengan PT Granaco International dalam mengelola operasional berupa *mixed used real estate project*.

  Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed an MoU for the operational management of the mixed use real estate project.

2019

Aerowisata dan Citilink Indonesia membentuk perusahaan patungan PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).

Aerowisata and Citilink Indonesia formed a joint venture Company PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).

2020

- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam ajang TOP CSR.

  Aerowisata won two awards in the TOP CSR Awards 2020.

- Aerowisata meraih dua penghargaan BUMN *Branding and Marketing Award* 2020.

  Aerowisata won two BUMN Branding and Marketing Awards 2020.

- Empat hotel Aerowisata berhasil menjalankan audit sertifikasi CHSE oleh dinas Pariwisata di daerah masing-masing.

  Aerowisata won two BUMN Branding and Marketing Awards 2020.

2021

Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori star 3.

Aerowisata won the TOP CSR Awards 2021 given by the Top Business Magazine.

2022

- Implementasi Human Capital Information System (HCIS).

  Human Capital Information System (HCIS) Implementation.

- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam BUMN *Branding & Marketing Award* 2022.

  Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was formed.

2023

- Peringatan HUT Aerowisata ke 50 "*Let's embrace a brighter future together!*" Bersama-sama menjadi bagian dari sejarah dan menyambut masa depan gemilang.

  The 50th Anniversary Celebration of Aerowisata: 'Let's embrace a brighter future together!' Together, let's be part of history and welcome a brilliant future.

- Aerowisata Raih 2 (Dua) Penghargaan *BUMN & Marketing Awards* 2023 – *Gold Winner Global Branding and Marketing Strategy* untuk ketegori Anak Perusahaan BUMN – Silver Winner Brand Identity pada kategori Branding Anak Usaha BUMN.

  Aerowisata won 2 BUMN & Marketing Award in 2023

2024

- Peringatan HUT Aerowisata ke 51 "*Ready, Steady, Grow*"

  he 51st Anniversary Celebration of Aerowisata, "Ready, Steady, Grow!"

- Aerowisata Raih Penghargaan *BUMN & Marketing Awards* 2024 yaitu: *Silver Winner - Brand Strategy Excellence, Brand Agility & Perception dan Silver Winner - Global Branding and Marketing, International Recognition* pada kategori Anak Perusahaan BUMN.

  Aerowisata won two Awards at the BUMN & Marketing Awards 2024 - Silver Winner – Brand Strategy Excellence, Brand Agility & Perception in the Subsidiary of BUMN category - Silver Winner Global Branding and Marketing, International Recognition in the Subsidiary Branding of BUMN category.

2025

- Peresmian Lobi Aerowisata di usia ke 52 tahun

  Inauguration of the Aerowisata Lobby in celebration of the Company's 52nd anniversary.

- Aerowisata meraih penghargaan *BUMN Branding & Marketing Awards* 2025 sebagai Gold Winner pada kategori Impact on Indonesia.

  Inauguration of the Aerowisata Lobby in celebration of the Company's 52nd anniversary.

- Peresmian kantor baru Travel untuk mendukung kegiatan Aerohajj di Jakarta.

  Inauguration of the new Travel office to support Aerohajj operations in Jakarta.

- Peremajaan armada Transportation melalui penambahan 5 unit bus tipe terbaru, Jetbus 5.

  Fleet rejuvenation in the Transportation segment through the addition of 5 units of the latest bus model, Jetbus 5.

HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA

Aerowisata's Business Portfolio Highlights

Aerowisata didirikan pada tahun 1973 sebagai bagian dari maskapai nasional Indonesia, Garuda Indonesia, untuk menjadi penyedia layanan terkemuka di industri perhotelan dan pariwisata nasional

Lima puluh dua tahun sudah Aerowisata telah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan hadir di pasar Indonesia melalui 5 portofolio bisnis:

- *Foodservice*
- *Hotels*
- *Travel*
- *Transportation*
- *Logistics*

Aerowisata was founded in 1973 as part of Indonesia's national airline, Garuda Indonesia, to become a leading service provider in the national hospitality and tourism industry.

For fifty years, Aerowisata has achieved healthy business growth and is present in the Indonesian market through 5 business portfolios:

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics

Selama lima puluh dua tahun Aerowisata telah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan hadir di pasar global melalui 5 portofolio bisnis.

For fifty two years Aerowisata has achieved healthy business growth and present in global market through 5 business portfolios.



HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA
Business Portfolio Highlights

FOODSERVICE

Selama lebih dari 50 tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan *catering* terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan **sertifikasi berstandar internasional.** Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- ***In-flight Services***
- ***F&B Retails***
- ***Industrial Services***
- ***Laundry Services***

Didukung 7 (tujuh) dapur yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 3.000 pegawai yang telah terlatih khusus untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan katering dalam pesawat dan industri layanan, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

For more than 50 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company contin-

- *In-flight Services*
- *F&B Retails*
- *Industrial Services*
- *Laundry Services*

Supported by 7 (seven) kitchens across Indonesia with more than 3,000 employees specially trained to fulfill the special functions and requirements for the in-flight catering and service industry, Aerofood ACS is ready to conquer any future challenges.













HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA
Business Portfolio Highlights

HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk *hospitality* yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- ***Leisure Hotels***
- ***Business Hotels***
- ***Hotels Operator***
- ***Room Aggregator***

Melalui produk-produk hospitality yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (*the authentic Indonesian hospitality*), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (*Sight, sound, smell, taste, and touch*) yang berkarakteristik Indonesia.

The Indonesian hospitality industry continues to grow dynamically driving the Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering a wholehearted service, distinctively Indonesian, with international standards. The hospitality products established by Aerowisata Hotels include:

- *Leisure Hotels*
- *Business Hotels*
- *Hotels Operator*
- *Room Aggregator*

Through these innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain. Managed by a hotel operator, PT Aero Hotel Management (PT AHM), it targets tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, with hospitality accommodation services ranging from economy, medium to upper scale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian service and hospitality, which is delivered by creating a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.










Welcome
PRAMA





HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA
Business Portfolio Highlights

TRAVEL

Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi yang meliputi:

•Domestic and International •Travel Agent •Travel Documents
•Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages
•Garuda Indonesia Sales •Wholesale Tickets •Special Umrah and Hajj
•Land Arrangements •Umrah dan Haji •Hotel •MICEs •Ancillary Products

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (*Air Transport Association*), PATA (*Travel Association*), AFTA (*Australian Federation of Travel Agents Japan Association of Travel Agents*) dan ASITA (*of the Indonesian Tours & Travel Agencies*).

Since it was first established, the Aerowisata Travel Business Line through AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, and Garuda Indonesia Holidays, has built a reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

•Domestic and International •Travel Agent •Travel Documents
•Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages
•Garuda Indonesia Sales •Wholesale Tickets •Special Umrah and Hajj
•Land Arrangements •Umrah dan Haji •Hotel •MICEs •Ancillary Products

Aerowisata Travel's services have been accredited by leading and trusted international organizations, including the International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).









HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA
Business Portfolio Highlights

TRANSPORTATION

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau "Aerotrans". Aerotrans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi:

- ***Tourism Coach***
- ***Car Rental***
- ***Fleet Management System***
- ***Logistic Transportation***
- ***Air Crew Transportation***
- ***Ground Handling***

Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.000 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (*van, boks* dan *pick-up*), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional, cermat dan teliti.

In response to the transportation industry's complexity and challenges, and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata established a Transportation Line of Business through PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotans was established with a high commitment to providing the perfect quality transportation service. The services provided by Aerotrans include:

- *Tourism Coach*
- *Car Rental*
- *Fleet Management System*
- *Logistic Transportation*
- *Air Crew Transportation*
- *Ground Handling*

Aerotrans has more than 1,000 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), aviation ground support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses) and rental vehicles (sedans, MPVs), as well as more than 2,000 employees assigned to maintain the vehicles in a professional, careful, and precise.










Garuda Indonesia
PK-GEN
PARIWISATA

HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA
Business Portfolio Highlights

LOGISTICS

Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan "KirimAja" dan PT Aerojasa Perkasa atau "Aerologistic". Sejak tahun 2010, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 34 distribution *channels* dan 650 *Remote Area* yang tersebar di wilayah Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makasar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

Layanan yang diberikan Aerowisata Logistics, meliputi:

- ***Express Service***
- ***Regular Service***
- ***Freight Forwarding Service***
- ***Regulated Agent***
- ***Warehouse Management & Distribution***
- ***Project Logistics***
- ***Trucking Service***
- ***Retail Service***

Logistics is an Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo or "KirimAja", and PT Aerojasa Perkasa or "Aerologistic". Since 2010, this line of business has grown rapidly and now has 34 distribution channels and operates in 650 remote areas across Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

The services provided by Aerowisata Logistics include:

- *Express Service*
- *Regular Service*
- *Freight Forwarding Service*
- *Regulated Agent*
- *Warehouse Management & Distribution*
- *Project Logistics*
- *Trucking Service*
- *Retail Service*










KirimAja
Garuda Indonesia Group

DAFTAR ISI
Table of Contents

1 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimer

2 **PENJELASAN TEMA**
Theme Explanation

3 **KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN**
Annual Report Theme Continuity

4 **SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN**
The Company at a Glance

5 **PENCAPAIAN KAMI DI 2025**
Our Achievements in 2025

8 **REKAM JEJAK KAMI**
Our Track Record

12 **HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA**
Aerowisata's Business Portfolio Highlights

22 **DAFTAR ISI**
Table of Contents

KILAS KINERJA | Performance Highlights

25 **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
Key Financial Data Highlights

26 **GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
Financial Position

28 **IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA**
Shares and/or Other Securities Highlights

28 **IKHTISAR OBLIGASI**
Bonds Highlights

30 **PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2024**
Significant Events in 2024

LAPORAN MANAJEMEN | Management Reports

37 **LAPORAN DEWAN**
Board of Commissioners' Report

42 **LAPORAN DIREKSI**
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN | Company Profile

52 **INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN**
General Information on the Company

54 **SEKILAS AEROWISATA**
Aerowisata At A Glance

55 **PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN**
Change of Company Name

56 **BIDANG USAHA**
Business Fields

59 **PRODUK DAN JASA**
Products and Services

61 **STRUKTUR GRUP BISNIS PORTOFOLIO AEROWISATA**
Aerowisata Line of Business Structure

63 **PETA WILAYAH OPERASIONAL**
Operational Area Map

65 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organization Structure

67 **VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN**
Vision, Mission and Company Values

73 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners' Profiles

77 **PROFIL DEWAN DIREKSI**
Board of Directors' Profiles

79 **PROFIL JABATAN EKSEKUTIF**
Executive Management Profiles

82 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
Shareholders Composition

86 **STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN**
Corporate Group strctures

87 **KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM**
Chronology of Shares Issuance and/or Listing

87 **KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA**
Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

88 **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG CATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA**
Supporting Institutions and Professions

92 **PROFIL BISNIS PORTOFOLIO AEROWISATA**
Aerowisata's Business Portfolio Profiles

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

153 **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human Capital

167 **TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**
Information and Communication Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

180 **TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL**
Global Economic Analysis

182 **TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL**
National Economic Analysis

184 **TINJAUAN INDUSTRI**
Industry Overview

186 **PROSPEK USAHA**
Business Prospects

190 **TINJAUAN OPERASI PER PORTOFOLIO BISNIS**
Industry Analysis

199 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

243 **KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA**
Aerowisata GCG Implementation Commitment

244 **PENERAPAN GCG**
GCG Implementation

248 ***GCG ASSESSMENT***
GCG Assessment

260 **STRUKTUR DAN MEKANISME GCG**
GCG Structure and Mechanism

263 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders

268 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

288 **DIREKSI**
Board of Directors

331 **KOMITE**
Committee

359 **ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**
Organ & Committees Below The Board of Commissioners

361 **ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI**
Organ & Committees Below The Board of Directors

378 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management

393 **PENGADAAN BARANG DAN JASA**
Goods and Services Procurement

397 **PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU**
Code of Conduct

401 **PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN AKTIVITAS POLITIK**
Company Guidelines Related to Involvement in Political Activities

401 **WHISTLEBLOWING**
Whistleblowing System (WBS)

408 **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
Access to Company Information and Data

410 **TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**
Bad Governance Practive and Transparency

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

413 **TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility Policy And Governance

423 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TEKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)**
Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

424 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL**
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

426 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP**
Corporate Social Responsibility Related to Enviroment

427 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA LINGKUNGAN HIDUP**
Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

431 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN**
Corporate Social Responsibility Related to Consumer Products/Services

434 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
Coporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

439 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan Bersih Net Revenue	1.012,73	1.344.337,65	2.221,77	2.824,40	2.747,03
Beban Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenue and Direct Expenses	(1.034,66)	1.081.619,48	1.573,01	1.971,66	1.932,40
Laba Kotor Gross Profit	(21,93)	262.718,17	644,49	852,74	814,64
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha Operating and Non-Operating Expenses	(636,38)	(109.435,50)	503,77	567,27	557,41
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(658,32)	153.282,67	144,99	253,89	367,45
Beban Pajak-Bersih Net Tax Expense	(11,06)	(5.751,97)	21,56	18,11	69,78
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	(669,37)	147.530,69	123,43	235,78	297,67
Laba Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Current Profit from Discontinued Operations	-	-	-	-	-
Total Laba Rugi Total Profit and Loss	(669,37)	147.530,69	123,43	235,78	297,67
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	87,37	133.220,07	4,45	46,71	7,16
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	(582,00)	280.750,77	127,88	282,48	304,83
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Profit for the Year Attributable to:*					
• **Pemilik Entitas Induk** Owners of the Company	(663,96)	150.649,81	123,30	235,14	296,72
• **Kepentingan Non Pengendali** Non-Controlling Interests	(5,4)	(3.119,11)	0,13	0,64	0,95

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Data Highlights

GRAFIK LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Pendapatan Bersih
Net Revenue

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

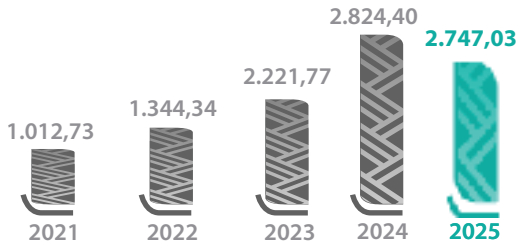

Laba Kotor
Gross Profit

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

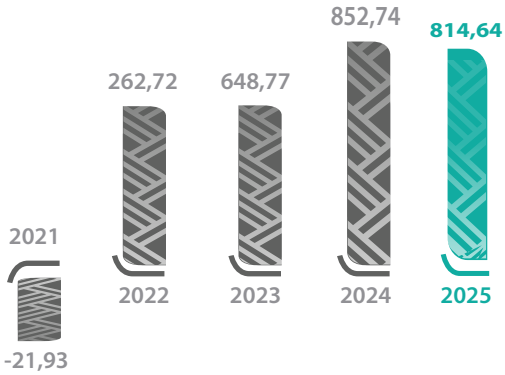

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

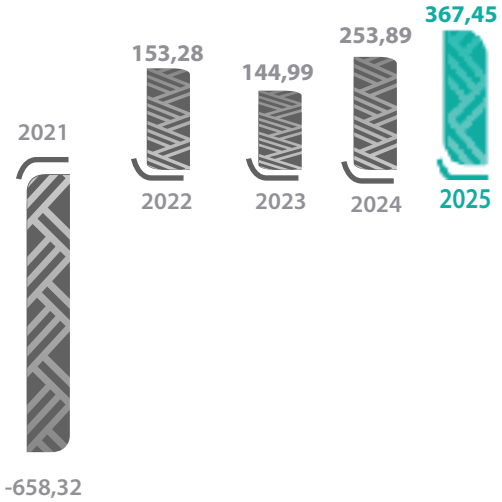

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

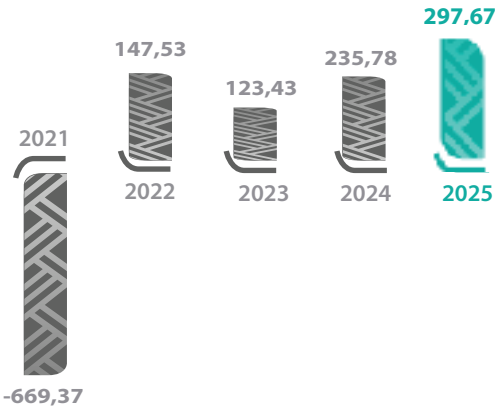

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Data Highlights

GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Aset
Assets

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

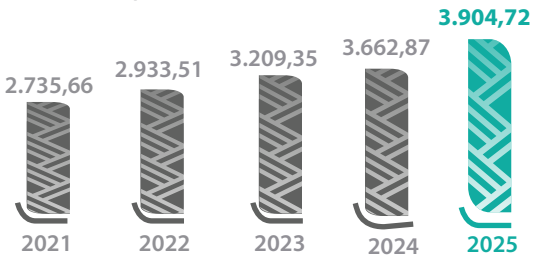

Liabilitas
Liabilities

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

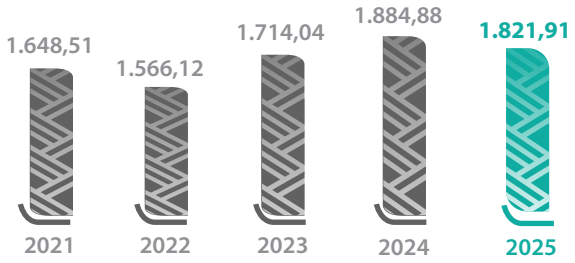

Ekuitas
Equity

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

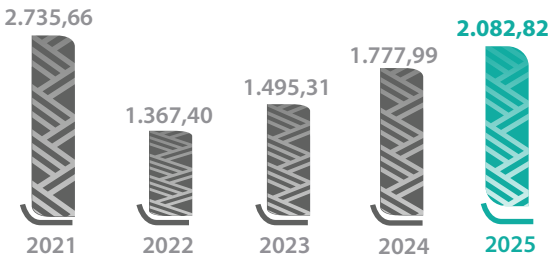

IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA
Shares and/or Other Securities Highlights

Perusahaan bukan merupakan perusahaan *listed* dan sampai tanggal 31 Desember 2025 perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apapun terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya.

The Company is a non-listed company and, as of December 31, 2025, has not undertaken any corporate actions regarding public stock offerings or the issuance of other securities.

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi berupa penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya.

The Company has not undertaken any corporate actions in the form of bond offerings or the issuance of other securities.


Research
CREATIVE PROCESS
Solution
Ideas
Design
Brainstorm

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2025
Significant Events in 2025



28 Januari 2025 | AGI

Penghargaan "*Remarkable Sales Performance 2024 in Indonesia*" oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

The "Remarkable Sales Performance 2024 in Indonesia" award presented by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.



31 Januari 2025 | ACS

Terminasi *Customer Inflight* Singapore Airlines - CGK

Termination of Inflight Customer – Singapore Airlines (CGK)



Januari 2025 | AJC

Pertama kalinya melayani pengiriman untuk Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.

For the first time, the Company provided delivery services for the Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia.



Februari 2025 | AWS

Serah Terima Jabatan Direktur Utama & Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Aerofood Indonesia

Official Handover of Duties for the President Director and the Director of Finance and Human Resources of PT Aerofood Indonesia



Maret 2025 | ACS

Pelanggan Baru Shandong Airlines (*Inflight*) – CGK

New Customer Shandong Airlines (Inflight) – CGK



Maret 2025 | ACS

Pelanggan Baru PT Unilever Indonesia (*Industrial*) – KNO

New Customer PT Unilever Indonesia (Industrial) – KNO



Maret 2025 | ACS

Pelanggan Baru Wartsila (*Industrial*) – LOP

New Customer Wartsila (Industrial) – LOP



Maret 2025 | ATS

Mudik Aman Sampai Tujuan Bersama Garuda Indonesia

Eid Homecoming, Arrive at Your Destination Safely with Garuda Indonesia



Mei 2025 | ATS

Berpartisipasi sebagai *shuttle partner* resmi Pesta Malam Semalam Minggu

Participated as the official shuttle partner for Pesta Malam Semalam Minggu.



Mei 2025 | ACS

Pelanggan Baru RS Siloam Mataram (*Industrial*) – LOP

New Customer RS Siloam Mataram (Industrial) – LOP



Mei 2025 | ACS

Penghargaan dari Korean Air kepada unit Denpasar perihal nihil gangguan operasional (*Zero Operational Irregularities*) selama 16 tahun

Award from Korean Air to the Denpasar unit for achieving zero operational irregularities over a period of 16 years.



Juni 2025 | AWS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Aerowisata Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Aerowisata for Fiscal Year 2024



Juni 2025 | ACS

Pelanggan Baru PT Permata Graha Nusantara (PGNMAS) (*Industrial*) - JKT

New Customer PT Permata Graha Nusantara (PGNMAS) (Industrail) - JKT



Juni 2025 | ACS

Penunjukan *Executive Chef* Baru yang Mengkhususkan Diri pada Masakan Asia

New Executive Chef Specializing in Asian Cuisine



Juni 2025 | AJC

Pengoperasian Alih Kelola *Cargo Service Center* (CSC) *Owned Sales* Garuda Indonesia di Terminal Kargo, Cengkareng.

Operational takeover of the Cargo Service Center (CSC) Owned Sales of Garuda Indonesia at the Cargo Terminal, Cengkareng.



Juli 2025 | AGI

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penanganan Layanan Umrah dengan PT TFA Manasek Internasional

Signing of a Cooperation Agreement for Umrah Service Handling with PT TFA Manasek Internasional.



Juli 2025 | AGI

PT Aero Globe Indonesia menerima penghargaan sebagai *Top Sales Contributor* 2025 untuk Destinasi Doha and Beyond dari Qatar Airways

PT Aero Globe Indonesia received the "Top Sales Contributor 2025 for Doha and Beyond Destination" award from Qatar Airways.



Juli 2025 | AJC

Penyelenggaraan Translokasi Satwa Orang Utan bekerja sama dengan Yayasan Arsari Djojohadikusumo

Implementation of the Orangutan Wildlife Translocation program in collaboration with the Arsari Djojohadikusumo Foundation.



Juli 2025 | AWS

Peresmian lobi AWS & HUT AWS ke-52

Inauguration of the AWS Lobby and the 52nd Anniversary of AWS.



Agustus 2025 | ACS

Pelanggan Baru RS Heartology (*Industrial*) - JKT

New Customer RS Heartology (Industrial) - JKT



Agustus 2025 | ATS

Peremajaan 5 Unit Bus Pariwisata Jetbus 5

Refurbishment of 5 Jetbus 5 Tourism Bus Units.



Agustus 2025 | ACS

***Go Live* AERIS untuk Penguatan Manajemen Risiko**

Go Live of AERIS to Strengthen Risk Management



Agustus 2025 | AHM

Prama Sanur Beach meraih penghargaan Bali Leading Award 2025

Prama Sanur Beach received the Bali Leading Award 2025.



September 2025 | AWS

Penandatanganan Nota Kesepahaman Aerowisata Group dengan Ikatan Alumni Arsitektur Universitas Trisakti (ADHIPATI)

Signing of the Memorandum of Understanding between Aerowisata Group and the Trisakti University Architecture Alumni Association (ADHIPATI)



September 2025 | ATS

Peresmian Aerotrans Hall

Inauguration of the Aerotrans Hall



September 2025 | ACS

Perolehan Sertifikasi ISO 26000

Achievement of ISO 26000 Certification



September 2025 | ACS

Kolaborasi Pengelolaan Limbah (*waste management*) dengan Duitin

Collaboration on Waste Management with Duitin



Oktober 2025 | ACS

Pelanggan Baru PT Industri Nabati Lestari (*Industrial*) – KNO

New customer PT Industri Nabati Lestari (Industrial) – KNO



Oktober 2025 | AGI

Kerja Sama Strategis Dukungan Kontingen Garuda dalam misi PBB Minusca di Republik Afrika Tengah dengan TNI

Strategic Cooperation to Support the Garuda Contingent in the UN MINUSCA Mission in the Central African Republic in collaboration with the Indonesian National Armed Forces (TNI).



Oktober 2025 | AJC

Penyelesaian proses likuidasi PT Citra Lintas Angkasa.

Completion of the liquidation process of PT Citra Lintas Angkasa.



Oktober 2025 | AWS

Aerowisata Group hadir dalam Garuda Indonesia Travel Fair 2025

Aerowisata Group participated in the Garuda Indonesia Travel Fair 2025.

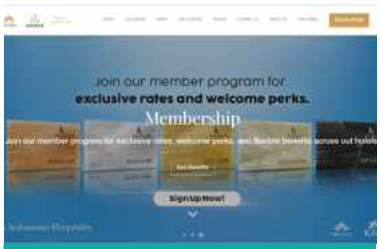

Oktober 2025 | AHM

Peluncuran sistem Program Loyalti pada website

Launch of the Loyalty Program system on the website.



November 2025 | ACS

Pelanggan Baru Travira Air (*Inflight*) – Rute HLP-MWK

New customer Travira Air (Inflight) – Rute HLP-MWK



November 2025 | ACS

Pelanggan Baru PT BASF Indonesia (*Industrial*) – JKT

New customer PT BASF Indonesia (Industrial) – JKT



November 2025 | AWS

Aerowisata meraih *Gold Winner - Impact on Indonesia* dalam *BUMN Branding & Marketing Awards*

Aerowisata received the Gold Winner – Impact on Indonesia award at the BUMN Branding & Marketing Awards.



November 2025 | AHM

Pengakuan atas Keunggulan Bintang Lima untuk Prama Sanur Beach

Five-Star Recognition of Excellence for Prama Sanur Beach



Desember 2025 | AHM

Pembangunan Business FnB PT AHM (Aero Terrace Tebet)

Development of the F&B Business of PT AHM (Aero Terrace Tebet).



Desember 2025 | AGI

Peresmian Kantor Baru Unit Aerohajj

Inauguration of the New Office of the Aerohajj Unit



Desember 2025 | AWS

Pengiriman bantuan kemanusiaan ke Sumatra

Delivery of humanitarian aid to Sumatra



Desember 2025 | AHM

Prama Sanur Beach meraih penghargaan Indonesia's Leading Beach Hotel dan Indonesia's Top Hospitality Leader dari ITTA Foundation

Prama Sanur Beach received the "Indonesia's Leading Beach Hotel" and "Indonesia's Top Hospitality Leader" awards from the ITTA Foundation.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



Aryanto Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena perlindungan dan kasih sayangnya, pada akhirnya PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") dapat melalui Tahun 2025 dengan ketahanan kinerja usaha dan operasional yang terjaga dengan baik diikuti kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas perkembangan Perusahaan.

Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh jajaran manajemen Aerowisata dibawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2025 dan telah menerima laporan mengenai kegiatan Perseroan serta laporan manajemen dari Direksi, dan kami telah mempelajari posisi keuangan Perseroan, serta hasil operasi dan arus kas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian group tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor : **00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026** tanggal 27 Februari 2026.

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Dewan Komisaris Aerowisata, kami sampaikan laporan aktivitas pengawasan Perseroan sepanjang Tahun 2025, dimana Aerowisata mampu berdiri kokoh dan bangkit dalam mengejar kinerja terbaik Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa ditengah tantangan kondisi perekonomian, baik secara nasional maupun global dan diikuti peningkatan persaingan, Direksi telah mengupayakan langkah strategis agar Perseroan tetap tumbuh dalam persaingan bisnis. Upaya Direksi yang terukur dan bijaksana terlihat melalui kinerja keuangan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,75 triliun, turun 2,74% atau Rp77,37 miliar dibanding pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp2,82 triliun. Cost of Revenue sebesar Rp1,93 triliun turun 1,99% atau Rp39,27 miliar dibandingkan tahun 2024. Laba Kotor tahun 2025 sebesar Rp814,64 miliar, turun 4,47% atau Rp38,10 miliar dari laba kotor tahun 2024. Penurunan *Cost of Revenue* dan laba kotor tersebut seiring dengan penurunan pendapatan.

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend our praise and gratitude to Allah SWT, God Almighty, for with His protection and grace PT Aero Wisata ("Aerowisata" or the "Company") was able to navigate the year 2025 maintaining resilient business and operational performance, supported by policies aimed at preserving and enhancing the stability of the Company's growth and development.

The Board of Commissioners has reviewed the business strategies and policies formulated and implemented by Aerowisata's management under the supervision and direction of the Board of Directors during 2025, and has received reports regarding the Company's activities as well as management reports from the Board of Directors. We have also examined the Company's financial position, as well as the results of operations and cash flows audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner, with the opinion "presented fairly", in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia," as stated in Audit Report Number: **00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026** dated February 27, 2026.

On this auspicious occasion, on behalf of the Board of Commissioners of Aerowisata, we hereby present the report on the Company's supervisory activities throughout 2025, during which Aerowisata was able to remain steadfast and rise in pursuit of the Company's best performance.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that amid the challenges of economic conditions, both nationally and globally, coupled with increasing competition, the Board of Directors has pursued strategic measures to ensure that the Company continues to grow within the business competition. The measured and prudent efforts of the Board of Directors are reflected in the Company's financial performance.

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded revenue of IDR2.75 trillion, a decrease of 2.74% or IDR77.37 billion compared to 2024 revenue of IDR2.82 trillion. Cost of Revenue amounted to IDR1.93 trillion, decreasing by 1.99% or IDR39.27 billion compared to 2024. Gross Profit in 2025 amounted to IDR814.64 billion, decreasing by 4.47% or IDR38.10 billion from the gross profit in 2024. The decrease in Cost of Revenue and gross profit was in line with the decline in revenue.

Sementara Laba Bersih Tahun 2025 tercatat sebesar Rp297,67 miliar, meningkat 26,25% atau sebesar Rp61,89 miliar dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp235,78 miliar. Peningkatan laba bersih ditahun 2025 disebabkan adanya peningkatan pada pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2025 Perseroan dapat memberikan atribusi laba sebesar Rp296,72 miliar kepada Pemilik Entitas Induk, dan Rp951,82 Juta kepada Kepentingan Non-Pengendali.

Dewan Komisaris telah berupaya sedemikian rupa untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan fungsi untuk merumuskan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai-nilai Perseroan sesuai dengan standar prosedur serta memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kami menilai bahwa strategi Perseroan, baik perumusan maupun implementasinya yang telah dilakukan pada tahun 2025 cukup optimal.

Selanjutnya Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar memperkuat strategi yang mencakup pada optimasi pendapatan dan aktualisasi Sumber Daya yang dimiliki dan meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin, Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis untuk mengejar target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan dan inovasi produk yang mempunyai nilai tambah, memperluas jaringan pelanggan dan meragamkan jenis produk yang dihasilkan, menurunkan seluruh biaya-biaya, menjalankan program TJSL, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan pangsa pasar akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi perlu dievaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul dan mengevaluasi proses bisnis serta memperhatikan keselamatan kerja lingkungan.

Meanwhile, Net Profit for 2025 was recorded at IDR297.67 billion, increasing by 26.25% or IDR61.89 billion compared to 2024, which amounted to IDR235.78 billion. The increase in net profit in 2025 was attributable to an increase in other income.

In 2025, the Company was able to provide profit attribution amounting to IDR296.72 billion to the Owners of the Parent Entity, and IDR951.82 million to Non-Controlling Interests.

The Board of Commissioners has made every effort to ensure that supervision over the management of the Company is carried out in accordance with the established plans. This is in line with its function to ensure that the implementation of the Company's strategies in conducting its business activities remains consistently oriented toward enhancing the Company's values in accordance with standard procedures while observing compliance with prevailing regulations. We consider that the Company's strategies, both in formulation and implementation during 2025, were quite optimal.

Furthermore, the Board of Commissioners has also provided advice to the Board of Directors to strengthen strategies encompassing revenue optimization and the actualization of existing resources, and believes that through good and regular communication, the Board of Directors will be able to perform its duties optimally so that the Company's growth can continue to be maintained and enhanced.

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects and strategies formulated by the Board of Directors have been able to address challenges and capitalize on business opportunities in pursuing the Company's targets, both in the short term and long term. Product development and innovation with added value, expansion of customer networks and diversification of product types, reduction of all costs, implementation of the TJSL program, human resource development, and increased market share will support the Company's sustainable growth.

The Board of Commissioners believes that the strategies established by the Board of Directors need to be evaluated periodically while continuing to manage potential risks that may arise, evaluating business processes, and paying attention to occupational and environmental work safety.

PENERAPAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Di tahun 2025, Perseroan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dengan menerbitkan pembaharuan kebijakan etika bisnis dan perilaku (*code of conduct*), serta kebijakan *whistleblowing* system.

Perseroan juga telah melaksanakan pengukuran penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mendapatkan hasil atau output dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip GCG tersebut diterapkan di lingkup Perseroan. Pengukuran penerapan GCG tahun 2025 dilakukan dengan metode evaluasi yang dilakukan sendiri oleh Aerowisata (*"Self Assessment"*) yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Evaluasi Penerapan GCG Tahun 2025 ditindaklanjuti dengan pembentukan Tim evaluasi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor 5001/AWS/SK-DA/I/2026 tanggal 5 Januari 2026. Evaluasi penerapan GCG telah dilaksanakan dengan perolehan skor mencapai 83,244 dari maksimal 100 atau mencapai 83%, dengan predikat "Baik".

BENTUK PEMBERIAN NASEHAT KEPADA DIREKSI

Mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memberikan arahan ataupun nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola Perseroan, yang dilakukan melalui pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan yang diharapkan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kami berharap susunan Dewan Komisaris saat ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam memberikan pengawasan bagi Perseroan maupun dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In 2025, the Company strengthened the implementation of corporate governance by issuing updated business ethics and code of conduct policies, as well as a whistleblowing system policy.

The Company also conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to obtain results or outputs and evaluations regarding the extent to which GCG principles have been implemented within the Company's environment. The 2025 GCG implementation assessment was conducted using a self-evaluation method carried out internally by Aerowisata ("Self Assessment"), referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The 2025 GCG implementation evaluation was followed up by the establishment of an Evaluation Team as stipulated in the President Director's Decree Number 5001/AWS/SK-DA/I/2026 dated January 5, 2026. The evaluation of GCG implementation was carried out with a score achievement of 83.244 out of a maximum score of 100, or 83%, with "Good" predicate.

PROVISION OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The mechanism of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors is intended to provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out its duties as the manager of the Company, through joint discussions regarding the effectiveness and realization of the Company's strategies.

This is in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners mandated by the Shareholders, in order to realize the work plans and achieve the expected targets of the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. We hope that the current composition of the Board of Commissioners will provide greater contributions in carrying out supervisory functions for the Company as well as in the implementation of the other duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2025, dan tercantum dalam Akta No. 1 tanggal 15 Januari 2026, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Aryanto Wibowo
Komisaris	:	Robert Aprianto Purba
Komisaris	:	M. Mauludin

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2025, and as stated in Deed No. 1 dated January 15, 2026, are as follows:

President Commissioner	: Aryanto Wibowo
Commissioner	: Robert Aprianto Purba
Commissioner	: M. Mauludin

PENUTUP

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Aerowisata mampu meningkatkan kinerja perusahaan sepanjang Tahun 2025.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi, motivasi, dan kerja keras yang telah diberikan sehingga perusahaan mampu mencapai kinerja operasional yang lebih baik, terukur, serta selaras dengan kebutuhan untuk menjaga keberlangsungan usaha perusahaan di masa mendatang.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, diharapkan kepercayaan pengguna jasa terhadap produk dan layanan Perusahaan dapat terus meningkat, serta mendorong terciptanya interaksi dan loyalitas pelanggan yang semakin baik. Selain itu, berbagai arahan, masukan, dan dukungan yang diberikan juga diharapkan dapat menjadi fondasi penting dalam memperkuat Aerowisata sebagai penyedia jasa yang mengedepankan keunikan, budaya, dan keramahtamahan khas Indonesia.

Dewan Komisaris turut menyampaikan apresiasi kepada Direksi, pemegang saham, mitra usaha, Komite, serta seluruh karyawan atas sinergi, dukungan, dan kontribusi yang diberikan dalam mendukung upaya pengembangan Perseroan ke arah yang lebih baik.

CLOSING

In closing, we would like to express our sincere gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the trust and support extended to Aerowisata, enabling the Company to improve its performance throughout 2025.

We also extend our appreciation to all employees for their dedication, motivation, and hard work, which have enabled the Company to achieve better and more measurable operational performance, while remaining aligned with the need to ensure the sustainability of the Company's business in the future.

Through the various initiatives that have been undertaken, it is expected that customers' trust in the Company's products and services will continue to grow, thereby fostering stronger customer engagement and loyalty. Furthermore, the guidance, input, and support provided are also expected to serve as an important foundation in strengthening Aerowisata's position as a service provider that upholds the uniqueness, culture, and hospitality that are distinctively Indonesian.

The Board of Commissioners would also like to convey its appreciation to the Board of Directors, Shareholders, business partners, Committees, and all employees for their synergy, support, and contributions in advancing the Company's development toward a better future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of The Board of Commissioners

TTD

Aryanto Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh Insan Aerowisata, izinkan kami menyampaikan laporan kinerja PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") untuk tahun buku 2025, dimana kinerja baik operasi dan bisnis di tahun 2025 menunjukkan komitmen Perseroan bersama dengan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menumbuh kembangkan bisnis Perseroan, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PENCAPAIAN TAHUN 2025

Dengan berbagai tantangan yang muncul akibat perekonomian global yang masih menunjukkan ketidakpastian, Perseroan merespon dengan menjawab perubahan cepat yang terjadi agar terus memiliki keunggulan yang kompetitif. Perseroan memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target bisnis dengan terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian metode dan mekanisme secara cepat dan efisien.

Perseroan selalu berupaya mendorong peningkatan dan pengembangan bisnis secara bertahap dan berkelanjutan. Optimalisasi yang dimiliki diharapkan mampu mendorong profitabilitas dan mencatat pendapatan yang lebih baik. Selain itu, Aerowisata berfokus pada segmen dan target pasar yang telah menjadi kekuatan selama ini, khususnya yang terkait industri penerbangan dan pariwisata.

Atas dasar pengalaman dan keahlian yang dimiliki, segmen ini memiliki prospek pertumbuhan ke depan yang masih menjanjikan. Pemberdayaan berbagai sumber daya dilakukan dengan pertimbangan yang selaras dan sesuai dengan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan pendapatan dan laba bersih, memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Aerowisata.

Penekanan efektivitas dan efisiensi biaya yang ditempuh melalui disiplin dalam pengelolaan biaya, pengurangan biaya yang tidak pasti, serta penyusunan RKAP yang lebih sehat. Pada Tahun 2025, Perseroan terus berupaya menerapkan berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja, optimalisasi biaya operasional, menetapkan prioritas belanja modal dengan melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak pertumbuhan pendapatan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all Aerowisata personnel, allow us to present the performance report of PT Aero Wisata ("Aerowisata" or the "Company") for the financial year 2025, in which both operational and business performance reflect the Company's commitment with all of its resources, to grow and develop its business, while continuously delivering added value to shareholders and stakeholders.

ACHIEVEMENTS IN 2025

Amid various challenges arising from the global economy, which continues to show uncertainty, the Company has responded by addressing rapid changes in order to maintain its competitive advantage. The Company has leveraged every opportunity to achieve its business targets by continuously responding to ongoing changes through swift and efficient adjustments in methods and mechanisms.

The Company consistently strives to promote gradual and sustainable business improvement and development. The optimization of its capabilities is expected to enhance profitability and generate better revenue. In addition, Aerowisata focuses on segments and target markets that had already proven to be its strength, particularly those related to the aviation and tourism industries.

Based on the experience and expertise, these segments continue to offer promising growth prospects. The empowerment of various resources is carried out in alignment with strategies for business growth and development, aimed at increasing market share, improving revenue and net profit, and providing a positive contribution to Aerowisata's consolidated financial performance.

The emphasis on cost effectiveness and efficiency is pursued through disciplined cost management, reduction of uncertain expenses, and the preparation of a healthier RKAP (Corporate Work Plan and Budget). In 2025, the Company continued to implement various efficiency initiatives, streamline work processes, optimize operational costs, and prioritize capital expenditures by investing in key drivers of revenue growth.

Di sisi lain, Perseroan memperkuat organisasi melalui penyelarasan organisasi yang berorientasi pada proses bisnis yang efektif serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Hal tersebut diwujudkan melalui restrukturisasi organisasi job grading, pendidikan dan pelatihan, penyelarasan proses bisnis, serta sentralisasi untuk memperkuat digitalisasi agar proses pemantauan presisi dengan kenyataan di lapangan.

Struktur permodalan juga menjadi fokus dan perhatian manajemen. Perseroan memiliki komitmen untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Permodalan dipertimbangkan dengan kecukupan untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan non-organik sesuai dengan perencanaan bisnis. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan dengan perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis. Manajemen memahami perencanaan dan pengendalian modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis.

Dengan respon yang cukup baik atas dinamika dan situasi yang terjadi, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Perseroan membukukan Laba Kotor sebesar Rp814,63 miliar, turun 4,47% atau Rp38,10 miliar dari laba kotor di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penjualan di tahun 2025 sebesar Rp2,7 triliun atau mengalami penurunan sebesar -3% atau Rp77,3 miliar dibandingkan 2024. Beban langsung sebesar Rp1,93 triliun atau mengalami penurunan -2% dibandingkan tahun lalu, seiring dengan penurunan revenue.

Laba Bersih Tahun Berjalan di tahun 2025 tercatat laba sebesar Rp297,67 miliar, meningkat Rp61,89 miliar atau 26,25% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp235,8 miliar. Peningkatan laba bersih ditahun 2025 karena ada nya ada nya efek dari perhitungan aktuaris terkait kepegawaian dana Dana Pensiun

Pada tahun 2025 Perseroan memberikan atribusi Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp297,72 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan 951,82 Juta kepada Kepentingan Non-Pengendali.

On the other hand, the Company strengthened its organization through alignment which orientation is towards effective business processes and qualified Human Resources (HR). This was realized through organizational restructuring, job grading, education and training, alignment of business processes, and centralization to reinforce digitalization, enabling the monitoring process to accurately reflect the reality on the ground.

Capital structure also remained a key focus and concern for management. The Company is committed to maintaining a strong capital position while utilizing capital optimally to support business growth. Capital adequacy is carefully considered to enable both organic and inorganic business expansion in line with business planning. This can be achieved through the implementation of capital management, involving short-, medium-, and long-term capital planning with due consideration of business strategies. Management recognizes capital planning and control as essential elements in achieving strategic objectives.

With a reasonably strong response to the prevailing dynamics and conditions, for the year ended 31 December 2025, the Company recorded Gross Profit of Rp814,63 billion, a decrease of 4,47% or Rp38,10 billion compared to the previous year. This was primarily due to sales in 2025 amounting to Rp2.7 trillion, reflecting a decline of 3% or Rp77.3 billion compared to 2024. Direct expenses amounted to Rp1.93 trillion, representing a decrease of 2% compared to the previous year, in line with the decline in revenue.

Net Profit for the Year in 2025 was recorded at Rp297,67 billion, an increase of Rp61,89 billion or 26,25% compared to Rp235.8 billion in 2024. The increase in net profit in 2025 was attributable to the impact of actuarial calculations related to employee pension funds.

In 2025, the Company attributed Net Profit for the Year of Rp297,72 billion to the Owners of the Parent Entity and Rp951,82 million to Non-Controlling Interests.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, Perseroan memproyeksikan kinerja dengan pendekatan yang tetap optimistis di tengah dinamika dan tantangan yang dihadapi. Proyeksi menunjukkan adanya penurunan pendapatan sebesar 2,74% serta peningkatan laba bersih sebesar 26,25% dibandingkan realisasi tahun 2025, yang mencerminkan adanya tekanan terhadap kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan.

Meskipun demikian, fundamental Perseroan tetap menunjukkan penguatan, tercermin dari proyeksi pertumbuhan total aset sebesar 7% serta peningkatan ekuitas sebesar 17%. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan masih memiliki kapasitas keuangan yang solid serta ruang untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kondisi tersebut menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat strategi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna mendorong perbaikan kinerja pada periode mendatang.

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diprakirakan tumbuh terbatas di kisaran 3,3% di tengah dinamika kebijakan perdagangan, fluktuasi harga energi, serta ketidakpastian akibat perkembangan geopolitik. Meskipun tekanan inflasi global cenderung mereda, risiko eksternal masih berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi dunia.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap solid dengan pertumbuhan sekitar 5,1% dan tingkat inflasi yang terjaga. Kinerja ini didukung oleh membaiknya kondisi eksternal serta penguatan kinerja perdagangan nasional.

Pada sektor pariwisata, tren perjalanan global menunjukkan pergeseran menuju destinasi jarak pendek, khususnya di kawasan Asia, yang membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan daya tarik wisatawan mancanegara. Secara nasional, sektor pariwisata ditargetkan berkontribusi sebesar 4,6–4,7% terhadap PDB dengan perolehan devisa mencapai USD 22,0–24,7 miliar.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, arah kebijakan difokuskan pada pengembangan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan melalui peningkatan aksesibilitas, penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan destinasi unggulan, penyelenggaraan event internasional, serta optimalisasi promosi berbasis digital dan pemberdayaan masyarakat.

BUSINESS PROSPECTS

In 2025, the Company projects its performance with an approach that remains optimistic amid the dynamics and challenges faced. The projections indicate a decrease in revenue of 2,74% and a rise in net profit of 26,25% compared to the 2025 realization, reflecting pressures on the Company's operational performance and profitability.

Nevertheless, the Company's fundamentals continue to show strengthening, as reflected in the projected growth of total assets by 7% and an increase in equity of 17%. This indicates that the Company still possesses solid financial capacity and sufficient room to maintain long-term business sustainability.

Overall, these conditions serve as momentum for the Company to strengthen its business strategy, enhance operational efficiency, and optimize its existing potential to drive performance improvement in the coming periods.

Entering 2026, the global economy is projected to grow modestly at around 3.3% amid evolving trade policies, energy price fluctuations, and uncertainties arising from geopolitical developments. Although global inflationary pressures are expected to ease, external risks may still affect global economic stability.

Domestically, Indonesia's economy is projected to remain solid with growth of approximately 5.1% and a stable inflation rate. This performance is supported by improving external conditions and strengthening national trade performance.

In the tourism sector, global travel trends indicate a shift toward short-haul destinations, particularly within Asia, creating opportunities for Indonesia to enhance its attractiveness to international tourists. Nationally, the tourism sector is targeted to contribute 4.6–4.7% to GDP, with foreign exchange earnings reaching USD 22.0–24.7 billion.

To support these targets, policy direction is focused on developing quality and sustainable tourism through improved accessibility, strengthening human resource capacity, development of top destinations, organization of international events, as well as optimization of digital-based promotion and community empowerment

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Aerowisata senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan dengan memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti Manajemen Risiko dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Praktik Manajemen Risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifkasi potensi risiko yang mungkin timbul dengan membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman pengendalian internal yang baik melalui komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

Terkait dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistim pengendalian internal, proses audit, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perseroan.

Landasan yuridis pengukuran implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Aerowisata mengacu pada Pelaksanaan GCG Aerowisata berdasarkan pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, tanggal 3 Maret 2023 dan Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;

Mengingat petunjuk pelaksana dan petunjuk tekhnis ketentuan terbaru belum terbit, maka Indikator yang digunakan masih *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang mengacu Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 yang menggunakan dasar 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Berdasarkan hal tersebut untuk Tahun 2025 dilakukan Asssesment Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui pembentukan Tim Pendamping dengan No SK. 5001/AWS/SK-DA/I/2026 yang mulai melaksanakan tugas tanggal 05 Januari 2026 mendampingi Tim Penilaian esternal independent dari Badan Pengawas Keuangan Pembangunan (BPKP) DKI Jakarta dengan hasil skor mencapai 83,244 dari skor maksimal 100 atau mencapai 83% dan menempati kategori predikat **"Baik"**.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Aerowisata continuously evaluates the progress of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, which is a key requirement in achieving sustainable Company performance, by taking into account several key issues in GCG implementation such as Risk Management and Corporate Social Responsibility, in line with the development of the Company's business activities.

Adequate Risk Management practices are required to identify potential risks that may arise by establishing a risk monitoring system and implementing sound internal control guidelines, through a commitment to continuously improve GCG implementation, which is carried out on a consistent basis.

With regard to GCG implementation, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has carried out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control systems, audit processes, as well as monitoring compliance with the Company's laws, regulations, and code of ethics.

The juridical basis for measuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Aerowisata refers to the implementation of GCG in Aerowisata based on prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, namely: Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises dated March 3, 2023; and the Company's Articles of Association along with their amendments.

Considering that the implementing guidelines and technical instructions for the latest provisions have not yet been issued, the indicators used remain the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS), which refers to the Decree of the Secretary of the SOE Ministry Number SK-16/S.MBU/2012, using 6 (six) aspects, 43 indicators, 153 parameters, and 568 test factors.

Based on the above, for the year 2025, an Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) was conducted through the establishment of an Assistance Team under Decree No. 5001/AWS/SK-DA/I/2026, which commenced its duties on January 5, 2026, assisting an independent external assessment team from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) DKI Jakarta, with a score of 83,244 out of a maximum of 100, or 83%, placing the Company in the **"Good"** category.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Aerowisata. Adapun Direksi Aerowisata per 31 Desember 2025 adalah:

Direktur Utama : Beni Gunawan
Akta AWS No.1 Tgl 4 Januari 2024

Direktur : Purwadi
Akta AWS No.2 Tgl 14 Desember 2023

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was no change to the composition of the Board of Directors The Aerowisata. Directors as of December 31, 2025 are:

President Director : Beni Gunawan
Deed AWS No. 1 dated January 4, 2024

Director : Purwadi
Deed AWS No. 2 dated December 14, 2023

APRESIASI

Di Tengah dinamika dan tantangan yang telah dihadapi Perusahaan sepanjang tahun, izinkan kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan operasi dan bisnis Aerowisata Group.

Kami atas nama Aerowisata menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan dan penghormatan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikan pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah berjalan dengan baik.

Kepada seluruh Insan Aerowisata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi, profesionalisme, serta inovasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2025. Seluruh pencapaian ini akan menjadi landasan kuat bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja yang lebih unggul di masa mendatang.

Perusahaan meyakini bahwa dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan akan menjadi pendorong utama dalam memperkuat posisi Aerowisata, sehingga mampu terus memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan industri pariwisata Indonesia.

APPRECIATION

Amid the dynamics and challenges faced by the Company throughout the year, we would like to express our gratitude to Allah SWT, the Almighty God, for the smooth course of Aerowisata Group's operations and business activities.

On behalf of Aerowisata, we extend our appreciation to all shareholders for the trust that has been given and our respect to the Board of Commissioners for their guidance and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Likewise, to regulators, customers, suppliers, and business partners, we would like to express our sincere gratitude for the well-established cooperation.

To all Aerowisata personnel, we would like to extend our highest appreciation for the dedication, professionalism, and innovation demonstrated throughout 2025. All of these achievements will serve as a strong foundation for the Company to optimize its potential and achieve superior performance in the future.

The Company believes that the continued support and trust of all stakeholders will serve as a key driver in strengthening Aerowisata's position, enabling us to continue delivering its best contribution to the development of Indonesia's tourism industry.

Atas Nama Direksi,
On behalf of Directors

TTD

Handi B. Syarif
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT AERO WISATA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aero Wisata pada tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026

Direksi
Board of Directors

TTD

Handi B. Syarif
Direktur Utama
President Director

TTD

Purwadi
Direktur
Director

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT AERO WISATA

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2025 Annual Report of PT Aero Wisata is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2026
Jakarta, May 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TTD

Aryanto Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner

TTD

Robert Aprianto Purba
Komisaris
Commissioner

TTD

M. Mauluddin
Komisaris
Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Dibentuk di Jakarta pada 30 Juni 1973, Aerowisata menjadi pelopor industri pariwisata Indonesia. Semua produk dan layanan Aerowisata hadir dengan mengedepankan karakteristik unik budaya Indonesia.

Established in Jakarta on June 30, 1973, Aerowisata is a pioneer in the Indonesian tourism industry. All Aerowisata's products and services are delivered with the unique characteristics of Indonesian culture.



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information on the Company



Nama Perusahaan
Company Name
PT Aero Wisata

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
30 Juni 1973
June 30, 1973

Jenis / Badan Hukum Perusahaan
Type / Legal Status of the Company
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Beroprasi Komersial
Date of Commercial Operations
30 Juni 1973
June 30, 1973

Bidang Usaha
Line of Business

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan catering penyediaan kelengkapan dan peralatan *catering*, pengelolaan kargo dan pergudangan, *ground handling* pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.

- Tourism service, including tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business
- Tourism facility, including hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, including the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, including catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.





Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta
Deed of Company Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 99,99%
PT Aero Wisata (Treasury Stock): 0,01%



Total Aset
Total Assets

RP 3.904.722.454.112

NPWP
NPWP

01.314.858.0.093.000



Jumlah Karyawan
Total Employees

4.643 karyawan (2025)
4.643 employees (2025)

Jaringan Usaha
Business Networks

12 Entitas Anak Usaha | Subsidiaries
10 Asosiasi | Associations



Alamat Kantor Pusat

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat - 10410

Telepon dan Faksimili
Telephone and Facsimile

T: +62 21 231 0002
F: +62 21 231 0003

Surel
Email

info@aerowisata.com

Situs Web
Website

www.aerowisata.com

Kontak Perusahaan
Company Contacts

Corporate Secretary
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat - 10410
Telepon / Phone : +62 21 231 0002
Faksimil / Facsimile : +62 21 231 0003
Surat Elektronik / Email : info@aerowisata.com
Situs / Website : www.aerowisata.com

Hotline / Pelayanan Pelanggan
Hotline / Customer Service

https://www.aerowisata.com/id/contact-us/



Whistleblowing System

https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/

SEKILAS AEROWISATA
Aerowisata at a Glance



PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan) didirikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 30 Juni 1973 melalui Akta Pendirian No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. U.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983.

Pendirian Aerowisata oleh Garuda Indonesia dimaksudkan untuk mengelola, mengoperasikan dan mengembangkan layanan pendukung bagi Garuda Indonesia Group. Aerowisata mengawali usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. Pada tahun 1974, Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia serta mendirikan entitas anak untuk pertama kalinya dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm yang bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong.

PT Aero Wisata (Aerowisata or the Company) was established by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbkon June 30, 1973 through Deed of Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a notary domiciled in Jakarta. This deed of establishment was later legalized by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. U.A.5/32/18 dated February 2, 1974, and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 20 dated March 11, 1983.

Aerowisata's establishment by Garuda Indonesia is intended to manage, operate and develop support services for the Garuda Indonesia Group. Aerowisata commenced business by managing the General Travel Bureau business unit. In 1974, Aerowisata took over the shareholding and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia and established its first subsidiary, PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta dukungan entitas anak usaha, Aerowisata Group terus bersinergi dan berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dalam industri *hospitality* dan pariwisata Indonesia, sehingga mampu tumbuh secara berkualitas sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

With its capacity and capabilities, as well as the support of its subsidiaries, the Aerowisata Group continues to synergize and innovate to provide the best services in the tourism and tourism industry in Indonesia, enabling it to grow in quality to fulfill the expectations of its Shareholders

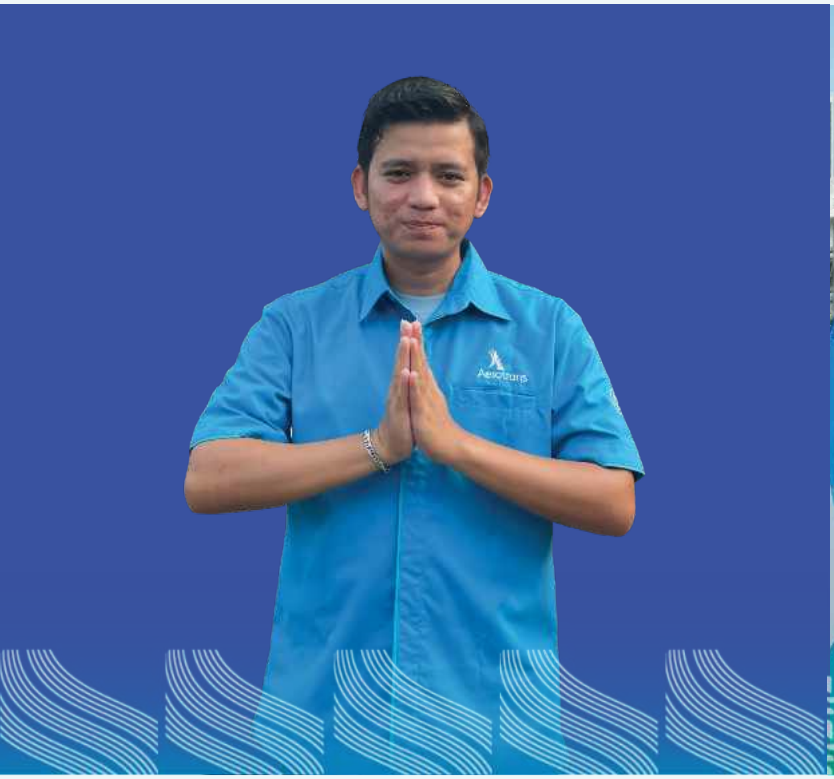



Seiring berjalannya waktu, Aerowisata terus berkembang dari perannya sebagai pendukung maskapai penerbangan nasional (*Cost Center*), menjadi penyedia layanan di bidang perjalanan udara dalam industri penerbangan internasional (*Profit Center*). Aerowisata menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Aerowisata pun mengembangkan usahanya ke dalam 5 Bisnis Portofolio, yaitu: (1) *Foodservice*; (2) *Hotels*; (3) *Travel*; (4) *Transportation*; dan (5) *Logistics*

Over time, Aerowisata continued to develop from its role as support for the national airline (Cost Center), to a provider of air travel services in the international aviation industry (Profit Center). Aerowisata is one of the largest companies in the Garuda Indonesia Group. Aerowisata has also expanded its business into 5 business portfolio (1) Foodservice; (2) Hotels; (3) Travel; (4) Transportation; and (5) Logistics.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment until today, the Company has never changed its name.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
Meaning of Company Logo

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan *brand positioning*. Keseluruhan desain logo Aerowisata telah menggambarkan *brand positioning* "*Flawless Authenticity*" dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

As the Company's identity, the Company logo is the key to reflecting its brand positioning. The complete design of Aerowisata's logo illustrates its "Flawless Authenticity" brand positioning and reflects the tradition of delivering perfect service while following Indonesia's cultural heritage.

Feather

Melambangkan keahlian, tradisi detail yang halus dan buah pikiran.
Represents craftsmanship, subtle approach, and ideas

Leaf

Melambangkan pelayanan yang anggun, tanpa cacat dan juga relaks.
Represents a natural, flawless, and relaxed manner of service

Pillar

Melambangkan keaslian budaya dalam cara yang tepat.
Represents cultural authenticity in a precise manner

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Aerowisata melakukan 3 (tiga) kali transformasi logo Perusahaan.

COMPANY LOGO TRANSFORMATION

Since its establishment until today, Aerowisata's Company logo has seen 3 (three) changes.

P.T. AEROWISATA
Garuda Indonesia Group

AWS
Aerowisata International
Garuda Indonesia Group

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

BIDANG USAHA
Business Fields

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

PURPOSE AND OBJECTIVE FOR ESTABLISHING THE COMPANY

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective of providing goods and/or services in the tourism business sector and air transportation support services.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR
Business Activities Based on the Articles of Association

JASA PENDUKUNG ANGKUTAN UDARA
Air Transportation Support Vehicles



PENYEDIAAN BARANG DAN/ATAU JASA DI BIDANG USAHA PARIWISATA
Providing Good and/or Services in the Tourism Business Sector

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain adalah:

To achieve its purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Telah/Belum Dijalankan *Already/Not Yet Operating*
Kegiatan Usaha Utama ***Main Business Activities***	
Jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata Providing goods and/or services in the tourism business sector	✔
Jasa pendukung angkutan udara Air transportation support services	✔
Jasa Pariwisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Jasa Biro Perjalanan Wisata • Jasa Agen Perjalanan Wisata • Jasa Pramuwisata • Jasa Konvensi • asa Perjalanan Insentif dan Pameran • Jasa Impresariat • Jasa Konsultan Pariwisata • Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata • Jasa Informasi Pariwisata **Tourism Services** For this service Aerowisata activities include: • Tour and Travel Bureau • Travel Agency Service • Tour Guide Service • Convention Service • Incentive and Exhibition Travel Service • Impresario Service • Tourism Consultant Service • Tourism Education and Training Service • Tourism Information Service	✔
Sarana Pariwisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Bisnis Perhotelan • Bisnis Penyediaan Makan dan Minum • Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata • Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta • Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata **Tourism Facilities** For this service Aerowisata business activities include: • Hospitality Business • Food and Beverage Business • Tourism Transportation Business • Water Tourism Facilities Business • Tourism Area Management	✔

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Telah/Belum Dijalankan *Already/Not Yet Operating*
Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus **Tourism Objects and Attractions** For this service Aerowisata business activities include: • Nature Tourism Objects and Attractions • Special Interest Tourism Objects and Attractions	✔
Jasa Pendukung Angkutan Udara Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: • Pengusahaan Jasa Boga • Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan Catering • Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor • Penjualan Pasasi dan Kargo • Pengelolaan Kargo dan Pergudangan • Ground Handling • Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan • Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan • Penerbangan Asing dan Dalam Negeri **Air Transport Support Services** For this service Aerowisata business activities include: • Catering • Catering Supplies and Ingredients • Office Facilities and Infrastructure Management • Ground Handling and Cargo Sales • Cargo and Warehousing Management • Ground Handling • Customer Loyalty Program Management • Sole Agent Management Company • Foreign and Domestic Flights	✔

✔ = telah dijalankan | operating

✘ = belum dijalankan | not operating

PRODUK DAN JASA
Products and Services

Perusahaan mengembangkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 5 (lima) portfolio bisnis, yaitu *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation* dan *Logistics*

Kelima portfolio bisnis ini dijalankan oleh entitas anak usaha yang disebut "Grup Portfolio Bisnis Aerowisata". Masing-masing Bisnis Portfolio dipimpin oleh Perusahaan Koordinator. Berdasarkan Surat Keputusan No. 5018/AWS/SKDIR/ VII/2017 tentang Bisnis Portfolio dan Anak Perusahaan Koordinator Portfolio Bisnis di Aerowisata Group, tugas dan tanggung jawab Perusahaan Koordinator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) pada masing-masing portfolio bisnis sesuai dengan *strategic alignment* induk perusahaan;

2. Menyusun inisiatif-inisiatif strategi dalam pengembangan bisnis pada portfolio bisnisnya;

3. Melaksanakan program sinergi pengembangan pada masing-masing lini bisnis, sinergi dengan portfolio bisnis lainnya di Aerowisata Group, sinergi dengan Garuda Indonesia Group;

4. Melakukan inisiatif komunikasi dan koordinasi dalam kegiatan operasional perusahaan terutama yang dapat memberikan nilai tambah bagi portfolio bisnis;

5. Bertindak sebagai perwakilan portfolio bisnis masing-masing dalam kegiatan yang berhubungan dengan lini bisnis tersebut;

6. Melaporkan hasil koordinasi, review dan monitor atas kinerja masing-masing portfolio bisnis secara berkala dan atau sesuai kebutuhan portfolio bisnis/Induk Perusahaan;

7. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan GCG di masing-masing portfolio bisnis. Adapun produk dan jasa yang diberikan oleh Aerowisata melalui Portfolio

The Company promotes its business and/or products through 5 (five) business portfolios, namely Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics.

These five business portfolios are run through subsidiaries referred to the "Aerowisata Group Business Potfoilios". Each Business Portfolio is led by a Coordinating Company. Based on Decree No. 5018/AWS/SKDIR/VII/2017 concerning Business Portfolios and Aerowisata Group Coordinator Subsidiaries of Business Portfolios, with the Coordinating Company duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) in each business portfolio in accordance with the strategic alignment of the Parent Company;

2. Developing strategic initiatives in business development in its business portfolio;

3. Implementing development synergy programs in each business portfolio, in synergy with other business portfolios in the Aerowisata Group, in synergy with the Garuda Indonesia Group;

4. Conducting communication and coordination initiatives in the Company's operational activities, especially those that provide added value to the business portfolio;

5. Acting as representatives of their respective business portfolio for activities related to the business portfolio;

6. Reporting the results of coordination, review and monitoring of each business portfolio performance on a regular basis and/or according to the needs of the business portfolio/Parent Company; and

7. Coordinating and monitoring the implementation of GCG in each business portfolio.

Produk dan layanan yang disediakan oleh Aerowisata melalui Lini Bisnisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

The products and services provided by Aerowisata through its Line of Business can be seen in the following table:

PORTFOLIO BISNIS Business Portfolio	PRODUK DAN JASA Product and Service	PERUSAHAAN PENGELOLA Management Company
 FOOD SERVICE	• *In-Flight Servies* • *In-Flight Service Total Solution* • *Industrial Service* • *Facility Management Service* • *F&B Retails* • *Sales on Board* • *Commodity Suplies*	Koordinator/Coordinator: PT Aerofood Indonesia Anggota/Members: PT Aero Prima PT Aeronurti Catering Service
 HOTELS	• *Leisure Hotels* • *Business Hotels* • *Hotels Operator*	Koordinator/Coordinator: PT Mirtasari Hotel Development Anggota/Members: PT Aero Hotel Management PT Bina Inti Dinamika PT Belitung Intipermai
 TRAVEL	• *Travel Agent* • *Tour Package* • *Travel Documents* • *Sales Outlet Management* • *General Sales Agent (GSA)* • *Online Travel Agent* • *Online Marketplace* • *Wholesale Ticket* • *Umrah and Hajj* • *Land Operator* • *Mice*	Koordinator/Coordinator: PT Aero Globe Indonesia Anggota/Members: PT Garuda Indonesia Holidays (GIH) Indonesia Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd
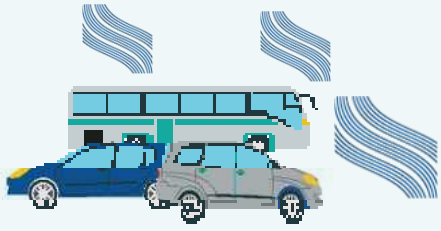 TRANSPORTATION	• *Tourism Coach* • *Fleet Management System* • *Air Crew Transportation* • *Car Rental* • *Logistic Transportation* • *Ground Handling*	Koordinator/Coordinator: PT Aerotrans Services Indonesia
 LOGISTICS	• *Express Service* • *Freight Forwarding Service* • *Regular Service* • *Warehouse Management & Distribution* • *Project Logistic* • *Tracking* • *Regulated Agent* • *Retail Service*	Koordinator/Coordinator: PT Aerojasa Cargo Anggota/Members: PT Aerojasa Perkasa

STRUKTUR GRUP BUSINESS PORTFOLIO AEROWISATA

Aerowisata Business Portfolio Structure





PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map

19
Internasional
International

50
Domestik
Domestic

60
Kantor Utama/Cabang
Head Office/Branch



Jabodetabek
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
GARUDA INDONESIA HOLIDAYS
AEROWISATA HOTELS
ASANA SINCERITY DORM
KirimAja
AEROLOGISTICS
AEROTRANS

Bandung
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
KirimAja
AEROLOGISTICS

Semarang
KirimAja

Yogyakarta
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
KirimAja

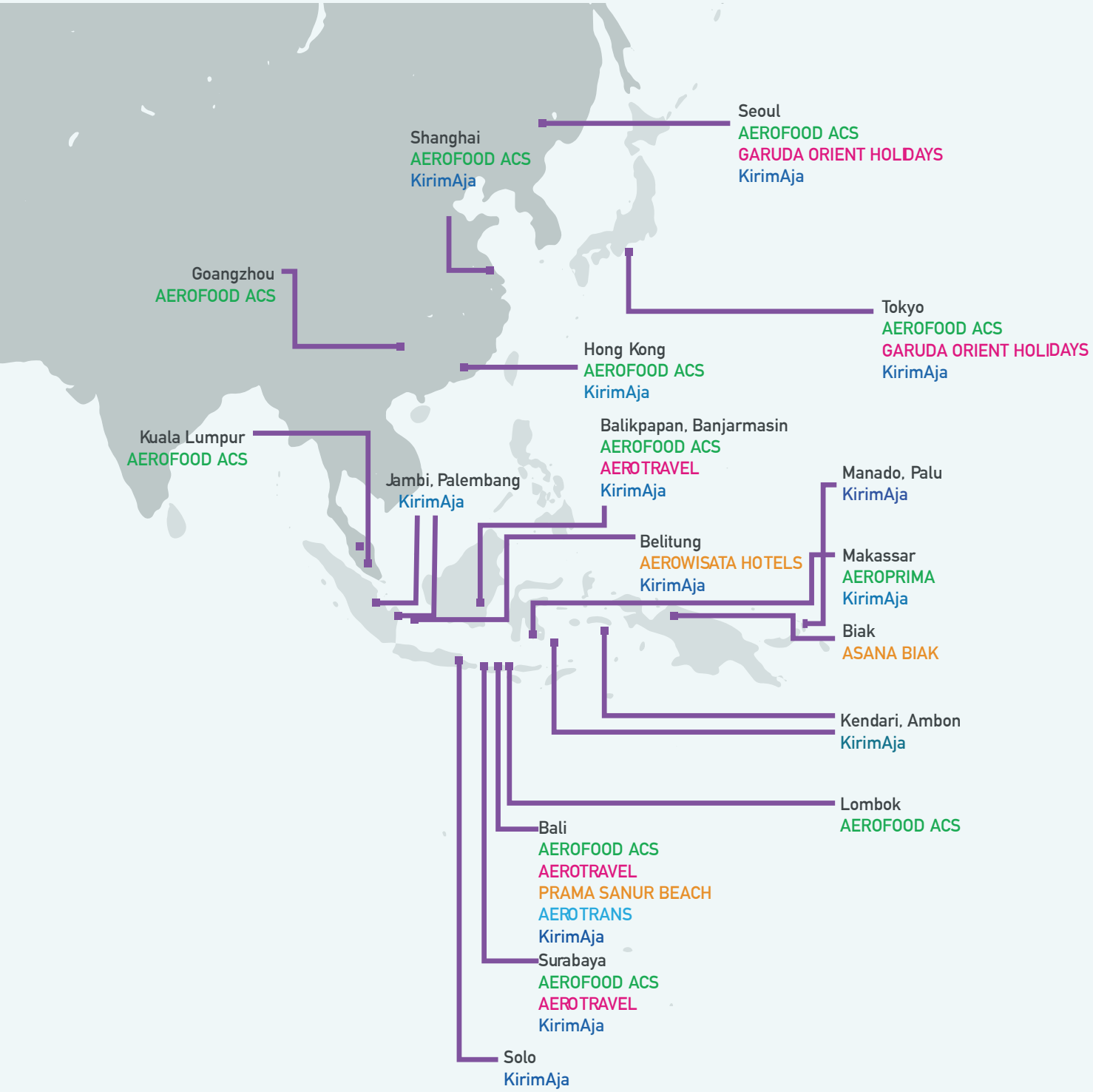
Seoul
AEROFOOD ACS
GARUDA ORIENT HOLIDAYS
KirimAja
Shanghai
AEROFOOD ACS
KirimAja
Goangzhou
AEROFOOD ACS
Tokyo
AEROFOOD ACS
GARUDA ORIENT HOLIDAYS
KirimAja
Hong Kong
AEROFOOD ACS
KirimAja
Kuala Lumpur
AEROFOOD ACS
Balikpapan, Banjarmasin
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
KirimAja
Jambi, Palembang
KirimAja
Manado, Palu
KirimAja
Belitung
AEROWISATA HOTELS
KirimAja
Makassar
AEROPRIMA
KirimAja
Biak
ASANA BIAK
Kendari, Ambon
KirimAja
Lombok
AEROFOOD ACS
Bali
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
PRAMA SANUR BEACH
AEROTRANS
KirimAja
Surabaya
AEROFOOD ACS
AEROTRAVEL
KirimAja
Solo
KirimAja

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Dalam rangka proses transformasi PT Aero Wisata sebagai strategic holding dan Perusahaan Induk, diperlukan restrukturisasi organisasi yang mendukung strategi bisnis korporasi dan sinergi anak perusahaan dalam Aerowisata Group. Oleh karena itu, Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No 5016/AWS/SK-DA/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 telah menetapkan Struktur Organisasi PT Aero Wisata sebagai berikut:

In the context of PT Aero Wisata transformation as a strategic holding and Parent Company, organizational restructuring was required to support the corporate business strategy and the synergy ofsubsidiariesin the Aerowisata Group. Therefore, The Company based on Decree No 5016/AWS/SK-DA/X/2025 dated 31 October 2025 determined the organization structure of PT Aero Wisata as follows:

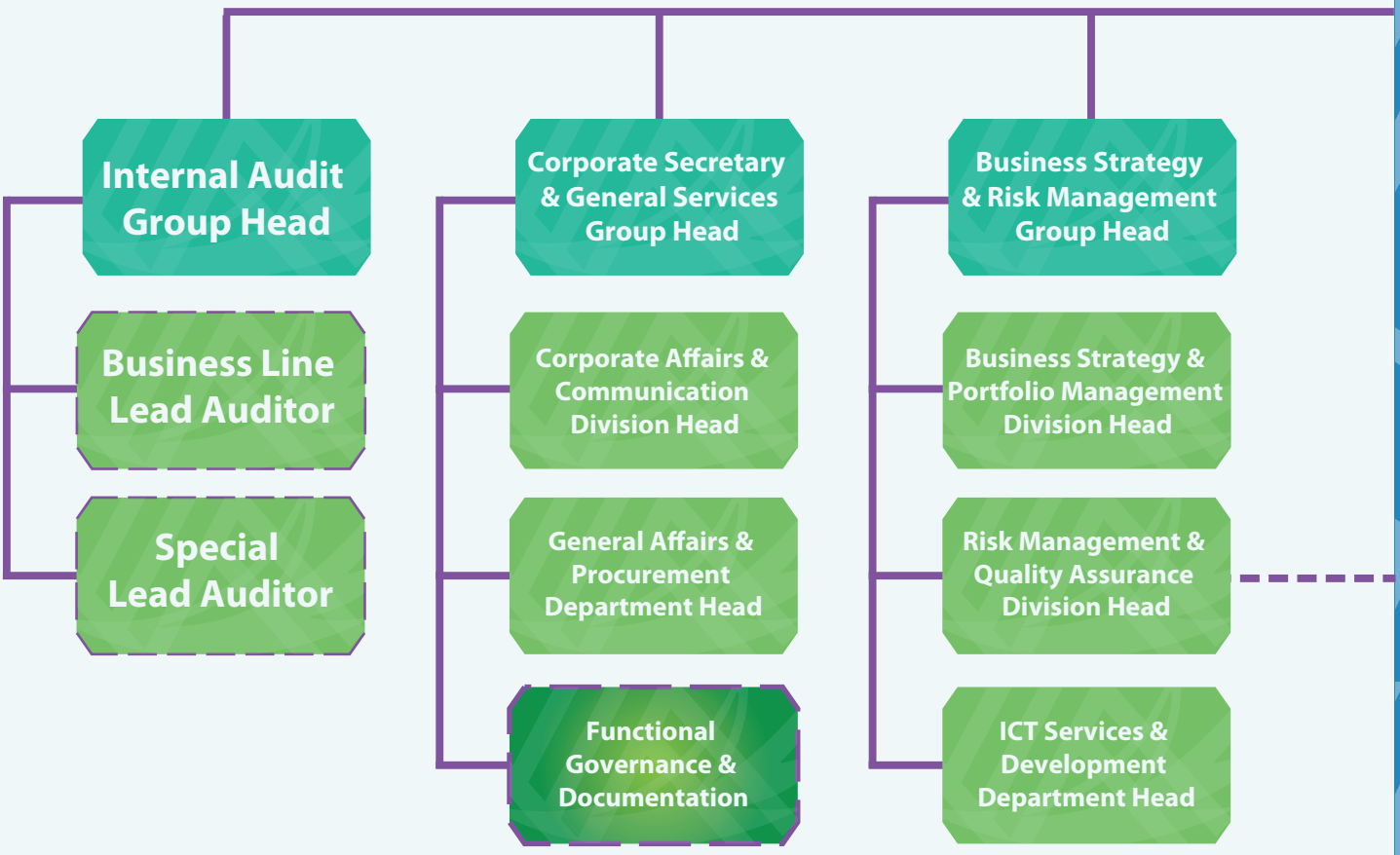

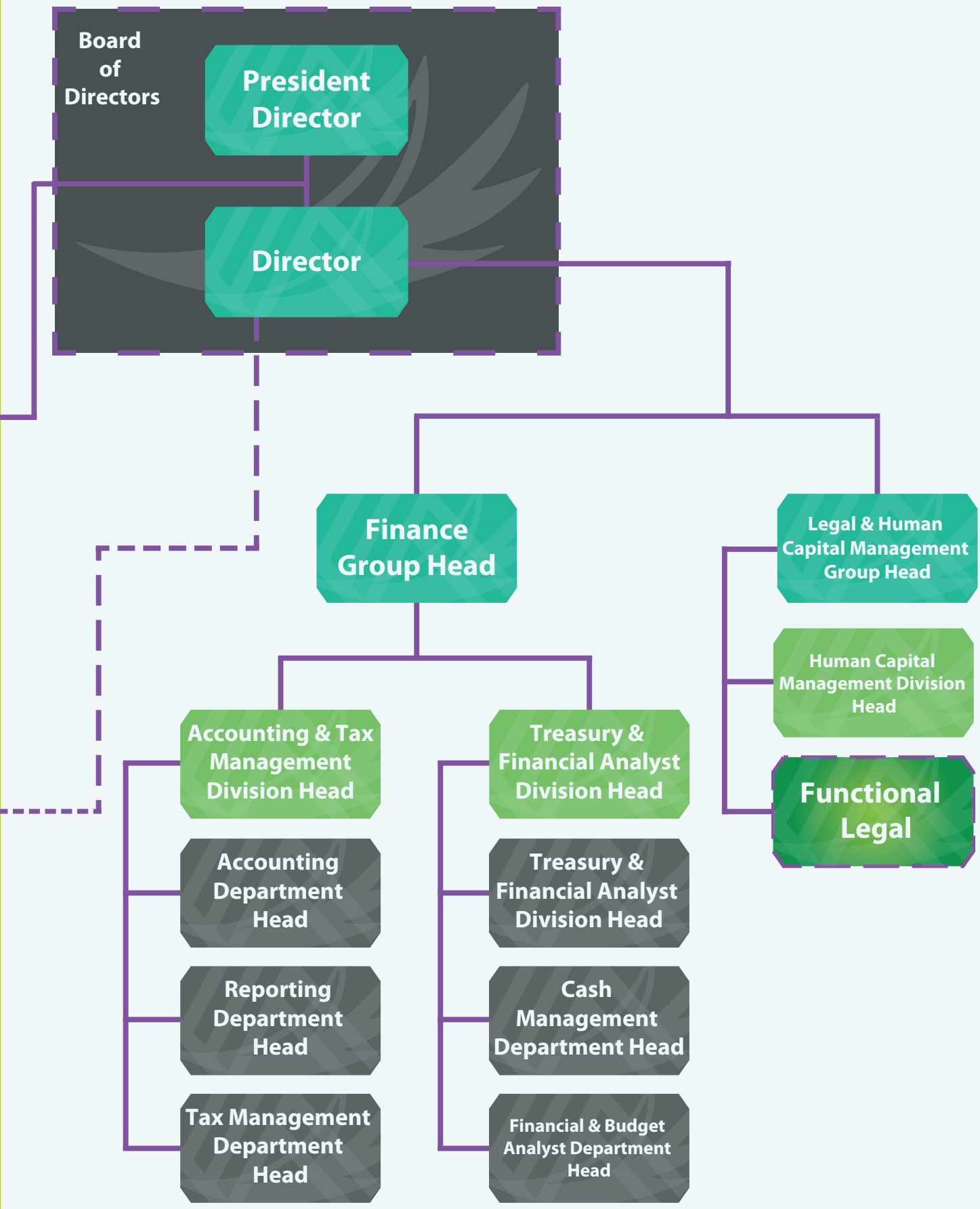
Board of Directors
President Director
Director
Finance Group Head
Legal & Human Capital Management Group Head
Human Capital Management Division Head
Functional Legal
Accounting & Tax Management Division Head
Treasury & Financial Analyst Division Head
Accounting Department Head
Reporting Department Head
Tax Management Department Head
Treasury & Financial Analyst Division Head
Cash Management Department Head
Financial & Budget Analyst Department Head

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Company Values

Dalam rangka meningkatkan sinergi di ekosistem Garuda Indonesia Group, visi Aerowisata telah diselaraskan dengan visi Garuda Indonesia sebagai Induk Perusahaan. Dalam Sky Beyond 3.5, visi dari Garuda Indonesia adalah "Value driven aviation group bringing Indonesia Hospitali ty to the World (USD 3.5 Billion)".

To enhance synergy within the Garuda Group ecosystem, Aerowisata's vision has been tuned to the vision of Garuda Indonesia as the Parent Company. In Sky Beyond 3.5, the vision of Garuda Indonesia is "value driven aviation group bringing Indonesian Hospitality to the world (US$3.5 Billion)".

VISI Vision

To become a role model company with high-performance organization within the group in 2025

MISI Mission

To Manage Holding Business Portfolio Effectively in Sustainable Value Creation



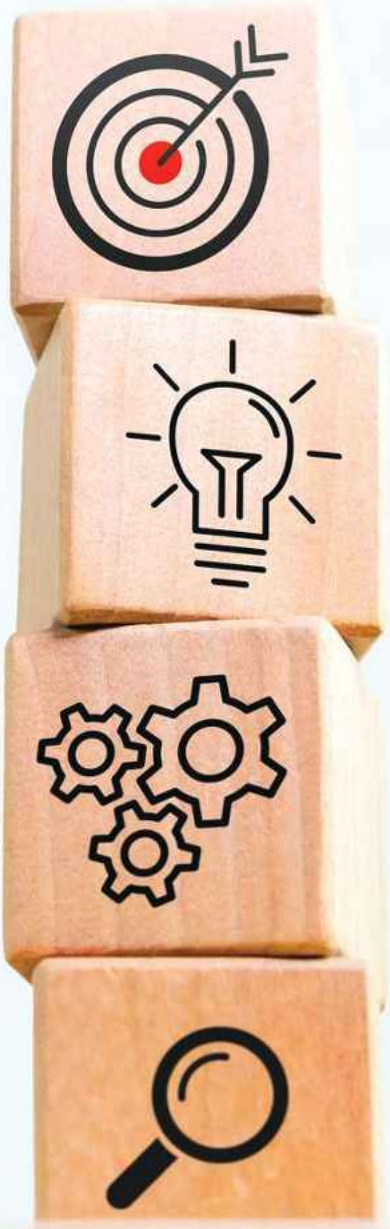

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Garuda Indonesia saat ini berlandaskan kepada *Core Values* "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan *Core Values* "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global. "AKHLAK" terdiri dari 6 *Core Values* dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

CORPORATE VALUES

The current corporate culture of Garuda Indonesia is based on the "AKHLAK" Core Values that have been proclaimed by the Ministry of SOE as an identity and work culture adhesive that will support the improvement of SOE performance in a sustainable manner. This is in accordance with the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on the Launching of "AKHLAK" Core Values, which is one of the initiativesin the Transformation of Human Capital across SOEs to improve the competitiveness of SOEs, making them a talent factory and global player. "AKHLAK" consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

Nilai Perusahaan *Corporate Values*

AMANAH *TRUSTWORTHY*

Memiliki denisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a denition of "hold true to given trust" with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN *COMPETENT*

Memiliki denisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a denition of "continue to learn and develop capabilities" with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.

Nilai Perusahaan *Corporate Values*

HARMONIS *HARMONIOUS*

Memiliki denisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a denition of "caring for each other and respecting dierences" with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment

LOYAL *LOYAL*

Memiliki denisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Has a denition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF *ADAPTIVE*

Memiliki denisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a denition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes" with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

KOLABORATIF *COLLABORATIVE*

Memiliki denisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a denition of "encouraging synergistic cooperation" with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Penerapan Nilai-nilai Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Senior Manager bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh Insan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF COMPANY VALUES

Implementation of the Company Values is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Values within the Company, whilst Senior Managers are responsible for implementing Corporate Values in their respective work units.

In an eort to introduce and disseminate information about the Company's Values to all Company personnel, the Company carries out socialization through face-to-face meetings, and through printed and electronic media, so that everyone understands and can implement the Company's Values in their daily activities.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles



ARYANTO WIBOWO
Presiden Komisaris / President Commissioner
Periode Jabatan 17 Desember 2025 -16 Desember 2028
Term of Office: December 17, 2025 – December 16, 2028

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 57 tahun
Kelahiran Surakarta, 11 Januari 1968

DOMISILI
Semarang, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No. 1 Tanggal 14 Desember 2023

PENDIDIKAN
D4/S1 STAN, Akuntansi Tahun 1995

PENGALAMAN KERJA
- Direktur Pengawasan Badan Usaha Konektivitas, Pariwisata, Kawasan Industri dan Perumahan, Deputi Akuntan Negara. (2022 - Saat Ini)
- Kepala Perwakilan, Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara, 2020 - 2021
- Korwas Bidang Akuntan Negara, Perwakilan BPKP D.I. Yogyakarta 2017 - 2022

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 57
Born in Surakarta, January 11, 1968

DOMICILE
Semarang, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 1 dated December 14, 2023

EDUCATION
Bachelor's degree of Accounting from STAN (1995)

WORK EXPERIENCE
- Director of Business Oversight for Connectivity, Tourism, Industrial Zones, and Housing. Deputy State Accountant. (2022 - Present)
- Chief Representative, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in North Maluku Province, 2020 - 2021
- Directorate for State Accountants Affairs, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in D.I. Yogyakarta, 2017 - 2022

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
None



ROBERT APRIANTO PURBA

Komisaris / Commissioner
Periode Jabatan 17 Desember 2026 - 16 Desember 2028
Term of Office December 17, 2026 - December 16, 2028

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Bangun Sari, 07 April 1970

DOMISILI
Tangerang Selatan, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Keputusan RUPSLB tanggal 17 Desember 2025

PENDIDIKAN
- S2 Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara
- S1 Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara

PENGALAMAN KERJA
- General Manager PT PLN (Persero) UIP2 di Sumatra Utara
- General Manager PT PLN (Persero) UIP di Jawa Barat
- Executive Vice President PT PLN (Persero) Indonesia Bagian Timur
- Senior Expert PT PLN (Persero) Pembangunan Distribusi, PLTS IKN dan Ketenagalistrikan IKN

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 55
Born in Bangun Sari, April 7, 1970

DOMICILE
South Tangerang, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
Appointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 17 December 2025.

EDUCATION
- Master's Degree in Management, University of North Sumatra
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of North Sumatra

WORK EXPERIENCE
- General Manager, PT PLN (Persero) UIP2 North Sumatra
- General Manager, PT PLN (Persero) UIP West Java
- Executive Vice President, PT PLN (Persero) Eastern Indonesia Region
- Senior Expert, PT PLN (Persero) in Distribution Development, IKN Solar Power Plant (PLTS), and IKN Electricity Infrastructure.

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
None



MOCHAMAD MAULUDIN

Komisaris / Commissioner
Periode Jabatan: 17 November 2023 – 17 November 2026
Term of Office: November 17, 2023 – November 17, 2026

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran 13 Juni 1967

DOMISILI
Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No. 1 Tanggal 14 Desember 2023

PENDIDIKAN
- Curug Civil Aviation Training
- STM IMMI Jakarta (Sarjana Ekonomi (SE.)
- Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) (Sarjana Sains Terapan) (S.Si.T)
- Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (Magister Manajemen (M.M)

PENGALAMAN KERJA
Memiliki latar belakang pilot dan dibeberapa kesempatan menjadi captain. Disisi lain beliau dipercaya menjadi instruktur flight, pelatihan media proaktif bagi pejabat, Director of Airworthiness and Aircraft Operation. Karier beliau melesat menjadi komisaris.

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 58
Born in June 13, 1967

DOMICILE
Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 1 dated December 14, 2023

EDUCATION
- Curug Civil Aviation Training
- STM IMMI Jakarta (Bachelor of Economics (S.E)
- Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) (Bahcelor's of Applied Science) (S.Si.T)
- Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (Master of Management (M.M)t

WORK EXPERIENCE
He has a background as a pilot and has served as a captain on several occasions. Additionally, he has been trusted to be a flight instructor, proactive media training for officials, and the Director of Airworthiness and Aircraft Operation. His career skyrocketed, and he became a commissioner.

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
None



PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



BENI GUNAWAN
Direktur Utama / President Director
Periode Jabatan 18 Desember 2023 - 17 Desember 2026
Term of Office December 18, 2023 – November 17, 2026

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Kelahiran Bandung, 27 Juni 1971

DOMISILI
Tangerang, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No. 1 Tanggal 04 Januari 2024

PENDIDIKAN
- S2 Master of Management dari IPMI Jakarta (2013)
- S1 STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

PENGALAMAN KERJA
- Direktur PT. GMF AEROASIA 2020
- VP Cabin Maintenance Services PT. GMF AEROASIA 2018
- Aircraft Maintenance Supervisory Engineer PT. GMF AEROASIA 2015

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 54
Born in Bandung, June 27, 1971

DOMICILE
Tangerang, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 1 dated January 04, 2024

EDUCATION
- Master of Management Degree from IPMI Jakarta (2013)
- Bachelor Degree STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

WORK EXPERIENCE
- Director of PT. GMF AEROASIA 2020
- Vice President Cabin Maintenance Services of PT. GMF AEROASIA 2018
- Aircraft Maintenance Supervisory Engineer of PT. GMF AEROASIA 2015

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
None



PURWADI

Direktur / Director
Periode Jabatan 18 November 2023 - 17 November 2026
Term of Office November 18, 2023 – November 17, 2026

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun
Kelahiran Klaten, 8 September 1975

DOMISILI
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN
Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2023

PENDIDIKAN
- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA
Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000–2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Nihil

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 50
Born in Klaten, 8 September 1975

DOMICILE
Bekasi, West Java, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY
AWS Deed No. 53 dated November 24, 2023

EDUCATION
- Master's degree in Financial Management from STIMLPMI, Jakarta (2004)
- Bachelor's degree in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Diploma in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

WORK EXPERIENCE
Served as VP Finance & Accounting since 2007, previously worked at KAP Soejatna, Mulyana and Rekan as Senior Auditor (2000–2007), and at PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

AFFILIATED RELATIONSHIPS
Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES
None

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Management Profiles



FX RAHARDIAN EKA PERMADI
(Finance Group Head)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Tangerang, Banten Indonesia

Domicile
Tangerang, Banteng, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Jakarta, 9 April 1986 (39 Tahun)

Place and Date of Birth / Age
Jakarta, April 9, 1986 (Aged 39)

Riwayat Pendidikan
S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana

Education History
Bachelor's Degree in Accountancy from Satya Wacana Christian University

Pengalaman Kerja
Bergabung di PT Aero Wisata sejak tahun 2009 sebagai Head Accounting kemudian di tahun 2014 menjadi Accounting & Finance Manager. Pada tahun 2019 dipercaya menjadi Senior Manager Financial Accounting lalu dari tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Vice President Finance Aerowisata

Work Experience
Joined PT Aero Wisata as since 2009 as Head of Accounting, then in 2014 appointed as Accounting & Finance Manager. In 2019 he was appointed as Senior Manager of Financial Accounting, then from 2021 until now he's trusted to holding the position as Vice President of Finance at Aerowisata

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021

Legal Basis Of Appointment
SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021



SITI MAGHDINI
(Internal Audit Group Head)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta, Indonesia

Domicile
Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Jakarta, 18 Agustus 1970 (55 tahun)

Place and Date of Birth / Age
Jakarta, 18 Agustus 1970 (Aged 55

Riwayat Pendidikan
S2 Program Magister Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2013 - 2015)

Education History
Master's Degree of Law program from the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (2013 – 2015).

Pengalaman Kerja
Mengawali karier di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sejak 4 Agustus 2005 sebagai Financial Analyst. Sepanjang kariernya di perusahaan tersebut, beliau telah mengemban berbagai posisi strategis, di antaranya SM Finance & Administration, GM Business Support, GM Logistic Support, hingga menjabat sebagai SM Risk Management terakhir pada 30 April 2024. Sejak 1 Mei 2024, beliau bergabung dengan PT Aero Wisata dan diangkat sebagai VP Internal Audit.

Work Experience
Started a career at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk on August 4, 2005 as a Financial Analyst. Throughout the career at the company, held several strategic positions including SM Finance & Administration, GM Business Support, GM Logistic Support, and most recently SM Risk Management until April 30, 2024. Since May 1, 2024, joined PT Aero Wisata and was appointed as VP Internal Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur Utama PT Aero Wisata
No. 5009/AWS/SK-DS/V/2024

Legal Basis Of Appointment
SK Direktur Utama PT Aero Wisata
No. 5009/AWS/SK-DS/V/2024



CAESAR APRIALDI
(Corporate Secretary & General Services Group Head)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Nationality** Indonesian Citizen
Domisili Jakarta Timur, Indonesia	**Domicile** East Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Serang, 30 April 1989 (36 Tahun)	**Place and Date of Birth / Age** Serang, 30 April 1989 (Aged 36)
Riwayat Pendidikan S1 Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran	**Education History** Bachelor's Degree of Law from Padjajaran University
Pengalaman Kerja Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada April 2014 sebagai Account & Sales Management Analyst. Pada Mei 2015, melanjutkan pengembangan professional Sebagai Legal Advisor. Selanjutnya, pada November 2018, dipercaya menjabat sebagai Legal Manager – Commercial Contract.	**Work Experience** Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in April 2014 as an Account & Sales Management Analyst. In May 2015, he/she further advanced his/her professional career by serving as a Legal Advisor. Subsequently, in November 2018, he/she was entrusted with the position of Legal Manager – Commercial Contract.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5037/AWS/SK-DS/IX/2025	**Legal Basis Of Appointment** SK Direktur Utama PT Aerowisata No. 5037/AWS/SK-DS/IX/2025



IRTAN SAFARI
(Business Strategy & Portfolio Management Group Head)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Nationality** Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	**Domicile** Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Garut, 21 December 1980 (45 tahun)	**Place and Date of Birth / Age** Garut, 21 December 1980 (Aged 45)
Riwayat Pendidikan - S2 Aerospace Engineering dari University Sains Malaysia, USM (2005– 2007) - S1 Teknik Penerbangan dari Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung (1998–2002)	**Education History** - Master's degree in Aerospace Engineering, Universiti Sains Malaysia (2005–2007) - Bachelor's degree in Aeronautical Engineering, Faculty of Mechanical and Aerospace Engineering, Bandung Institute of Technology (1998–2002)
Pengalaman Kerja Mengawali karier di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk pada tahun 2008 sebagai Development Engineer. Selama berkarier di perusahaan tersebut, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya General Manager Aircraft Data Group, General Manager APU, Senior Manager APU, Senior Manager Engine, serta Senior Manager Engineering & Planning. Pada November 2024, beliau bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai Vice President Business Strategy & Portfolio Management.	**Work Experience** Started a career at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk in 2008 as a Development Engineer. Throughout his tenure with the Company, he held a series of strategic leadership positions, including General Manager Aircraft Data Group, General Manager APU, Senior Manager APU, Senior Manager Engine, and Senior Manager Engineering & Planning. In November 2024, he joined PT Aero Wisata as Vice President of Business Strategy & Portfolio Management, where he is responsible for overseeing the Company's business strategy and portfolio management initiatives.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata 5097/AWS/SK-DS/X/2024	**Legal Basis of Appointment** SK Direktur Utama PT Aero Wisata 5097/AWS/SK-DS/X/2024



RIZKAN HASANA
(Legal & Human Capital Group Head)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian citizen

Domisili
Jakarta, Indonesia

Domicile
Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia
Balikpapan, 29 September 1969 (56 tahun)

Place and Date of Birth / Age
Balikpapan, 29 September 1969 (Aged 56)

Riwayat Pendidikan
S1 Hukum
Universitas Airlangga
Surabaya

Education History
Bachelor's Degree
of Law from Airlangga
University

Pengalaman Kerja
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Senior Manager Human Capital Industrial Relations. Pada tahun 2018, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Senior Manager Regulatory, Compliance & Quality Assurance (QA). Selanjutnya, pada 9 Oktober 2023, beliau bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai Vice President Legal & Human Capital Management.

Work Experience
Started a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Senior Manager Human Capital Industrial Relations. In 2018, he was appointed Senior Manager Regulatory, Compliance & Quality Assurance (QA). Subsequently, on 9 October 2023, he joined PT Aero Wisata as Vice President of Legal & Human Capital Management.

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direktur PT Aero Wisata
No. 5041/AWS/SK-DS/X/2023

Legal Basis of Appointment
SK Direktur PT Aero Wisata
No. 5041/AWS/SK-DS/X/2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM AEROWISATA

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 249.999 saham (99,99%) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0,01%) dimiliki oleh *Treasury Stock*.

AEROWISATA'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Aerowisata's ShareOwnership composition as of 31December 2025 was 249,999 shares (99.99%) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0.01%) owned by Treasury Stock.

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2025
Aerowisata Shareholder Composition as at December 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage Ownership (%)*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership above 5%			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Kepemilikan saham di bawah 5% Share ownership below 5%			
PT Aero Wisata (Treasury Stock)	1	0,01	1.000.000.000
Total	**250.000**	**100,00**	**250.000.000.000.000**

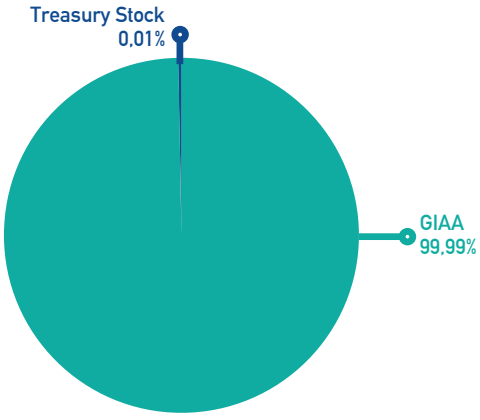

GIAA = 99,99%
Treasury Stock = 0.01%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, atau Garuda Indonesia yang beralamat di Management Building, Garuda City, SoekarnoHatta International Airport, Tangerang 15111, merupakan pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata dengan kemilikan sebesar 99,99%. Saham Garuda Indonesia sebesar 60,5% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25,6% oleh PT Trans Airways dan 13,9% oleh masyarakat.

INFORMATION ON THE MAJORITY/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, or Garuda Indonesia, residing at Management Building, Garuda City, SoekarnoHa tta International Airport, Tangerang 15111, is the majority and controlling shareholder of Aerowisata with 99.99% ownership. Garuda Indonesia shares are 60.5% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25.6% by PT Trans Airways and 13.9% by the public.

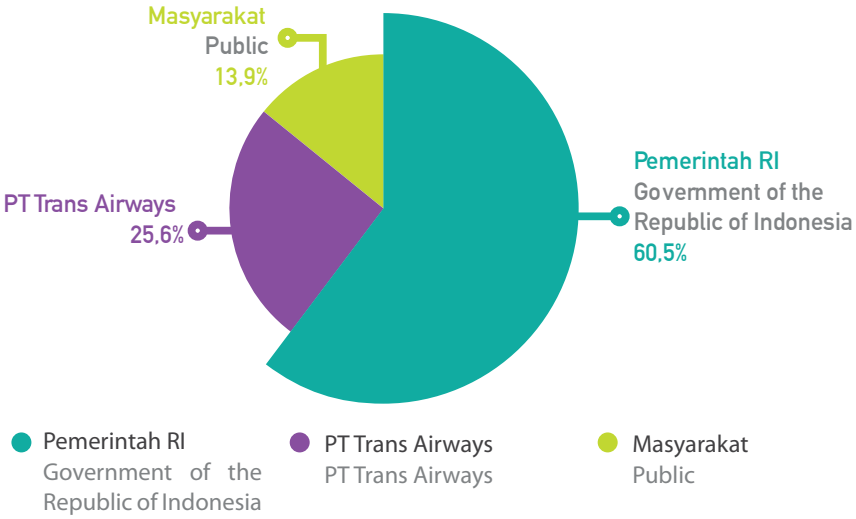

Garuda Indonesia didirikan berdasarkan Akta Nomor 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat Nomor 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No.136.

Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia. Maskapai penerbangan ini pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era pendudukan Belanda. Pada saat itu maskapai masih bernama Indonesian Airways, namun sejak 26 Januari 1949 dengan pesawat pertamanya yang bernama Seulawah atau Gunung Emas.

Pada awalnya Garuda Indonesia merupakan hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), yang merupakan maskapai dari Belanda yang kemudian semua sahamnya dimiliki oleh Indonesia pada tahun 1953. Di tahun yang sama, Garuda Indonesia telah memiliki 27 pesawat berserta staf-staf yang profesional.

Pada tanggal 11 Februari 2011 Garuda mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GIAA". Satu tahun berselang tepatnya di 2012 Garuda mengepakan sayapnya ke Eropa dengan menjadi partner resmi salah satu klub sepakbola raksasa dari Inggris yakni Liverpool FC. Selain itu, Garuda juga menjadi partner maskapai penerbangan global resmi Liverpool FC.

Tahun 2013 merupakan momen bersejarah bagi kemajuan Perusahaan; Garuda Indonesia memperoleh penghargaan "*The World's Best Economy Class* dan "*Best Economy Class Airline Seat*, serta berada pada peringkat ke-7 dalam jajaran "The World's Top 10 Airlinesdan "Airline Terbaik di Kawasan Asia dan Australasia" ("*Best in Region: Asia and Australasia* pada "*Passenger Choice Award 2013*". Pada tahun 2014, Garuda Indonesia menjadi salah satu dari tujuh maskapai bintang lima di dunia. Selanjutnya, penghargaan "*The World's Best Cabin Crew* juga diperoleh Garuda Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2017.

Untuk menopang kemantapan langkah di bisnis penerbangan berskala internasional, Garuda Indonesia bergabung bersama aliansi penerbangan sebagai bagian dari program eskalasi jaringan internasional. Bersama aliansi SkyTeam, Garuda Indonesia melakukan ekspansi terhadap kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri.

Garuda Indonesia was established based on Deed No. 137 dated March 31, 1950 before Notary Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice in their decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 30 dated May 12, 1950, addition No. 136.

Garuda Indonesia is the leading airline in Indonesia. This airline started in the 1940s during the Dutch occupation era. At that time the airline was still called Indonesian Airways, then in January 26, 1949, its aircraft were renamed Seulawah or Gunung Emas.

Initially, Garuda Indonesia was the result of collaboration between the Indonesian Government and the Netherlands airline Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), and became wholly owned by Indonesia in 1953. In the same year, Garuda Indonesia operated 27 aircraft with professional staff.

On February 11, 2011 Garuda listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "GIAA". One year later, in 2012, Garuda expanded its operations into Europe, and became the official partner of one of the largest football clubs in England, Liverpool FC, as its official global airline partner.

2013 was a historic moment in the Company's progress; Garuda Indonesia was awarded "The World's Best Economy Class" and "Best Economy Class Airline Seat", and was ranked 7th in the "The World's Top 10 Airlines" and "Best Airline in the Asia and Australasia Region" at the "Passenger Choice Awards 2013. In 2014, Garuda Indonesia became one of only seven five-star airlines in the world. In addition, Garuda Indonesia also received the "The World's Best Cabin Crew" award for four consecutive years until 2017.

To support its steady progress in the international aviation business, Garuda Indonesia joined an aviation alliance as part of an international network escalation program. Through this SkyTeam alliance, Garuda Indonesia is broadening its horizons both at home and abroad.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI / JOIN VENTURE (JV) SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

NFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

Disepanjang tahun 2025, Aerowisata memiliki 12 entitas anak.

In 2025, Aerowisata had 12 subsidiaries

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
Jasa Boga/*Catering services*						
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	1974	99,99%	99,99%	1.495.950.201.721	1.403.981.582.326
Hotel/*Hotel*						
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	1974	99,99%	99,99%	448.463.488.117	417.141.857.770
PT Bina Inti Dinamika (BID)	Bandung	1989	61,89%	61,89%	871.373.333	843.738.751
PT Belitung Intipermai (BIP)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	-
Keagenan dan biro perjalanan/ *Tour and travel agency*						
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	1967	99,99%	99,99%	426.213.241.140	408.324.269.997
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd (GOHK)	Seoul	2008	60,00%	60,00%	14.898.523.973	12.788.786.655
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd (GOHJ)	Tokyo	2009	60,00%	60,00%	28.983.271.995	29.395.078.116
PT GIH Indonesia (GIH)	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	775.271.803	751.844.858
Jasa transportasi/*Transportation services*						
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	589.567.314.042	563.328.946.049
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	1989	99,87%	99,87%	507.169.226	446.032.581
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	2003	99,94%	60,24%	123.752.102.899	149.986.688.534
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ *Hotel management services and business consultancy*						
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	2010	90,00%	90,00%	21.025.494.203	17.697.145.193
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*						
Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dan *homestay* di Kecamatan Borobudur/ *Village Economic Center (Balkondes) and homestay in Borobudur District*						
PT Manajemen CBTN	Jakarta	2021	8,30%	8,30%	250.000.000	250.000.000
Properti dan perumahan/*Property and housing*						
PT Nusa Dua Graha International	Jakarta	1991	6,00%	6,00%	14.912.568.473	14.912.568.473
Jasa penyewaan gedung/*Building rental services*						
PT Taspen Properti Indonesia	Jakarta	1988	2,60%	2,60%	2.649.808.582	2.649.808.582
Jasa konsultasi, perencanaan, dan konstruksi/ *Consulting service, planning, and construction*						
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta	2000	2,09%	2,09%	127.193.402.849	127.193.402.849
Jasa boga pesawat/*Aircraft catering service*						
PT Aeroprima	Jakarta	2014	40,00%	40,00%	9.625.289.059	7.586.328.409
Perawatan, perbaikan, dan *overhaul* pesawat/ *Aircraft maintenance, repair, and overhaul*						
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Jakarta	2002	9,90%	9,90%	22.486.912.760	12.450.978.596
Suku cadang dan mesin pesawat udara/ *Aircraft parts and engines*						
PT Garuda Energi Logistik Komersial	Jakarta	2022	0,10%	0,10%	156.565.000	156.565.000
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*						
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
Entitas anak tidak langsung melalui AJC/ *An indirect subsidiary through AJC*						
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA")	Bandung	2014	-	60,00%	-	1.266.215.687

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

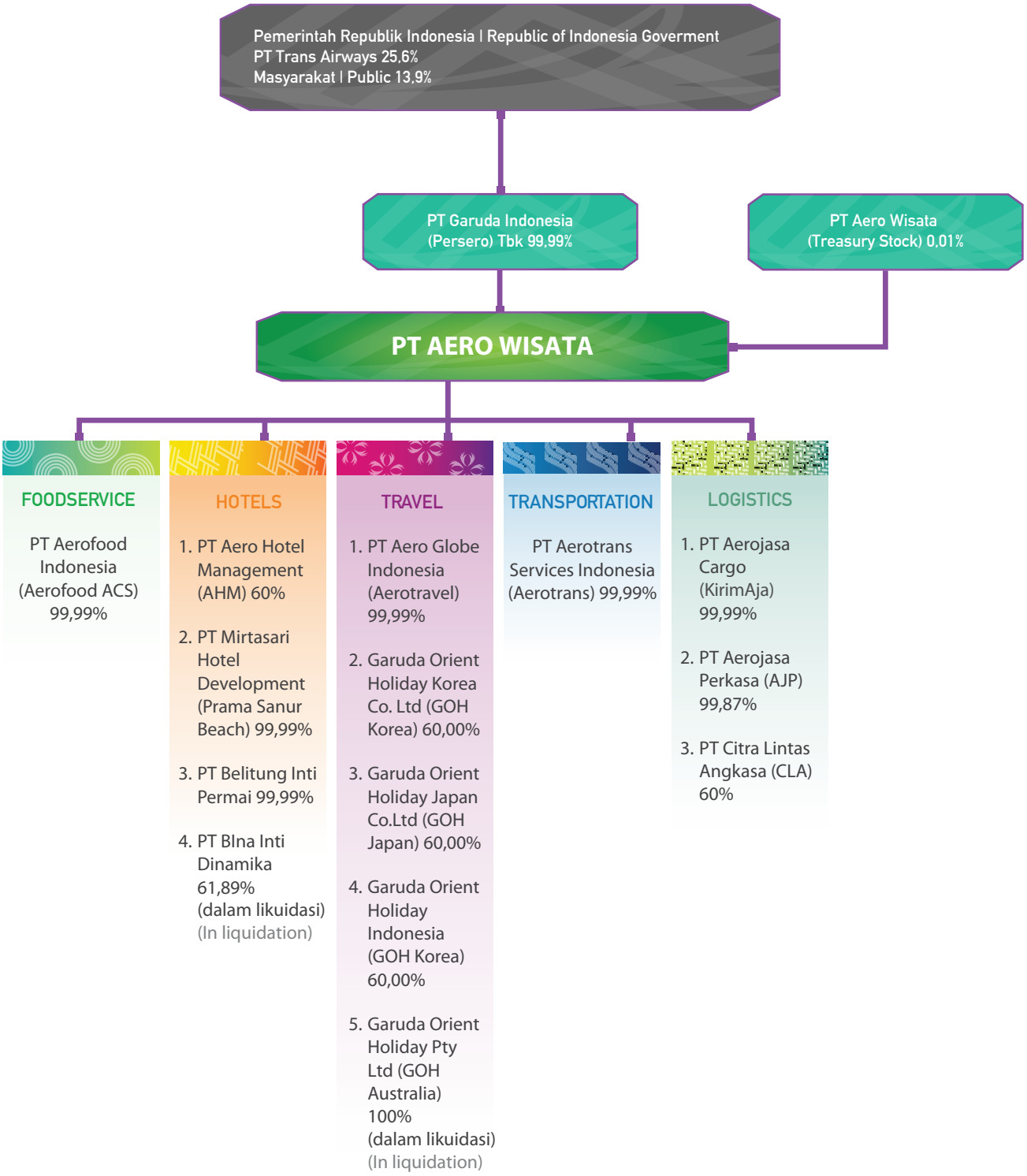

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Aerowisata tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan jumlah saham dan nama Bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2025, Aerowisata has not listed its shares on any Stock Exchange so that there is no information to report regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares and the name of the Exchange where the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Aerowisata tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, aksi korporasi, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2025, Aerowisata has not issued securities in any form so there is no information to report regarding the chronology of other securities listing, corporate actions, changes in the number of other securities, the name of the Exchange where other securities are listed, and the rating of securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat *Name and Address*		Jenis dan Bentuk Jasa *Type and Form of Service*	Periode Penugasan *Period of Assignment*
Kantor Akunting Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paililingan & Rekan	UoB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin tot 8-10 Central Jakarta 10230 Indonesia	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2025	1 Januari 2025–26 Juni 2025
Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Paillingan & Rekan	UoB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin tot 8-10 Central Jakarta 10230 Indonesia	2025 Company Consolidated Financial Statement Audit	January 1, 2025–June 26, 2025

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2023–2025
List of Public Accounting Firms and Accountants for the Last 3 (Three) Years 2023–2025

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Jasa *Service*	Opini *Opinion*
2025	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025	Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar The consolidated financial statements are presented fairly
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar The consolidated financial statements are presented fairly
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Global)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023	Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar The consolidated financial statements are presented fairly

PENGHARGAAN, PENGAKUAN EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI



Most Improved Risk Maturity Index

Pada tahun 2025, PT Aero Wisata memperoleh penghargaan sebagai "*Most Improved Risk Maturity Index*". Penghargaan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan. Pencapaian ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam proses identifikasi, pengukuran, mitigasi, serta monitoring risiko yang mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik.

In 2025, PT Aero Wisata received the "Most Improved Risk Maturity Index" award. This recognition reflects the Company's commitment to continuously enhancing the effectiveness of its risk management implementation. The achievement demonstrates significant improvements in risk identification, assessment, mitigation, and monitoring processes, which contribute to stronger corporate governance.

PENGHARGAAN, PENGAKUAN EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI


ID Survey

CERTIFICATE

Certificate No. QSC 01660

BUGOPINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT AERO WISATA

Aero Wisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32, Jakarta Pusat 10410

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan
Quality Management Systems - Requirements

Provision of Management for Hospitality Industry in Travel, Food, Hotel, Logistics and Transportation Services.

SECTOR CODE : 35

Dani Pramantyo

IAF KAN

ISO 9001:2015 Certification

PT Aero Wisata telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 yang berlaku sejak 29 Desember 2025 hingga 4 Juli 2028. Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa perusahaan telah menerapkan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Implementasi standar ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga kualitas layanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memastikan proses bisnis berjalan secara efektif dan konsisten.

PT Aero Wisata obtained the ISO 9001:2015 certification, valid from 29 December 2025 to 4 July 2028. This certification serves as evidence that the Company has implemented a quality management system in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). The implementation of this standard reflects the Company's commitment to maintaining service quality, enhancing customer satisfaction, and ensuring that business processes are carried out effectively and consistently.









PROFIL BISNIS PORTOFOLIO AEROWISATA

Aerowisata's Business Portfolio Profile




Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP




Aerofood ACS

FOODSERVICE

AEROFOOD ACS



Yanti Herlina R. Siregar
Plt. Direktur Utama & Direktur Operasi
Acting President & CEO, Director Operation



Lisa Listyani Winolo
Direktur Strategi dan Komersial
Director Strategy & Commercial



I Nyoman Sunia Sanjaya
Direktur Keuangan & SDM
Finance Director & Human Capital

> Aerofood ACS berhasil memposisikan *brand* sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan *in-flight meals* yang sehat dan berkualitas tinggi
>
> Aerofood ACS has succeeded in positioning its brand as a provider of innovative premium quality catering services, with services customized to customers taste by using the best and fresh food ingredients to satisfy the demand of healthy and high quality in-flight meals.

PT Aerofood Indonesia atau yang dikenal dengan *brand* Aerofood ACS adalah salah satu perusahaan jasa katering terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi selama lebih dari 50 tahun, Kegiatan usaha lini bisnis Aerofood ACS telah dimulai sejak tahun 1974 dan dikelola oleh PT Aero Wisata. perusahaan memulai perjalanannya dengan fokus pada layanan katering penerbangan (*Inflight Catering Services*) untuk melayani maskapai-maskapai Nasional dan Internasional dengan makanan berkualitas tinggi yang telah memenuhi standar Internasional.

Aerofood ACS tidak hanya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin disektor katering penerbangan, tetapi juga memperluas market ke berbagai sektor lainnya. Perusahaan kini telah memiliki portofolio yang mencakup layanan katering Industri (*Industrial Services*), *Laundry*, *Retail* dan *Commodity Supply*.

PT Aerofood Indonesia, known under the brand Aerofood ACS is one of Indonesia's leading catering service providers with over five decades of experience, Aerofood ACS business line activities has been started since 1974 and managed by PT Aero Wisata. the Company initially focused on inflight catering services, serving both national and international airlines with high-quality meals that meet international safety and quality standards.

Along the way, Aerofood ACS has expanded its business into the Industrial Services , Laundry and Retail sectors, demonstrating adaptation to dynamic market needs. In addition to focusing on business growth, Aerofood ACS also contributes to national social and economic programs, including the provision of nutritious food for the community.

Aerofood ACS merupakan bagian dari PT Garuda Indonesia (persero) Tbk yang juga merupakan salah satu entitas dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Aerofood ACS berkomitmen dan berkontribusi pada program sosial dan ekonomi nasional termasuk penyediaan makanan bergizi bagi masyarakat.

Aerofood ACS is part of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, a State-Owned Enterprise (SOE) under the Government of Indonesia. Aerofood ACS is committed to supporting and contributing to national social and economic programs, including the provision of nutritious food for the community.



Keunggulan dan komitmen Aerofood ACS terletak dedikasinya untuk menjaga kualitas, inovasi, dan proses keberlanjutan untuk menjamin standar kualitas dan layanannya, Aerofood ACS telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) dan ISO 22000:2018 (*Food Safety Management System*), ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management System*), ISO 14001:2015 (*Enviromental Management System*), Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, Sertifikat Halal, serta Sertifikat Laik *Hygiene* Sanitasi Jasaboga dengan produk yang telah terakreditasi sesuai dengan standar kualitas internasional.

The Company's competitive strength in strong dedication to quality assurance, continuous innovation, and sustainable processes to consistently maintain service excellence. To ensure the highest standards of quality, safety, and sustainability, Aerofood ACS has obtained and maintained various internationally recognized certifications, including ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 22000:2018 (Food Safety Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), and ISO 14001:2015 (Environmental Management System). In addition, the Company holds Occupational Health and Safety Management Certification, Halal Certification, and the Food Hygiene and Sanitation Feasibility Certificate for Catering Services, with products accredited in accordance international quality standards





Berpengalaman selama 50 tahun sebagai penyedia jasa *catering* penerbangan bertaraf internasional, Aerofood ACS mulai mengelola kebutuhan *inflight catering* maskapai-maskapai penerbangan domestik dan internasional di bawah Divisi Aerowisata *Inflight* Logistik (AIL) pada tahun 2004 dan kemudian berubah menjadi *Inflight Service Total Solution* (ISTS) di tahun 2009. Adapun tahun 2023 Berubah nama kembali menjadi Garuda Indonesia *Support* (GA *Support*).

Aerofood ACS juga melebarkan sayap ke bisnis I*ndustrial Services* dengan melayani untuk *Oil Mining & Gas* (OMG), *Healthcare* (Rumah Sakit) dan *Town Catering* (Perkantoran, Sekolah, *Learning Center* & Manufaktur). Hingga akhir tahun 2023, produk dan jasa yang dihasilkan Aerofood ACS adalah sebagai berikut:

- Layanan Penerbangan;
- Katering Industri;
- Binatu ;
- Ritel.

With 50 years experience as an international Inflight catering services provider, Aerofood ACS began managing the inflight catering needs of domestic and international airlines under the Aerowisata Inflight Logistics (AIL) Division in 2004. It was later rebranded as Inflight Service Total Solution (ISTS) in 2009 before changing back to Garuda Indonesia Support (GA Support) in 2023.

Aerofood ACS has also expanded into the Industrial Services business by serving Oil Mining & Gas (OMG) sector, Healthcare (Hospitals) and Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufacturing). As of the end of 2023, the products and services offered by Aerofood ACS include:

- In-flight Services;
- Industrial Services ;
- Laundry;
- Retail.

LAYANAN PENERBANGAN

Aerofood ACS sebagai pemimpin pasar (*market leader*) dalam industri *inflight catering* di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 50 Tahun. Aerofood ACS telah dipercaya melayani berbagai maskapai penerbangan domestik dan internasional, termasuk penerbangan khusus seperti penerbangan Kepresidenan, Haji, *Charter* dan VIP. Untuk mendukung layanan terbaiknya, Aerofood ACS memiliki tujuh (7) fasilitas dapur yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia. Semua fasilitas ini dilengkapi dengan sertifikasi lengkap yang memenuhi standar kualitas internasional dan sistem manajemen keamanan pangan. Berikut merupakan gambaran lokasi fasilitas dapur Aerofood ACS. Aerofood ACS tidak hanya memiliki tujuh (7) fasilitas dapur yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, namun Aerofood ACS juga bekerjasama dengan *catering* lokal/*catering partner* yang khusus melayani penerbangan Garuda Indonesia.

INFLIGHT SERVICE

Aerofood ACS is a market leader in Indonesia's inflight catering industry, with over 50 years of experience. The Company has earned the trust of numerous domestic and international airlines, including special flight operations such as Presidential flights, Hajj flights, charter services, and VIP flights. To support commitment to service excellence, Aerofood ACS operates seven (7) catering kitchen facilities strategically located across various regions in Indonesia. All facilities are equipped with comprehensive certifications, complying with international quality standards and food safety management systems. The following is an overview of the locations of Aerofood ACS's catering kitchen facilities. In addition to operating seven (7) catering kitchen facilities across various regions in Indonesia, Aerofood ACS also collaborates with local catering providers and catering partners that specifically serve Garuda Indonesia flights.

LAYANAN INDUSTRIAL KATERING

Aerofood ACS menyediakan layanan *industrial catering* bagi lebih dari 30 perusahaan terkemuka di berbagai sektor, termasuk pabrik, perkantoran, *learning center*, rumah sakit, serta perusahaan minyak, tambang, dan gas. Layanan yang ditawarkan meliputi penyediaan makanan kantin karyawan, makanan pasien, hingga layanan *laundry*, dengan jaminan standar keamanan pangan terbaik. Selain itu, Aerofood ACS juga menyediakan layanan konsultasi untuk membantu pelanggan dapat memenuhi kebutuhan katering.

BINATU

Layanan *laundry* pertama kali diluncurkan sebagai bagian dari layanan terpadu (*full service*) kepada Garuda Indonesia hingga saat ini. Layanan tersebut memiliki dua fasilitas laundry berkapasitas besar di Jakarta dan Denpasar untuk menangani *laundry* kebutuhan maskapai, hotel, dan restoran. Kedua fasilitas tersebut menggunakan mesin terbaru untuk memanfaatkan air yang di olah secara mandiri untuk menjamin kebersihan maksimum.

RETAIL

Untuk mendekatkan diri dengan pelanggan, Aerofood ACS membuka layanan yang berfokus pada penawaran produk *Business to Costumer* (B2C), seperti *Banquet Premium*, *Meal Box*, Jus Sehat, Kue & Roti premium, serta penjualan *merchandise*.

MAKANAN DAN MINUMAN

Demi menjangkau pelanggan yang lebih luas, Aerofood ACS saat ini juga melayani penjualan retail produk *pastry*, *bakery*, makanan dan minuman unggulan dari masing-masing daerah (Medan, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Denpasar dan Lombok).

BANQUET

Pelayanan makan dan minuman untuk berbagai kegiatan dalam bentuk *buffet* ataupun prasmanan sesuai dengan pax yang telah disepakati. *Banquet service* dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti dekorasi dan *layout* ruang makan, peralatan makan, beserta pelayanan.

JASA KATERING LUAR

Pelayanan *catering* yang bersifat *one time* dan tidak membutuhkan fasilitas penunjang seperti pelayanan *banquet*. Pelayanan tersebut berupa *meal box* yang disajikan sesuai dengan permintaan *customer*.

INDUSTRIAL CATERING

Aerofood ACS provides industrial services to more than 30 leading companies in various sectors, including factories, offices, learning centers, hospitals, and oil, mining and gas companies. The services offered include the provision of employee canteen meals, patient meals, and laundry services, all with a guarantee of the highest food safety standards. Additionally, Aerofood ACS offers consulting services to help clients meet certified catering health and safety requirements.

LAUNDRY SERVICE

Laundry services was first launched as part of a full service to Garuda Indonesia and continues to operate today. This service includes two large capacity laundry facilities in Jakarta and Denpasar, to handle the laundry needs of airlines, hotels and restaurants. Both facilities use the latest machinery and utilize independently treated water to ensure maximum cleanliness.

RETAIL

To approach customers, Aerofood ACS has introduced a service focused on Business to Customer (B2C) and provides Premium Banquet, Meal Box, Healthy Juice, Premium Cake & Bread, and Merchandise.

FOOD AND BEVERAGES

To reach a broader customer base, Aerofood ACS also provides retail sales of food and beverage products, including pastry and bakery items, as well as signature local food and beverage products from various regions, namely Medan, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Denpasar, and Lombok.

BANQUET SERVICES

Provision of food and beverage services for various events in the form of buffet or banquet-style arrangements, based on the agreed number of guests (pax). Banquet services are supported by complementary facilities, including dining area layout and decoration, dining equipment, and service personnel.

OUTSIDE CATERING

One-time catering services that do not require supporting facilities such as banquet services. These services are provided in the form of meal boxes, prepared and served according to customer requirements.

MERCHANDISE

Aerofood ACS juga menyediakan berbagai jenis *souvenir* berlogo Garuda Indonesia seperti peralatan makan dan minum, gantungan kunci, boneka, tas, parfum, pengharum ruangan dan lainnya yang dijual melalui Gerai Garuda *Sales Office*, pameran/*workshop*/*bazaar* dan *marketplace*.

MERCHANDISE

Aerofood ACS also offers a wide range of Garuda Indonesia–branded souvenirs, including dining and drinkware, keychains, plush toys, bags, perfumes, room fresheners, and other merchandise. These products are marketed through Garuda Sales Office outlets, exhibitions, workshops, bazaars, and online marketplaces.

HIGH LIFT TRUCK ADVERTISING

HLT *Advertising* merupakan bagian dari strategi korporasi perusahaan dalam melakukan diversifikasi usaha dan optimalisasi aset merek (*brand asset*). Melalui penyediaan layanan iklan di bagian HLT berperan dalam mendukung penguatan citra merek, perluasan eksposur pasar dan penciptaan nilai tambah bagi keberlanjutan perusahaan.

HIGH LIFT TRUCK ADVERTISING

HLT Advertising forms part of the Company's corporate strategy to diversify its business and optimize brand assets. Through the provision of advertising services on High Lift Trucks, this initiative supports brand image strengthening, expanded market exposure, and value creation, contributing to the Company's long-term sustainability.

PASOKAN KOMODITAS

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio dan optimalisasi portofolio bisnis yang berbasis kebutuhan pasar dan potensi pertumbuhan jangka panjang, Aerofood ACS secara resmi membentuk segmen bisnis baru di bidang *Commodity Supply* pada Tahun 2025. Segmen ini difokuskan pada pengelolaan dan distribusi komoditas strategis yang memiliki permintaan tinggi dan siklus pasok yang stabil dengan menjadi distributor Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK).

COMMODITY SUPPLY

As part of its portfolio diversification strategy and the optimization of business portfolio aligned with market needs and long-term growth potential, Aerofood ACS officially established a new Commodity Supply business segment in 2025. This segment focuses on the management and distribution of strategic commodities with high demand and stable supply cycles, beginning with role as a distributor of bottled drinking water (AMDK).

KEUNGGULAN PRODUK DAN LAYANAN

Untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas, Aerofood ACS memiliki sertifikat sebagai berikut:

- *Quality Management System* - ISO 9001:2015
- *Food Safety Management System* -ISO 22000:2018
- *Occupational Health & Safety Management System* - ISO 45001 : 2018
- *Environmental Management System* - ISO 14001 : 2015
- *Occupational Safety and Health Management System*
- Sertifikat Halal

PRODUCT AND SERVICE EXCELLENCE

To ensure high-quality products and services, Aerofood ACS holds the following certifications :

- Quality Management System - ISO 9001:2015
- Food Safety Management System - ISO 22000:2018
- Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001 : 2018
- Environmental Management System - ISO 14001 : 2015
- Occupational Safety and Health Management System
- Halal Certificate



PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2025

Komitmen Aerofood ACS dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan *Internal assessment* GCG sebesar 79,119 dengan predikat **"Baik"**. Berikut adalah rincian skor GCG Aerofood ACS pada tahun 2025.

GOOD CORPOR ATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2025

Aerofood ACS commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a Internal GCGassessment score of 79,119 with the predicate **"Good"**. The following shows Aerofood ACS GCG scores in 2025.

No	Penjelasan Kriteria *Criteria*	Bobot Indikator *Weight Indicator*	Skor *Score*	Predikat Pencapaian *Predicate Achievement*
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,613	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,042	Baik Good
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	29,280	Baik Good
4.	Direksi Board of Directors	35,00	29,553	Baik Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,630	Cukup Baik Fair
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,000	-
	Total	**100**	**79,119**	**Baik** **Good**

PENGURUS PORTFOLIO BISNIS FOODSERVICE

FOODSERVICE BUSINESS PORTFOLIO MANAGEMENT

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Masa Jabatan		Akta Pengangkatan *Deed of Appointment*
		Sejak *From*	Sampai *Until*	
Komisaris Utama President Commissioner	Mohamad Reza Yunardi	18 Juli 2023 July 18, 2023	17 Juli 2026 July 26, 2026	Akta No. 3 tanggal 9 September 2024 Deed Number 3 dated September 9th 2024
Komisaris Independen Commissione Independent	N. Nila Oktaviany	20 November 2023 November 20, 2023	19 November 2026 November 19, 2026	Akta No. 3 tanggal 5 April 2024 Deed Number 3 dated April 5th 2024
Komisaris Independen Commissione Independent	Agus M Santoso	1 April 2024 April 1, 2024	31 Maret 2027 March 31, 2027	Akta No. 3 tanggal 5 April 2024 Deed Number 3 dated April 5th 2024
Plt. Direktur Utama Acting President & CEO	Yanti Herlina R. Siregar	10 Februari 2025 February 10, 2025	Sampai adanya keputusan RUPS yang menetapkan pengangkatan Direktur Utama sesuai ketentuan berlaku Until the RUPS decision appointing the President & CEO in accordance with regulations	Akta No. 1 tanggal 7 Mei 2025 Surat Dewan Komisaris PT Aerofood Indonesia No. 2004/DK-ACS/II/2025 tanggal 07 Februari 2025 perihal Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Aerofood Indonesia ("ACS") Deed Number 1 dated May 7th 2025 Board of Commissioner of PT Aerofood Indonesia Letter Number 2004/DK-ACS/II/2025 dated February 7th 2025 subject Appointment of Acting President & CEO of PT Aerofood Indonesia
Direktur Sumber Daya Manusia & Keuangan Director of Human Capital & Finance	I Nyoman Sunia Sanjaya	10 Februari 2025 February 10, 2022	09 Februari 2028 February 9, 2025	Akta No. 1 tanggal 7 Mei 2025 Deed Number 1 dated May 7th 2025
Direktur Operasional Director of Operations	Yanti Herlina R. Siregar	1 April 2024 April 1, 2024	31 Maret 2027 March 31, 2027	Akta No. 3 tanggal 5 April 2024 Deed Number 3 dated April 5th 2024
Direktur Strategi dan Komersial Director Strategy & Commercial	Lisa Listyani Winolo	28 Agustus 2024 August 28, 2024	27 Agustus 2027 August 27, 2027	Akta No. 3 tanggal 9 September 2024 Deed Number 3 dated September 9th 2024

IN-FLIGHT SERVICE CUSTOMERS

INTERNATIONAL AIRLINES



Aeroflot, Air China, Air Macau, Air New Zealand, Airfast Indonesia, Asiana Airlines, Cathay Facific, China Airlines, China Eastern, China Southern, Citilink, Emirates, Etihad Airways, Eva Air, Garuda Indonesia, Indigo, Japan Airlines, Jetstar, Juneyao Air, Korean Air, Loong Air, Malaysia Airlines, Oman Air, Phillipine Airlines, Qantas, Qatar Airways, Royal Australian Air Force (RAAF), Royal Brunei, Saudi Arabian Airlines, Shandong Airlines, Shandong Airlines, Singapore Airlines, Starlux, Travira Air, Turkish Airlines, Uzbekistan Airways, Xiamen

INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HEALTHCARE CATERING

RS Balikpapan Baru, RS Dr. SOebandi, RS EMC, RS EMC Cikarang, RS Grha MM 2100, RS Heartology, RS Husada, RS Mayapada, RS Onkologi Surabaya, RS Pertamina Jaya, RS Pertamine Panorama Balikpapan, RS Pluit, RS Premier Surabaya, RS Radjiman Wediodiningrat

TOWN

Barry Callebaut, Basf Indonesia, Cargill Surabaya, Chandra Asri, Cipta Kridatama, Federal Karyatama, Industri Nabatai Lestari, KCIC, Krakatau Nippon Steel Sumikin, Krakatau Posco, Lotte Chemical, Mattel Indonesia, MC Pet Film Indonesia, Mitsubishi Chemical Indonesia, Organon, PGNMas, Pomi, Pupuk Indonesia Logistik, RS Siloam, Trinseo Material Indonesia, TSPM Flavor & Fragrance, Unilever Indonesia, Wartsila.

OIL, MINING, GAS

Astra Infra Port Eastkal, Cipta Kridatama, United Tractor

LAUNDRY SERVICES CUSTOMERS

Arosa Hotel, Ascott Group Hotel, Aston Hotel, Besakih Beach Hotel, Clariant Indonesia, Countrywood, Desa Potato Head, Discovery Ancol, D'Prima Hotel, Fave Hotel, Front One Hotel, GrandMas Hotel Legian, Hidden Hills Villas, Jakarta Airport Hotel, Jumeirah Hotel, Kayumanis Jimbaran, Kejora Suite & Villa, Orchard Hotel, Prama Sanur Beach Hotel, Rasamala Cendana Menteng, Segara Village Hotel, Somerset, Sunny Ocean Hotel, Swiss Belinn, Winna Holiday Villa.

SERTIFIKASI 2025

CERTIFICATION 2025



Quality Management System ISO 9001:2015



Food Safety Management System ISO 22000:2018



Quality Management System ISO 14001:2015



Occupational Health & Safety Management System Kerja ISO 45001 : 2018



Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System



Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Higiene Sanitasi



Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Layak Higiene Sanitasi Di Bandar Udara, Pelabuhan, dan Lintas Batas



Sertifikat Halal

PENGHARGAAN APRESIASI 2025

AWARDS AND APPRECIATION IN 2025



Recognition For Excellent Service
Royal Brunei Airlines



Certificate of Appreciation
Qantas Airlines



Certificate of Appreciation
United Tractors



Commendation
No Ramp Incident For Five Consecutive Years
Japan Airlines



Recognition Of Operational Excellence
Korean Air



Appreciation for Continuous
New Balikpapan Hospital



HOTELS & RESORT

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang mendorong Aerowisata untuk senantiasa memperkuat kapabilitas dan inovasi dalam portofolio bisnis perhotelan. Melalui Aerowisata Hotels & Resorts, perusahaan menghadirkan layanan *hospitality* yang berkarakter Indonesia dengan standar profesional, guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis.

Portofolio produk *hospitality* yang dikembangkan mencakup berbagai segmen, antara lain:
- *Leisure Hotels;*
- *Business Hotels;*
- *Hotels Operator;*
- *Corporate Stay Solutions.*

Melalui pengembangan produk dan layanan yang adaptif, Aerowisata Hotels & Resorts memposisikan diri sebagai jaringan hotel nasional yang menghadirkan pengalaman menginap berstandar tinggi dengan sentuhan khas Indonesian *Hospitality*. Layanan ini dirancang untuk melayani wisatawan *leisure*, pelaku bisnis, serta pasar *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE), dengan cakupan segmen mulai dari ekonomi, menengah, hingga *upscale*.

Keunggulan kompetitif Aerowisata Hotels & Resorts terletak pada integrasi layanan profesional dan keramahan Indonesia sebagai nilai utama. Konsep pelayanan diwujudkan melalui penciptaan pengalaman multisensori berbasis lima indera (*sight, sound, smell, taste, touch*) yang mencerminkan kekayaan budaya dan karakter Indonesia.

Kegiatan usaha portofolio bisnis Hotels dimulai sejak tahun 1974 atau sejak didirikan hotel Aerowisata untuk pertama kalinya di Pantai Sanur, Bali. Seiring dengan dinamika industri perhotelan Indonesia, portofolio bisnis Hotels Aerowisata terus tumbuh dan berkembang pesat menjadi pemain yang berpengalaman dalam bisnis perhotelan, dan senantiasa menyediakan layanan *hospitality* yang komprehensif dan terintegrasi dengan ciri khas keramah-tamahan Indonesia sebagai nilai utama.

The dynamic growth of the Indonesia's hospitality industry encourages Aerowisata to consistently strengthen its capabilities and innovation within the hotel business portfolio. Through Aerowisata Hotels & Resorts, the Company delivers professional hospitality services infused with distinctive Indonesian character, addressing the evolving needs of a dynamic market.

The hospitality portfolio developed by the Company encompasses various segments, including:
- Leisure Hotels;
- Business Hotels;
- Hotels Operator;
- Corporate Stay Solutions.

Through adaptive product and service development, Aerowisata Hotels & Resorts positions itself as a national hotel network that delivers high-standard guest experiences enriched with the essence of Indonesian Hospitality. These services are designed to cater to leisure travelers, business guests, and the Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) market, covering segments from economy and midscale to upscale.

he competitive advantage of Aerowisata Hotels & Resorts lies in the integration of professional service standards with Indonesia's renowned hospitality values. This service concept is embodied through a multisensory guest experience approach engaging the five senses (sight, sound, smell, taste, touch), reflecting the richness of Indonesia's culture and identity.

The Hotels business portfolio activities started in 1974 with the establishment of the first Aerowisata Hotel at Sanur Beach, Bali. In line with the Indonesian hospitality industry dynamics, the Aerowisata Hotels business portfolio continued to grow and developed rapidly to become an experienced player in the hospitality business, and continues to provide comprehensive and integrated hospitality services with its hallmark of Indonesian hospitality as the principal value.



Rachmad Arif Binantoro
Direktur PT Aero Hotel Management
Director PT Aero Hotel Management

PT Aero Hotel Management menjalankan fungsi operasional dan pengembangan *brand* dalam portofolio Aerowisata Hotels & Resorts. Sebagai operator profesional, AHM mengelola properti hotel yang berada dalam ekosistem Aerowisata dan Garuda Indonesia *Group*, serta membuka peluang kerja sama pengelolaan dengan pemilik properti pihak ketiga.

AHM memposisikan diri sebagai Indonesian hotel operator yang menghadirkan standar layanan profesional dengan sentuhan khas Indonesian *Hospitality*, melayani segmen wisatawan *leisure*, pelaku bisnis, serta pasar *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE). Portofolio layanan mencakup hotel ekonomi, *midscale*, hingga *upscale*.

PT Mirtasari Hotel Development (MHD) merupakan entitas anak usaha PT Aero Wisata yang berperan sebagai pemilik aset Hotel Prama Sanur Beach Bali, salah satu properti unggulan dalam portofolio Aerowisata Hotels & Resorts. Sebagai pemilik aset, MHD berfokus pada optimalisasi nilai properti, peningkatan kinerja finansial, serta keberlanjutan pengembangan aset jangka panjang, dengan tetap mengedepankan standar kualitas dan reputasi *brand*.

Melalui pengelolaan operasional oleh PT Aero Hotel Management (AHM), Prama Sanur Beach terus diposisikan sebagai akomodasi premium di kawasan Sanur, Bali. MHD mendorong peningkatan profitabilitas dan produktivitas aset melalui optimalisasi utilisasi lahan, peningkatan pendapatan dan kepuasan pelanggan, serta penguatan daya saing properti di segmen *upscale*. Transformasi digital juga menjadi bagian dari strategi pengembangan, guna menciptakan pengalaman menginap yang lebih *modern* dan terintegrasi.



Rizkan Hasana
Plt. Direktur Utama PT Mirtasari Hotel Development
Acting Director PT Mirtasari Hotel Development

PT Aero Hotel Management (AHM) carries out operational management and brand development functions within the Aerowisata Hotels & Resorts portfolio. As a professional hotel operator, AHM manages properties within the Aerowisata and Garuda Indonesia Group ecosystem, while also pursuing partnership opportunities with third-party property owners.

AHM positions itself as an Indonesian hotel operator delivering professional service standards enriched with the distinctive touch of Indonesian Hospitality. The Company serves leisure travelers, business guests, and the Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) market. Its service portfolio encompasses economy, midscale, and upscale hotel segments, ensuring a comprehensive offering aligned with diverse market needs.

PT Mirtasari Hotel Development (MHD) is a subsidiary of PT Aero Wisata that serves as the asset owner of Hotel Prama Sanur Beach Bali, one of the flagship properties within the Aerowisata Hotels & Resorts portfolio. As an asset owner, MHD focuses on optimizing property value, enhancing financial performance, and ensuring sustainable long-term asset development, while upholding quality standards and brand reputation.

Through operational management by PT Aero Hotel Management (AHM), Prama Sanur Beach continues to be positioned as a premium accommodation in the Sanur area, Bali. MHD drives profitability and asset productivity through land utilization optimization, revenue growth, customer satisfaction enhancement, and strengthening the property's competitive position within the upscale segment. Digital transformation also forms part of the development strategy, aimed at delivering a more modern and integrated guest experience.

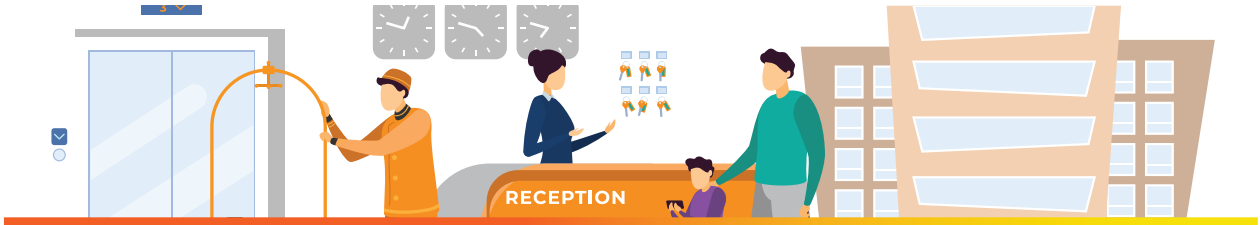

VISI Vision

Menjadi perusahaan perhotelan pilihan dengan Keautentikan Indonesia.
To become an international standard hotel and resort operator.

MISI Mission

Menyajikan keramahtamahan yang hangat kepada pelanggan kami dan memberikan nilai Optimal kepada seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi yang berkelanjutan.
To provide our customers a warm hospitality and deliver optimum values to all stakeholders through continuous innovation.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

KEUNGGULAN AEROWISATA HOTELS

Saat ini PT AHM telah mengoperasikan 3 hotel dengan jumlah 556 kamar di seluruh Indonesia dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi memberikan pemandangan dan pengalaman khas Indonesia seluruhnya

ADVANTAGES OF AEROWISATA HOTELS

Currently, PT AHM operates 3 hotels with a total of 556 rooms throughout Indonesia in carefully selected locations that offer a complete view and experience of Indonesia

No	Unit Hotel *Hotel*	Lokasi *Location*	Jumlah Kamar *Total Rooms*
1.	Prama Sanur Beach	Bali	428
2.	Asana Biak	Papua	47
3.	Asana Sincerity Dorm	Jakarta	81

Kekuatan yang dimiliki Aerowisata Hotels antara lain:

1. Lokasi yang strategis
Prama Sanur Beach: Memiliki pantai tersendiri (*private beach*) dan taman Tropis yang luas.
Asana Biak Papua: Jarak sangat dekat dengan *Airport* (5 menit berjalan kaki).

2. Kamar
Kamar yang luas dan sudah direnovasi

3. Fasilitas yang lengkap
Outlet Restaurant yang bervariasi, Kolam renang, *Sports Facilities*, Pusat kebugaran, Spa, *Meeting Room*

4. Aerowisata Hotels merupakan salah satu *national chain* hotel dan merupakan anak perusahaan PT Aero Wisata Garuda Indonesia *Group*, memiliki 3 produk *brand* kategori Prama – *upscale*, Kila – *Midscale* dan Asana – *Economy*. Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan ciri khas Indonesia (*Authentic Indonesian Hospitality*).

5. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Induk Perusahaan Garuda Indonesia (*corporate account*) dan anak perusahaan Citilink serta beberapa anak perusahaan Garuda lainnya.

6. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan portofolio bisnis lain di Aerowisata yaitu Aerowisata *Travel*, Aerowisata *Transportation*, Aerowisata *Foodservice* dan Aerowisata *Logistics*.

Keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramahtamahan Indonesia (t*he aunthethic Indonesian hospitality*), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi kelima indera (*sight, sound, smell, taste, and touch*) yang berkarakteristik Indonesia.

Strengths of Aerowisata Hotels include:

1. Strategic locations
Prama Sanur Beach: With their own private beaches and large tropical gardens.
Asana Biak Papua: Very close to the Airport (5 minutes walk).

2. Rooms
Renovated and spacious rooms

3. Complete facilities
Restaurants, Swimming Pool, Sports Facilities, Fitness Centers, Spas, Meeting Rooms.

4. Aerowisata Hotels is a national hotel chain and a subsidiary of PT Aero Wisata - Garuda Indonesia Group, with 3 brand products: Prama – upscale, Kila – Midscale and Asana Economy. It's aim is to create quality services with Indonesian characteristics (Authentic Indonesian Hospitality).

5. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with the Parent Company Garuda Indonesia (corporate account) and its subsidiary Citilink, and several other Garuda subsidiaries.

6. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with other Aerowisata business portfolio: Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice and Aerowisata Logistics

The competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is its authentic Indonesian hospitality, realized through a unique touch that engages the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with distinct Indonesian characteristics.

SIGNATURE 5 SENSES

Kami percaya bahwa pengalaman sesungguhnya harus dapat meliputi 5 (lima) panca indera. Oleh karenanya kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan tulis dan khas Indonesia sejak langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

We believe the real experience should encompass the 5 (five) senses. Therefore, we are committed to providing sincere and distinctive Indonesian services from the moment you enter our hotel.



SIGHT

Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Let your eyes explore the traditional elements throughout the hotel, from uniforms to interiors. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight.



SOUND

Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Traditional Indonesian instruments are more than just tools for entertainment. Through their rich and soothing voices, they tell the history and culture of their place of origin.



SCENT

Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromaterapi dan perawatan spa modern.

Indonesian people have used exotic flower petals and spices to pamper the body for generations. With the distinctive scent of Green Bamboo from Sumatra, we continue that tradition through aromatherapy and modern spa treatment.



TASTE

Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

As a paradise for tropical spices and fruits located at the heart of ancient trade routes, Indonesia has developed countless regional flavors. Our culinary selections offer an unforgettable taste of authentic Indonesian flavors.



TOUCH

Aerowisata Hotels merupakan satu-satunya hotel Indonesia yang menyediakan guling di seluruh layanan kamarnya. Guling atau dikenal sebagai '*Dutch Wife*', ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Aerowisata Hotels is the only hotel chain in Indonesia that provides a bolster pillow in every guest room. Commonly known in Indonesia as a guling, the bolster pillow is thoughtfully placed in each room to enhance guests' comfort and deliver a more familiar and restful stay experience.

PRAMA	Upscale Product Brand ★ ★ ★ ★ ★ The Word PRAMA means excellence. This symbol is inspired by the shape of a crown, which reflects the characteristics of the upscale brand.	Our upscale brand offers a refined experience, where luxury meets the essence of Authentic Indonesian Hospitality. Prama hotels provide a sophisticated yet culturally immersive stay for discerning guests.
Kila	Midscale Product Brand ★ ★ ★ ★ The Word KILA means bright and shining (Kilau). This is conveyed through a symbol inspired by the plumage of a peacock that shines in a naturally alluring way.	Kila blends modern comfort with the warmth of Indonesian culture. Guests are welcomed with traditional music and a unique sense of place that reflects Indonesia's rich heritage, ensuring a memorable stay at an accessible price.
asana	Essential Product Brand ★ ★ ★ ASANA is an abbreviation for Akrab (Cordial), Santun (Polite) and Mempesona (Mesmerizing). These qualities are summed up within a symbol that conveys amicable, refined and charismatic	Our economy brand delivers functional, efficient, and affordable stays without compromising the comfort of Indonesian hospitality. The thoughtful design and personalized service allow travelers to enjoy a comfortable experience infused with local charm.



Lokasi Hotel - Hotel Aerowisata Hotels

Aerowisata Hotels Locations

Kota / City	Hotel / Hotel
Bali	Prama Sanur Beach Bali
Jakarta	Asana Sincerity Dorm Jakarta
Papua	Asana Biak Papua

KLIEN KAMI DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, kami telah melayani berbagai klien korporasi dengan kebutuhan akomodasi hotel, termasuk pemesanan kamar, fasilitas *meeting & event*, serta layanan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan perjalanan mereka. Beberapa klien yang telah mempercayakan akomodasi mereka kepada kami antara lain:

OUR CLIENTS IN 2025

In 2025, we have served various corporate clients with hotel accommodation needs, including room bookings, meeting & event facilities, and additional services tailored to their business and travel requirements. Some of the clients who have entrusted their accommodation to us include:

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025

Komitmen portofolio bisnis Hotel Aerowisata dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan *assessment* GCG sebesar 69,81 dengan predikat **"Cukup Baik"**. Berikut adalah rincian skor GCG AHM pada tahun 2025:

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2025

AHM's commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a GCG assessment score of 69,81 with the predicate **"Fair"**. The following shows AHM GCG scores in 2025:

PT. Aero Hotel Management

No	Aspek Pengujian/Indikator Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2025		Penjelasan
			Skor	%	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,000	4,565	65%	Cukup Baik Fair
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal Shareholders and GMS	9,000	7,565	84%	Baik Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,000	26,795	77%	Baik Good
4	Direksi Board of Directors	35,000	27,029	77%	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	3,857	43%	Tidak Baik Poor
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000		
	Skor Keseluruhan Total Score	**100,000**	**69,81**		**Cukup Baik** Fair

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025

Komitmen portofolio bisnis MHD dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibuktikan melalui perolehan skor *assessment Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 71,002 dengan predikat **"Cukup Baik"**. Berikut adalah rincian skor GCG MHD pada tahun 2025:

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2025

MHD's commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a GCG assesment score of 71,002 with the predicate **"fair"**. The following shows MHD GCG scores in 2025:

PT. Mirtasari Hotel Development

No	Aspek Pengujian/Indikator Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2025		Penjelasan
			Skor	%	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,000	4,679	67%	Cukup Baik Fair
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal Shareholders and GMS	9,000	7,305	81%	Baik Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,000	26,771	76%	Baik Good
4	Direksi Board of Directors	35,000	27,875	80%	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	3,747	42%	Tidak Baik Poor
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,625	13%	Tidak Baik Poor
	Skor Keseluruhan Total Score	**100,000**	**71,002**		**Cukup Baik** Fair

1. PT Mirtasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of
		Sejak / From	Sampai / Until	
Komisaris / Commissioner	Linda Oktavia Harahap	05 April 2024	31 Maret 2027	Akta No.5 Tgl 5-04-2024
Direktur / Director	Rizkan Hasana	22 Agustus 2024	Sampai adanya Keputusan Pemegang Saham Perseroan melalui RUPS atau Keputusan Sirkuler	Akta No. 2 Tgl 22-08-2024

2. PT Aero Hotel Management

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of
		Sejak / From	Sampai / Until	
Komisaris / Commissioner	Irwan Suwandi	3 Desember 2024	14 November 2027	Akta No.1 Tgl 3-12-2024
Direktur / Director	Rachmad Arif Binantoro	9 September 2024	Sampai adanya Keputusan Pemegang Saham Perseroan melalui RUPS atau Keputusan Sirkuler	Akta No. 1 Tgl 9-09-2024

3. PT Belitung Inti Permai

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of
		Sejak / From	Sampai / Until	
Komisaris / Commissioner	Linda Oktavia Harahap	01 April 2024	31 Maret 2027	Akta No. 6 Tgl 5-04-2024
Direktur / Director	Eniaswuri Andayani	23 Agustus 2024	22 Agustus 2027	Akta No. 2 Tgl 9-09-2024

PENGHARGAAN DAN SERTIFKASI 2025



Second ASITA
Association of the Indonesia Tours & Travel Agencies
Prama Sanur Beach Bali



Traveller Review Awards 2025
Booking.com
Prama Sanur Beach Bali



Elite Strategic Partnership Award
HBX Group
Prama Sanur Beach Bali



Bali Tourism Awards
Bali Tourism
Prama Sanur Beach Bali



Tri Hita Karana Awards & Accreditation
Tri Hita Karana
Prama Sanur Beach Bali



Star Hotel Tourism Business Certification
PT QIS Certi Indonesia
Prama Sanur Beach Bali

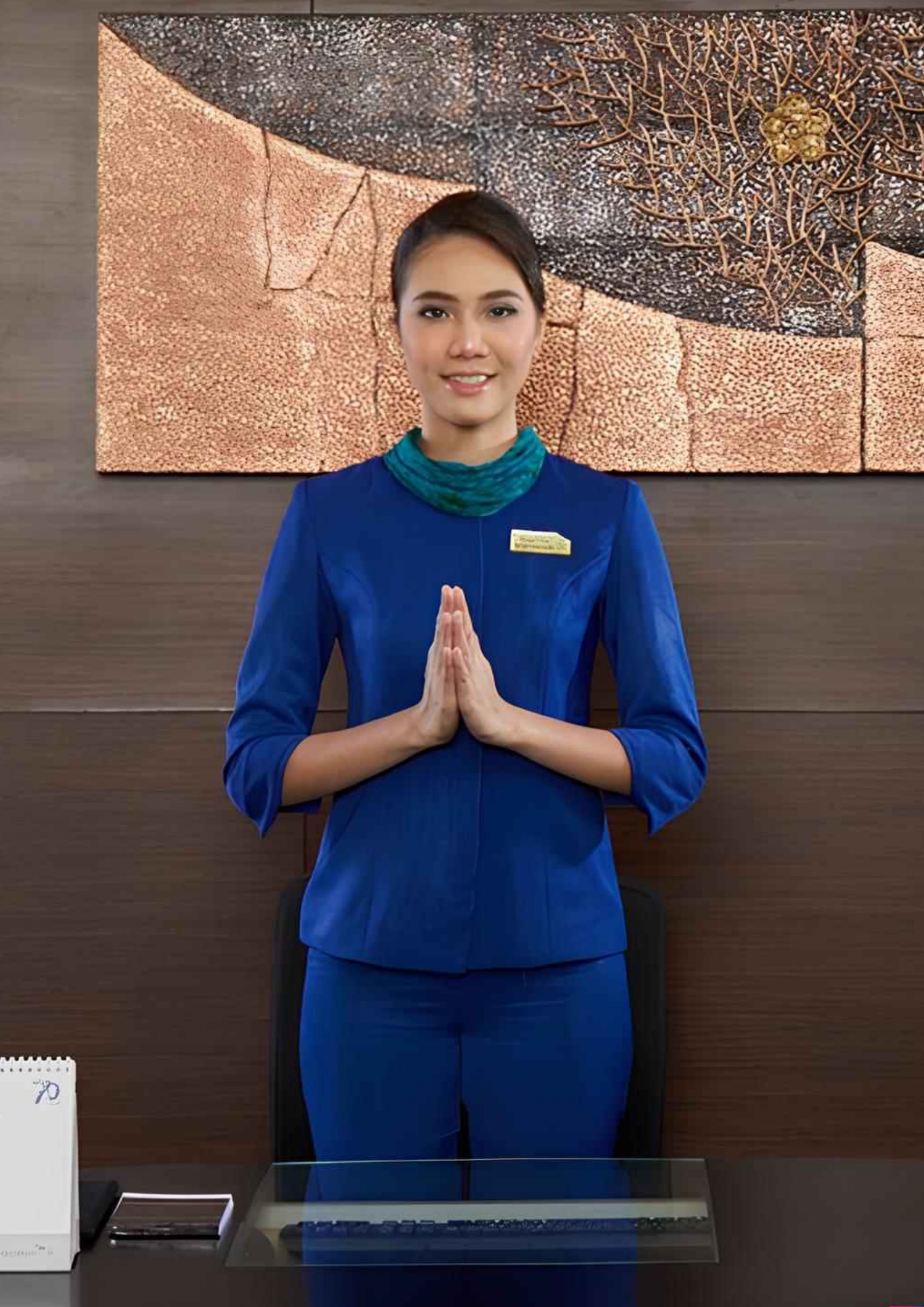

TRAVEL



Sony Syahlan
Direktur Utama
President Director



Ferry Toga
Direktur Operasional & Komersial
Operational & Commercial Director



Frederik Kasiepo
Direktur Keuangan & SDM
Finance & Human Capital Director

Sejak dibangun pertama kali, *business portofolio* Aerowisata *Travel* melalui PT Aero Globe Indonesia (AGI), telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia.

Business portofolio Travel Aerowisata meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, di antaranya, IATA (*International Air Transport Association*), and ASITA (*Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies*) dan Kementerian Haji dan Umrah.

Since it was first established, Aerowisata Business Portofolio has built an excellent reputation as the leading travel management service provider in Indonesia.

The Aerowisata Travel Business Portofolio has received accreditation from recognized international and national organizations, including IATA (International Air Transport Associationand ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies), and the Indonesian Ministry of Hajj and Umrah.

Business Portofolio Travel Aerowisata menyediakan layanan perjalanan bagi setiap pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tur *outbound* dan *inbound*, layanan rencana perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen *travel*. *Business Portofolio Travel* dikelola oleh entitas anak usaha, yakni PT Aero Globe Indonesia (Koordinator), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd.,

The Aerowisata Travel Business Portofolio provides travel services for every customer, with a wide selection of outbound and inbound tour packages, travel planning services, religious pilgrimages including Umrah and Hajj, to travel document management services. The Travel Business Portofolio is managed by subsidiaries, PT Aero Globe Indonesia (Coordinator), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd.,

PRODUK DAN LAYANAN PORTOFOLIO BISNIS TRAVEL

Business Portofolio Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan, antara lain meliputi:

1. Pemesanan dan penerbitan Tiket Pesawat terbang domestik dan internasional;
2. Penyewaan kendaraan roda empat dan bus;
3. Pemesanan dan Penerbitan Tiket Kereta Api;
4. Pemesanan Hotel;
5. Dokumen Perjalanan (Passpor dan Visa);
6. *Inbound & Outbound Tour Package*;
7. *Airport Handling*;
8. MICE (*Meeting, Incentive, Conferencing, Exhibitions*);
9. Haji & Umroh dan Haji Khusus.

TRAVEL BUSINESS PORTOFOLIO PRODUCTS AND SERVICES

The Business Portofolio offers an integrated solution to accommodate all needs, including:

1. Domestic and international airline ticket reservations and issuance;
2. Car and bus rentals;
3. Train ticket reservations and issuance;
4. Hotel bookings;
5. Travel documents (Passports and Visas);
6. Inbound and Outbound Tour Packages;
7. Airport Handling;
8. MICE (Meetings, Incentives, Conferencing, Exhibitions);
9. Hajj and Umrah.

PT AERO GLOBE INDONESIA (KOORDINATOR LOB TRAVEL)

PT Aero Globe Indonesia (AGI) memiliki pengalaman yang sangat panjang lebih dari 40 tahun di Indonesia. Bermula dari biro perjalanan wisata Satriavi yang kemudian berganti nama perusahaan menjadi AGI di tahun 2011 seperti saat ini, maka AGI telah menjadi perusahaan terdepan dalam industri *travel* dan liburan. Produk Umroh dan Haji Plus Hal ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat dari AGI untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi serta nilai lebih untuk berbagai kebutuhan *travelling* pelanggan korporasi dan individunya.

Untuk dapat meyakinkan kualitas pelayanan primanya kepada pelanggan, maka AGI bertekad untuk terus mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 yang sudah diperolehnya.

PT AERO GLOBE INDONESIA (KOORDINATOR LOB TRAVEL)

PT Aero Globe Indonesia (AGI) has a very long experience of more than 40 years in Indonesia. Starting from the travel agency Satriavi which later changed its company name to AGI in 2011 as it is today, AGI has become the leading company in the travel and leisure industry also Umrah and Hajj Plus products. This is the result of AGI's strong commitment to providing high-quality services and added value for the various traveling needs of its corporate and individual customers.

To be able to ensure the quality of its excellent service to customers, AGI is determined to continue to maintain the ISO 9001:2015 Certification it has obtained.

Melalui *brand* Aerotravel, PT AGI menyediakan layanan wisata sebagai berikut:
• Tiket pesawat domestik dan internasional;
• *Voucher* hotel domestik dan internasional;
• Paket Wisata Domestik, *Inbound* dan *Outbound*;
• *Corporate Incentive Program*;
• Dokumen Perjalanan;
• Layanan di bandara (*airport services*), yang tersedia di kota-kota besar di Indonesia;

Under the Aerotravel brand, PT AGI provides the following tourism services:
• Domestic and international airline tickets;
• Domestic and international hotel vouchers;
• Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages;
• Corporate Incentive Program;
• Travel Documents;
• Services at the airport, which are available in major cities in Indonesia;

Melalui *brand* Aeroretail, AGI memberikan solusi terbaik untuk pengelolaan *outlet* Kantor Penjualan PT Garuda Indonesia (GA) atau yang lebih dikenal dengan Garuda Indonesia *Sales Office* (GASO) di seluruh Indonesia. Tidak hanya menawarkan tiket GA, tetapi juga seluruh produk GA Group, termasuk tiket Citilink, hotel, paket wisata, transportasi dan produk tambahan lainnya (*ancillary products*).

With the Aeroretail brand, AGI provides the best solution for managing PT Garuda Indonesia (GA) Sales Office outlets or Garuda Indonesia Sales Office (GASO) throughout Indonesia. Not only offering GA tickets, but also all GA Group products, including Citilink tickets, hotels, tour packages, transportation and other ancillary products.

Melalui *brand* Aerohajj, *Business Portofolio Travel* menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan.

Through the Aerohajj brand, AGI offers Special Hajj and Regular Umrah and Special Umrah packages, which have received a lot of appreciation from customers.

AeroMICE, merupakan *brand* dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi yang akan melaksanakan *event*, pameran, pertemuan dan program-program insentif karyawan para pelanggan.

AeroMICE, is a brand from AGI to serve corporate customers who will carry out events, exhibitions, meetings and customer employee incentive programs.

E-Commerce, merupakan unit bisnis dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi dan *sub agent* yang membutuhkan layanan *Online Booking Tools* untuk kebutuhan reservasi perjalanan dinas atau untuk penjualan tiket *airline*, hotel, dan kereta api.

E Commerce is a business unit of AGI to serve corporate customers and sub agents who need Online Booking Tools services for business travel reservations or for selling airline, hotel and train tickets.

Aero Globe Indonesia
GARUDA INDONESIA GROUP

VISION & MISSION

Vision :

- The Leading Travel Company in Services and Profitability by 2030

Mission :

- Ensure customer loyalty through excellent service and continuous improvement
- Develop technology to ensure easy acces and needs to customers through online platforms
- Ensure sustainability and consistently delivering high quality services
- Enhance partnership with local service providers

Jakarta, September 15th 2024

Sony Syahlan
President Director

Aero Globe Indonesia
GARUDA INDONESIA GROUP

CORE VALUES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Aero Globe Indonesia menerapkan standar etika yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan "BUMN AKHLAK" yang terdiri dari 6 Nilai Inti yaitu :

A — **Amanah**
Kami memegang teguh Amanah yang diberikan

K — **Kompeten**
Kami terus belajar dan mengembangkan kemampuan

H — **Harmonis**
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

L — **Loyal**
Kami berbakti dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara"

A — **Adaptif**
Kami terus berinovasi dan bersemangat dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan

K — **Kolaboratif**
Kami mendorong kerjasama yang sinergis

AKHLAK
CORE VALUES

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025

PT Aero Globe Indonesia (AGI) sebagai koordinator portofolio bisnis *Travel* memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta taat terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Setiap tahun, AGI melaksanakan *assessment* GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2025 AGI meraih skor sebesar 70,872 dengan predikat **"Cukup Baik"**. Berikut adalah rincian skor GCG Aero Globe Indonesia pada tahun 2025.

Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2025

PT Aero Globe Indonesia (AGI) as the coordinator of the Travel Business Portfolio has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with the applicable laws and regulations. Every year, AGI conducts a GCG self-assessment as a means of evaluation and subsequent improvement efforts. In 2025, AGI achieved a score of 70,872 with the title **"Fair"**. Following are the details of Aero Globe Indonesia's GCG score in 2025.

	Aspek Pengujian/Indikator Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2025		Penjelasan
			Skor	%	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,000	4.945	71%	Cukup Baik Fair
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal Shareholders and GMS	9,000	6.896	77%	Baik Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,000	28.153	80%	Baik Good
IV	Direksi Board of Directors	35,000	27.060	77%	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	3.818	42%	Tidak Baik Poor
IV	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000		
	Skor Keseluruhan Total Acore	**100,000**	**70,872**	**70,87%**	**Cukup Baik** Fair

PENGURUS PORTOFOLIO BISNIS TRAVEL

TRAVEL BUSINESS PORTFOLIO MANAGEMENT

PT AERO GLOBAL INDONESIA

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of
		Sejak / From	Sampai / Until	
Komisaris Utama President Commisioner	Beni Gunawan	27 Maret 2023 March 27, 2023	26 Maret 2026 March 26, 2026	AHU-AH.01.09-0165842
Komisaris Commisioner	Ubay Ihsandi Arsena Permasadhie	27 Maret 2023 March 27, 2023	26 Maret 2026 March 26, 2026	AHU-AH.01.09-0165842
Direktur / Director	Sony Syahlan	12 Juli 2024 July 12 , 2024	11 Juli 2026 July 11 , 2026	AHU-AH.01.09-0231350

Pelanggan Kami Di Tahun 2025

Pelanggan yang telah kami tangani pada tahun 2025 adalah *corporate* dengan permintaan penyediaan fasilitas perjalanan, yaitu tiket, akomodasi, *Airport Transfer* dan *incentive group*. Adapun *customer* yang telah kami tangani pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

Our customers in 2025

In 2025, we served corporate customers for their travel inquiries including ticketing, accommodation, Airport Transfers and incentive groups. The customers we have served in 2025 included the following:





SNI ISO 9001-2015 dari
Sucofindo pada
4 Oktober 2022 - 8 Agustus 2025



Certification of Accreditation
IATA



Sertifikat PPIU (Penyelenggara
Perjalanan Ibadah Umrah)



TRANSPORTATION



Kadek Bayu Temaja
Direktur
Director

PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan *Brand* Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai portofolio bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 7 tanggal 31 Oktober 2022 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sepanjang 35 tahun, Aerotrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1.000 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (*hi-lift truck, low deck buses*, serta kendaraan *rental (sedan)*.

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter better known under the brand name Aerotrans, began its journey in 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business portfolio of PT Aero Wisata engaged in tourism and corporate transportation services, and serving as a primary supporting partner of the national airline PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated May 10, 2011. The Articles of Association of Aerotrans have undergone several amendments, most recently Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 7 dated October 31, 2022, by Notary Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., regarding changes in the Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0452502 of 2021 dated September 24, 2021.

For 35 years, Aerotrans has successfully responded to the complexities and challenges of land transportation management while meeting customer needs and expectations. Aerotrans provides land transportation services by operating more than 1,000 vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), commercial vehicles (vans, box trucks, and pick-ups), aviation support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses), as well as rental vehicles (sedans).

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Industri Transportasi Darat terbaik di Indonesia Berbasis HSE.

To become the best land transportation service provider in Indonesia based on HSE (Health, Safety, and Environment) principles.

MISI Mision

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar
- Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational Excellence yang berbasis HSE"
- Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran Yang kreatif dan tepat sasaran
- Memperkuat proses bisnis dengan digitalisasi

- **To develop high-quality and standardized human resources**
- **To provide the best service quality through HSE-based operational excellence**
- **To expand market share through product innovation and targeted, creative marketing strategies**
- **To strengthen business processes through digitalization**

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

Sebagai bentuk antisipasi akan tuntutan perubahan pola bisnis dan kebutuhan transportasi multi-segmen yang berjalan di tengan era digitalisasi yang berkembang saat ini, Aerotrans bertransformasi menjadi perusahaan yang terus mengembangkan produktivitas dengan menghadirkan cakupan pelayanan lebih luas berbasis teknologi informasi yang tampil secara *live* sehingga informasi tampil secara *up to date*, lengkap dan akurat.

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip *Healthy, Safety, and Environment*, dimana setiap *detail* mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aerotrans *Integrated Management System*) yang digunakan pada *Transport Operation Control Center* (TOCC) atau *Car Pooling* sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

In anticipation of changing business patterns and multi-segment transportation demands in today's rapidly evolving digital era, Aerotrans has transformed into a company that continuously enhances productivity by delivering broader service coverage supported by information technology systems that operate live, ensuring up-to-date, complete, and accurate information.

Our main objective is to provide reliable, high-quality services with guaranteed customer satisfaction. Our clients come from various industry sectors, including aviation, oil and gas, mining, and banking—each with diverse and specific needs.

Aerotrans places safety and security as its top priority by adhering to the principles of Health, Safety, and Environment (HSE), where every detail regarding vehicle operations and drivers must pass multiple stages of service quality tests, security checks, and safety standard assessments.

In addition, as a transportation support provider for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed AIMS (Aerotrans Integrated Management System), which is utilized at the Transport Operation Control Center (TOCC) or Car Pooling facility as part of Aerotrans' support for Garuda Indonesia.

PRODUK DAN JASA

NILAI-NILAI BRAND

- ***Sincere***
  Memberikan pelayanan yang tulus, dengan kehangatan, keterbukaan dan hormat.
- ***Impaccable***
  Menjalankan pekerjaan dengan sempurna dan tanpa cacat dengan standar yang paling tinggi.
- ***Proactive***
  Mendorong kita untuk mencari dan memberikan solusi sehingga pelayanan selalu melebihi ekspektasi.
- ***Imaginative***
  Memberikan motivasi untuk berani mengambil resiko dan tantangan serta mengeksplorasi cara – cara baru untuk menggugah dan menyemangati *stakeholder*.

PELAYANAN KAMI

SOLUSI TRANSPORTASI

- **Sewa Kendaraan**
  Layanan sewa kendaraan Aerotrans menyediakan penyewaan kendaraan mulai dari kendaraan standar, medium, mewah (Mobil & Bus) & logistik dengan skema jangka panjang dan jangka pendek. Pengiriman Layanan:
  - Penyewaan Mobil: Korporat & Ritel
  - Sewa Bus: Korporasi, Ritel & Pariwisata
  - Bus Wisata: Bus Sepeda, Bus Restoran, Bus Konser

- **Transportasi Darat Maskapai Penerbangan Operasional**
  Aerotrans *Air Crew transportation*, mengelola lebih dari 3.000 Awak Kabin Garuda dengan KPI *On Time Performance* (OTP) untuk mendukung operasional Garuda. Aerotrans menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari kendaraan, *dispatcher*, sistem manajemen armada, GPS, penjemputan dan pengantaran *Air Crew* dari rumah ke bandara. Layanan apron Aerotrans, mengelola lebih dari 500 karyawan di sisi udara dengan aktivitas 24 jam untuk mendukung operasional maskapai.

PRODUCTS AND SERVICES

BRAND VALUES

- **Sincere**
  Delivering heartfelt service with warmth, openness, and respect.
- **Impaccable**
  Performing work flawlessly and to the highest standards.
- **Proactive**
  Encouraging us to seek and provide solutions so that service consistently exceeds expectations.
- **Imaginative**
  Inspiring the courage to take risks and embrace challenges while exploring new ways to engage and energize stakeholders.

OUR SERVICES

TRANSPORTATION SOLUTIONS

- **Vehicle Rental**
  Aerotrans' vehicle rental service provides rental options ranging from standard, medium, and luxury vehicles (cars & buses) to logistics vehicles, available for both long-term and short-term schemes. Service Coverage:
  - Car Rental: Corporate & Retail
  - Bus Rental: Corporate, Retail & Tourism
  - Tourism Buses: Bicycle Bus, Restaurant Bus, Concert Bus

- **Transportasi Darat Maskapai Penerbangan Operasional**
  Aerotrans Air Crew Transportation manages more than 3,000 Garuda cabin crew members with a strong On Time Performance (OTP) KPI to support Garuda's operations. Aerotrans provides end-to-end services, including vehicles, dispatchers, fleet management systems, GPS, and pick-up and drop-off services for air crew from home to the airport. Aerotrans Apron Services manage more than 500 airside employees with 24-hour operations to support airline activities.

- **Dukungan pengemudi untuk pelanggan korporat dan perorangan**
  Aerotrans memiliki pengalaman dalam mengelola dan melatih pengemudi dengan standar kompetensi dan keterampilan yang tinggi. Semua pengemudi harus lulus kelas pelatihan dan memiliki SITA (Surat Izin Transportasi Aerotrans). Keterampilan minimum yang harus dimiliki oleh pengemudi Aerotrans: *Defensive Driving, Service Excellent, Hospitality, Economic Driving, Troubleshooting.* Pelanggan yang membutuhkan bantuan pengemudi adalah pelanggan korporat dan perorangan.

- **Layanan Bus**
  Sebagai layanan transportasi terpercaya, Aerotrans melayani antar jemput karyawan perusahaan, transportasi *event* "Hammersonic, The Founder 5, Nexfest, Jonas Brothers, Pestapora" dan transportasi haji. Aerotrans memastikan pengalaman yang tak terlupakan melalui keramahan khas Indonesia dan standar keamanan yang tinggi, suasana nyaman dan kekeluargaan.

- **Transportasi Acara & Antar Jemput Acara Konser**
  Layanan Bus untuk Transportasi Haji sebagai pendukung bisnis utama dengan pengalaman menangani *Event* Haji lebih dari 30 tahun. Kami telah menyediakan *shuttle bus* dari daerah (kota) ke embarkasi dan transportasi penerbangan dari embarkasi ke bandara. Aerotrans memiliki pengalaman dalam mengelola *Safety & Service Excellent* untuk operasional transportasi haji. Pemeriksaan kesehatan pengemudi, *Safety Talk*, Pengarahan Keselamatan (P5M), Pemetaan Resiko Jalan, Pengawasan dan Pemeriksaan Kendaraan (P2H) diimplementasikan sebagai rutinitas harian. Aerotrans memfokuskan pelayanan yang mengutamakan pengalaman pelanggan dengan *tagline* "Karena Keselamatan adalah yang Utama".

- **Driver Support for Corporate and Individual Customers**
  Aerotrans has extensive experience in managing and training drivers with high competency and skill standards. All drivers must pass training classes and hold a SITA (Aerotrans Transportation License).
  Minimum competencies required for Aerotrans drivers is Defensive Driving, Service Excellence, Hospitality, Economic Driving & Troubleshooting. Driver support services are available for both corporate and individual customers.

- **Bus Services**
  As a trusted transportation provider, Aerotrans serves corporate employee shuttle services, event transportation for "Hammersonic, The Founder 5, Nexfest, Jonas Brothers, Pestapora," and Hajj transportation.
  Aerotrans ensures an unforgettable experience through genuine Indonesian hospitality, high safety standards, a comfortable atmosphere, and a sense of family.

- **Event & Concert Shuttle Transportation**
  Bus services for Hajj transportation serve as a key supporting business, with more than 30 years of experience in managing Hajj events. We provide shuttle buses from regional areas (cities) to embarkation points and flight transportation from embarkation to airports. Aerotrans has strong experience in managing Safety & Service Excellence for Hajj transportation operations. Daily routines includes Driver medical check-ups, Safety Talks ,Safety Briefings (P5M) ,Road Risk Mapping , and Vehicle Inspection and Monitoring (P2H). Aerotrans prioritizes customer experience with the tagline:
  "Because Safety Comes First."

PENDUKUNG TRANSPORTASI

- **Bengkel Komersial**
  Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Aerotrans memberikan layanan manajemen Bengkel Komersial berkualitas tinggi, pada tahun 2022 meluncurkan "Starbeng" sebagai model Waralaba dengan *Tagline* "Berkendara Dengan Percaya Diri", menawarkan berbagai layanan: Perawatan Mobil, Perbaikan Bodi, Manajemen Ban, Pengecatan Bodi, Distributor Suku Cadang.

- **Lelang Kendaraan**
  AerotransBid adalah tempat pelelangan kendaraan bermotor, kelistrikan, dan semua barang umum, dengan nomor izin 166/ KM.6/2021 dan dioperasikan oleh PT Balai Lelang Anugerah (HYBID) dengan model *Join Operation*.

- **Manajemen Operasional**
  Manajemen operasi adalah konsep pengelolaan transportasi untuk perusahaan dengan aktivitas manajemen *end-to-end* dari pemenuhan kebutuhan pengemudi, manajemen bahan bakar, pemeliharaan kendaraan, sistem manajemen armada. Aerotrans fokus memberikan manfaat bagi pelanggan terutama dalam hal efisiensi biaya transportasi, standar keselamatan yang tinggi, penurunan angka kecelakaan dan peningkatan proses bisnis, dll.

- **Sistem Manajemen Armada**
  Selain layanan transportasi, Aerotrans *Fleet Management* adalah sebuah sistem untuk memastikan kendaraan dikelola secara efektif. Berbagai macam kendaraan standar dan mewah disewakan untuk jangka panjang dengan atau tanpa pengemudi.

BISNIS TAMBAHAN & DIGITAL

- **Pusat Pelatihan ATS**
  ATS *Training Center* sebagai bisnis pendukung, kami telah menyediakan sumber daya mekanik yang terampil di bengkel perintis ATS *Training Center* selama bertahun-tahun. ATS *Training Center* telah melatih lebih dari 150 pengemudi setiap enam bulan dalam satu tahun untuk keselamatan berkendara, mengatasi masalah, dan telah dikembangkan untuk standarisasi pengemudi & mekanik profesional terbaik melalui pusat pelatihan modul yang solid. Hal ini dirancang untuk menghasilkan pengemudi & mekanik yang siap pakai dan terampil.

TRANSPORTATION SUPPORT

- **Commercial Workshop**
  With over 35 years of experience, Aerotrans provides high-quality Commercial Workshop management services. In 2022, Aerotrans launched "Starbeng" as a franchise model with the tagline "Drive with Confidence," offering services such as: Car Maintenance, Body Repair, Tire Management, Body Painting & Spare Parts Distribution.

- **Vehicle Auction**
  AerotransBid is an auction platform for motor vehicles, electrical equipment, and general goods, licensed under No. 166/KM.6/2021 and operated by PT Balai Lelang Anugerah (HYBID) under a Joint Operation model.

- **Operational Management**
  Operational management is a transportation management concept for companies, covering end-to-end activities including driver fulfillment, fuel management, vehicle maintenance, and fleet management systems. Aerotrans focuses on delivering customer benefits, particularly in transportation cost efficiency, high safety standards, reduced accident rates, and improved business processes.

- **Fleet Management System**
  In addition to transportation services, Aerotrans Fleet Management is a system designed to ensure vehicles are managed effectively. Various standard and luxury vehicles are available for long-term rental, with or without drivers.

ADDITIONAL & DIGITAL BUSINESS

- **ATS Training Center**
  As a supporting business, ATS Training Center has provided skilled mechanics through its pioneer workshop for years. The Training Center trains more than 150 drivers every six months in safe driving and troubleshooting. It has been developed to standardize the best professional drivers and mechanics through a solid module-based training center, designed to produce skilled, job-ready drivers and mechanics.

- **Bisnis Digital**
  Aerotrans mengoptimalkan potensi bisnis dari kanal digital dengan reservasi sewa mobil secara digital, pasar media sosial (ATS*Parts*), perdagangan elektronik (suku cadang dan servis), aplikasi digital untuk Starbeng dan AerotransBid.

- ***Car Branding***
  Aerotrans mengoperasikan lebih dari 1.000 kendaraan dengan cakupan wilayah yang luas di Indonesia. Sebagian besar kendaraan Aerotrans memiliki mobilitas dan eksposur yang tinggi

- **Digital Business**
  Aerotrans optimizes business potential through digital channels, including Digital car rental reservations, Social media marketplace (ATSParts) ,E-commerce (spare parts & services) , and Digital applications for Starbeng and AerotransBid.

- **Car Branding**
  Aerotrans operates more than 1,000 vehicles with extensive coverage across Indonesia. Most Aerotrans vehicles have high mobility and exposure, making them effective branding media.

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

- Pengelolaan Transportasi berbasis sistem teknologi terintegrasi (*Transport Management System*/TMS dan Aerotrans *Integrated Management System*/AIMS), yang mengatur utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/*customer service*.

- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.

- Berpengalaman lebih dari 36 tahun dalam bidang Jasa Transportasi Darat.

- Sertifikasi ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 dan SMK3 (Sistem Manajemen K3).

BUSINESS SERVICE/ADVANTAGES

- Transportation management based on integrated technology systems (Transport Management System/TMS and Aerotrans Integrated Management System/AIMS), covering end-to-end utility from marketing, legal/contract, vehicle operations, maintenance and repair, to customer service.

- One of the transportation companies licensed to operate in the Apron Area of Soekarno-Hatta International Airport.

- More than 36 years of experience in Land Transportation Services.

- Certified with ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and SMK3 (Occupational Health & Safety Management System).

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2025

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS) sebagai koordinator portofolio bisnis Transportation memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang Baik serta taat terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Setiap tahun, ATS pun melaksanakan *assessment* GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2025, ATS meraih skor sebesar 82,63 dengan predikat **"Baik"**. Berikut adalah rincian skor GCG ATS pada tahun 2025 .

2025 GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), the Transportation Business Portfolio Coordinator, is strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governanceand abiding by the prevailing laws and regulations. Each year, ATS conducts a GCG assessment to evaluate its performance ATS achieved a score of 82,63 with the predicate **"Good"**. The following shows a breakdown of the ATS GCG scores for 2025.

	Aspek Pengujian/Indikator Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2024		Penjelasan
			Skor	%	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,000	6,937	99,09%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal Shareholders and GMS	9,000	7,233	80,37%	Baik Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,000	30,936	88,39%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,000	31,248	89,28%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	6,278	69,75%	Cukup Baik Fair
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000		
	Skor Keseluruhan Total Score	**100,000**	**82,632**	**82,63**	**Baik** Good

PENGURUS PORTOFOLIO BISNIS TRANSPORTATION

TRANSPORTATION BUSINESS PORTFOLIO MANAGEMENT

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of
		Sejak / From	Sampai / Until	
Komisaris Utama President Commisioner	Andreas Tumpal Hutapea	20 Juli 2023 July 20, 2023	19 Juli 2026 July 19, 2026	AHU-0236676.AH.01.11.TAHUN 2024
Komisaris Commisioner	De Bunga Puti Bungsu	24 November 2025 November 24, 2025	24 November 2025 November 24, 2025	AHU-AH.01.09-0237145
Direktur Director	Kadek Bayu Temaja	29 Juli 2024 July 29, 2024	29 Juli 2027 July 29, 2027	AHU-AH.01.09-0118314

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATION



Piagam Penghargaan
Ketaatan Pengumpulan Laporan Bulanan K3L



Piagam Penghargaan
Sweeping Golden Rules 4.0

AEROTRANS CUSTOMER

Garuda Group

PT Aero Wisata Indonesia

PT Garuda Indonesia

PT GMF Aero Asia

PT Citilink Indonesia

PT Gapura Angkasa


KA
KirimAja
Garuda Indonesia Group

LOGISTICS



Hari Agung Saputra
Direktur
Director

VISI Vision

Menjadi perusahaan logistik dengan kontribusi terbesar untuk Garuda Indonesia Group

To become the logistics company with the greatest contribution to the Garuda Indonesia Group.

MISI Mision

1. Mengembangkan produk dan layanan pengiriman yang menjangkau domestik maupun internasional.
2. Menjalankan bisnis serta layanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
3. Menjalin kerjasama dan kemitraan untuk pengembangan bisnis yang lebih luas.
4. Meningkatkan produktivitas, kapabilitas dan kesejahteraan karyawan.

1. **To develop delivery products and services that reach both domestic and international markets.**
2. **To operate the business and services with a focus on customer satisfaction.**
3. **To establish collaborations and partnerships for broader business development.**
4. **To enhance employee productivity, capabilities, and well-being.**

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif	Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

KirimAja merupakan *brand* dari PT Aerojasa Cargo sebagai salah satu portofolio bisnis dari PT Aero Wisata (Aerowisata) yang bergerak di bidang logistik sejak tahun 2003.

Pada awalnya, PT Aerojasa Cargo (dengan brand "AeroCargo") menangani kiriman melalui udara untuk kebutuhan internal Garuda Indonesia *Group*. Pada tahun 2010 PT Aerojasa Cargo berubah menjadi unit usaha mandiri yang dapat memenuhi kebutuhan pasar secara luas sesuai dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia *Group* untuk mengembangkan layanannya. PT Aerojasa Cargo menangani layanan *door-to-door, port-to-port*, pergudangan dan *logistics handling*.

Pada tahun 2017 PT Aerojasa Cargo melebarkan bisnisnya di layanan pengiriman paket *door to door* dan bersama dengan Garuda Indonesia meluncurkan GO *Express* yang mengelola lebih dari 370 gerai. Seiring dengan penambahan volume pengiriman, PT Aerojasa Cargo juga meningkatkan kapasitasnya dengan meresmikan gudang baru di daerah Jurumudi.

KirimAja is a brand of PT Aerojasa Cargo, a business portfolio of PT Aero Wisata (Aerowisata) that has been operating in the logistics sector since 2003.

Initially, PT Aerojasa Cargo (under the "AeroCargo" brand) handled air freight shipments for the internal needs of the Garuda Indonesia Group. In 2010, PT Aerojasa Cargo became an independent business unit capable of meeting broader market needs in line with the Garuda Indonesia Group's long-term plan to expand its services. PT Aerojasa Cargo provides door-to-door, port-to-port, warehousing, and logistics handling services.

In 2017, PT Aerojasa Cargo expanded its business into door-to-door package delivery services and, in partnership with Garuda Indonesia, launched GO Express, which operates over 370 outlets. As shipment volumes increased, PT Aerojasa Cargo also expanded its capacity by inaugurating a new warehouse in the Jurumudi area.

Pandemi COVID-19 menuntut PT Aerojasa Cargo untuk menjadi lebih adaptif dan kreatif berakselerasi menangkap peluang bisnis yang salah satunya dikembangkan melalui layanan pengiriman barang berbasis *website* dan aplikasi digital yang diperkenalkan dengan brand "KirimAja".

Tahun 2023, *brand* KirimAja resmi terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (tahun 2025 berubah menjadi Kementerian Hukum R.I.) dan kemudian digunakan sebagai *brand* atau nama usaha PT Aerojasa Cargo yang melayani jasa logistik berkontrak melalui KirimAja *Business*, jasa pengiriman paket secara retail melalui KirimAja *Express* dan pengelolaan gudang melalui KirimAja *Warehouse*.

Layanan yang diberikan oleh KirimAja adalah KirimAja *Business* (*corporate*), KirimAja *Express* (individu, masyarakat umum, kolaborasi komunitas UMKM melalui *website digital* dan juga gerai CSC) dan KirimAja *Warehouse*. Dengan kekuatan sebagai *group* usaha dari PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk PT Aerojasa Cargo memberikan layanan terbaik terutama melalui moda udara.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

1. **KirimAja *Business***
   PT Aerojasa Cargo melayani kerja sama secara Korporat untuk pengiriman barang hingga lokasi yang dituju, baik domestik maupun internasional. Berbagai komoditas yang kami layani mulai dari *spare part*, elektronik, makanan, peralatan medis, dokumen dan lainnya.

2. **KirimAja *Express***
   PT Aerojasa Cargo melayani kebutuhan pengiriman barang secara individu, masyarakat umum, dan juga kolaborasi komunitas UMKM yang dapat dilakukan secara digital melalui *website* KirimAja.

3. **KirimAja *Warehouse***
   PT Aerojasa Cargo siap membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada kami. Dengan dibekali sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman dan profesional serta didukung konsep pengelolaan gudang yang terpadu.

The COVID-19 pandemic required PT Aerojasa Cargo to become more adaptive and creative, accelerating its efforts to seize business opportunities—one of which was developed through a website- and digital app-based freight delivery service introduced under the brand "KirimAja."

In 2023, the KirimAja brand was officially registered with the Directorate General of Intellectual Property (DGIP) of the Ministry of Law and Human Rights (which, in 2025, was renamed the Ministry of Law of the Republic of Indonesia). The brand is subsequently used as the official business identity of PT Aerojasa Cargo in delivering contracted logistics services through KirimAja Business, retail parcel delivery services through KirimAja Express, and warehouse management services through KirimAja Warehouse.

KirimAja offers a comprehensive range of services, including KirimAja Business (corporate), KirimAja Express (individual customers, the general public, and MSME community collaborations through digital platforms and CSC outlets), and KirimAja Warehouse. As part of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Group, PT Aerojasa Cargo leverages its strong group synergy to deliver reliable and high-quality services, particularly through air transportation.

BUSINESS ACTIVITIES

1. **KirimAja Business**
   PT Aerojasa Cargo provides corporate logistics solutions, delivering goods to designated destinations across both domestic and international routes. The Company handles a wide range of commodities, including spare parts, electronics, food products, medical equipment, documents, and others.

2. **KirimAja Express**
   PT Aerojasa Cargo serves individual customers, the general public, as well as MSME community collaborations through parcel delivery services that can be accessed digitally via the KirimAja website.

3. **KirimAja Warehouse**
   PT Aerojasa Cargo enables customers to focus on their core business by entrusting their warehousing and distribution management to the Company. Supported by experienced and professional human resources, as well as an integrated warehouse management system, the Company ensures efficient and reliable operations.

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang telah menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia *Group*, PT Aerojasa Cargo menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, PT Aerojasa Cargo akan menjadikan kualitas pelayanan dan operational yang efisien sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka PT Aerojasa Cargo memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan, mampu memberikan apa yang perusahaan tawarkan.

- **Cocok untuk Semua Bisnis**
  Harga yang kompetitif serta layanan yang efisien membantu menghemat biaya pengiriman.

- **Layanan Terpercaya**
  Sumber daya manusia yang memberikan layanan terbaik untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan pelanggan.

- **Bagian dari Garuda Indonesia *Group***
  Jaminan barang sampai tujuan dengan dukungan berupa prioritas ruang kargo di semua penerbangan Garuda Indonesia dan Citilink.

- **Penanganan Kargo Khusus**
  Berpengalaman dalam menangani pengiriman dengan jenis kargo khusus seperti Peralatan Kesehatan, Barang Berharga, Barang Berbahaya dan kargo khusus lainnya dengan sumber daya yang kompeten dan terpercaya.

- **Informasi Lacak Pengiriman yang Lengkap**
  Sistem pelacakan yang memungkinkan pemantauan pengiriman secara detail dan visibilitas menyeluruh di setiap pergerakan pengiriman.

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

Grounded in the corporate values that serve as guidelines for all employees of the Garuda Indonesia Group, PT Aerojasa Cargo places a work culture focused on service quality and customer satisfaction as the fundamental basis for building trust and sustaining customer loyalty.

Accordingly, PT Aerojasa Cargo positions service excellence and operational efficiency as key competitive advantages in maintaining customer loyalty. With this philosophy, the Company ensures that its human resources, operational activities, and service offerings consistently deliver on its commitments.

- **Suitable for All Businesses**
  Competitive pricing combined with efficient services helps optimize and reduce shipping costs.

- **Reliable Services**
  Supported by professional and dedicated human resources committed to delivering optimal results in line with customer expectations.

- **Part of the Garuda Indonesia Group**
  Ensured delivery reliability with the support of prioritized cargo space across all Garuda Indonesia and Citilink flights.

- **Special Cargo Handling**
  Extensive experience in handling specialized cargo, including medical equipment, valuable goods, dangerous goods, and other special shipments, supported by competent and reliable personnel.

- **Comprehensive Shipment Tracking Information**
  An advanced tracking system that enables detailed shipment monitoring and end-to-end visibility throughout the delivery process.

JARINGAN DISTRIBUSI LOGISTICS

Selain menggunakan moda udara, dalam upaya perusahaan untuk terus berusaha memenuhi dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, perusahaan juga menggunakan alternatif moda pengangkutan lainnya seperti darat dan laut.

PT Aerojasa Cargo memberikan solusi layanan pengiriman sampai ke area pedalaman yang menjangkau hingga lebih dari 55 rute domestik serta 38 rute internasional, dengan kapasitas koneksi distribusi lebih dari 6.500 kecamatan, termasuk mengelola 23 Gerai *Cargo Service Center* Garuda Indonesia (CSC) yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

LOGISTICS DISTRIBUTION NETWORK

In addition to air transportation, the Company continuously enhances its service capabilities by utilizing alternative transportation modes, including land and sea, to better meet customer needs.

PT Aerojasa Cargo provides integrated delivery solutions reaching remote and underserved areas, covering more than 55 domestic routes and 38 international routes, with distribution connectivity to over 6,500 sub-districts. The Company also manages 23 Garuda Indonesia Cargo Service Center (CSC) outlets located across various cities in Indonesia.



MITRA USAHA PORTOFOLIO BISNIS LOGISTICS / LOGISTICS BUSINESS PORTFOLIO PARTNERS



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)
شهادة الحلال

Nomor Sertifikat / *Certificate Number* / رقم الشهادة: ID00410020095070924

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
Tanggal 2 Oktober 2024

Jenis Produk / *Type of Product*	Jasa pendistribusian	نوع المنتج
Nama Produk / *Name of Product*	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha / *Name of Company*	PT Aerojasa Cargo	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha / *Company's Address*	JL.PROF.DR.SOEPOMO, SH NO.45 TEBET BARAT TEBET, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, 12810, INDONESIA	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada / *Issued in Jakarta on*	3 Oktober 2024	أصدرت الشهادة بجاكرتا في

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSrE

Halal Ceritficate
Penyedia Jasa Pendistribusian secara Halal



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : PT AEROJASA CARGO
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 45,
Tebet Barat, Tebet, 12810,
Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
Indonesia

Tanggal Penerimaan : 06 Januari 2023

Nomor Pendaftaran : IDM001122861

Etiket Merek :

KA KirimAja

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 06 Januari 2033, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Kurniaman Telaumbanua, S.H., M.Hum
NIP. 197501132001121001



IDSurvey

CERTIFICATE

Certificate No. QSC 01650

BUCOPINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Menyatakan bahwa
Certify that

PT. AEROJASA CARGO

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.45, Tebet, Jakarta - Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi
has implemented quality management system that complies with

SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan
Quality Management Systems - Requirements

Ruang lingkup sertifikasi
The scope of certification

Jasa Pengiriman Cargo,
SECTOR CODE : 31

Sertifikat ini berlaku dengan laporan audit dan hasil review sistem manajemen yang dilaksanakan oleh BUCOPINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid with audit report and review result of management system conducted by

Sertifikat ini berlaku dari 31/07/2025 sampai 21/08/2028
This certificate is valid from 2025/07/31 until 2028-08-21

Sertifikat ini diberikan pertama kali pada 22/08/2009
This certificate has been granted for the first time on 2009-08-22

Iman Indrawany
Vice President

IAF KAN

ISO 9001 : 2015
Quality Management System - Requirement

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2025

Komitmen Aerojasa Cargo dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundang-gundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan *assessment* GCG sebesar 73,14 dengan predikat **"Cukup Baik"**. Berikut adalah rincian skor GCG Aerojasa Cargo pada tahun 2025

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2025

Aerojasa Cargo's commitment to carrying out clean business activities and complying with applicable laws and regulations is proven through the acquisition of a GCG assessment of 73,14 with a **"Fair"** predicate. The following is a breakdown of Aerojasa Cargo's GCG score in 2025

	Aspek Pengujian/Indikator Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2025		Penjelasan
			Skor	%	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,000	6,87	98,19%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik modal Shareholders and GMS	9,000	7,54	83,85%	Baik Good
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,000	24,67	70,50%	Cukup Baik Fair
IV	Direksi Board of Directors	35,000	29,08	83,09%	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	4,96	55,20%	Tidak Baik Poor
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,000		
	Skor Keseluruhan	**100,000**	**73,14**	**73,14%**	**Cukup Baik** Fair

PENGURUS PORTOFOLIO BISNIS LOGISTICS

LOGISTICS BUSINESS PORTFOLIO MANAGEMENT

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of
		Sejak / From	Sampai / Until	
Komisaris Utama President Commisioner	Purwadi	20 Juli 2023 July 20, 2023	19 Juli 2026 July 19, 2026	AHU-AHA.01.09-0164496
Komisaris Commisioner	Denny Perdana Wirawan	20 Juli 2023 July 20, 2023	19 Juli 2026 July 19, 2026	AHU-AHA.01.09-0164496
Direktur Director	Hari Agung Saputra	07 Oktober 2022 October 07, 2022	16 September 2024 September 16, 2024	AHU-AH.01.03-0464228

DAFTAR MEDIA SOSIAL
Social Media Addressess

AEROWISATA

Aerowisata.com

Aerowisata

Aerowisata

AEROWISATA FOODSERVICE

@aerofoodacsindo
@acsgourmet
@80degrees.laundry
@acsgoods

@Aerofood ACS
@80 Degrees Laundry & Clean
@Goods by Aerofood ACS

Aerofood ACS

Aerofood ACS
(Garuda Indonesia Group)

Aerofood ACS

AEROWISATA HOTELS

@aerowisatahotels
@pramasanurbeach
@asanabiakpapua
@bamboobeachsanur
@pramahotels

@asanasincerityдorm
@asanahotels
@basilicosanur
@laderestosanur

Aerowisata Hotels and Resort
Asana Biak Papua
Asana Hotels
Prama Hotels

Aerowisata Hotels
& Resort

Aerowisata Hotels
& Resort

@aerowisatahotel

DAFTAR MEDIA SOSIAL

Social Media Addressess

AEROWISATA TRAVEL



@aeroglobeindonesia
@aerohajj
@aerotravel.id
@lifeatagi



@aeroglobeindonesia
@aerohajj.id
@aerotravel.id



Aero Globe Indonesia



@aerohajj.id
@aerotravel.id
@lifeatagi

AEROWISATA TRANSPORTATION



@aerotrans.id



Aerotrans



@aerotransindonesia



Aerotrans -
Garuda Indonesia Group



Aerotrans_official

AEROWISATA LOGISTICS



@kirimaja_id



Kirimaja



@KirimAja_id



Kirimaja



Kirimaja_id

ALAMAT PENTING
Important Addresses

FOODSERVICE

Aerofood ACS
Kantor Pusat
Soekarno Hatta International
Airport Jakarta 19120
Tel. (62 21) 550 1750
Fax. (62 21) 550 1751
www.aerowisatafood.com

HOTELS

Aerowisata Building 1st Floor
Jl. Prajurit KKO Usman dan
Harun No.32 Jakarta 10410
Tel. (62 21) 3453 3111
info@aerowisatahotels.com
www.aerowisatahotels.com

TRAVEL

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45
Jakarta Selatan 12810
Tel. (62 21) 442 4250
Fax. (62 21) 442 4159
infojkt@aerowisatatravel.com
www.aeroglobe.co.id

TRANSPORTATION

Aerotrans
Jl. Husein Sastranegara No. 2,
Tangerang 15124 Tel. (62 21) 541 2275
Fax. (62 21) 541 2276
info@aerowisatatransport.com
www.aerotrans.co.id

LOGISTIC

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45
Jakarta Selatan 12810
Tel. (62 21) 87302 563
info@aerowisatalogistics.com
www.kirimaja.id

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Aerowisata melakukan perencanaan SDM secara efektif sebagai landasan bagi manajemen dalam mengambil Keputusan, meliputi: evaluasi kebutuhan tenaga kerja, penentuan kompetensi yang dibutuhkan, serta pengembangan strategi untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan *talent-talent* yang diperlukan berdasarkan identifikasi kebutuhan bisnis melalui evaluasi dengan cermat mengenai kuantitas, kualitas, dan jenis keterampilan yang diperlukan dalam organisasi, serta mengembangkannya secara efektif dan efisien.

Pengembangan SDM Aerowisata dilakukan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan platform *online*, jejaring profesional, dan pendekatan proaktif lainnya. Ditambah peningkatan kinerja dan penegembangan pegawai yang diukur secara periodik untuk menjangkau bakat yang tepat diikuti pelatihan, dukungan, dan peluang pertumbuhan sehingga dapat meningkatkan keterampilan kinerja pegawai melalui penilaian kinerja yang terarah.

Aerowisata implements effective human resource planning as a fundamental basis for management decision-making. This process includes evaluating workforce requirements, identifying necessary competencies, and developing strategies to recruit, develop, and retain the right talents. These efforts are grounded in a careful assessment of business needs, specifically focusing on the quantity, quality, and types of skills required within the organization, to ensure efficient and effective talent development.

Aerowisata's HR development initiatives are carried out efficiently and effectively by utilizing online platforms, professional networks, and other proactive approaches. These efforts are further strengthened by periodic assessments of employee performance and development, enabling the Company to identify and engage the right talents. These individuals are then supported through structured training programs, continuous support, and clear growth opportunities aimed at enhancing employee skills and performance through targeted performance evaluations.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT Aero Wisata kantor pusat hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 75 orang, jumlah tersebut menurun 2,6% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 77 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

The number of employees of PT Aero Wisata head office until the end of 2025 was recorded at 75 people, this number has fallen 2,6% compared to 2024 which was 77 people.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI AEROWISATA GROUP BERDASARKAN LOKASI KERJA

Jumlah pegawai Keseluruhan Aerowisata *Group* hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 4.643 orang, jumlah tersebut meningkat 2% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 4.533 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF AEROWISATA GROUP EMPLOYEES BASED ON WORK LOCATION

The number of employees of the whole Aerowisata Group until the end of 2025 was recorded at 4,643 people, this number has risen 2.43% compared to 2024 which was 4,533 people.

Lokasi Kerja *Work Location*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
Kantor Pusat Head Office	77	75
Foodservice	2868	3048
Hotels	321	356
Travel	608	532
Transportation	551	513
Logistics	108	119
Jumlah Total	4.533	4.643

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jumlah pegawai Laki-Laki Aerowisata *Group* hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 3.613 orang, jumlah tersebut meningkat 1% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 3.565 orang, sedangkan untuk pegawai Perempuan hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 1.030 orang atau meningkat 6% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 968 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

The number of Male employees of Aerowisata Group until the end of 2025 was recorded at 3,613 people, this number has risen 1% compared to 2024 which was 3,565 people, while the number of Female employees until the end of 2025 was recorded at 1,030 people or has risen 6% compared to 2024 which was 968 people.

Jenis Kelami *Gender*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
Laki-laki Male	3.565	3.613
Perempuan Female	968	1.030
Jumlah **Total**	4.533	4.643

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Jumlah pegawai Tetap Aerowisata *Group* hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 1.052 orang, jumlah tersebut menurun 15% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 1.231 orang, sedangkan untuk pegawai Tidak Tetap hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 2.437 orang atau meningkat 12% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 2.185 orang, dan untuk pegawai *outsourced* hingga akhir tahun 2025 tercatat sejumlah 1.154 orang atau meningkat 3% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 1.117 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

The number of Permanent employees of Aerowisata Group until the end of 2025 was recorded at 1,052 people, this number has fallen 15% compared to 2024 which was 1,231 people, while the number of Non-Permanent employees until the end of 2025 was recorded at 2,437 people or has risen 12% compared to 2024 which was 2,185 people, and for outsourced employees until the end of 2025 was recorded at 1,154 people or has risen 3% compared to 2024 which was 1,117 people.

Status Kepegawaian *Employment Status*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
Tetap Permanent	1.231	1.052
Tidak tetap Non-permanent	2.185	2.437
Outsourced	1.117	1.154
Expatriate	-	-
Mitra Partner	-	-
Daily worker	-	-
Jumlah **Total**	4.533	4.643

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Kualitas pegawai tetap dijaga dengan minimum tingkat pendidikan yang dapat diterima di PT Aero Wisata adalah pendidikan Sarjana.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

The quality of employees is still maintained with the minimum level of education that can be accepted at PT Aero Wisata is the undergraduate education level.

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Status Kepegawaian *Employment Status*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	1	1
Diploma	2	2
Sarjana Undergraduate	63	61
Pasca Sarjana Post Graduate	11	11
Doktor Doctorate	0	0
Jumlah **Total**	**77**	**75**

AEROWISATA GROUP

Status Kepegawaian *Employment Status*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	3.416	3.499
Diploma	413	423
Sarjana Undergraduate	662	678
Pasca Sarjana Post Graduate	41	43
Doktor Doctorate	0	
Jumlah **Total**	**4.533**	**4.643** 0

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2025 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 1.370 orang atau 30% dari total pegawai. Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada golongan usia di atas 50 tahun yaitu sebanyak 568 orang atau 12%.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE RANGE

Based on age classification, in 2025 the composition of the highest number is employees between the ages of 30-40 years, amounting to 1,370 people or 30% of the total employees. While the composition of the lowest number is employees in the age group over 50 years, which is 568 people or 12%.

Usia *Age Range*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
≤ 25 tahun / years	619	868
25 - 30 tahun / years	778	1.012
30 - 40 tahun / years	1.373	1.370
40 - 50 tahun / years	828	825
≥ 50 tahun / years	935	568
Jumlah Total	4.533	4.643

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DI PT AERO WISATA (KANTOR PUSAT)

Berdasarkan penggolongan level organisasi, pada tahun 2025 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai pada tingkat Operasional, sejumlah 55 orang atau 73% dari total pegawai. Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada tingkat Direksi yaitu sebanyak 2 orang atau 3%.

TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL AT AEROWISATA HEAD OFFICE

Based on organization level classification, in 2025 the composition of the highest number is employees at the Operational level, amounting to 55 people or 73% of the total employees. While the composition of the lowest number is employees at the Directors level, which is 2 people or 3%.

Level Organisasi *Organization Level*	2024				2025			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Direksi Directors	2	0	2	3%	2	0	2	3%
Managerial	9	7	16	21%	9	6	15	20%
Operasional Operational	38	18	56	73%	35	20	55	73%
Administrasi/Non Staff Administration/Non-Staff	1	2	3	4%	1	2	3	4%
Jumlah Total	**50**	**27**	**77**	**100%**	**47**	**28**	**75**	**100%**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELAS JABATAN DI AEROWISATA GROUP

TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL AT AEROWISATA GROUP

Jabatan *Level*	Jumlah Pegawai *Total of Employee*	
	2024	2025
Direksi Directors	13	11
Group Head / Division Head	61	61
Department Head (Manager/Setara)	144	177
Unit Head/Setara	378	407
Staff/Non Staff	3.937	3.987
Jumlah Total	**4.533**	4.643

Terjadinya peningkatan Pegawai di level Struktural di tahun 2025 sebagai salah satu upaya mencapai sasaran strategi perusahaan.

The occurrence of employee decline at the structural level in 2025 as one of the efforts to achieve the company's strategic objectives.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Budaya perusahaan yang sehat dan inklusif juga diterapkan untuk menjaga keseimbangan antara pegawai yang berkinerja tinggi dan retensi yang baik melalui partisipasi dalam setiap pengambilan keputusan, proyek inovatif, atau program keterlibatan lainnya agar tercipta rasa memiliki terhadap perusahaan melalui komunikasi langsung yang efektif dan terbuka, sehingga meningkatkan kolaborasi dan pemahaman bersama diikuti sistem dan teknologi yang tepat untuk mempermudah proses, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat pengambilan keputusan melalui data karyawan, penggajian, evaluasi kinerja, dan analisis kebutuhan tenaga kerja berbasis data.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

A healthy and inclusive corporate culture is implemented to maintain a balance between high-performing employees and strong retention. This is achieved through active participation in decision-making processes, innovative projects, and other engagement programs that foster a sense of belonging to the company. Open and effective direct communication enhances collaboration and shared understanding, supported by appropriate systems and technologies that simplify processes, improve efficiency, and strengthen data-driven decision-making in areas such as employee records, payroll, performance evaluations, and workforce needs analysis.



STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital. Divisi ini berada dibawah *Group head Legal & Human Capital*. Maka struktur organisasi Pengelola SDM adalah Sebagai Berikut:

Struktur Pengelola SDM PT Aero Wisata

HC MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As a form of the Company's commitment in hr management, Aerowisata forms HR managers specifically in the Company's Organizational Structure. In focus, the work unit that has been formed aims to create resilient, competent, professional, and high integrity human resources to support the sustainability of the Company's business. HC management at Aerowisata falls under the Human Capital Division that is directly responsible to the Group head for Legal & Human Capital. The HC management function organizational structure is as follows:

The HC Management Function Organizational Structure



TUGAS POKOK UNIT HUMAN CAPITAL

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai *partner* usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Terkoordinirnya kegiatan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi.
2. Terlaksanaya pengelolaan dan pengendalian kebijakan-sistem manajemen SDM pada anak perusahaan / perusa haan induk dengan anak perusahaan.
3. Memastikan dan monitoring implementasi dan pengembangan Sistem Manajemen SDM.
4. Tercapaikan peningkatan kompetensi SDM.

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi *Human Capital* juga mengelola kegiatan manajemen *reward and punishment* serta mengelola manajemen karir pegawai melalui *assessment*, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanis memutasi, magang, dan penugasan. Unit *Human Capital* juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan pegawai.

HUMAN CAPITAL DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Aerowisata's Human Capital Division main duties are to manage and develop activities related to employees as strategic business partners in running the Company's business, and include:

1. Coordinating the development of the Division Work Plan and Budget;
2. Managing and controlling the HC Management System policies in the subsidiaries/Parent Company with its subsidiaries;
3. Ensuring and monitoring the implementation and development of the HC Management System;
4. Ensuring the improvement of HC competencies;

In addition to these duties, the Human Capital Division also manages the reward and punishment management activitie-sand also manages employee career management through assessments and competency mapping, as well as fullfilment through transfers, internships and assignment mechanisms.The Human Capital Unit is also responsible for resolvingi ndustrial relations problems between management and employees.

PROGRAM UNIT HUMAN CAPITAL 2025

- *Optimalisasi Human Capital Information System*
- Implementasi Asuransi Kesehatan bagi Pegawai Tetap
- Layanan *Employee Services*
- Pelaksanaan Survey Kepuasan dan Keterlekatan Pegawai
- Asesmen internal dan eksternal
- *Updating Job Description*
- Rapat Koordinasi Triwulanan *Human Capital* Aerowisata *Group*
- Pengukuran *HC Readiness*
- *Corporate Culture Program*
- Aerowisata *Learning Center*
- *FWA Management*
- *Employee Relation Program*
- *Best Employee Program*
- Implementasi *Performance Management System*
- Administrasi Kepegawaian (PR, SK, PKWT, *Benefit, Internship, Outrsource* dll)
- Pelaksanaan Penggajian dan *Benefit* sesuai ketetapan
- Pemberian Penghargaan Masa Bakti Pegawai
- Perizinan terkait SDM ke Disnaker
- Pengurusan BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Pengalihan Dana Pensiun Pemberi Kerja ke DPLC
- Pengelolaan *benefit* BoD & BoC AWS *Group*
- Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (HSE) di Lingkungan Kerja AWS HO
- *Women Empowerment* Aerowisata *Group*
- *Talent Pool* Garuda *Group*
- Rekrutmen Eksternal dan Internal

HUMAN CAPITAL PROGRAM 2025

- Optimization of Human Capital Information System
- Implementation of Health Insurance for Permanent Employees
- Employee Services
- Employee ID Card Refreshment
- Implementation of Employee Satisfaction and Engagement Survey
- Internal and External Assessments
- Updating Job Descriptions
- Quarterly Coordination Meetings of Human Capital Aerowisata Group
- HC Readiness Measurement
- Corporate Culture Program
- Aerowisata Learning Center
- FWA Management
- Employee Relation Program
- Employee Gathering 2024
- Implementation of Performance Management System
- Personnel Administration (PR, Decrees, PKWT, Benefits, Internship, Outsourcing, etc.)
- Payroll and Benefits Implementation in accordance with regulations
- Employee Service Awards
- HR-related Licensing to the Department of Manpower
- Administration of BPJS Employment & BPJS Health
- Transfer of Employer Pension Funds to DPLC
- Management of BoD & BoC Benefits in AWS Group

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang kini berlaku adalah PKB tahun 2017-2019. Manajemen & Serikat Pekerja PT Aero Wisata telah sepakat untuk memberlakukan PKB PT Aero Wisata 2017– 2019 sampai dengan adanya penerbitan PKB PT Aero Wisata yang terbaru.

INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

INDUSTRIAL RELATION

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA coversthe 2017-2019 period until the issuance of the latest CLA.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Aerowisata memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata. Sampai saat ini, jumlah pegawai yang termasuk anggota Serikat Pekerja sebanyak 41% pegawai. Kebebasan berserikat bagi pegawai ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

INDUSTRIAL RELATION

Aerowisata grants its employees the freedom to join the Aerowisata Labor Union. To date, the number of employees who are members of the Labor Union amounts to 41% of the total workforce. This freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention 87, which guarantees the freedom of all workers to join worker organizations managed professionally as a means of connecting employees and the Company to create a harmonious relationship that mutually benefits all parties.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, professional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

- Visi, Misi & RJPP;
- *Roadmap SDM;*
- *Human Capital Initiative Stategic 2025*
- *Training Need Analysis - 2025*

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Aerowisata remains committed to developing competent, professional, and competitive human capital capable of adapting to a rapidly changing business environment. This commitment is actualized through a range of structured and strategic employee development programs, aligned with the Company's broader goals.

The foundation for Human Capital Development initiatives in 2025 is based on the following strategic frameworks:

- Visi, Misi & RJPP;
- Roadmap SDM;
- Human Capital Initiative Stategic 2025
- Training Need Analysis - 2025



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Selama tahun 2025 semua kegiatan baik itu untuk kegiatan perkantoran maupun Pendidikan & pelatihan sudah dapat dilakukan dengan cara tatap muka atau *offline*. Maka pengembangan pegawai dilakukan dengan cara mengikuti secara *online* dan *offline*.

Aerowisata berkomitmen untuk mengembangkan *leader – leader* dari internal perusahaan. Salah satu program untuk mendukung komitmen tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan.

Adapun program tersebut disusun berdasarkan level yang ada di perusahaan yaitu :

- *Effective Supervisory Development Program* (ESDP) untuk level *Supervisor*/kandidat
- *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) untuk level *Manager*/kandidat
- *Operational Leadership Development Program* (OLDP) untuk level *Senior Manager*/kandidat
- *Strategic Leadership Development Program (SLDP)* untuk level *Vice President*/kandidat

Dalam rangka meningkatkan implementasi *learning & development* Aerowisata menerapkan program *sharing session. Sharing session* dilakukan oleh pegawai di Aerowisata untuk memperluas dan memperkaya wawasan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Aerowisata implements an employee competency development program based on the Competency Model, and the opportunity is open to every employee. Each employee has the right to apply as a training participant by submitting administrative requirements in accordance with task needs, competency development plans, and business development.

During 2025, all activities, both office activities and education & training, have been able to be conducted face-to-face or offline. Therefore, employee development is carried out through participation both online and offline.

Aerowisata is committed to developing leaders from within the company. One of the programs to support this commitment is the implementation of leadership development programs.

These programs are arranged according to the existing levels in the company, namely:

- Effective Supervisory Development Program (ESDP) for Supervisors/candidates
- Emerging Leadership Development Program (ELDP) for Managers/candidates
- Operational Leadership Development Program (OLDP) for Senior Managers/candidates
- Strategic Leadership Development Program (SLDP) for Vice Presidents/candidates

In order to enhance the implementation of learning & development, Aerowisata applies a sharing session program. The sharing sessions are conducted by employees at Aerowisata to broaden and enrich insights.

PELATIHAN TAHUN 2025

Pelatihan yang dilakukan Aerowisata selama Tahun 2025 dilakukan di semua level dengan berbagai bentuk peningkatan keahlian dan metodelogi pelaksanaan yang bervariasi Untuk Tahun 2025, pelatihan yang dilakukan telah menyerap anggaran biaya dengan total sebesar Rp. 569.950.000,- dengan detail pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

1. *Certified Risk Management Officer* (CRMO)
2. *Network Security Expert* (NSE 4) + Sertifikasi FC
3. Sertifikasi Nasional CRMP (Level 3)
4. Sertifikasi Nasional CRMO (Level 2)
5. *Financial Statement Analysis*
6. *Managing The Organization's Talent*
7. Pelatihan PQIA - Tahap I
8. *Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals*
9. Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial
10. Aspek Akuntansi, Perpajakan dan *Legal* Untuk *Merger*, Akuisisi dan *Spin-Off* Badan Usaha
11. *Company Strategic Planning*
12. Pelatihan *Managing People & Jobs For High Performance*
13. *Workshop* Perhitungan Cadangan Imbalan Pasca Kerja (PSAK 219)

TRAINING PROGRAM IN 2025

The training conducted by Aerowisata throughout 2025 was carried out at all levels with various forms of skill enhancement and diverse implementation methodologies. For 2025, the training programs absorbed a total budget of IDR 569.950.000, with details of the training implementation as follows:

1. Certified Risk Management Officer (CRMO)
2. Network Security Expert (NSE 4) + FC Certification
3. CRMP National Certification (Level 3)
4. CRMO National Certification (Level 2)
5. Financial Statement Analysis
6. Managing the Organization's Talent
7. PQIA Training - Phase I
8. Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals
9. Training and Certification for Corporate Law and Industrial Relations Practitioners
10. Accounting, Taxation, and Legal Aspects for Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs
11. Company Strategic Planning
12. Managing People & Jobs for High Performance Training
13. Workshop on Calculating Post-Employment Benefit Reserves (PSAK 219)



PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan. Penerapan pengembangan karir pegawai dilakukan secara *fair* berdasarkan hasil penilaian kinerja setiap pegawai secara periodik. Pengembangan karir pegawai dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karir setiap pegawai disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian kepada jenjang karir pegawai, pada tahun 2025 PT Aero Wisata melaksanakan pengembangan jenjang karir pegawai dengan skema penugasan dan perbantuan di Garuda Indonesia *Group*.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* PEGAWAI

Aerowisata menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen pegawai Aerowisata pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

- **Rekrutmen internal**
  Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai;

- **Rekrutmen eksternal**
  Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, pegawai baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Lebih lanjut, jumlah *turnover* pegawai Aerowisata sebanyak 13 orang.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

Aerowisata provides equal opportunities for every employee to develop themselves and demonstrate their best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race, or social group. The implementation of employee career development is carried out fairly based on the results of periodic performance assessments for each employee. Employee career development is outlined in the form of job projections, where the conditions and opportunities for each employee's career development are aligned with the competencies and needs of the Company.

As a form of attention to employee career paths, in 2024 PT Aero Wisata carried out employee career development through assignment and secondment schemes within the Garuda Indonesia Group.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Aerowisata applies the principle of equal opportunity in the recruitment process without any element of discrimination. Therefore, Aerowisata's employee recruitment is essentially conducted openly to anyone. To obtain qualified and talented prospective employees to fill specific positions, Aerowisata implements several recruitment patterns, as follows:

- **Internal recruitment**
  Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources as a form of accelerating employee career movement;

- **External recruitment**
  External recruitment focuses on recruiting employees with higher education and those with competencies not yet possessed by Aerowisata.

Before being appointed as permanent employees, new hires must first participate in basic training programs, followed by the implementation of development programs for new employees who pass the selection process, in accordance with their respective job fields. Furthermore, the number of employee turnovers in the Aerowisata Group was 13 people.

KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perseroan dan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2025, terdapat penyesuaian remunerasi. Penyesuaian hanya diberikan kepada Pegawai yang berada di bawah upah minimum provinsi (UMP) untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

Adapun komponen paket remunerasi pegawai PT Aero Wisata terdiri dari gaji dan *allowance* berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Fasilitas Kesehatan, *Benefit* Dana Pensiun, dan Fasilitas Pakaian Kerja.
- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Akhir Tahun dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

HUMAN RESOURCES WELFARE

The Company applies a competitive salary standard based on its financial capacity and in compliance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), while also providing various allowances in accordance with applicable laws and regulations. In 2025, a remuneration adjustment was implemented. The adjustment was only granted to employees whose salaries were below the Provincial Minimum Wage (UMP) to align with the applicable provisions.

The components of the remuneration package for PT Aero Wisata employees consist of salaries and allowances in the form of benefits and facilities, including:

- Position Allowance, Service Period Allowance, Attendance Allowance, Health Facilities, Pension Fund Benefits, and Work Apparel Facilities.
- Religious Holiday Allowance, Mid-Year Allowance, Year-End Allowance, and Performance Incentives (Performance Bonuses).



PROGRAM PENSIUN

Aerowisata menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar pegawai dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dimana saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI dan BNI.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut perusahaan memiliki ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih dalam pendidikan formal. Dengan adanya jaminan kesehatan diharapkan pegawai dapat tenang dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitasnya.

PROGRAM JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Perusahaan mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEGAWAI

Aerowisata menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Asuransi Kesehatan Mandiri *Inhealth* efektif per 01 Juli 2024, serta mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan.

Selama tahun 2025, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan PT Aero Wisata mencapai 100 orang. Jumlah tersebut turun 31% dari tahun 2024 yang mencapai 145 orang.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pegawai dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

PENSION PROGRAM

Aerowisata implements a defined contribution pension program for all permanent employees to ensure a sustainable level of welfare upon reaching retirement age, which is set at 56 years. The program is administered through Financial Institution Pension Funds, with the defined contribution scheme currently managed in collaboration with BRI and BNI Financial Institution Pension Funds.

HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

The Company provides health maintenance coverage for both outpatient and inpatient services. This health coverage is governed by specific policies for employees and their families, including spouse and two children up to the age of 21 years, extendable to 25 years provided they are unmarried and still in formal education. With this health guarantee, employees are expected to work with peace of mind, thereby enhancing their productivity.

HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

The Company enrolls all of its employees in the employment social security program administered by BPJS Ketenagakerjaan.

EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aerowisata provides healthcare service facilities supported by Mandiri Inhealth Health Insurance, effective 1 July 2024, and also enrolls its employees in the BPJS Kesehatan program.

In 2025, the total number of employees and their immediate family members participating in PT Aero Wi sata's healthcare services reached 100 individuals, representing a 31% decrease from 145 participants recorded in 2024.

To minimize risks and prevent workplace accidents, Aerowisata strives to create a safe and comfortable working environment by ensuring that all operational units are equipped with adequate occupational health and safety facilities and infrastructure. The Company also continues to conduct regular awareness programs and enforce strict measures to foster a culture of compliance among employees with prevailing occupational safety regulations.

KETENTUAN DAN PEMBERIAN

Remunerasi, Kompensasi dan Fasilitas Direksi dan Komisaris

Ketentuan Remunerasi, Kompensasi, dan Fasilitasi Direksi dan Komisaris mengacu kepada Keputusan yang mengacu Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dengan komposisi sebagai berikut:

PROVISIONS AND ALLOCATION

Remuneration, Compensation, and Facilities for the Board of Directors and Commissioners

The provisions regarding remuneration, compensation, and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners refer to decisions made during the General Meeting of Shareholders and are based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning the Regulation of State-Owned Enterprises on Governance and Human Resources, with the following composition:

No	Direksi	Dewan Komisaris
1	**Gaji** *Salary*	**Honorarium** *Honorarium*
2	**Tunjangan** *Allowances* Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance* Tunjangan Perumahan *Housing Allowance* Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*	**Tunjangan** *Allowances* Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance* Tunjangan Perumahan *Housing Allowance* Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*
3	**Fasilitas** *Facilities* Kendaraan *Vehicle* Kesehatan *Health* Bantuan Hukum *Legal Assitance*	**Fasilitas** *Facilities* Kendaraan *Vehicle* Kesehatan *Health*
4	**Tantiem / Insentif Kinerja / Insentif Khusus** *Tantiem / Performance Incentives / Special Incentives*	**Tantiem / Insentif Kinerja / Insentif Khusus** *Tantiem / Performance Incentives / Special Incentives*
5	**Insentif Jangka Panjang** *Long Term Incentive*	**Insentif Jangka Panjang** *Long Term Incentive*

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Information and Communication Technology

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ("TIK")

Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian yang sangat penting dalam setiap rencana bisnis. Hampir dari seluruh perusahaan baik skala besar maupun kecil menggunakan TI, sebagai salah satu aktifitas yang sangat dibutuhkan untuk memberikan peningkatan terhadap layanan bisnis yang di kelolanya.

Dengan hadirnya aplikasi-aplikasi dan layanan *e-bussiness, e-commerce, e-banking* dan lain-lain, Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku bisnis merasa perlu menerapkan TI dalam lingkungan kerja. Penerapan dan pengembangan TIK akan terus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung proses bisnis Aerowisata *Group*.

UNIT PENGELOLA TIK

Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi di Aerowisata dijalankan oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi Aerowisata sebagai unit pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

TUGAS POKOK UNIT TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata mempunyai tugas pokok untuk memastikan agar:

1. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (*user*) secara aman, cepat, tepat dan akurat.
2. Seluruh sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lain.
3. Seluruh permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat.
4. Seluruh Risiko-risiko yang berkaitan dengan keamanan sistem teknologi informasi pada Perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY ("ICT")

Information technology (IT) has become an essential part of every business plan. Almost all companies, whether large or small, utilize IT as a critical activity to enhance the quality of their business services.

With the emergence of applications and services such as e-business, e-commerce, e-banking, and others, the need for time and cost efficiency has driven every business actor to adopt IT in the workplace. The implementation and development of ICT will continue to be carried out consistently and sustainably to support the business processes of Aerowisata Group.

ICT MANAGEMENT UNIT

The management of Information and Communication Technology at Aerowisata is carried out by the Aerowisata Information and Communication Technology Unit as a support unit for the Company's business activities.

MAIN DUTIES OF THE INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY UNIT

The Aerowisata Information and Communication Technology Unit has the primary duties to ensure that:

1. All required information can be received by users in a secure, fast, precise, and accurate manner.
2. All application systems required by the Company can be well-implemented and integrated with one another.
3. All issues related to information technology applications can be resolved quickly, precisely, and accurately.
4. All risks related to the security of the Company's information technology systems can be identified and properly managed.

KEBIJAKAN DAN RUANG LINGKUP TATA KELOLA TIK

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan yang ekselen dalam mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata *Group* maupun Garuda *Group* namun tetap dalam biaya yang efektif. Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap:

1. Perencanaan Kerja Tahunan.
2. Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi informasi dan Komunikasi

Rencana kerja tahunan dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata *Group*. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata *Group* yang disesuaikan dalam aturan masing-masing internal perusahaan di Aerowisata *Group*.

ICT GOVERNANCE POLICY AND SCOPE

ICT management in the corporation must deliver excellent services in supporting business operations while maintaining synergy within and among companies, both within the Aerowisata Group and the Garuda Group, all while maintaining cost-effectiveness. The Company has updated the following:

1. Annual work planning.
2. Policies and procedures in the management of Information and Communication Technology.

The annual work plan is prepared jointly with the subsidiaries to establish the IT architecture of the Aerowisata Group. The policies and procedures are developed by each company within the Aerowisata Group in accordance with the internal regulations of each respective company.

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA TIK 2024-2025 TIK - MASTER PLAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ICT 2024-2025 ICT - MASTER PLAN

No	*Task Name*	2024				2025			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
1.	AWS-IT Project Management Sytem								
2.	AWS-IT Helpdesk Management System								
3.	AWS-Aset Management System								
4.	AWS-Flight Consession Request System								
5.	AWS-Loyalty Program for ABP Implementation								
6.	AWS-Document Management System Improvement								
7.	AWS-Purchasing Order System								
8.	AWS-Booking Room & Operational Car System								
9.	ACS-IT Project Management System								
10.	ACS-IT Helpdesk Management System								
11.	ACS-Racking System								
12.	ACS-E-Recruitment								
13.	ACS-Infrastructure Replacement								
14.	ACS-Complain Management Sistem								
15.	ACS-E-Procurement								
16.	ACS-Dashboard Management System								
17.	ACS - Fitur Workplan, Auction (E-Proc)								
18.	ACS - Risk Management								
19.	ACS - Aplikasi Supply Chain Management Phase 1								
20.	ACS - Inventory Asset IT								
21.	ACS - Aplikasi Watermark Dokumen								
22.	ACS - Aplikasi POS								
23.	AHM-Enhancement Booking Engine Room Aggregator								
24.	AHM - Booking Engine B2B								
25.	AHM - Loyalti Program								

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA TIK 2024-2025 TIK - MASTER PLAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ICT 2024-2025 ICT - MASTER PLAN

No	*Task Name*	2024				2025			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr *4*	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
26.	AHM - Booking Engine Integration								
27.	AJC-Implementation IT Project Management System								
28.	AJC-Helpdesk Management System								
29.	AJC-Cargo Dashboard Service Center System								
30.	AJC-Cargo Dashboard Control Center System Operational								
31.	AJC-Inventory Management System (IMS)								
32.	AJC-Transport Management System (TMS)								
33.	AJC - Joint Planning Session For IT Roadmap								
34.	AJC - CSC Infrastructure								
35.	AJC - Enhancement Cargo Integrated System								
36.	AJC - Inventory Management System								
37.	AJC - Revamp Website								
38.	AJC - Transport Management System								
39.	AJC - Mobile Apps Enhancement								
40.	ATS-New Corporate Website								
41.	ATS-TMS TGO-Tekpas Implementation								
42.	ATS-LMS Implementation LMS LMS Implementation								
43.	ATS-Implementation IT Project Management System								
44.	ATS-TMS ATS-HO Implementation								
45.	ATS-FPMS Enhancement (Fingerprint Management System)								
46.	ATS - AIMS 2.0 : Foundation and User Management System								
47.	ATS - AIMS 2.0 : Driver Rating System								
48.	ATS - AIMS 2.0 : Driver Commission and Employee Attendance System								
49.	ATS - AIMS 2.0 : Asset Management System								
50.	ATS - AIMS 2.0 : Vehicle Utilization, Fuel, and E-Toll Management System								
51.	AGI-Implementation IT Project Management System								
52.	AGI-Implementation IT Helpdesk Management System								
53.	AGI-Public Storage NAS								
54.	AGI - Asset Management System								
55.	AGI - Revisit Ms 365 Implementation								
56.	AGI - Renewal PC GASO								
57.	AGI Aplikasi Kwintasi								

TATA KELOLA TIK

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan terbaik yang mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata *Group* maupun Garuda Indonesia *Group* namun tetap dalam biaya yang efektif.

Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap: Perencanaan jangka panjang tiga tahunan, yang dituangkan dalam *IT master plan*, serta Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

IT master plan dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata *Group*. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata *Group* yang disesuaikan dalam aturan masing masing internal perusahaan di Aerowisata *Group*.

ICT MANAGEMENT

ICT management in corporations must provide the best services which support business, could maintaining synergy within the company's organization both in the Aerowisata Group and the Garuda Indonesia Group efficiently.

The company updates: Three-year long-term planning, which is outlined in the IT master plan, as well as policies and procedures for managing Information and Communication Technology.

The IT master plan was created together with subsidiaries to determine the IT architecture among Aerowisata Group. Policies and procedures are made in each company in the Aerowisata Group which are adjusted to the internal regulations of each company in the Aerowisata Group.

TIK DALAM BISNIS AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa teknologi informasi bisa mendukung efisiensi operasional melalui perangkat lunak dan sistem yang terintegrasi, saling terhubung dengan mudah, selaras proses bisnis, bisa diakses cepat, dapat di monitor setiap pegawai dan mendukung terciptanya keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Perusahaan mudah berkomunikasi dengan *stakeholder* dan *shareholder*, memanfaat Internet dan media sosial, mengotimalkan *e-commerce* dan strategi pemasaran *online* sebagai platform untuk meningkatkan interaksi internal dan eksternal, agar jasa dan produk layanan yang lebih relevan dapat disampaikan sesuai kebutuhan pasar sesuai segmen dan geografis masing-masing.

ICR IN AEROWISATA

Aerowisata understands that information technology can support operational efficiency through software and systems that are integrated, easily connected to each other, aligned with business processes, can be accessed quickly, can be monitored by each employee and support the creation of faster and more accurate decisions.

Companies easily communicate with stakeholders and shareholders, utilize the Internet and social media, optimize e-commerce and online marketing strategies as platforms to increase internal and external interactions, so that more relevant services and products can be delivered according to market needs according to each segment and geography.

SISTEM PENGAMANAN TIK

Data dan informasi yang tersedia secara daring memiliki risiko keamanan yang sangat tinggi, memiliki ancaman serangan siber dan memungkinkan terjadinya pelanggaran data menjadi lebih nyata. Aerowisata menginvestasikan sumber daya yang cukup untuk melindungi data dan mengamankan sistem komputer agar terhindar dari serangan yang berpotensi merugikan, bahkan bisa nyata mengganggu dan menghentikan proses bisnis Perusahaan.

ICR SECURITY SYSTEM

Data and information which available online has a very high security risk, poses the threat of cyber attacks and makes it possible for data breaches to become more real. Aerowisata invests sufficient resources to protect data and secure computer systems to avoid attacks that have the potential to be detrimental, and can even actually disrupt and stop the Company's business processes.

PENGGUNAAN TIK

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis Aerowisata diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, membantu otomatisasi tugas-tugas rutin untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai melalui akurasi dan kecepatan yang dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pengolahan informasi.

Penerapannya juga dimanfaatkan untuk menyajikan informasi agar dapat diakses secara mudah dan cepat, kapan pun dan di mana pun dibutuhkan, didukung sistem keamanan yang melindungi data bisnis dari ancaman kebocoran atau serangan *cyber*.

ANTISIPASI KELEMAHAN TIK

Untuk mengatasi tantangan keamanan dan privasi data, perusahaan harus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan data, melibatkan spesialis keamanan TIK, dan melakukan pelatihan keamanan data kepada pegawai.

Kebutuhan biaya implementasi dan pemeliharaan, pengadaan dan pengoperasian dilakukan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan yang mengikuti terjaminnya reputasi perusahaan.

Penerapan teknologi informasi sering kali diikuti perubahan dalam budaya dan sikap pegawai, sehingga setiap tantangan akan mudah diatasi, termasuk terjadinya pergantian keterampilan kerja tradisional oleh teknologi.

Beberapa solusi teknologi informasi yang umum digunakan dalam kegiatan bisnis meliputi sistem manajemen basis data (DBMS), perangkat lunak akuntansi, sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM), perangkat lunak manajemen proyek, infrastruktur jaringan yang memungkinkan peningkatan inovasi produk dan layanan melalui fasilitas penelitian pasar, mengumpulkan dan menganalisis data konsumen, serta kolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan baru.

ICT UTILIZATION

The ICT utilization in Aerowisata's business activities is directed at increasing operational efficiency, helping to automate routine tasks to increase employee efficiency and productivity through accuracy and speed which can reduce errors and speed up the information processing process.

Its application is also used to present information so that it can be accessed easily and quickly, whenever and wherever needed, supported by a security system that protects business data from the threat of leaks or cyber attacks.

ANTICIPATE ICT WEAKNESSES

To overcome data security and privacy challenges, companies must ensure compliance with data security policies, engage ICT security specialists, and conduct data security training for employees. Implementation and maintenance, procurement and operation costs are carried out in accordance with the priority scale of needs following the guarantee of the company's reputation.

The application of information technology is often accompanied by changes in employee culture and attitudes, so that any challenges can be easily overcome, including there placement of traditional work skills by technology.

Some information technology solutions commonly used in business activities include database management systems (DBMS), accounting software, customer relationship management systems (CRM), project management software, network infrastructure that allows increased product and service innovation through market research facilities, collecting and analyzing consumer data, as well as collaborating in the development of new products and services.

PENGEMBANGAN APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR TIK 2025

Inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Project Management Sytem
Sistem yang digunakan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengelola, dan mengawasi berbagai aspek dari sebuah proyek, termasuk sumber daya, jadwal, tugas, anggaran, dan komunikasi tim.

Helpdesk Management System
Sistem yang dirancang untuk mengelola permintaan bantuan, pelaporan masalah, dan permintaan layanan dari pengguna dalam sebuah organisasi. Sistem ini bertujuan untuk memberikan dukungan teknis yang efisien dan terorganisir, serta meningkatkan kualitas layanan melalui proses pencatatan, pelacakan, dan penyelesaian masalah secara sistematis.

Aset *Management System*
Sistem yang digunakan untuk pendataan dan menyimpan data terkait aset yang terdapat di instansi, *system* ini dilengkapi dengan *QR-Code Generator* yang dapat dipindai untuk mendapatkan informasi mengenai masing-masing *asset*.

Flight Consession System
System yang digunakan menyimpan data pegawai Aerowisata, *system* ini terintegrasi secara langsung melalui API dengan *system* konsesi *ticket* Garuda Indonesia.

Racking System
Manajemen penyimpanan barang (*material*) yang tersimpan digudang berdasarkan kategori yang ditentukan secara sistematis.

E-Recruitment System
Sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola proses perekrutan tenaga kerja secara digital atau *online*.

Infrastructure Replacement
Penggantian seluruh perangkat jaringan, untuk meningkatkan kinerja, memperbaiki kerusakan dan menyesuaikan perkembangan teknologi.

Complaint Management System
Sebagai media penyampaian pengaduan dari pelanggan khusus Garuda terhadap layanan *catering Service*.

Document Management System Improvement
Peningkatan sistem manajemen dokumen untuk meningkatkan keamanan, aksesibilitas, serta pengelolaan terpusat termasuk kontrol versi dan *audit trail*.

Purchasing Order System
Sistem untuk mengelola pembuatan, persetujuan, dan *monitoring purchase order* secara digital guna meningkatkan efisiensi.

DEVELOPMENT OF ICT APPLICATIONS AND INFRASTRUCTURE IN 2025

The initiatives developed and implemented by the Aerowisata Information & Communication Technology Unit throughout 2025 are as follows:

Project Management System
A system used to plan, organize, manage, and monitor various aspects of a project, including resources, schedules, tasks, budgets, and team communication.

Helpdesk Management System
A system designed to manage support requests, issue reporting, and service requests from users within an organization. This system aims to provide efficient and organized technical support, and to improve service quality through systematic recording, tracking, and resolution processes.

Asset Management System
A system used to document and store data related to assets within the organization. This system is equipped with a QR-Code
Generator that can be scanned to obtain information about each asset.

Flight Concession System
A system used to store employee data of Aerowisata, directly integrated via API with the ticket concession system of Garuda Indonesia.

Racking System
A storage management system for warehouse materials, organized systematically based on defined categories.

E-Recruitment System
An information technology-based system used by the organization to manage the employee recruitment process digitally or online.

Infrastructure Replacement
Replacement of all network devices to improve performance, repair damages, and align with technological developments.

Complaint Management System
A platform for customers, specifically of Garuda, to submit complaints related to catering services.

Document Management System Improvement
An enhancement of the document management system aimed at improving security, accessibility, and centralized control, including version control and audit trail functionalities.

Purchasing Order System
A system designed to manage the creation, approval, and monitoring of purchase orders digitally in order to improve operational efficiency.

Booking Room & Operational Car System
Sistem pemesanan ruang meeting dan kendaraan operasional secara terintegrasi untuk optimalisasi penggunaan.

E-Procurement System
Sistem berbasis elektronik atau digital yang digunakan untuk mengelola proses pengadaan barang dan jasa secara *online*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan,

Dashboard Management System
Sistem yang digunakan untuk menampilkan data dan informasi penting secara visual serta terstruktur, memudahkan pengguna untuk mengidentifikasi terkait data, kinerja, dan masalah secara efektif dan efisien.

Garuda *Internet Booking Engine (Enhancement Booking Engine)*
Sebuah aplikasi untuk melakukan pemesanan hotel melalui media *online* yang dibuat khusus untuk melayani B2C yang terdapat di *website* www.garuda-indonesia.com.

Loyalty Program
Sistem pengelolaan program loyalitas pelanggan berbasis poin dan *reward* untuk meningkatkan *engagement*.

Dashboard Control Center System Operational
Dashboard operasional *real-time* untuk monitoring kinerja dan mendukung pengambilan keputusan.

Joint Planning Session for IT Roadmap
Inisiatif kolaboratif dalam menyusun *roadmap* IT jangka panjang yang selaras dengan strategi bisnis.

CSC Infrastructure
Peningkatan infrastruktur *Command Service Center* untuk memastikan stabilitas dan keamanan operasional.

Cargo Integrated System Enhancement
Pengembangan sistem kargo terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

Revamp Website
Peremajaan *website* dengan peningkatan UI/UX dan performa untuk mendukung kebutuhan digital.

Mobile Apps Enhancement
Peningkatan aplikasi *mobile* untuk meningkatkan performa dan pengalaman pengguna.

New Corporate Website
Pengembangan *website* korporasi baru sebagai media komunikasi resmi perusahaan.

Booking Room & Operational Car System
An integrated system for reserving meeting rooms and operational vehicles, aimed at optimizing resource utilization.

E-Procurement System
A system designed to manage, monitor, and control inventory, record the movement of goods in and out, and provide real-time stock-related information.

Dashboard Management System
A system designed to present key data and information in a visual and structured format, enabling users to effectively and efficiently analyze performance, identify trends, and address potential issues.

Garuda Internet Booking Engine (Enhancement Booking Engine)
An online application developed to facilitate hotel bookings, specifically designed to support B2C services available through the official website of Garuda Indonesia.

Loyalty Program
A system for managing customer loyalty programs based on points and rewards, aimed at increasing customer engagement and retention.

Dashboard Control Center System Operational
A real-time operational dashboard used for performance monitoring and to support timely and informed decision-making.

Joint Planning Session for IT Roadmap
A collaborative initiative focused on developing a long-term IT roadmap aligned with overall business strategies.

CSC Infrastructure
An infrastructure enhancement initiative for the Command Service Center to ensure operational stability and security.

Cargo Integrated System Enhancement
The development and improvement of an integrated cargo system to enhance operational efficiency and data accuracy.

Revamp Website
A website modernization initiative involving improvements in user interface (UI), user experience (UX), and overall performance to support digital needs.

Mobile Apps Enhancement
An initiative to upgrade mobile applications improving performance and enhancing user experience.

New Corporate Website
The development of a new corporate website to serve as the company's official communication platform.

Inventory Management System
Sistem yang dirancang untuk mengelola, memantau, mengendalikan persediaan barang, mencatat pergerakan masuk dan keluar barang serta informasi terkait stok secara *real-time*.

Transport Management System
System yang dirancang untuk mengelola permintaan kendaraan untuk penjemputan dan pengantaran karyawan ke tujuan.

Website Aerotrans
Sebuah platform digital yang dapat di akses secara *online* yang berisikan media informasi tentang perusahaan kepada publik, termasuk calon pelanggan, mitra bisnis, investor, dan pihak lainnya.

Learning Management System Aerotrans
Sebuah platform / apikasi *e-learning* yang dirancang khusus untuk media pembelajaran *online*, dimana didalamnya terdapat meteri-materi pembelajaran berikut ujian dan penerbitan sertifikasi kompetensi.

FPMS (*Fingerprint Management System*)
Sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola presensi karyawan berbasiskan teknologi informasi ter-integrasi secara *real-time*, memudahkan pengelolaan maupun monitoring data presensi setiap karyawan.

FPMS *Enhancement*
Peningkatan sistem *fingerprint* untuk akurasi dan integrasi data presensi

AIMS 2.0
Pengembangan sistem terintegrasi mencakup berbagai modul operasional.

Public Storage NAS Enhancement
Peningkatan kapasitas dan performa *storage* terpusat.

Ms 365 *Implementation Revisit*
Optimalisasi penggunaan Microsoft 365 untuk meningkatkan produktivitas.

***Renewal* PC GASO**
Pembaruan perangkat komputer untuk mendukung performa kerja.

Aplikasi Kwitansi
Sistem digital untuk pengelolaan kwitansi dan pencatatan transaksi.

Storage NAS
Sebuah media penyimpanan data yang terhubung ke jaringan komputer dan berfungsi sebagai pusat penyimpanan yang dapat diakses oleh pengguna atau perangkat dalam jaringan.

Inventory Management System
A system designed to manage, monitor, and control inventory levels, while recording inbound and outbound goods movements and providing real-time stock information.

Transport Management System
A system developed to manage vehicle requests for employee pick-up and drop-off services to designated destinations.

Aerotrans Website
A digital platform accessible online that serves as an information hub about the company for the public, including prospective customers, business partners, investors, and other stakeholders.

Learning Management System Aerotrans
An e-learning platform specifically designed to facilitate online training, providing learning materials, assessments, and competency certification issuance.

FPMS (Fingerprint Management System)
A system designed to manage employee attendance using integrated information technology with real-time capabilities, enabling efficient administration and monitoring of attendance records.

FPMS Enhancement
An enhancement initiative aimed at improving the accuracy and integration of attendance data within the fingerprint system.

AIMS 2.0
The development of an integrated system encompassing various operational modules.

Public Storage NAS Enhancement
An initiative to enhance the capacity and performance of centralized storage systems.

Microsoft 365 Implementation Revisit
An optimization initiative to maximize the utilization of Microsoft 365 in order to improve organizational productivity.

PC GASO Renewal
The upgrading and replacement of computer hardware to support improved work performance.

Receipt Application
A digital system used to manage receipts and record financial transactions.

Storage NAS
A network-connected data storage solution that functions as a centralized repository, accessible by users and devices within a network.


Aerowisata
WORKSHOP
INFORMATION COMMUNICATION & TECHNOLOGY
AEROWISATA GROUP
Asana Sincerity Dorm

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYST



No.	Marketing Budget	Categories	Unit	Dec-15	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	May-16	Jun-16
10460	Benefits	1-Personnal	0	12,034	13,565	10,674	13,095	16,392	12,357	20,775
35246	Payroll taxes	1-Personnal	0	345	347	154	1,953	374	534	-
76745	Salaries	1-Personnal	1	521	434	178	519	1,850	543	764
76023	Commissions and bonuses	1-Personnal	0	0	2,300	189	90	23	456	246
23674	Personnel Total	1-Personnal	1	12,900	16,646	11,195	15,657	18,639	13,890	25,326
14678	Web Research	2-Marketing	2	6,000	2,300	5,000	1,500	1,200	266	1,500
10567	Independent Reaearch	2-Marketing	1	2,000	5,420	3,000	2,100	0	0	4,252
96643	Firm Research Fees	2-Marketing	0	8,200	4,900	2,000	8,000			6,800

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL
Global Economic Overview

Pada periode awal tahun 2025, tatanan kebijakan perdagangan global yang menjadi salah satu pilar penting dalam kerangka ekonomi makro global mengalami perubahan yang cukup signifikan setelah Amerika Serikat mengumumkan kebijakan terkait kenaikan tarif perdagangan yang cukup tinggi bagi sebagian besar mitra dagangnya. Kompleksitas, dinamika, dan ketidakpastian kondisi perekonomian global akibat pengumuman kebijakan tersebut bahkan membuat *International Monetary Fund* (IMF) melakukan revisi terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang menunjukkan penurunan seiring dengan adanya potensi guncangan pada perdagangan global.

In the early period of 2025, the global trade policy landscape one of the key pillars of the global macroeconomic framework underwent significant changes following the announcement by the United States of a policy imposing substantially higher trade tariffs on most of its trading partners. The complexity, dynamics, and uncertainty in the global economic environment resulting from this policy announcement even led the International Monetary Fund (IMF) to revise its global economic growth projections downward, reflecting potential disruptions to global trade.

Bayang-bayang ketidakpastian dan ancaman instabilitas ekonomi yang akan terjadi membuat beberapa negara dengan tingkat perekonomian besar mengambil inisiatif untuk menerapkan kebijakan fiskal yang lebih ekspansif. Hal ini mendorong berbagai institusi dan pasar keuangan di berbagai belahan dunia untuk menyesuaikan diri dengan lanskap baru dalam perekonomian global yang makin terfragmentasi dan penuh dengan kebijakan berbasis proteksionisme.

The looming uncertainty and the threat of economic instability prompted several major economic countries to adopt more expansionary fiscal policies. This development encouraged various institutions and financial markets around the world to adjust to a new global economic landscape that is increasingly fragmented and dominated by protectionism-based policies.

Meski demikian, kondisi perekonomian global pada tahun 2025 terbukti masih menunjukkan tingkat resiliensi yang cukup baik di tengah berbagai kekhawatiran. Meski terdapat penurunan dibanding tahun sebelumnya, IMF memprakirakan bahwa perekonomian global pada tahun 2025 akan tetap tumbuh pada kisaran 3,2%. Dukungan kebijakan makroekonomi, membaiknya kondisi keuangan yang didorong oleh optimisme terhadap potensi teknologi baru, serta peningkatan investasi dan perdagangan yang berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) berkontribusi dalam menjaga permintaan global.

Nevertheless, the global economy in 2025 has demonstrated a relatively strong level of resilience amid these concerns. Despite a decline compared to the previous year, the IMF projects that the global economy will continue to grow at around 3.2% in 2025. Macroeconomic policy support, improving financial conditions driven by optimism in emerging technologies potential, and increased investment and trade based on artificial intelligence (AI) have contributed to sustaining global demand.

Percepatan produksi dan perdagangan barang transnasional sebelum diberlakukannya tarif impor yang lebih tinggi oleh Amerika Serikat juga menjadi faktor lain yang membuat ekonomi global masih mampu menunjukkan kinerja pertumbuhan positif meskipun dengan laju yang tergolong moderat. Melalui insiatif tersebut, keterbukaan rantai pasok perdagangan global menjadi lebih terjaga.

The acceleration of cross-border production and trade prior to the implementation of higher import tariffs by the United States has also been a contributing factor enabling the global economy to maintain positive growth performance, though at a fairly moderate pace. Through this initiative, the openness of global supply chains has been relatively preserved.

Pertumbuhan ekonomi di *emerging market* juga menunjukkan kinerja yang berhasil melebihi prakiraan. Pertumbuhan ekonomi di wilayah ini terjadi seiring dengan peningkatan permintaan domestik akibat pelonggaran kebijakan moneter dan kebijakan penurunan suku bunga. Meski demikian, dalam kondisi tertentu pertumbuhan tersebut mencerminkan indikasi adanya implikasi faktor idiosinkratik semata yang diprakirakan tidak akan berlanjut. Misalnya terkait dengan faktor peningkatan hasil produksi pertanian di Brazil, penurunan dalam pertumbuhan deflator Produk Domestik Bruto (PDB) di India, pemulihan investasi di Indonesia, hingga penumpukan persediaan yang terjadi di Turki.

Economic growth in emerging markets has also exceeded expectations. Growth in these regions has been supported by rising domestic demand, driven by monetary easing and interest rate cuts. However, in certain cases, this growth reflects the influence of idiosyncratic factors that are not expected to persist. Examples include increased agricultural output in Brazil, a decline in the GDP deflator growth in India, a recovery in investment in Indonesia, and inventory accumulation in Turkey.

Pertumbuhan di negara dengan skala perekonomian yang besar seperti China juga relatif stabil, didorong oleh percepatan belanja pemerintah yang menjadi penyeimbang pelemahan pasar properti. Di Amerika serikat, pertumbuhan konsumsi swasta menunjukkan pelambatan dibandingkan tahun 2024 sebagai dampak dari penetapan kenaikan tarif impor. Pembekuan kegiatan pemerintahan (*government shutdown*) yang terjadi pada kuartal 4 tahun 2025 juga memperlemah kondisi perekonomian setelah beberapa aktivitas pelayanan dihentikan sementara.

Growth in major economies such as China has remained relatively stable, supported by accelerated government spending that has offset the weakening property market. In the United States, private consumption growth has slowed compared to 2024 as a result of higher import tariffs. A government shutdown in the fourth quarter of 2025 further weakened economic conditions following the temporary suspension of several public services.

Memasuki tahun 2025, tingkat inflasi global diprakirakan akan menunjukkan penurunan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan meredanya tekanan pasar tenaga kerja. Secara global, tingkat inflasi diprakirakan mencapai 4,2% di mana untuk negara-negara G20, tingkat inflasi umum (*headline inflation*) diprakirakan mencapai 3,4%. Dalam kasus tertentu, seperti yang terjadi di Jepang, tingkat inflasi yang tinggi memperlemah keuntungan pendapatan rumah tangga dan menurunkan investasi perumahan walaupun investasi swasta semakin meningkat.

Entering 2025, global inflation is projected to decline in line with moderate economic growth and easing labor market pressures. Globally, inflation is expected to reach 4.2%, while in G20 countries, headline inflation is projected at 3.4%. In certain cases, such as in Japan, elevated inflation has weakened household income gains and reduced housing investment, despite increasing private investment.

Sejalan dengan hal itu, *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendorong agar bank sentral dapat memperkuat independensi dalam rangka menjaga stabilitas harga dan mengurangi dampak negatif dari volatilitas tingkat inflasi. Untuk itu, pengawasan dan pemantauan yang efektif serta pemberlakuan regulasi yang kredibel diperlukan dalam mendorong stabilitas harga dan meminimalisir risiko kondisi keuangan. Negara-negara di dunia perlu menginisiasi disiplin fiskal untuk menjaga kestabilan beban utang melalui penyesuaian anggaran jangka menengah serta realokasi belanja dan peningkatan penerimaan.

In line with these developments, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) has encouraged central banks to strengthen their independence in order to maintain price stability and mitigate the adverse effects of inflation volatility. Effective supervision and monitoring, along with the implementation of credible regulations, are essential to support price stability and minimize financial risks. Countries around the world need to initiate fiscal discipline to maintain debt sustainability through medium-term budget adjustments, expenditure reallocation, and revenue enhancement.

Dalam perkembangannya, risiko yang signifikan terhadap prospek perekonomian pun masih tetap ada. Kenaikan tarif bilateral, kembalinya tekanan inflasi, meningkatnya risiko fiskal, serta penyesuaian besar di pasar keuangan berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi dari proyeksi awal. Selain itu, valuasi aset kripto yang tinggi dan fluktuatif juga meningkatkan risiko stabilitas keuangan. Namun, pelonggaran pembatasan perdagangan dan percepatan adopsi kecerdasan buatan dapat memperkuat prospek pertumbuhan ekonomi.

As developments progress, significant risks to the economic outlook remain. Rising bilateral tariffs, the resurgence of inflationary pressures, increasing fiscal risks, and major adjustments in financial markets could weigh on economic growth relative to initial projections. In addition, high and volatile valuations of crypto assets pose risks to financial stability. However, the easing of trade restrictions and the accelerated adoption of artificial intelligence could strengthen the prospects for economic growth.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL
National Economic Overview

Di tengah dinamika perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang relatif kuat. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,7–5,5%. Proyeksi ini mencerminkan kemampuan ekonomi domestik dalam menjaga stabilitas sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah berbagai tekanan eksternal yang masih berlangsung.

Amid the ongoing dynamics of the global economy, which continue to be marked by uncertainty, Indonesia's economic outlook in 2025 remains relatively strong. Bank Indonesia projects economic growth to be in the range of 4.7–5.5%. This projection reflects the ability of the domestic economy to maintain stability while sustaining growth momentum despite persistent external pressures.

Dari sisi faktor pendorong, pertumbuhan tersebut diprakirakan didukung oleh sejumlah kebijakan strategis pemerintah. Peningkatan belanja negara melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG), tambahan investasi pemerintah yang disalurkan melalui Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), serta upaya reformasi regulasi untuk mengurangi hambatan penanaman modal asing menjadi elemen penting dalam memperkuat aktivitas ekonomi. Di samping itu, peluang pelonggaran kebijakan moneter pada tahun 2025 dipandang dapat memberikan stimulus tambahan bagi dunia usaha dan aktivitas investasi.

From the perspective of growth drivers, this performance is expected to be supported by several strategic government policies. Increased government spending through the Free Nutritious Meals Program (Makan Bergizi Gratis/MBG), additional government investment channeled through the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency (BPI Danantara), and regulatory reform efforts to reduce barriers to foreign direct investment constitute key elements in strengthening economic activity. In addition, the potential easing of monetary policy in 2025 is seen as providing further stimulus for businesses and investment activities.

Sementara itu, berbagai lembaga internasional seperti *International Monetary Fund*, *World Bank, Asian Development Bank*, serta *United Nations Department of Economic and Social Affairs* juga menyampaikan proyeksi yang menyoroti dinamika pertumbuhan dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga diprakirakan tetap menjadi penopang utama dengan tingkat pertumbuhan yang relatif stabil di antara berbagai proyeksi tersebut. Selain itu, komponen investasi juga dipandang akan terus tumbuh positif, meskipun dengan estimasi laju pertumbuhan yang bervariasi antar lembaga.

Meanwhile, various international institutions such as the International Monetary Fund, the World Bank, the Asian Development Bank, and the United Nations Department of Economic and Social Affairs have also released projections highlighting growth dynamics from the expenditure side. Household consumption is expected to remain the main driver, with relatively stable growth across these projections. Investment is also projected to continue growing positively, although with varying growth estimates across institutions.

Di sisi lain, komponen konsumsi pemerintah menunjukkan proyeksi yang lebih beragam, mencerminkan perbedaan asumsi terkait kebijakan fiskal dan prioritas belanja negara. Adapun aktivitas perdagangan internasional, baik ekspor maupun impor, diprakirakan masih berada dalam tren pertumbuhan, walaupun tingkat ekspansinya diproyeksikan berbeda-beda dalam setiap kajian. Beragam pandangan tersebut menggambarkan bahwa struktur permintaan domestik Indonesia masih memiliki kapasitas yang cukup kuat untuk menopang pertumbuhan ekonomi pada periode mendatang.

On the other hand, government consumption shows more varied projections, reflecting differing assumptions regarding fiscal policy and public spending priorities. International trade activity, both exports and imports, is also expected to remain on a growth trajectory, although the pace of expansion varies across different assessments. These differing views indicate that Indonesia's domestic demand structure still has sufficient capacity to support economic growth in the coming period.

Perkembangan inflasi Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% (yoy), dengan inflasi inti sebesar 2,38% (yoy). Stabilitas ini dipengaruhi oleh konsistensi kebijakan suku bunga, kapasitas ekonomi domestik yang masih memadai, serta tekanan *imported inflation* yang relatif terjaga. Di sisi lain, inflasi *volatile food* tercatat lebih tinggi sebesar 6,21% (yoy), sementara inflasi *administered prices* berada pada level 1,93% (yoy).

Inflation developments in Indonesia in 2025 remain well controlled within the target range of 2.5±1%. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2025 was recorded at 2.92% (yoy), with core inflation at 2.38% (yoy). This stability is supported by consistent interest rate policy, adequate domestic economic capacity, and relatively contained imported inflation pressures. On the other hand, volatile food inflation was recorded higher at 6.21% (yoy), while administered prices inflation stood at 1.93% (yoy).

Stabilitas inflasi tersebut tidak terlepas dari implementasi bauran kebijakan moneter yang ditempuh oleh Bank Indonesia sepanjang tahun 2025. Dalam periode tersebut, suku bunga kebijakan (*BI-Rate*) diturunkan sebanyak lima kali dengan total penurunan sebesar 125 basis poin menjadi 4,75% pada akhir tahun, yang merupakan level terendah sejak 2022. Kebijakan ini diiringi dengan langkah ekspansi likuiditas untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter, mendorong penurunan suku bunga pasar uang, serta menjaga ketersediaan likuiditas di sistem keuangan. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pengelolaan instrumen moneter, pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder, serta implementasi kebijakan insentif likuiditas makroprudensial guna memperkuat peran sektor perbankan dalam mendukung pembiayaan ekonomi.

This inflation stability is closely linked to the policy mix implemented by Bank Indonesia throughout 2025. During the year, the policy rate (BI-Rate) was reduced five times, totaling 125 basis points, reaching 4.75% at year-end—the lowest level since 2022. This policy was accompanied by liquidity expansion measures to strengthen monetary policy transmission, encourage lower money market rates, and maintain adequate liquidity in the financial system. These efforts were carried out through, among others, the management of monetary instruments, the purchase of government securities (SBN) in the secondary market, and the implementation of macroprudential liquidity incentive policies to strengthen the role of the banking sector in supporting economic financing.

Selain itu, stabilitas ekonomi juga diperkuat melalui sinergi kebijakan antara pemerintah dan Bank Indonesia. Kebijakan makroprudensial, penguatan sistem pembayaran, serta pendalaman pasar keuangan diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Di sisi fiskal, pengelolaan APBN yang sehat berperan sebagai instrumen stabilisasi guna menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan ketahanan perekonomian nasional.

In addition, economic stability has been reinforced through policy synergy between the government and Bank Indonesia. Macroprudential policies, strengthening of the payment system, and financial market deepening have been directed toward supporting more sustainable economic growth. On the fiscal side, prudent state budget (APBN) management plays a stabilizing role in maintaining growth momentum and enhancing the resilience of the national economy.

Meski demikian, perekonomian Indonesia tentunya masih diliputi oleh risiko-risiko yang cukup signifikan, terutama yang bersumber dari ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas dan kondisi perdagangan internasional. Selain faktor eksternal, tantangan domestik seperti potensi perlambatan permintaan global, volatilitas arus modal, serta kebutuhan untuk menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar juga menjadi perhatian penting. Oleh karena itu, penguatan koordinasi kebijakan antara pemerintah, otoritas moneter, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci penting dalam menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus memastikan momentum pertumbuhan ekonomi nasional dapat terus terjaga secara berkelanjutan.

Nevertheless, Indonesia's economy continues to face significant risks, particularly those stemming from global economic uncertainty, geopolitical dynamics, and fluctuations in commodity prices and international trade conditions. In addition to external factors, domestic challenges such as potential weakening of global demand, capital flow volatility, and the need to maintain inflation and exchange rate stability remain key concerns. Therefore, strengthening policy coordination among the government, monetary authorities, and other stakeholders is crucial to maintaining macroeconomic stability while ensuring that national economic growth momentum can be maintained on a sustainable basis

TINJAUAN INDUSTRI
National Economic Overview

Pada tahun 2025, industri pariwisata global menunjukkan pencapaian baru pada fase pemulihan pascapandemi. Berdasarkan laporan dari *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO), jumlah kedatangan wisatawan internasional tercatat meningkat sekitar 4% dibandingkan tahun 2024, dengan total estimasi mencapai sekitar 1,52 miliar kunjungan wisatawan. Peningkatan ini mencerminkan berlanjutnya pemulihan industri pariwisata dunia di tengah kondisi perekonomian dunia yang masih diwarnai oleh berbagai tekanan, seperti tingkat inflasi yang relatif tinggi serta meningkatnya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan.

In 2025, the global tourism industry reached a new milestone in its post-pandemic recovery phase. According to a report by the United Nations World Tourism Organization (UNWTO), the number of international tourist arrivals increased by approximately 4% compared to 2024, with a total estimated at around 1.52 billion visits. This growth reflects the continued recovery of the global tourism industry amid ongoing economic pressures, such as relatively high inflation and rising geopolitical tensions in several regions.

Secara global, kawasan Afrika tercatat sebagai wilayah dengan pertumbuhan industri pariwisata paling tinggi pada tahun 2025 dengan laju peningkatan sekitar 8%. Sementara itu, kawasan Eropa yang merupakan salah satu destinasi wisata terbesar di dunia mengalami peningkatan hingga 4%. Adapun industri pariwisata di Kawasan Amerika tercatat hanya mengalami pertumbuhan 1% dibandingkan tahun 2024 seiring dengan dampak dari kondisi alam yang tidak stabil seperti adanya badai Melissa yang terjadi pada paruh akhir tahun 2025.

Globally, Africa recorded the highest growth in the tourism industry in 2025, with an increase of approximately 8%. Meanwhile, Europe—one of the world's largest tourist destinations—experienced growth of up to 4%. In contrast, the tourism industry in the Americas recorded only 1% growth compared to 2024, partly due to the impact of unstable natural conditions, including Hurricane Melissa, which occurred in the second half of 2025.

Sementara itu, industri pawisata di kawasan Asia & Pasifik pada tahun 2025 tercatat mengalami pertumbuhan hingga 6% dibandingkan tahun sebelumnya dan telah mencapai sekitar 91% dari tingkat sebelum pandemi, atau masih sekitar 9% di bawah capaian tahun 2019. Subkawasan Asia Timur Laut menjadi pendorong utama pertumbuhan dengan peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2024. Sejumlah destinasi seperti Bhutan, Sri Lanka, dan Maldives mencatat kinerja yang sangat positif dengan pertumbuhan kunjungan yang signifikan, sedangkan destinasi besar seperti Jepang dan Korea Selatan juga mengalami pertumbuhan dua digit pada 2025 ini.

Meanwhile, the tourism industry in the Asia and Pacific region grew by approximately 6% in 2025 compared to the previous year and reached around 91% of its pre-pandemic level, or still about 9% below its 2019 performance. The Northeast Asia subregion was the main driver of this growth, recording an increase of 13% compared to 2024. Several destinations such as Bhutan, Sri Lanka, and the Maldives posted very strong performance with significant growth in visitor arrivals, while major destinations such as Japan and South Korea also recorded double-digit growth in 2025.

Adapun peningkatan kinerja industri pariwisata internasional tersebut didorong oleh tingginya permintaan perjalanan global serta performa yang kuat dari berbagai pasar sumber wisatawan utama di dunia. Selain itu, proses pemulihan destinasi di kawasan Asia dan Pasifik yang terus berlangsung turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mobilitas wisatawan internasional. Faktor pendukung lainnya adalah meningkatnya konektivitas transportasi udara serta berbagai kebijakan kemudahan visa yang diterapkan oleh sejumlah negara, yang secara bersama-sama berperan dalam mendorong pertumbuhan perjalanan lintas negara dan memperkuat dinamika industri pariwisata global.

The improvement in international tourism performance was driven by strong global travel demand as well as robust performance from key source markets worldwide. In addition, the ongoing recovery of destinations in the Asia-Pacific region has significantly contributed to the increase in international tourist mobility. Other supporting factors include improved air transport connectivity and the implementation of visa facilitation policies by several countries, which collectively have played a role in driving cross-border travel and strengthening the dynamics of the global tourism industry.

Dalam konteks dalam negeri, aktivitas pariwisata internasional di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang cukup positif. Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara tercatat mencapai sekitar 15,39 juta kunjungan, dengan rata-rata pengeluaran per kedatangan (*average spending per arrival*/ASPA) sebesar USD1.267. Pada periode yang sama, perjalanan wisatawan nasional ke luar negeri tercatat sebanyak 9,17 juta perjalanan. Perbedaan antara arus masuk wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan domestik ke luar negeri tersebut menghasilkan neraca kunjungan yang positif, dengan surplus sebesar sekitar 6,22 juta kunjungan. Surplus tersebut mencatat peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sekitar 25,93% dibandingkan dengan posisi surplus pada tahun 2024, yang mencerminkan semakin kuatnya perolehan devisa bersih dari industri pariwisata serta kontribusi yang semakin positif terhadap keseimbangan perekonomian nasional.

In the domestic context, international tourism activity in Indonesia in 2025 showed relatively positive dynamics. The number of international tourist arrivals reached approximately 15.39 million visits, with an average spending per arrival (ASPA) of USD1,267. During the same period, outbound travel by Indonesian residents totaled 9.17 million trips. The difference between inbound international arrivals and outbound travel resulted in a positive tourism balance, with a surplus of approximately 6.22 million visits. This surplus increased significantly by around 25.93% compared to 2024, reflecting stronger net foreign exchange earnings from the tourism sector and a more positive contribution to the national economic balance.

Sepanjang tahun 2025, mobilitas perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) juga menunjukkan kinerja yang sangat kuat dengan total kumulatif mencapai sekitar 1,2 miliar perjalanan. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) sebesar 1,08 miliar perjalanan, sekaligus menjadi capaian tertinggi sejak pencatatan statistik pariwisata domestik dilakukan. Pencapaian ini mencerminkan meningkatnya aktivitas pariwisata domestik serta mengindikasikan efektivitas berbagai kebijakan dan program pengembangan industri pariwisata yang diterapkan di Indonesia. Pertumbuhan mobilitas wisatawan domestik tersebut juga menjadi indikator penting dalam mendorong pemulihan dan penguatan industri pariwisata nasional pada periode pascapandemi.

Throughout 2025, domestic tourist (wisatawan nusantara/wisnus) mobility also demonstrated very strong performance, with a cumulative total of approximately 1.2 billion trips. This figure exceeded the target set in the Government Work Plan (RKP) of 1.08 billion trips and marked the highest level ever recorded in domestic tourism statistics. This achievement reflects increased domestic tourism activity and indicates the effectiveness of various tourism development policies and programs implemented in Indonesia. The growth in domestic tourist mobility has also become an important indicator in supporting the recovery and strengthening of the national tourism industry in the post-pandemic period.

Capaian industri pariwisata nasional sepanjang tahun 2025 tersebut turut memperlihatkan bahwa arah kebijakan pengembangan pariwisata nasional berada pada jalur yang relatif tepat dan efektif. Sejumlah target utama yang telah ditetapkan tidak hanya tercapai, tetapi juga melampaui rencana awal, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan posisi dan citra pariwisata nasional di tingkat global. Dalam konteks makroekonomi, di tengah pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2025 yang berada di kisaran 4,7–5,5% dengan nilai PDB sekitar Rp23.821 triliun, industri pariwisata mampu memberikan kontribusi sebesar 3,97% terhadap perekonomian nasional. Hal ini menegaskan peran strategis industri pariwisata sebagai salah satu pendorong penting dalam struktur ekonomi nasional.

The performance of Indonesia's tourism industry throughout 2025 also demonstrates that the direction of national tourism development policies is relatively appropriate and effective. Several key targets have not only been achieved but have also exceeded initial plans, with significant contributions to economic growth, job creation, and the strengthening of Indonesia's position and image in the global tourism landscape. From a macroeconomic perspective, amid national economic growth in 2025 projected at 4.7–5.5% with a GDP value of approximately IDR 23,821 trillion, the tourism industry contributed 3.97% to the national economy. This confirms the strategic role of the tourism sector as a key driver within the national economic structure.

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diprakirakan akan tumbuh stagnan pada level 3,3%. Prakiraan ini tentunya tidak dapat terlepas dari asumsi mengenai pemberlakuan kenaikan tarif perdagangan oleh Amerika Serikat yang kemungkinan akan mencapai 18,5%, ketidakpastian kondisi ekonomi akibat penurunan harga energi (minyak dan gas) yang diprakirakan akan mencapai 6%, serta perubahan arah pemberlakuan kebijakan fiskal dan moneter pada beberapa negara dengan kapasitas ekonomi besar di dunia seperti Inggris, Amerika Serikat, Jepang, dan lain-lain. Inflasi umum dunia diprakirakan akan kembali mengalami penurunan pada tahun 2026 hingga mencapai 3,8% sebagai implikasi atas permintaan yang mulai terakomodir dan penurunan harga energi.

Entering 2026, the global economy is projected to grow at a stagnant level of around 3.3%. This projection is closely linked to several underlying assumptions, including the implementation of higher trade tariffs by the United States, which are expected to reach approximately 18.5%, ongoing economic uncertainty driven by a projected 6% decline in energy prices (oil and gas), and shifts in fiscal and monetary policy directions in several major economies such as the United Kingdom, the United States, Japan, and others. Global headline inflation is also projected to decline further in 2026 to around 3.8%, reflecting easing demand pressures and lower energy prices.

Meski demikian, tensi geopolitik yang semakin meningkat di kawasan Timur Tengah masih menjadi tantangan utama pada ekonomi global, karena berpotensi memicu pergeseran asumsi seiring dengan timbulnya ketidakstabilan harga energi dan komoditas, gangguan rantai pasok internasional, serta peningkatan ketidakpastian di pasar keuangan. Kondisi-kondisi tersebut tentunya dapat menekan laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2026.

Nevertheless, rising geopolitical tensions in the Middle East remain a key challenge to the global economy, as they have the potential to alter underlying assumptions due to instability in energy and commodity prices, disruptions to global supply chains, and increased uncertainty in financial markets. These conditions could put downward pressure on global economic growth in 2026.

Di dalam negeri, ekonomi diperkirakan tumbuh sekitar 5,1% dengan inflasi inti (*core inflation*) yang tetap terjaga pada kisaran 2,5%. Perkembangan ekonomi global yang semakin kondusif, seiring dengan pelonggaran kebijakan makroekonomi di sejumlah negara, turut mendukung laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi tersebut juga berkontribusi pada peningkatan kinerja ekspor nasional, sehingga Indonesia mampu mencatat surplus perdagangan, terutama karena impor menurun akibat berkurangnya kebutuhan bahan baku.

Domestically, the Indonesian economy is projected to grow at around 5.1%, with core inflation remaining stable at approximately 2.5%. Improving global economic conditions, supported by the easing of macroeconomic policies in several countries, are expected to contribute positively to Indonesia's economic growth. This condition also contributed to an increase in national export performance, enabling Indonesia to record a trade surplus, particularly as imports decline due to reduced demand for raw materials.

Dalam sudut pandang industri pariwisata, 2026 diperkirakan akan ditandai oleh perubahan arah mobilitas wisatawan dunia, dengan kecenderungan yang semakin kuat pada perjalanan jarak pendek, khususnya di wilayah Asia. Alih-alih menempuh rute antarbenua, banyak pelancong kini lebih mempertimbangkan destinasi yang lebih dekat dan ekonomis. Contohnya, wisatawan asal India menunjukkan minat yang lebih besar terhadap negara-negara seperti Asia Tenggara, Bhutan, Sri Lanka, dan Nepal karena faktor aksesibilitas dan biaya yang lebih terjangkau.

From the perspective of the tourism industry, 2026 is expected to be characterized by a shift in global travel patterns, with a stronger preference for short-haul travel, particularly within Asia. Rather than undertaking intercontinental journeys, many travelers are increasingly opting for destinations that are closer and more cost-efficient. For example, tourists from India are showing greater interest in destinations such as Southeast Asia, Bhutan, Sri Lanka, and Nepal due to their accessibility and affordability.

Perubahan preferensi ini tidak terlepas dari meningkatnya ongkos perjalanan jarak jauh serta situasi geopolitik yang belum stabil di kawasan Timur Tengah dan Eropa Timur. Dampaknya terlihat pada penurunan ketertarikan terhadap perjalanan jarak jauh ke Eropa, yang turun dari 49% menjadi 44% pada 2025. Selain faktor biaya yang menjadi pertimbangan utama, keterbatasan waktu libur, kecenderungan memilih destinasi domestik, serta kekhawatiran terhadap kondisi geopolitik turut memperkuat tren tersebut. Secara keseluruhan, pola ini mencerminkan sikap wisatawan yang semakin pragmatis dalam mengatur perjalanan, dengan penekanan pada efisiensi waktu dan pengeluaran.

This shift in preferences is closely related to rising long-haul travel costs as well as ongoing geopolitical uncertainties in regions such as the Middle East and Eastern Europe. This trend is reflected in the declining interest in long-haul travel to Europe, which fell from 49% to 44% in 2025. In addition to cost considerations, limited vacation time, a growing preference for domestic destinations, and concerns over geopolitical conditions further reinforce this trend. Overall, this pattern reflects increasingly pragmatic traveler behavior, with a stronger emphasis on time and cost efficiency.

Adapun dalam lingkup industri pariwisata dalam negeri, kerangka RKP tahun 2026 menargetkan industri pariwista akan mampu memberikan kontribusi terhadap PDB pada kisaran 4,6–4,7%, dengan perolehan devisa diproyeksikan mencapai 22,00–24,70 miliar dolar AS. Untuk merealisasikan target tersebut, arah kebijakan difokuskan pada transformasi pariwisata menuju model yang berkualitas dan berkelanjutan.

Within the domestic tourism industry, the 2026 Government Work Plan (RKP) targets the tourism sector to contribute approximately 4.6–4.7% to GDP, with foreign exchange earnings projected to reach USD 22.00–24.70 billion. To achieve these targets, policy direction is focused on transforming tourism toward a more quality-driven and sustainable model.

Permintaan wisatawan mancanegara diperkirakan masih bertumpu pada pasar Asia, terutama Asia Timur dan Asia Tenggara, dengan dukungan Australia, Oseania, serta Eropa, sementara Asia Selatan dan Timur Tengah membuka ruang diversifikasi produk. Dari sisi destinasi, Bali diproyeksikan tetap menjadi andalan, diperkuat pengakuan global sebagai destinasi terpopuler kedua dunia versi Tripadvisor 2025, namun pertumbuhan juga akan ditopang oleh kawasan seperti Labuan Bajo, Borobudur-Yogyakarta-Prambanan, Lombok-Gili Tramena, Raja Ampat, serta Bromo-Tengger-Semeru yang memperkaya ragam wisata alam dan budaya, sehingga mempertegas potensi pariwisata Indonesia yang semakin beragam.

Demand from international tourists is expected to remain concentrated in Asian markets, particularly East Asia and Southeast Asia, with additional support from Australia, Oceania, and Europe, while South Asia and the Middle East offer opportunities for product diversification. In terms of destinations, Bali is projected to remain the primary driver, further strengthened by its global recognition as the second most popular destination in the world according to Tripadvisor in 2025, but growth will also be supported by destinations such as Labuan Bajo, Borobudur–Yogyakarta–Prambanan, Lombok–Gili Tramena, Raja Ampat, and Bromo–Tengger–Semeru, which enrich the diversity of nature and culture-based tourism, emphasizing the increasingly varied potential of Indonesia's tourism sector.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam Upaya optimalisasi potensi industri pariwisata Indonesia mencakup perbaikan aksesibilitas dan penyediaan infrastruktur pendukung, peningkatan kapasitas serta profesionalisme tenaga kerja pariwisata, penguatan daya tarik melalui penyelenggaraan event berskala internasional, serta perlindungan dan pemanfaatan warisan budaya. Selain itu, pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat dan pemanfaatan promosi digital melalui pendekatan *Tourism* 5.0 menjadi bagian penting dalam strategi tersebut.

Efforts to optimize the potential of Indonesia's tourism industry include improving accessibility and supporting infrastructure, enhancing the capacity and professionalism of the tourism workforce, strengthening destination attractiveness through the organization of international-scale events, and preserving as well as utilizing cultural heritage. In addition, the development of community-based tourism villages and the use of digital promotion through a Tourism 5.0 approach constitute important components of this strategy.

Pada Tahun 2025, situasi ekonomi global diperkirakan masih akan menghadapi tantangan besar. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,2% pada 2025 lantaran adanya peringatan meningkatnya risiko perang dan proteksionisme perdagangan. Situasi konflik geopolitik kelihatannya akan ada eskalasi di Ukraina, di Timur Tengah kondisinya masih tetap panas. Perspektif terpilihnya Presiden Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat dengan kebijakan yang terkenal dengan perang tarif dengan Cina dimungkinkan akan kembali terulang dan mempengaruhi prospektif usaha dunia.

In 2025, the global economic situation is expected to remain facing significant challenges. According to IMF projections, global economic growth is forecasted to reach 3.2% in 2025 due to warnings of escalating risks related to war and trade protectionism. The geopolitical conflict situation in Ukraine appears to be escalating, while conditions in the Middle East remain intense. There is perspective of Donald Trump being re-elected as President of the United States, known for his tariff war policy with China that might return and impact global business prospects.

Hingga saat ini, masih banyak negara di dunia terlibat utang dan mengalami peningkatan jumlah utang yang sangat drastis. Indonesia berhasil mengelola fiskalnya dengan baik selama pandemi sehingga utang tidak sampai di atas 40% pada saat itu. Jadi secara fiskal kita bisa lepas dari pandemi. Dengan kondisi fiskal yang masih sehat, pertumbuhan ekonominya bisa terjaga di posisi 5%.

To this day, many countries around the world remain burdened by debt, with several experiencing a very sharp increase in their debt levels. Indonesia successfully managed its fiscal position during the pandemic, such that debt did not exceed 40%. This indicates that the country was fiscally able to recover from the pandemic. With a healthy fiscal condition, efforts were made to maintain economic growth at 5%.

Kemenpar menargetkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada 2025 mencapai kisaran angka 14,6 sampai 16 juta kunjungan. Sementara itu, untuk kunjungan wisatawan nusantara pihaknya membidik tercapainya 1,08 miliar perjalanan di sepanjang tahun depan.

The Ministry of Tourism is targeting 14.6 to 16 million foreign tourist visits to Indonesia in 2025. Meanwhile, the target for domestic tourist trips is set at 1.08 billion throughout the year.

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB sebesar 4,6 persen pada 2025 dengan nilai devisa ditargetkan di kisaran USD19 miliar sampai USD22,1 miliar. Sedangkan, jumlah tenaga kerja yang ditargetkan di sektor ini sebanyak 25,8 juta orang.

The contribution of the tourism sector to GDP is expected to reach 4.6% in 2025, with foreign exchange earnings are targeted between USD19 billion and USD22.1 billion. Meanwhile, the number of employment targeted in this sector is 25.8 million people.

Dalam meningkatkan pariwisata Indonesia pada tahun 2024-2025, pemetaan pasar potensial wisman menjadi krusial. Pendapat ahli didominasi oleh pemikiran bahwa pasar Asia Timur (71,79%) memiliki potensi untuk mempercepat pertumbuhan pariwisata Indonesia, disusul dengan Asia Tenggara (53,85%) dan Oseania (51,28%) yang selama ini masih menjadi pasar utama industri pariwisata Indonesia.

To increase Indonesian tourism in 2024-2025, mapping the potential foreign tourist market is essential. Expert opinions largely focus on the East Asian market (71.79%) as having the potential to accelerate the growth of Indonesian tourism, followed by Southeast Asia (53.85%) and Oceania (51.28%), which have been major markets for Indonesia's tourism industry.

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB sebesar 4,6 persen pada 2025 dengan nilai devisa ditargetkan di kisaran USD19 miliar sampai USD22,1 miliar. Sedangkan, jumlah tenaga kerja yang ditargetkan di sektor ini sebanyak 25,8 juta orang.

The contribution of the tourism sector to GDP is expected to reach 4.6% in 2025, with foreign exchange earnings are targeted between USD19 billion and USD22.1 billion. Meanwhile, the number of employment targeted in this sector is 25.8 million people.



TINJAUAN OPERASI PER PORTOFOLIO BISNIS
Operation Review by Business Portfolio



Saat ini PT Aero Wisata memiliki 5 (lima) portofolio bisnis yang terdiri atas *Foodservice, Hotels, Travels, Transportation*, dan *Logistics*. Adapun Anak Perusahaan pada tiap portofolio bisnis PT Aero Wisata adalah sebagai berikut:

Currently, PT Aero Wisata has five (5) business portfolios, consisting of Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics. The subsidiaries under each of PT Aero Wisata's business portfolios are as follows:

PRODUK DAN LAYANAN JASA AEROWISATA

AEROWISATA PRODUCTS AND SERVICES

Foodservice
PT Aerofood Indonesia

Hotels
PT Aero Hotel Management, PT Mirtasari Hotel Development, PT Belitung Inti Permai, PT Bina Inti Dinamika (in liquidation)

Travel
PT Aero Globe Indonesia, GOH Jepang, GOH Korea dan PT GIH Indonesia (in liquidation)

Transportation
PT Aerotrans Services

Logistics
PT Aerojasa Cargo, PT Aerojasa Perkasa (in liquidation)

FOODSERVICE

Portofolio bisnis *Foodservice* PT Aero Wisata dikelola oleh PT Aerofood Indonesia dengan brand Aerofood ACS. Cakupan segmen usaha portofolio bisnis *Foodservice* meliputi *Inflight Catering, Industrial Catering, Retail*, dan *Laundry* dengan struktur usaha sebagai berikut:

FOODSERVICE

The Foodservice business portfolio of PT Aero Wisata is managed by PT Aerofood Indonesia under the brand Aerofood ACS. The scope of business segments within the Foodservice portfolio includes Inflight Catering, Industrial Catering, Retail, and Laundry, with the following business structure:

Portofolio Bisnis Business Porfolio	**Kegiatan Usaha** ***Business Activities***	**Perusahaan Pengelola** ***Managing Company***
Foodservices	Inflight Catering Industrial Catering Retail Laundry	PT Aerofood Indonesia (Coordinator)

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas *Foodservice* 2024 - 2025
Productivity of Foodservice 2024 - 2025

(dalam satuan pax)

Operational Indicator	Unit	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Inflight catering	Pax	22.477.354	22.225.678	-1%	23.098.297	97%
Industrial Service	Pax	7.174.009	6.973.676	-3%	7.567.453	95%
Retail	Pax	364.400	299.919	-18%	408.255	89%
Laundry	Ton	2.248	7.178	219%	10.519	21%

Jumlah *pax meal inflight* catering tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1% dibanding tahun sebelumnya dengan pencapaian 97% dari target. Hal ini terjadi seiring dengan tidak diperpanjangnya kontrak kerja sama dengan *customer foreign airlines* besar seperti Malaysia Airlines, Singapore Airlines, Saudia Airlines, dan Emirates. Meski demikian, terdapat *customer foreign airlines* tambahan di tahun 2025 seperti Travira Air, Etihad, Sadong, Loong Air, dan lainnya, namun cakupan layanan *meal inflight catering* untuk *customer* tersebut tidak sebesar cakupan layanan bagi *foreign airlines* utama sebelumnya.

The number of inflight catering pax meals in 2025 decreased by 1% compared to the previous year, achieving 97% of the target. This decline was primarily due to the non-renewal of cooperation contracts with major foreign airline customers such as Malaysia Airlines, Singapore Airlines, Saudia Airlines, and Emirates. Nevertheless, there were additional foreign airline customers in 2025, including Travira Air, Etihad, Sadong, Loong Air, and others. However, the scope of inflight catering services provided to these customers was not as extensive as that of the previous major foreign airlines.

Jumlah *pax meal industrial service* tahun 2025 juga tercatat mengalami penurunan sebesar 3% dengan pencapaian 95% dari target yang ditetapkan. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan cakupan layanan untuk segmen industrial yang saat ini dilayani. Meski begitu, terdapat penambahan beberapa *customer* baru untuk segmen industrial seperti PT Industrial Nabati Lestari, PT Lotte Chemical Indonesia, PT BASF Indonesia, PT POMI, RS Hearthology, PT TSPM, dan lainnya.

Jumlah *pax meal* segmen *retail* tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 18% dengan tingkat pencapaian sebesar 89% dari target. Hal ini terjadi seiring dengan berkurangnya keterlibatan portofolio bisnis *Foodservice* sebagai penyedia catering dalam beberapa acara dan event. Walaupun begitu, di tahun 2025 ini portofolio bisnis *Foodservice* PT Aero Wisata tetap eksis untuk menjadi penyedia layanan *catering* dalam acara seperti Mandalika Festival of Speed, GATF, Mahafest, HUT RI ke-80 di Istana Kepresidenan, dan Wisuda di Universitas Indonesia (UI).

Kinerja operasional segmen *Laundry* yang menjadi segmen bisnis pendukung portofolio bisnis *Foodservice* menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024, mencapai 219% walaupun tingkat pencapaiannya hanya mencapai 21% dibandingkan target yang ditetapkan. Ini terjadi seiring dengan inisiatif portofolio bisnis *Foodservice* yang lebih berfokus untuk memperkuat kapasitas layanan pada segmen bisnis utama.

The number of pax meals in the industrial service segment in 2025 also recorded a decline of 3%, with an achievement level of 95% of the target. This was in line with the reduced service coverage in the industrial segment currently being served. Despite this, several new customers were acquired in the industrial segment, including PT Industrial Nabati Lestari, PT Lotte Chemical Indonesia, PT BASF Indonesia, PT POMI, RS Hearthology, PT TSPM, and others.

The number of pax meals in the retail segment in 2025 decreased by 18%, with an achievement level of 89% of the target. This was due to reduced involvement of the Foodservice business portfolio as a catering provider in several events and activities. However, in 2025, the Foodservice business portfolio of PT Aero Wisata remained actively involved as a catering provider in events such as the Mandalika Festival of Speed, GATF, Mahafest, the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia at the Presidential Palace, and graduation ceremonies at Universitas Indonesia (UI).

Operational performance in the Laundry segment, which serves as a supporting business segment within the Foodservice portfolio, showed a significant increase compared to 2024, reaching 219%, although its achievement level was only 21% of the target. This was in line with the Foodservice portfolio's initiative to focus more on strengthening service capacity in its core business segments.

KEUANGAN

Pencapaian kinerja portofolio bisnis *Foodservice* pada tahun 2025 tercatat sebesar 91% atau masih berada di bawah target yang telah ditetapkan, dengan realisasi pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, pendapatan pada periode ini tetap memperoleh dukungan dari peningkatan *load* faktor Garuda Indonesia, termasuk adanya penerbangan *charter*, serta penambahan pelanggan baru pada segmen *inflight* dan *industrial*, di samping kontribusi peran portofolio bisnis *Foodservice* sebagai penyedia *catering* dalam berbagai *event* nasional. Namun, penurunan dan belum tercapainya target pendapatan tersebut terutama dipengaruhi oleh hilangnya beberapa *customer foreign airlines* utama sejak awal tahun 2025 yang masih berdampak pada penurunan volume layanan, serta adanya tambahan maskapai asing yang mengakhiri kerja sama pada akhir tahun 2025 seperti Qantas Airlines dan Air New Zealand, sehingga secara keseluruhan memberikan tekanan terhadap kinerja pendapatan hingga akhir periode.

FINANCE

The performance achievement of the Foodservice business portfolio in 2025 was recorded at 91%, or below the established target, with operating revenue declining by 1% compared to the previous year. Nevertheless, revenue during this period continued to be supported by an increase in Garuda Indonesia's load factor, including charter flights, as well as the addition of new customers in the inflight and industrial segments, in addition to the contribution of the Foodservice portfolio as a catering provider in various national events. However, the decline and the shortfall in revenue targets were primarily driven by the loss of several major foreign airline customers since the beginning of 2025, which continued to impact service volumes, as well as the addition of foreign airlines that terminated their cooperation at the end of 2025, such as Qantas Airlines and Air New Zealand. Overall, these factors exerted pressure on revenue performance throughout the period.

Description	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Total Revenue	**1,861,378**	**1,852,053**	**-1%**	**2,038,335**	**91%**
Inflight Catering	1,544,477	1,529,990	-1%	1,751,997	87%
Industrial Catering	180,468	181,898	1%	222,290	82%
Other Operating Dept /Income.	136,433	140,166	3%	64,048	219%
Total Cost of Revenue	**1,357,807**	**1,364,774**	**1%**	**1,487,321**	**92%**
Inflight Catering	990,494	994,455	0%	1,336,484	74%
Industrial Catering	157,273	157,646	0%	-	0%
Other Operating Dept /Income.	64,885	72,270	11%	-	0%
Others Direct Catering Cost	145,155	140,403	-3%	150,837	93%
Gross Profit	**503,570**	**487,279**	**-3%**	**551,015**	**88%**
Total Operating Expenses	**310,147**	**273,108**	**-12%**	**305,405**	**89%**
Total Cost & Expenses	**1,667,954**	**1,637,882**	**-2%**	**1,792,725**	**91%**
Operating Profit	**193,423**	**214,172**	**11%**	**245,610**	**87%**
Total Non Op. Inc. (Exp.)	-64,864	21,216	133%	-79,435	27%
Tax expense - net	-5,997	44,784	847%	8,309	539%
Profit After Tax	**134,556**	**190,604**	**42%**	**157,866**	**121%**
EBITDA	195,119	337,220	73%	238,361	141%

Pelaksanaan program efisiensi biaya dan pengendalian beban usaha tetap menjadi fokus utama yang dijalankan oleh portofolio bisnis *Foodservice* sebagai langkah strategis untuk menjaga dan mendorong ketercapaian NPAT di tengah kondisi belum tercapainya target pendapatan usaha. Berbagai inisiatif dilakukan, antara lain melalui optimalisasi struktur biaya, peningkatan produktivitas operasional, serta penguatan pengawasan terhadap beban tetap dan variabel. Melalui implementasi program tersebut secara disiplin dan konsisten, portofolio bisnis *Foodservice* mampu menjaga kinerja profitabilitas dengan tingkat ketercapaian laba bersih sebesar 121% pada tahun 2025, sekaligus mencatatkan pertumbuhan sebesar 42% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun menghadapi tekanan pada sisi pendapatan.

The implementation of cost efficiency programs and the control of operating expenses remained a key focus for the Foodservice business portfolio as a strategic measure to maintain and drive NPAT achievement amid the shortfall in revenue targets. Various initiatives were undertaken, including the optimization of cost structures, enhancement of operational productivity, and strengthening of monitoring over both fixed and variable expenses. Through the disciplined and consistent implementation of these programs, the Foodservice business portfolio was able to maintain profitability performance, achieving a net profit level of 121% in 2025 and recording growth of 42% compared to the previous year, despite facing revenue pressures.

HOTELS

Portofolio bisnis *Hotels* PT Aero Wisata telah berkembang pesat sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur, Bali. Dengan pengalaman yang dimiliki, Aerowisata *Hotels & Resort* terus bergerak maju untuk menjadi pemain terkemuka di industri perhotelan dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

Adapun Entitas Anak yang tergabung dalam Portofolio bisnis Hotels adalah:

1. PT Mirtasari Hotel Development
2. PT Belitung Intipermai (dalam proses divestasi)
3. PT Bina Inti Dinamika (telah dilikuidasi)
4. PT Aero Hotel Management (operator hotel)

HOTELS

The Hotels business portfolio of PT Aero Wisata has grown significantly since the establishment of its first hotel in 1974 in Sanur Beach, Bali. Leveraging its extensive experience, Aerowisata Hotels & Resorts continues to move forward to become a leading player in the hospitality industry by offering heartfelt service with a distinct Indonesian character and international standards.

The subsidiaries within the Hotels business portfolio are as follows:

1. PT Mirtasari Hotel Development
2. PT Belitung Intipermai (currently in the process of divestment)
3. PT Bina Inti Dinamika (has been liquidated)
4. PT Aero Hotel Management (hotel operator)

Hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata dan tergabung dalam portofolio bisnis hotels adalah:

1. PT Mirtasari Hotel Development dengan nama Hotel Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua

Adapun hotel yang dikelola oleh PT Aero Hotel Management adalah:

1. Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua
3. Asana Sincerity Dorm Jakarta

Hotels owned by PT Aero Wisata and incorporated in the Hotels Business Portfolio are:

1. PT Mirtasari Hotel Development with the name Hotel Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua

The hotels managed by PT Aero Hotel Management are:

1. Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua
3. Asana Sincerity Dorm Jakarta

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Hotels 2024 - 2025
Productivity of Hotels 2024 - 2025

Operational Indicator	Unit	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Occupancy rate	%	74%	75%	1%	74%	100%
Average Room Rate	IDR	817.080	911.500	12%	906.951	90%
FB Cover	Pax	549.951	646.636	18%	529.350	104%
FB Sales per Cover	IDR	120.699	119.207	-1%	132.833	91%

Occupancy rate Hotels pada tahun 2025 mengalami peningkatan 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan tingkat ketercapaian mencapai 100% dari target. *Average room rate* meningkat 12% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 90% sebagai dampak dari tingginya kunjungan tamu eksternal (*non-group*) di mana sebagian besar tamu tersebut merupakan *repeater guest* yang berasal dari Australia dan Eropa.

FB *cover* mengalami peningkatan sebesar 18% dengan tingkat pencapaian sebesar 104% dari target, sementara di sisi lain, FB *sales per cover* mengalami penurunan sebesar 1% dengan realisasi sebesar 91% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini didorong oleh tingginya frekuensi penyelenggaraan berbagai kegiatan MICE, mulai dari acara wisuda, konferensi, *government meeting, sport event, corporate training*, hingga berbagai event korporasi dan institusi lainnya, yang secara *volume* mendorong pertumbuhan jumlah tamu dan konsumsi, meskipun kontribusi rata-rata penjualan per *cover* masih belum optimal.

The hotel occupancy rate in 2025 increased by 1% compared to the previous year, achieving 100% of the target. The average room rate increased by 12% from the previous year, with an achievement level of 90%, driven by high volumes of external (non-group) guest arrivals, where the majority of these guests were repeat visitors from Australia and Europe.

Food & Beverage (F&B) covers increased by 18%, achieving 104% of the target. Meanwhile, F&B sales per cover decreased by 1%, reaching 91% of the established target. This was driven by the high frequency of various MICE activities, ranging from graduation ceremonies, conferences, government meetings, sports events, corporate training, to various corporate and institutional events. These activities increased overall guest volume and consumption, although average revenue per cover remained suboptimal.

Description	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Total Revenue	**208,314**	**235,648**	**13%**	**242,781**	**97%**
Room	122,381	138,169	13%	128,363	108%
Restaurant	65,267	76,901	18%	70,315	109%
Other operating dept.	9,287	7,791	-16%	29,272	27%
Management & technical fee	11,380	12,788	12%	14,832	86%
Total Cost of Revenue	**73,666**	**84,248**	**14%**	**89,705**	**94%**
Room	36,022	30,033	-17%	28,575	105%
Restaurant	24,200	51,800	114%	45,764	113%
Other operating dept.	13,444	2,415	-82%	15,367	16%
Gross Profit	**134,648**	**151,400**	**12%**	**153,076**	**99%**
Total Operating Expenses	**73,219**	**67,477**	**-8%**	**92,366**	**73%**
Gross Operating Profit	**61,429**	**83,923**	**37%**	**60,710**	**138%**
Total Others Operating Expenses	**40,829**	**54,583**	**34%**	**41,159**	**133%**
Total Cost & Expenses	**187,714**	**206,308**	**10%**	**223,230**	**92%**
Operating Profit	**20,599**	**29,340**	**42%**	**19,551**	**150%**
Total Non Op. Inc. (Exp.)	10,824	23,520	117%	-622	3783%
Tax expense - net	4,537	8,342	84%	5,498	152%
Profit After Tax	**26,886**	**44,517**	**66%**	**13,431**	**331%**
EBITDA	49,329	77,759	58%	37,528	207%

KEUANGAN

Kinerja portofolio *Hotels* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pendapatan usaha meningkat sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya dengan realisasi sebesar 97% dari target. Pencapaian ini terutama didorong oleh tingginya tingkat hunian (*occupancy rate*) dan rata-rata harga kamar (*average room rate*) di Prama Sanur Beach (PSB), yang terdampak positif dari lonjakan reservasi melalui *online travel agent* (OTA) pada periode *peak season*. Tren kunjungan tamu, khususnya di PSB, juga terus menunjukkan pertumbuhan yang solid, ditandai dengan meningkatnya jumlah *repeater guest* baik dari pasar domestik maupun internasional, terutama dari Australia dan Eropa. Selain itu, kinerja pendapatan turut didukung oleh penyelenggaraan berbagai kegiatan MICE dari sejumlah korporasi dan pelanggan lainnya di hotel-hotel yang dikelola oleh Aerowisata Group, di mana segmen MICE secara konsisten menjadi salah satu kontributor utama terhadap pendapatan usaha.

Realisasi capaian biaya usaha yang lebih tinggi dibandingkan capaian pendapatan usaha masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius, khususnya dalam konteks efektivitas implementasi program efisiensi yang selama ini telah dijalankan di lingkungan Aerowisata *Group*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya perlu terus diperkuat agar selaras dengan strategi peningkatan pendapatan dan keberlanjutan kinerja. Meskipun demikian, portofolio bisnis *Hotels* tetap mampu mencatatkan peningkatan laba bersih yang sangat signifikan, yakni sebesar 66% dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian mencapai 331% dari target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan perbaikan profitabilitas secara substansial. Ke depan, portofolio bisnis *Hotels* akan terus mengoptimalkan berbagai *marketing channel* guna menjaga momentum pertumbuhan dan mempertahankan kinerja positif.

FINANCE

The performance of the Hotels business portfolio in 2025 showed that operating revenue increased by 13% compared to the previous year, achieving 97% of the target. This achievement was primarily driven by high occupancy rates and average room rates at Prama Sanur Beach (PSB), which were positively impacted by a surge in online travel agent (OTA) bookings during the peak season period. The guest arrival trend, particularly at PSB, also continued to show solid growth, reflected in the increasing number of repeat guests from both domestic and international markets, especially from Australia and Europe. In addition, revenue performance was further supported by the organization of various MICE activities from corporate clients and other customers across hotels managed by the Aerowisata Group, where the MICE segment consistently serves as one of the key contributors to operating revenue.

The realization of operating expenses exceeding the growth in operating revenue remains an area that requires serious attention, particularly in relation to the effectiveness of cost efficiency programs that have been implemented within the Aerowisata Group. This condition indicates that cost control needs to be further strengthened in order to align with revenue growth strategies and ensure sustainable performance. Nevertheless, the Hotels business portfolio was still able to record a very significant increase in net profit, rising by 66% compared to the previous year and achieving 331% of the established target, reflecting a substantial improvement in profitability. Going forward, the Hotels business portfolio will continue to optimize various marketing channels to maintain growth momentum and sustain positive performance.

TRAVEL

Portofolio Bisnis *Travel* menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan perjalanan, antara lain meliputi:

TRAVEL

The Travel Business Portfolio offers integrated solutions to accommodate all travel needs, which include:

Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Produk/Layanan *Product/ Services*
PT Aero Globe Indonesia (Koordinator)	AeroRetail (GASO) dan Aerotravel, yang menyediakan layanan berikut : - Tiket pesawat domestik dan internasional; - *Voucher* hotel domestik dan internasional; - Paket *tour* yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan *Corporate Incentive Program*; - Dokumen Perjalanan; - Layanan di bandara, yang tersedia melalui cabang AeroRetail (GASO) di seluruh *region* Garuda Indonesia dan Aerotravel di kota-kota besar di Indonesia. AeroRetail (GASO) and Aerotravel, providing the following services: - Domestic and international flight tickets; - Domestic and international hotel vouchers; - Tour packages according to customer needs; - Corporate Incentive Program; - Travel Documents; - Airport services, which are available through AeroRetail (GASO) branches throughout Garuda Indonesia regions and Aerotravel branches in major cities in Indonesia. Aerohajj, Portofolio Bisnis *Travel* menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan. Aerohajj, Travel Business Portfolio that offers Hajj and Umrah packages, which have received appreciation from customers. MICE, yang telah dikenal sebagai *event organizer* yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) yang tumbuh pesat. MICE, known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition);
Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd	Bekerjasama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Portofolio Bisnis *Travel* menyediakan Garuda Orient Holidays untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik. In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Business Portfolio provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.

Produktivitas Travel 2024 - 2025
Productivity of Hotels 2024 - 2025

Operational Indicator	Unit	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Number of Pax Ticket	Pax	1.377.998	1.085.763	-21%	1.564.619	88%
Number of Pax Tour	Pax	16.822	17.789	6%	26.810	63%
Number of Pax Haji & Umrah	Pax	786	1.261	60%	1.700	46%
Number of Pax Travel Doc & Others	Pax	17.709	11.619	-34%	22.037	80%

Number of pax ticket tahun 2025 menurun 21% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 88% dari target. Hal ini terjadi seiring dengan menurunnya penjualan tiket pada gerai-gerai yang dikelola oleh portofolio bisnis *Travels* akibat menurunnya tingkat mobilisasi masyarakat. Number of *pax tour* mengalami peningkatan 6% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 63% dari target. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan semakin masifnya program kerja sama yang didorong oleh portofolio bisnis *Travels* dengan berbagai instansi pemerintahan dan BUMN dalam rangka memperluas jaringan pelanggan. Meski demikian, ketidaktercapaian kinerja operasional portofolio bisnis *Travels* merupakan dampak dari pemberlakuan pembatasan perjalanan dinas dan kunjungan kerja di beberapa kementerian dan BUMN serta tekanan dari pesaing dengan kapabilitas yang lebih kuat. Di samping itu pada tahun 2025 juga terjadi aksi demonstrasi dan unjuk rasa besar-besaran di beberapa kota di Indonesia yang berujung pada pembatalan kunjungan kerja dari *customer* portofolio bisnis *Travels*.

Number of pax haji dan umrah juga tercatat mengalami peningkatan 60% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 46% dari target. Peningkatan yang terjadi merupakan dampak dari semakin masifnya program pemasaran untuk mendorong peningkatan penjualan paket haji dan umrah. Sementara itu, ketidakmampuan portofolio bisnis *Travels* dalam mencapai target kinerja operasional disebabkan oleh hadirnya kompetitor dengan kapabilitas bisnis dan *competitive advantage* yang lebih kuat sehingga membuat sebagian besar *customer* lebih memilih layanan haji dan umrah yang disediakan oleh mereka. Adapun *number of pax Travels document* & others menurun 34% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 80% dari target.

The number of ticket pax in 2025 decreased by 21% compared to the previous year, achieving 88% of the target. This decline occurred in line with reduced ticket sales at outlets managed by the Travels business portfolio, driven by a decrease in public mobility levels. The number of tour pax increased by 6% compared to the previous year, achieving 63% of the target. This increase was supported by increasingly extensive collaboration programs initiated by the Travels business portfolio with various government institutions and state-owned enterprises (SOEs) to expand the customer network. Nevertheless, the underperformance of the operational results of the Travels business portfolio was mainly due to the implementation of travel and official visit restrictions in several ministries and SOEs, as well as competitive pressure from players with stronger capabilities. In addition, in 2025, large-scale demonstrations and public protests occurred in several cities across Indonesia, which resulted in the cancellation of official visits from Travels portfolio customers.

The number of Hajj and Umrah pax also increased significantly by 60% compared to the previous year, achieving 46% of the target. This increase was driven by more intensive marketing programs aimed at boosting sales of Hajj and Umrah packages. However, the inability of the Travels business portfolio to achieve its operational targets was also influenced by the presence of competitors with stronger business capabilities and competitive advantages, which led many customers to choose their Hajj and Umrah services instead. Meanwhile, the number of pax in the Travels document & others segment declined by 34% compared to the previous year, achieving 80% of the target.

PENDAPATAN

REVENUE

Description	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Total Revenue	**456,658**	**362,571**	**-21%**	**541,814**	**67%**
Ticketing	171,600	105,485	**-39%**	163,714	64%
Tour	242,084	189,595	**-22%**	277,377	68%
Ancillary & other operating dept.	42,974	67,491	**57%**	100,723	67%
Total Cost of Revenue	**297,915**	**273,903**	**-8%**	**369,197**	**74%**
Ticketing	66,669	60,482	**-9%**	66,005	92%
Tour	204,985	165,233	**-19%**	234,070	71%
Other operating dept.	26,262	48,188	**83%**	69,123	70%
Gross Profit	**158,743**	**88,668**	**-44%**	**172,617**	**51%**
Total Operating Expenses	**82,578**	**85,003**	**3%**	**91,719**	**93%**
Total Cost & Expenses	**380,494**	**358,906**	**-6%**	**460,917**	**78%**
Operating Profit	**76,164**	**3,665**	**-95%**	**80,898**	**5%**
Total Non Op. Inc. (Exp.)	726	12,459	**1615%**	-1,064	1171%
Tax expense - net	19,965	4,805	**-76%**	17,212	28%
Profit After Tax	**56,926**	**11,319**	**-80%**	**62,622**	**18%**
EBITDA	87,073	25,403	**-71%**	89,379	28%

Kinerja portofolio bisnis *Travels* pada tahun 2025 masih belum mencapai target yang ditetapkan, dengan pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 21% dan hanya mencapai 67% dari target. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh diberlakukannya pembatasan perjalanan dinas dan kunjungan kerja pada kementerian serta BUMN sebagai dampak kebijakan efisiensi anggaran, sementara sebagian besar *customer portofolio Travels* terkonsentrasi pada segmen *corporate* dan *institution*. Selain itu, tingkat persaingan di *industri travel* yang semakin masif, disertai perubahan tren perilaku *customer* dalam berwisata yang lebih selektif dan berbasis digital, turut menekan kinerja penjualan serta mempersempit ruang pasar yang dapat digarap. Kondisi geopolitik global yang belum stabil juga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi penurunan minat dan permintaan *customer* terhadap perjalanan wisata, sehingga berdampak langsung pada capaian pendapatan usaha portofolio bisnis *Travels* secara keseluruhan.

The performance of the Travels business portfolio in 2025 had not yet met the established targets, with operating revenue declining by 21% and achieving only 67% of the target. This decline was primarily driven by the implementation of restrictions on official travel and business visits by ministries and state-owned enterprises (SOEs) as a result of budget efficiency policies, while the majority of the Travels portfolio's customers are concentrated in the corporate and institutional segments. In addition, increasingly intense competition in the travel industry, coupled with shifts in customer behavior toward more selective and digitally driven travel preferences, also placed pressure on sales performance and narrowed the addressable market. Unstable global geopolitical conditions further contributed as an external factor affecting customer demand and interest in travel, thereby directly impacting the overall revenue performance of the Travels business portfolio.

Realisasi biaya dan beban usaha yang melampaui pertumbuhan pendapatan dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan paket *tour* yang berdampak pada kenaikan biaya terkait, bertambahnya *marketing expenses* akibat intensifikasi aktivitas *sales & promotion* untuk mendorong kinerja, serta adanya penyesuaian dalam mekanisme pencatatan keuangan. Meskipun demikian, portofolio bisnis *Travels* tetap membukukan laba bersih positif pada tahun 2025, walaupun menurun hingga 80% dibandingkan tahun sebelumnya dan hanya mencapai 18% dari target yang ditetapkan. Kondisi ini menegaskan perlunya evaluasi dan kajian lanjutan guna meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan model bisnis *Travels*, sekaligus memperkuat implementasi program efisiensi biaya dan beban usaha yang lebih menyeluruh, terstruktur, dan terencana dengan baik.

The realization of operating costs and expenses exceeding revenue growth was influenced by the increase in tour package sales, which resulted in higher associated costs, the rise in marketing expenses due to intensified sales and promotion activities to drive performance, as well as adjustments in financial recording mechanisms. Nevertheless, the Travels business portfolio still recorded a positive net profit in 2025, although it declined by up to 80% compared to the previous year and reached only 18% of the target. This condition highlights the need for further evaluation and review to improve the flexibility and resilience of the Travels business model, while also strengthening the implementation of cost efficiency and operating expenses programs that are more comprehensive, structured, and well-planned.

TRANSPORTATION

Aerowisata mengembangkan Portofolio Bisnis *Transportation* melalui anak perusahaannya, yakni PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). Ragam pelayanan transportasi yang ditawarkan kepada pelanggan diantaranya adalah opsional fitur *dry lease* (tanpa pengemudi)/*wet lease* (dengan pengemudi), *safety first & comfortable, flight check in on board* (Citilink), dukungan sistem *fleet management system*.

TRANSPORTATION

Aerowisata develops its Transportation Business Portfolio through its subsidiary, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). The various transportation services offered to customer include a range of options such as dry lease (without driver), wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink) and fleet management system support.

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Transportation 2024 - 2025
Productivity of Transportation 2024 - 2025

Operational Indicator	Unit	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
GA Crew Ritase	Trip/Day	972	1,021	5%	1.030	94%
Utilization Trip	%	5,3	6,3	19%	5,9	90%
Total Vehicle	Unit	650	664	2%	691	94%

Pada tahun 2025, ritase untuk GA *Crew* tercatat meningkat sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian mencapai 94% dari target yang telah ditetapkan. Tren positif yang sama juga terlihat pada *utilization trip* GA *Crew*, yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 19% dengan realisasi sebesar 90% terhadap target. Peningkatan kinerja tersebut terutama didorong oleh bertambahnya kebutuhan layanan bagi GA *Crew* seiring dengan adanya penambahan jumlah *flight* GA, sehingga frekuensi perjalanan dan intensitas operasional ikut meningkat. Dampak lanjutan dari kondisi ini turut mendorong peningkatan jumlah kendaraan (*total vehicle*) pada portofolio bisnis *Transportation*, yang tumbuh sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat ketercapaian sebesar 94% terhadap target, mencerminkan adanya ekspansi kapasitas operasional guna mengakomodasi pertumbuhan permintaan layanan.

In 2025, GA Crew trips recorded a 5% increase compared to the previous year, achieving 94% of the established target. A similar positive trend was also observed in GA Crew utilization trips, which increased significantly by 19%, with an achievement level of 90% of the target. This improvement was primarily driven by the rising demand for GA Crew services in line with the increase in the number of Garuda Indonesia flights, resulting in higher travel frequency and operational intensity. The following impact of this condition also contributed to an increase in the number of vehicles within the Transportation business portfolio, which grew by 2% compared to the previous year, achieving 94% of the target. This reflects an expansion of operational capacity to accommodate growing service demand.

KEUANGAN

FINANCE

Description	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Total Revenue	**245,105**	**247,144**	**1%**	**288,543**	**86%**
Revenue Transportation	243,920	246,045	1%	286,224	86%
Revenue Ancillary	1,186	1,099	-7%	2,319	47%
Total Cost of Revenue	**199,856**	**198,758**	**-1%**	**228,173**	**87%**
Cost Transportation	199,856	198,758	-1%	228,173	87%
Gross Profit	**45,250**	**48,385**	**7%**	**60,370**	**80%**
Total Operating Expenses	**36,770**	**37,912**	**3%**	**43,815**	**87%**
Total Cost & Expenses	**236,626**	**236,670**	**0%**	**271,988**	**87%**
Operating Profit	**8,479**	**10,473**	**24%**	**16,556**	**63%**
Total Non Op. Inc. (Exp.)	-3,706	14,951	503%	-6,962	215%
Tax expense - net	-1,621	2,243	238%	2,111	106%
Profit After Tax	**6,394**	**23,182**	**263%**	**7,483**	**310%**
EBITDA	45,429	72,526	60%	58,578	124%

Kinerja portofolio bisnis *Transportation* pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan yang tidak signifikan sebesar 1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dengan tingkat pencapaian sebesar 86% dari target yang telah ditetapkan. Peningkatan pendapatan usaha terutama didorong oleh bertambahnya aktivitas pengantaran dan penjemputan GA *Crew* seiring dengan penambahan jumlah *flight* GA, yang memberikan kontribusi positif terhadap volume layanan. Namun demikian, kontribusi tersebut belum mampu secara signifikan meningkatkan realisasi pendapatan usaha secara keseluruhan, mengingat belum adanya tambahan customer *corporate* maupun retail baru sebagaimana telah ditargetkan sebelumnya, serta adanya penurunan tarif ritase GA *Crew* dan penyesuaian harga layanan yang berdampak pada pendapatan. Selain itu, pada tahun 2025 *customer corporate* yaitu PT Bina Sarana Sukses (BSS) juga menghentikan kerja sama, sehingga semakin menekan kinerja pendapatan dan membatasi ruang pertumbuhan portofolio bisnis *Transportation* secara lebih optimal.

Upaya efisiensi yang dijalankan oleh portofolio bisnis *Transportation* pada tahun berjalan terlaksana secara optimal sehingga realisasi biaya dan beban usaha tetap terkendali dan berada di bawah pertumbuhan dan pencapaian pendapatan usaha, mencerminkan pengelolaan operasional yang disiplin dan efektif. Selain kinerja operasional yang solid, portofolio ini juga memperoleh tambahan pendapatan dari aktivitas non-operasional, antara lain berupa penerimaan pembayaran denda dari pelanggan atas early termination kontrak sewa kendaraan, yang turut memperkuat posisi keuangan secara keseluruhan. Kombinasi antara pengendalian biaya yang konsisten dan kontribusi pendapatan non-operasional tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan laba bersih sebesar 263% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tingkat pencapaian mencapai 310% dari target yang telah ditetapkan.

The performance of the Transportation business portfolio in 2025 recorded modest growth of 1% compared to the same period in the previous year, achieving 86% of the established target. The increase in operating revenue was primarily driven by the rise in GA Crew pick-up and drop-off activities in line with the increase in the number of Garuda Indonesia flights, which contributed positively to service volume. However, this contribution was not sufficient to significantly improve overall revenue realization, as there were no additional corporate or retail customers acquired as previously targeted, along with a decline in GA Crew trip rates and service price adjustments that impacted revenue. In addition, in 2025, a corporate customer, PT Bina Sarana Sukses (BSS), also terminated its cooperation, further pressuring revenue performance and limiting the growth potential of the Transportation business portfolio.

Efficiency measures implemented by the Transportation business portfolio during the year were executed effectively, resulting in operating costs and expenses remaining well controlled and growing at a lower rate than operating revenue, reflecting disciplined and efficient operational management. In addition to solid operational performance, the portfolio also generated additional income from non-operational activities, including penalty payments from customers due to early termination of vehicle lease contracts, which further strengthened the overall financial position. The combination of consistent cost control and contributions from non-operational income ultimately drove a 263% increase in net profit compared to the previous year, achieving 310% of the established target.

LOGISTICS

Portofolio Bisnis *Logistics* Aerowisata dikelola oleh PT Aerojasa Cargo ("AJC") dengan merek usaha "KirimAja" dan dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Layanan yang disediakan KirimAja adalah sebagai berikut:

1. *Express Service*, yaitu layanan KirimAja yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui kargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman pelanggan segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang dijanjikan.

2. *Regular Service*, yaitu layanan KirimAja yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai *lead time* yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.

3. *Warehouse Management & Distribution*, yaitu layanan untuk membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero *Express*. Layanan terintegrasi Aero *Express* mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.

4. *Project Logistics*. Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (*new site*) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (*dismantle*).

KirimAja menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh. Anggota team KirimAja yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan *team* dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang anda dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

LOGISTICS

The Aerowisata Logistics Business Portfolio is managed by PT Aerojasa Cargo (AJC), under the brand "KirimAja," which offers services to meet the diverse needs of a broad market.

The services provided by KirimAja are as follows:

1. Express Service is KirimAja service that offers delivery of goods and packages through door-to-door air cargo with special handling to ensure that customer shipments arrive safely at their destination according to the promised time.

2. Regular Service is a KirimAja service that provides land and sea shipments at efficient costs, while ensuring delivery and arrival times in line with the agreed lead time, depending on distance and destination city.

3. Warehouse Management & Distribution is a service designed to help customers focus on their core business by entrusting warehouse operations and goods distribution to Aero Express. The integrated services of Aero Express include inventory planning, storage, inventory reporting, and the inspection and arrangement of shipments via air, land, and sea to ensure delivery to final destinations.

4. Project Logistics is designed for special projects, such as transporting telecommunications equipment to specific locations, including delivering new installation equipment to the site (new site) and retrieving old equipment for dismantling (dismantle).

KirimAja provides an integrated service concept covering the entire process from planning, end to end execution to comprehensive final reporting. An experienced KirimAja team coordinates closely with customer teams to ensure each stage is completed on target and all goods are delivered on time, in line with the agreed schedule.

Produktivitas Logistics 2024- 2025
Productivity of Logistics 2024- 2025

Operational Indicator	Unit	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Airfreight PTP	Ton	24.329	21.638	-11%	25.026	86%
Airfreight DTD	Ton	979	1.424	45%	1.124	127%
CSC	Ton	2.845	4.250	49%	3.248	131%
Warehousing	Ton	8.138	8.297	2%	9.001	92%
Others	Ton	607	627	3%	807	78%
Total Tonage	Ton	**36.898**	**36.236**	**-2%**	**39.206**	**92%**

Total tonase portofolio bisnis *Logistic* pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian sebesar 92% dari target yang telah ditetapkan. Penurunan ini tidak terlepas dari adanya penyesuaian harga layanan sebagai dampak kenaikan tarif Surat Muatan Udara (SMU) atau *Airway Bill* (AWB), yang turut memengaruhi struktur biaya pengiriman. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian *customer* melakukan evaluasi ulang terhadap pilihan penyedia jasa dan pada akhirnya beralih menggunakan layanan kargo dari kompetitor yang dinilai lebih kompetitif dari sisi harga.

Total tonnage of the Logistics business portfolio in 2025 recorded a decline of 2% compared to the previous year, achieving 94% of the established target. This decline was attributable to adjustments in service pricing as a result of increased Airway Bill (AWB) charges, which also affected the overall shipping cost structure. This condition led some customers to reassess their choice of service providers and ultimately switch to competitor cargo services perceived to be more competitive in terms of pricing.

Description	Actual YTD 2024	Actual YTD 2025	Δ% YoY	Budget YTD 2025	Achiev. %
Total Revenue	**94,129**	**99,122**	**5%**	**99,666**	**99%**
Cargo	91,494	96,239	5%	96,771	99%
Other operating dept. (logistic)	2,635	2,883	9%	2,895	100%
Total Cost of Revenue	**64,265**	**64,999**	**1%**	**52,030**	**125%**
Cargo	61,476	63,251	3%	52,030	122%
Other operating dept. (logistic)	2,789	1,748	-37%	-	-
Gross Profit	**29,863**	**34,123**	**14%**	**47,636**	**72%**
Total Operating Expenses	**24,169**	**28,068**	**16%**	**40,521**	**69%**
Total Cost & Expenses	**88,434**	**93,067**	**5%**	**92,551**	**101%**
Operating Profit	**5,695**	**6,055**	**6%**	**7,115**	**85%**
Total Non Op. Inc. (Exp.) & NCI	71	2,711	3698%	-302	896%
Tax expense - net	-88	-84	5%	-229	37%
Profit After Tax	**5,854**	**8,849**	**51%**	**7,041**	**126%**
EBITDA	6,918	11,276	63%	7,492	151%

KEUANGAN

Kinerja portofolio bisnis *Logistic* pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan realisasi pendapatan usaha mencapai 99% dari target, didorong oleh inisiatif reaktivasi pelanggan serta akuisisi *customer* baru. Namun demikian, kenaikan harga Surat Muatan Udara (SMU) atau *Air Way Bill* (AWB) masih menjadi tantangan utama karena berdampak pada peningkatan biaya usaha yang melampaui target hingga 125% dan tumbuh 1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Terlepas dari tekanan biaya tersebut, portofolio bisnis *Logistic* tetap mampu membukukan laba bersih positif dengan kenaikan yang cukup signifikan sebesar 51% dibandingkan tahun sebelumnya dan pencapaian 126% dari target, yang turut ditopang oleh kontribusi pendapatan non-operasional dari aktivitas penutupan entitas PT Citra Lintas Angkasa.

FINANCE

The performance of the Logistics business portfolio in 2025 showed growth of 5% compared to the previous year, with operating revenue realization reaching 99% of the target, driven by customer reactivation initiatives and the acquisition of new customers. However, the increase in Airway Bill (AWB) charges remained a key challenge, as it led to operating costs exceeding the target by 125% and growing by 1% compared to the previous year.

Despite this cost pressure, the Logistics business portfolio was still able to record a positive net profit, with a significant increase of 51% compared to the previous year and achieving 126% of the target. This was also supported by non-operational income derived from the liquidation of PT Citra Lintas Angkasa.


Defining an entry point
Double Top
Double Bottom
Target
Neckline
Head & Shoulders
Stop
Entry
Target
Rising Wedge
Stop
US QoQ annualized GDP growth
Exhibit 3: US economic growth expected to peak this year as of May 5, 2021
Consensus
2021
Q1
Q2
Q3
8.1
7.0
4.7
esc
tab
caps lock
shift
control
option
command

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akunting Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat "menyajikan secara wajar", posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai mana tercantum dalam Laporan Audit Nomor 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026[DR1.1][BW1.2], tanggal 27 Februari 2026.

Pembahasan kinerja keuangan Aerowisata disampaikan dengan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 4 (empat) bagian sebagai berikut:

(1) Kinerja Laporan Posisi Keuangan
(2) Kinerja Laba Rugi Komprehensif
(3) Kinerja Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(4) Kinerja Arus Kas

The following financial review refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2025, as presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner with an opinion of "presented fairly," regarding the financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2025, as well as the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ends on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, as stated in Audit Report No. 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 dated February 27, 2026.

The discussion of Aerowisata's financial performance is prepared by taking into account the explanation in the notes to the financial statements provided by the external auditor as an integral part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition is presented in four (4) parts:

(1) Financial Position Performance
(2) Comprehensive Income (Loss) Performance
(3) Consolidated Statement of Changes in Equity Performance
(4) Cash Flow Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan 2025 diuraikan sebagai berikut:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's Statement of Financial Position for the 2024 and 2025 financial years is described as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget	Achv. %
	2024	2025			2025	
Aset Lancar	1,327,108	1,544,831	217,723	16.41%	1,057,092	146%
Aset tidak lancar	2,335,763	2,359,891	24,129	1.03%	2,172,120	109%
Jumlah Aset	**3,662,871**	**3,904,722**	**241,852**	**6.60%**	**3,229,211**	**121%**
Liabilitas Lancar	1,228,871	1,255,070	26,199	2.13%	865,355	145%
Liabilitas Tidak Lancar	656,013	566,836	(89,177)	-13.59%	728,228	78%
Jumlah Liabilitas	1,884,884	1,821,905	(62,978)	-3.34%	1,593,583	114%
Jumlah Ekuitas	1,777,987	2,082,817	304,830	17.14%	1,635,628	127%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	**3,662,871**	**3,904,722**	**241,852**	**6.60%**	**3,229,211**	**-100%**

ASET

Dalam Jutaan Rupiah

ASSETS

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget	Achv. %
	2024	2025			2025	
Aset Lancar	1,327,108	1,544,831	217,723	16%	1,057,092	146%
Aset tidak lancar	2,335,763	2,359,891	24,129	1%	2,172,120	109%
Jumlah Aset	**3,662,871**	**3,904,722**	**241,852**	**7%**	**3,229,211**	**121%**

Sampai dengan 31 Desember 2025, Aerowisata mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp3,90 triliun, naik Rp241 miliar atau 7% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp3,662 triliun. Kenaikan Jumlah Aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Lancar sebesar Rp217,723 Miliar atau naik 16% menjadi Rp1,54 Miliar dari sebelumnya Rp1,3 triliun ditahun 2024 dan Aset Tidak Lancar sebesar naik Rp24,12 miliar atau naik 1% menjadi Rp2,35 triliun dari Rp2,33 triliun di tahun 2024. Secara total, Aset Perseroan sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp3,90 triliun.

As of December 31, 2025, Aerowisata recorded total assets of Rp3.90 trillion, an increase of Rp241 billion or 7% from total assets as of December 31, 2024, amounting to Rp3.662 trillion. This increase in total assets was primarily driven by an increase in current assets of Rp217.723 billion, or 16%, reaching Rp1.54 trillion from Rp1.3 trillion in 2024, and an increase in non-current assets of Rp24.12 billion, or 1%, reaching Rp2.35 trillion from Rp2.33 trillion in 2024. Overall, the Company's total assets as of the end of 2025 amounted to Rp3.90 trillion.

ASET LANCAR

Dalam Jutaan Rupiah

CURRENT ASSETS

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Cash & cash equivalents	536,783	594,737	57,954	10.80%	263,526	226%
Restricted deposits	-	6,100			-	
Trade Accounts Receivable	547,725	460,156	(87,569)	-15.99%	507,867	91%
Contract asset	-	167,571			-	
Other Accounts Receivable	20,043	76,543	56,500	282%	25,568	299%
Inventories	99,681	109,210	9,529	10%	79,866	137%
Prepaid Taxes	60,510	80,662	20,152	33%	72,491	111%
Prepaid expenses	62,366	49,852	(12,514)	-20%	85,721	58%
Other current assets	-	-	-		22,053	0%
Jumlah Aset Lancar	**1,327,108**	**1,544,831**	**217,723**	**16%**	**1,057,092**	**146%**

Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 16% menjadi Rp1,54 Triliun di tahun 2025 dari Rp1,32 triliun di tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo kas & setara kas sebesar 10,80% dibandingkan tahun sebelumnya, piutang usaha sebesar -15,99% akibat dari penurunan piutang usaha di lini bisnis **Katering, Travel Logistik dan hotel**. Selain itu terdapat kenaikan pada *prepaid expenses* sebesar 33% dibandingkan tahun sebelumnya karena terjadi **peningkatan pada deposit tiket ke *airlines*.**

Current assets increased by 16% to Rp1.54 trillion in 2025 from Rp1.32 trillion in the previous year, primarily driven by an increase in cash and cash equivalents of 10.80% compared to the previous year, and trade receivables of -15.99% due to a decline in trade receivables in the **Catering, Travel, Logistics, and Hotel** business portfolios. In addition, there was an increase in prepaid expenses of 33% compared to the previous year due to an **increase in airline ticket deposits.**

ASET TIDAK LANCAR

Dalam Jutaan Rupiah

NON-CURRENT ASSETS

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Long Term Investments	165,200	183,993	18,794	11%	170,473	108%
Deferred Tax Assets	38,878	40,619	1,741	4%	34,999	116%
Investment properties - Net	168,102	173,877	5,775	3%	163,655	106%
Property & Equipment - Net	1,621,078	1,646,381	25,303	2%	1,625,153	101%
Right of use asset - Net	189,918	157,445	(32,473)	-17%	59,420	265%
Long term receivable	111,142	119,538	8,396	0%	12,197	980%
Intangible asset	71	0	(71)	0%	73	0%
Other non current assets	41,375	38,038	(3,337)	0%	106,150	36%
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2,335,763**	**2,359,891**	**24,129**	**1%**	**2,172,120**	**109%**

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp24,12 miliar atau sebesar 1% menjadi Rp 2,35 triliun di tahun 2025 dari Rp2,33 triliun di tahun 2024. Peningkatan signifikan terjadi pada *long term investment* sebesar 18,79 miliar atau sebesar 11% di tahun 2025 karena adanya peningkatan nilai investasi pada **PT GMF Aero Asia penambahan saldo investasi di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF AeroAsia).**

Non-current assets increased by IDR 24.12 billion, or 1%, to IDR 2.35 trillion in 2025 from IDR 2.33 trillion in 2024. The significant increase was recorded in long-term investments, amounting to IDR 18.79 billion or 11% in 2025, driven by the rise in investment value in **PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF AeroAsia) and the addition to the investment balance in the same entity.**

LIABILITAS

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Liabilitas jangka pendek	1,228,871	1,255,070	26,199	2.1%	865,355	145%
Liabilitas jangka panjang	656,013	566,836	(89,177)	-13.6%	728,228	78%
Jumlah Liabilitas	**1,884,884**	**1,821,905**	**(62,978)**	**-3.34%**	**1,593,583**	**114%**

Jumlah Liabilitas Aerowisata sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,82 triliun, turun Rp62,9 miliar dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp1,88 triliun. Secara komposisi pada akun liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tidak mengalami penurunan yang signifikan, dimana penurunan terjadi pada liabilitas jangka Panjang sebesar -13,6% dibandingkan dengan tahun 2024.

LIABILITY

In Million Rupiah

Total liabilities of Aerowisata as of December 31, 2025, were recorded at Rp1.82 trillion, a rise of Rp62.9 billion compared to total liabilities as of December 31, 2024, amounting to Rp1.88 trillion. In terms of composition, both current and non-current liabilities did not experience a significant decline, while the decrease occurred in long-term liabilities of 13.6% compared to 2024.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Bank Loan	-	9,221	9,221		-	
Trade Accounts Payable	578,930	645,005	66,075	11.41%	456,993	141%
Other Accounts Payable	79,437	71,418	(8,019)	-10.09%	15,398	464%
Taxes Payable	78,903	69,407	(9,495)	-12.03%	147,160	47%
Accrued Expenses	330,982	315,985	(14,997)	-4.53%	31,155	1014%
Unearned Income	36,765	47,235	10,470	28.48%	152,372	31%
Advanced Received	-	-	-	0.00%	-	0%
Current maturities of long term loans	35,342	31,285	(4,057)	-11.48%	43,048	73%
Current portion lease liabilities	49,425	33,138	(16,288)	-32.95%	19,230	172%
Current employee benefits obligation	39,086	32,376	(6,710)	-17.17%	-	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1,228,871**	**1,255,070**	**26,199**	**2.13%**	**865,355**	**145%**

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,25 triliun, naik Rp26,2 miliar dari Rp1,22 triliun pada 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada *Unearned Income* sebesar 28,4%; *Trade Account Payable* sebesar 11,41%.

CURRENT LIABILITIES

In Million Rupiah

Current Liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp1.25 trillion, an increase of Rp26.2 billion from Rp1.22 trillion as of December 31, 2024. This increase was primarily driven by a rise in unearned income of 28.4% and trade accounts payable of 11.41%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Dalam Jutaan Rupiah

LONG-TERM LIABILITIES

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Long Term loans-net current maturities	79,469	74,987	(4,482)	-5.6%	287,417	26%
Non current lease liability	64,307	34,355	(29,952)	-46.6%	34,398	100%
Non current payable	343,403	280,849	(62,554)	0.0%	228,949	
Deffered tax liabilities	10,850	10,668	(183)	-1.7%	6,551	163%
Non current employee benefits obligation	157,984	165,977	7,993	5.1%	170,913	97%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**656,013**	**566,836**	**(89,177)**	**-13.59%**	**728,228**	**78%**

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp566,83 miliar, turun sebesar Rp89,17 miliar atau **13,59%** dari Rp656,0 miliar pada 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan *long-term loans* sebesar 5,6%, sedangkan untuk liabilitas sewa guna usaha menurun sebesar Rp29,95 miliar atau turun-46,6% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas sewa guna usaha pada 31 Desember 2025.

Long-Term Liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp566.83 billion, a decrease of Rp89.17 billion or **13.59%** from Rp656.0 billion as of December 31, 2024. This decrease was primarily driven by a reduction in long-term loans of 5.6%, while lease liabilities decreased by Rp29.95 billion, or decreased by 46.6% compared to the amount of lease liabilities as of December 31, 2025.

EKUITAS

Dalam Jutaan Rupiah

EQUITY

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Modal saham	250,000	250,000	-	0.00%	250,000	100%
Penghasilan Komprehensif Lain	1,522,967	1,638,051	115,084	7.56%	1,477,128	111%
Saldo Laba:						
Cadangan umum	50,000	50,000	-	0.00%	50,000	100%
Belum ditentukan penggunaannya	(26,545)	162,400	188,944	-711.79%	(126,308)	-129%
Equity attributable to the owners of company	1,796,422	2,100,450	304,028	16.92%	1,650,820	127%
Non controlling interest	(18,435)	(17,634)	802	-4.35%	(15,192)	116%
Jumlah Ekuitas	**1,777,987**	**2,082,817**	**304,830**	**17.14%**	**1,635,628**	**127%**

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan Jumlah Ekuitas sebesar Rp2,08 triliun, naik Rp304 Miliar atau 17,14% jika dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1,77 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp115,08 miliar atau naik 7,56% menjadi Rp1,63 triliun dari Rp1,52 triliun pada 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, the Company recorded total equity of Rp2.08 trillion, an increase of Rp304 billion or 17.14% compared to total equity as of December 31, 2024, amounting to Rp1.77 trillion. This increase was primarily driven by an increase in other comprehensive income of Rp115.08 billion, or 7.56%, reaching Rp1.63 trillion from Rp1.52 trillion as of December 31, 2025.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2024 dan 2025 diuraikan sebagai berikut:

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company's Comprehensive Income Statement for the 2024 and 2025 financial years is described as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%	Budget 2025	Achv. %
Pendapatan	2,824,400	2,747,031	(77,369)	-3%	3,168,760	87%
Beban Langsung	1,971,662	1,932,395	(39,266)	-2%	2,218,285	87%
Laba Kotor	**852,738**	**814,636**	**38,103**	**-4%**	**950,475**	**86%**
Beban Usaha	567,269	557,411	(1,163)	-2%	602,053	93%
Laba Operasional	**285,470**	**257,225**	**(28,245)**	**-10%**	**348,422**	**74%**
Pendapatan (Beban) lainnya	(31,578)	110,227	141,805	449%	(65,543)	-168%
Laba Sebelum Pajak	**253,891**	**367,452**	**113,561**	**45%**	**282,879**	**130%**
Beban Pajak	(18,115)	(69,783)	51,669	285%	(32,900)	212%
Laba bersih tahun berjalan	**235,777**	**297,669**	**61,892**	**26%**	**249,978**	**119%**
Operasi yang dihentikan	-	-	-		-	0%
Laba tahun berjalan	**235,777**	**297,669**	**61,892**	**26%**	**249,978**	**119%**
Penghasilan Komprehensif Lain	46,707	7,161	39,546	-85%	-	0%
Laba (Rugi) Tahun Komprehensif Tahun Berjalan	**282,484**	**304,830**	**22,346**	**8%**	**249,978**	**0%**
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	235,137	296,717	61,579	26%	250,274	119%
Kepentingan Non-Pengendali	639	952	313	49%	296	-322%
	235,777	**297,669**	**61,892**	26%	249,978	**119%**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	282,284	304,980	22,696	8%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	200	(150)	350	-175%	-	0%
	282,484	**304,830**	**22,346**	8%	-	0%

LABA KOTOR

Pada tahun 2025, Aerowisata membukukan Laba Kotor sebesar Rp814 miliar, turun -4% atau Rp38,10 miliar dari laba kotor di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penjualan di tahun 2025 sebesar Rp2,7 triliun atau mengalami penurunan sebesar -3% atau Rp77,3 miliar dibandingkan 2024. Beban langsung sebesar Rp1,93 triliun atau mengalami penurunan -2% dibandingkan tahun lalu, seiring dengan penurunan *revenue*.

GROSS PROFIT

In 2025, Aerowisata recorded gross profit of Rp814 billion, a decrease of 4% or Rp38.10 billion from the gross profit in the previous year. This was driven by sales in 2025 amounting to Rp2.7 trillion, representing a decrease of 3% or Rp77.3 billion compared to 2024. Direct costs amounted to Rp1.93 trillion, reflecting a decrease of 2% compared to the previous year, in line with the decline in revenue.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba Bersih Tahun Berjalan di tahun 2025 tercatat untung sebesar Rp297,7 miliar, meningkat Rp61,9 miliar atau 26% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp235,8 miliar. Peningkatan laba bersih ditahun 2025 karena ada nya ada nya efek dari perhitungan aktuaris terkait kepegawaian dana Dana Pensiun.

Pada tahun 2025 Perseroan memberikan atribusi Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp296,7 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan 952 Juta kepada Kepentingan Non Pengendali.

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Net loss for the current year in 2025 was recorded at Rp297.7 billion, a rise of Rp61.9 billion or 26% compared to Rp235.8 billion in 2024. The rise in net loss in 2025 was primarily due to the actuarial calculation effect related to employee pension fund obligations.

In 2025, the Company attributed a net loss for the current year of Rp296.7 billion to the owners of the parent entity and Rp952 million to non-controlling interests.

PENDAPATAN BERSIH

Dalam Jutaan Rupiah

NET REVENUE

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	2025	Δ	%
Katering Pesawat	1,837,207	1,830,560	(6,648)	0%
Transportasi	235,173	234,362	(811)	0%
Logistik	95,069	95,664	595	1%
Tiket	127,546	60,790	(66,756)	-52%
Biro Perjalanan	310,113	280,414	(29,699)	-10%
Hotel	122,189	137,900	15,711	13%
Makanan dan Minuman	65,432	76,901	11,470	18%
Biaya manajemen	1,252	1,565	313	25%
Jasa lainnya	30,420	28,875	(1,544)	-5%
Jumlah	**2,824,400**	**2,747,031**	**(77,369)**	**-3%**
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	65%	67%		
Transportasi	8%	9%		
Logistik	3%	3%		
Tiket	5%	2%		
Biro Perjalanan	11%	10%		
Hotel	4%	5%		
Makanan dan Minuman	2%	3%		
Biaya manajemen	0%	0%		
Jasa lainnya	1%	1%		
Jumlah	**100%**	**100%**		

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp2,74 triliun, turun Rp77,36 Miliar atau -3% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Pendapatan Bersih dari usaha tiket sebesar Rp65,75 Miliar; Biro Perjalanan sebesar Rp29,69 miliar; Katering Pesawat sebesar 6,64 Miiar; Lain-Lain 1,54 miliar.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp2.74 trillion, a decrease of Rp77.36 billion or -3% compared to 2024. This decline was primarily driven by a decrease in net revenue from ticketing of Rp65.75 billion; travel agency services of Rp29.69 billion; inflight catering of Rp6.64 billion; and others of Rp1.54 billion.

KOMPOSISI KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN BERSIH TAHUN 2025

Dalam Jutaan Rupiah

COMPOSITION OF CONTRIBUTION TO NET REVENUE IN 2025

In Million Rupiah

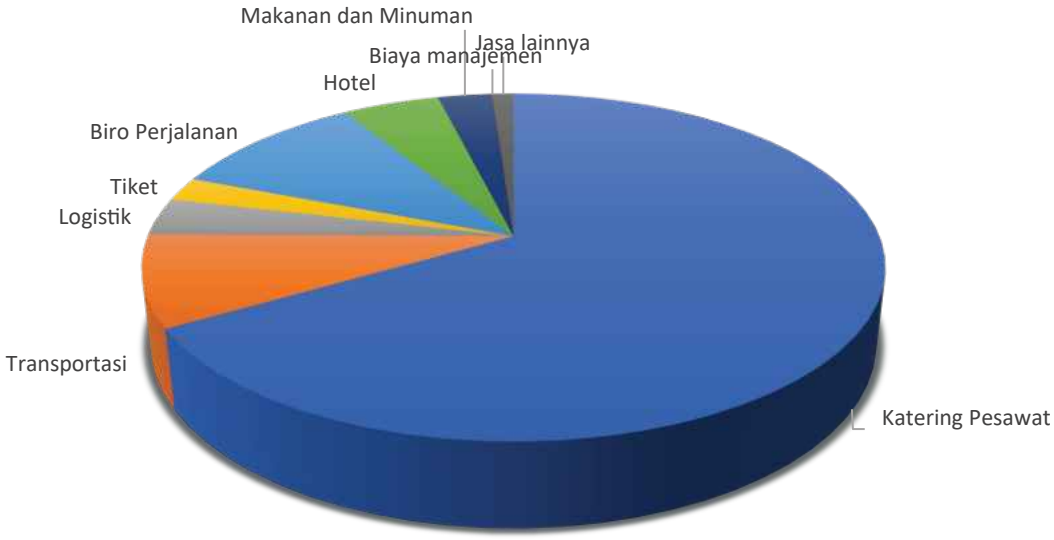

REVENUE PER SEGMENT

Secara komposisi, Pendapatan Bersih yang berasal dari Katering Pesawat masih mendominasi kontribusi terbesar, yaitu 67%, diikuti oleh Biro Perjalanan 10%, Tranportasi 9%, Hotel 5%, Logistik 3%, Tiket 2%, Makanan dan Minuman 3%, dan Jasa Lainnya 1% dari total pendapatan bersih di tahun 2025.

In terms of composition, net revenue derived from airline catering continues to dominate as the largest contributor at 67%, followed by travel agency at 10%, transportation at 9%, hotels at 5%, logistics at 3%, ticketing at 2%, food and beverages at 3%, and other services at 1% of total net revenue in 2025.

BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

Dalam Jutaan Rupiah

COST OF REVENUE AND DIRECT EXPENSES

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2024	2025		
Katering Pesawat	1,353,284	1,329,866	(23,418)	-2%
Transportasi	199,698	198,746	(952)	0%
Logistik	65,451	62,725	(2,727)	-4%
Biro Perjalanan	224,136	204,577	(19,558)	-9%
Komisi tiket	57,409	51,166	(6,243)	-11%
Hotel	25,606	29,109	3,503	14%
Makanan dan Minuman	43,983	51,779	7,796	18%
Lain-Lain	2,095	4,427	2,332	111%
Jumlah	**1,971,662**	**1,932,395**	**(39,266)**	**-2%**
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	69%	69%		
Transportasi	10%	10%		
Kargo	3%	3%		
Biro Perjalanan	11%	11%		
Hotel	3%	3%		
Makanan dan Minuman	1%	2%		
Lain-Lain	2%	3%		
Jumlah	**100%**	**100%**		

Perusahaan mencatat penurunan Beban Pendapatan dan Beban Langsung sebesar -2% pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp1,93 triliun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1,97 triliun. Penurunan beban ini terutama berasal dari penurunan Beban komisi tiket sebesar Rp6,24miliar, Biro Perjalanan 19,55 miliar, Logistik Rp2,7 miliar, dan Katering Pesawat Rp23,41 miliar. Disamping itu beban langsung Biro Hotel mengalami kenaikan Rp3,5 miliar, Makanan dan Minuman Rp7,7 miliar dan Lain – lain Rp2,3 miliar

The Company recorded a decrease in Cost of Revenue and Direct Expenses of 2% in 2025 to Rp1.93 trillion from the previous year, which was Rp1.97 trillion. This decrease in expenses was mainly driven by a reduction in ticket commission expenses of Rp6.24 billion, Travel Bureau expenses of Rp19.55 billion, Logistics expenses of Rp2.7 billion, and Inflight Catering expenses of Rp23.41 billion. In addition, direct expenses for the Hotel Bureau increased by Rp3.5 billion, Food and Beverage by Rp7.7 billion, and Others by Rp2.3 billion.

KOMPOSISI KONTRIBUSI TERHADAP BEBAN LANGSUNG TAHUN 2025

Dalam Jutaan Rupiah

COMPOSITION OF CONTRIBUTION TO DIRECT EXPENSES IN 2025

In Million Rupiah

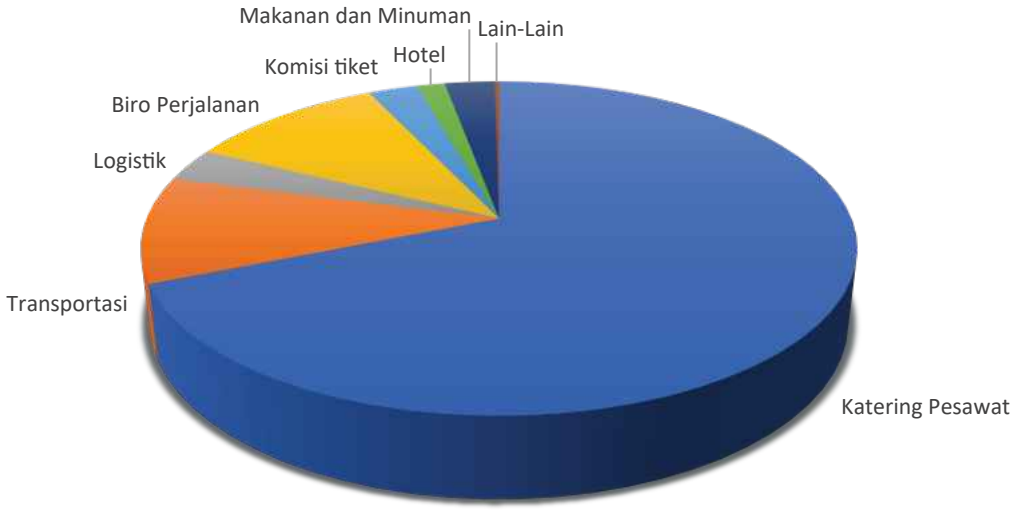

COST PER SEGMENT

Sama seperti tahun sebelumnya, beban yang berasal Katering Pesawat merupakan yang terbesar dalam komposisi Beban Pendapatan dan Beban Langsung di tahun 2025, yaitu sebesar 69%, dan diikuti oleh beban dari Biro Perjalanan, Transportasi, Kargo dan Hotel dengan kontribusi masing-masing sebesar 11%, 10%, 3%, dan 3%.

As in the previous year, expenses originating from Inflight Catering constituted the largest portion of the Cost of Revenue and Direct Expenses composition in 2025, accounting for 69%, followed by expenses from the Travel Bureau, Transportation, Cargo, and Hotel, with contributions of 11%, 10%, 3% and 3%, respectively.

(BEBAN) PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NON-OPERASIONAL

Dalam Jutaan Rupiah

OPERATING AND NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%
Beban penjualan, umum dan administrasi	-567,269	-557,411	(9,858)	-2%
Pendapatan keuangan	6,765	14,178	7,413	110%
Beban keuangan	-15,329	-14,895	434	-3%
Lain-lain bersih	-28,706	110,944	139,650	-486%
Jumlah Beban Operasional & Non-Operasional	**-604.538**	**-447.183**	**157.355**	**-26%**

Pada tahun 2025 Perseroan mencatat Beban Operasional dan Non-Operasional sebesar Rp447,18 miliar, menurun 26% atau Rp157 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp605 miliar. **Penurunan ini terutama adanya pendapatan non operasional atas kontraprestasi aset tetap yang dijaminkan untuk Citilink dan keuntungan atas likuidasi Dana Pensiun Aerowisata**

In 2025, the Company recorded operating and non-operating expenses of Rp447.18 billion, a decrease of 26% or Rp157 billion compared to Rp605 billion in 2024. **This decline was primarily driven by non-operating income arising from compensation for fixed assets pledged as collateral for Citilink and gains from the liquidation of the Aerowisata Pension Fund.**

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%
Pos yang di reklasifikasi kedalam laba rugi				
Selisih kurs atau translasi	288	157	(131)	-45%
Pos yang di tidak akan direklasifikasi kedalam laba rugi				
Penilaian nilai wajar investasi	(7,877)	11,692	19,569	-248%
Revaluasi tanah dan bangunan	79,306	40,422	(38,884)	-49%
Pengukutan kembali imbalan pascakerja	(23,262)	(54,627)	(31,365)	135%
Pajak penghasilan terkait	(1,557)	9,517	11,074	-711%
Jumlah rugi komprehensive tahun berjalan	**46,898**	**7,161 -**	**39,737**	**-85%**

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2025 sebesar Rp7,16 miliar, turun Rp39.7 miliar atau 85% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar rugi Rp46,90 miliar.

The Company recorded Other Comprehensive Income in 2025 of Rp7.16 billion, a decrease of Rp39.7 billion or 85% compared to 2024, which was a loss of Rp46.90 billion.



LAPORAN ARUS KAS

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual 2024	2025	Δ	%
Arus kas dari aktivitas operasi	427,411	192,210	(235,201)	-55%
Arus kas dari aktivitas investasi	(10,823)	(63,307)	(52,484)	485%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(97,305)	(73,416)	23,889	-25%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	319,283	55,486	(263,796)	-83%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	217,136	536,783	319,647	147%
Dampak selisih kurs	364	2,468	2,104	0%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**536,783**	**594,737**	**321,750**	**11%**

Pada tahun 2025 Perseroan mengalami kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp321 miliar dibandingkan dengan tahun sebelum nya dengan posisi kas setara kas akhir tahun 2025 sebesar Rp 594,73 miliar atau naik 11% dari tahun sebelum nya.

CASH FLOW STATEMENT

In Million Rupiah

In 2025, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents of IDR 321 billion compared to the previous year, bringing the year-end cash and cash equivalents balance to IDR 594.73 billion, or an increase of 11% year-on-year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual 2024	2025	Δ	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	3,174,376	5,160,590	1,986,214	63%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,760,890)	(4,978,372)	- 2,217,482	80%
Kas dihasilkan/(digunakan) dari operasi	413,486	182,218	(231,267)	-56%
Pembayaran biaya keuangan	(7,585)	(7,331)	254	-3%
Penerimaan bunga	5,862	12,583	6,721	115%
Penerimaan pengembalian pajak	15,648	15,499	- 149	-1%
Pembayaran pajak penghasilan	-	(10,759)	- 10,759	#DIV/0!
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	**427,411**	**192,210**	**- 235,201**	**-55%**

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp235,20 Miliar terutama dikarenakan meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta penerimaan peningkatan atas penerimaan bunga.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In Million Rupiah

Cash flows from operating activities in 2025 decreased by Rp235.20 billion, mainly due to increased receipts from customers and payments to suppliers and employees, as well as an increase in interest income received.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Dalam Jutaan Rupiah

CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap	(18,341)	(58,262)	(39,921)	218%
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7,518	5,080	(2,438)	-32%
Penambahan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank	-	(6,100)	(6,100)	#DIV/0!
Penjualan entitas anak	-	-	-	100%
Penambahan investasi dalam bentuk saham	-	(4,225)	(4,225)	
Penerimaan dividen tunai	-	200	200	
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	**(10,823)**	**(63,307)**	**- 52,484**	**485%**

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp52,48 Miliar sebesar 485% terutama dikarenakan ada nya penambahan atas pembelian aset tetap.

Cash flows used for investment activities in 2025 increased by Rp52.48 billion, or 485%, mainly due to an increase in purchases of fixed assets.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Dalam Jutaan Rupiah

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

In Million Rupiah

Description	Actual 2024	Actual 2025	Δ	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank	1,987	8,000	6,013	
Penerimaan pinjaman jangka pendek		4,379		
Pembayaran kembali kas yang dibatasi	411	-	(411)	
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	19,600	19,600	
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	-	(6,801)	(6,801)	#DIV/0!
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(9,354)	(32,262)	(22,908)	245%
Pembayaran restrukturisasi utang PKPU	(12,815)	(13,937)		
Pembayaran liabilitas sewa	(77,534)	(52,395)	25,139	-32%
Pembayaran biaya keuangan	-	-	-	
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non pengendali dari entitas anak	-	-	-	
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	**(97,305)**	**(73,416)**	**23,889**	**-25%**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 25% terutama dikarenakan meningkatnya pembayaran kembali pinjaman jangka panjang dan menurunnya pembayaran liabilitas sewa.

The cash flows generated from financing activities decreased by 25%, primarily due to increased repayments of long-term loans and reduced payments of lease liabilities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2026 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Aryanto Wibowo
Komisaris	: Robert Aprianto Purba
Komisaris	: M. Mauludin

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Handi B. Syarif
Direktur	: Purwadi

Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Jepang - GOHJ

Pada bulan Maret 2023 hingga saat ini, GOHJ menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Japan *Finance Corporation*, perusahaan publik yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Jepang dengan total pinjaman JPY 100.000.000. Tingkat bunga dari pinjaman ini sebesar 0,21% - 1,1% tiap tahun dengan jangka waktu 10 tahun dan masa tenggang 36 bulan sejak penerimaan pinjaman.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company's Articles of Association were amended based on the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 9, 2026 regarding changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioners	: Aryanto Wibowo
Commissioners	: Robert Aprianto Purba
Commissioners	: M. Mauludin

Board of Directors

President Director	: Handi B. Syarif
Director	: Purwadi

Long-term loan from the Government of Japan – GOHJ

As of March 2023 to date, GOHJ has signed a long-term loan agreement with Japan Finance Corporation, a public company wholly owned by the Government of Japan, with a total loan amount of JPY 100,000,000. The interest rate on this loan ranges from 0.21% to 1.1% per annum, with a 10-year term and a 36-month grace period from the date of loan disbursement.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sifat Hak Berelasi:

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIA) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
b. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama GIA.
c. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh GIA dan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana GIA dan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
d. Dana Pensiun PT Aero Wisata dikelola dan dikendalikan oleh manajemen Grup.
e. PT Aeroprima dan PT Aeronurti Catering Service merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
f. PT Smailing Tour bersama-sama dengan Perusahaan mengendalikan PT GIH Indonesia sebagai kepentingan non-pengendali.
g. Komisaris, Direktur dan Manajer Umum adalah personil manajemen kunci Grup.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts both business and non-business transactions with related parties, which are affiliated with the Group through direct or indirect ownership and/or share common control. The selling and buying prices between related parties are mutually agreed upon, and may differ from those applied in transactions with unrelated parties.

Nature of Related Parties:

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIA) is the parent entity and main shareholder of the Company.
b. The Government of the Republic of Indonesia, through PT Danantara Asset Management (Persero), is the main
c. shareholder of GIA.
   All entities owned and controlled by GIA and PT Danantara Asset Management (Persero), as well as entities in which GIA and PT Danantara Asset Management (Persero) have significant influence.
d. PT Aero Wisata Pension Fund is managed and controlled by Group management.
e. PT Aeroprima and PT Aeronurti Catering Service are associates entities of the Company.
f. PT Smailing Tour, together with the Company, jointly controls PT GIH Indonesia as a non-controlling interest.
   Commissioners, Directors, and General Managers are
g. key management personnel of the Group.

TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

   Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. The Group provides benefits to key management personnel as follows:

   In its business activities, the Group conducts certain transactions with related parties, including but not limited to:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Imbalan jangka pendek Short-Term Benefits	26.881.115.295	58.570.992.745
Imbalan jangka panjang Long-Term Benefits	3.159.003.086	4.337.455.286
Jumlah Total	30.040.118.381	62.908.448.031

Informasi terperinci mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak per 31 Desember 2025, halaman 120-125.

Detailed information regarding related party transactions can be found in Note 30 of the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries as of 31 December 2025, pages 120–125.

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2025 DAN REALISASI 2025

Program kerja PT Aero Wisata pada tahun 2025 telah selaras dengan rencana kerja strategis yang berfokus pada peningkatan profitabilitas bisnis guna mengarahkan Perseroan menuju kinerja yang lebih optimal. Rencana tersebut diwujudkan melalui langkah restrukturisasi Aerowisata *Group* serta penyusunan *strategic plan* yang menitikberatkan pada efisiensi dan optimalisasi sumber daya Perseroan untuk mendorong peningkatan kecepatan dan akurasi respon.

Realisasi Program kerja PT Aero Wisata

a. **Mengubah Model Bisnis PT Aero Wisata Menjadi *Operational Holding***

Pada akhir tahun 2025, tahap persiapan untuk transformasi menjadi *operating holding* telah dilakukan oleh PT Aero Wisata (AWS) di mana langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan persiapan *business transfer* GASO (*ticketing*) ke AWS. Langkah ini dilakukan dalam upaya untuk memperkuat integrasi dan sinergi antar lini bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset dan kapabilitas Perseroan guna mendukung penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan. Proses transformasi menjadi *operating holding* rencananya akan terus dilanjutkan hingga AWS dapat menjadi *operating holding* sepenuhnya.

b. **Meningkatkan Kontribusi Pendapatan Shared Service pada PT Aero Wisata**

Dalam upaya mengoptimalkan pendapatan dari layanan *shared service* kepada Anak Perusahaan, AWS berupaya untuk memperluas cakupan layanan, khususnya pada fungsi audit internal, keuangan, SDM, pengadaan (*procurement*), serta *portfolio* management. Penyediaan layanan tersebut tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan Perseroan, tetapi juga dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan standardisasi proses, memperkuat tata kelola Perseroan, serta mendorong terciptanya efisiensi dan sinergi operasional di seluruh entitas Anak Perusahaan AWS.

c. **Efisiensi Melalui Perbaikan Struktur Cost & Expenses**

AWS bersama Anak Perusahaan secara konsisten melaksanakan program efisiensi secara menyeluruh yang mencakup aspek sumber daya manusia, material, operasional, dan komponen biaya lainnya. Implementasi berbagai inisiatif efisiensi pada struktur biaya dan beban Perseroan terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja profitabilitas, meskipun Perseroan menghadapi tekanan terhadap pendapatan usaha seiring dengan melemahnya kondisi pasar.

COMPARISON OF 2025 RKAP TARGET AND 2025 REALIZATION

The work program of PT Aero Wisata in 2025 has been aligned with the strategic work plan focusing on improving business profitability to guide the Company toward more optimal performance. This plan is implemented through the restructuring of the Aerowisata Group and the preparation of a strategic plan that emphasizes efficiency and optimization of the Company's resources to enhance the speed and accuracy of response.

Realization of PT Aero Wisata work program

a. **Transforming PT Aero Wisata into an Operational Holding**

By the end of 2025, the preparation phase for the transformation into an operating holding had been carried out by PT Aero Wisata (AWS), where the initial step involved preparing the business transfer of GASO (ticketing) to AWS. This step was undertaken to strengthen integration and synergy among business lines, improve operational efficiency, and optimize the utilization of the Company's assets and capabilities in order to support sustainable value creation. The transformation process into an operating holding is planned to continue until AWS fully becomes an operating holding.

b. **Increasing Revenue Contribution from Shared Services at PT Aero Wisata**

In an effort to optimize revenue from shared service functions provided to subsidiaries, AWS seeks to expand the scope of services, particularly in internal audit, finance, human resources, procurement, and portfolio management functions. The provision of these services is not only aimed at increasing the Company's revenue contribution, but is also carried out as part of efforts to improve process standardization, strengthen the Company's governance, and promote operational efficiency and synergy across all AWS subsidiaries.

c. **Efficiency Through Improvement of Cost & Expense Structure**

AWS, together with its subsidiaries, consistently implements comprehensive efficiency programs covering human resources, materials, operations, and other cost components. The implementation of various efficiency initiatives in the Company's cost and expense structure has been proven to improve profitability performance, despite the Company facing pressure on operating revenue due to weakening market conditions.

d. **Peningkatan Kompetensi Karyawan**

AWS terus memperkuat kapabilitas sumber daya manusia melalui inisiatif strategis yang selaras dengan dinamika bisnis. Perseroan telah melaksanakan *rightsizing* organisasi secara adaptif, termasuk penyesuaian struktur organisasi guna meningkatkan efektivitas dan kelincahan operasional. Selain itu, penerapan kebijakan SDM yang responsif diwujudkan melalui penguatan Sistem Manajemen Karir dan Remunerasi, serta penandatanganan komitmen bersama sebagai landasan budaya kerja. Dalam aspek kepemimpinan dan budaya perusahaan, AWS secara konsisten mengimplementasikan *core value* AKHLAK di seluruh portofolio bisnis. Upaya pengembangan insan Perseroan juga terus ditingkatkan melalui program *People Development* yang terstruktur, mencakup pengembangan talenta dan peningkatan kompetensi, antara lain melalui penyelenggaraan pelatihan seperti *Executive Staff Development Program* (ESDP) dan *Executive Leadership Development Program* (ELDP).

e. **Optimalisasi Idle Asset**

Dalam upaya mengoptimalkan nilai ekonomis dari aset-aset yang dimiliki, AWS menyewakan Aerowisata Park yang berada di daerah Tebet, Jakarta Selatan untuk menjadi kantor bagi portofolio bisnis *Travel* dan *Logistic*, menyewakan lahan portofolio bisnis *Transportation* di Jurumudi sebagai lokasi *warehouse portofolio Logistic*, serta penyewaan tempat kerja di Aerowisata Building kepada portofolio bisnis Hotel. Selain itu untuk mendukung program Garuda Indonesia *Group* yaitu restrukturisasi utang PT Citilink Indonesia kepada PT Pertamina, AWS meneruskan penjaminan aset sebesar Rp1,1 triliun selama 15 tahun sampai dengan 2038.

f. **Mempercepat Aksi Korporasi**

Berikut ini adalah beberapa aksi korporasi terhadap Anak Perusahaan PT Aero Wisata:

- **PT Aerojasa Perkasa**

  Aksi korporasi untuk PT Aerojasa Perkasa (AJP) dilanjutkan pada tahun 2025. Pada tahun 2025 opsi aksi korporasi yang dipilih adalah divestasi. Rencananya, aksi korporasi untuk AJP akan terus dilaksanakan dengan memperhatikan skema aksi korporasi yang paling tepat sehingga program *corporate streamlining* dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

d. **Employee Competency Enhancement**

AWS continues to strengthen its human resource capabilities through strategic initiatives aligned with business dynamics. The Company has implemented adaptive organizational rightsizing, including adjustments to the organizational structure to improve operational effectiveness and agility. In addition, the implementation of responsive HR policies is realized through the strengthening of the Career and Remuneration Management System, as well as the signing of a joint commitment as the foundation of workplace culture. In terms of leadership and corporate culture, AWS consistently implements the AKHLAK core values across its business portfolios. Efforts to develop the Company's human capital are also continuously enhanced through structured People Development programs, including talent development and competency improvement, such as the Executive Staff Development Program (ESDP) and the Executive Leadership Development Program (ELDP).

e. **Optimization of Idle Assets**

In an effort to optimize the economic value of its assets, AWS leases Aerowisata Park located in Tebet, South Jakarta, as office space for the Travel and Logistics business portfolios, leases land from the Transportation business portfolio in Jurumudi as a warehouse location for the Logistics portfolio, and leases office space in the Aerowisata Building to the Hotel business portfolio. In addition, to support the Garuda Indonesia Group program for the debt restructuring of PT Citilink Indonesia with PT Pertamina, AWS continues to provide asset guarantees amounting to Rp1.1 trillion for a period of 15 years until 2038.

f. **Accelerating Corporate Actions**

The following are corporate actions taken with respect to PT Aero Wisata subsidiaries:

- **PT Aerojasa Perkasa**

  Corporate action for PT Aerojasa Perkasa (AJP) was continued in 2025. In 2025, the selected corporate action option was divestment. The plan is to continue the corporate action for AJP with consideration of the most appropriate scheme to ensure that the corporate streamlining program can be implemented properly and in line with its objectives.

- **PT GIH Indonesia**
  Mengingat jumlah aset yang dimiliki Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas, maka aksi korporasi yang dipilih untuk PT GIH Indonesia (GIH) adalah kepailitan. Pada tahun 2025, agenda kepailitan GIH dilanjutkan. Hingga akhir tahun 2025, proses kepailitan GIH telah mencapai tahap persiapan pengajuan kepailitan oleh Likuidator. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan aksi korporasi bagi entitas GIH sehingga dapat memenuhi tujuan program *corporate streamlining* AWS.

- **PT Bina Inti Dinamika**
  Sebagian besar proses likuidasi PT Bina Inti Dinamika (BID) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2025, seluruh tahapan utama telah terselesaikan, dan pengajuan pencabutan status badan hukum serta NPWP telah disampaikan kepada instansi berwenang.

- **PT Belitung Intipermai**
  Pada tahun 2025, PT Belitung Intipermai (BIP) menetapkan langkah strategis berupa divestasi (penjualan saham) yang selaras dengan agenda pembentukan *holding* perhotelan BUMN. Meskipun sepanjang tahun berjalan BIP menghadapi tantangan, khususnya terkait sengketa lahan, pada akhir tahun 2025 telah diperoleh putusan pengadilan yang memenangkan AWS selaku perwakilan BIP dalam perkara tersebut.

g. **Aksi Korporasi PT Aero Wisata Terhadap PT Aerofood Indonesia**
Aksi korporasi terkait PT Aerofood Indonesia (ACS) berupa rencana integrasi vertikal ke Garuda Indonesia mengalami penundaan pada tahun 2025. Penundaan ini disebabkan oleh belum optimalnya kesiapan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pengalihan kepemilikan saham ACS dari AWS kepada Garuda Indonesia.

h. **Pembubaran Dana Pensiun PT Aero Wisata**
Proses pembubaran Dana Pensiun AWS telah dimulai sejak awal tahun 2025 dan secara umum seluruh tahapan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembubaran Dapen AWS oleh OJK sesuai dengan surat Nomor KEP-1/D.05/2025 tanggal 8 Februari 2025. Hingga tahun 2025, telah dilaksanakan pengalihan dan pembayaran hak peserta dan pennyampaian laporan ke-3 kepada OJK. Adapun tahapan selanjutnya adalah permohonan perpanjangan ke OJK terkait masih adanya aset yang belum terjual dan diakhiri dengan penghapusan Dapen AWS.

- **PT GIH Indonesia**
  Given that the Company's total assets are smaller than its liabilities, the selected corporate action for PT GIH Indonesia (GIH) is bankruptcy. In 2025, the bankruptcy process for GIH was continued. As of the end of 2025, the bankruptcy process had reached the stage of preparation for filing bankruptcy by the Liquidator. The Company remains committed to continuing corporate actions for GIH in order to fulfill the objectives of AWS's corporate streamlining program.

- **PT Bina Inti Dinamika**
  Most of the liquidation process of PT Bina Inti Dinamika (BID) has been carried out in accordance with applicable regulations. As of the end of 2025, all major stages have been completed, and the application for the revocation of legal entity status and tax identification number (NPWP) has been submitted to the relevant authorities.

- **PT Belitung Intipermai**
  In 2025, PT Belitung Intipermai (BIP) adopted a strategic step in the form of divestment (share sale) aligned with the agenda of forming a State-Owned hotel holding. Although during the year BIP faced challenges, particularly related to land disputes, by the end of 2025, a court ruling was obtained in favor of AWS as the representative of BIP in the case.

g. **Corporate Action of PT Aero Wisata on PT Aerofood Indonesia**
The corporate action related to PT Aerofood Indonesia (ACS) in the form of a vertical integration plan into Garuda Indonesia was postponed in 2025. This postponement was due to the suboptimal readiness of resources required to support the share ownership transfer process of ACS from AWS to Garuda Indonesia.

h. **Dissolution of PT Aero Wisata Pension Fund**
The dissolution process of the AWS Pension Fund began in early 2025, and in general, all stages have been carried out in accordance with applicable regulations. The dissolution of the AWS Pension Fund by the Financial Services Authority (OJK) was carried out under Decree Number KEP-1/D.05/2025 dated February 8, 2025. Throughout 2025, the transfer and payment of participants' benefits have been executed, along with the submission of the third report to OJK. The subsequent stage involves requesting an extension from OJK due to remaining unsold assets, followed by the final deletion of the AWS Pension Fund

i. **Implementasi SAP HANA dan Digitalisasi**

Program implementasi SAP HANA merupakan inisiatif strategis yang diinisiasi oleh Garuda Indonesia. Pada tahun 2025, pelaksanaan program ini mengalami penyesuaian jadwal seiring dengan adanya revisi timeframe implementasi. Penundaan tersebut dilakukan sebagai langkah mitigasi untuk memastikan kesiapan infrastruktur, penyempurnaan proses bisnis, serta optimalisasi integrasi sistem agar implementasi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan nilai tambah maksimal bagi Perseroan.

Realisasi Program kerja Portofolio Bisnis Aerowisata

Berikut ini adalah beberapa realisasi program kerja yang dilaksanakan oleh Portofolio Bisnis Aerowisata

a. *Foodservice*

Program kerja portofolio bisnis *Foodservice* yang terealisasi pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid, khususnya dalam mendorong pertumbuhan pendapatan, memperluas basis pelanggan, serta menjaga efisiensi operasional dan kualitas layanan.

Pada program peningkatan segmen *inflight* Non-Garuda, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja pendapatan sebesar Rp49,89 miliar, yang mencerminkan keberhasilan strategi diversifikasi pelanggan maskapai non-GA. Upaya ini turut diperkuat dengan pengelolaan hubungan pelanggan yang baik sehingga jumlah pelanggan inflight tercatat mencapai 31 *customer* pada akhir tahun. Capaian ini menunjukkan efektivitas strategi ekspansi dan optimalisasi layanan pada segmen penerbangan internasional.

Sementara itu, pada program penetrasi pasar dan pengembangan bisnis segmen *non-inflight*, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang positif baik pada segmen industrial maupun *laundry*. Pendapatan dari segmen ini tercatat sebesar Rp16,44 miliar, dengan kontribusi pelanggan industrial mencapai 39 *customer*. Keberhasilan ini didorong oleh strategi penyesuaian layanan, pengembangan pasar baru, serta peningkatan kualitas layanan yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan di luar segmen *inflight*.

Dari sisi pengendalian aspek biaya, Perseroan secara konsisten menjaga efisiensi melalui optimalisasi komponen biaya utama yang meliputi material *cost, labor cost, pomec cost*, dan *overhead cost*. Total biaya yang dikelola mencapai Rp76,33 miliar dengan komposisi yang terjaga, masing-masing material *cost* sebesar 44,2%, *labor cost* 15,7%, *pomec cost* 4,3%, dan *overhead cost* 8,6%. Upaya pengendalian biaya ini berdampak pada peningkatan profitabilitas serta menjaga daya saing Perseroan di tengah tekanan biaya operasional.

i. **SAP HANA Implementation and Digitalization**

The SAP HANA implementation program is a strategic initiative initiated by Garuda Indonesia. In 2025, the implementation of this program experienced schedule adjustments in line with revisions to the implementation timeframe. This postponement was carried out as a mitigation measure to ensure infrastructure readiness, business process refinement, and system integration optimization, so that implementation becomes more effective and provides maximum added value for the Company.

Realization of Aerowisata Business Portfolio Work Program

The following are several work programs implemented by the Aerowisata Business Portfolios.

a. **Foodservice**

The Foodservice business portfolio work program that was realized in 2025 demonstrated solid performance, particularly in driving revenue growth, expanding the customer base, and maintaining operational efficiency and service quality.

In the Non-Garuda inflight segment improvement program, the Company recorded revenue of Rp49.89 billion, reflecting the success of its customer diversification strategy for non-GA airlines. This effort was further strengthened by effective customer relationship management, resulting in a total of inflight customers reaching 31 by the end of the year. This achievement demonstrates the effectiveness of the expansion strategy and service optimization in the international flight segment.

Meanwhile, in the market penetration and business development program for the non-inflight segment, the Company recorded positive growth in both industrial and laundry segments. Revenue from these segments reached Rp16.44 billion, with industrial customers contributing 39 customers. This success was driven by service adjustment strategies, new market development, and service quality improvements that met customer needs besides the inflight segment.

From a cost control perspective, the Company consistently maintained efficiency through optimization of key cost components, including material cost, labor cost, POMEC cost, and overhead cost. Total managed costs amounted to Rp76.33 billion, with a balanced composition of 44.2% material cost, 15.7% labor cost, 4.3% POMEC cost, and 8.6% overhead cost. These cost control efforts positively contributed to profitability improvement and maintained the Company's competitiveness amid operational cost pressures.

Dalam aspek kualitas layanan, Perseroan mencatatkan capaian *quality standard performance* sebesar 100% dengan pemenuhan standar ISO 9001, ISO 22000, *laik hygiene*, dan halal. Hal ini mencerminkan komitmen kuat dalam menjaga standar mutu produk dan layanan yang konsisten sesuai dengan regulasi dan ekspektasi pelanggan.

Selanjutnya, pada program *customer retention*, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan tingkat retensi pelanggan yang tinggi, tercermin dari stabilnya jumlah pelanggan eksisting serta keberhasilan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan strategis. Program ini juga didukung oleh implementasi layanan yang tepat waktu dan sesuai standar, yang seluruhnya terlaksana sesuai jadwal.

b. *Hotels*

Realisasi program kerja portofolio bisnis *Hotels* pada periode 2025 difokuskan pada peningkatan pendapatan langsung (*direct revenue*) melalui optimalisasi kanal penjualan mandiri serta penguatan hubungan dengan pelanggan. Portofolio bisnis *Hotels* secara aktif mendorong peningkatan *direct booking* melalui website resmi hotel dengan melakukan *monitoring* performa pemesanan langsung, optimalisasi kampanye pemasaran digital, serta peningkatan efektivitas komunikasi kepada pelanggan. Upaya ini turut didukung dengan evaluasi kebutuhan pengembangan (*revamp*) *website* sebagai dasar penyusunan strategi digital yang lebih terintegrasi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Portofolio bisnis *Hotels* juga mengimplementasikan program *customer loyalty* secara berkelanjutan guna meningkatkan retensi dan frekuensi kunjungan tamu. Program ini dimonitor secara berkala melalui indikator kinerja utama untuk memastikan efektivitas dalam mendorong *repeat order* serta memperkuat *customer engagement*. Sejalan dengan strategi tersebut, optimalisasi *online presence* juga dilakukan melalui penguatan kanal digital dan media sosial, yang berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan interaksi dengan pelanggan.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan pendapatan langsung, kinerja *direct sales* melalui kanal *website* menunjukkan capaian positif dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp645,2 juta atau sebesar 76% dari target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan inisiatif Portofolio bisnis *Hotels* dalam mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga (*online travel agent*/OTA) serta meningkatkan margin melalui penguatan kanal distribusi langsung. Di sisi lain, diversifikasi pendapatan juga dilakukan melalui pengembangan segmen *Food & Beverage* (F&B) serta evaluasi potensi ekspansi lokasi baru guna memperluas sumber pendapatan.

In terms of service quality, the Company achieved a 100% quality standard performance, complying with ISO 9001, ISO 22000, hygiene standards, and halal certification. This reflects a strong commitment to maintaining consistent product and service quality in accordance with regulations and customer expectations.

Furthermore, in the customer retention program, the Company demonstrated very strong performance with a high customer retention rate, reflected in the stable number of existing customers and success in maintaining long-term relationships with strategic clients. This program was also supported by timely service delivery and adherence to standards, all of which were implemented as scheduled.

b. Hotels

The realization of the Hotels business portfolio work program in 2025 was focused on increasing direct revenue through the optimization of self-managed sales channels and strengthening customer relationships. The Hotels business portfolio actively encouraged the growth of direct bookings through the official hotel website by monitoring direct booking performance, optimizing digital marketing campaigns, and improving the effectiveness of customer communications. These efforts were also supported by an evaluation of website revamp requirements as a basis for developing a more integrated digital strategy in the following year.

In addition, the Hotels business portfolio continuously implemented customer loyalty programs to enhance guest retention and visit frequency. These programs were regularly monitored through key performance indicators to ensure effectiveness in driving repeat orders and strengthening customer engagement. In line with this strategy, online presence optimization was also carried out through the strengthening of digital channels and social media, contributing to improved visibility and customer interaction.

As part of the direct revenue enhancement strategy, direct sales performance through the website channel showed positive results, contributing revenue of Rp645.2 million or 76% of the targeted figure. This achievement reflects the success of the Hotels business portfolio's initiatives in reducing dependence on third parties (Online Travel Agents/OTAs) and improving margins through strengthening direct distribution channels. On the other hand, revenue diversification was also pursued through the development of the Food & Beverage (F&B) segment and the evaluation of potential new location expansion to broaden revenue sources.

Dari aspek operasional, Perseroan berfokus pada pemeliharaan kepuasan pelanggan melalui perawatan fasilitas secara berkala, perbaikan infrastruktur, serta peningkatan kualitas layanan kamar dan area pendukung. Implementasi teknologi juga mulai diadopsi, seperti pengembangan sistem POS dan penguatan infrastruktur jaringan, guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan secara menyeluruh.

Pada aspek keuangan, kinerja menunjukkan perbaikan terutama dalam percepatan kolektabilitas piutang melalui restrukturisasi dan penagihan aktif, yang berdampak pada penurunan umur piutang. Pengelolaan arus kas juga dilakukan secara optimal dengan menjaga posisi kas operasional tetap positif. Selain itu, proses audit laporan keuangan berjalan sesuai rencana dengan pemenuhan data dan konfirmasi yang diperlukan.

Di bidang sumber daya manusia, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, khususnya dalam analisis keuangan, pengelolaan piutang, dan pemasaran digital. Digitalisasi pengelolaan SDM juga mulai diimplementasikan melalui integrasi data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis data.

Sementara itu, aspek *governance* dan *compliance* terus diperkuat melalui pemenuhan data audit internal, sosialisasi kode etik perusahaan, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

c. *Travel*

Portofolio bisnis *Travel* melakukan berbagai program kerja strategis pada tahun 2025 untuk memperbaiki kinerja keuangan Perseroan melalui penguatan aspek penjualan dan pemasaran serta optimalisasi kerja sama dengan pelanggan korporat. Perseroan berhasil meningkatkan penetrasi pasar B2B melalui transaksi *group booking* dan kolaborasi dengan berbagai institusi, yang mencerminkan efektivitas strategi dalam memperluas jaringan pelanggan dan memperkuat hubungan bisnis. Selain itu, kinerja pada segmen perjalanan (*tour*) dan perjalanan religi (umrah) juga menunjukkan perkembangan yang positif, didukung oleh kontribusi dari mitra korporat maupun pelanggan individu dan grup. Hal ini menegaskan keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan portofolio produk dan layanan yang beragam guna menjawab kebutuhan pasar.

From an operational perspective, the Company focused on maintaining customer satisfaction through regular facility maintenance, infrastructure improvements, and enhancements in room and supporting area service quality. Technology implementation was also gradually adopted, such as the development of POS systems and strengthening of network infrastructure, to improve operational efficiency and overall service quality.

On the financial aspect, performance showed improvement, particularly in accelerating receivables collectability through restructuring and active collection efforts, resulting in a reduction in receivables aging. Cash flow management was also optimized by maintaining a positive operational cash position. In addition, the financial audit process proceeded as planned with the fulfillment of required data and confirmations.

In the human resources area, the Company implemented various training programs to improve employee competencies, particularly in financial analysis, receivables management, and digital marketing. HR digitalization has also begun to be implemented through data integration to support more effective and data-driven decision-making.

Meanwhile, governance and compliance aspects continued to be strengthened through the fulfillment of internal audit data, dissemination of the Company's code of ethics, and follow-up actions on audit recommendations. These steps aim to ensure that all operational activities are conducted in accordance with the principles of good corporate governance.

c. Travel

The Travel business portfolio implemented various strategic work programs in 2025 to improve the Company's financial performance through strengthening sales and marketing activities, as well as optimizing cooperation with corporate customers. The Company successfully increased B2B market penetration through group booking transactions and collaboration with various institutions, reflecting the effectiveness of its strategy in expanding the customer network and strengthening business relationships. In addition, performance in the tour and religious travel (Umrah) segments also showed positive development, supported by contributions from both corporate partners and individual and group customers. This confirms the Company's success in developing a diverse portfolio of products and services to meet market needs.

Secara agregat, kinerja portofolio bisnis *Travel* didukung oleh kontribusi signifikan dari berbagai unit usaha, yaitu AeroTravel dengan total *revenue* sebesar IDR 130,05 miliar, AeroRetail sebesar IDR 77,84 miliar, dan AeroHajj sebesar IDR 53,77 miliar. Capaian ini mencerminkan diversifikasi sumber pendapatan yang solid serta sinergi antar lini bisnis dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, realisasi program kerja yang telah dilaksanakan mampu memperkuat fundamental bisnis Perseroan sekaligus meningkatkan daya saing di industri perjalanan.

Dari aspek keuangan, Perseroan berhasil melakukan optimalisasi proses *collection* dan rekonsiliasi piutang, yang tercermin dari pencapaian *days accounts receivable* (AR) selama 36 hari. Upaya ini diperkuat dengan kegiatan *follow up* terhadap piutang jatuh tempo serta rekonsiliasi data piutang pelanggan secara berkala, sehingga mampu menjaga kualitas arus kas dan meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan.

d. *Transportation*

Program kerja portofolio bisnis *Transportation* pada tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kinerja operasional dan penguatan basis pelanggan korporat. Perseroan berhasil mempertahankan dan memperluas kerja sama dengan berbagai pelanggan utama, seperti PLN, Pertamina Group, serta beberapa instansi pemerintah dan BUMN lainnya, melalui penyediaan layanan transportasi yang andal dan tepat waktu. Selain itu, optimalisasi utilisasi armada dilakukan melalui penjadwalan yang lebih efisien dan pengendalian biaya operasional, sehingga mampu meningkatkan produktivitas aset dan kualitas layanan kepada pelanggan.

Dari sisi pengembangan bisnis, Perseroan aktif melakukan ekspansi pasar melalui akuisisi pelanggan baru di sektor korporasi maupun proyek, termasuk kerja sama penyediaan layanan transportasi untuk kegiatan operasional dan logistik perusahaan. Beberapa kontrak baru yang berhasil diperoleh berasal dari sektor energi, logistik, dan jasa, yang menunjukkan peningkatan kepercayaan pasar terhadap kapabilitas layanan Perseroan. Upaya ini juga didukung dengan peningkatan kualitas layanan berbasis kebutuhan pelanggan (*customer-oriented service*), sehingga mampu menciptakan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan.

On an aggregate basis, the performance of the Travel business portfolio was supported by significant contributions from various business units, namely AeroTravel with total revenue of Rp130.05 billion, AeroRetail with Rp77.84 billion, and AeroHajj with Rp53.77 billion. This achievement reflects a solid diversification of revenue sources as well as synergy among business lines in driving sustainable growth. Accordingly, the realization of the implemented work programs has strengthened the Company's business fundamentals while enhancing competitiveness in the travel industry.

From a financial perspective, the Company successfully optimized the collection and reconciliation process of receivables, as reflected in the achievement of 36 days accounts receivable (AR). This effort was supported by follow-ups on overdue receivables and regular reconciliation of customer receivable data, thereby maintaining cash flow quality and improving the Company's financial health.

d. Transportation

The Transportation business portfolio work program in 2025 was focused on improving operational performance and strengthening the corporate customer base. The Company successfully maintained and expanded cooperation with key customers such as PLN, Pertamina Group, as well as several government institutions and other state-owned enterprises (SOEs), through the provision of reliable and timely transportation services. In addition, fleet utilization was optimized through more efficient scheduling and operational cost control, thereby increasing asset productivity and improving service quality for customers.

From a business development perspective, the Company actively expanded its market through the acquisition of new customers in both corporate and project-based sectors, including cooperation in providing transportation services for company operations and logistics activities. Several new contracts were secured from the energy, logistics, and services sectors, reflecting increasing market confidence in the Company's service capabilities. These efforts were also supported by improvements in customer-oriented service quality, enabling the establishment of long-term sustainable relationships.

Pada aspek operasional, Perseroan melakukan berbagai inisiatif perbaikan seperti pemeliharaan armada secara berkala, peningkatan standar keselamatan, serta implementasi sistem *monitoring* kendaraan untuk memastikan efisiensi dan keamanan perjalanan. Selain itu, digitalisasi proses operasional mulai diterapkan melalui sistem pelacakan dan pelaporan yang terintegrasi, guna meningkatkan transparansi dan akurasi data operasional. Hal ini terbukti dari meningkatnya tingkat ketepatan waktu layanan (*on-time performance*) dan menurunnya tingkat gangguan operasional.

Dari sisi keuangan dan tata kelola, Perseroan berhasil menjaga stabilitas arus kas melalui penguatan proses penagihan kepada pelanggan aktif serta pengendalian biaya secara disiplin. Proses rekonsiliasi piutang dilakukan secara berkala terhadap pelanggan korporat seperti PLN dan Pertamina *Group*, sehingga mempercepat perputaran kas dan meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan

e. *Logistics*

Realisasi program kerja portofolio bisnis *Logistics* pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan basis pelanggan korporat serta peningkatan volume transaksi melalui strategi akuisisi dan reaktivasi pelanggan. Perseroan berhasil menjalin dan mengaktifkan kembali kerja sama dengan berbagai pelanggan strategis, antara lain Rumah Tani Nusantara, Kembang Alam Khatulistiwa, Sekretariat Presiden, Garuda Indonesia, serta Bank Rakyat Indonesia. Selain itu, peningkatan transaksi juga didorong melalui kolaborasi dengan pelanggan seperti Integrasi Aviasi Solusi, Antareja Prima Antaran, Global Dwiputra Logistics, serta Sekretariat Wakil Presiden. Tidak hanya itu, kontribusi dari pelanggan sektor komersial seperti Samsung dan Global Danapati Niaga turut memperkuat portofolio pelanggan. Di sisi lain, peningkatan aktivitas pada *Cargo Service Center* (CSC) di wilayah Cengkareng, Pontianak, dan Banjarmasin menunjukkan pertumbuhan volume pengiriman, termasuk pengiriman khusus seperti logistik dari PNK ke wilayah Sumatra, yang menjadi bukti konkret meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan.

On the operational aspect, the Company implemented various improvement initiatives such as regular fleet maintenance, enhanced safety standards, and vehicle monitoring systems implementation to ensure efficiency and travel safety. In addition, digitalization of operational processes was gradually introduced through integrated tracking and reporting systems to improve transparency and operational data accuracy. This is reflected in the improved on-time performance and reduced operational disruptions.

From a financial and governance perspective, the Company successfully maintained cash flow stability through strengthened billing processes for active customers and disciplined cost control. Receivables reconciliation was carried out regularly with corporate customers such as PLN and Pertamina Group, thereby accelerating cash turnover and improving the Company's financial health.

e. Logistics

The realization of the Logistics business portfolio work program in 2025 was focused on strengthening the corporate customer base and increasing transaction volumes through customer acquisition and reactivation strategies. The Company successfully established and reactivated cooperation with various strategic customers, including Rumah Tani Nusantara, Kembang Alam Khatulistiwa, the Presidential Secretariat, Garuda Indonesia, and Bank Rakyat Indonesia. In addition, transaction growth was also driven through collaboration with customers such as Integrasi Aviasi Solusi, Antareja Prima Antaran, Global Dwiputra Logistics, and the Vice Presidential Secretariat. Furthermore, contributions from commercial sector customers such as Samsung and Global Danapati Niaga further strengthened the customer portfolio. On the other hand, increased activities at the Cargo Service Center (CSC) in Cengkareng, Pontianak, and Banjarmasin reflected growth in shipment volumes, including special shipments such as logistics from PNK to the Sumatra region, serving as clear evidence of increasing customer trust in the Company's services.

Dari aspek operasional, Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan standarisasi proses untuk memastikan keandalan pengiriman. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap pengiriman bantuan kemanusiaan oleh Danantara dan BUMN lainnya ke wilayah Sumatra dan Aceh, yang mencakup proses *re-packing* hingga distribusi akhir. Selain itu, Perseroan juga menjalani proses asesmen standarisasi operasional oleh pelanggan global seperti Nestlé, yang menjadi indikator penting dalam menjaga kualitas layanan sesuai standar internasional. Kesiapan operasional juga ditunjukkan dalam menghadapi lonjakan permintaan pada periode *peak season* akhir tahun, di mana Perseroan mampu menjaga kelancaran proses pengiriman tanpa gangguan signifikan. Pengembangan jaringan operasional turut dilakukan melalui penambahan titik origin baru di wilayah Indonesia bagian barat seperti DJB, LOP, dan PGK, serta tindak lanjut pengembangan fasilitas gudang dan lini operasional di DPS.

Pada aspek pengembangan bisnis dan tata kelola internal, Perseroan melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini meliputi penyusunan rencana pengembangan sistem IT melalui joint planning lintas divisi, pelaksanaan pelatihan manajemen risiko bersertifikasi bagi pimpinan, serta penyelarasan arah strategis perusahaan melalui *workshop* RJPP bersama mitra seperti AWS Group. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi eksternal melalui penandatanganan kerja sama dengan DJBC dalam mendukung UMKM berorientasi ekspor, serta berpartisipasi aktif dalam program internal seperti *Culture Fest* Garuda Indonesia *Group* dan program retensi pelanggan selama periode Nataru. Secara keseluruhan, realisasi program kerja ini menunjukkan kinerja yang solid melalui penguatan pelanggan, peningkatan kapasitas operasional, serta pengembangan sistem dan tata kelola yang terintegrasi guna mendukung daya saing bisnis *Logistics* secara berkelanjutan.

From operational aspect, the Company focused on improving service quality and standardizing processes to ensure delivery reliability. This was demonstrated through support for humanitarian aid shipments by Danantara and other SOEs to the Sumatra and Aceh regions, including repacking processes to final distribution. In addition, the Company also underwent operational standardization assessments by global customers such as Nestlé, serving as an important indicator in maintaining service quality in accordance with international standards. Operational readiness was also demonstrated in handling year-end peak season demand, where the Company was able to maintain smooth delivery processes without significant disruptions. Network development was also carried out by adding new origin points in western Indonesia such as DJB, LOP, and PGK, as well as follow-up on the development of warehouse facilities and operational lines at DPS.

In terms of business development and internal governance, the Company implemented various strategic initiatives to support sustainable growth. These included preparation of IT system development plans through cross-divisional joint planning, certified risk management training for management, and alignment of the Company's strategic direction through RJPP workshops with partners such as the AWS Group. In addition, the Company also strengthened external collaboration through the signing of cooperation with DJBC in supporting export-oriented SMEs, as well as active participation in internal programs such as Garuda Indonesia Group Culture Fest and customer retention programs during the Christmas and New Year period. Overall, the realization of this work program demonstrates solid performance through strengthened customer relationships, increased operational capacity, and the development of integrated systems and governance to support the sustainable competitiveness of the Logistics business.

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2025 DAN 2024

Kebijakan Manajemen Atas Dividen Tahun 2025 dan 2024

Kebijakan dividen tahunan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS tahun 2025 memutuskan tidak membagi dividen namun menggunakan seluruh laba bersih tahun buku 2024 sebagai Laba Ditahan yang Tidak Ditentukan Penggunaannya. Kebijakan konservatif dividen Perseroan tersebut ditujukan bagi penguatan struktur modal. Kebijakan dividen yang serupa juga diterapkan pada tahun buku 2024.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2025 Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai akhir tahun 2025 Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Aerowisata mempunyai komitmen untuk senantiasa menaati peraturan yang berlaku dan relevan pada bisnis dan operasi. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah dengan melakukan pengkajian terhadap peraturan-peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga Perseroan selalu taat pada ketentuan peraturan dan perubahan-perubahannya.

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut :

Amandemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Mata uang dianggap tidak dapat ditukarkan jika entitas tidak dapat memperoleh mata uang asing dalam kurun waktu yang wajar melalui mekanisme pertukaran normal, sehingga tidak mencerminkan nilai tukar sebenarnya.

DIVIDEND POLICY FOR 2025 AND 2024

Management Policy on Dividends for 2025 and 2024

The annual dividend policy is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS 2025 resolved not to distribute dividends and instead allocated all net profit for the fiscal year 2024 as Unappropriated Retained Earnings. This conservative dividend policy was intended to strengthen the Company's capital structure. A similar dividend policy was also applied for the 2024 fiscal year.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2025, Aerowisata has not conducted an initial public offering (IPO) in the capital market; therefore, there is no employee and management share ownership program (ESOP/MSOP) in place.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2025, Aerowisata has not conducted an initial public offering (IPO) in the capital market; therefore, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offering.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Aerowisata is committed to consistently complying with applicable regulations relevant to its business and operations. This commitment is implemented by reviewing new regulations and regulatory amendments to ensure the Company remains compliant with all applicable requirements and their changes. In 2025, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

During the current year, the Group has adopted a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025, as follows:

Amendment to PSAK 221 – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding lack of exchangeability. A currency is considered not exchangeable when an entity is unable to obtain another currency within a reasonable time frame through normal exchange mechanisms, resulting in exchange rates that do not reflect prevailing market conditions.

KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP

Aerowisata Contribution to Garuda Indonesia Group

Kontribusi Aerowisata terhadap Garuda Indonesia *Group* terdiri dari dua hal yaitu: kontribusi operasional dan kontribusi keuangan dalam konsolidasi laporan keuangan.

1. Kontribusi operasional, terdiri dari 3 kegiatan :
   a. Kontribusi Operasional passenger:

Aerowisata's contribution to Garuda Indonesia Group consists of the following: operational contribution and financial contribution in consolidated financial statements.

1. Operational contribution consists of 3 activities:
   a. Passenger Operational Contribution:

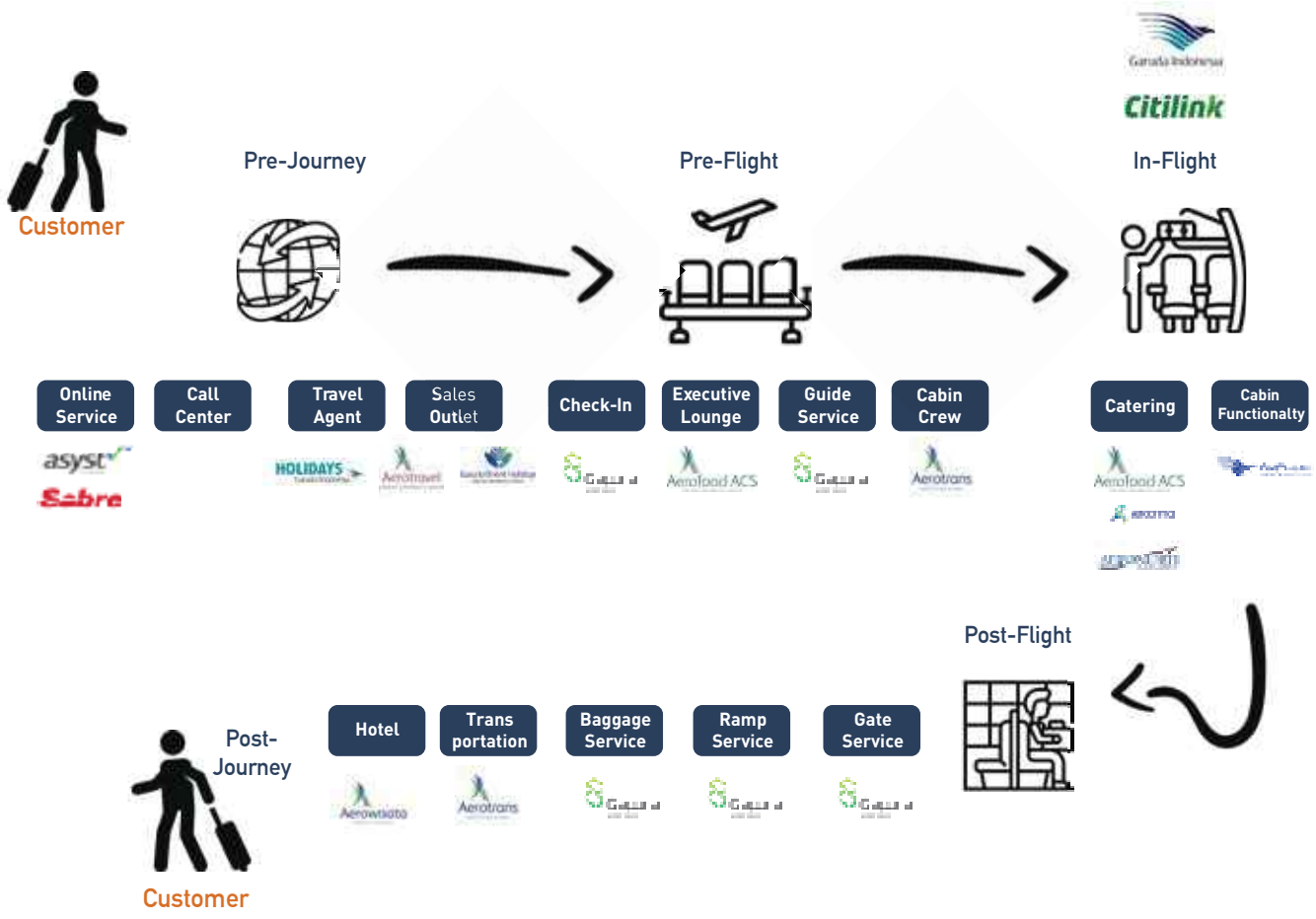

Dari 5 bisnis portofolio yang dimiliki Aerowisata, 4 yang secara langsung memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan bisnis Garuda Indonesia dan Citilink, dimana kegiatan tersebut terdiri dari:

- ***Pre-Journey***
  Merupakan proses dimana calon penumpang (*passenger*) melakukan kegiatan pencarian sampai pembelian Tiket dan atau *tour package*. Melalui lini bisnis *Travel* yang terdiri dari Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan dan GOH Korea melakukan pengisian atas pesawat Garuda dan Citilink dengan melakukan penjualan tiket dan *tour package*.

Four of the five Aerowisata business lines directly contribute to the operational businesses of Garuda Indonesia and Citilink, consisting of the following activities:

- **Pre-Journey**
  a process in which prospective passengers conduct search activities until purchasing tickets and/or tour packages. The Travel business line, which includes Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan and GOH Korea, fills Garuda and Citilink aircraft by offering tickets and tour packages.

penerbangan. Melalui Lini Bisnis *Foodservice*, Aerowisata menyediakan layanan atas *executive lounge* bagi penumpang Garuda. Sedangkan melalui lini bisnis *transportation*, Aerowisata melakukan penjemputan atas awak pesawat (*air crew*), baik awak kabin (*cabin crew*) maupun awak kokpit (*cockpit crew*), dari kediaman mereka sampai ke Bandara. Kondisi atas ketepatan waktu penjemputan awak pesawat hingga ke bandara akan sangat berpengaruh terhadap *on time performance* pesawat Garuda, sehingga kegiatan diatas cukup krusial dalam operasional Perusahaan.

- ***Flight***
  Merupakan kondisi dalam penerbangan pesawat. Melalui Lini Bisnis *Foodservice*, Aerowisata berkontribusi dalam memberikan layanan atas makanan, minuman dan *inflight material* yang diberikan kepada penumpang oleh *cabin* crew Garuda Indonesia. Selain itu Aerowisata melayani *Sales on Board* untuk penumpang Garuda dan Citilink.

- ***Post-flight***
  Merupakan kondisi setelah penerbangan pesawat. Melalui lini bisnis *Transportation*, Aerowisata berperan dalam pengantaran *air crew* (baik *cabin crew* maupun *cokpit crew*) dari bandara ke kediaman masing-masing *air crew*. Untuk penerbangan di luar Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok dan Biak), melalui lini bisnis hotel, Aerowisata akan melakukan penjemputan terhadap air crew (baik *cabin crew* maupun *cokpit crew*) dibandara dan kemudian air crew akan menginap di hotel yang dimiliki oleh Aerowisata, dan kemudian diantarkan kembali ke bandara sesuai dengan jadwal penerbangan selanjutnya.

Business Line, Aerowisata provides executive lounge services for Garuda passengers. Meanwhile, through the Transportation business line, Aerowisata transports air crew, including cabin crew and cockpit crew, from their residence to the airport. The punctuality of transporting flight crew to the airport would have significant influence to Garuda aircraft's on-time performance, therefore these activities are crucial in the Company's operations.

- **Flight**
  the aircraft condition during a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata contributes in providing services for food, drinks and inflight materials, delivered to passengers by Garuda Indonesia cabin crew. In addition, Aerowisata provides On Board Sales for Garuda and Citilink passengers.

- **Post-flight**
  after the aircraft landing. through the Transportation Business Line, Aerowisata have responsibilities in the transportation of the aircrew, both cabin crew and cockpit crew, from the airport to their respective residences. For flights outside Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok and Biak), through the Hotel Business Line, Aerowisata is responsible from picking up the aircrew at the airport, both cabin crew and cockpit crew, who will stay at the hotel owned by Aerowisata, to transferring them back to the airport according to the next flight schedule.

b. Kontribusi operasional Cargo

b. Cargo Operational Contribution

Business Process Logistics



Garuda Indonesia dan Citilink mempunyai fungsi pengangkutan barang *cargo* dari bandara udara ke bandara udara (*port-to-port*), sedangkan pelaksana dari *door-to-port* dan *port-to-door* dilakukan oleh AJC, mulai dari penerimaan barang dari konsumen, pengemasan, pengiriman ke area lini 1 sampai pemeriksaan keamanan (*regulated agent*) sampai dengan penyimpanan di Gudang Garuda Indonesia dan Citilink sebelum dilakukan pemberangkatan. Dan setelah sampai di bandara tujuan, PT Aerojasa Cargo melakukan pengiriman kepada *cosignee* (penerima) menggunakan armada dan jaringannya dimasing-masing kota, sehingga barang dapat diterima dengan baik.

While Garuda Indonesia and Citilink function in transporting cargo from one airport to the other (port-to-port), the door-to-port and port-to-door operations are carried out by AJC, from receiving goods from consumers, packaging, delivery to line 1 area to security inspection (regulated agent), to storage at Garuda Indonesia and Citilink warehouses before departure. After arriving at the destination airport, PT Aerojasa Cargo then makes deliveries to the consignee (recipient) using the fleet and network in each city, so that the goods can be received appropriately.

c. Kontribusi non *Operasional Passenger* dan *Logistics*

yaitu layanan yang diberikan oleh Aerowisata kepada Garuda Indonesia *Group* dalam kegiatan operasional Perusahaannya dalam bentuk sinergi Garuda Indonesia *Group*, diantaranya:

- Portofolio Bisnis *Foodservice*: menyediakan layanan penyediaan makanan bagi lingkungan Garuda Indonesia *Group*, termasuk mendukung kebutuhan konsumsi pada berbagai kegiatan operasional, acara perusahaan, serta berbagai aktivitas lainnya.

- Portofolio Bisnis *Hotels*: memberikan layanan penginapan, seminar dan rapat kepada semua karyawan Garuda *Group* untuk semua hotel yang dimiliki dan dikelola oleh Aerowisata.

- Portofolio Bisnis *Travel*: memberikan layanan penjualan tiket bagi semua karyawan Garuda Indonesia *Group*.

- Portofolio Bisnis *Transportation*: memberikan layanan atas kebutuhan kendaraan operasional di hampir semua perusahaan Garuda Indonesia *Group*, serta layanan antar jemput karyawan untuk sebagai perusahaan di Garuda Indonesia *Group*.

c. The Company's Non Operational Passenger and Logistics contribution

i.e. the services provided by Aerowisata in its operational activities to Garuda Indonesia Group as a form of Garuda Indonesia Group synergic commitment, include:

- Foodservice Business Portfolio: provides food catering services across the Garuda Indonesia Group, supporting catering requirements for operational
- activities, corporate events, and various other business functions.

- Hotels Business Portfolio: providing stay, seminar and
- meeting services to all Garuda Group employees in all hotels owned and managed by Aerowisata

- Travel Business Portfolio: providing ticket sales services for all Garuda Indonesia Group employees

Transportation Business Portfolio: provides services for operational vehicles needs in almost all Garuda Indonesia Group companies, including shuttle services for employees of the Garuda Indonesia Group.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Untuk memperkuat citra perusahaan sebagai perusahaan terbaik di industri *Hospitality* dan meningkatkan loyalitas pelanggan, sepanjang tahun 2025 Aerowisata *Group* secara aktif menjalankan berbagai strategi pemasaran terintegrasi. Strategi ini difokuskan pada peningkatan kerja sama dan ekspansi bisnis, sinergi lintas portofolio bisnis dalam Garuda Indonesia *Group*, penguatan merek dan komunikasi pemasaran, serta program retensi pelanggan dan peningkatan kualitas layanan. Berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan antara lain:

1. Aerowisata *Group* berpartisipasi pada kegiatan Garuda Indonesia *Travel Fair* (GATF) 2025 di Nusantara International Convention Exhibition (NICE) PIK 2 berlangsung pada 16 - 19 Oktober 2025. Aerowisata menunjukkan komitmen penuhnya dalam mendukung inisiatif peningkatan minat perjalanan dan promosi destinasi wisata Indonesia dan mancanegara. Berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan antara lain:
    a. Aerowisata Hotels memberikan promo menginap di hotel bintang lima Prama Sanur Beach Bali dengan harga mulai Rp1 juta.
    b. Dari sektor transportasi Aerotrans menawarkan diskon 10% untuk penyewaan bus pariwisata dan layanan perawatan kendaraan di bengkel Starbeng. Aerotrans juga menawarkan promo penyewaan Aerotrans Hall sebagai pilihan *venue* acara.
    c. Sementara itu, Aero Jasa Cargo memberikan potongan harga 10% untuk layanan pengiriman barang melalui KirimAja ke seluruh Indonesia hingga mancanegara.
    d. Dari sisi *Foodservice*, Aerofood ACS turut meramaikan kemeriahan acara melalui GATF Café yang menyajikan beragam makanan dan minuman bertajuk "*Fly With Meals*".
    e. Sementara itu, AGI unit travel menawarkan tiket penerbangan domestik hingga internasional paket tur dimulai dari Rp2 juta. Selain itu, tersedia juga paket umroh dan haji dengan harga terjangkau.
2. Kolaborasi Aerofood ACS dengan Le Minerale bertujuan untuk berbagi kebahagiaan, memberikan santunan, meningkatkan kualitas hidup melalui nutrisi yang baik, serta menunjukkan kepedulian sosial (CSR). Diwujudkan melalui kunjungan ke Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) sebagai bentuk dukungan bagi masyarakat.

MARKETING STRATEGY

To strengthen the company's image as a leader in the hospitality industry and enhance customer loyalty, Aerowisata Group carried out a range of integrated marketing initiatives throughout 2025. These strategies focused on strengthening partnerships and business expansion, fostering cross-business line synergies within the Garuda Indonesia Group, bolstering brand positioning and marketing communications, as well as driving customer retention programs and service quality improvements. Key marketing initiatives included:

1. Aerowisata Group participated in the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2025 held at Nusantara International Convention Exhibition (NICE) PIK 2 from 16–19 October 2025, demonstrating its strong commitment to promoting travel interest and tourism destinations, both domestic and international. Various marketing programs were carried out, including:
    a. Aerowisata Hotels offered promotional stays at the five-star Prama Sanur Beach Bali starting from IDR 1 million.
    b. From the transportation sector, Aerotrans provided a 10% discount on bus rentals and vehicle maintenance services at Starbeng workshops, as well as promotional offers for Aerotrans Hall as an event venue.
    c. Aero Jasa Cargo offered a 10% discount on shipping services through KirimAja for both domestic and international deliveries.
    d. From the foodservice sector, Aerofood ACS contributed through the GATF Café, offering a variety of food and beverages under the theme "Fly With Meals."
    e. Meanwhile, AGI's travel unit offered domestic and international flight tickets and tour packages starting from IDR 2 million, along with affordable Umrah and Hajj packages.
2. Aerofood ACS collaborated with Le Minerale in a corporate social responsibility (CSR) initiative aimed at sharing happiness, providing support, improving quality of life through proper nutrition, and demonstrating social care. This initiative was carried out through visits to Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) as a form of community support.

3. Aero Jasa Cargo (KirimAja) mendukung PT Pindad (Persero) Tbk dalam distribusi amunisi berkategori dangerous goods serta memperkuat logistik udara bersama PT Gapura Angkasa.

4. Aero Jasa Cargo (KirimAja) berkolaborasi dengan Link UMKM dan Indonesian *Trade Promotion Center* (ITPC) melalui rangkaian webinar dan seminar strategi ekspor untuk pelaku UMKM sepanjang Mei hingga Agustus 2025.

5. Aerotrans bersinergi dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dalam pemanfaatan gas bumi (BBG) untuk armada operasional guna mendukung efisiensi dan keberlanjutan lingkungan.

6. Aero Globe Indonesia (AGI) memperkuat strategi pemasaran melalui penandatanganan kerja sama strategis dengan Sekretariat Komite II Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI terkait dukungan perjalanan dinas lembaga negara.

7. Melakukan sinergi antar business portofolio Aerowisata dan Garuda Indonesia *Group* antara lain:

    a. Implementasi program *employee discount* di hotel Prama Sanur Beach Bali bagi karyawan dan purnabakti Garuda Indonesia *Group*.

    b. Kerjasama AGI dengan Garuda Maintenance Facility (GMF) dalam penyediaan fasilitas perjalanan dinas dan layanan umrah.

    c. Aerotrans menyediakan layanan *shuttle* bus bagi 220 karyawan, pada program Mudik Bareng BUMN bersama Garuda Indonesia.

3. Aero Jasa Cargo (KirimAja) supported PT Pindad (Persero) Tbk in the distribution of dangerous goods ammunition and strengthened air logistics in collaboration with PT Gapura Angkasa.

4. Aero Jasa Cargo (KirimAja) also collaborated with Link UMKM and the Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) through a series of export strategy webinars and seminars for SMEs from May to August 2025.

5. Aerotrans partnered with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) in utilizing natural gas fuel (BBG) for operational fleets to improve efficiency and environmental sustainability.

6. Aero Globe Indonesia (AGI) strengthened its marketing strategy through a strategic partnership with the Secretariat of Committee II of the Regional Representative Council (DPD RI) to support official government travel.

7. Cross-business synergy within Aerowisata and the Garuda Indonesia Group was also implemented through initiatives such as:

    a. Employee discount programs at Prama Sanur Beach Bali for employees and retirees of the Garuda Indonesia Group.

    b. AGI's collaboration with GMF AeroAsia for official travel and Umrah services

    c. Aerotrans providing shuttle bus services for 220 employees in the "Mudik Bareng BUMN" program with Garuda Indonesia.

8. Aerowisata Group memperluas jalur distribusi dan mengembangkan produk, layanan serta bisnis untuk memperkuat pasar antara lain:

   a. Aerofood ACS memperluas kolaborasi dan layanan melalui kerjasama dengan maskapai global melalui penyedia katering untuk penerbangan perdana Etihad Airways dan Turkish Airlines. Di dalam negeri, Aerofood ACS menghadirkan *industrial catering* peluncuran *Healthy Corner* yang menjangkau berbagai sektor dari rumah sakit hingga industri *oil, mining & gas* dengan cakupan hampir di seluruh indonesia. Peran ini juga diperkuat melalui dukungan katering skala besar bagi jamaah haji di 11 titik utama di seluruh Indonesia. Aerofood ACS turut hadir dalam berbagai ajang, seperti mendukung katering pada *event* Mandalika Grand Prix Association BRZ Super Series 2025 dan Puteri Indonesia 2025 yang sejalan dengan komitmen terhadap *sustainability*. Di sisi lain, Aerofood ACS berkolaborasi dengan Universitas Indonesia membuka peluang pengembangan industri katering di Indonesia. Aerofood ACS berinovasi pada pengembangan produk ritel melalui peluncuran *Exclusive Hampers* Lebaran dan *Festive Christmas & New Year Special Meals*.

   b. Aerowisata Hotels menghadirkan perjalanan yang tidak hanya fokus pada bisnis, tetapi juga kepedulian dan pengalaman bermakna. Prama Sanur Beach Bali, wujud nyata tanggung jawab sosial ditunjukkan dengan menggelar kunjungan kasih bagi anak-anak di Panti Asuhan Tat Twam Asi dengan melibatkan para tamu hotel untuk berinteraksi langsung berbagi kebahagiaan dengan anak-anak. Di sisi lain, Aerowisata hotels terus menghadirkan inovasi melalui pengembangan paket tematik musiman seperti Halal Bihalal *Package, April Staycation*, dan *Easter Package*. Optimalisasi okupansi dilakukan melalui promo *School Holiday* di Asana Biak Papua dan *Summer Promotion* di Prama Sanur Beach. Upaya ini semakin diperkuat dengan hadirnya berbagai kampanye menarik, seperti peluncuran kampanye Digital New Year Escape penawaran diskon hingga 50% di unit hotel Jakarta dan sekitarnya, serta program Octohill dan *Fun December* yang menyemarakkan akhir tahun. Semua inisiatif mencerminkan komitmen Aerowisata Hotels dalam menghadirkan pengalaman menginap yang berkesan, relevan dan penuh nilai.

8. Aerowisata Group expanded its distribution channels and continuously developed its products, services, and business lines:

   a. Aerofood ACS expanded its global airline market by serving inaugural flights of Etihad Airways and Turkish Airlines, while strengthening its flight catering services for domestic, international, and charter airlines. Domestically, Aerofood ACS expanded industrial catering services across sectors ranging from hospitals to oil, mining, and gas industries, including the launch of Healthy Corner. The company also supported large-scale catering services for Hajj pilgrims at 11 major locations across Indonesia, participated in major events such as the Mandalika Grand Prix Association BRZ Super Series 2025 and Puteri Indonesia 2025, collaborated with Universitas Indonesia for industry development, and introduced retail products such as Exclusive Eid Hampers and Festive Christmas & New Year Special Meals.

   b. Aerowisata Hotels continued to deliver meaningful experiences beyond hospitality. Prama Sanur Beach Bali demonstrated social responsibility through visits to Tat Twam Asi Orphanage, involving hotel guests in sharing moments of joy. The company also introduced seasonal thematic packages such as Halal Bihalal, April Staycation, and Easter packages, while optimizing occupancy through School Holiday promotions at Asana Biak Papua and Summer Promotion at Prama Sanur Beach. Campaigns such as Digital New Year Escape with discounts up to 50%, along with Octochill and Fun December programs, further strengthened its market presence.

c. Aero Globe Indonesia (AGI) memperkuat strategi pemasaran yang adaptif dan kolaboratif. Melalui berbagai keikutsertaan dalam event AGI membuka lebih banyak peluang untuk menjangkau pasar sekaligus menghadirkan beragam penawaran spesial. Sebagai bagian dari upaya tersebut, AGI berpartisipasi dalam *Fun Cycling* Japan 4D2N dengan rute Tokyo - Shinrin Koen - Kowagoe, yang menghadirkan pengalaman perjalanan berbasis leisure dan eksplorasi destinasi. AGI juga tutut ambil bagian dalam Sunda Karsa Fest (19 Juli 2025), ajang karya kreatif Jawa Barat bersama anggota ASITA, sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan ekosistem pariwisata nasional. Inovasi terus diwujudkan melalui peluncuran program *short escape*, yang menggabungkan tiket Garuda Indonesia dengan *voucher* rekanan dalam satu paket praktis dan menarik. Sinergi strategis AGI bersama GMF, menghadirkan layanan terintegrasi untuk perjalanan dinas hingga kebutuhan ibadah umrah. Indonesia Umrah *Travel Festival* (GUTF) di berbagai kota di Indonesia untuk pemasaran paket umroh mulai Rp.28 jutaan. AGI juga mengembangkan produk Haji Furoda tanpa masa tunggu, menyasar segmen premium yang mengutamakan kemudahan dan kepastian.

d. Aerotrans terus memperkuat kualitas layanan melalui berbagai inovasi yang berfokus pada kenyamanan dan efisiensi. Peremajaan armada menjadi langkah nyata dengan menghadirkan 5 unit bus tipe terbaru Jetbus 5, yang dilengkapi dengan keunggulan kursi *reclining* ergonomis, *charging port* disetiap kursi, toilet, dispenser air minum, Smart TV & *audio system karaoke* dan lain-lain, memberikan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman dan *modern* untuk penumpang. Di balik operasionalnya, Aerotrans juga meningkatkan standar pengawasan melalui sistem *Transport Operation Control Center* yang memungkinkan pemantauan secara *real-time*. Hal ini, diperkuat dengan implementasi sistem pemasanan canggih yang mendukung efisiensi proses bisnis sekaligus mengoptimalkan kinerja dan keuntungan unit transportasi.

c. Aero Globe Indonesia (AGI) strengthens its adaptive and collaborative marketing strategy. Through participation in various events, AGI opens broader opportunities to reach the market while offering a wide range of special promotions. As part of these initiatives, AGI participated in the Fun Cycling Japan 4D2N program with the Tokyo-Shinrin Koen-Kawagoe route, delivering a leisure-based travel experience and destination exploration. AGI also took part in the Sunda Karsa Fest (19 July 2025), a West Java creative event in collaboration with ASITA members, as a form of support for strengthening the national tourism ecosystem. Innovation continues through the launch of the Short Escape program, which combines Garuda Indonesia flight tickets with partner vouchers into a practical and attractive travel package. Strategic synergy between AGI and GMF AeroAsia further enhances integrated services, ranging from official business travel to Umrah services.AGI also actively participated in the Indonesia Umrah Travel Festival (GUTF) across various cities in Indonesia, promoting Umrah packages starting from IDR 28 million. In addition, AGI continues to develop the Hajj Furoda product without waiting time, targeting the premium segment that prioritizes convenience and certainty.

d. Aerotrans enhanced service quality through innovation and fleet rejuvenation with five new Jetbus 5 units equipped with ergonomic reclining seats, individual charging ports, onboard toilets, water dispensers, Smart TVs, and karaoke audio systems. Operational excellence was strengthened through the Transport Operation Control Center for real-time monitoring, supported by advanced booking systems to improve efficiency and optimize business performance.

e. Aero Jasa Cargo (KirimAja) memperkuat eksistensinya sebagai penyedia layanan logistik yang andal dan berdaya saing. Langkah strategis diwujudkan melalui pengembangan layanan pengiriman khusus *dangerous goods* melalui kerja sama distribusi amunisi bersama PT Pindad, yang menegaskan kapabilitas dalam menangani pengiriman berskala khusus dan berstandar tinggi. Di sisi lain, KirimAja juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mendukung misi pelestarian, termasuk keberhasilan translokasi serta pengembalian orangutan ke habitat aslinya. Komitmen ini dilengkapi dengan kemitraan strategis bersama Gapura Angkasa untuk memperkuat infrastruktur dan konektivitas logistik udara di Indonesia. Upaya ekspansi semakin diperkuat melalui partisipasi dalam *Logistics Expo 2025* di Semarang, membuka peluang jaringan distribusi yang lebih luas. Tak hanya itu, KirimAja juga aktif berkontribusi dalam pengembangan UMKM melalui rangkaian webinar dan seminar edukatif bersama Link UMKM dan Indonesia *Trade Promotion Center* (ITPC), sebagai bagian dari dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

9. Pengelolaan brand Aerowisata Group dilakukan secara menyeluruh dengan memastikan konsistensi identitas visual di setiap titik sentuh. Hal ini tercermin mulai dari penggunaan logo yang seragam, material promosi di seluruh unit hotel, hingga penerapan identitas pada armada baru Aerotrans dan berbagai konten yang dihasilkan. Di saat yang sama, Aerowisata juga memperkuat fondasi bisnis melalui pendaftaran serta perpanjangan merek anak usaha, guna memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Aerowisata Group tidak hanya menjaga kekuatan *brand*, tetapi juga menghadirkan citra yang profesional, terpadu, dan mudah dikenali oleh pelanggan.

e. Aero Jasa Cargo (KirimAja) strengthens its position as a reliable and competitive logistics service provider. This strategic move is realized through the development of specialized dangerous goods shipment services, including a collaboration for ammunition distribution with PT Pindad, which reinforces its capability in handling high-standard and specialized logistics operations. On the other hand, KirimAja also demonstrates environmental responsibility by supporting conservation initiatives, including successful orangutan translocation and reintroduction into their natural habitat. This commitment is further supported by a strategic partnership with Gapura Angkasa to enhance air logistics infrastructure and connectivity across Indonesia. Its expansion efforts are further strengthened through participation in Logistics Expo 2025 in Semarang, opening broader opportunities for distribution network development. In addition, KirimAja actively contributes to MSME development through a series of webinars and educational seminars in collaboration with Link UMKM and the Indonesian Trade Promotion Center (ITPC), as part of its support for national economic growth.

9. Brand management at Aerowisata Group is carried out comprehensively by ensuring consistency of visual identity across all customer touchpoints. This is reflected in the uniform use of logos, standardized promotional materials across all hotel units, as well as the application of brand identity on Aerotrans' new fleet and various content outputs. At the same time, Aerowisata strengthens its business foundation through the registration and renewal of subsidiary trademarks to ensure all operations comply with applicable regulations. Through this approach, Aerowisata Group not only preserves brand strength but also presents a professional, integrated, and easily recognizable corporate image to its customers.

10. Aerowisata Group terus memperkuat posisinya melalui program komunikasi pemasaran yang terarah dan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan untuk memperluas *brand awareness* sekaligus memperkenalkan beragam produk dan jasa di seluruh lini bisnis, salah satunya melalui *direct marketing* seperti *email blast* kepada karyawan Aerowisata *Group* dan Garuda Indonesia *Group*. Partisipasi aktif dalam berbagai *event*, seperti Garuda Indonesia *Travel Fair* dan ASTINDO Fair, juga menjadi sarana efektif untuk mendekatkan *brand* kepada pasar yang lebih luas. Komitmen tersebut membuahkan hasil nyata. Pada tahun 2025, Aerowisata kembali menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan *Gold* dalam kategori *Global Branding & Marketing Impact* on Indonesia di ajang *BUMN Branding and Marketing Award* (BBMA) ke-13 sebuah pengakuan atas kontribusi signifikan terhadap citra positif dan pertumbuhan sosial ekonomi bangsa. Prestasi juga datang dari anak usaha. Aerofood ACS mencatatkan pencapaian keselamatan dengan pengakuan dari Japan Airlines atas keberhasilan menjaga operasional *ramp handling* selama lima tahun tanpa insiden. Aero Globe Indonesia (AGI) meraih penghargaan *Top Sales Contributor* 2025 untuk destinasi Doha dan *Beyond* bersama Qatar Airways. Sementara itu, penghargaan *On Time Performance* dari Garuda Indonesia diberikan kepada Aerofood ACS Lombok dan Aerohajj. Rangkaian pencapaian ini mencerminkan konsistensi Aerowisata *Group* dalam menghadirkan kinerja unggul, sekaligus memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang adaptif, terpercaya, dan berdampak positif.

11. Program *customer retention* dan peningkatan pelayanan terus dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan *customer satisfaction survey* secara berkala untuk mengukur performa layanan dan produk perusahaan yang diberikan kepada para pelanggan. Hasil dari survey ini tentunya akan menjadi basis data (*feedback*) untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Dengan demikian, mutu dari layanan dan produk dapat terjaga dan memenuhi harapan pelanggan.

10. Aerowisata Group continues to strengthen its position through targeted and sustainable marketing communication programs. These efforts aim to expand brand awareness while introducing a wide range of products and services across all business lines, including direct marketing initiatives such as email blasts to employees of Aerowisata Group and Garuda Indonesia Group. Active participation in various events, such as the Garuda Indonesia Travel Fair and ASTINDO Fair, also serves as an effective platform to bring the brand closer to a broader market.These commitments have resulted in tangible achievements. In 2025, Aerowisata once again earned recognition by receiving the Gold Award in the Global Branding & Marketing Impact on Indonesia category at the 13th BUMN Branding and Marketing Award (BBMA), acknowledging its significant contribution to Indonesia's positive image and socio-economic growth. Further achievements were also recorded by its subsidiaries. Aerofood ACS achieved a notable safety milestone, receiving recognition from Japan Airlines for five consecutive years of incident-free ramp handling operations. Aero Globe Indonesia (AGI) was awarded Top Sales Contributor 2025 for the Doha and Beyond destinations in collaboration with Qatar Airways. Meanwhile, the On-Time Performance Award from Garuda Indonesia was presented to Aerofood ACS Lombok and Aerohajj. These accomplishments reflect Aerowisata Group's consistent commitment to delivering outstanding performance while strengthening its reputation as an adaptive, trusted, and positively impactful company.

11. Customer retention programs and service quality improvements are continuously implemented as a demonstration of the company's commitment to customer satisfaction. These efforts are carried out through regular customer satisfaction surveys to measure the performance of the company's services and products delivered to customers. The results of these surveys serve as a data foundation (feedback) for continuous improvement initiatives. In this way, the quality of services and products can be maintained and consistently meet customer expectations.

12. Sepanjang tahun 2025, perusahaan memperkuat komitmen terhadap aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial berbagai inisiatif strategis. Di sisi lingkungan, langkah nyata menuju target *Zero Waste to Landfill* diwujudkan melalui kolaborasi dengan Duitin untuk mengelola sisa produksi secara terintegrasi pada kuartal keempat. Sementara itu, di sisi kemanusiaan, perusahaan secara aktif menyalurkan donasi melalui Ikatan Istri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA) untuk para pekerja pendukung. Aerowisata grup bersama Garuda Indonesia bersinergi memberikan bantuan logistik sebanyak 7 ton untuk wilayah Sumatera Barat dan Sumatera Utara pada 9 Desember 2025. Selain itu, Aerowisata *group* berintegrasi melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan kepedulian sosial yang konsisten, perusahaan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan maupun masyarakat luas.

12. Throughout 2025, the company strengthened its commitment to sustainability and corporate social responsibility through various strategic initiatives. On the environmental side, concrete steps toward the Zero Waste to Landfill target were realized through collaboration with Duitin to manage production waste in an integrated manner in the fourth quarter. Meanwhile, on the social side, the company actively distributed donations through the Ikatan Istri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA) to support operational workers. Together with Garuda Indonesia, Aerowisata Group also provided 7 tons of logistical aid to West Sumatra and North Sumatra on 9 December 2025. In addition, through responsible waste management and consistent social initiatives, Aerowisata Group continues to create sustainable positive impacts for both the environment and society at large.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD COORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang eketif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar Aero Wisata dapat memenuhi kewajibannya baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang ingin memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dalam menghadapi persaingan harus menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Aero Wisata untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Aerowisata understands that good corporate governance (GCG) is the key to success in achieving effective, efficient and sustainable business performance, which is in dispensable in company management that allows Aero Wisata fulfill its obligations to shareholders, customers, employees, business partners, community and other stakeholders. To provide added value for stakeholders and maintain excellence in business competition, it is necessary to implement GCG consistently and consequently and make it a work culture implemented within the Company. This understanding underlies Aero Wisata's commitment to always uphold the GCG implementation at every level of the organization and its operational activities.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

GCG PRINCIPLES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

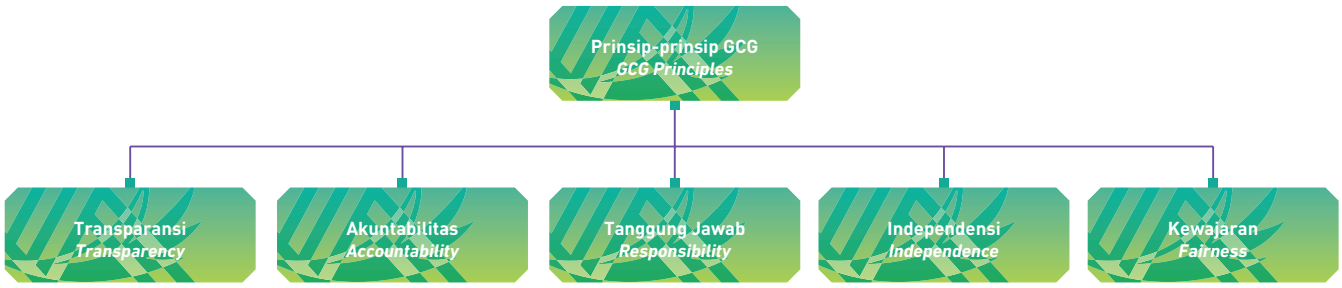

LANDASAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

Sejak Tahun 2009 Aerowisata berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap bidang organisasi, bisnis dan operasionalnya, serta pada seluruh aspek usaha yang dijalankan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) telah menjadi pengertian, pemahaman bersama seluruh Insan di Aerowisata, dikarenakan hasil akhirnya dapat mendukung pemenuhan kewajiban dan evaluasi yang baik kepada Pemegang Saham, Pelanggan, Karyawan, Mitra Bisnis, Masyarakat, Negara serta pemangku kepentingan lainnya.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Pelaksanaan GCG Aerowisata berdasarkan pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;

b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

c. Anggaran Dasar perusahaan berikut perubahan-perubahannya;

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION AND PRINCIPLES

Since 2009, Aerowisata has been committed to implementing the principles of GCG in every area of its organization, business, and operations, as well as in all aspects of the business activities it undertakes.

Good Corporate Governance (GCG) has become a shared concept and understanding among all Aerowisata personnel, as its ultimate outcome can support the fulfillment of obligations and proper accountability to Shareholders, Customers, Employees, Business Partners, the Community, the State, and other stakeholders.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Aerowisata's GCG is based on applicable laws and regulations, as well as the Company's Articlesof Association, including:

a. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;

b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;

c. he Company's Articles of Association and its amendments;

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Aerowisata mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.

3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The implementation of GCG principles in Aerowisata has the following objectives:

1. To optimize the Company's value in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, thereby enabling it to sustain its existence and ensure business continuity in achieving the Company's aims and objectives.

2. To encourage the professional, efficient, and effective management of the Company, as well as to empower the functions and enhance the independence of the Company's organs.

3. To encourage the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with the provisions of prevailing laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility toward stakeholders and environmental sustainability.

4. To enhance the company's contribution to the national economy.

5. To enhance a conducive climate for the development of national investment.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggung awaban, kemandirian, dan kewajaran.

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materialdan relevan mengenai perusahaan;

2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana,terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatanganinnya pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency: Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company;

2. Accountability: Clarity of functions, implementation and responsibility of Company Organs so that Company is carried out effectively;

3. Responsibility: Compliance with the laws and regulations and the principles of a healthy corporation in managing the Company;

4. Independence: A condition where the Company is managed professionally, without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that contradicts the laws and regulations and principles of a healthy corporation;

5. Fairness: Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise from agreements as well as laws and regulations;

Aerowisata implements GCG principlesto all organs and levels in a planned, directed and measurable manner. The objective is to achieve a consistent GCG implementation according to the best of GCG implementation practices. All Aerowisata's Board of Commissioners and Board of Directors sign the Aerowisata Group Commitment statement and the Integrity Pact to prove their determination in GCG implementation.

SOSIALISASI GCG

Pada tahun 2025 telah dilakukan sosialisasi GCG berupa sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifkasi dan Kebijakan *Whistleblowing System* kepada pegawai, secara digital melalui email pada tanggal 17 November 2025 dan tanggal 03 Juni 2025.

GCG SOCIALIZATION

In 2025, GCG digital socialization activities were conducted in the form of email dissemination of the Gratifcation Control Policy and the Whistleblowing System Policy to employees, on November 17, 2025 and June 03, 2025.

PENGUKURAN PENERAPAN GCG

Pengukuran penerapan GCG tahun 2025 dilakukan dengan metode evaluasi yang dilakukan sendiri oleh Aerowisata ("*Self Assessment*") yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang dirangkum dalam 44 indikator dan 153 parameter.

Berdasarkan evaluasi penerapan GCG tahun 2025, Aerowisata memperoleh skor 83,244 atau 83% dari skor maksimal 100 dengan predikat **"Baik"**. Capaian skor ini lebih baik dari tahun sebelumnya yang sebesar 80,526.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The assessment of GCG implementation in 2025 was carried out using an evaluation method conducted independently by Aerowisata ("Self Assessment"), which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which is summarized into 44 indicators and 153 parameters.

Based on the assessment of GCG implementation in 2025, Aerowisata achieved a score of 83.244 or 83% out of a maximum score of 100, with a **"Good"** predicate. This score achievement is higher than the previous year, which was 80.526.

Nomor	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing Aspect/ Indicator/ Paramete	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian 2025 2025 Achievement		Pencapaian 2024 2024 Achievement		Predikat Capaian Achievement Predicate
			Skor Score	Capaian Achievement (%)	Skor Score	Capaian Achievement (%)	
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,404	91%	6,322	90,311%	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,804	871%	7,804	86,713%	Sangat Baik Very Good
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,045	89%	30,229	86,369%	Sangat Baik Very Good
4.	Direksi Board of Directors	35,00	30,558	87%	28,828	82,364	Sangat Baik Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	7,407	82%	7,343	81,587%	Baik Good
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,000	0%	0,000	0%	
	Total Total	100,00	**83,244**	**83%**	80,526	80,526%	Baik Good

PETA JALAN PENGEMBANGAN (AOI) TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pada evaluasi penerapan GCG tahun 2025 terdapat sebanyak 60 parameter yang perlu ditindaklanjuti sebagai area perbaikan. Jumlah tersebut lebih sedikit dibanding tahun 2024 yang sebanyak 96 parameter.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT ROADMAP (AOI)

In the 2025 assessment of GCG implementation, there were 60 parameters that needed to be followed up as areas for improvement. This number is lower compared to 2024, which had 96 parameters.

REKOMENDASI HASIL EVALUASI PENERAPAN GCG TAHUN 2025

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN ***IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE ASPECTS***						
2	3	1	Menetapkan seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. **Appoint a member of the Board of Directors as the person responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance.**			√
2	3	2	Menyusun laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris minimal sekali dalam setahun. **Prepare a report on the implementation of Good Corporate Governance, which is submitted to the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners at least once a year.**			√
3	5	3	Menyusun Laporan kegiatan review atas tindak lanjut hasil assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). **Prepare a report on review activities of the follow-up actions resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).**			√
5	10	4	Memenuhi komitmen Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. **Fulfill the Board of Commissioners' commitment to the Gratification Control Policy.**		√	

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
			ASPEK PEMEGANG SAHAM ***SHAREHOLDERS ASPECTS***			
7	19	5	Menetapkan jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh Direksi, bila tidak terdapat konflik kepentingan. **Determine the number of positions that may be concurrently held by members of the Board of Directors, provided there is no conflict of interest.**	√		
8	24	6	Menyesuaikan jumlah Dewan Komisaris dengan jumlah Direksi, sesuai dengan pengaturan Anggaran Dasar PT Aero Wisata. **Adjust the number of Board of Commissioners members in accordance with the number of the Board of Directors members, in line with the provisions of the Articles of Association of PT Aero Wisata.**	√		
8	24	7	Menetapkan Anggota Dewan Komisaris Independen. **Appoint Independent Members of the Board of Commissioners.**	√		
8	25	8	Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. **Determine the maximum number of positions on the Board of Commissioners that may be held by a member of the Board of Commissioners.**	√		
9	27	9	Menyusun Peta Jalan yang menjadi landasan penyusunan RJPP. **Develop a Roadmap that will serve as the basis for drafting the RJPP.**	√		
9	27	10	Melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. **Conduct discussions/reviews of the draft RJPP or RJPP Revision.**	√		
9	27	11	Memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. **Provide approval/consent to the draft RJPP or Revised RJPP.**	√		
10	30	12	Menyusun kontrak kinerja komisaris secara kolegial yang disahkan oleh RUPS. **Draft a commissioner performance contract collegially which is ratified by the GMS.**	√		
10	30	13	Menguraikan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Risalah RUPS. **Describe the performance assessment of the Board of Commissioners in the Minutes of the GMS.**	√		

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
			ASPEK PEMEGANG SAHAM ***SHAREHOLDERS ASPECTS***			
10	33	14	Melakukan telaah atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris **Conduct a review of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report**	√		
12	38	15	Menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari self-assessment GCG TB 2025 yang menjadi kewenangannya. **Follow up on areas of improvement resulting from the 2025 TB GCG self-assessment which falls under its authority.**	√		
12	40	16	Menetapkan sistem penerimaan laporan gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. **Establish a system for receiving reports on indications of performance decline from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.**	√		
			ASPEK DEWAN KOMISARIS ***BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS***			
13	42	17	Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris dengan rincian per program pelatihan antara lain: **Complete the Work Plan and Budget for training activities for members of the Board of Commissioners with details per training program, including:** a) Mengikuti program-program yang diselenggarakan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) atau BUMN Center of Excellence (BCE) yang diperuntukan bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; Participating in programs organized by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) or the BUMN Center of Excellence (BCE) designated for Boards of Commissioners/Supervisory Boards of State-Owned Enterprises (SOEs); b) Mengikuti program-program terkait bidang usaha BUMN dimana yang bersangkutan bertugas yang diselenggarakan oleh regulator sektoral dan/atau institusi lain yang mempunyai kewenangan dan/atau keahlian di bidang usaha BUMN dimaksud; dan/atau; Participating in programs related to the business sector of the SOE where the individual serves, organized by sectoral regulators and/or other institutions that have authority and/or expertise in the relevant SOE business field; and/or; c) Mengikuti program-program lainnya yang terkait dengan korporasi, governance, risk management dan lain-lain yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang berkompeten sesuai dengan bidangnya. dan/atau; Participating in other programs related to corporate matters, governance, risk management, and others organized by competent institutions in accordance with their respective fields; and/or;		√	

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
			d) Didasarkan usulan dari komite nominasi remunerasi. Based on proposals from the Nomination and Remuneration Committee.		√	
15	47	18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi **The Board of Commissioners/Supervisory Board reviews the draft RJPP submitted by the Board of Directors.**		√	
15	47	19	Mendorong Direksi untuk menyelesaikan rancangan RJPP Perusahaan. **Encourage the Board of Directors to finalize the draft of the Company's RJPP.**		√	
16	52	20	Mendorong Direksi untuk melakukan penyusunan kebijakan tata kelola terintegrasi sehingga pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris terkait kebijakan tata kelola terintegrasi dapat dilakukan. **Encourage the Board of Directors to prepare integrated governance policies so that supervision and advice from the Board of Commissioners regarding integrated governance policies can be carried out.**		√	
16	54	21	Memberikan telaah dan arahan terkait kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. **Provide reviews and direction regarding human resource management policies, particularly regarding career management in the company, promotion, transfer and demotion systems and procedures in the company and the implementation of these policies.**		√	
17	62	22	Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI (quality assurance review) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun. **Appoint an independent quality controller from an external party to conduct a review of the Internal Audit Unit (SPI) performance (quality assurance review) at least once every 3 (three) years.**		√	
21	70	23	Menindaklanjuti seluruhnya area of improvement hasil self-assessment TB 2025 yang menjadi kewenangannya. **Follow up on all areas of improvement resulting from the 2025 Self-Assessment GCG that fall under its authority.**		√	

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
22	72	24	Melakukan pengesahan pada pedoman tata tertib rapat Dewan Komisaris Conduct ratification of the guidelines for the rules of procedure for Board of Commissioners meetings		√	
24	79	25	Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama sehingga pelaksanaan tugas atas komite ini berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN. Establish a Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same functions, so that the execution of the committee's duties is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE).		√	
24	81	26	Menetapkan Piagam Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Establish the Integrated Risk and Governance Committee Charter.		√	
			ASPEK DIREKSI ***BOARD OF DIRECTORS ASPECTS***			
25	85	27	Melengkapi kebijakan pelatihan anggota Direksi dengan pengaturan mengenai keselarasan program pengembangan dengan usulan Komite Remunerasi dan Nominasi yang disusun dari kebutuhan Perusahaan Complete the training policy for the Board of Directors members with provisions regarding the alignment of development programs with the proposals of the Nomination and Remuneration Committee, which are prepared based on the Company's needs.			√
25	85	28	Melengkapi RKAP dengan muatan kegiatan rencana kerja pelatihan anggota Direksi yang detail sampai dengan tema dan anggaran pelatihan. Complete the RKAP with detailed work plan activities for training members of the Board of Directors, including training themes and budgets.			√
26	88	29	Pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai Internal reporting supported by adequate management information systems			√
27	89	30	Mengesahkan rancangan RJPP. Approve the draft of the Long-Term Corporate Plan (RJPP).			√
27	89	31	Memperhitungkan biaya perlakuan risiko dan target eksposur risiko residual dalam penyusunan RJPP. Take into account risk treatment costs and residual risk exposure targets in preparing the RJPP.			√

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
27	89	32	Mendokumentasikan reviu yang dilakukan Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh tim penyusun. Document the review conducted by the Board of Directors on the draft RJPP prepared by the drafting team.			√
27	89	33	Menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris. Submit the draft RJPP to the Board of Commissioners.			√
27	89	34	Menyampaikan rancangan RJPP yang telah disetujui Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Submit the draft RJPP that has been approved by the Board of Commissioners to Shareholders.			√
27	91	35	Mengisi jabatan kosong dalam struktur organisasi dan membuat Surat Keputusan Direksi yang mengangkat pejabat harian. Fill vacant positions in the organizational structure and issue a Board of Directors Decree appointing acting officials.			√
28	100	36	Melaksanakan audit atas teknologi informasi dan asesmen IT maturity level. Conduct audits of information technology and IT maturity level assessments.			√
28	102	37	Mempublikasikan pedoman/kebijakan pengadaan sehingga dapat diakses oleh pemasok/calon pemasuk. Publish procurement guidelines/policies so that they can be accessed by suppliers/prospective suppliers.			√
28	102	38	Mempertimbangkan untuk menggunakan e-procurement dalam proses pengadaan barang dan jasa. Consider using e-procurement in the procurement process for goods and services.			√
28	103	39	Menyampaikan daftar Talenta Terseleksi (selected talent) yang termasuk dalam kategori Talenta berpotensi tinggi (high potential) atau paling rendah Talenta berbakat (promotable) kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Talenta Submit a list of Selected Talents included in the category of high-potential talents or at least promotable talents to the Board of Commissioners based on input from the Talent Committee.			√
28	104	40	Menyusun dan menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) Prepare and establish a policy framework for subsidiaries (subsidiary governance).			√

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
28	104	41	Menyusun Kebijakan komite Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan terhadap entitas dibawahnya Develop Integrated Governance Committee Policies for Subsidiaries for the entities below them			√
28	104	42	Mendokumentasikan proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, yang mencakup proses penjaringan dan proses penilaian yaitu: pembentukan tim evaluasi, seleksi evaluasi (long list dan short list). Document the process of appointing the Directors and Board of Commissioners of subsidiaries, which includes the selection process and assessment process, namely: formation of an evaluation team, evaluation selection (long list and short list).			√
29	106	43	Tingkat kesungguhan kepedulian Direksi terhadap risiko (risk awareness) Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan: 1) keakuratan metodologi penilaian Risiko; 2) kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; 3) ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (risk limit) dan ambang batas (threshold); The Board of Directors' concern level of risk awareness Conduct periodic reviews to ensure: 1) the accuracy of the risk assessment methodology; 2) the adequacy of the implementation of the risk management information system; 3) the accuracy of risk management policies and procedures, as well as			√
29	106	44	Menyusun laporan tata kelola terintegrasi. Prepare integrated governance reports.			√
29	107	45	Sertifikasi/asersi Direksi terhadap Laporan Keuangan Tahunan yang mencakup pakta integritas. Board of Directors' certification/assertion of the Annual Financial Report which includes an integrity pact.			√
29	107	46	Melakukan evaluasi sistem pengendalian internal pada tingkat entitas. Conduct evaluation of internal control systems at the entity level.			√
29	107	47	Menerbitkan internal control report. Publish internal control report.			√
29	107	48	Menyusun laporan atas aset non produktif perusahaan Prepare reports on the company's non-productive assets			√

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
31	113	49	Menyusun kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur. **Develop policies regarding the protection of creditors' rights and interests, including: (1) fulfillment of obligations to creditors according to the agreement; (2) disclosure of information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of requesting and using loans; (3) covenant, namely the company's guarantee to do or not do something to protect the interests of creditors.**			√
31	113	50	Menyusun kebijakan mengenai manajemen /pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya. **Develop policies regarding the management/administration of long-term loan use according to its intended use and repayment.**			√
31	115	51	Menyusun kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan. **Develop policies regarding assessment methods to measure employee satisfaction.**			√
34	122	52	Melengkapi Pedoman Tata Tertib rapat Direksi yang ditetapkan oleh Direksi dengan muatan: a) Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. b) Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. **Complete the Board of Directors' Meeting Rules of Procedure established by the Board of Directors, which includes:** **a) Implementation of follow-up evaluations of previous meeting results.** **b) Discussion/review of directives/proposals and/or follow-up actions on the implementation of Board of Commissioners decisions related to Board of Directors' proposals.**			√
34	123	53	Memasukkan rencana rapat Direksi ke dalam RKAT **Incorporate Board of Directors meeting plans into the RKAT**			√
34	124	54	Mencantumkan penjelasan alasan ketidakhadiran anggota Direksi dalam Rapat dengan Dewan Komisaris **Include an explanation of the reasons for the absence of members of the Board of Directors in meetings with the Board of Commissioners.**		√	

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Follow up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Boar of Commissioner	Direksi Boar of Directors
35	128	55	Memenuhi jumlah tenaga auditor sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Fulfill the required number of auditors in accordance with the Company's needs.			√
36	130	56	Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Corporate Secretary is appointed and dismissed with the approval of the Board of Commissioners/Supervisory Board.			√
36	131	57	Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham The Corporate Secretary to prepare, maintain, and store the Register of Shareholders.			√
37	133	58	Melaksanakan RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP. Conduct a GMS for the ratification/approval of the RJPP.			√
37	134	59	RUPS Laporan Tahunan memuat informasi : a) Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. b) Rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. The Annual General Meeting of Shareholders report contains the following information: a) The method of calculating and determining the salary/honorarium, facilities, and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. b) Details regarding the salary/honorarium, facilities, and/or other allowances received by the serving members of the Board of Commissioners and Board of Directors.			√
			ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI ***INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARANCY ASPECTS***			
41	149	60	Mengikuti ARA yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Participate in the ARA organized by the Financial Services Authority (OJK).			√

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PENGUKURAN PENERAPAN GCG TAHUN SEBELUMNYA

Aerowisata berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi yang disampaikan. Rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti tetap dikoordinasikan dengan pejabat terkait dilingkungan Aerowisata baik ditingkat Manajemen maupun Dewan Komisaris.

FOLLOW-UP ON RECOMMENDATIONS FOR GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN THE PREVIOUS YEAR

Aerowisata is committed to following up on every recommendation submitted. Recommendations that have not yet been completed remain coordinated with the relevant officials within Aerowisata, both at the Management level and the Board of Commissioners.








JALAN SEHAT
AEROWISATA

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Bab I mengenai Ketentuan Umum pada Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatan agar kinerja perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

GCG STRUCTURE AND MECHANISMS

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023, Chapter I on General Provisions, Article 1, the organs of Aerowisata consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. As outlined in the Company's Articles of Association and in compliance with applicable laws and regulations, each organ plays a crucial role in implementing GCG and fulfilling its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS is a forum for shareholders, holding authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for managing the Company in accordance with the entrusted mandate, while the Board of Commissioners oversees the management activities of the Board of Directors and provides guidance to enhance the Company's performance. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors share a common perception of the Company's vision, mission, and values, reflecting a balanced relationship between the two organs to ensure the Company's long-term business sustainability.

In performing its management duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other work units that perform the management function of the Company. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under its coordination, including the Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, as well as the Secretary of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Bab I mengenai Ketentuan Umum pada Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatan agar kinerja perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

GCG STRUCTURE AND MECHANISMS

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023, Chapter I on General Provisions, Article 1, the organs of Aerowisata consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. As outlined in the Company's Articles of Association and in compliance with applicable laws and regulations, each organ plays a crucial role in implementing GCG and fulfilling its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS is a forum for shareholders, holding authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for managing the Company in accordance with the entrusted mandate, while the Board of Commissioners oversees the management activities of the Board of Directors and provides guidance to enhance the Company's performance. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors share a common perception of the Company's vision, mission, and values, reflecting a balanced relationship between the two organs to ensure the Company's long-term business sustainability.

In performing its management duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other work units that perform the management function of the Company. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under its coordination, including the Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, as well as the Secretary of the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Aerowisata
Aerowisata's Good Corporate Governance Structure

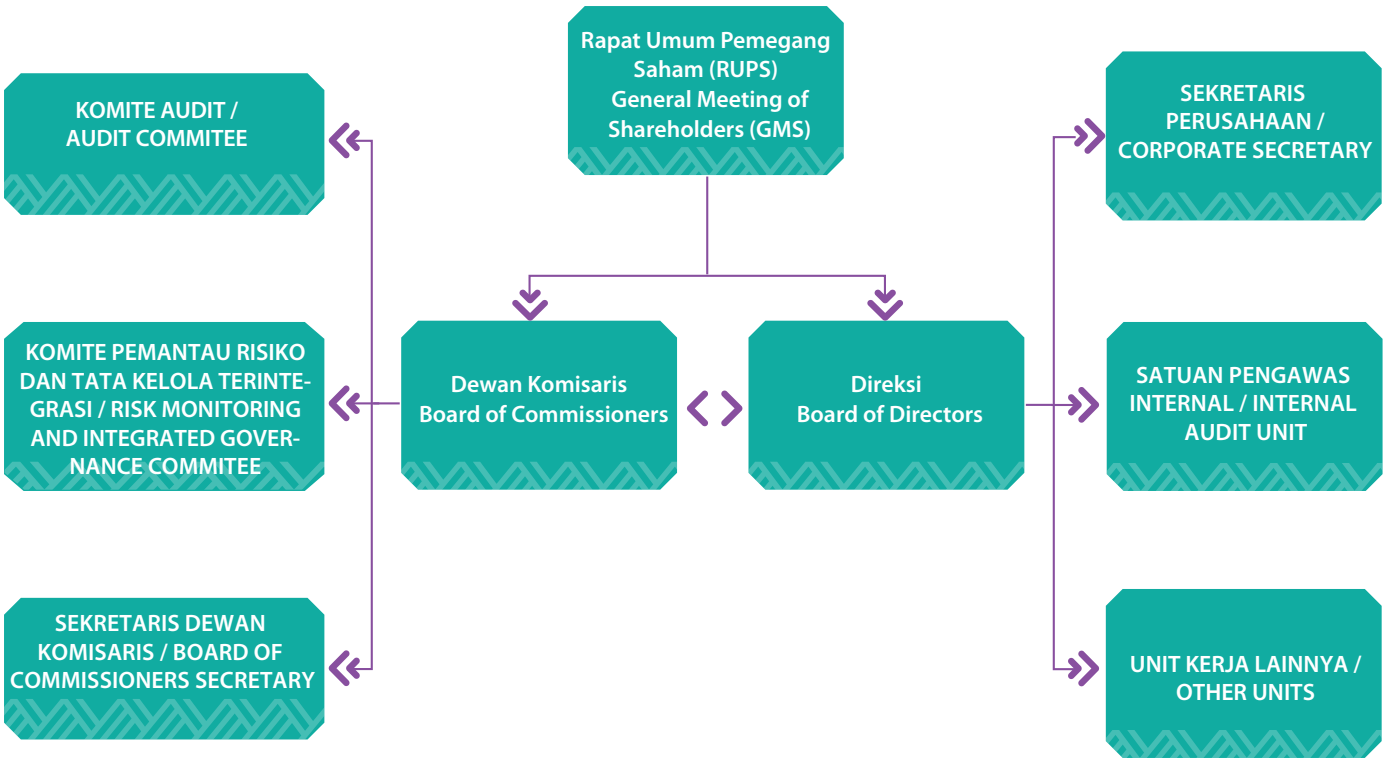

MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur GCG, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

GCG MECHANISMS

GCG mechanism refers to the mechanism for GCG implementation, reflected in a strong system. This is important because GCG implementation cannot rely solely on the GCG structural pillars, but also requires clear rules in the form of mechanisms. The GCG mechanism can be defined as the rules of the game, policies, procedures, and the clear relationship between the decision-making parties and the parties exercising control (supervision) over those decisions.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Shareholders and General Meeting of Shareholders

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham utama dan pengendali Aerowisata adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak Pemegang Saham harus dilindungi agar Pemegang Saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar dan ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*), hak-hak pemegang saham pada dasarnya adalah :

a. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, dengan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;

b. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;

c. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;

d. Hak semua Pemegang Saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham untuk diperlakukan setara yang didukung aturan dan prosedur perusahaan, atau hak untuk menerima pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan Pemegang Saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya;

e. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hak-hak di atas dimiliki oleh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham. Hak Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf a dan c, berlaku sepanjang tidak diatur lain dalam undang-undang tentang perseroan terbatas.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not interfere with the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main and controlling shareholder of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk based on PT Aero Wisata's Articles of Association.

SHAREHOLDERS RIGHTS

Shareholders Rights must be protected so that shareholders can perform their duties based on the proper procedures as stipulated by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Code of Good Corporate Governance, the shareholders rights basically include:

a. Attend and vote at a GMS with the provision that 1 (one) share entitles its holder to cast one vote;

b. Acquire material information about the company in a timely, measurable and orderly manner;

c. Receive distribution of company profits allocated to shareholders/capital owners in the form of dividends, and remaining assets resulting from liquidation, proportional to the number of shares/-capital they own;

d. The right of all Shareholders of the same series within one class of shares to be treated equally under the Company's rules and procedures, or the right to receive disclosure of such rules and procedures, as well as disclosure of the capital structure and arrangements that may grant certain Shareholders to obtain influence or control disproportionate to their share ownership;

e. Other rights based on the Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations.

The above rights are held by shareholders whose names are registered in the shareholder register. The rights of shareholders as referred to in letters a and c apply unless otherwise regulated in the law on limited liability companies.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

OBLIGATIONS OF SHAREHOLDERS

Shareholders implement Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan instansi tertinggi dalam Aerowisata dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Aerowisata, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within Aerowisata and holds authorities not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits set by the Articles of Association and applicable laws and regulations. These authorities include holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of Aerowisata, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, determining the division of duties and responsibilities among the Directors, and other matters.

During the GMS, Shareholders may exercise their rights to express opinions and obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, provided such matters are relevant to the meeting agenda and do not conflict with the Company's interests.

PENYELENGGARAAN RUPS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan yang terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan untuk menyetujui dan mengesahkan Rencana dan Anggaran Perusahaan.
   b. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan.
2. RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara rapat mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2025, Aerowisata menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa.

CONVENING OF THE GMS

According to the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS:

1. Annual GMS consisting of:
   a. Annual GMS to approve and ratify the Company's Plan and Budget.
   b. Annual GMS to approve the Company's Annual Report.
2. Extraordinary GMS, namely a GMS which may be convened at any time as deemed necessary to discuss and decide on specific meeting agendas, excluding those related to the approval of the Annual Report and the Company's Work Plan and Budget, with due regard to the prevailing laws, regulations, and the Articles of Association.

In 2025, Aerowisata held 2 (two) Annual GMS and 1 Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2025, Aerowisata menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan mengenai persetujuan dan pengesahan RKAP tahun 2025 dan persetujuan Laporan Tahunan tahun Buku 2024. Agenda dan keputusan pada pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut :

AGENDA RUPS MENGENAI PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN RKAP TAHUN 2025

a. Persetujuan rancangan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 Perseroan.

b. Persetujuan dan Ratifikasi Penambahan Modal pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

c. Persetujuan pemindahtanganan dengan cara Penjualan dan penghapusbukuan aset tetap Perseroan.

d. Persetujuan penambahan penyertaan modal pada PT Aerojasa Cargo.

KEPUTUSAN RUPS MENGENAI PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN RKAP TAHUN 2025

1. Menyetujui Rancangan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.

2. Menerima dan menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI) Kolegial Perseroan Tahun 2025.

3. Menyetujui dan Meratifikasi tindakan yang telah dilakukan Direksi dalam penambahan modal perseroan pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sejumlah 91.850.900 lembar saham dengan nilai Rp46,- (empat puluh enam rupiah) per lembar saham, atau seluruhnya senilai Rp4.225.141.400- (empat miliar dua ratus dua puluh lima juta seratus empat puluh satu ribu empat ratus rupiah).

4. Menyetujui pemindahtanganan dan penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan sebagai berikut:
   a. Menyetujui pemindahtanganan dan penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan berupa lahan Balikpapan dengan nilai buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp44.029.000.000,-
   b. Persetujuan dalam poin a berlaku efektif dengan ketentuan bahwa proses roya atau penghapusan hak tanggungan atas lahan tersebut selesai dilaksanakan.
   c. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemindahtanganan dan penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan sebagaimana diputuskan dalam poin a dan b, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

ANNUAL GMS

In 2025, Aerowisata held 2 (two) Annual GMS meetings concerning the approval and ratification of the 2025 RKAP and the approval of the 2024 Fiscal Year Annual Report. The agendas and resolutions of the Annual GMS meetings were as follows:

GMS AGENDA REGARDING THE APPROVAL AND RATIFICATION OF THE 2025 RKAP

a. Approval of the draft 2025 Company Work Plan and Budget.

b. Approval and Ratification of Additional Capital Injection in PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

c. Approval of the transfer through sale and write-off of the Company's fixed assets.

d. Approval of additional capital participation in PT Aerojasa Cargo

GMS RESOLUTIONS REGARDING THE APPROVAL AND RATIFICATION OF THE 2025 WORK PLAN AND BUDGET

1. Approved the Draft 2025 Company Work Plan and Budget.

2. Accepted and approved the Company's 2025 Collegial Key Performance Indicators (KPI).

3. Approved and ratified the actions taken by the Board of Directors to increase the company's capital of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk by 91,850,900 shares at a value of Rp46 (forty-six rupiah) per share, or a total value of Rp4,225,141,400 (four billion two hundred twenty-five million one hundred forty-one thousand four hundred rupiah).

4. Approved the transfer and write-off of the Company's fixed assets as follows:
   a. Approving the transfer and write-off of the Company's fixed assets in the form of land in Balikpapan with a book value of Rp44,029,000,000 as of December 31, 2024.
   b. The approval in point a is effective provided that the repayment process or the elimination of mortgage rights on the land is completed.
   c. Authorizing the Board of Directors to take all necessary actions related to the transfer and write-off of the Company's fixed assets as decided in points a and b, subject to applicable provisions.

5. Menyetujui penambahan penyertaan modal Perseroan pada PT Aerojasa Cargo sebagai berikut:

   a. Menyetujui penambahan penyertaan modal Perseroan pada PT Aerojasa Cargo dengan membeli saham PT Aerojasa Cargo milik PT Aerojasa Perkasa sebanyak 3.297 (tiga ribu dua ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan total harga sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).

   b. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penandatanganan perjanjian jual beli saham, pengurusan pencatatan saham, dan penyelesaian aspek hukum yang relevan.

AGENDA RUPS MENGENAI PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

2. Penetapan Penggunaan laba bersih Perseroan Tahun 2024;

3. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2025 serta Tantiem/Insentif kinerja untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024;

4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025;

5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

5. Approved the Company's additional capital investment in PT Aerojasa Cargo as follows:

   a. Approved the Company's additional capital investment in PT Aerojasa Cargo by purchasing 3,297 (three thousand two hundred and ninety-seven) shares of PT Aerojasa Cargo owned by PT Aerojasa Perkasa for a total price of Rp1,000,000 (one million rupiah).

   b. Granted authority to the Board of Directors to take all necessary actions to execute the transaction, including but not limited to signing the share sale and purchase agreement, managing share registration, and resolving relevant legal matters.

GMS AGENDA REGARDING APPROVAL OF THE ANNUAL REPORT FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR

1. Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, including the Company's Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2024, and the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory duties carried out during the financial year ending December 31, 2024;

2. Determination of the Use of the Company's 2024 Net Profit;

3. Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, and Allowances) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 Financial Year, as well as Tantiem/Performance Incentives for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 Financial Year;

4. Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year;

5. Changes to the Composition of the Company's Management.

KEPUTUSAN RUPS MENGENAI PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sesuai dengan Laporan Nomor: 00350/2.1133/AU.1/05/ 1929-1/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan telah tercermin di dalam laporan-laporan tersebut di atas.

4. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan sebesar Rp235.776.669.705,- sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi Perseroan.

5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk Tahun Buku 2025 dan tantiem/insentif kinerja Tahun Buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

6. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dengan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor 2012/DK-AWS/VI/2025 Tanggal 2 Juni 2025 perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata Tahun 2025

7. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

GMS RESOLUTION REGARDING THE APPROVAL OF THE 2024 FISCAL YEAR ANNUAL REPORT

1. Approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report carried out by the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024.

2. Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner (PKF) in accordance with Report Number: 00350/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/II/2025 dated February 28, 2025, with an opinion of "fair in all material respects."

3. Grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, insofar as such actions do not constitute criminal acts and have been reflected in the reports referred to above.

4. Approve the appropriation of current year profit amounting to IDR235,776,669,705 as retained earnings to reduce the accumulated losses of the Company.

5. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder, to determine the remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, and Benefits) for Fiscal Year 2025 and tantiem/performance incentives for Fiscal Year 2024 for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

6. Approve the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner as the KAP that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025, with audit service fees and other requirements as referred to in the Board of Commissioners' Letter Number 2012/DK-AWS/VI/2025 dated June 2, 2025 regarding the Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2025 Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata.

7. Approve the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a substitute KAP in the event that such KAP, for any reason whatsoever, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025, including determining the amount of audit service fees and other requirements for the substitute KAP.

8. Berkenaan dengan mata acara perubahan pengurus Perseroan, tindak lanjut perubahan pengurus akan dilangsungkan dalam keputusan RUPS terpisah diluar RUPS tahunan yang berlangsung saat ini.

8. With regard to the agenda item concerning changes in the Company's management, follow-up to the management changes will be carried out in a separate GMS resolution outside the current Annual GMS.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2024.

Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

1. Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris;
2. Tugas dan wewenang Komisaris Utama;
3. Tugas, wewenang anggota Dewan Komisaris;
4. Pengusulan anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan perusahaan afiliasi oleh Direksi;
5. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris;
6. Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi Komisaris Independen;
7. Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris;
8. Program orientasi untuk Komisaris baru;
9. Pendidikan berkelanjutan Dewan Komisaris;
10. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
11. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
12. Perangkapan jabatan anggota Dewan Komisaris;
13. Rapat Dewan Komisaris;
14. Evaluasi atas kinerja Eksternal Audit dan Internal Audit serta pengaduan;
15. Penilaian kinerja Dewan Komisaris;
16. Organ pendukung Dewan Komisaris.

Disamping Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Aerowisata juga telah mempunyai Manual Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Januari 2024 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Nomor PER-3/MBU/03/2023 serta Anggaran Dasar Aerowisata.

BOARD OF COMISSIONERS GUIDELINES

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Board of Commissioners follow the Board of Commissioners Manual, as outlined in the Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, which was first published on December 21, 2015, and has been updated several times, with the most recent update issued on December 10, 2024.

Matters related to the Board of Commissioners as regulated in the Board Manual include:

1. Duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners;
2. Duties and authorities of the President Commissioner;
3. Duties and authorities of the members of the Board of Commissioners;
4. Proposals for members of the Board of Commissioners to subsidiaries and affiliated companies by the Board of Directors;
5. Appointment of members of the Board of Commissioners;
6. Requirements and criteria for nomination as an Independent Commissioner;
7. Mechanism for appointing members of the Board of Commissioners;
8. Induction program for new Commissioners;
9. Continuing education for the Board of Commissioners;
10. Dismissal of members of the Board of Commissioners;
11. Resignation of members of the Board of Commissioners;
12. Concurrent positions held by members of the Board of Commissioners;
13. Meetings of the Board of Commissioners;
14. Evaluation of the performance of External Audit and Internal Audit, including complaints;
15. Assessment of the performance of the Board of Commissioners;
16. Supporting organs of the Board of Commissioners.

In addition to Board Manual, the Board of Commissioners of Aerowisata also has a Board of Commissioners Manual, which was established by the Board of Commissioners on January 2, 2024 as a reference in performing the duties of the Board of Commissioners and is an integral part of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023, Number PER-3/MBU/03/2023, as well as the Articles of Association of Aerowisata.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

PERSYARATAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, anak perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih. Dalam hal anggota Dewan Komisaris lebih dari satu, salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris PT Aero Wisata terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

REQUIREMENTS AND CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates eligible for appointment as members of the Board of Commissioners must be individuals legally capable of performing legal actions, except those who, within five (5) years prior to their appointment, have: been declared bankrupt, served as members of the Board of Directors or Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or been convicted of a criminal act that harmed the finances of the state, State-owned enterprises, subsidiaries, other business entities and/or others that was related to the financial sector.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of three (3) years and may be reappointed for one (1) additional term, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. The GMS may dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. Such dismissal shall take effect at the conclusion of the GMS, unless otherwise specified by the GMS.

STRUCTURE, AMOUNT, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners shall consist of one (1) or more members. If the Board of Commissioners comprises more than one member, one shall be appointed as the President Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out by the General Meeting of Shareholders, with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of PT Aero Wisata consists of three (3) members, with the following composition:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan *Term of Office*		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Aryanto Wibowo	2 September 2022 September 2, 2022	16 November 2023 November 16, 2023	- Akta AWS No. 4 Tgl 30 September 2022 (sebagai Komisaris) - AWS Deed No. 4 September 30, 2022 (as Commissioner)
		17 November 2023 November 17, 2023	1 September 2025 September 1, 2025	- Akta AWS No.1 Tgl 14 Desember 2023 (sebagai Komisaris Utama) - AWS Deed No. 1 December 14, 2023 (as President Commissioner)
		17 Desember 2025 December 17, 2025	16 Desember 2028 December 16, 2028	- Akta AWS No.1 Tgl 15 Januari 2026 (sebagai Komisaris Utama) - AWS Deed No.1 January 15, 2026 (as President Commissioner)
Komisaris Commissioner	Ade R. Susardi	17 November 2023 November 17, 2023	16 November 2026 November 16, 2026	Akta AWS No.1 Tgl 14 Des 2023
Komisaris Commissioner	M. Mauludin	17 November 2023 November 17, 2023	16 November 2026 November 16, 2026	Akta AWS No.1 Tgl 14 Des 2023
Komisaris Commissioner	Robert Aprianto Purba	17 Desember 2025 December 17, 2025	16 Desember 2028 December 16, 2028	Akta AWS No.1 Tgl 15 Jan 2026

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Semua anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan fit & proper test dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

FIT AND PROPER TEST

All members of the Board of Commissioners of Aerowisata possess the integrity, competence, reputation, experience and expertise required to perform their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates to be members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners undergoes a Fit and Proper Test conducted by an independent party. The results of this assessment are submitted to the GMS for further processing.

Based on these provisions, the following table presents the Fit and Proper Test status of the Board of Commissioners of Aerowisata for the 2025 term of service:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Keputusan Fit & Proper Test Fit & Proper Test Decision Date	Hasil Result
Aryanto Wibowo	Komisaris/Komisaris Utama Commissioner/ President Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
Ade R. Susardi	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
M. Mauludin	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
Robert Aprianto Purba	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, dengan tugas sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (selanjutnya disingkat "RJPP");

c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (selanjutnya disingkat "RKAP");

d. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan anggaran dasar;

e. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

f. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional perusahaan kecuali ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Pengambilan keputusan kegiatan operasional perusahaan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan.

4. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap hal strategis sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has responsibilities and authorization to supervise management policies and the course of management in general, both with respect to the Company and the Company's business activities, and to provide advice to the Board of Directors, with the following duties:

a. Supervise the Company's policies and management as carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors;

b. Supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan (hereinafter abbreviated as "RJPP");

c. Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget (hereinafter abbreviated as "RKAP");

d. Supervise the compliance with the provisions of the Articles of Association;

e. Supervise the implementation of resolutions from the General Meeting of Shareholders;

f. Supervise the compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, by taking into account the following matters:

1. Supervision and the provision of advice must be carried out in the best interests of the Company and in line with its purpose and objectives, without serving the interests of certain parties or groups.

2. In performing its supervisory role, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making related to the Company's operational activities, unless otherwise stipulated in the Articles of Association or applicable laws and regulations.

3. Any operational decision by the Board of Commissioners is considered part of its supervisory function and does not relieve the Board of Directors of its responsibility for managing the Company.

4. The Board of Commissioners shall grant approval for strategic matters in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Agar tugas pengawasan dapat terlaksana dengan optimal maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

a. Menetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris dengan keputusan Dewan Komisaris.

b. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan;

c. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

d. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

e. Memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

f. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

g. Meneliti, menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;

h. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;

i. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan;

j. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh RUPS;

k. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;

l. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;

m. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan tahunan perusahaan kepada RUPS sesuai ketentuan yang berlaku;

n. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

o. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

To ensure the optimal execution of its supervisory duties, the Board of Commissioners is obliged to:

a. Establish the division of duties among its members through a decision of the Board of Commissioners;

b. Provide advice to the Board of Directors in the implementation of Company management;

c. Prepare the annual work plan and budget of the Board of Commissioners, which forms an integral part of the RKAP;

d. Possess guidelines and work procedures binding for each member of the Board of Commissioners;

e. Monitor and ensure that Good Corporate Governance is implemented effectively and sustainably;

f. Ensure that the Board of Directors has followed up on the findings of the Internal Audit, External Audit, BPK audit, BPKP audit, and/or other supervisory authorities results, in accordance with applicable laws and regulations;

g. Review, assess, and sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;

h. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the rationale behind the Board of Commissioners signing the RJPP and RKAP;

i. Stay informed about the Company's operations, provide opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed significant to Company management;

j. Immediately report to the GMS any indications of Company's declining performance or other significant events that should be brought to the attention of the GMS;

k. Review and assess periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;

l. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested;

m. Propose the appointment of a Public Accountant to audit the Company's annual report to the GMS, in accordance with applicable regulations;

n. Prepare and maintain the Minutes of the Board of Commissioners' Meetings;

o. Fulfill other duties related to supervision and the provision of advice, insofar as they do not conflict with applicable laws, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam laporan tahunan tersebut telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku yang meliputi rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan. Dewan Komisaris juga wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

Selain itu Dewan Komisaris wajib melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya;

b. Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is required to submit a report on the supervisory duties performed during the previous fiscal year to the GMS. The Board of Commissioners must also ensure that the annual report includes information on the identity, primary occupation, and positions held by members of the Board of Commissioners in other companies, meetings held during the fiscal year, including internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as honorarium, facilities, and/or other benefits received from the Company. The Board of Commissioners is also obligated to report to the Company any share ownership held by themselves and/or their family members in the Company and other companies, including any changes to such ownership.

In addition, the Board of Commissioners is required to conduct measurement and evaluation of its performance with the following provisions:

a. The Board of Commissioners shall establish Key Performance Indicators along with corresponding targets;

b. The Key Performance Indicators of the Board of Commissioners are subject to annual approval by the GMS, based on proposals from the Board of Commissioners.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Menunjuk seorang anggota Komisaris sebagai pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RIGHTS AND AUTHORITIES

In performing its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Access the Company's books, correspondence, and other documents, verify cash for validation purposes, review securities, and inspect Company assets;
2. Enter the yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other Company officials regarding any matters related to the management of the Company;
4. Be informed of all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
5. Request the presence of the Board of Directors and/or other officials under the Directors, upon the knowledge of the Board of Directors, at meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily suspend members of the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee if deemed necessary, taking into account the Company's capability;
9. Engage experts for specific matters and for a defined period at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Undertake certain management actions of the Company under specific conditions for a specific period, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend Board of Directors meetings and provide input on matters being discussed;
12. Appoint a member of the Board of Commissioners to chair the General Meeting of Shareholders;
13. Exercise other supervisory authorities, provided they do not conflict with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Aerowisata telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagaimana Berita Acara Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Aero Wisata Nomor 001/BA/DK-AWS/I/2024 tanggal 20 Februari 2024, yaitu sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure the effective execution of its duties, the Board of Commissioners of Aerowisata has established a clear division of duties and responsibilities among its members, as stated in Minutes of Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata Number 001/BA/DK-AWS/I/2024, dated February 20, 2024, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Aryanto Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Sinergi Kerjasama Aerowisata & Garuda Group, ICT, Kebijakan[Wd1.1] Mutu & Pelayanan, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit. Board of Commissioners KPI, Synergic Cooperation between Aerowisata & Garuda Group, ICT, Quality & Service Policy, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee.
Ade R. Susardi	Komisaris Commissioner	KPI Dewan Komisaris, RJPP, RKAP, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Board of Commissioners KPI, RJPP, RKAP, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee.
M. Mauludin	Komisaris Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Hukum, Pengadaan, Pengelolaan Anak Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners KPI, Legal, Procurement, Subsidiaries Management, Nomination and Remuneration Committee.

PROGRAM ORIENTASI UNTUK KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Program Orientasi meliputi :

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;

b. Gambaran umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, lingkup kegiatan dan kinerja keuangan;

c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Entitas Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal perusahaan dan anak perusahaan.

INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in the Company's Induction Program. The responsibility for organizing this program lies with the Corporate Secretary or any party assigned to perform the duties of the Corporate Secretary.

The Induction Program covers the following areas:

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company;

b. An overview of the Company, including its vision, mission, scope of activities, and financial performance;

c. Information regarding delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including Audit Committee;

d. Information regarding duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, including prohibited actions.

The Induction Program may be delivered through presentations, meetings, site visits to Subsidiaries, document reviews, or other programs deemed relevant to the requirement to learn about the Company and its subsidiaries.

REMUNISASI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh perusahaan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners is based on resolutions of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders, taking into account the results of the review conducted by the Company.



ASPEK DALAM PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Faktor Kondisi *Market Price*
2. Faktor Kondisi Persaingan Usaha atau Kompleksitas Usaha
3. Faktor Kelangkaan Sumber Daya Manusia
4. Faktor Kemampuan Perusahaan

ASPECTS IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The review in determining remuneration considers the following aspects:

1. Market Price Condition
2. Business Competition Condition or Business Complexity
3. Human Resource Scarcity
4. Company Capability

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION COMPONENTS

The remuneration components of Board of Commissioners can be described as follows:

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN Maximum Amount In Accordance with the GMS and the Minister of SOEs Regulation
1.	Honorarium Honorarium	45% dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90% untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama Honorarium of President Commissioner is 45% of the salary of President Director of the Company, and the member of the Boards of Commissioners is 90% of the honorarium of the Company's President Commissioner.
2.	Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya b. Santunan Purna Jabatan c. Tunjangan Transportasi Allowances a. Religious Holiday allowance b. Post-Employment allowance c. Transportation allowance	 • 1 (satu) honorarium. • Premi Asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam satu tahun • 20% dari honorarium anggota Dewan Komisaris • 1 (one) honorarium. • Insurance premium shall be 25% maximum of the salary • 20% of the honorarium of members of the Board of Commissioners
3.	Fasilitas a. Fasilitas Kesehatan b. Fasilitas Perkumpulan c. Fasilitas Bantuan Hukum Facilities a. Health facility b. Association facility c. Legal Aid facility	 • Meliputi program jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS, rawat jalan, rawat inap, dan medical check up • Paling banyak 2 (dua) perkumpulan dan 2 (dua) keanggotaan • Sesuai kebutuhan • Includes health insurance programs organized by BPJS, outpatient care, inpatient care, and medical check-ups. • Maximum 2 (two) associations and 2 (two) memberships • As necessary
4.	Tantiem/Insentif Kerja Tantiem/Work Incentives	Diberikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Set according to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the Company's Soundness Level

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan. Selama tahun 2025 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun *workshop* sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to enhance the capability of carrying out supervisory duties and providing advice and recommendations, particularly in relation to improving the implementation of the Company's GCG, during 2025, members of the Board of Commissioners participated in the following training, seminars, and workshops:

Nama Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Aryanto Wibowo	-	-	-
Ade R. Susardi	02 Oktober 2025 October 02 2025	In House Training Risk Modeling	PT Radian Wicobs Internasional
M. Mauludin	02 Oktober 2025 October 02 2025	In House Training Risk Modeling	PT Radian Wicobs Internasional
Robert Aprianto Purba	-	-	-

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris

DECISIONS, RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Recommendation and Approval of the Board of Commissioners

No	No. Surat	Tanggal	Perihal	Dari	Tujuan
1	2001/DK-AWS/I/2025	21 Januari 2025	Permohonan Persetujuan Pemindahtanganan Lahan Balikpapan dengan cara penjualan Request for Approval of the Transfer of Balikpapan Land through Sale	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
2	2002/DK-AWS/I/2025	21 Januari 2025	Permohonan persetujuan mengambil bagian atas penawaran saham GMF Request for approval to take part in the GMF share offering	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
3	2003/DK-AWS/I/2025	21 Januari 2025	Penunjukan pimpinan RUPS AWS tanggal 30 Januari 2025 Appointment AWS GMS Chairperson dated Januari 30, 2025	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
4	2002/KU-AWS/II/2025	11 Februari 2025	Persetujuan cuti tahunan Approval of annual leave	Komisaris Utama President Commissioners	Direktur Utama President Director
5	2018/DK-AWS/VII/2025	28 Juli 2025	Pemberitahuan berakhirnya masa tugas Komisaris Utama PT Aero Wisata ("AWS") Notification of the end of the term of office of the President Commissioner of PT Aero Wisata (“AWS”)	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
6	2013/KU-DEKOM/AWS/VII/2025	30 Juli 2024	Pemberitahuan pemberhentian sebagai Sekretaris	Komisaris Utama	Sekretaris Dewan Komisaris

7	2014/KU-DEKOM/AWS/VIII/2025	20 Agustus 2025	Pemberitahuan pemberhentian sebagai Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Aero Wisata Notification of dismissal as a Member of the Risk and Integrated Governance Committee of PT Aero Wisata	Komisaris Utama President Commissioners	Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Risk and Governance Committee
8	2015/KU-DEKOM/AWS/VIII/2025	20 Agustus 2025	Pemberitahuan pemberhentian sebagai Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Aero Wisata Notification of dismissal as a Member of the Risk and Integrated Governance Committee of PT Aero Wisata	Komisaris Utama President Commissioners	Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Risk and Governance Committee
9	2016/KU-DEKOM/AWS/VIII/2025	20 Agustus 2025	Pemberitahuan pengangkatan sebagai Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Aero Wisata Notification of appointment as a Member of the Risk and Integrated Governance Committee of PT Aero Wisata	Komisaris Utama President Commissioners	Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Risk and Governance Committee
10	2017/KU-DEKOM/AWS/VIII/2025	20 Agustus 2025	Pemberitahuan pengangkatan sebagai Anggota Komite Risiko dan Tata Kelola	Komisaris Utama President Commissioners	Anggota Komite Risiko dan

11	2024/DK-AWS/X/2025	22 Oktober 2025	Persetujuan Perjalanan Dinas Direktur Utama PT Aero Wisata ("AWS") Approval of Business Travel of the President Director of PT Aero Wisata ("AWS")	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
12	2027/KU-AWS/XI/2025	18 November 2025	Persetujuan Cuti Tahunan Approval of Annual Leave	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
13	2031/DK-AWS/XII/2025	2 Desember 2025	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aero Wisata ("Perseroan") Tanggal 17 Desember 2025 Appointment of Chairperson of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aero Wisata ("Company") on December 17, 2025	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
14	2029/KU-AWS/XI/2025	26 November 2025	Persetujuan Cuti Tahunan Approval of Annual Leave	Komisaris Commissioners	Direktur Director
15	2032/DK-AWS/XII/2024	8 Desember 2025	Penjelasan Terkait Tindak Lanjut Sengketa Tanah PT Belitung Inti Permai ("BIP") Explanation Regarding the Follow-Up on the Land Dispute of PT Belitung Inti Permai (“BIP”)	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director

16	2033/DK-AWS/XII/2025	8 Desember 2025	Penjaminan Aset PT Aero Wisata (“AWS”) Untuk Restrukturisasi Utang PT Citilink Indonesia (“Citilink”) Asset Guarantee of PT Aero Wisata (“AWS”) for the Debt Restructuring of PT Citilink Indonesia (“Citilink”)	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director
17	2036/DK-AWS/XII/2025	23 Desember 2025	Tanggapan Terhadap Permohonan Permohonan Persetujuan Aksi Korporasi PT Aero Wisata (“Aerowisata”) dan Anak Perusahaan Response to the Request for Approval of Corporate Action of PT Aero Wisata (“Aerowisata”) and Subsidiaries	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama AWS President Director of AWS
18	2038/DK-AWS/XII/2025	29 Desember 2025	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aero Wisata ("Perseroan") Tanggal 9 Januari 2026 Appointment of Chairperson of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aero Wisata ("Company") on January 9, 2026	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direktur Utama President Director

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan atas pelaksanaan RKAP 2025;
2. Pemantauan atas pelaksanaan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG;
3. Pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemantauan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal perusahaan, serta tindak lanjutnya;
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap RKAP 2025;
6. Memberikan pendapat terhadap Laporan Tahunan Perseroan;
7. Memberikan pendapat terhadap transformasi bisnis yang dilaksanakan perusahaan;
8. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi berkaitan dengan kinerja dan pengurusan Perusahaan.

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain:

1. Pembahasan laporan kinerja manajemen tahun 2025 (bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan), pengembangan usaha, serta pembahasan kebijakan dan masalah khusus yang dipandang penting bagi perseroan;
2. *Progress Corporate Action* perseroan;
3. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2025;
4. Agenda lainnya yang terkait.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2025 is as follows:

1. Monitor the implementation of the Company's Work Plan & Budget 2025;
2. Monitor the improving implementation of GCG principles;
3. Monitor the compliance of laws and regulations implementation;
4. Monitor the implementation of the Company's internal and external audits, as well as the follow-up actions;
5. Provide opinions and recommendations on the Company's Work Plan & Budget 2025;
6. Provide opinions on the Company's Annual Report
7. Provide opinions on the business transformation implemented by the Company
8. Provide direction and advice to the Board of Directors on the performance and management of the Company

In accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023, meetings of the Board of Commissioners must be held regularly at least once every month, and the Board of Commissioners may also invite the Board of Directors. The meeting agenda of the Board of Commissioners includes:

1. Discussion of the 2025 management performance reports (monthly, quarterly, semester, and annual), business development, as well as review of policies and special issues deemed significant to the Company;
2. Progress of the Company's corporate actions;
3. Discussion of the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP);
4. Other relevant matters

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Terdapat pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Aero Wisata tahun 2025.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Komisaris perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat. Selain itu, Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat menggang-gu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangka-tannya. Persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

a. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan.

b. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

c. Tidak bekerja di perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

d. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada perusahaan dan afiliasinya.

e. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubun-gan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perusahaan.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Selama tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan Komisaris Independen yang dicantumkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Stated in the 2025 Supervisory Report of PT Aero Wisata.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the company's Board of Commissioners must enable effective, appropriate, and prompt decision-making. Additionally, Commissioners must be able to act independently, meaning they should not have conflicts of interest that could impede their ability to perform their duties in an independent and critical manner, both in relation to one another and to the Board of Directors.

In order to achieve that objective, Independent Commission-ers are required. The composition of the Board of Commis-sioners shall consist of at least 20% (twenty percent) Independent Members of the Board of Commissioners, as stipulated in their appointment decision. The requirements to be appointed as an Independent Commissioner are as follows:

a. Not serving as a member of the Board of Directors in a company affiliated with the Company.

b. Not having worked in the government, including ministries, institutions, and the military, within the last three years.

c. Not having worked in the Company or its affiliates within the last three years.

d. Not having any financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.

e. Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Commissioners from outside the Company to act or think independently within the Company.

STATEMENT REGARDING THE INDEPENDENCE OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

During 2025, there were no appointments of Independent Commissioners as stated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders



DIREKSI
Board of Directors

PEDOMAN KERJA/PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan tanggal 10 Desember 2024.

Hal-hal yang diatur terkait Direksi dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

1. Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi;
2. Pembagian tugas Direksi;
3. Pencalonan anggota Direksi;
4. Mekanisme pengangkatan anggota Direksi;
5. Pemberhentian anggota Direksi;
6. Pengunduran diri anggota Direksi;
7. Jabatan lowong anggota Direksi;
8. Perangkapan jabatan anggota Direksi;
9. Rapat Direksi;
10. Cuti anggota Direksi;
11. Penilaian kinerja Direksi;
12. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
13. Organ Pendukung Direksi.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES/ CHARTER

In performing their duties and responsibilities, the Directors have the Board of Directors Guidelines as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the most recent update stipulated on December 10, 2024.

The aspects regulated regarding the Board of Directors in the Board Manual include:

1. Duties, authorities and obligations of the Board of Directors;
2. Division of duties of the Board of Directors;
3. Nomination of the Board of Directors members;
4. Appointment mechanism for the Board of Directors members;
5. Dismissal of the Board of Directors members;
6. Resignation of the Board of Directors members;
7. Vacant positions for the Board of Directors members;
8. Concurrent Positions of the Board of Directors
9. members;
10. Board of Directors Meetings;
11. Leave of the Board of Directors members;
12. Performance assessment of the Board of Directors;
13. Actions of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners;
Supporting Organs of the Board of Directors.

KRITERIA DIREKSI

KETENTUAN MASA JABATAN

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu:

DIRECTORS CRITERIA

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed for a term of 3 (three) years and may be reappointed for one (1) additional term, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE, AMOUNT, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 consisted of 2 (two) Directors, as follow:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan *Term of Office*		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Direktur Utama President Director	Beni Gunawan	18 Desember 2023 December 18, 2023	17 Desember 2026 December 17, 2026	Akta PT Aero Wisata Nomor 1 Tanggal 4 Januari 2024
Direktur Director	Purwadi	17 November 2023 November 17, 2023	16 November 2026 November 16, 2026	Akta PT Aero Wisata Nomor 2 Tanggal 14 Desember 2023

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Disampaikan melalui Laporan RUPS dan Laporan Rapat Dewan Komisaris/Risalah Rapat Dewan Komisaris yang telah dikukuhkan dan mendapatkan persetujuan.

FIT AND PROPER TEST

Delivered through GMS Report and Board of Commissioners Meeting Report/ Board of Commissioners' Minutes of Meeting that have been confirmed and approved.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Selain itu setiap anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties to perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the Court in all matters and events, subject to the limitations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company, while observing the prevailing laws and regulations.

In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and are required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. In addition, each member of the Board of Directors shall be personally fully liable for the Company's losses if the person concerned is at fault or negligent in carrying out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company, except where the relevant member of the Board of Directors can prove that:

a. The loss was not caused by their fault or negligence.
b. They have carried out management in good faith and with due care for the interests of and in accordance with the aims and objectives of the Company.
c. They do not have any conflict of interest, either directly or indirectly, in relation to the management actions that resulted in the loss.
d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Dalam melaksanakan tugas pokok di atas, Direksi berkewajiban untuk:

a. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan.

c. Direksi wajib menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari:
   i. fungsi Manajemen Risiko, kepatuhan, dan Audit Intern;
   ii. temuan Auditor Eksternal;
   iii. nasihat dan hasil pengawasan Dewan Komisaris;
   iv. laporan BPK;
   v. laporan BPKP; dan/atau
   vi. temuan dan rekomendasi lainnya yang wajib ditindaklanjuti Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

e. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada RUPS.

f. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Direksi wajib:
   i. membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
   ii. membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan;
   iii. memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan perusahaan dan dokumen lainnya; dan
   iv. menyimpan di tempat kedudukan perusahaan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya. Dalam melaksanakan kewajiban tersebut Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan arsip di lingkungan perusahaan.

In carrying out the main duties above, the Board of Directors is obligated to:

a. Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations.

b. One member of the Board of Directors shall be appointed by a Board of Directors meeting as the person responsible for the implementation and monitoring of good corporate governance in the Company.

c. The Board of Directors is required to follow up on findings and recommendations from:
   i. the Risk Management, compliance, and Internal Audit functions;
   ii. findings of the External Auditor;
   iii. advice and supervisory results of the Board of Commissioners;
   iv. reports of the Audit Board of Indonesia (BPK);
   v. reports of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP); and/or
   vi. other findings and recommendations that must be followed up by the Board of Directors based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

d. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general power of attorney to other parties that results in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.

e. The Board of Directors is required to be accountable for the execution of its duties to the GMS.

f. To fulfill the requirements of accountability, transparency, and orderly administration in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Board of Directors is required to:
   i. prepare the Register of Shareholders, special register, minutes of GMS meetings, and minutes of Board of Directors meetings;
   ii. prepare the annual report and the Company's financial documents;
   iii. maintain all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents; and
   iv. keep at the Company's domicile all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents. In carrying out these obligations, the Board of Directors is responsible for records management within the Company.

g. Direksi wajib menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan.

h. Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.

i. Direksi wajib menerapkan tata kelola TI perusahaan yang baik.

j. Direksi harus memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit, serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

k. Direksi bertanggung jawab kepada perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.

l. Direksi wajib melindungi dan memastikan keamanan data pribadi yang dikelola perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perlindungan data pribadi.

m. Direksi wajib menandatangani pakta integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dan/atau RUPS.

n. Direksi wajib melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif, yang bertujuan untuk:

   i. menjaga dan mengamankan aset perusahaan;
   ii. menjamin tersedianya informasi dan laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, tepat guna, dan tepat waktu;
   iii. meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan dan ketentuan intern perusahaan;
   iv. mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud), dan pelanggaran aspek kehati-hatian;
   v. meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya; dan
   vi. meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi BUMN secara menyeluruh.

g. The Board of Directors is required to establish the corporate secretary function.

h. The Board of Directors is required to maintain and evaluate the quality of the corporate secretary function.

i. The Board of Directors is required to implement good corporate IT governance.

j. The Board of Directors must ensure that the external auditor, internal auditor, and audit committee, as well as other committees if any, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, insofar as necessary for the performance of their duties.

k. The Board of Directors is responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information.

l. The Board of Directors is required to protect and ensure the security of personal data managed by the Company in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations governing personal data protection.

m. The Board of Directors is required to sign an integrity pact for transactional actions requiring the approval of the Board of Commissioners and/or the GMS.

n. The Board of Directors is required to implement an effective internal control system, which aims to:

   i. safeguard and secure the Company's assets;
   ii. ensure the availability of accurate, complete, useful, and timely financial and management information and reports;
   iii. improve compliance with laws and regulations as well as the Company's internal policies and provisions;
   iv. reduce financial impacts or losses, irregularities including fraud, and violations of prudential aspects;
   v. improve organizational effectiveness and enhance cost efficiency; and
   vi. improve the effectiveness of risk culture throughout the SOE organization.

p. Direksi wajib menyusun perencanaan Manajemen Risiko yang menjadi satu kesatuan dengan RKAP yang dituangkan dalam bab tersendiri, paling sedikit memuat:
   i. Strategi Risiko.
   ii. profil Risiko.
   iii. peta Risiko.
   iv. target perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual yang disusun dalam format triwulanan dan tahunan.
   v. rencana pelaksanaan perlakuan risiko dan anggaran biaya.

q. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko.
r. Direksi wajib menandatangani Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target KPI Direksi secara kolegial dan KPI Direksi secara individual.
s. Direksi menyampaikan usulan KPI Direksi secara kolegial kepada RUPS untuk ditetapkan bersamaan dengan penetapan RKAP.
t. Direksi wajib menjabarkan KPI Direksi secara kolegial menjadi KPI Direksi secara individual dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
u. Direksi wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan tambahan PMN kepada RUPS.
v. Direksi wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, atau RUPS untuk melakukan pemindahtanganan sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
w. Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan kepada RUPS atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan pemberian persetujuan, dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan setelah selesainya pelaksanaan penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan.
x. Direksi membentuk Komite pengarah TI.
y. Direksi menyusun dan menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan.
z. Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan tidak diaudit (*unaudited*) yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS paling lambat 2 (dua) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
aa. Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan telah diaudit (*audited*) yang laporan keuangannya telah diperiksa oleh Auditor Eksternal kepada RUPS paling lambat 5 (lima) bulan setelah berakhirnya tahun buku untuk mendapatkan persetujuan /pengesahan.

p. The Board of Directors is required to prepare Risk Management planning as an integral part of the RKAP, set out in a separate chapter, which at a minimum contains:
   i. risk strategy.
   ii. risk profile.
   iii. risk map.
   iv. inherent risk and residual risk calculation targets prepared in quarterly and annual formats.
   v. risk treatment implementation plans and budget allocations.

q. The Board of Directors is required to prepare and submit Risk Management reports.
r. The Board of Directors is required to sign the Annual Management Contract, which contains the collective KPI targets of the Board of Directors as well as individual KPI targets.
s. The Board of Directors submits the collective KPI proposals of the Board of Directors to the GMS for approval simultaneously with the approval of the RKAP.
u. The Board of Directors is required to translate the collective KPI of the Board of Directors into individual KPI targets and submit them to the Board of Commissioners for approval.
v. The Board of Directors is required to submit a report on the realization of the use of additional PMN to the GMS. The Board of Directors is required to obtain prior approval from the Board of Commissioners, or the GMS, to conduct any transfers in accordance with the authority stipulated in the Company's Articles of Association.
w. The Board of Directors is required to submit a report on the implementation of write-offs and/or transfers to the GMS or the Board of Commissioners in accordance with the authority for granting approval, no later than 3 (three) months after the completion of the write-off and/or transfer.
x. The Board of Directors establishes an IT Steering Committee.
y. The Board of Directors prepares and submits quarterly reports and annual reports.
z. The Board of Directors is required to submit an unaudited annual report (unaudited) signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS finansial later than 2 (two) months after the end of the finansial year.
aa. The Board of Directors is required to submit an audited annual report (audited), the finansial statements of which have been examined by the External Auditor, to the GMS finansial later than 5 (five) months after the end of the finansial year for approval/ratification.

Selain kewajiban-kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham. Usulan perubahan RJPP dan RKAP oleh Direksi dapat dilakukan apabila terdapat kondisi-kondisi antara lain:
   i. Perubahan asumsi yang signifikan diluar kendali Manajemen;
   ii. Terdapat perubahan rencana kerja sesuai kebutuhan perusahaan;
   iii. Berdasarkan kebijakan atau penugasan Pemegang Saham.

3. Direksi wajib menyusun RJPP dengan mempertimbangkan kelola keberlanjutan lingkungan, kelola, dan tata elola perusahaan yang baik;

4. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan, anak perusahaan, divisi dan kerjasama operasi melalui mekanisme organisasi perusahaan serta sasaran kinerja serta evaluasi kinerja unit bisnis;

6. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS pengesahan RKAP;

7. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;

In addition to the above obligations, the Board of Directors also has the following duties:

1. To strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims and objectives as well as its business activities;

2. To prepare in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and their amendments, and to submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the General Meeting of Shareholders. Proposals for amendments to the RJPP and RKAP by the Board of Directors may be made if there are conditions such as:
   i. significant changes in assumptions beyond Management's control;
   ii. changes in work plans in accordance with the Company's needs;
   iii. based on policies or assignments from the Shareholders.

3. The Board of Directors is required to prepare the RJPP by taking into account environmental sustainability factors, social factors, and good corporate governance factors;

4. To provide explanations to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;

5. To determine performance targets and evaluate the performance of the Company, subsidiaries, divisions, and operational cooperation through the Company's organizational mechanism, as well as business unit performance targets and performance evaluation;

6. To strive for the achievement of tfinansialr financial aspects, operational aspects, and administrative aspects used as the basis for assessing the Company's health level in accordance with the performance set in the GMS approving the RKAP;

7. To prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors Meetings;

8. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang dokumen perusahaan terdiri dari antara lain namun tidak terbatas:

   i. Laporan mengenai kegiatan perusahaan;
   ii. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, jika ada;
   iii. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan;
   iv. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau;
   v. Nama anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
   vi. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris perusahaan untuk tahun buku yang baru lampau (tahun buku yang bersangkutan); dan
   vii. Laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* perusahaan untuk tahun buku yang baru lampau.

9. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;

10. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;

11. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;

12. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

13. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;

14. Memelihara dan menyimpan ditempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, laporan tahunan, dokumen keuangan perusahaan, dan dokumen perusahaan lainnya;

8. To prepare the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as thefinansials financial documents as referred to in the Law on Company Documents, which include but are not limited to:

   i. Report on the Company's activities;
   ii. Report on the implementation of social and environmental responsibility, if any;
   iii. Details of issues arising finansiale financial year that affect the Company's business activities;
   iv. Report on the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the mfinansialt financial year;
   v. Names of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
   vi. Salaries and benefits for members of the Board of Directors and honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners for the mfinansialt financial year (thfinansialt financial year); and
   vii. Report on the implementation of Good Corporate Governance of the Company for the mfinansialt financial year.

9. To Prepare the Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for auditing;

10. To Submit the Annual Report, including the Financial Statements, to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;

11. To provide explanations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;

12. To submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister responsible for Law and Human Rights in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations;

13. To submit reports on changes in the composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister responsible for Law and Human Rights;

14. To maintain and store at the Company's domicile: the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings, and Minutes of Board of Directors Meetings, annual reports, thefinansials financial documents, and other Company documents;

15. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;

16. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;

17. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

18. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;

19. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi perusahaan;

20. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, dan kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan;

21. Direksi dalam mengurus perusahaan melaksanakan keputusan yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;

22. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selain tugas dan kewajiban tersebut diatas, Direksi wajib membuat laporan harta kekayaan masing-masing dengan cara mengisi formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai ketentuan yang berlaku bagi Direksi anak perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Formulir LHKPN harus diisi dengan jujur, benar dan lengkap disertai dengan dokumen pendukung serta menyampaikannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Koordinator Pengelolaan LHKPN.

15. To develop an accounting system in accorfinansialh Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the segregation of management, recording, custody, and supervision functions;

16. To provide periodic reports in accordance with the manner and time as stipulated in the applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;

17. To prepare the Company's organizational structure complete with details and responsibilities;

18. To provide explanations on all matters raised or requested by members of the Board of Commissioners and/or Shareholders;

19. To prepare and determine the Company's organizational structure;

20. In performing its duties, the Board of Directors is required to devote its full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives;

21. The Board of Directors, in managing the Company, implements resolutions granted by the GMS insofar as they do not conflict with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association;

22. To perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

In addition to the above duties and obligations, the Board of Directors is required to submit individual asset declarations by completing the State Officials' Wealth Report (LHKPN) form in accordance with the applicable provisions for the Board of Directors of subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The LHKPN form must be filled out honestly, accurately, and completely, accompanied by supporting documents, and submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the LHKPN Management Coordinator.

WEWENANG DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, serta mewakili perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Dalam rangka melaksanakan kebijakan pengurusan perusahaan:
    i. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan;
    ii. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi, berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors has the authority to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company, both inside and outside the Court, to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose, or to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties, and also regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company to Branch Heads or Representative Heads, both domestically and internationally.
3. Regulate provisions regarding the Company's employment matters, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits, and other compensation for the Company's employees, based on the prevailing laws and regulations, and General Meeting of Shareholders resolutions.
4. Appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
6. Take any measures or actions related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events within the limits stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders resolutions.
7. In implementing the Company's management policy:
    i. The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
    ii. In the event that the President Director is absent or prevented from performing their duties for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the Directors, as appointed by the decision of the Board of Directors Meeting, shall have the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

8. Direksi untuk perbuatan tertentu, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

8. The Board of Directors, for certain actions, also has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies, granting them the authority to perform specific actions as outlined in the power of attorney.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas di antara Direksi. Pembagian tugas dan wewenang Direksi akan ditentukan oleh RUPS. Apabila RUPS tidak menetapkan pembagian tugas tersebut maka pembagian tugas Direksi akan ditentukan oleh Keputusan Direksi.

DIVISION OF DUTIES AMONG DIRECTORS

The Board of Directors carries out its duties collectively. However, to ensure greater efficiency and effectiveness, the duties are divided among the members of the Board of Directors. The division of duties and authorities of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the absence of such determination by the GMS, the division of duties shall be established by a decision of the Board of Directors.

Jabatan Position	Supervisi Supervision
Direktur Utama President Director	Strategi, Pengembangan Bisnis, Quality Assurance, Internal Audit, Pemasaran, Pelayanan, dan Corporate Communication. Strategy, Business Development, Quality Assurance, Internal Audit, Marketing, Service, and Corporate Communication.
Direktur Director	Finance, Manajemen Risiko, Procurement, Human Capital, Corporate Secretary & Legal, General Affair, ICT Services dan Security Services. Finance, Risk Management, Procurement, Human Capital, Corporate Secretary & Legal, General Affairs, ICT Services and Security Services.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan program pengenalan perusahaan. Penanggung jawab program pengenalan perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2025 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program pengenalan perusahaan untuk Direksi.

INDUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

For newly appointed members of the Aerowisata Board of Directors, a company induction program will be provided. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2025, there were no new members appointed to the Board of Directors; therefore, no Induction Program was conducted for the Directors.

REMUNERASI DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

The remuneration of the Board of Directors is based on the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders, taking into account the results of the review conducted by the Company.

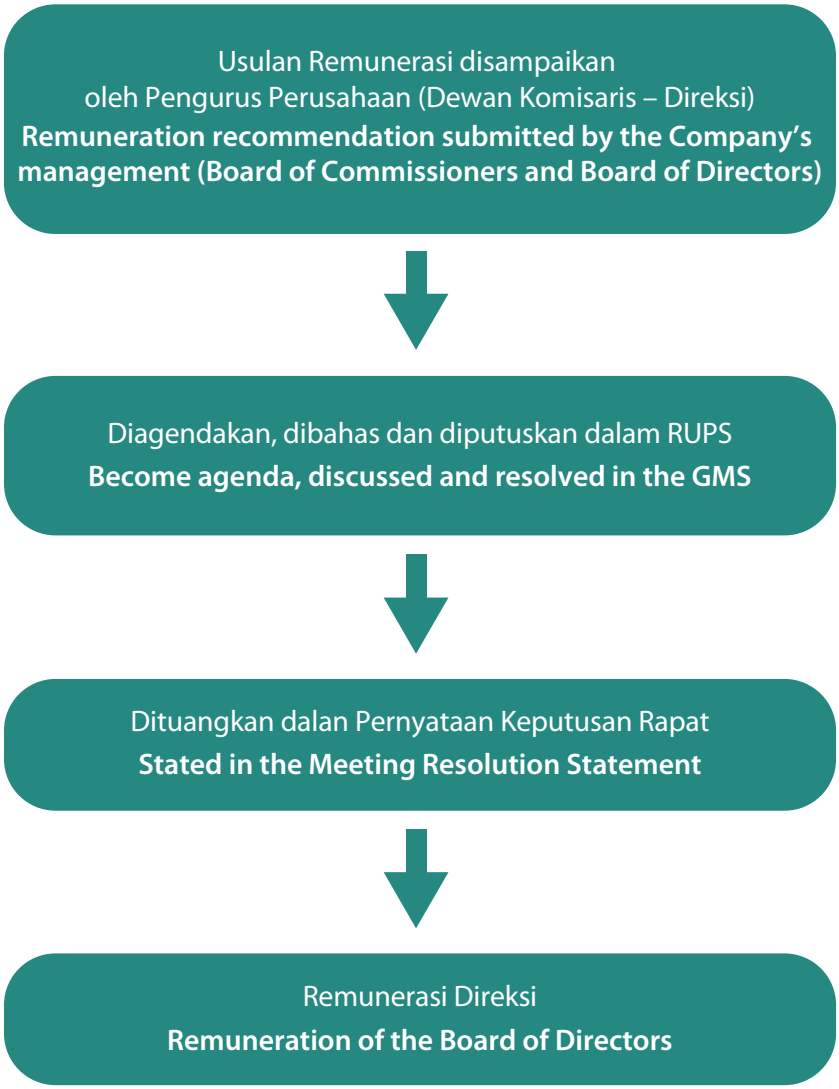

ASPEK DALAM PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Faktor Kondisi *Market Price*
2. Faktor Kondisi Persaingan Usaha atau Kompleksitas Usaha
3. Faktor Kelangkaan Sumber Daya Manusia
4. Faktor Kemampuan Perusahaan

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

ASPECTS IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors is based on the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders, taking into account the results of the review conducted by the Company. The review considers the following aspects:

1. Market Price Condition
2. Business Competition Condition or Business Complexity
3. Human Resource Scarcity
4. Company Capability

The results of this review serve as the basis for the Board of Commissioners' proposals submitted to the Shareholders.

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT:

REMUNERATION COMPONENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS CAN BE DESCRIBED AS FOLLOWS:

No	Jenis Remunerasi *Type of Renumeration*	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN *The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises*
1	Gaji	a. Direktur Utama: 100% b. Direktur: 85%
1	*Salary*	*a. President Director: 100%* *b. Director: 90%*
2	Tunjangan *Allowances* a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Tunjangan Komunikasi c. Asuransi Purna Jabatan d. Fasilitas Pakaian e. Tunjangan Perumahan	 1 (satu) kali gaji Sebesar pemakaian Premi Asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam setahun Kebijakan internal Perusahaan 40% dari gaji dengan jumlah maksimum: • Rp27.500.000,- untuk ibu kota negara • Rp25.000.000,- untuk ibu kota propinsi • Rp22.500.000,- untuk kabupaten dan kota
2	*Allowances* *a. Religious holiday allowance* *b. Communication Allowance* *c. Full Position Compensation* *d. Clothes Allowance* *e. Annual Leave Allowance* *f. Great Leave Allowance* *g. Housing Allowance* *h. Cost Utility Allowance*	*The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium. If there are exceptional reasons and are approved by GMS/ Minister, it is allowed to give maximum twice of the monthly honorarium.* *As per business usage* *Insurance premium shall be 25% maximum of the salary* *The Company's internal policy* *Amounts to one time salary* *Two times from the salary* *30% from the salary with maximum amount* • *Rp21.000.000,- for the capitals of the country* • *Rp19.000.000,- for the capitals of the provinces* • *Rp16.000.000,- for the regencies and cities* *In accordance with the business usage, maximum 30% of the salary*
3	**Tantiem/Insentif Kerja**	Diberikan sesuai dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
3	*Tantiem/Work Incentive*	*Granted in accordance with the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and Soundness Company Level*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Selama tahun 2025 Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

With increasing functional demands, the Company facilitates the availability of special training packages for the Board of Directors to increase knowledge, expertise and professionalism.

During 2025 the Directors have participated in the following trainings, seminars or workshops:

Nama Name	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
Beni Gunawan	Asana Sincerity Dorm, GITC Jakarta, 02 Oktober 2025	In House Training Risk Modeling	PT Radian Wicobs Internasional
Purwadi	Asana Sincerity Dorm, GITC Jakarta, 02 Oktober 2025	In House Training Risk Modeling	PT Radian Wicobs Internasional

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Name	Sertifikasi Certification
Beni Gunawan	In House Training Risk Modeling
Purwadi	In House Training Risk Modeling

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Surat Keputusan Direktur Utama tahun 2025

DECISIONS, RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director's Decree of 2025

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
06 Januari 2025	5001/AWS/SK-DA/I/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pendampingan Penilaian (Assessment) Penerapan GCG PT Aero Wisata Tahun 2024 Decree regarding the Establishment of the Assistance Team for the Assessment of GCG Implementation of PT Aero Wisata for 2024
03 Maret 2025	5002/AWS/SK-DA/III/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Business Process Improvement PT Aero Wisata Group Tahun 2025 Decree regarding the Establishment of the Business Process Improvement Team of the PT Aero Wisata Group for 2025
19 Maret 2025	5003/AWS/SK-DA/III/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Tambahan Pegawai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. a.n Pamela Beathrice Aritonang/539462 sebagai Pendukung Sekdekom PT Aero Wisata Decree on Additional Assignment of Employees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. in the name of Pamela Beathrice Aritonang/539462 as Supporting Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata
05 Mei 2025	5004/AWS/SK-DA/V/2025	Surat Keputusan tentang Struktur Organisasi PT Aero Wisata Decree on the Organizational Structure of PT Aero Wisata
30 Juni 2025	5006/AWS/SK-DA/VI/2025	Surat Keputusan tentang Keputusan Sirkuler RUPST PT Manajemen CBT Nusantara sebagai Pengganti Keputusan RUPST tanggal 31 Des 2024 Decree on Circular Decision of the AGMS of PT Manajemen CBT Nusantara as a Substitute for the AGMS Decision dated December 31, 2024
08 Agustus 2025	5007/AWS/SK-DA/VIII/2025	Surat Keputusan tentang Pembentuan Tim Task Force Percepatan Realisasi Manfaat Penjaminan Aset Aerowisata Group Decree on the Establishment of a Task Force Team to Accelerate the Realization of Aerowisata Group Asset Guarantee Benefits
11 Agustus 2025	5008/AWS/SK-DA/VIII/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Task Force Percepatan Penyelesaian Likudiasi Anak Perusahaan PT Aero Wisata Decree on the Establishment of a Task Force Team to Accelerate the Liquidation of PT Aero Wisata's Subsidiaries
22 Agustus 2025	5009/AWS/SK-DA/VIII/2025	Surat Keputusan tentang Pengakhiran Penugasan Tambahan Pegawai GA a.n Pamela Beathrice sebagai Pendukung Sekdekom PT Aero Wisata Decree on the Termination of Additional Assignment of GA Employee a.n Pamela Beathrice as Supporting Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata
22 Agustus 2025	5010/AWS/SK-DA/VIII/2025	Surat Keputusan tentang Pemberian insentif Kinerja Pegawsai PT Aero Wisata Decree on the Provision of Performance Incentives for PT Aero Wisata Employees
09 September 2025	5011/AWS/SK-DA/IX/2025	Surat Keputusan tentang Pedoman Program Pengenalan & Pendalaman Pengetahuan Dewan Komisaris Aerowisata Group Decree on Guidelines for the Introduction & Knowledge Deepening Program for the Board of Commissioners of Aerowisata Group
09 September 2025	5012/AWS/SK-DA/IX/2025	Surat Keputusan tentang Pedoman Program Pengenalan & Pendalaman Pengetahuan Direksi Aerowisata Group Decree on Guidelines for the Introduction & Knowledge Deepening Program for the Aerowisata Group Board of Directors

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
24 September 2025	5013/AWS/SK-DA/IX/2025	Surat Keputusan tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Aero Wisata Decree on the Provisions for Submitting Reports on the Assets of State Officials within PT Aero Wisata
20 Oktober 2025	5014/AWS/SK-DA/X/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Task Force Percepatan Penyelesaian Aksi Korporasi PT Aero Wisata & Anak Perusahaan Decree on the Establishment of a Task Force Team to Accelerate the Settlement of Corporate Actions by PT Aero Wisata & Subsidiaries
31 Oktober 2025	5016/AWS/SK-DA/IX/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Struktur Organisasi PT Aero Wisata Decree on Adjustment of the Organizational Structure of PT Aero Wisata
12 November 2025	5017/AWS/SK-DA/XI/2025	Surat Keputusan tentang Persyaratan Jabatan Struktural PT Aero Wisata Decree on Adjustment of the Organizational Structure of PT Aero Wisata
12 November 2025	5018/AWS/SK-DA/XI/2025	Surat Keputusan tentang Persyaratan Jabatan Karir/Corporate Tittle Pegawai PT Aero Wisata Decree on Career Position/Corporate Title Requirements for PT Aero Wisata Employees
24 Desember 2025	5019/AWS/SK-DA/XII/2025	Surat Keputusan tentang Ketentuan Pemotongan Gaji Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Pegawai Penugasan Struktural Level Group Head Decree on Provisions for Salary Deductions for Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Structural Assignment Employees at Group Head Level

Surat Keputusan Direktur tahun 2025 — Director's Decree of 2025

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
02 Januari 2025	5001/AWS/SK-DS/I/2025	Surat Keputusan tentang Perbantuan Sdri. Destriana Safitria D S pada PT Aerotrans Services Indonesia Decree on the Assistance Placement of Ms. Destriana Safitria D S at PT Aerotrans Services Indonesia
06 Januari 2025	5002/AWS/SK-DS/I/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Pejabat Sdri. Siti Rahmawati Decree regarding the Assignment of Officer Ms. Siti Rahmawati
06 Januari 2025	5003/AWS/SK-DS/I/2025	Surat Keputusan tentang Ketentuan Perjalanan Dinas Decree on Provisions for Business Travel
21 Januari 2025	5004/AWS/SK-DS/I/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pendukung Likuidasi Dana Pensiun Aerowisata Decree on the Establishment of a Team to Support the Liquidation of the Aerowisata Pension Fund
15 Maret 2025	5005/AWS/SK-DS/III/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Gabungan Pengadaan Perusahaan Pemeringkat Decree on the Establishment of a Joint Team for Procurement of Rating Companies

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
29 April 2025	5005A/AWS/SK-DS/IV/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Gabungan Pengadaan Kantor Akuntan Publik Decree on the Establishment of a Joint Team for Procurement of Public Accounting Firm
05 Mei 2025	5006/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Perbantuan Sdr. Indra Nugraha pada PT Aero Hotel Management Decree regarding the Assistance Placement of Mr. Indra Nugraha to PT Aero Hotel Management
06 Mei 2025	5007/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Tambahan Sdri. Vera Yunita sebagai Plt. Direktur PT Belitung Intipermai Decree on the Additional Assignment of Ms. Vera Yunita as Acting Director of PT Belitung Intipermai
14 Mei 2025	5008/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Honorarium Penugasan Tambahan Pegawai GA a.n Pamela Beathrice A sebagai Pendukung Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata Decree on Honorarium for Additional Assignments of GA Employee a.n Pamela Beathrice A as Supporting Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata
14 Mei 2025	5009/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Ketentuan Penugasan, Perbantuan, dan Pengalihan Pegawai di Lingkungan Aerowisata Group Decree on the Provisions for Assignment, Assistance, and Transfer of Employees within the Aerowisata Group
14 Mei 2025	5010/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Sistem Remunerasi Pegawai PT Aero Wisata Decree on the Employee Remuneration System of PT Aero Wisata
15 Mei 2025	5011/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Pegawai di Dana Pensiun Aerowisata Decree on Assignment of Employees at the Aerowisata Pension Fund
23 Mei 2025	5012/AWS/SK-DS/V/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Struktural Decree on Structural Assignment
03 Juni 2025	5013/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Pengalihan Kepesertaan Dana Pensiun Aerowisata Decree on Transfer of Aerowisata Pension Fund Participation
05 Juni 2025	5014/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Pengalihan Hubungan Kerja a.n Nadia Fara A A Decree regarding the Transfer of Employment Relationship on behalf of Nadia Fara A A
12 Juni 2025	5015/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Corporate Title & Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr. Rizkan Hasana Decree on Adjustment of Corporate Title & Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Rizkan Hasana
18 Juni 2025	5016/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Mega Septikawati Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Ms. Mega Septikawati
18 Juni 2025	5017/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Vera Yunita Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Ms. Vera Yunita

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
18 Juni 2025	5018/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. FX Rahardian Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Mr. FX Rahardian
18 Juni 2025	5019/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Siti Maghdini Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Ms. Siti Maghdini
18 Juni 2025	5020/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Irtan Safari Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Irtan Safari
18 Juni 2025	5021/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Miranti Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Ms. Miranti
18 Juni 2025	5022/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Rabin Amiduta Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Rabin Amiduta
18 Juni 2025	5023/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Job Title & Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Siti Rahmawati Decree on Adjustment of Job Title & Remuneration Package for Structural Assignment of Ms. Siti Rahmawati
18 Juni 2025	5024/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Wulandari Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Ms. Wulandari
18 Juni 2025	5025/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Job Title & Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Tiffani Fitrah A R Decree on Adjustment of Job Title & Remuneration Package for Structural Assignment of Ms. Tiffani Fitrah A R
18 Juni 2025	5026/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Job Title & Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Reza Aryo W Decree on Adjustment of Job Title & Remuneration Package for Structural Assignment of Mr. Reza Aryo W
18 Juni 2025	5027/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Jamaludin Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Jamaludin
18 Juni 2025	5028/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Ferry Anggriawan Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Ferry Anggriawan
18 Juni 2025	5029/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdr./i. Muchlis Septadji Decree on the Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Muchlis Septadji

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
23 Juni 2025	5030/AWS/SK-DS/VI/2025	Surat Keputusan tentang Pemutus Hubungan Kerja a.n Mega Septikawati Decree on Termination of Employment of Mega Septikawati
04 Juli 2025	5031/AWS/SK-DS/VII/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengadaan Jasa Konsultan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2025 – 2029 Decree on the Establishment of a Consultant Services Procurement Team for the Preparation of the Compa'y's Long-Term Plan for the Period 2025 – 2029
29 Juli 2025	5032/AWS/SK-DS/VII/2025	Surat Keputusan tentang Pemutus Hubungan Kerja a.n Bagus Puspito Decree on Termination of Employment of Bagus Puspito
29 Juli 2025	5033/AWS/SK-DS/VII/2025	Surat Keputusan tentang Perbantuan Sdr. Yudi Pontonuwu pada PT Aero Hotel Management Decree regarding the Assistance Placement of Mr. Yudi Pontonuwu to PT Aero Hotel Management.
22 Agustus 2025	5034/AWS/SK-DS/VIII/2025	Surat Keputusan tentang Honorarium Staff Sekdekom AWS a.n Kus Harjanto Decree on Honorarium for AWS Secretary of the Board of Commissioners Staff in the name of Kus Harjanto
26 Agustus 2025	5035/AWS/SK-DS/VIII/2025	Surat Keputusan tentang Perpanjangan Penugasan Sdr. Happy New Yeariandy pada PT Asyst Decree on the Extension of Assignment of Mr. Happy New Yeariandy's at PT Asyst
15 September 2025	5036/AWS/SK-DS/IX/2025	Surat Keputusan tentang Pembebasan Penugasan Pejabat Struktural & Penempatan Pegawai Sdri. Vera Yunita Decree on the Release from Structural Assignment and Placement of Employee Ms. Vera Yunita
15 September 2025	5037/AWS/SK-DS/IX/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Pejabat Sdr. Caesar Aprialdi Decree on the Assignment of Official Mr. Caesar Aprialdi
24 Oktober 2025	5038/AWS/SK-DS/X/2025	Surat Keputusan tentang Pensiun Normal Sdr. Gatot Chrismiyono Decree on the Normal Retirement of Mr. Gatot Chrismiyono
28 Oktober 2025	5039/AWS/SK-DS/X/2025	Surat Keputusan tentang Pencabutan Penugasan Tambahan Sdr. Eki Yandi Pinto sebagai Sekdekom PT Aero Hotel Management, PT Belitung Intipermai, dan PT Mirtasari Hotel Development Decree on the Revocation of Additional Assignment of Mr. Eki Yandi Pinto as Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Hotel Management, PT Belitung Intipermai, and PT Mirtasari Hotel Development
28 Oktober 2025	5040/AWS/SK-DS/X/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Tambahan Sdr. Caesar Aprialdi sebagai Sekdekom di Anak Perusahaan Decree on the Additional Assignment of Mr. Caesar Aprialdi as Secretary of the Board of Commissioners in Subsidiaries
31 Oktober 2025	5044/AWS/SK-DS/X/2025	Surat Keputusan tentang Ketentuan Pengangkatan Pegawai Tetap Decree on the Provisions for Appointment of Permanent Employees

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
31 Oktober 2025	5045/AWS/SK-DS/X/2025	Surat Keputusan tentang Sistem Remunerasi Pegawai PT Aero Wisata Decree on the Employee Remuneration System of PT Aero Wisata
05 November 2025	5046/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Pengangkatan Pegawai Tetap Sdr. Eki Yandi Pinto Decree on the Appointment of Mr. Eki Yandi Pinto as a Permanent Employee
10 November 2025	5047/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Tunjangan Produktivitas Pegawai PT Aero Wisata Decree on Productivity Allowance for PT Aero Wisata Employees
25 November 2025	5048/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penugasan Tambahan Sdri. Vera Yunita sebagai Plt. Direktur PT Belitung Intipermai Decree on the Additional Assignment of Ms. Vera Yunita as Acting Director of PT Belitung Intipermai
12 November 2025	5049/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Lead Auditor pada Unit Internal Audit Decree on Lead Auditor in Internal Audit Unit
24 November 2025	5050/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penetapan Gaji Pokok Pegawai Tetap PT AWS Tahun 2025 Decree regarding Determination of the Basic Salary for Permanent Employees of PT AWS in 2025
12 November 2025	5051/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penunjukkan Sdri. Liesa sebagai Lead Auditor pada Unit Internal Audit Decree on the Appointment of Ms. Liesa as Lead Auditor in the Internal Audit Unit
24 November 2025	5052/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Gina Purnamasari Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Gina Purnamasari
24 November 2025	5053/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Siti Rahmawa- Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Siti Rahmawati
24 November 2025	5054/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Ferry Anggriawan Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Ferry Anggriawan
24 November 2025	5055/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Ketut Ari Wiryanti Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Ketut Ari Wiryanti
24 November 2025	5056/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Mohamad Ali Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Mohamad Ali

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
24 November 2025	5057/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Muchlis Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Muchlis Septadji
24 November 2025	5058/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Nirmala Hudi Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Nirmala Hudi
24 November 2025	5059/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Tendi Renata Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Tendi Renata
24 November 2025	5060/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Vera Yunita Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Vera Yunita
24 November 2025	5061/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Wulandari Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Wulandari
24 November 2025	5062/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. FX Rahardian Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. FX Rahardian
24 November 2025	5063/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. M Joddy Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. M Joddy
24 November 2025	5064/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Novita Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Novita
24 November 2025	5065/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Rabin Amiduta Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Rabin Amiduta
24 November 2025	5066/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Wulan Sari Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Wulan Sari
24 November 2025	5067/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Laurentia Patresia Lumbanbatu Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Laurentia Patresia Lumbanbatu
24 November 2025	5068/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Liesa Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Liesa
24 November 2025	5069/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Miranti Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Miranti
24 November 2025	5070/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Yudi Pontonu- Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr . Yudi Pontonuwu

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
24 November 2025	5071/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Indra Nugraha Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Indra Nugraha
24 November 2025	5072/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Destriana Safitria Dewi S Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Destriana Safitria Dewi S
24 November 2025	5073/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Didi Indrawan Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Didi Indrawan
24 November 2025	5074/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Fadly Armawan Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Fadly Armawan
24 November 2025	5075/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Ghani Giriwishnu Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Ghani Giriwishnu
24 November 2025	5076/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Hanung Sumekar Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Hanung Sumekar
24 November 2025	5077/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Happy New Yeariandy Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Happy New Yeariandy
24 November 2025	5078/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Hendra Setiawan Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Hendra Setiawan
24 November 2025	5079/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Katarina Simamora Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Katarina Simamora
24 November 2025	5080/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Lisnawati Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Lisnawati
24 November 2025	5081/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Muhammad Arindito Sumadi Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Muhammad Arindito Sumadi
24 November 2025	5082/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Novi Sagita Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Novi Sagita
24 November 2025	5083/AWS/SK-DS/XI/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr./i. Sharaeka Pratiwi Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Ms. Sharaeka Pratiwi

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
01 Desember 2025	5084/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Penunjukkan Sdr. Panji Wira Utama sebagai Lead Auditor pada Unit Internal Audit Decree on the Appointment of Mr. Panji Wira Utama as Lead Auditor in the Internal Audit Unit
01 Desember 2025	5085/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Rotasi Sdri. Gina Purnama Sari Decree on the Rotation of Ms. Gina Purnama Sari
04 Desember 2025	5086/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pengadaan Jasa Penilai Independen Valuasi Saham Anak Perusahaan PT Aero Wisata Decree on the Establishment of an Independent Appraisal Services Procurement Team for the Valuation of Shares of PT Aero Wisata's Subsidiaries
10 Desember 2025	5087/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Pengelola Whistle Blowing System PT Aero Wisata Decree on Changes to the Composition of the Whistle Blowing System Management Team of PT Aero Wisata
18 Desember 2025	5088/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdri. Happy New Yeariandy/0212070066 Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. Happy New Yeariandy/0212070066
18 Desember 2025	5089/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai & Paket Remunerasi Penugasan Struktural Sdri. Rabin Amiduta/011100315 Decree on Adjustment of Employee's Basic Salary & Structural Assignment Remuneration Package for Mr. Rabin Amiduta/011100315
19 Desember 2025	5090/AWS/SK-DS/XII/2025	Surat Keputusan tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Sdr. FX Rahardian Eka Permadi/010900279 Decree regarding Adjustment of Employee Basic Salary of Mr. FX Rahardian Eka Permadi/010900279

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Tidak terdapat Komite yang dibentuk oleh Direksi selama tahun 2025.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

There were no committees established by the Board of Directors during 2025.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya terkait evaluasi penerapan GCG tahun 2025 pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi, maupun penilaian kinerja berbasis KPI

Berdasarkan evaluasi penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2025, pada aspek Dewan Komisaris mencapai skor 31,045 dari bobot indikator 35,00 sedangkan pada aspek Direksi mencapai skor 30,558 dari bobot indikator 35,00.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

DASAR, INDIKATOR, DAN HASIL KPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang telah ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

TRANSPARENCY OF INFORMATION WITH REGARD TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Disclosure of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly regarding the evaluation of GCG implementation in 2025 for the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects, as well as the performance assessment based on KPIs.

Based on the evaluation of GCG implementation at PT Aero Wisata for the 2025 period, the Board of Commissioners aspect achieved a score of 31.045 out of a weighted indicator of 35.00, while the Board of Directors aspect achieved a score of 30.558 out of a weighted indicator of 35.00.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

BASIS, INDICATORS AND RESULTS OF KPI FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Commissioners is accountable to the Shareholders. The accountability of the Board of Commissioners to the Shareholders reflects the Company's supervisory accountability in implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated collectively by the Shareholders based on Key Performance Indicators and their targets, which are set at the beginning of the year. The performance assessment is conducted at the end of each financial year period.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual dan kolegial berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang tercantum dalam kontrak manajemen. Indikator Pencapaian Kinerja Anggota Direksi disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS reflects the Company's managerial accountability in implementing GCG principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on Key Performance Indicators and their targets as stated in the management contract. The KPI of the Board of Directors members are approved annually by the GMS based on proposals from the Board of Commissioners. The performance assessment is conducted at the end of each financial year period.

KPI DIREKSI SECARA KOLEGIAL TAHUN 2025
BOARD OF DIRECTORS' COLLEGIAL KPI IN 2025

No	*Key Performance Indicator* (KPI)	Satuan	Nilai		Target RKAP	Aktual	Nilai
			Sub	*Total*			
	A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia			**65**			
	Finansial						
1	*Revenue*	Rp Miliar	10		3.168,65	2.747,03	8,67
2	*Revenue Share Non-GA*	%	10		>50,00	47,04	9,41
3	*NPAT*	Rp Miliar	15		250,27	297,67	16,50
	Operasional						
4	*Compliance Index*	Index	10		90,00	97,56	10,84
5	*PDCA Index*	Index	10		90,00	90,00	10,00
	Sosial						
6	*Corporate Social Responsibility (CSR)*	Index	5		10,00	13,00	5,50
	B. Inovasi Model Bisnis			**5**			
7	*Subsidiary Restructuring program*	%	5		100,00	100,00	5,00
	C. Kepemimpinan Teknologi			**10**			
8	*ICT Readiness*	%	10		100,00	100,90	10,09
	D. Peningkatan Investasi			**10**			
9	*Managing Portfolio*	Unit	10		1,00	1,00	10,00
	E. Pengembangan Talenta			**10**			
10	*HC Readiness*	%	10		100,00	100,00	10,00
11	*Revenue per Employee*	Rp Juta	5		931,14	786,66	4,22
	Total		**100**	**100**			**100,23**

KPI DIREKSI SECARA INDIVIDUAL TAHUN 2025
BOARD OF DIRECTORS' INDIVIDUAL KPI IN 2025

KPI DIREKSI SECARA INDIVIDUAL PADA TAHUN 2025
DIREKTUR UTAMA PT AERO WISATA

No	*Key Performance Indicator* (KPI)	Satuan	Nilai		Target RKAP	Aktual	Nilai
			Sub	*Total*			
	A. KPI Bersama			**40**			**42,06**
1	*NPAT*	Rp Miliar	15		250,27	297,67	16,50
2	*Compliance Index*	Index	10		90,00	97,56	10,84
3	*Corporate Social Responsibility (CSR)*	Jumlah Kegiatan	5		10,00	13,00	5,50
4	*Subsidiary Restructuring program*	%	5		100,00	100,00	5,00
5	*Revenue per Employee*	Rp Juta	5		931,14	786,66	4,22
	A. KPI Direktorat			**60**			**56,15**
1	*Revenue*	Rp Miliar	20		3.168,65	2.747,03	17,34
2	*Revenue Share Non-GA*	%	20		>50,00	47,04	18,81
3	*Managing Portfolio*	Unit	20		1,00	1,00	20,00
	Total		**100**	**100**			**98,22**

KPI DIREKSI SECARA INDIVIDUAL PADA TAHUN 2025
DIREKTUR PT AERO WISATA

No	*Key Performance Indicator* (KPI)	Satuan	Nilai		Target RKAP	Aktual	Nilai
			Sub	*Total*			
	A. KPI Bersama			**40**			**42,06**
1	*NPAT*	Rp Miliar	15		250,27	297,67	16,50
2	*Compliance Index*	Index	10		90,00	97,56	10,84
3	*Corporate Social Responsibility (CSR)*	Jumlah Kegiatan	5		10,00	13,00	5,50
4	*Subsidiary Restructuring program*	%	5		100,00	100,00	5,00
5	*Revenue per Employee*	Rp Juta	5		931,14	786,66	4,22
	A. KPI Direktorat			**60**			**60,18**
1	*ICT Readiness*	%	20		100,00	100,90	20,18
2	*HC Readiness*	%	20		100,00	100,00	20,00
3	*PDCA Index*	Index	20		90,00	90,00	20,00
	Total		**100**	**100**			**102,24**

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Januari 2025	1. Aryanto Wibowo 2. Ade R. Susardi 3. Beni Gunawan 4. Purwadi 5. Adha M. Balaputra 6. Benito 7. Rahmaniar 8. Vera Yunita 9. FX Rahardian 10. Irtan Safari 11. Siti Maghdini 12. Kus Harjanto	1. Laporan kinerja manajemen bulan Desember 2024 2. Progress corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris a. Persetujuan & ratifikasi pelaksanaan HMETD GMF b. Pengalihan 1 saham buyback PT Aero Wisata kepada PT Sabre c. Persetujuan pengambilalihan saham AJC milik AJP d. Persetujuan prinsip divestasi AJP 4. Progress pengesahan RKAP PT Aero Wisata tahun 2025 1. Management performance report for December 2024 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners a. Approval and ratification of the implementation of HMETD of GMF b. Transfer of 1 buyback share of PT Aero Wisata to PT Sabre c. Approval of the acquisition of AJC shares owned by AJP d. Approval in principle of the divestment of AJP 4. Progress of the ratification of PT Aero Wisata's 2025 RKAP (Company Work Plan and Budget)
26 Februari 2025	1. Aryanto Wibowo 2. Ade R. Susardi 3. M. Mauludin 4. Beni Gunawan 5. Purwadi 6. Adha M. Balaputra 7. Benito 8. Rahmaniar 9. Vera Yunita 10. FX Rahardian 11. Irtan Safari 12. Siti Maghdini 13. Kus Harjanto	1. Laporan kinerja manajemen bulan Januari 2025 2. Progress corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for January 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Maret 2025	1. Aryanto Wibowo 2. Ade R. Susardi 3. Purwadi 4. Adha M. Balaputra 5. Benito 6. Rahmaniar 7. Vera Yunita 8. FX Rahardian 9. Irtan Safari 10. Siti Maghdini 11. Kus Harjanto	1. Laporan kinerja manajemen bulan Februari 2025 2. Progress corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for February 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners
23 April 2025	1. Aryanto Wibowo 2. M. Mauludin 3. Beni Gunawan 4. Purwadi 5. Hari Agung Saputra 6. Sony Syahlan 7. Rachmad Arif Binantoro 8. Kadek Bayu Temaja 9. Rizkan Hasana 10. Yanti Siregar 12. Adha M. Balaputra 13. Benito 14. Rahmaniar 15. Vera Yunita 16. Irtan Safari 17. FX Rahardian 18. Siti Maghdini 19. Kus Harjanto	1. Laporan kinerja manajemen bulan Februari 2025 2. Progress corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for March 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners
23 Mei 2025	1. Aryanto Wibowo 2. Ade R. Susardi 3. M. Mauludin 4. Ade R. Susardi 5. Beni Gunawan 6. Purwadi 7. Rahmaniar 8. Benito Reyhan Utomo 9. Adha M. Bala Putra 10. Vera Yunita 11. FX Rahardian 12. Siti Maghdini 13. Rizkan Hasana 14. Pamela Beathrice Aritonang 15. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan April 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Progress Audit KAP 4. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for April 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Progress of Public Accounting Firm Audit 4. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
25 Juni 2025	1. Aryanto Wibowo 2. Ade R. Susardi 3. M. Mauludin 4. Ade R. Susardi 5. Purwadi 6. Rahmaniar 7. Benito Reyhan Utomo 8. Adha M. Bala Putra 9. Vera Yunita 10. FX Rahardian 11. Siti Maghdini 12. Rizkan Hasana 13. Pamela Beathrice Aritonang 14. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan Mei 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for May 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners
23 Juli 2025	1. Aryanto Wibowo 2. Ade R. Susardi 3. M. Mauludin 4. Ade R. Susardi 5. Beni Gunawan 6. Purwadi 7. Benito Reyhan Utomo 8. Adha M. Bala Putra 9. Vera Yunita 10. FX Rahardian 11. Siti Maghdini 12. Rizkan Hasana 13. Pamela Beathrice Aritonang 14. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan Juni 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for June 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners
20 Agustus 2025	1. Aryanto Wibowo 2. M. Mauludin 3. Ade R. Susardi 4. Beni Gunawan 5. Purwadi 6. Rahmaniar 7. Benito Reyhan Utomo 8. Adha M. Bala Putra 9. Vera Yunita 10. Siti Maghdini 11. Rizkan Hasana 12. Pamela Beathrice Aritonang 13. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan Juli 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for July 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
25 September 2025	1. Ade R. Susardi 2. M. Mauludin 3. Beni Gunawan 4. Purwadi 5. Adha M. Balaputra 6. Fitria Ruswita 7. Franky Dwi Nata 8. Vera Yunita 9. Irtan Satari 10. Siti Maghdini 11. Rizkan Hasana 12. Pamela Beathrice Aritonang 13. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan Agustus 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for August 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners
30 Oktober 2025	1. Ade R. Susardi 2. M. Mauludin 3. Purwadi 4. Adha M. Balaputra 5. Fitria Ruswita 6. Franky Dwi Nata 7. Caesar Aprialdi 8. Irtan Satari 9. FX Rahardian 10. Siti Maghdini 11. Rizkan Hasana 12. Pamela Beathrice Aritonang 13. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan September 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for September 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners
26 November 2025	1. Ade R. Susardi 2. M. Mauludin 3. Beni Gunawan 4. Purwadi 5. Adha M. Balaputra 6. Fitria Ruswita 7. Franky Dwi Nata 8. Caesar Aprialdi 9. Irtan Satari 10. FX Rahardian 11. Siti Maghdini 12. Rizkan Hasana 13. Pamela Beathrice Aritonang 14. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan Oktober 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for October 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Desember 2025	1. Aryanto Wibowo 2. M. Mauludin 3. Robert A. Purba 4. Beni Gunawan 5. Purwadi 6. Adha M. Balaputra 7. Fitria Ruswita 8. Franky Dwi Nata 9. Caesar Aprialdi 10. Irtan Satari 11. Siti Maghdini 12. Rizkan Hasana 13. Pamela Beathrice Aritonang 14. Kus Harjanto	1. Laporan Kinerja Manajemen Bulan November 2025 2. Progress Corporate action PT Aero Wisata 3. Hal-hal yang memerlukan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris 1. Management performance report for November 2025 2. Progress of PT Aero Wisata's corporate actions 3. Matters requiring the attention and approval of the Board of Commissioners

RAPAT DIREKSI DENGAN VICE PRESIDENT/GROUP HEAD

BOARD OF DIRECTORS MEETING WITH VICE PRESIDENT/GROUP HEAD

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
2 Januari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
8 Januari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
15 Januari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
23 Januari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
31 Januari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Realisasi Program Kerja Jan-Des 2024 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Realization of the Work Program for January–December 2024 3. Pending items 4. Others
5 Februari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana 9. Miranti	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
12 Februari 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
20 Februari 2025	1. Purwadi 2. Boedi Soeharto 3. Vera Yunita 4. Siti Maghdini 5. FX Rahardian 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
5 Maret 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
12 Maret 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
19 Maret 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
27 Maret 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
9 April 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
16 April 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
24 April 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
30 April 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Realisasi Program Kerja Triwulan I 2025 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Realization of the Work Program for the First Quarter of 2025 3. Pending items 4. Others
8 Mei 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
14 Mei 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Mei 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
28 Mei 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
10 Juni 2025	1. Purwadi 2. Boedi Soeharto 3. Vera Yunita 4. Siti Maghdini 5. FX Rahardian 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
18 Juni 2025	1. Purwadi 2. Boedi Soeharto 3. Vera Yunita 4. Siti Maghdini 5. FX Rahardian 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
25 Juni 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari 9. Miranti	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
2 Juli 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
9 Juli 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
16 Juli 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
23 Juli 2025	1. Purwadi 2. Boedi Soeharto 3. Vera Yunita 4. Siti Maghdini 5. FX Rahardian 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
30 Juli 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Realisasi program kerja triwulan II 2025 3. Usulan pengangkatan pegawai tetap PT MHD 4. Pending Items 5. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Realization of the Work Program for the Second Quarter of 2025 3. Proposal for the Appointment of Permanent Employees of PT MHD 4. Pending items 5. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
6 Agustus 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
13 Agustus 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari 9. Wulandari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
20 Agustus 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari 8. Reza Aryo Wicaksono	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
27 Agustus 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Vera Yunita 4. Siti Maghdini 5. FX Rahardian 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
3 September 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
12 September 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. FX Rahardian 7. Rizkan Hasana 8. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others
17 September 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Vera Yunita 4. Siti Maghdini 5. FX Rahardian 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
26 September 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari 8. Rabin Amiduta	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Pending items 4. Others
1 Oktober 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Rizkan Hasana 4. Siti Maghdini 5. Irtan Safari 6. Caesar Aprialdi 7. Wulandari 8. Boedi Soeharto 9. Reza Aryo 10. Jamaludin	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Pending items 4. Others
10 Oktober 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Rizkan Hasana 4. Siti Maghdini 5. Irtan Safari 6. FX Rahardian 7. Wulandari 8. Boedi Soeharto	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
15 Oktober 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Siti Maghdini 4. Irtan Safari 5. Caesar Aprialdi 6. FX Rahardian 7. Boedi Soeharto	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
22 Oktober 2025	1. Purwadi 2. Caesar Aprialdi 3. Siti Maghdini 4. Rizkan Hasana 5. Irtan Safari 6. FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Others
29 Oktober 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Vera Yunita 5. Siti Maghdini 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari 8. Rabin Amiduta	1. Arahan Direksi 2. Realisasi Program Kerja Triwulan III 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Realization of the Work Program for the Third Quarter 3. Pending items 4. Others
7 November 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Rizkan Hasana 4. Siti Maghdini 5. Irtan Safari 6. Caesar Aprialdi 7. FX Rahardian 8. Boedi Soeharto	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Others
12 November 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Caesar Aprialdi 5. Siti Maghdini 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari 8. FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Pending items 4. Others

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 November 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Caesar Aprialdi 5. Siti Maghdini 6. Rizkan Hasana 7. Irtan Safari 8. FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending items 4. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Pending items 4. Others
26 November 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Boedi Soeharto 4. Caesar Aprialdi 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Others
3 Desember 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. FX Rahardian 4. Rizkan Hasana 5. Siti Maghdini 6. Irtan Safari 7. Caesar Aprialdi 8. Boedi Soeharto	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Human Capital 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Human Capital 3. Others
10 Desember 2025	1. Purwadi 2. Boedi Soeharto 3. Caesar Aprialdi 4. Siti Maghdini 5. Rizkan Hasana 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kinerja Business Portfolio Aerowisata 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion of Aerowisata Business Portfolio Performance 3. Others
17 Desember 2025	1. Beni Gunawan 2. Purwadi 3. Siti Maghdini 4. Rizkan Hasana 5. Caesar Aprialdi 6. Irtan Safari 7. FX Rahardian 8. Boedi Soeharto	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on the Progress of Corporate Actions 3. Others
31 Desember 2025	1. Beni Gunawan 2. Siti Maghdini 3. Rizkan Hasana 4. Caesar Aprialdi 5. Irtan Safari 6. FX Rahardian 7. Boedi Soeharto	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Kondisi Cash Flow 3. Lain-lain 1. Directions from the Board of Directors 2. Discussion on Cash Flow Condition 3. Others

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.

DISCLOSURE OF AFFILIATION RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, in the form of a scheme or diagram that that clearly distinguishes between major shareholders and controlling shareholders.

TABEL/BAGAN PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.

TABLE/CHART OF AFFILIATED RELATIONSHIP DISCLOSURE

Information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, in the form of a scheme or diagram that that clearly distinguishes between major shareholders and controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Ownership of Shares in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Beni Gunawan		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Purwadi		√		√		√		√		√		√		√		√		√

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali :

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of a Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Administrators of political parties and/or a legislature member and/or candidate of the Regional Head/Deputy Regional Head.
3. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations.
4. Other positions that could create a conflict of interest.

In 2025, Aerowisata's Board of Commissioners members did not hold any concurrent positions as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on the provisions in the Articles of Association, members of the Board of Directors are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of the Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at the central and/ or regional government agencies / institutions;
4. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations, administrators of political parties and/or a candidate/member of the legislature and/or candidates of Regional Head and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
5. Other positions that could create a conflict of interest; and/ or
6. Members of the Board of Commissioners in private companies, except:

- Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan perusahaan;

- Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2025, Direksi Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

- Members of Board of Commissioners at subsidiaries/ joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as members of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned at the Company, while the remaining income are handed over as the Company's income;

- Members of Board of Commissioners that represent/ defend the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or members of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

In 2025, Aerowisata's Board of Directors members did not hold any concurrent positions as stipulated in the Company's Articles of Association

KOMITE
Committee

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris (organ Pendukung Dewan Komisaris), yaitu Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Committees under the Board of Commissioners (Board of Commissioners Supporting Organs), comprising the Audit Committee and the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, have carried out their duties in accordance with their duties and responsibilities.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya No. 001/SK-DE-KOM/VIII/06 tanggal 1 Juli 2006 tentang Pembentukan Komite Audit sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DE-KOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5004/DE KOM-AWS/SK/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Aero Wisata, Komite Audit mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kode etik perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan Audit Internal dan Audit Eksternal;
2. Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal, termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian komite audit;
4. Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
5. Memastikan Auditor Internal melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Auditor Eksternal;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, established by the Board of Commissioners in accordance with the mandate set forth in the Board of Commissioners' Decree, initially Decree No. 001/SK-DE-KOM/VIII/06 dated July 1, 2006, regarding the Establishment of the Audit Committee, as amended several times, most recently by the Board of Commissioners' Decree No. 5004/DE-KOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023, and subsequently amended by Decree No. 5004/DE-KOM-AWS/SK/X/2024 dated October 23, 2024, concerning the Changes in the Membership Structure of the Audit Committee of PT Aero Wisata, The Audit Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control systems, audit activities, and compliance with laws, regulations, and the company's code of ethics, including but not limited to the following duties:

1. Monitoring and reviewing the effectiveness of the implementation of Internal Audit and External Audit;
2. Ensuring the objectivity and independence of both Internal and External Auditors;
3. Ensuring the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties, including following up on any complaints and/or irregularities identified during the Audit Committee's review period;
4. Monitoring and reviewing the financial reporting process as audited by the External Auditor;
5. Ensuring that the Internal Auditor maintains communications with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the External Auditor;

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Auditor Internal;
7. Mengevaluasi laporan auditor internal secara berkala dan merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Auditor Internal;
8. Mengevaluasi kinerja Auditor Internal;
9. Memastikan Auditor Internal menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;
10. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Internal Perusahaan dengan Induk Perusahaan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan serta kesesuaian antara kebijakan Audit Internal perusahaan dengan induk perusahaan;
12. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Audit Internal lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
13. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plans, scope, and budget of the Internal Auditor;
7. Evaluating Internal Audit reports periodically and recommending corrective actions to address control weaknesses, fraud, non-compliance with policies and regulations, or other issues identified and reported by the Internal Auditor;
8. Evaluating the performance of the Internal Auditor;
9. Ensuring that the Internal Auditor upholds integrity in the performance of its duties;
10. Monitoring and evaluating the alignment of the Company's financial and Internal Audit policies with those of the Parent Company;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting the effectiveness and accuracy of the financial reporting process, as well as the alignment of the Company's Internal Audit policies with those of the Parent Company;
12. Monitoring and evaluating the implementation of other Internal Audit functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS;
13. Performing other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT DI SEPANJANG TAHUN 2025

Susunan Komite Audit yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DE-KOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 mengalami perubahan yaitu melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 melalui dengan susunan sbb:

COMPOSITION, NUMBER, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE AUDIT COMMITTEE THROUGHOUT 2025

The composition of the Audit Committee established under the Board of Commissioners' Decree No. 5004/DE-KOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023, was later amended by the Board of Commissioners' Decree No. 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 dated October 23, 2024, with the following composition:

No	Penugasan Audit	PKPT	SMT I	SMT II	Total 2025
1	Aerowisata	1	1	-	1
2	Foodservices	1	1	-	1
3	Hotels	2	-	2	2
4	Travel	2	-	1	1
5	Logistics	1	1	-	1
6	Transportation	1	1	-	1
	Total	**8**	**4**	**3**	**7**

Susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Aero Wisata tentang perubahan susunan keanggotaan Komite Audit PT Aero Wisata sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 dated October 23, 2024, regarding the Amendment to the Board of Commissioners' Decree of PT Aero Wisata concerning the changes in the membership structure of the Audit Committee of PT Aero Wisata is as follows:

Komite Audit	Keterangan
Aryanto Wibowo (Ketua)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 Tanggal 23 Oktober 2024.
Adha Mahmeru Bala Putra (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 Tanggal 23 Oktober 2024.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



ARYANTO WIBOWO

Ketua Komite Audit / Chairperson of the Audit Comittee

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 57 Tahun
Kelahiran Surakarta, 11 Januari 1968

DOMISILI
Bukit Manyaran Permai Blok A/4 Semarang

PENDIDIKAN
D4/SI Akuntansi, STAN (1995);
D3 Akuntansi, STAN (1989);

PENGALAMAN KERJA
Beliau pernah bertugas sebagai Direktur pengawasan badan usaha konektivitas periwisata, kawasan industri dan perumahan deputi Akuntan Negara (2022 s.d Sekarang), Kepala perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara (2020 s.d 2021), Korwas Bidang akuntan negara perwakilan BPKP DIY (2017 s. 2020), Auditor Madya Perwakilan BPKP Prov. JATENG (2014 s.d 2016), Plt Kepala SPI dan Kepala Instalasi Admistrasi Logistic pada RSCM (2012-2013), auditor muda Deputi Investigasi (2011), Auditor muda Perwakilan BPKP Provinsi JATENG (2011), Auditor muda perwakilan BPKP Provinsi PAPUA (1995 s/d 1999), auditor pertama perwakilan BPKP Prov JATENG (1989-1992).

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 Tanggal 23 Oktober 2024.

PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia
Age 57 Years
Born Surakarta, January 11 1968

DOMICILE
Bukit Manyaran Permai Blok A/4 Semarang

EDUCATION
D4/SI Akuntansi, STAN (1995);
D3 Akuntansi, STAN (1989);

WORK EXPERIENCE
He has served as Director of Supervision for Connectivity, Tourism, Industrial Estates, and Housing Enterprises under the Deputy for State Accountants (2022–Present), Head of the BPKP Representative Office for North Maluku Province (2020–2021), Supervision Coordinator for the State Accountant Division at the BPKP Representative Office for the Special Region of Yogyakarta (2017–2020), Senior Auditor at the BPKP Representative Office for Central Java Province (2014–2016), Acting Head of the Internal Audit Unit (SPI) and Head of Logistics Administration Installation at RSCM (2012–2013), Junior Auditor under the Deputy for Investigation (2011), Junior Auditor at the BPKP Representative Office for Central Java Province (2011), Junior Auditor at the BPKP Representative Office for Papua Province (1995–1999), and First Auditor at the BPKP Representative Office for Central Java Province (1989–1992).

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 dated 23 October 2024.



ADHA MAHMERU BALA PUTRA

Anggota Komite Audit/Members of the Audit Committee

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 38 tahun
Kelahiran Jakarta, 5 Agustus 1987

DOMISILI
Jakarta

PENDIDIKAN
S2 Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia
S1 Manajemen dari Universitas Indonesia

PENGALAMAN KERJA
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 2011 sebagai operation of the aircraft. Pada 2021, melanjutkan sebagai Captain dan AVP Enterprise Risk Management. Selanjutnya pada 2023 melanjutkan sebagai Vice President Internal Audit.

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 Tanggal 23 Oktober 2024.

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 38 Years
Born in Jakarta, August 5 1987

DOMICILE
Jakarta

EDUCATION
Master's Degree in International Business from the University of Indonesia
Bachelor's Degree in Management from the University of Indonesia

WORK EXPERIENCE
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2011 as part of aircraft operations. In 2021, he served as Captain while concurrently holding the position of AVP Enterprise Risk Management. Subsequently, in 2023, he was appointed as Vice President Internal Audit.

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5004/DEKOM-AWS/SK/X/2024 dated 23 October 2024.

KEDUDUKAN KOMITE AUDIT

- Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, komposisi Anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perusahaan.
- Ketua Komite Audit adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Independen atau yang dapat bertindak independen;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

POSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

- Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- In accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Audit Committee must include at least one member from the Board of Commissioners and 2 (two) members from outside the Company.
- The Chairperson of the Audit Committee is a member of the Board of Commissioners who is independent or capable of acting independently.
- The Committee operates independently in fulfilling its duties and in its reporting, and is directly accountable to the Board of Commissioners.

MASA KERJA KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office of an Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners or the Supervisory Board of a State-Owned Enterprise (SOE) shall not exceed three (3) years and may be reappointed for one additional term of up to two (2) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners or the Supervisory Board of the SOE to dismiss such member at any time.

KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Aerowisata berkewajiban untuk:

1. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok pelaksanaan tugas dan fungsinya;
   b. Laporan khusus yang berisi laporan setiap temuan, yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
2. Menjaga kerahasiaan informasi tentang Perusahaan dalam bentuk apapun yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.

OBLIGATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee of Aerowisata is required to:

1. Submit reports to the Board of Commissioners, as follows:
   a. Periodic reports, at least once every 3 (three) months, outlining key outcomes of its work.
   b. Special reports containing findings that are deemed likely to disrupt the effectiveness of the company.
2. Maintain the confidentiality of any information regarding the Company, in any form, obtained during the performance of their duties.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta 1 (satu) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota Komite Audit tersebut tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of a Chairperson, who is a member of the Board of Commissioners, and 1 (one) member from independent party. All Audit Committee members are free from any affiliations with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspect	Aryanto Wibowo	Adha Mahmeru Bala Putra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Aerowisata Does not have any management relationship at Aerowisata	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Aerowisata Does not have any share ownership relationship in Aerowisata	Ya	Ya

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan akibat penurunan bisnis secara tajam selama masa pandemic Covid 19, serta dalam masa pengembangan khususnya untuk bisnis Logistik, terdapat beberapa catatan yang berkaitan dengan akurasi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta ketaatan pada peraturan perundangan dan kebijakan perusahaan. Catatan tersebut merupakan rangkuman dari hasil audit oleh Divisi Internal Audit, hasil audit Kantor Akuntan Publik, serta hasil pembahasan dengan Manajemen.

Beberapa catatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang;
2. Pengelolaan *Human Capital* baik dalam penempatan personel maupun remunerasinya;
3. Proses Pembuatan, Isi Perjanjian Kerjasama, serta pemutakhirannya;
4. Validitas dokumen pendukung dan *Internal Check* dalam Pencatatan Akuntansi yang berpengaruh pada akurasi laporan;
5. Pencatatan, kelengkapan dokumen pendukung, dan pelaporan kewajiban perpajakan;

EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

To support the Company's sustainability amid the significant business downturn during the COVID-19 pandemic and throughout the subsequent development phase, particularly in the Logistics business, several observations have been made regarding the accuracy of financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with prevailing laws, regulations, and internal policies. These observations are based on audit findings from the Internal Audit Division, the Public Accounting Firm, and Management discussions.

Key points identified include:

1. Management of sales transactions and receivables collection;
2. Human Capital management in terms of personnel placement and remuneration;
3. Preparation process, content, and updating of cooperation agreements;
4. Validity of supporting documents and internal checks in accounting records that impact report accuracy;
5. Recording, completeness of supporting documentation, and reporting of tax obligations;

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

Tugas Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan audit serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
4. Menelaah pengembangan dan penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas tersebut di atas;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan kebijakan tata kelola perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dari dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dilakukan melalui rapat baik internal Komite Audit maupun dengan Manajemen melalui divisi-divisi terkait. Selama tahun 2025 jumlah rapat yang dilaksanakan sebagai berikut:

EXECUTION OF DUTIES IN 2025

The duties of the Audit Committee as outlined in the Audit Committee Charter are:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of internal and external auditors;
2. Assessing the implementation of audit activities and the audit results conducted by both internal and external auditors;
3. Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information issued by the company;
4. Reviewing the development and implementation of good corporate governance policies;
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, particularly those related to the duties mentioned above;
6. Providing recommendations on improvements to the internal control system and corporate governance policies as well as their implementation;
7. Carrying out other tasks upon written request and reporting the results in writing to the Board of Commissioners.

These duties are carried out through meetings, both internal Audit Committee meetings and meetings with Management through the relevant divisions. The number of meetings held in 2025 is as follows:

No	Jenis Rapat Type Of Meeting	SMT I	SMT II	Tahun 2025
1	Rapat dengan Internal Audit Internal Audit Committee Meeting	2	3	5
2	Rapat dengan KAP Meeting with Public Accounting	1	1	2
3	Rapat Gabungan DirKom Joint Meeting of Directors and Commissioners	6	6	12
	Jumlah **Total**	**9**	**10**	**19**

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat dengan Internal Audit untuk membahas:

1. Program kerja terkait Penyusunan PKPT berbasis risiko dari setiap entitas dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi serta tatakelola.
2. Susunan organisasi pada internal audit yang akan dirubah susunannya sesuai dengan kebutuhan.
3. Pembuatan tim *task force* agar dapat diselesaikan dengan cepat.
4. Pembuatan prosedur atas hapus buku dan hapus tagih piutang.
5. Pelaksanaan audit *Risk Maturity Index* (RMI) yang akan dilakukan di bulan Juni s/d agustus 2025 dan akan segera diumumkan dan dilaksanakan workshop untuk pengarahan pelaksanaan audit RMI.
6. Pemantauan posisi tindak lanjut rekomendasi yang berstatus *open* dan *on progress* serta kendalanya.

2. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan *Accounting/Finance* dalam rangka Pelaksananaan audit dimana terdapat *pending matters* yang harus menjadi perhatian khususnya terkait konfirmasi bank dan konfirmasi dengan *related parties*. serta berkoordinasi intens dengan aktuaria untuk segera mempercepat perhitungan *employee benefit* dan berkoordinasi dengan KJPP untuk menyelesaikan seluruh revaluasi aset

3. Rapat Dewan Komisaris (RADEKOM) membahas:

1. Progres pengesahan RKAP PT Aero Wisata Tahun 2025 .
2. Reviu atas pencapaian kinerja konsolidasian dan kinerja dari masing masing portofolio bisnis setiap periodenya.
3. Progres atas aksi korporasi di PT Aero Wisata.

The matters discussed in the meeting are as follows:

1. Meeting with Internal Audit discussed several key agendas, including:

1. The work program related to the preparation of a risk-based Annual Audit Plan (PKPT) for each entity, emphasizing effectiveness, efficiency, and good governance.
2. The restructuring of the Internal Audit organizational structure to align with the Company's needs.
3. The establishment of a task force team to ensure the timely completion of priority matters.
4. The development of procedures for write-offs and the write-offs of receivables.
5. The implementation of the Risk Maturity Index (RMI) audit, scheduled to take place from June to August 2025, which will be preceded by an offic ial announcement and a workshop to provide guidance on the audit implementation.
6. The monitoring of follow-up actions on audit recommendations that remain in open and on-progress status, including the identification of related constraints.

2. Meeting with the Public Accounting Firm (KAP) and the Accounting/Finance function was conducted in the context of the audit process, addressing several pending matters that require special attention, particularly those related to bank confirmations and confirmations with related parties. In addition, intensive coordination was carried out with the actuary to expedite the calculation of employee benefits, as well as with the Public Appraisal Service Office (KJPP) to complete the overall asset revaluation process

3. Meeting with Internal Audit discussed several key agendas,

1. The progress of the approval of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Aero Wisata.
2. A review of consolidated performance achievements and the performance of each business line on a periodic basis.
3. The progress of corporate actions undertaken by PT Aero Wisata.

EFEKTIVITAS FUNGSI DIVISI INTERNAL AUDIT (DIA)

REALISASI PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN (PKPT) 2025

Realisasi jumlah penugasan audit Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Jumlah Rencana Penugasan Audit Tahun 2025	8	
Jumlah Realisasi Penugasan tahun 2025	7	87.5%

Selain itu Divisi Internal Audit juga melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 2024 yang masih berstatus *open* dan *on progress*, menjadi tim imbangan dalam penilaian *Risk Maturity Index* (RMI), Desk audit reviu atas struktur biaya, update atas prosedut internal audit, menjadi tim penilai RMI GA Group, pendampingan pemeriksaan BPK RI, pendampingan pemeriksaan KAP, pendampingan pemeriksaan Icofr, dan reviu proses pengadaan barang & jasa 2024-2025 AWS *Group*.

PEDOMAN KERJA / PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas berdasarkan Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Piagam Komite Audit) yang diterbitkan pertama kali pada 9 Desember 2008 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016. Hingga 31 Desember 2025, Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya masih berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 dan saat ini sedang dalam proses pemutakhiran Piagam Komite Audit. Tujuan Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit untuk dijadikan pedoman dalam perekrutan, penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.

Dengan berpedoman pada Piagam ini, diharapkan pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efektif serta tercipta hubungan yang sinergis dengan aparat pengawasan fungsional lainnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang pembentukan, organisasi, dan kedudukan, tugas, dan wewenang; keanggotaan; persyaratan anggota; rencana kerja; rapat kerja; pelaporan.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL AUDIT DIVISION (DIA) FUNCTIONS

REALIZATION OF THE 2025 ANNUAL SUPERVISION WORK PROGRAM (PKPT)

Realization of the number of audit assignments in 2025 is as follows:

In addition, the Internal Audit Division also conducted monitoring of operational and financial management activities at PT Aero Wisata, including a review of the Procurement Process from 2022–2024, Test of Control on the Financial Reporting Process Cycle (TOC), follow-up on audit recommendations from 2019–2024, and a review of the Quality Assurance within the Internal Audit Division.

AUDIT COMMITTEE CHARTER / WORKING GUIDELINES

The Audit Committee performs its duties based on the Audit Committee Charter and Corporate Governance Policy (the "Audit Committee Charter"). Initially issued on December 9, 2008, the Charter has undergone several revisions, with the latest update approved by the Board of Commissioners in 2016. As of December 31, 2025, the Audit Committee continues to operate under the 2016 Charter, which is currently in the process of being updated. The Board of Commissioners established the Charter to serve as a guideline for the recruitment, assignment of duties, authority, and responsibilities of the Audit Committee. Adherence to this Charter is intended to ensure the Committee executes its duties effectively and maintains a synergistic relationship with other functional supervisory bodies.

The Audit Committee Charter governs the Committee's establishment, organization, position, duties, and authority; membership and member qualifications; work plans; meetings; and reporting procedures.

KRITERIA YANG SINERGIS

1. Memiliki integritas yang baik yang ditunjukkan dengan sifat yang jujur, obyektif, cermat dalam melaksanakan tugas, dan menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi maupun perusahaan;

2. Memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan/tata Kelola perusahaan;

3. Memiliki sikap independen terhadap Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali; tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;

4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, salah seorang harus memahami industri/bisnis perusahaan, dan salah seorang harus mempunyai pemahaman tentang peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang usaha perusahaan dan tentang tata Kelola perusahaan.

5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menciptakan hubungan kerja yang efektif dan konstruktif dengan sesama Komite Audit maupun dengan pihak lain.

6. Mempunyai reputasi yang baik, antara lain dibuktikan dengan tidak termasuk daftar orang tercela dan senantiasa menghindari perbuatan yang dapat merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan;

7. Secara berkelanjutan meningkatkan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas di bidang pengawasan;

8. Mampu menjaga rahasia perusahaan dan tidak memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan atau dapat diduga dapat menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun bagi perusahaan.

SYNERGISTIC CRITERIA

1. Possess high integrity as demonstrated by honesty, objectivity, diligence in duty performance, and avoidance of disgraceful behavior that could damage the profession or company image;

2. Have adequate competence to carry out their duties and responsibilities, with sufficient knowledge and work experience in supervision/audit/corporate governance;

3. Maintain independence from the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders; and have no personal interests/affiliations that could result in conflicts of interest or negatively affect the company;

4. At least one member must have an educational background or expertise in accounting or finance, one must understand the company's industry/business, and one must have knowledge of the laws and regulations related to the company's line of business and corporate governance;

5. Have good communication skills and the ability to foster effective and constructive working relationships within the Audit Committee and with others;

6. Have a good reputation, proven by not being on any list of disgraceful individuals, and consistently avoid actions that could harm or potentially harm the company;

7. Continuously improve their knowledge to support their oversight duties;

8. Be capable of maintaining company confidentiality and refrain from using company data and information for personal gain or the benefit of others in ways that could result in actual or potential losses for the company.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali untuk 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE

The term of office for Audit Committee members who are not part of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years, and they may be reappointed once for a 2 (two) year term, without limiting the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI)

Aerowisata memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS (TRANSPARENCY OF CONCURRENT POSITIONS AND AFFILIATION RELATIONSHIPS)

Aerowisata ensures that all members of the Audit Committee come from independent parties who do not have financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

Aspek Independensi ***Independence Aspect***	Nama Pejabat ***Officer Name*** Aryanto Wibowo	Nama Pejabat ***Officer Name*** Adha Mahmeru Bala Putra
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi ***Have financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors***	Tidak ***No***	Tidak ***No***
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi ***Have any management relationship in Aerowisata***	Tidak ***No***	Tidak ***No***
Memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan ***Have shareownership in Aerowisata***	Tidak ***No***	Tidak ***No***

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter consist of:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal auditor's duties.
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system.
3. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the external auditor's duties.
4. Ensuring that satisfactory evaluation procedures exist for all information released by the Company.

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

6. Mereview prinsip-prinsip dan persyaratan GCG yang berlaku untuk memastikan bahwa masih relevan serta telah diterapkan.

7. Memastikan adanya mekanisme pengawasan atas ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran.

8. Menelaah relevansi dan memonitor implementasi Pedoman Kebijakan Perusahaan.

9. Memonitor implementasi *Code of Conduct*.

10. Memonitor implementasi *Whistleblowing System* (WBS).

11. Mengidentifikasi kemungkinan adanya atau potensi adanya benturan kepentingan yang dialami oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan merekomendasi solusinya.

12. Memastikan dilakukannya *Assessment* implementasi GCG setiap 2 (dua) tahun sekali oleh pihak independen dan dilakukan *review* terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi perbaikan melalui pelaksanaan *self assessment*.

13. Memastikan adanya penelaahan secara berkala terhadap AD, PKP, dan Piagam-Piagam yang terkait dengan implementasi GCG serta merekomendasikan kepada Dokumen perubahan-perubahan yang dianggap perlu.

14. Mengkaji ulang secara berkala prosedur-prosedur dan rencana RUPS untuk memastikan:

    a. Hak-hak pemegang saham sepenuhnya terlindungi;

    b. Informasi-informasi seputar perusahaan dapat disajikan sesuai yang dibutuhkan;

    c. Rapat berjalan secara efektif untuk membicarakan isu-isu penting Perusahaan.

15. Secara periodik Bersama Komisaris Utama mengkaji ulang isi *charter*, komposisi setiap Komite, perubahan/pembubaran/penambahan Komite baru serta perubahan tugas Komite.

16. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

6. Reviewing applicable Good Corporate Governance (GCG) principles and requirements to ensure they remain relevant and have been implemented.

7. Ensuring there are oversight mechanisms for compliance with applicable laws, regulations, and the budget.

8. Reviewing the relevance and monitoring the implementation of the Company's Policy Guidelines.

9. Monitoring the implementation of the Code of Conduct.

10. Monitoring the implementation of the Whistleblowing System (WBS).

11. Identifying possible or potential conflicts of interest experienced by the Board of Commissioners or Directors and recommending solutions.

12. Ensuring that a GCG implementation assessment is conducted every two years by an independent party and reviewing follow-up actions on improvement recommendations through self-assessment.

13. Ensuring periodic reviews of the Articles of Association, Company Policies, and Charters related to GCG implementation, and recommending necessary amendments.

14. Periodically reviewing procedures and plans for the General Meeting of Shareholders (GMS) to ensure:

    a. hareholders' rights are fully protected;

    b. Company-related information is adequately presented;

    c. Meetings run effectively to discuss important company issues.

15. Secara periodik Bersama Komisaris Utama mengkaji ulang isi charter, komposisi setiap Komite, perubahan/pembubaran/penambahan Komite baru serta perubahan tugas Komite.

16. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Aerowisata berkewajiban untuk:

1. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya.

2. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

    a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya.

    b. Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat menggganggu efektivitas perusahaan.

DIVISION OF DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Aerowisata Audit Committee is obliged to:

1. Comply with the GCG Manual of PT Aero Wisata.

2. Report to the Board of Commissioners as follows:

    a. eriodic reports at least every three months containing the main points of its work results;

    b. Reports on specific tasks assigned by the Board of Commissioners or other reports if there are findings that could disrupt the company's effectiveness.

RAPAT KOMITE AUDIT (FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN)

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Rapat dilakukan sedikitnya sebulan sekali. Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan berbagai rapat yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit
2. Rapat Komite Audit dengan Internal Audit
3. Rapat Komite Audit dengan KAP
4. Rapat Gabungan Direksi dan Dekom

AUDIT COMMITTEE MEETINGS (MEETING FREQUENCY & ATTENDANCE)

The Audit Committee holds regular meetings. As stipulated in the Audit Committee Charter, meetings are held at least once a month. During 2025, the Audit Committee held various meetings including:

1. Internal Audit Committee meetings
2. Audit Committee meetings with Management
3. Audit Committee meetings with the Public Accounting Firm (KAP)
4. Joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners (Dekom)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Aerowisata senantiasa mendukung Komite Audit dalam meningkatkan kompetensi anggotanya melalui pengikut sertaan dalam seminar, pelatihan, maupun *workshop*.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Aerowisata continually supports the Audit Committee in enhancing its members' competencies through participation in seminars, training, and workshops.

KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI BAGI KOMITE AUDIT

1. Penghasilan anggota Komite Audit berupa honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama, dengan ketentuan pajak ditanggung perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

2. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

3. Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan 1 (satu) tahun sekali dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya, sebagai berikut:

1. Rapat Internal Komite Audit untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan Komite Audit, yaitu:
   a. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit;
   b. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit;
   c. Evaluasi Hasil Rapat dengan Manajemen dan Auditor Eksternal;
   d. Kajian atas Usulan/Rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom.

2. Rapat dengan Manajemen untuk membahas Dengan Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas tentang realisasi PKPT tahun 2024 dan 2025, *monitoring* percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil audit, *monitoring* pelaksanaan audit laporan keuangan oleh KAP dan evaluasi penerapan *internal control* dalam penyusunan laporan keuangan.

REMUNERATION POLICY AND AMOUNT FOR AUDIT COMMITTEE

1. Audit Committee members' income in the form of honorarium is set by the Board of Commissioners at a maximum of 20% of the President Director's salary, with taxes borne by the company, and members are not allowed to receive other income besides this honorarium.

2. Board of Commissioners members who serve as Chairperson/Members of the Audit Committee do not receive additional income from those roles beyond their Board of Commissioners remuneration.

3. Evaluation of the Audit Committee's performance is conducted once a year using methods determined by the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

Internal Audit Committee Meetings to discuss matters related to the implementation of Audit Committee activities, including:

1. Internal Audit Committee Meetings to discuss matters related to the implementation of Audit Committee activities, including:
   a. Preparation of the Audit Committee Work Plan;
   b. Preparation of the Audit Committee Activity Report;
   c. Evaluation of the results of meetings with Management and External Auditors;
   d. Review of proposals/action plans from the Board of Directors requiring approval from the Board of Commissioners.

2. Meetings with Management were conducted in coordination with the Internal Audit Division as a key partner in the oversight function, covering discussions on the realization of the 2024 and 2025 Annual Audit Work Plan (PKPT), monitoring the acceleration of follow-up actions on audit recommendations, monitoring the implementation of financial statement audits by the Public Accounting Firm (KAP), and evaluating the implementation of internal controls in the preparation of financial statements.

3. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan *Accounting Finance* membahas terkait pelaksanaan audit, pending data dan hasil perhitungan dari KJPP dan Aktuaria agar laporan dapat terbit sesuai dengan *time frame* yang telah ditentukan.

4. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris membahas terkait progres pengesahan RKAP PT Aero Wisata, pencapaian kinerja AWS group per masing masing portofolio bisnis serta memberikan masukan dan saran.

PENILAIAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi dan penilaian kinerja Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola (KAGC) dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Selain itu, penilaian kinerja Komite Audit juga berdasarkan pada saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas fungsi auditor internal, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, serta penelaahan terhadap pengembangan dan penerapan kebijakan tata Kelola perusahaan yang baik

3. Meetings with the Public Accounting Firm (KAP) and Accounting & Finance focused on the audit implementation, pending data, and calculation results from the Public Appraisal Service Office (KJPP) and actuaries, to ensure that financial reports are issued within the established time frame.

4. Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners discussed the progress of the ratification of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Aero Wisata, the performance achievements of the AWS Group across each business line, and provided input and recommendations.

ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The evaluation and assessment of the Audit Committee's performance and Corporate Governance Policy (KAGC) are carried out once a year. The performance evaluation is based on the realization and completion of the work program outlined in the Audit Committee's annual work plan.

Additionally, the performance assessment of the Audit Committee is also based on suggestions, recommendations, and input provided by the Committee according to the scope of its duties and responsibilities. The results of this assessment are then used by the Board of Commissioners as consideration in ensuring the effectiveness of internal control systems, internal auditor functions, external auditor audits, and reviewing the development and implementation of good corporate governance policies.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Untuk bidang tata kelola perusahaan telah dibentuk Komite Pemantau Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 dengan susunan sebagai berikut:

RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In the field of corporate governance, a Risk Monitoring and Integrated Governance Committee was established pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025, with the following composition:

Komite Pemantau Resiko & Tata Kelola Terintegrasi Perseroan	Keterangan
Robert Aprianto Purba (Ketua)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025
Fitria Ruswita (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025
Franky Dwi Natat (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025



ROBERT APRIANTO PURBA

Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi / Chairperson of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Bangun Sari, 07 April 1970

DOMISILI
Tangerang Selatan

PENDIDIKAN
- S2 Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara
- S1 Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara

PENGALAMAN KERJA
- General Manager PT PLN (Persero) UIP2 di Sumatra Utara
- General Manager PT PLN (Persero) UIP di Jawa Barat
- Executive Vice President PT PLN (Persero) Indonesia Bagian Timur
- Senior Expert PT PLN (Persero) Pembangunan Distribusi, PLTS IKN dan Ketenagalistrikan IKN

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 55 Years
Born in Bangun Sari, April 7, 1970

DOMICILE
South Tangerang

EDUCATION
- Master's Degree in Management, University of North Sumatra
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of North Sumatra

WORK EXPERIENCE
- General Manager, PT PLN (Persero) UIP2 North Sumatra
- General Manager, PT PLN (Persero) UIP West Java
- Executive Vice President, PT PLN (Persero) Eastern Indonesia Region
- Senior Expert, PT PLN (Persero) in Distribution Development,
  IKN Solar Power Plant (PLTS), and IKN Electricity Infrastructure.

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 dated 17 Desember 2025



FITRI RUSWITA

Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Member

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 40 tahun
Kelahiran Padang, 8 Juni 1986

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 40 Years
Born in Padang, 8 June 1986

DOMISILI
Jakarta

DOMICILE
Jakarta

PENDIDIKAN
S2 Manajemen, Strategic Marketing dari Universitas Andalas

EDUCATION
Master's Degree in Management, Strategic Marketing from Andalas University

PENGALAMAN KERJA
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada Maret 2010 sebagai Corporate and Promotion Marketing. Pada Desember 2021, menjabat sebagai VP Marketing & Ancillary. Selanjutnya, pada tahun 2024, dipercaya sebagai Regional CEO Domestic West Region sekaligus Group Head DWR. Hingga pada Januari 2026, menjabat sebagai Route Director.

WORK EXPERIENCE
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in March 2010 as Corporate and Promotion Marketing. In December 2021, he was appointed as VP Marketing & Ancillary. Subsequently, in 2024, he served as Regional CEO Domestic West Region as well as Group Head of DWR. As of January 2026, he serves as Route Director.

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 dated 17 Desember 2025



FRANKY DWI NATA

Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Member

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 37 tahun
Kelahiran Padang, 24 Februari 1989

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 37 Years
Born in Padang, 24 February 1989

DOMISILI
Jakarta

DOMICILE
Jakarta

PENDIDIKAN
S1 Matematika dari Universitas Padjajaran

EDUCATION
Bachelor's Degree in Mathematics from Padjadjaran University

PENGALAMAN KERJA
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012 sebagai Human Capital Officer. Selanjutnya, pada tahun 2023, menjabat sebagai Senior Manager Human Capital Business Partner serta Human Capital Business Partner Division Head. Pada tahun 2025, dipercaya mengemban peran sebagai Human Capital Analyst, kemudian sebagai Deputy Human Capital Management Group Head serta Human Capital Operations, Government Relations & TJSL Group Head. Hingga saat ini, menjabat sebagai Human Capital Management Group Head.

WORK EXPERIENCE
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2012 as a Human Capital Officer. In 2023, he served as Senior Manager Human Capital Business Partner and Human Capital Business Partner Division Head. In 2025, he was entrusted with the roles of Human Capital Analyst, followed by Deputy Human Capital Management Group Head, as well as Human Capital Operations, Government Relations & TJSL Group Head. He currently serves as Human Capital Management Group Head.

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 dated 17 Desember 2025

PERAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlaku di Aerowisata *Group* serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Aerowisata *Group*;
2. Memastikan bahwa "Pedoman Kebijakan Perusahaan" (*Corporate Policy Manual*) sebagai acuan dalam perumusan kebijakan perusahaan baik yang bersifat strategis maupun operasional telah ditetapkan dan diimplementasikan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan;
3. Memastikan bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) telah ditetapkan dan diimplementasikan di Aerowisata *Group*;
4. Memastikan bahwa Piagam Dewan Komisaris *(Board of Commissioner Charter*) dan Piagam Direksi (*Board of Director Charter*) dilaksanakan dengan baik;
5. Mengidentifikasi adanya benturan kepentingan yang mungkin atau sedang dialami oleh setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan atau sikap yang perlu diambil sebagai akibat benturan kepentingan yang akan atau sedang dihadapi tersebut;
6. Memastikan dilakukannya *assessment* atas implementasi GCG di perusahaan, baik yang dilakukan sendiri (*self assessment*) ataupun yang dilakukan oleh pihak eksternal/konsultan/lembaga independen;
7. Mengkaji ulang secara berkala Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) dan Piagam-piagam yang terkait dengan implementasi GCG serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan-perubahan yang dianggap perlu;
8. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

ROLE OF RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. Periodically review and re-evaluate the principles and requirements of Good Corporate Governance applicable to Aerowisata Group, and ensure that these principles and requirements remain relevant and are fully implemented across Aerowisata Group;
2. Ensure that the Corporate Policy Manual, serving as a reference for formulating both strategic and operational company policies, has been established and implemented to support the achievement of corporate objectives;
3. Ensure that the Code of Conduct has been established and implemented across Aerowisata Group;
4. Ensure that the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter are properly implemented;
5. Identify any conflicts of interest that may be or are being experienced by each member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the actions or measures that need to be taken as a result of such actual or potential conflicts of interest;
6. Ensure that assessments of GCG implementation are conducted, either through self-assessment or by external parties/consultants/independent institutions;
7. Periodically review the Company's Articles of Association, Corporate Policy Manual, and charters related to GCG implementation, and recommend necessary amendments to the Board of Commissioners;
8. Perform other tasks upon written request, and report the results in writing to the Board of Commissioners.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko dan perusahaan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko pada perusahaan dan anak perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko pada perusahaan dan Manajemen Risiko pada anak perusahaan;
4. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi pada perusahaan atau anak perusahaan;
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi;
8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
9. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee are as follows:

1. Monitoring and reviewing the Risk Management report and other reports related to the implementation of Risk Management in the Company.
2. Monitoring and evaluating the suitability of the implementation of Risk Management policies and strategies in the company and its subsidiaries.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of the implementation of Risk Management and the suitability between the Risk Management policy in the company and Risk Management in the company's subsidiaries.
4. Evaluating the Integrated Governance policy.
5. Monitoring and evaluating the suitability of the Integrated Governance policy in the company or its subsidiaries.
6. Evaluating the implementation of integrated governance, at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance functions.
7. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the improvement of the integrated governance policy.
8. Monitoring and evaluating the implementation of risk management functions and other integrated governance in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS.
9. Perform other authorities, duties and responsibilities related to its functions.

KEDUDUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;

2. Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, komposisi Komite Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perusahaan.

3. Ketua Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Independen atau yang dapat bertindak independen;

4. Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

MASA KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Masa kerja anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

KEWAJIBAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi berkewajiban untuk:

1. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
    1. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok pelaksanaan tugas dan fungsinya;
    2. Laporan khusus yang berisi laporan setiap temuan, yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
2. Menjaga kerahasiaan informasi tentang Perusahaan dalam bentuk apapun yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.

POSITION OF THE RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. Members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

2. In accordance with applicable laws and regulations, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee shall comprise at least one member of the Board of Commissioners and 2 (two) members from outside the Company.

3. The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners who is either an Independent Commissioner or is capable of acting independently.

4. The Committee operates independently in the execution of its duties and in its reporting, and is directly accountable to the Board of Commissioners.

TERM OF OFFICE OF THE RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The term of office of the members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is 3 (three) years and may be extended for 1 (one) additional term without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss any member at any time prior to the expiration of their term.

OBLIGATIONS OF THE RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In performing its duties, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee shall:

1. Submit reports to the Board of Commissioners, as follows:
    1. Periodic reports, at least once every 3 (three) months, outlining key outcomes of its work.
    2. Special reports containing findings that are deemed likely to disrupt the effectiveness of the company.
2. Maintain the confidentiality of any information regarding the Company, in any form, obtained during the performance of their duties.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari luar perusahaan. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tersebut tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is composed of a Chairperson, who is a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) members from outside the Company. All members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee have no affiliations with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspect	Robert Aprianto Purba	Fitria Ruswita	Franky Dwi Nata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Aerowisata Does not have any management relationship at Aerowisata	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Aerowisata Does not have any share ownership relationship in Aerowisata	Ya	Ya	Ya

LAPORAN TUGAS

Laporan Tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

A. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan telah mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

Pada tahun 2024, perubahan susunan keanggotaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, dengan susunan:

1. Ketua merangkap Anggota : Ade R. Susardi
2. Anggota : Sri Mulyati

Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, susunan menjadi:

1. Ketua merangkap Anggota : Ade R. Susardi
2. Anggota : Benito Reyhan Utomo Kusuma

Perubahan berikutnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5003/DEKOM-AWS/SK/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024, dengan susunan:

1. Ketua merangkap Anggota : Ade R. Susardi
2. Anggota : Benito Reyhan Utomo Kusuma
3. Anggota : Rahmaniar

Pada tahun 2025, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5003/DEKOM-AWS/SK/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025, susunan komite menjadi:

1. Ketua merangkap Anggota : Ade R. Susardi
2. Anggota : Fitria Ruswita
3. Anggota : Franky Dwi Nata

Terakhir, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5003/DEKOM-AWS/SK/VIII/2025, susunan komite menjadi:

1. Ketua merangkap Anggota : Robert Aprianto Purba
2. Anggota : Fitria Ruswita
3. Anggota : Franky Dwi Nata

TASK REPORT

Task Report of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee 2025

A. The composition of the membership of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is determined based on the Board of Commissioners' Decree and has undergone several changes as follows:

In 2024, the composition was revised through Board of Commissioners' Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/II/2024 dated February 20, 2024, with the following composition:

1. Chairman concurrently serving as Member : Ade R. Susardi
2. Member : Sri Mulyati

Subsequently, through Board of Commissioners' Decree No. 5002/DEKOM-AWS/SK/VII/2024 dated July 31, 2024, the composition became:

1. Chairman concurrently serving as Member : Ade R. Susardi
2. Member : Benito Reyhan Utomo Kusuma

Further amendment was made through Board of Commissioners' Decree No. 5003/DEKOM-AWS/SK/X/2024 dated October 23, 2024, with the following composition:

1. Chairman concurrently serving as Member : Ade R. Susardi
2. Member : Benito Reyhan Utomo Kusuma
3. Member : Rahmaniar

In 2025, through Board of Commissioners' Decree No. 5003/DEKOM-AWS/SK/VIII/2025 dated 20 August 2025, the composition became:

1. Chairman concurrently serving as Member : Ade R. Susardi
2. Member : Fitria Ruswita
3. Member : Franky Dwi Nata

Lastly, based on Board of Commissioners' Decree No. 5004/DEKOM-AWS/SK/XII/2025 regarding the amendment to Board of Commissioners' Decree No. 5003/DEKOM-AWS/SK/VIII/2025, the composition became:

1. Chairman concurrently serving as Member : Robert Aprianto Purba
2. Member : Fitria Ruswita
3. Member : Franky Dwi Nata

B. Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dilakukan melalui rapat baik internal Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi maupun dengan Manajemen melalui divisi-divisi terkait. Selama tahun 2025 jumlah rapat yang dilaksanakan sebagai berikut:

B. The implementation of these tasks is conducted through meetings, both internally within the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee and with Management through the relevant divisions. In 2025, the number of meetings held as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1.	21 Januari 2025	a. Pembahasan kinerja keuangan Desember 2024 b. Evaluasi aksi korporasi c. Pendalaman materi RKAP 2025 a. Discussion of December 2024 financial performance b. Evaluation of corporate actions c. In-depth analysis of the 2025 Work
2.	26 Februari 2025	a. Pembahasan kinerja Januari 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of January 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
3.	26 Maret 2025	a. Pembahasan kinerja Febuari 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of February 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
4.	23 April 2025	a. Pembahasan kinerja Maret 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of March 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
5.	23 Mei 2025	a. Pembahasan kinerja April 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of April 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
6.	25 Juni 2025	a. Pembahasan kinerja Mei2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of May 2025 performance b. Evaluation of corporate actions

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
7.	23 Juli 2025	a. Pembahasan kinerja Juni 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of June 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
8.	20 Agustus 2025	a. Pembahasan kinerja Juli 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of July 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
9.	25 September 2025	a. Pembahasan kinerja Agustus 2025 b. Evaluasi aksi korporasi a. Discussion of August 2025 performance b. Evaluation of corporate actions
10.	30 Oktober 2025	a. Pembahasan kinerja September 2025 b. Pendalaman RKAP dan Kontrak Manajemen a. Discussion of September 2025 performance b. In-depth review of the RKAP and Management Contract
11.	26 November 2025	a. Pembahasan kinerja Oktober 2025 b. Pembahasan kebijakan pengendalian gratifikasi a. Discussion of October 2025 performance b. Discussion of gratification control policies
12.	19 Desember 2025	a. Pembahasan kinerja November 2025 b. Pendalaman aksi korporasi Perseroan dan Anak Perusahaan a. Discussion of November 2025 performance b. In-depth review of corporate actions of the Company and its subsidiaries

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi menerima 5 (lima) penugasan untuk melakukan kajian atas rencana tindakan Direksi, yaitu:

1. Pemindahtanganan Lahan Balikpapan
2. Pengalihan Saham AJC
3. RKAP dan Kontrak Manajemen Draft Pemutakhiran
4. Piagam Internal Audit PT Aero Wisata.
5. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
6. Aksi Korporasi PT Aero Wisata dan Anak Perusahaan

Throughout 2025, the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee received 5 (five) assignments to review the Board of Directors' action plans, namely:

1. Transfer of land ownership in Balikpapan
   Transfer of AJC shares
2. RKAP and Management Contract; Draft Update of the
3. Internal Audit Charter of PT Aero Wisata
4. Whistleblowing Gratification Control Policy
5. Corporate Actions of PT Aero Wisata and its Subsidiaries

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan GCG selama tahun 2025 telah dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Sosialisasi *Core Value* AKHLAK kepada seluruh pegawai.

b. Evaluasi penerapan GCG.

c. Pelatihan Manajemen Risiko untuk Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata Group.

d. Sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi dan kebijakan *whistleblowing system*.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sebagai perwujudan komitmennya untuk meningkatkan penerapan GCG, khususnya untuk menghindarkan terjadinya gratifikasi dan peluang terjadinya tindak pidana suap, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5013/AWS/SK-DA/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

To maintain consistent GCG implementation throughout 2025, the following activities have been implemented:

a. Socialization of the AKHLAK Core Values to all employees.

b. Evaluation of GCG implementation.

c. Risk Management Training for the Aerowisata Group Board of Commissioners and Directors.

d. Socialization of the gratification control policy and the whistleblowing system policy.

MANAGING POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

A conflict of interest is a situation where there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2025, no transactions at Aerowisata involved a conflict of interest. Each transaction was carried out in accordance with applicable provisions, while always adhering to the principles of GCG.

GRATIFICATION CONTROL

As part of its commitment to improving the implementation of GCG, particularly in avoiding gratification and opportunities for bribery, the Company has established a Code of Conduct that includes provisions on the acceptance of gratification and considered deemed necessary to regulate matters related to gratification within the Company, as outlined in Decree Number: 5013/AWS/SK-DA/VII/2024 dated July 4, 2024, concerning Gratification Control at PT Aero Wisata.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Organ & Committees Below The Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juli 2025 dijabat oleh Sdri. Pamela Beathrice Aritonang melalui Surat Keputusan Nomor: 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2025 tentang pengangkatan dan penetapan Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may appoint a Secretary of the Board of Commissioners to assist in performing its supervisory functions, in accordance with the Company's Articles of Association.

The position of Corporate Secretary to the Board of Commissioners has been held by Ms. Pamela Beathrice Aritonang with Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/VII/2025 concerning the appointment and designation of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Aero Wisata.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



PAMELA BEATHRICE ARITONANG

Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 34 Tahun
Kelahiran Palembang, 24 November 1991

DOMISILI
Jakarta

PENDIDIKAN
Magister Kenotariatan, Indonesia (2016).
S1 Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman (2013).

PENGALAMAN KERJA
Sdri. Pamela Beathrice Aritonang memulai karirnya sebagai Legal Advisor PT Garuda Indonesia (2014) hingga saat ini menjadi Litigation & ADR Division Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak 2022 hingga saat ini.

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 34 Years
Born in Palembang, November 24, 1991

DOMICILE
Jakarta

EDUCATION
Master's Degree in Notarial Law, Indonesia (2016).
undergraduate studies at the Faculty of Law, Jenderal Soedirman University (2013).

WORK EXPERIENCE
Ms. Pamela Beathrice Aritonang began her career as a Legal Advisor at PT Garuda Indonesia in 2014 and has served as the Litigation & ADR Division Head at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since 2022 to present.

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan perusahaan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
- Bertanggung jawab untuk menyusun dan mendistribusikan undangan, agenda dan hasil/risalah rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat internal Dewan Komisaris;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, including but not limited to the following duties:

- Assist in the smooth implementation of the Board of Commissioners' duties;
- Responsible for compiling and distributing invitations, agendas, and minutes of Board of Commissioners meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors;
- Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
- Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
- Coordinate committee members, as necessary, to facilitate the Board of Commissioners' duties;
- Act as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties;
- Prepare meetings, including materials for internal Board of Commissioners meetings;
- Prepare minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with Company regulations.
- Prepare a draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners.
- Prepare draft reports for the Board of Commissioners.
- Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the company.
- Maintain the confidentiality of company documents, data and information, both from internal and external parties and only use it for the purpose of performing assigned duties.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Organ & Committees Below The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Aerowisata telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *public relation/corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring pencapaian Key Performance Indicator (KPI), monitoring* pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

KEDUDUKAN DAN KUALIFIKASI

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan Aerowisata memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdri. Vera Yunita, yang diangkat menjadi VP *Corporate Secretary & General Services* berdasarkan Surat Keputusan Nomor 5051/AWS/SK-DA/X/2021.

Pada tanggal 15 September 2025 dilakukan perubahan Sekretaris Perusahaan dengan mengangkat Sdr. Caesar Aprialdi sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru melalui Surat Keputusan Nomor: 5037/AWS/SK-DS/IX/2025.

CORPORATE SECRETARY

Aerowisata has established a Corporate Secretary function with the mission of supporting a consistent and sustainable positive corporate image through the management of effective communication programs for all stakeholders. The Corporate Secretary plays a key role in assisting the duties of the Board of Directors, including public relations/corporate communications, institutional relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), overseeing the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, and managing policy documentation and minutes of Board of Directors meetings.

POSITION AND QUALIFICATIONS

The Corporate Secretary is appointed, dismissed by, and responsible to the President Director. Aerowisata's Corporate Secretary possesses knowledge of regulations relevant to the Company, public relations skills, administrative capabilities, and experience that support the effective execution of duties.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Corporate Secretary position is held by Ms. Vera Yunita, who was appointed VP Corporate Secretary & General Services based on Decree Number 5051/AWS/SK-DA/X/2021.

On September 15, 2025, a change in the Corporate Secretary position was made with the appointment of Mr. Caesar Aprialdi as the new Corporate Secretary through Decree Number 5037/AWS/SK-DS/IX/2025.



VERA YUNITA

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 54 Tahun
Kelahiran Jakarta, 9 Juni 1971

DOMISILI
Tangerang

PENDIDIKAN
S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994);
S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007).;

PENGALAMAN KERJA
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1995 pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring mulai tahun 2002, kemudian menjadi GM Commercial Research (April 2005-September 2012) dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing (Desember 2011-Juli 2012). Pada September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014. Beliau kemudian bergabung di PT Aero Wisata tanggal 1 Juli 2014 sebagai GM Customer Experience Management (Oktober 2014-Februari 2019), lelu menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management (Februari 2019-April 2021). Pada November 2021 diangkat sebagai diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services.

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5051/AWS/SK-DA/X/2021 Tanggal 28 Oktober 2021

PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia
Age 54 Years
Born In Jakarta, June 9 1971

DOMICILE
Tangerang

EDUCATION
Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994)
Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (1994)

WORK EXPERIENCE
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1995 within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring since 2002, then became a GM Commercial Research (April 2005-September 2012) while concurrently serving as Acting VP Marketing (December 2011 July 2012). In September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she persued career as GM Customer Experience Management (October 2014 February 2019), then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management (February 2019-April 2021). In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services.

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5051/AWS/SK-DA/X/2021 Dated October 28 2021



CAESAR APRIALDI

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 36 Tahun
Kelahiran Serang, 30 April 1989

DOMISILI
Jakarta Timur

PENDIDIKAN
S1 Fakultas Hukum Universitas Padjajaran

PENGALAMAN KERJA
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada April 2014 sebagai Account & Sales Management Analyst. Pada Mei 2015, melanjutkan pengembangan professional Sebagai Legal Advisor. Selanjutnya, pada November 2018, dipercaya menjabat sebagai Legal Manager – Commercial Contract.

DASAR PENGANGKATAN
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 5037/AWS/SK-DS/IX/2025 Tanggal 15 September 2025.

PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia
Age 36 Years
Born In Serang, April 30 1989

DOMICILE
East Jakarta

EDUCATION
Bachelor's degree of law from Padjajaran University

WORK EXPERIENCE
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in April 2014 as an Account & Sales Management Analyst. In May 2015, he/she further advanced his/her professional career by serving as a Legal Advisor. Subsequently, in November 2018, he/she was entrusted with the position of Legal Manager – Commercial Contract.

APPOINTMENT
Appointed based on the Board of Commissioners' Decree No 5037/AWS/SK-DS/IX/2025 dated September 15 2025.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY DIVISION

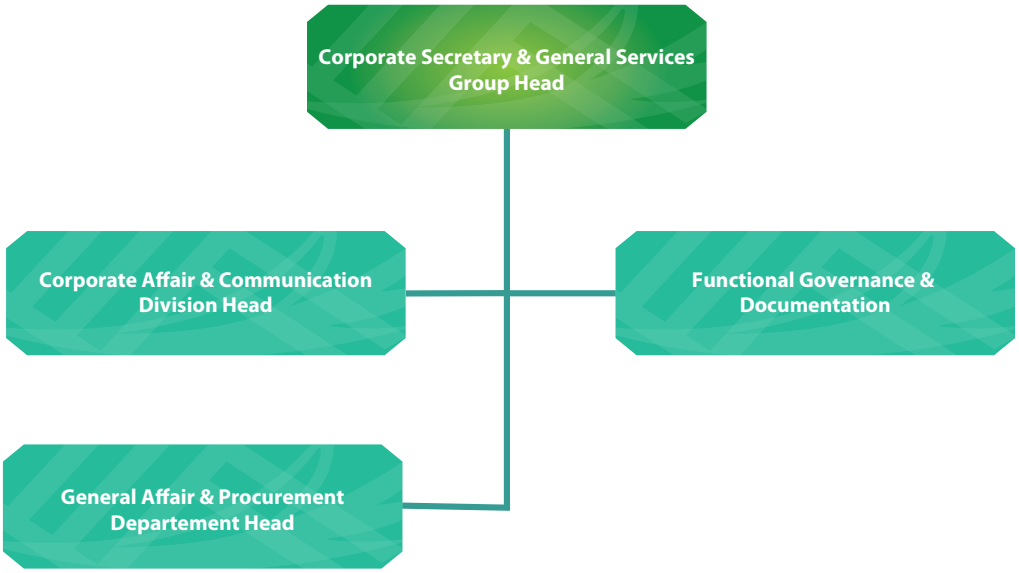

Unit kerja Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

- *Corporate Affairs & Communication*
- *General Affairs & Procurement*
- *Governance & Documentation*

Saat ini Divisi kerja Sekretaris Perusahaan didukung oleh 10 (sepuluh) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam *Job Profile* Sekretaris Perusahaan. Divisi Sekretaris Perusahaan terus berupaya mengembangkan kualitas SDMnya dengan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (Diklat), serta melibatkan diri dalam setiap kegiatan dan aktiftas yang dilakukan Perusahaan.

The Corporate Secretary consists of the following work units:

- Corporate Affairs & Communication
- General Affairs & Procurement
- Governance & Documentation

Currently, the Corporate Secretary Division is supported by 10 (ten) personnel whose qualifications and competencies meet the requirements outlined in the Corporate Secretary Job Profile. The Division continuously strives to enhance the quality of its human resources by involving its personnel in various education and training programs, as well as actively engaging in all activities carried out by the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Aerowisata adalah sebagai berikut:

- Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
- Menyediakan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris
- Menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik dengan *shareholder* secara internal dan eksternal melalui berbagai penanganan kegiatan usaha perusahaan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Aerowisata Corporate Secretary are as follows:

- Organize and store Company documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Company Register, and Minutes of Board of Directors' Meetings and GMS.
- Provide information related to their duties to the Board of Directors on a regular basis, and to the Board of Commissioners upon request.
- Establish and maintain effective communication and relationships with shareholders, both internal and external, through the management of the Company's business activities.

- Mendampingi pelaksanaan *assessment* GCG di Aerowisata
- Mengkampanyekan dan mendokumentasikan implementasi GCG di Aerowisata
- Memastikan ketaatan pelaksanaan hukum

- Support the implementation of GCG assessments at Aerowisata.
- Conduct campaigns and prepare documentation related to the implementation of GCG at Aerowisata.
- Ensure compliance with applicable laws and regulations

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 untuk meningkatkan kompetensi di bidang tugasnya:

CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2025

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously strives to enhance its competence. The following are the training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary during 2025 to improve competency in his/her field of work:

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY

Nama Name	Tempat dan Tanggal	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
Vera Yunita	20 Juni 2025	Financial Fluency for Non-Financial Executives	Financial Fluency for Non-Financial Executives
Caesar Aprialdi	-	-	-

SISTEM PENGENDALI INTERNAL

PROFIL PENJABAT AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Group Head Internal Audit dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional kepada Dewan Komisaris. Dalam kerangka hubungan fungsional tersebut, VP Internal Audit menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Vice President Internal Audit dijabat oleh Siti Maghdini .

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

INTERNAL AUDIT OFFICER PROFILE

The Internal Audit Division is led by a Vice President of Internal Audit and, structurally, reports directly to the President Director while maintaining a functional relationship with the Board of Commissioners. Within this functional framework, the Vice President of Internal Audit submits all audit reports to the Board of Commissioners. In 2025, the position of Vice President of Internal Audit was held by Siti Maghdini.



SITI MAGHDINI

Penjabat Audit Internal/Internal Audit Officer

DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Jakarta, 18 Agustus 1970

DOMISILI
Jakarta

PENDIDIKAN
Master Business Law, Indonesia (2015).
S1 Akuntansi, Indonesia (1994).

SERTIFIKASI
Certified Risk Management Profesional (CRMP), 2023.
Register Akuntan Negara (AK) No. RNA 19981, 2017.
Chartered Accountant (CA) No. 11D47010, 2014.
Qualified Internal Auditor (QIA), 2011.
Certified Management Accountant (CMA) No. MID-014269, 2010.
Register Negara untuk Akuntan (AK) No.D-47.010, 2009.

PENGALAMAN KERJA
Beliau pernah bertugas sebagai SM Risk Management PT GMF AeroAsia Tbk (2022-2024), SM Payable & Receivable Accounting PT GMF AeroAsia Tbk (2019-2022), GM Business Support – Logistic PT GMF AeroAsia Tbk (2016-2019), SM Finance & Administration – Engine PT GMF AeroAsia Tbk (2013-2016), Financial Analys – Internal Audit PT GMF Aero Asia Tbk (2004-2013).

PERSONAL DATA
Indonesian Citizen
Aged 55 Years
Born in Jakarta, 18 Agustus 1970

DOMICILE
Jakarta

EDUCATION
Master Business Law, Indonesia (2015).
S1 Akuntansi, Indonesia (1994).

CERTIFICATION
Certified Risk Management Profesional (CRMP), 2023.
Register Akuntan Negara (AK) No. RNA 19981, 2017.
Chartered Accountant (CA) No. 11D47010, 2014.
Qualified Internal Auditor (QIA), 2011.
Certified Management Accountant (CMA) No. MID-014269, 2010.
Register Negara untuk Akuntan (AK) No.D-47.010, 2009.

WORK EXPERIENCE
She previously served as Senior Manager of Risk Management at PT GMF AeroAsia Tbk (2022–2024), Senior Manager of Payable & Receivable Accounting at PT GMF AeroAsia Tbk (2019–2022), General Manager of Business Support – Logistics at PT GMF AeroAsia Tbk (2016–2019), Senior Manager of Finance & Administration – Engine at PT GMF AeroAsia Tbk (2013–2016), and Financial Analyst – Internal Audit at PT GMF AeroAsia Tbk (2004–2013).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mencakup audit keuangan, audit operasional, dan audit khusus (*special audit*).
- Melakukan pengujian dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi terkait pengelolaan keuangan, produksi/operasional, sumber daya manusia, pemasaran, asset, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kewajaran catatan akuntansi dan laporan keuangan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis PT Aero Wisata.
- Melakukan pemeriksaan mengenai kebenaran laporan atau pengaduan tentang adanya hambatan, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.
- Melakukan analisis dan evaluasi terhadap isu-isu penting dan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.
- Melakukan pembinaan dan memberikan jasa konsultasi di bidang pengendalian intern.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajamen.
- Menyusun dan melakukan program dalam rangka evaluasi mutu kinerja audit internal.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan atau diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit berkaitan dengan ruang lingkup Divisi Internal Audit.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Internal Audit *Group Head* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- To develop and implement the Annual Audit Work Plan (PKPT), encompassing financial audits, operational audits, and special audits;
- To conduct testing and evaluation of the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- To perform audits and assessments of effectiveness and efficiency in financial management, production/operations, human resources, marketing, assets, information technology, and other activities;
- To examine and assess the fairness of accounting records and financial statements;
- To review and assess compliance with applicable laws and regulations related to the business operations of PT Aero Wisata;
- To investigate and evaluate reports or complaints regarding potential obstacles, irregularities, and abuse of authority;
- To analyze and evaluate key issues and risks faced by the Company;
- To provide guidance and consulting services in the area of internal control;
- To provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of management;
- To develop and implement programs for evaluating the quality of internal audit performance;
- To perform other duties as assigned or requested by the Board of Directors and the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee within the scope of the Internal Audit Division.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division is led by an Internal Audit Group Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL DAN JUMLAH PEGAWAI

Pada 31 Oktober 2025, Direktur PT Aero Wisata melakukan restrukturisasi organisasi perusahaan sebagai bagian dari startegi dalam rangka mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Perubahan struktur organisasi PT Aero Wisata ditetapkan dalam suatu surat Keputusan Nomor 5016/AWS/SK-DA/X/2025. Struktur organisasi baru ini berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2025. Adapun struktur organisasi Divisi Internal Audit sesuai SK Nomor 5016/AWS/SK-DA/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND NUMBER OF EMPLOYEES

As of 31 October 2025, the Director of PT Aero Wisata implemented a corporate organizational restructuring as part of the Company's strategy to ensure business sustainability. The changes to the organizational structure of PT Aero Wisata were stipulated in Decree No. 5016/AWS/SK-DA/X/2025. This new organizational structure became effective on 31 October 2025. The organizational structure of the Internal Audit Division, in accordance with Decree No. 5016/AWS/SK-DA/X/2025 dated 31 October 2025, is as follows:

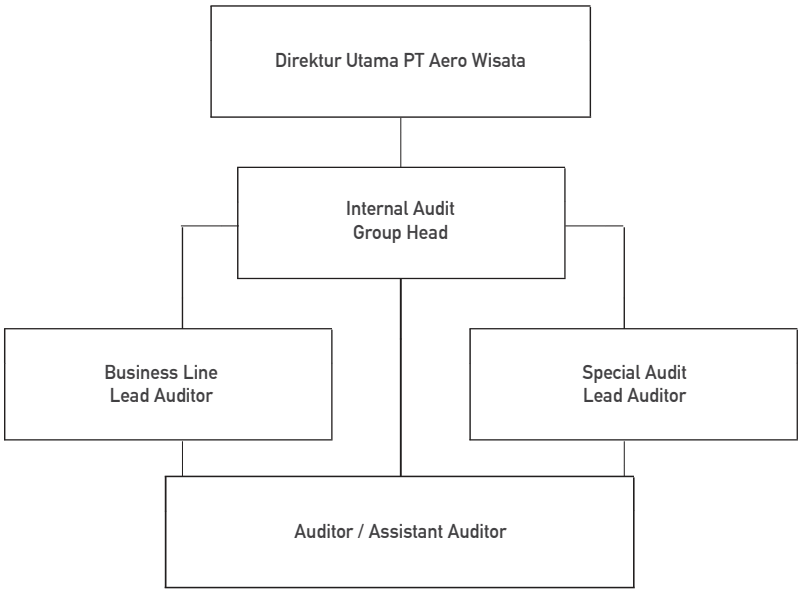

Jumlah SDM yang ada pada akhir tahun 2025 sebanyak 6 orang dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya dengan komposisi sebagai berikut:

The total number of personnel as of the end of 2025 was 6 employees, with qualifications and competencies aligned with the requirements of their respective roles, with the following composition:

No	JABATAN	JUMLAH
1	Group Head Internal Audit	1 Orang
2	Auditor	5 Orang

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perusahaan mewajibkan semua Internal Auditor untuk mengikuti berbagai pelatihan professional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan. Semua anggota Divisi Internal Audit telah mendapatkan pelatihan di bidang manajerial dan profesi yang memadai untuk dapat mengelola Divisi Internal Audit dengan baik. Saat ini jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, dengan rincian sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

The Company requires all Internal Auditors to participate in various professional training programs and obtain certifications to meet the required standards. All members of the Internal Audit Division have received adequate managerial and professional training to effectively manage the Division. Currently, a total of two (2) auditors have obtained professional certifications, with the following details:

No	NAMA	JABATAN	SERTIFIKASI
1	Siti Maghdini	Group Head Internal Audit	QIA
2	Liesa	Auditor	QIA

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

PKPT Tahun 2025 terdiri dari 8 Delapan pemeriksaaan, namun realisasi pemeriksaan dilakukan sebanyak 7 pemeriksaan karena pemeriksaan pada PT Aero Globe Indonesia ditunda. Penundaan pemeriksaan tersebut berdasarkan Surat Permohonan dari Direktur Utama PT Aero Globe Indonesia No. 2133/DU-AGI/X/2025 yang disebabkan PT Aero Globe Indonesia masih *focus* melaksanakan tindak lanjut perbaikan yang masih belum terselesaikan. Di samping itu, selama tahun 2025 juga dilakukan review (*Desk Audit*) dengan detail sebagai berikut:

EXECUTION OF DUTIES 2025

The 2025 Annual Audit Work Plan (PKPT) comprised eight (8) audit engagements; however, only seven (7) audits were realized, as the audit of PT Aero Globe Indonesia was postponed. The postponement was based on a request letter from the President Director of PT Aero Globe Indonesia No. 2133/DU-AGI/X/2025, as the company was still focused on completing outstanding follow-up corrective actions. In addition, during 2025, desk audit reviews were also conducted, with the details as follows:

NO	ENTITAS	JUDUL PEMERIKSAAN	PERIODE AUDIT	LAPORAN PEMERIKSAAN	TANGGAL LAPORAN
1	PT Aero Wisata PT Aerotrans Services Indonesia	Reviu Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Term 4 Tahun 2024 dengan status Open & On Progress	Jan-25	1005/AI/II/2025 2009/AWS/AI/II/2025	12-Feb-25
2	PT Aerofood Indonesia PT Aero Globe Indonesia PT Aerojasa Cargo	Reviu Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Term 4 Tahun 2024 dengan status Open & On Progress	Jan-25	2010/AWS/AI/II/2025 2011/AWS/AI/II/2025 2012/AWS/AI/II/2025	12-Feb-25
3	PT Aero Wisata PT Aerotrans Services Indonesia	Reviu Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Term 4 Tahun 2024 dengan status Open & On Progress	Feb-25	1006/AI/III/2025 2013/AWS/AI/II/2025	5-Mar-25
4	PT Aerofood Indonesia PT Aero Globe Indonesia PT Aerojasa Cargo	Reviu Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Term 4 Tahun 2024 dengan status Open & On Progress	Feb-25	2014/AWS/AI/III/2025 2015/AWS/AI/III/2025 2016/AWS/AI/III/2025	5-Mar-25
5	PT Aero Wisata	Tim Imbangan - Penilaian Risk Maturity Index	Mei - Sep 25	Laporan Tim Penilai Internal RMI AWS Tahun 2025	31-Oct-25
6	PT Aerofood Indonesia	Reviu Struktur Biaya	Jul - Aug 25	1307/LHP/AI/IX/2025	3-Sep-25
7	PT Aero Wisata	Update Prosedur Internal Audit	Mei-25	PP-AWS-IA.0001 - 0005	4-Jul-25
8	Garuda Group	Penugasan Tim Penilai Risk Maturity Index - *GA Group*	Mei - Sep 25	Laporan Tim Penilai Internal RMI Garuda Tahun 2025	31-Oct-25
9	Aerowisata Group	Penugasan pendampingan/*escort* pemeriksaan BPK RI	Mar - Des 25	Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI	24-Sep-25
10	Aerowisata Group	Penugasan pendampingan/*escort* pemeriksaan KAP	Mar - Des 25	Management Letter	7-Mar-25
11	Aerowisata Group	Penugasan pendampingan/*escort* pemeriksaan ICoFR	Jan - Des 25	Laporan Tahap IV - Roadmap Perbaikan GAP Diagnostik Nomor 02.003/SPr/AIK/II/2025	6-Feb-25
12	Aerowisata Group	Reviu Proses Pengadaan Barang dan Jasa 2024-2025 Aerowisata Group	Nov - Des 25	Laporan Hasil Reviu Pengadaan Barang dan Jasa AWS Group 2024-2025	4-Dec-25

Realisasi penugasan tahun lalu berjumlah 8 penugasan audit dan penugasan audit tahun 2025 adalah sebanyak 8 penugasan audit (didalamnya termasuk desk audit melakukan reviu atas struktur biaya pada PT Aerofood Indonesia). Selain itu Internal Audit juga melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun 2024 yang masih berstatus *open* dan *on progress*, menjadi tim imbangan dalam penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) *update* atas prosedut internal audit, menjadi tim penilai RMI GA *Group*, pendampingan pemeriksaan BPK RI, pendampingan pemeriksaan KAP, pendampingan pemeriksaan *Icofr*, dan *reviu* proses pengadaan barang & jasa 2024-2025 AWS Group.

The realization of audit engagements in the previous year amounted to eight (8) audit assignments, while in 2025 a total of eight (8) audit assignments were also carried out (including desk audits, such as the review of the cost structure at PT Aerofood Indonesia). In addition, during 2025, the Internal Audit Division also conducted monitoring of follow-up actions on audit findings from 2024 that remained open and in progress, served as a counterpart team in the Risk Maturity Index (RMI) assessment, updated internal audit procedures, acted as an RMI assessment team for the GA Group, assisted in audits conducted by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), supported audits by the Public Accounting Firm (KAP), assisted in Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) assessments, and reviewed procurement processes for goods and services within the AWS Group for the 2024–2025 period.

AKUNTAN PUBLIK

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan KAP tersebut, telah memenuhi ketentuan tentang pergantian Kantor Akuntan Publik dan *Partner* Audit yang terdapat dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423 tahun 2002 pasal 59 yang menyatakan bahwa Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik selaku *Partner* paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Pada tanggal 6 April 2015, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2015 di mana dalam pasal 11 ayat (1) disebutkan bahwa seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dapat memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis.

NAMA DAN TAHUN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 8 (DELAPAN) TAHUN TERAKHIR

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 8 (Delapan) tahun terakhir.

PUBLIC ACCOUNTANT

POLICY ON THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) has complied with the provisions regarding the rotation of Public Accounting Firms and Audit Partners as stipulated in the Minister of Finance Decree No. 423 of 2002, Article 59, which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity may be performed by a KAP for a maximum of five (5) consecutive financial years and by an individual Public Accountant as the Engagement Partner for a maximum of three (3) consecutive financial years. On 6 April 2015, Government Regulation No. 20 of 2015 was issued, in which Article 11 paragraph (1) stipulates that a Public Accountant is limited to providing audit services on historical financial information for a maximum of five (5) consecutive financial years.

NAME AND YEAR OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT AUDITING THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST EIGHT (8) YEARS

For transparency purposes, the following presents the list of Public Accounting Firms, Public Accountants, and the fees incurred for auditing the Company's financial statements over the past eight (8) years.

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Jasa	Jasa Lainnya
2025	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025	
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	-
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Global)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023	-
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	-
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	-
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020	-
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	-
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018	-
2017	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017	-

BESARNYA BIAYA UNTUK MASING-MASING JENIS JASA YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Aerowisata *Group* menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik hanya terbatas pada jasa audit laporan keuangan tahunan saja, meliputi antara lain:

FEES FOR EACH TYPE OF SERVICE PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN THE MOST RECENT FINANCIAL YEAR

The Aerowisata Group engages the services of a Public Accounting Firm solely for the audit of its annual financial statements, which include, among others:

No.	Nama Perusahaan	Imbalan Jasa (Rp)	Ppn 11% (Rp)	Total (Rp)
1	PT. Aero Wisata	130,680,000	14,374,800	145,054,800
2	PT. Aerofood Indonesia	124,740,000	13,721,400	138,461,400
3	PT. Aerotrans Services Indonesia	118,800,000	13,068,000	131,868,000
4	PT. Aero Globe Indonesia	118,800,000	13,068,000	131,868,000
5	PT. Aerojasa Cargo	83,160,000	9,147,600	92,307,600
6	PT Aero Hotel Management	59,400,000	6,534,000	65,934,000
7	PT. Mirtasari Hotel Development	106,920,000	11,761,200	118,681,200
	TOTAL	**742,500,000**	**81,675,000**	**824,175,000**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PENJELASAN SINGKAT MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, ANTARA LAIN MENCAKUP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Sebab, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif mampu memberikan keyakinan kepada *Stakeholder* bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah, Aerowisata terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Aerowisata. Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENJELASAN KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi terhadap hukum yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) – *Internal Control Framework* yang mencakup lima komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan Pengendalian menentukan atmosfer atau iklim yang sehat dalam Perusahaan, menumbuhkan kesadaran mengenai pengendalian di antara pegawai. Lingkungan yang baik merupakan fondasi dari semua komponen Pengendalian Internal, membangun disiplin dan struktur pengendalian. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam *Control Environment* antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

OVERVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM (INCLUDING FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS)

One of the key implementations of Good Corporate Governance is ensuring that the Internal Control System operates effectively. An effective Internal Control System provides assurance to stakeholders that all of the Company's resources are properly managed in order to achieve its objectives.

The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring the reliability of financial reporting and information, compliance with applicable regulations, as well as the efficiency and effectiveness of operational activities.

To this end, Aerowisata continuously strives to implement an effective Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Aerowisata personnel. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company's Internal Control System is implemented in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

The internal control system is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all Company personnel, aimed at providing reasonable assurance regarding the achievement of effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of the Company's internal control system adopts the standard framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework, which comprises five interrelated components, namely:

1. **Control Environment**
   The control environment establishes a sound atmosphere or climate within the Company, fostering awareness of control among employees. A strong control environment serves as the foundation for all components of internal control, promoting discipline and a structured approach to control. Key factors influencing the control environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the role of the Board of Directors and the Audit Committee, management philosophy and operating style, organizational structure, delegation of authority and responsibility, as well as human resource policies and practices.

2. **Penilaian Risiko**
   Aerowisata sebagai suatu badan usaha menghadapi beragam risiko, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang kesemuanya harus dapat dinilai. Prasyarat bagi penilaian risiko adalah penetapan sasaran dan tujuan dari berbagai tingkatan dalam organisasi yang saling berhubungan dan konsisten. Penilaian ini merupakan proses pengidentifikasian dan analisis risiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana risiko harus dikelola.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pengarahan dan manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung. Sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung.

4. **Informasi dan Komunikasi**l
   Informasi yang diperlukan harus dapat diidentifikasi, direkam dan dikomunikasikan dalam bentuk dan rentang waktu yang memungkinkan semua pihak yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan yang memungkinkan penggunanya menjalankan dan mengendalikan usaha. Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah dan ke atas melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi. Semua Insan Aerowsiata harus menerima informasi atau pesan dari manajemen secara jelas bahwa tanggung jawab menjalankan pengendalian harus dilakukan secara sangat serius.

2. **Risk Assessment**
   As a business entity, Aerowisata faces various risks arising from both external and internal sources, all of which must be properly assessed. A prerequisite for risk assessment is the establishment of objectives at various levels within the organization that are interconnected and consistent. Risk assessment is the process of identifying and analyzing risks related to the achievement of objectives and serves as a basis for determining how such risks should be managed.

3. **Control Activities**
   Control activities consist of policies and procedures that ensure management directives are properly executed. These activities enable the Company to take necessary actions to manage risks that may affect the achievement of its objectives. Actions taken to address risks include preventive measures and mitigation measures. Preventive measures are actions taken before a risk event occurs, while mitigation measures are actions taken after a risk event has occurred.

4. **Information and Communication**
   Relevant information must be identified, recorded, and communicated in a form and within a timeframe that enables all relevant parties to carry out their responsibilities. Existing information systems generate reports containing business, financial, and compliance-related information, allowing users to operate and control business activities effectively. Effective communication must also occur broadly, flowing both downward and upward across all levels of the organization. All Aerowisata personnel must receive clear messages from management that the responsibility for implementing internal controls must be taken seriously.

5. **Kegiatan Pemantauan**
   Kegiatan pemantauan merupakan sebuah proses penilaian kualitas dari kinerja Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha. Cakupan dan frekuensi dari tugas penilaian ini sangat bergantung pada penilaian risiko dan kepada efektivitas prosedur pemantauan. Kelemahan pengendalian internal harus dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi, di mana masalah yang serius dan penting dilaporkan kepada manajemen puncak dan Direksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

Terdapat hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan pengendalian yang diperjuangkan dengan kelima komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian dimaksud. Semua komponen sesuai atau relevan dengan masing-masing tujuan per kategori. Kalau melihat ke salah satu kategori (misalnya efektivitas dan efisiensi operasi), maka kelima komponen harus secara bersama-sama hadir dan berfungsi secara efektif untuk menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap operasi telah efektif.

PENJELASAN MENGENAI HASIL REVIU YANG DILAKUKAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA TAHUN BUKU.

Selama tahun 2025, terdapat beberapa temuan yang signifikan tentang adanya kelemahan sistem pengendalian internal, baik dari hasil audit oleh Auditor Internal, Auditor eksternal, maupun dari pelaksanaan assessment penerapan CGC. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh atas desain dan implementasi sistem pengendalian internal, baik pada level korporat (kerangka kerja) maupun pada level transaksi. Hal ini sangat penting mengingat masih banyak temuan audit antara lain terkait dengan:
   a. Pelaksanaan penjualan kredit dan pengelolaan piutang
   b. Efisiensi operasi dan pengamanan asset;
   c. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
   d. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku.

5. **Monitoring Activities**
   Monitoring activities represent a process of assessing the quality of internal control system performance over time and are conducted continuously in line with business operations. The scope and frequency of monitoring depend on risk assessments and the effectiveness of monitoring procedures. Internal control deficiencies must be reported to higher levels within the organization, with significant issues escalated to senior management and the Board of Directors. This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or a combination of both. In this regard, the Company's Internal Audit function plays a role in monitoring corporate activities.

There is a direct relationship between the three categories of control objectives and the five components required to achieve those objectives. All components are relevant to each objective category. For instance, in assessing operational effectiveness and efficiency, all five components must be present and function effectively to conclude that the Internal Control System over operations is effective.

EXPLANATION OF THE RESULTS OF THE REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM DURING THE FINANCIAL YEAR

During 2025, several significant findings indicated weaknesses in the internal control system, as identified through audits conducted by Internal Auditors, External Auditors, and the assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation. The following key areas require attention:

1. Management needs to conduct a comprehensive evaluation of the design and implementation of the internal control system, both at the corporate level (framework) and at the transactional level. This is essential given the number of audit findings, particularly related to:
   a. Implementation of credit sales and receivables management;
   b. Operational efficiency and asset safeguarding;
   c. Procurement of goods and services;
   d. Compliance with applicable laws, regulations, and Company policies;

2. Kelengkapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam mendukung transaksi dengan pihak ketiga maupun antara entitas terafiliasi

3. Membuat dan melakukan *update* atas *Standard Operating Procedure* (SOP)

2. Completeness of Cooperation Agreements (PKS) to support transactions with third parties as well as among affiliated entities;

3. Development and regular updating of Standard Operating Procedures (SOPs).



MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Penerapan manajemen risiko yang efektif berperan dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan dengan mengelola ketidakpastian yang dihadapi perusahaan. Hal ini dilakukan melalui proses yang berkelanjutan, mulai dari perencanaan, implementasi, peninjauan, hingga perbaikan secara konsisten. Secara khusus, penerapan manajemen risiko juga mendukung keselarasan kegiatan operasional Aerowisata (AWS) dengan pencapaian sasaran strategis perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko Aerowisata mengacu pada berbagai regulasi dan standar yang relevan, dengan penyesuaian terhadap karakteristik bisnis AWS sebagai penyedia layanan terpadu di industri hospitality, antara lain:

1. ISO 31000:2018 *Risk management — Principles and guidelines*
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Permen BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara BAB-III Penerapan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
4. Aturan-aturan yang terkait dengan aktivitas lini bisnis.

Regulasi dan standar tersebut menjadi acuan dalam penyusunan dokumen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko. Aerowisata telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko No. KB-AWS-AMR.0003 Rev. No. 05 yang berlaku efektif sejak 03 Maret 2025 dan Prosedur Manajemen Risiko No. PP-AWS-SM.003.0010 Rev. No. 01 yang berlaku efektif sejak 30 Juni 2020. Dokumen ini disusun untuk memastikan AWS beserta entitas anaknya mampu merespons dinamika perubahan lingkungan bisnis secara tepat melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The effective implementation of risk management plays a critical role in creating and protecting value for stakeholders by addressing uncertainties faced by the Company. This is achieved through a continuous process encompassing planning, implementation, review, and ongoing improvement. In particular, risk management practices also support the alignment of operational activities of Aerowisata (AWS) with the achievement of the Company's strategic objectives.

In its implementation, Aerowisata's risk management framework refers to relevant regulations and standards, with necessary adjustments to reflect the Company's business characteristics as an integrated service provider in the hospitality industry, including:

1. ISO 31000:2018 Risk management — Principles and guidelines
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Permen BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara BAB-III Penerapan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
4. Aturan-aturan yang terkait dengan aktivitas lini bisnis.

These regulations and standards serve as the foundation for the Company's Risk Management Policy and Procedures. Aerowisata has established Risk Management Policy No. KB-AWS-AMR.0003 Rev. No. 04 and Risk Management Procedure No. PP-AWS-SM.003.0010 Rev. No. 01, which have been effective since June 30, 2020. These documents are designed to ensure that AWS and its subsidiaries are able to respond effectively to the dynamic business environment through the implementation of robust and sustainable risk management practices.

5. **Intergrasi Enterprise Risk Management**
   Manajemen risiko di Aerowisata dilaksanakan secara terintegrasi lintas fungsi dan lintas entitas. Unit Manajemen Risiko secara aktif berkoordinasi dengan fungsi manajemen risiko di masing-masing unit untuk melakukan pembaruan atas risiko signifikan yang diidentifikasi. Selanjutnya, risiko tersebut dinilai kembali menggunakan RACM dan dipetakan ke dalam peta risiko perusahaan, sehingga menghasilkan gambaran risiko yang komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

5. **Integration of Enterprise Risk Management**
   Risk management at Aerowisata is implemented in an integrated manner across functions and entities. The Risk Management Unit actively coordinates with functional risk management teams to update significant risks identified within each unit. These risks are subsequently reassessed using the RACM and mapped into the Company's risk map, resulting in a comprehensive risk profile that supports more effective decision-making.

SELERA RISIKO

Pernyataan Selera risiko (*Risk Appetite Statement*) Aerowisata dibagi berdasarkan sikap terhadap risiko, meliputi:

1. **Tidak Toleran:**
   a. Perusahaan tidak memberikan ruang bagi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi.

   b. Perusahaan wajib menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi core value AKHLAK.

2. **Konservatif:**
   a. Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.

   b. Perusahaan berfokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik.

3. **Moderat:**
   a. Perusahaan menjalankan program restrukturisasi anak perusahaan sesuai dengan arahan strategis perusahaan.

RISK APPETITE

Aerowisata's Risk Appetite Statement is categorized based on risk posture, including:

1. **Intolerance:**
   a. The Company does not tolerate any violations of laws and regulations, including environmental destruction, cybersecurity negligence, or breaches of personal data protection.

   b. The Company is committed to conducting its business in accordance with good corporate governance and integrated risk management principles, actively and prudently establishing and operating risk management functions, and upholding the core values of AKHLAK.

2. **Conservative:**
   a. The Company is obligated to fulfill its financial obligations, maintain a sound financial structure, and ensure sustainable business continuity.

   b. The Company is focused on executing its core business activities in a timely, targeted, and good-faith manner.

3. **Moderate:**
   a. The Company carries out the restructuring of its subsidiaries in accordance with its strategic directives.

4. **Strategis:**

   a. Perusahaan secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan business portfolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek *environmental, social* dan *governance* (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kemalian investasi.

   b. Perusahaan mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur.

4. **Strategic:**

   a. The Company actively creates value through innovative business models, exploration and development, optimization of its business portfolio, and inorganic growth, while taking into account well-calculated risks and incorporating environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company accepts the potential increase in capital expenditures (CAPEX) with reasonable, measurable risks that are proportionate to the expected investment returns.

   b. The Company optimizes idle or underutilized resources through various organic and inorganic initiatives, accepting business risks that are reasonable and measurable.

MATRIX STRATEGI RISIKO

RISK STRATEGY MATRIX

Kode Code	Indikator Indicator	Satuan Unit	Toleransi Tolerance
A1	**Penyimpangan Revenue terhadap target** *Revenue Target Deviation*	**Persentase** *Percentage*	**11,64%**
A2	**Penyimpangan NPAT terhadap Target** *Deviation of NPAT from Target*	**Persentase** *Percentage*	**12,06%**
B1	**Nilai progres kegiatan restrukturisasi dari seluruh entitas yang disetujui** *Aggregate Progress Value of Approved Restructuring Activities Across All Entities*	**Persentase** *Percentage*	**60%**
B2	**Ketergantungan kontribusi pendapatan terhadap induk** *Dependency on Parent Company Revenue Contribution*	**Persentase** *Percentage*	**80%**
C1	**Quick Ratio**	**Ratio**	**1**
C2	**Cash Ratio**	**Ratio**	**0,2**
C3	**Current Ratio**	**Ratio**	**1,2**
D1	**Denda dan Sanksi Hukum** *Legal Fines and Penalties*	**Jumlah** *Amount*	**0**
E1	**Training**	**Persentasi** *Percentage*	**80%**
F1	**IT Readiness** *Deviation of IT Readiness from the Target*	**Persentase** *Percentage*	**10%**
G1	**Realisasi pembayaran utang Citilink ke Pertamina** *Citilink's Debt Settlement to Pertamina*	**Jumlah Pembayaran** *Payment Amount*	**Tidak terjadi sita Aset** *No Assets Were Seized*

KEBIJAKAN RISIKO

Kebijakan Risiko Aerowisata dibagi menjadi empat pengukuran, yaitu:

1. Kapasitas Risiko, Aerowisata memiliki kapasitas risiko sebesar Rp386,134 miliar dalam bentuk NPAT sesuai dengan target RKAP 2025 untuk menghadapi risiko keuangan.

2. Toleransi Risiko, Aerowisata siap menerima risiko sebesar Rp275,789 miliar dalam upaya mencapai tujuan strateginya, risiko sebesar ini dianggap dapat diterima dan tidak akan mengganggu operasional atau stabilitas organisasi secara signifikan.

3. Selera Risiko, Aerowisata dapat menghadapi potensi variasi atau fluktuasi laba hingga Rp166,685 miliar, dan angka tersebut menunjukkan berapa besar risiko yang dapat diterima berdasarkan volatilitas yang ada.

4. Batas Toleransi Risiko, Aerowisata memastikan bahwa risiko yang diambil tidak melebihi Rp57,581 miliar, sehingga risiko dapat dikelola secara efektif dan tidak membahayakan keberlangsungan operasional.

RISK POLICY

Aerowisata's risk policy is categorized into four key measurements:

1. Risk Capacity, Aerowisata has a risk capacity of IDR 386.134 billion in the form of NPAT, in line with the 2025 RKAP target, to absorb potential financial risks.

2. Risk Tolerance, Aerowisata is prepared to accept risks of up to IDR 275.789 billion in achieving its strategic objectives. This level of risk is considered acceptable and is not expected to significantly disrupt operations or organizational stability.

3. Risk Appetite, Aerowisata can accommodate potential variations or fluctuations in profit of up to IDR 166.685 billion, reflecting the level of risk the Company is willing to accept based on existing volatility.

4. Risk Tolerance Limit, Aerowisata ensures that the risks undertaken do not exceed IDR 57.581 billion, thereby enabling effective risk management without jeopardizing operational sustainability.

LAPORAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Pada bulan Januari tahun 2026 telah dilakukan penyusunan Laporan Profil Manajemen Risiko periode Triwulan IV 2025 dengan ringkasan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT 2025

In January 2026, the Risk Management Profile Report for the fourth quarter of 2025 was prepared, with the following summary:

ID Risiko Risk ID	Risiko Risk	Awal Tahun 2025 Start of 2025				Akhir Tahun 2025 End of 2025			
		NDI	NKI	NRI	NPR	NDI	NKI	NRI	NPR
AW01	Tantangan perusahaan mencapai target pendapatan Challenges in Achieving the Company's Revenue Target	2	3	8	4	1	1	1	7
AW02	Tantangan perusahaan dalam merealisasikan rencana aksi korporasi Challenges in Realizing the Company's Corporate Action Plan	5	3	23	2	1	2	2	2
AW03	Ketatnya likuiditas perusahaant The tightness of the company's liquidity	2	3	8	7	2	1	5	3
AW04	Denda dan sanksi hukum. Fines and Legal Sanctions	3	3	13	6	1	2	2	4
AW05	Tantangan menerapkan budaya berkinerja tinggi di AWS Group Challenges in Implementing a High-Performance Culture at AWS Group	3	4	14	5	1	2	2	6
AW06	Kerentanan keamanan sistem informasi. Vulnerability of information system security.	5	3	23	3	1	1	1	5
AW07	Perpanjangan penjaminan aset-aset AWS Group ke Pertamina atas Utang QG Extension of asset guarantees by the AWS Group to Pertamina for QG Debt.	5	4	24	1	5	1	20	1

NDI: Nilai Dampak Risiko
NKI: Nilai Kemungkinan Risiko
NRI: NDI x NKI
NPR: Nilai Prioritas Risiko

NDI: Risk Impact Value
NKI: Possible Risk Value
NRI: NDI x NKI
NPR: Priority Risk Value

Pada risiko kegagalan pengendalian biaya operasional, memiliki level risiko "*Low*", dimana *net profit after tax* (NPAT) Aerowisata (AWS) YTD Desember 2025 sebesar Rp252,2 miliar, mencapai lebih dari 100% dari target. Risiko ketidakmampuan perusahaan mencapai target profit tidak terjadi pada tahun 2025, di mana hal ini menunjukkan keberhasilan program efisiensi yang dilakukan di AWS *Group*. Nilai dampak pada risiko ini menunjukkan skala dampak berada pada kategori *low*, karena besaran dampak kurang dari 20% atas risk limit. Nilai kemungkinan risiko memiliki probabilitas kejadian sebesar 10% yang dapat diartikan bahwa persentase risiko sangat jarang terjadi. Oleh karena itu, level risiko kegagalan pengendalian biaya operasional berada pada kategori *low* dan menunjukkan penurunan dibandingkan pada triwulan III. Perlakuan risiko yang dilakukan adalah melakukan implementasi dan evaluasi program efisiensi biaya yang terukur dan terencana.

In the risk of failure to control operational costs, the risk level is "Low", where net profit after tax (NPAT) of Aerowisata (AWS) as of YTD December 2025 amounted to IDR 252.2 billion, exceeding 100% of the target. The risk of the Company's inability to achieve its profit target did not occur in 2025, indicating the success of the efficiency programs implemented within AWS Group. The impact value of this risk indicates that the impact scale is in the low category, as the impact magnitude is less than 20% of the risk limit. The risk likelihood is estimated at 10%, indicating a very low probability of occurrence. Therefore, the risk level of failure to control operational costs is categorized as low and shows a decrease compared to the third quarter. The risk treatment implemented is the execution and evaluation of measurable and well-planned cost efficiency programs.

Pada risiko kegagalan mempertahankan *market share* dan diversifikasi *revenue stream* baru, memiliki level risiko "*Low*", dimana pada triwulan IV 2025 Aerowisata (AWS) *Group* menunjukkan kemampuan yang baik dalam mempertahankan pangsa pasar dan memperluas sumber pendapatan, tergambar dari pencapaian *revenue* non-GA sebesar 53,1%. Nilai dampak pada risiko ini menunjukkan skala dampak berada pada kategori *low*, karena besaran dampak kurang dari 20% atas *risk limit*. Nilai kemungkinan risiko memiliki probabilitas kejadian sebesar 20% yang dapat diartikan bahwa persentase risiko jarang terjadi. Oleh karena itu, level risiko kegagalan mempertahankan *market share* dan diversifikasi *revenue stream* baru berada pada kategori *low* dan menunjukkan penurunan dibandingkan pada triwulan III. Perlakuan risiko yang dilakukan adalah melakukan pemantauan kinerja anak perusahaan (*business alert*).

In the risk of failure to maintain market share and diversify new revenue streams, the risk level is "Low", where in the fourth quarter of 2025 Aerowisata (AWS) Group demonstrated a strong capability in maintaining market share and expanding revenue sources, as reflected in the achievement of non-GA revenue at 53.1%. The impact value of this risk indicates that the impact scale is in the low category, as the impact magnitude is less than 20% of the risk limit. The risk likelihood is estimated at 20%, indicating a low probability of occurrence. Therefore, the risk level of failure to maintain market share and diversify new revenue streams is categorized as low and shows a decrease compared to the third quarter. The risk treatment implemented is monitoring the performance of subsidiaries (business alert).

Pada risiko keterbatasan likuiditas, memiliki level risiko "*Low*", pada YTD Desember 2025 Aerowisata (AWS) Group secara konsolidasi tercatat memiliki *current ratio* sebesar 1,2 yang menunjukkan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kesehatan likuiditas. Seluruh kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi dengan baik, sehingga kondisi likuiditas perusahaan dinilai stabil. Nilai dampak pada risiko ini berada pada kategori *low to moderate*, dengan pencapaian current ratio di atas 1,0 mengindikasikan bahwa aset lancar mencukupi untuk menutup liabilitas jangka pendek, sehingga potensi gangguan terhadap operasional dan kewajiban pembayaran berada dalam batas toleransi. Nilai kemungkinan risiko memiliki probabilitas kejadian sebesar 10% yang dapat diartikan bahwa persentase risiko sangat jarang terjadi. Oleh karena itu, risiko keterbatasan likuiditas berada pada level risiko kategori *low to moderate* dengan skala dampak berada pada kategori *low to moderate* dan skala probabilitas berada pada kategori *low*. Perlakuan risiko yang dilakukan adalah peningkatan arus kas masuk dari koleksi piutang secara lebih tertib dan terjadwal, serta AWS sebagai induk perusahaan memberikan pinjaman pendanaan kepada anak perusahaan.

In the risk of liquidity constraints, the risk level is "Low", where as of YTD December 2025 Aerowisata (AWS) Group on a consolidated basis recorded a current ratio of 1.2, indicating an adequate ability to meet short-term obligations and maintain liquidity health. All short-term liabilities can be fulfilled properly, thus the Company's liquidity condition is considered stable. The impact value of this risk is in the low to moderate category, with a current ratio above 1.0 indicating that current assets are sufficient to cover short-term liabilities, thereby keeping potential disruptions to operations and payment obligations within tolerance limits. The risk likelihood is estimated 10%, indicating a very low probability of occurrence. Therefore, the liquidity constraint risk is at a low to moderate risk level, with the impact scale in the low to moderate category and the probability scale in the low category. The risk treatment implemented is improving cash inflows from receivables collection in a more orderly and scheduled manner, as well as AWS as the parent company providing funding loans to subsidiaries.

Pada risiko gagal memenuhi ketentuan hukum, memiliki level risiko "*Low*", dimana pada awal tahun 2025 terdapat gugatan kepada PT Belitung Intipermai (BIP) terkait perkara tata usaha negara dengan nomor perkara 15/G/2024/PTUN. PGP menyebabkan AWS terdampak atas gugatan tersebut dan terdapat risiko adanya penyitaan aset BIP yang termasuk dalam aset AWS secara konsolidasi. Pada triwulan IV, tepatnya Selasa, 18 November 2025, telah ada amar putusan kasasi dengan nomor putusan kasasi 707 K/TUN/2025, yaitu tolak kasasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa AWS menang dalam putusan pengadilan. Nilai dampak pada risiko ini berada pada kategori *low*, yang mencerminkan hasil positif putusan pengadilan bagi AWS. Nilai kemungkinan risiko memiliki probabilitas kejadian sebesar 20% yang dapat diartikan bahwa persentase risiko jarang terjadi. Oleh karena itu, level risiko gagal memenuhi ketentuan hukum berada pada kategori low dan mengalami penurunan dibandingkan pada triwulan III. Perlakuan risiko yang dilakukan adalah memperoleh pendampingan dari ahli hukum serta menggunakan jasa retainer selama proses hukum berjalan, sebagai mitigasi guna meminimalisir potensi kalah dalam perkara hukum dan mengurangi nilai kerugian yang timbul dari putusan pengadilan.

Pada risiko tingginya tingkat *turnover* pegawai, memiliki level risiko "*Low*". Pada triwulan IV, tingkat turnover pegawai mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya, yaitu dari 6,35% menjadi 3,85%. Kondisi ini menunjukkan perbaikan stabilitas tenaga kerja. Pada periode tersebut terdapat 2 pegawai yang mengundurkan diri, terdiri dari 1 pegawai mengundurkan diri karena pensiun dan 1 pegawai lainnya mengundurkan diri tanpa adanya indikasi tekanan maupun permasalahan hubungan kerja di perusahaan. Nilai dampak pada risiko ini berada pada kategori low, dengan turnover sebesar 3,85% yang masih di bawah 5%. Nilai kemungkinan risiko memiliki probabilitas kejadian sebesar 20% yang dapat diartikan bahwa persentase risiko jarang terjadi. Oleh karena itu, level risiko tingginya tingkat turnover pegawai berada pada kategori *low* dan menunjukkan penurunan dibandingkan triwulan III. Sebagai perlakuan risiko, pada triwulan IV 2025 dilaksanakan program *Woman Empowerment* sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pengembangan SDM; dilakukan beberapa pelatihan dan sertifikasi, yaitu *Workshop* Aspek Akuntansi, Perpajakan & Legal, *Managing Organization's Talent*, sertifikasi *profesional Qualified, Certified Risk Management Professional*, PSAK 219, Sertifikasi CA, *Refreshment* Office 365, *Company Strategic Planning*, dan Workshop *Managing People & Job for High Performance*.

In the risk of failure to comply with legal requirements, the risk level is "Low", where at the beginning of 2025 there was a lawsuit filed against PT Belitung Intipermai (BIP) related to a state administrative case with case number 15/G/2024/PTUN. PGP caused AWS to be impacted by the lawsuit, with a risk of seizure of BIP's assets, which are included in AWS's consolidated assets. In the fourth quarter, specifically on Tuesday, November 18, 2025, a cassation ruling was issued under decision number 707 K/TUN/2025, namely rejection of the cassation. This indicates that AWS won the court decision. The impact value of this risk is in the low category, reflecting a positive outcome of the court decision for AWS. The risk likelihood is estimated at 20%, indicating a low probability of occurrence. Therefore, the risk level of failure to comply with legal requirements is categorized as low and shows a decrease compared to the third quarter. The risk treatment implemented is obtaining assistance from legal experts and utilizing retainer services throughout the legal process, as mitigation measures to minimize the potential of losing the case and reduce potential losses arising from court decisions.

In the risk of high employee turnover, the risk level is "Low". In the fourth quarter, the employee turnover rate decreased compared to the previous quarter, from 6.35% to 3.85%. This condition indicates improved workforce stability. During this period, there were 2 employees who resigned, consisting of 1 employee who resigned due to retirement and 1 employee who resigned without any indication of pressure or employment-related issues within the Company. The impact value of this risk is in the low category, with a turnover rate of 3.85%, which is below 5%. The risk likelihood is estimated at 20%, indicating a low probability of occurrence. Therefore, the risk level of high employee turnover is categorized as low and shows a decrease compared to the third quarter. As part of the risk treatment, in the fourth quarter of 2025, a Woman Empowerment program was implemented as part of sustainability and human capital development strategies; several trainings and certifications were also conducted, including Workshop on Accounting, Taxation & Legal Aspects, Managing Organization's Talent, professional certification Qualified, Certified Risk Management Professional, PSAK 219, CA Certification, Office 365 Refreshment, Company Strategic Planning, and Workshop Managing People & Job for High Performance.

Pada risiko pelanggaran kepatuhan karena kebocoran data, memiliki level risiko "*Low*", di mana pada triwulan IV 2025 tidak terdapat serangan siber yang menyebabkan kebocoran data terhadap sistem informasi Aerowisata (AWS) Group. Level risiko mengalami penurunan dibandingkan triwulan III. Perhitungan dampak pada risiko ini adalah adanya denda sebesar 2% dari pendapatan perusahaan. Nilai dampak risiko turun 100% dibandingkan dampak risiko pada triwulan III, yang menunjukkan bahwa skala dampak berada pada kategori *low*. Nilai kemungkinan risiko memiliki probabilitas kejadian sebesar 10% yang dapat diartikan bahwa persentase risiko sangat jarang terjadi. Oleh karena itu, level risiko pelanggaran kepatuhan karena kebocoran data berada pada kategori *low* dan menunjukkan penurunan dibandingkan triwulan III. Perlakuan risiko yang dilakukan adalah sosialisasi *Security Awareness* dan *Workshop IT* AWS *Group*.

Pada risiko hilangnya aset Aerowisata (AWS) *Group*, memiliki level risiko "*High*". Penjaminan aset AWS Group yang berlaku selama 15 tahun mencakup aset dengan nilai sebesar Rp1.103.887.838.986 atau 35% dari *total aset* AWS, di mana Amandemen 2 telah ditandatangani per Desember 2024. Pada triwulan IV 2025 telah dilakukan pembayaran atas sebagian kewajiban, yaitu pembayaran pokok utang Citilink, namun denda bunga belum diselesaikan sehingga proses roya belum dapat dilakukan dan aset masih berstatus sebagai jaminan. Nilai dampak pada risiko ini berada pada level *high* karena aset masih dijaminkan dan secara administratif belum dapat dilepaskan. Namun demikian, dengan adanya pembayaran pokok utang tersebut, probabilitas terjadinya risiko menurun ke level *low*. Dengan kombinasi dampak *high* dan probabilitas *low*, maka level risiko hilangnya aset AWS *Group* tetap berada pada level high. Perlakuan risiko yang dilakukan adalah memonitoring proses pelepasan jaminan agar dapat berjalan sesuai rencana melalui Tim *Task Force* Penjaminan Aset AWS *Group*.

In the risk of compliance breach due to data leakage, the risk level is "Low", where in the fourth quarter of 2025 there were no cyberattacks resulting in data leakage within the information systems of Aerowisata (AWS) Group. The risk level decreased compared to the third quarter. The impact calculation for this risk is a potential penalty of 2% of the Company's revenue. The impact value of this risk decreased by 100% compared to the impact in the third quarter, indicating that the impact scale is in the low category. The risk likelihood is estimated at 10%, indicating a very low probability of occurrence. Therefore, the risk level of compliance breach due to data leakage is categorized as low and shows a decrease compared to the third quarter. The risk treatment implemented is conducting Security Awareness socialization and IT Workshops within AWS Group.

In the risk of loss of assets of Aerowisata (AWS) Group, the risk level is "High". The collateralization of AWS Group's assets, which is valid for 15 years, covers assets valued at IDR 1,103,887,838,986 or 35% of total AWS assets, where Amendment 2 was signed as of December 2024. In the fourth quarter of 2025, partial payment of obligations has been made, namely repayment of Citilink's principal debt; however, interest penalties have not yet been settled, thus the roya process cannot yet be carried out and the assets remain pledged as collateral. The impact value of this risk is at a high level because the assets are still pledged and administratively cannot yet be released. However, with the repayment of the principal debt, the probability of risk occurrence has decreased to a low level. With a combination of high impact and low probability, the risk level of loss of AWS Group assets remains at a high level. The risk treatment implemented is monitoring the collateral release process to ensure it proceeds as planned through the AWS Group Asset Collateral Task Force Team.

Risiko Risk	Realisasi Mitigasi Mitigation Realization
Kegagalan Pengendalian Biaya Operasional Failure in Controlling Operational Costs	1. Melakukan pengembangan struktur usaha Agrowisata Group. 2. AWS sebagai holding mengkoordinasikan program sinergi penjualan antar business unit. 3. Mengadakan forum "Strategic Alignment & Synergy Forum". 4. Audit biaya operasional per divisi untuk mengidentifikasi area pemborosan dan peluang efisiensi. 5. Terapkan metode PDCA (Plan-Do-Check-Act) dalam setiap inisiatif efisiensi. 6. Melanjutkan implementasi dan evaluasi berkala program efisiensi yang telah dan sedang berjalan. 7. Monitoring realisasi biaya sebagai bagian dari rapat koordinasi manajemen forum/pengelolaan manajemen. 8. Menyelesaikan anggaran biaya sesuai dengan kebutuhan efektif. 1. Structuring the business synergies of Agrowisata Group. 2. AWS as the holding company initiating cross-business unit sales synergy programs. 3. Organizing an annual "Strategic Alignment & Synergy Forum". 4. Conducting operational cost audits per division to ensure there are no hidden inefficiencies. 5. Implementing the PDCA (Plan-Do-Check-Act) method in every efficiency initiative. 6. Continuing the implementation and periodic evaluation of measures already well planned cost efficiency programs. 7. Monitoring cost realization as part of the budget consistently through management coordination forums. 8. Preparing the budget according to the needs of effective operational efficiency.
Kegagalan mempertahankan Market Share dan Diversifikasi Revenue Stream Baru Failure to Maintain Market Share and Diversify New Revenue Streams	1. Mengajukan pengadaan konsultan untuk menyusun RIPP. 2. Menyusun agenda workshop strategi untuk pemegang saham. 3. Mengadakan RIPP Strategic Alignment Workshop oleh BOD (Validasi oleh VP, GM dan Senior Supervisor). 4. Identifikasi dan validasi peluang pasar baru seperti F&B retail makanan siap saji/kemasan, serta platform digital food delivery. 5. Penguatan mekanisme early warning atau penurunan pangsa pasar dan kontribusi pendapatan. 6. Mempercepat Sales & Marketing strategy dan Business development AWS Group. 1. Proposing the procurement of a consultant to formulate the RIPP. 2. Maintaining synergy with shareholders through workshops. 3. Conducting RIPP Strategic Alignment Workshop led by the Board of Directors (validated by VP, GM, and Senior Supervisor). 4. Identifying and validating new market opportunities, such as F&B retail ready-to-eat packaging, and digital food delivery platforms. 5. Strengthening early warning mechanisms for declines in market share and revenue contribution. 6. Strengthening sales & marketing strategies and business development of AWS Group. Regularly inform the Board of Commissioners and Shareholders about the progress of the projects.
Keterbatasan Likuiditas The Company's Liquidity Constraints	1. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk mitigasi risiko pencairan. 2. Menetapkan batas dukungan finansial untuk menghindari risiko moral hazard. 3. Membuat sistem pemantauan realisasi RIPP dan mid-term review untuk memastikan pelaksanaan on track. 4. Melaksanakan meeting koordinasi rutin dengan unit bisnis dan Garuda Group untuk sinkronisasi jadwal pembayaran dan penagihan piutang. 5. Mengatur skema pembayaran pinjaman afiliasi (intra group loan). 6. Melakukan konsolidasi menagih piutang jatuh tempo dicatat tindak lanjut ditagihkan pelunasan atas invoice outstanding. 7. Menyusun dan memonitor prioritas pembayaran kewajiban operasional agar arus kas tetap terjaga. 1. Implementing good corporate governance principles to improve the company's financial health. 2. Establishing financial support limits to avoid moral hazard risks. 3. Developing a monitoring system for RIPP realization and mid-term reviews to ensure projects remain on track. 4. Conducting regular coordination meetings with business units and the Garuda Indonesia Group to synchronize payment schedules and collection activities. 5. Conducting regular coordination meetings with business units and the Garuda Indonesia Group to synchronize payment schedules and collection activities. 6. Performing weekly reconciliation of overdue receivables accompanied by active follow-up with customers or external parties. 7. Preparing and monitoring payment priorities for operational obligations to maintain cash flow stability.
Gagal memenuhi Ketentuan Hukum Failure to Comply with Legal Requirements	1. Memperoleh pendampingan dari ahli hukum dengan menggunakan jasa konsultan hukum. 2. Menyusun dokumen legal risk assessment dalam yang memuat mitigasi risiko operasional, regulasi, dan kepatuhan, jika terjadi perubahan regulasi atau ketentuan. 3. Memantau kondisi keuangan afiliasi secara berkala dan melakukan pengelolaan piutang secara proaktif. 4. Pendampingan hukum secara proaktif pada transaksi dan kebijakan strategis. 5. Evaluasi secara berkala atas kebutuhan regulasi dan tindak lanjut atas potensi pelanggaran. 1. Obtaining legal assistance from external legal experts through consultants. 2. Preparing legal risk assessment documents covering potential financial, operational, regulatory, and compliance impacts in the event of an unfavorable outcome, as well as operational contingency or recovery strategies in the event of a favorable outcome. 3. Establishing anticipatory measures for each possible outcome, such as provisioning for potential losses in the event of an unfavorable outcome, preparing legal compliance strategies and policies for management, plans, and monitoring mechanisms to enhance risk awareness. Finance, Operations, and Corporate Communications. 4. Providing proactive legal assistance in transactions and strategic policies. 5. Conducting periodic evaluations of regulatory requirements and follow-up on potential violations.

Risiko Risk	Realisasi Mitigasi Mitigation Realization
Tingginya tingkat Turnover Pegawai High Employee Turnover Rate	1. Mengevaluasi program [illegible] yang telah dilaksanakan [illegible] yang berkelanjutan 2. Meninjau sistem [illegible] 3. Memberikan [illegible] sebagai bagian [illegible] 4. Melakukan [illegible] 5. Keberlanjutan program [illegible] 6. Conducting [illegible] 7. Enhancing the [illegible] 8. Encouraging employees to pursue [illegible] 9. Implementing [illegible] 10. Continuing training [illegible]
Pelanggaran Kepatuhan karena Kebocoran Data Compliance Breach Due to Data Leakage	1. Meningkatkan keamanan jaringan, memperbaharui sistem operasi dan peningkatan [illegible] 2. Audit keamanan IT secara berkala. 3. Menentukan standar minimum pelatihan dan edukasi [illegible] 4. Melakukan kampanye internal mengenai keamanan data. 5. Pelaksanaan security awareness secara berkelanjutan. 6. Pengujian berkala terhadap sistem keamanan informasi penetration test / assessment internal. 1. Enhancing network security as well as regularly updating operating systems and software. 2. Conducting periodic IT security audits. 3. Establishing minimum standards for IT security training and awareness to be adopted by all subsidiaries. 4. Conducting internal campaigns on data security awareness. 5. Conducting ongoing security awareness programs. 6. Performing periodic testing of information security systems [illegible]
Tantangan menerapkan budaya berkinerja tinggi di AWS Group Challenges in Implementing a High-Performance Culture at AWS Group	1. Distribusi [illegible] 2. Pemantauan [illegible] 3. Memonitoring dan memastikan bahwa [illegible] 4. Membentuk tim [illegible] 5. Melakukan koordinasi [illegible] 6. Monitoring [illegible] 7. Follow-up evidence sebagai [illegible] 1. Dissemination of information related to the amendment agreement between Aeroshare (AWS) and Citilink. 2. Monitoring the agreed benefits, including the appointment of an AWS commissioner in Citilink. 3. Monitoring and ensuring that ATC, ACS, and IT Division obtained approval from the Board of Commissioners [illegible] 4. Establishing [illegible] 5. Conducting [illegible] 6. Coordinating [illegible] 7. Following up [illegible]

PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Pemantauan dan Pelaporan Profil Manajemen Risiko Aerowisata Group

Pemantauan dan pelaporan profil risiko pada tahun 2025 dilaksanakan setiap triwulan, Dimana pada tahun 2025, telah dilaksanakan pemantauan dengan *output* pelaporan sebanyak empat kali.

Rapat Koordinasi *Risk Management* Aerowisata dan GA Group

Rapat koordinasi antara Aerowisata dan Garuda Indonesia *Group* telah dilaksanakan pada 11 Maret 2025 dalam rangka penyusunan *activity plan* serta penetapan departemen *owner* risiko korporat sesuai RKAP 2025. Selain itu, telah dilaksanakan sesi *one-on-one Risk Management* antara Garuda Indonesia dan Aerowisata pada 20 Maret 2025 sebagai bagian dari penguatan koordinasi dan integrasi pengelolaan risiko di lingkungan Garuda *Group*.

Budaya sadar risiko melalui *Risk Awareness*

Kegiatan dalam meningkatkan *Risk Awareness* di Aerowisata dilakukan sebanyak lima kali melalui intranet yang terhubung kepada seluruh pegawai Aerowisata selama tahun 2025 dengan tema yang berbeda, yaitu:

1. Febuari 2025 : *Employee retention*
2. April 2025 : Risiko ketidakstabilan ekonomi saat ini
3. Juni 2025: Kerja dengan rasa
4. Agustus 2025 : 5S/5R
5. Oktober 2025 : *Three Lines of Risk*
6. Desember 2025 : *Week Leadership: Comes at a cost*

Forum Manajemen Risiko Aerowisata Group

Forum Manajemen Risiko Aerowisata *Group* telah dilaksanakan pada 2 Juli 2025 sebagai wadah koordinasi dan diskusi terkait implementasi manajemen risiko di seluruh entitas. Forum ini bertujuan untuk memastikan keselarasan dalam pengelolaan risiko serta peningkatan efektivitas mitigasi risiko di lingkungan perusahaan.

Pengukuran Maturitas Level Manajemen Risiko

Kegiatan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) dilaksanakan melalui *workshop* pada 19 Juni 2025. Selanjutnya, proses assessment dilakukan melalui meeting pada 17 Juli 2025 dan 7 Agustus 2025. *Entry Meeting monitoring* tindak lanjut hasil assessment RMI 2023 telah dilaksanakan pada 21 Agustus 2025. Berdasarkan hasil *assessment*, Aerowisata memperoleh skor *Risk Maturity Index* sebesar 2,48, yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko berada pada fase berkembang dan terus mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan implementasi manajemen risiko serta memastikan tindak lanjut atas hasil evaluasi sebelumnya.

2025 RISK MANAGEMENT WORK PROGRAM

Monitoring and Reporting of Aerowisata Group Risk Man-agement Profile

Monitoring and reporting of the risk profile in 2025 were conducted on a quarterly basis. Throughout 2025, monitor-ing activities were carried out with a total of four reporting outputs.

Risk Management Coordination Meetings between Aerowisata and Garuda Indonesia Group

Coordination meetings between Aerowisata and Garuda Indonesia Group were held on March 11, 2025, to prepare the activity plan and determine corporate risk owner departments in line with the 2025 RKAP. In addition, a one-on-one Risk Management session was conducted on March 20, 2025, to strengthen coordination and integration of risk management within the Garuda Group.

Risk Awareness Culture through Risk Awareness Activities

Efforts to enhance Risk Awareness at Aerowisata were con-ducted five times via the intranet, which is connected to all Aerowisata employees throughout 2025 with different themes, namely:

1. February 2025: Employee retention
2. April 2025: Current Economic Instability Risk
3. June 2025: Working with Purpose
4. August 2025: 5S/5R
5. October 2025: Three Lines of Risk
6. December 2025: Week Leadership: Comes at a cost

Aerowisata Group Risk Management Forum

The Aerowisata Group Risk Management Forum was held on July 2, 2025, as a platform for coordination and discussion regarding the implementation of risk management across all entities. The forum aims to ensure alignment in risk management practices and enhance the effectiveness of risk mitigation within the Company.

Risk Management Maturity Level Assessment

The Risk Maturity Index (RMI) measurement was conducted through a workshop on June 19, 2025. Subsequently, the assessment process was carried out through meetings on July 17, 2025, and August 7, 2025. The Entry Meeting for monitoring the follow-up of the 2023 RMI assessment results was conducted on August 21, 2025. Based on the assessment results, Aerowisata achieved a Risk Maturity Index score of 2.48, indicating that the implementation of risk management is at a developing stage and continues to improve compared to the previous period. This activity aims to measure the maturity level of risk management implementation and ensure follow-up on previous evaluation results.

Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko
Pada tahun 2025, Aerowisata telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko, antara lain *Training Risk Management* untuk *Risk Officer* pada 24–25 Maret 2025, serta pelatihan manajemen risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada 2 Oktober 2025. Selain itu, dilakukan tindak lanjut pemenuhan pelatihan dan sertifikasi pada 30 April 2025 sebagai bagian dari penguatan kompetensi pengelola risiko di lingkungan perusahaan.

RENCANA SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2026

Pernyataan Selera risiko (*Risk Appetite Statement*) Aerowisata dibagi berdasarkan sikap terhadap risiko, meliputi:

1. Penguatan proses identifikasi, penilaian, dan monitoring risiko secara terintegrasi di Aerowisata *Group*.
2. Pengembangan kerangka ERM dan peningkatan kepatuhan melalui penyusunan serta sosialisasi kebijakan manajemen risiko.
3. Penguatan tata kelola risiko melalui pelaporan berkala, eskalasi risiko material, dan pengawasan oleh manajemen serta Dewan Komisaris.
4. Peningkatan budaya dan kapabilitas risiko melalui program *risk awareness*, pelatihan, dan penilaian maturitas risiko.
5. Pengembangan model, data, dan teknologi risiko melalui implementasi sistem terintegrasi dan *advanced analytics*.

Risk Management Training and Certification
In 2025, Aerowisata conducted various training and certification programs in the field of risk management, including Risk Management Training for Risk Officers on March 24–25, 2025, as well as risk management training for the Board of Directors and Board of Commissioners on October 2, 2025. In addition, follow-up actions on training and certification fulfillment were carried out on April 30, 2025, as part of strengthening the competencies of risk management personnel within the Company.

2026 RISK MANAGEMENT SYSTEM PLAN

Pernyataan Selera risiko (Risk Appetite Statement) Aerowisata dibagi berdasarkan sikap terhadap risiko, meliputi:

1. Strengthening integrated risk identification, assessment, and monitoring processes across Aerowisata Group.
2. Enhancing the ERM framework and compliance through the development and socialization of risk management policies.
3. Strengthening risk governance through periodic reporting, escalation of material risks, and oversight by management and the Board of Commissioners. Enhancing risk culture and capabilities through risk awareness programs, training, and risk maturity assessments.
4. Developing risk models, data, and technology through the implementation of integrated systems and advanced analytics.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Dewan Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut :

1. **Risiko Kredit**
   Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan mencerminkan maksimum risiko kredit. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik. Kas di bank dan deposito berjangka merupakan subjek untuk penurunan nilai sesuai PSAK yang berlaku, dimana tidak terdapat dampak material atas penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat konsentrasi risiko yang signifikan dimana masing-masing sebesar 65% dan 92% dari piutang usaha Perusahaan berasal dari piutang kepada GIAA, pihak berelasi yang saat ini masih dalam proses restrukturisasi bisnis dan keuangan. Meskipun terjadi penurunan tingkat konsentrasi pada tahun 2025, eksposur terhadap satu *counterparty* tetap material dan menjadi sumber utama risiko kredit Perusahaan. Manajemen telah membukukan provisi penurunan nilai atas piutang tersebut dan berpendapat bahwa provisi yang dibentuk telah mencerminkan ekspektasi kerugian kredit yang memadai, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan *counterparty* dan perkembangan proses restrukturisasi.

   Sebagian piutang kepada GIAA telah direstrukturisasi dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang berdampak pada profil arus kas dan periode pemulihan piutang. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan risiko kredit serta ketidakpastian terkait waktu dan jumlah realisasi kas di masa mendatang.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk (such as interest rate risk and foreign currency risk), and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to manage these risks effectively and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Board of Directors implements the following financial risk management policies:

1. **Credit Risk**
   Credit risk arises from the failure of counterparties to fulfill their contractual obligations, which may result in financial losses to the Company. The Company's exposure to credit risk primarily arises from cash in banks, trade receivables, and other receivables. The carrying amount of financial assets in the statement of financial position represents the maximum exposure to credit risk. Cash in banks and time deposits are placed with reputable financial institutions. Cash in banks and time deposits are subject to impairment in accordance with the applicable PSAK, for which no material impairment impact has been recognized.

   As of December 31, 2025 and 2024, there was a significant concentration of credit risk, whereby 65% and 92% of the Company's trade receivables, respectively, were due from GIAA, a related party that is currently undergoing business and financial restructuring. Although the level of concentration decreased in 2025, the exposure to a single counterparty remains material and represents the primary source of the Company's credit risk. Management has recognized an impairment provision for these receivables and believes that the provision adequately reflects the expected credit losses, taking into account the counterparty's financial condition and the progress of its restructuring process.

   A portion of the receivables from GIAA has been restructured with extended repayment terms, which affects the cash flow profile and prolongs the recovery period. This condition reflects an increase in credit risk and uncertainty regarding the timing and amount of future cash collections.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis selama 36 bulan sebelum periode pelaporan serta kerugian kredit historis yang dialami, yang kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan *forward-looking*, termasuk faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi kewajibannya.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara menjaga hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas yang baik, melakukan evaluasi terhadap profil kredit pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalkan risiko piutang tidak tertagih. Perusahaan juga menerapkan kebijakan pemberian kredit secara selektif serta melakukan upaya penagihan secara berkelanjutan. Namun demikian, mengingat tingginya konsentrasi piutang kepada pihak berelasi, risiko kredit tetap menjadi salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan.

The expected credit loss is determined based on historical payment profiles over a 36-month period prior to the reporting date and historical credit losses incurred, which are subsequently adjusted to reflect current and forward-looking information, including macroeconomic factors that may affect customers' ability to settle their obligations.

The Company manages credit risk by maintaining relationships with credible counterparties, evaluating customer credit profiles, and monitoring receivable collectability on a regular basis to minimize uncollectible accounts. The Company also applies selective credit policies and performs continuous collection efforts. Nevertheless, given the high concentration of receivables from a related party, credit risk remains one of the key risks faced by the Company.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pinjaman jangka panjang, dimana sebagian besar memiliki suku bunga variabel sehingga perubahan tingkat suku bunga pasar dapat mempengaruhi beban bunga dan arus kas Perusahaan. Eksposur tersebut sebagian diimbangi dengan kas di bank yang juga memiliki suku bunga mengambang, meskipun dampaknya tidak signifikan terhadap posisi keuangan. Pengelolaan risiko dilakukan melalui pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan serta evaluasi profil jatuh tempo pinjaman, yang mencerminkan eksposur terhadap perubahan suku bunga dalam jangka pendek hingga jangka panjang, serta melalui analisis sensitivitas atas berbagai skenario perubahan suku bunga.

2. Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk primarily arising from long-term borrowings, most of which carry variable interest rates, whereby changes in market interest rates may affect the Company's interest expenses and cash flows. This exposure is partially offset by cash in banks which also bear floating interest rates, although the impact is not significant to the Company's financial position. The Company manages this risk by monitoring the sensitivity of its financial assets and liabilities and evaluating the maturity profile of its borrowings, which reflects exposure to interest rate changes in both the short and long term, as well as through sensitivity analysis under various interest rate scenarios.

3. **Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari transaksi operasional dalam mata uang asing, termasuk kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan liabilitas lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Risiko ini timbul seiring dengan aktivitas operasional Grup yang sebagian dipengaruhi oleh mata uang selain Rupiah, terutama Dolar Amerika Serikat. Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan memantau kebutuhan arus kas dalam mata uang asing serta menyesuaikan penerimaan dan pembayaran agar sejalan dengan jatuh tempo kewajiban. Selain itu, Perusahaan melakukan analisis sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan nilai tukar, dimana pada tanggal 31 Desember 2025, apabila terjadi perubahan sebesar 1% terhadap nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak akan terpengaruh secara proporsional.

4. **Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan kas dan setara kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung kelangsungan aktivitas operasional Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar, termasuk melalui pemantauan secara berkala atas posisi kas dan bank, proyeksi arus kas, serta profil jatuh tempo liabilitas keuangan. Berdasarkan analisis jatuh tempo, liabilitas Perusahaan terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, yang mencerminkan kebutuhan pendanaan dalam jangka waktu yang berbeda. Perusahaan juga secara berkelanjutan mengevaluasi kondisi pasar keuangan untuk memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang memadai guna memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

5. **Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, sekaligus menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal yang sehat dan efisien, dengan mempertimbangkan arus kas dari aktivitas operasi, kebutuhan belanja modal, serta kebutuhan pendanaan di masa mendatang. Dalam pengelolaannya, Perusahaan menjaga keseimbangan antara penggunaan pinjaman dan posisi ekuitas untuk mendukung fleksibilitas keuangan serta menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal.

3. **Foreign Currency Risk**

The Company's exposure to foreign exchange risk primarily arises from operational transactions denominated in foreign currencies, including cash in banks, trade and other receivables, trade payables, and other liabilities. This risk arises as the Group's operations are partially influenced by currencies other than Rupiah, particularly the U.S. Dollar. The Company manages this risk by monitoring foreign currency cash flow requirements and aligning receipts and payments with the maturity of its obligations. In addition, the Company performs sensitivity analysis to measure the impact of exchange rate movements, whereby as of December 31, 2025, a 1% change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, would proportionally affect profit before tax.

4. **Liquidity Risk**

Liquidity risk management involves maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet short-term obligations and support the Company's ongoing operational activities in a timely manner. The Company manages liquidity risk by maintaining a balance between cash inflows and outflows, including through regular monitoring of cash and bank positions, cash flow projections, and the maturity profile of financial liabilities. Based on maturity analysis, the Company's liabilities consist of both short-term and long-term obligations, reflecting funding requirements over different time horizons. The Company also continuously evaluates financial market conditions to ensure the availability of adequate funding sources to meet its obligations as they fall due.

5. **Capital Management**

The Company's objective in managing its capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure a sound and efficient capital structure, taking into account cash flows from operating activities, capital expenditure requirements, and future funding needs. In managing its capital, the Company maintains a balance between the use of debt and equity to support financial flexibility and achieve optimal returns.

6. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar tanah dan bangunan terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah dan bangunan, yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Hierarki nilai wajar tingkat 1
Dihitung dengan menggunakan harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Hierarki nilai wajar tingkat 2
Dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

c. Hierarki nilai wajar tingkat 3
Dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan biaya Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian melalui estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru yang disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan. Pendekatan yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

6. **Fair Value Measurement**

Fair value of land and buildings is determined using various valuation methods, particularly for land and buildings, which are defined as follows:

a. Level 1 Fair Value Hierarchy
Calculated using quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

b. Level 2 Fair Value Hierarchy
Calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation method is the assumed price per square meter, based on comparable market property prices. The closest market prices are adjusted for key attribute differences such as type and rights attached to the property, location, physical characteristics, asset size, and asset use.

c. Level 3 Fair Value Hierarchy
Calculated based on the cost approach. The most significant input in this valuation approach is the estimated new reproduction or replacement cost, adjusted for depreciation considering economic factors, physical deterioration, and obsolescence. The most significant assumptions in this approach are the capitalization rate, discount rate, and growth rate. There were no transfers between the fair value hierarchy levels during the year.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement

Untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan mengeluarkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 5023/AWS/SKDU/IX/2013 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Aerowisata Grup yang dilengkapi dengan SK Nomor: 5015/AWS/SKDU/X/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelaksanaan Pra-Pengadaan Barang dan Jasa.

Pedoman ini memberikan landasan bagi proses pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan; termasuk kaidah-kaidah dan batasan-batasan yang berhubungan dengan persetujuan proses pengadaan barang dan jasa. Kebijakan pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan meliputi proses/prosedur kerja yang harus dilakukan oleh para pelaku terkait yakni user, budgetcontroller, dan pejabat yang berwenang melakukan otorisasi. Ruang lingkup dari P&P ini adalah PT Aero Wisata beserta unit-unit usahanya.

To avoid potential conflicts of interest, the Company has issued a goods and services procurement policy that was ratified through Decree No. 5023/AWS/SKDU/IX/2013 concerning General Guidelines for the Aerowisata Group Goods and Services Procurement, which is supported by Decree No. 5015/AWS/SKDU/X/2014 concerning the Enforcement of Guidelines for the Implementation of the Pre-Procurement of Goods and Services.

These guidelines provide a foundation for the Company's goods and services procurement process; including rules and limitations related to the approval of the goods and services procurement process. The Company's goods and services procurement policies include the work processes/procedures that must be carried out by the relevant parties, namely users, budget controllers, and authorized officers. The scope of this P&P covers PT Aero Wisata and its business units.

REFERENSI PERATURAN

Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa Perusahaan mengacu, namun tidak terbatas pada:

1. Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PT Aero Wisata;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Aero Wisata.

REGULATORY REFERENCES

The Company's goods and services procurement policies refer to, but are not limited to

1. General Guidelines for Goods and Services Procurement in PT Aero Wisata;
2. PT Aero Wisata's Corporate Governance Policy.

PRA-PENGADAAN BARANG DAN JASA

Penyebutan pengadaan "Pra-Pengadaan" merupakan aturan langkah-langkah yang mendahului dilakukannya pengadaan, di mana output terakhir dari pra-pengadaan ini adalah *Purchase Request*(PR) dikirim ke bagian *Procurement/Purchasing*. Pedoman pelaksanaan ini terdiri dari 7 *Policy & Procedure*, yaitu:

1. Daftar Rekanan Yang Disetujui (*Approved Vendor List* /AVL)
   Kebijakan dan prosedur ini membahas pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan mengupdate AVL, persyaratan yang harus dipenuhi calon penyedia untuk menjadi rekanan AVL, tahapan yang harus dilalui dalam penyusunan AVL, Pejabat yang berwenang mengotorisasi AVL, dan pengelolaan database AVL serta formulir-formulir yang digunakan dalam menunjang kegiatan tersebut.

PRE-PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The term "Pre-Procurement" refers to the steps preceding the procurement, where the final output from this pre procurement is a Purchase Request (PR) sent to the Procurement/Purchasing department. This implementation guideline comprises 7 Policies & Procedures, as follows:

1. Approved Vendor List (AVL)
   These policies and procedures discuss the parties responsible for preparing and updating AVL, the requirements to be met by prospective providers to become an AVL partner, the stages in drafting theAVL, the officers authorized to authorize AVL, and themanagement of the AVL database, and forms required in these activities.

2. Belanja Modal (*Capital Expenditure*)
   Membahas mengenai kebijakan dan prosedur pengajuar investasi baik dalam bentuk proyek maupun non proyek pihak-pihak yang bertanggung jawab, proses verifikas dan persetujuan anggaran, Pejabat yang berwenang mengotorisasi permintaan investasi dan formulir yang digunakan atas permintaan investasi.

3. Permintaan Pemakaian Barang dan Jasa operasional
   Membahas mengenai kebijakan dan prosedur permintaan pemakaian barang dan jasa operasional (*inventory* dan *non inventory*) Pejabat yang berhak melakukan otorisasi permintaan pemakaian, pihak-pihak yang bertanggung jawab atas permintaan tersebut dan formulir yang digunakan.

4. Studi Kelayakan (*Feasibility StudyFS*) dan *Term Of Reference* (TOR)
   Project Berisi tentang kebijakan dan prosedur dalam penyusunan FS dan TOR Project pihak - pihak yang menyusun FS dan TOR project persyaratan minimal yang harus dipenuhi dalam penyusunan FS dan TOR Project keanggotaan dan tugas tim proyek, dan pemaketan pekerjaan.

5. Permintaan Pembelian
   Membahas kebijakan dan prosedur dalam mengajukan permintaan pembelian baik untuk operasional maupun investasi, pengecekan anggaran, dokumen yang dilampirkan, pihak yang bertanggung jawab, Pejabat berwenang yang berhak mengotorisasi dan penggunaan formulir yang digunakan.

6. Pembentukan Panitia Pengadaan
   Membahas tentang Pejabat yang berwenang menetapkan panitia pengadaan, isi surat keputusan pembentukan panitia pengadaan, keanggotaan dan tugas panitia pengadaan serta pihak-pihak yang bertanggung jawab.

7. Proses Pengadaan Bersama (*Joint Procurement*)
   Membahas mengenai koordinasi, pejabat yang berwenang mengotorisasi, tahapan dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan joint procurement

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan senantiasa mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan produk atau jasa berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan

2. Capital Expenditure
   These policies and procedures discuss investment proposals in the form of a project or non-project, responsible parties, budget verification and approval processes, the officers authorized to authorize investment requests and forms required in these activities.

3. Request for the Use of Operational Goods and Services
   These policies and procedures discuss the request for the use of operational goods and services (inventory and non-inventory), the officers authorized to authorize the requests, the parties responsible for the request, and forms used in these activities.

4. Feasibility Study (FS) and Term Of Reference (TOR) Project
   These policies and procedures discuss the formulation of FS and TOR Project, parties responsible for formulating them, minimum requirements to be met in the formulation of FS and TOR Project, membership and duties of the project team, and work packaging.

5. Purchase Requests
   These policies and procedures discuss the submission of purchasing requests, both operational and investment; budget checking, necessary documents attached, responsible parties, officers with the authority to authorize the request, and forms used in these activities.

6. Establishment of the Procurement Committee
   These policies and procedures discuss the officials with the authority to establish the procurement committee, contents of the decree on the establishment of the committee, membership and duties of the committee, and the responsible parties.

7. Joint Procurement
   These policies and procedures discuss the coordination, officers with the authority of authorize the activity, stages and parties responsible for the joint procurement.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES PROCEDURES AND METHOD

The Company always optimizes the process of goods and services procurement as a form of improvement of business efficiencies and effectiveness while continuously supporting the operational activities. The goods and services procurement process aims to obtain only high-quality and guaranteed goods and services for the Company. The management is fully responsible for the procedure and method of goods.

rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Proses pengadaan barang dan jasa di Aerowisata dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, dimulai dengan pembuatan rencana pengadaan;

2. Persiapan, Meliputi penyusunan *term of reference*, syarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;

3. Pemilihan barang dan jasa, meliputi proses mengumumkan/mengundang calon penyedia barang/jasa, sertifikasi & prakualifikasi, melaksanakan evaluasi penawaran & negosiasi, penetapan pemenang, proses kontrak; dan

4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset. Perusahaan menjamin bahwa pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

and services procurement. The processes start with the procurement plan, procurement process, receipt and storage, as well as asset utilization and management by the related divisions for approval.

The goods and services procurement at Aerowisata is carried out in the following stages:

1. Planning, starting with the preparation of a procurement plan;

2. Preparation, including the preparation of terms of reference, prequalification requirements, procurement documentation, and strategies for selecting goods and services providers;

3. Selection of goods and services, including the process of announcing/inviting prospective providers of goods / services, certification and prequalification, evaluating tenders and negotiations, determining winners, contracting processes; and

4. The utilization and management of assets. The Company guarantees that the process of goods and services procurement is transparent and competitive and that the participating parties are providers of goods and services that have met the requirements based on their competence, capability, and performance.



PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

Code of Conduct

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Dalam mengembangkan prinsip GCG, Perusahaan telah merumuskan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki Perusahaan.

The Company understands the importance of implementing GCG as a means of increasing sustainable value and long term business growth not only forshareholders but also for all stakeholders. for developing its GCG principles, the Company has formulated a Code of Conduct containing the best ethical standard for conducting all business activities in line with the Company's vision, mission and values.

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata disahkan tanggal 17 Juli 2023. Aerowisata berkomitmen penuh untuk melaksanakan praktik-praktik GCG selaras dengan penjabaran nilai-nilai (*values*) AKHLAK unggulan Aerowisata ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku.

Aerowisata's Code of Conduct was ratified dated July 17, 2023. Aerowisata is fully committed to implementing GCG practices in line through the translation of Aerowisata's superior AKHLAK values into behavioral interpretations related to the Code of Conduct.

ISI PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata disusun untuk menjadi acuan bagi Komisaris, Direksi, Pimpinan, dan Pegawai, sebagai Insan Aerowisata dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi, dan tujuan bersama. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata terdiri dari 7 (tujuh) bagian dan 1 (satu) lampiran, yakni:

Bagian I : Tujuan dan Ruang Lingkup
Bagian II : Panduan Etika Bisnis
Bagian III : Pedoman Perilaku
Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
Lampiran: Komitmen Insan Aerowisata

CODE OF CONDUCT CONTENTS

Aerowisata's Code of Conduct is prepared to serve as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Employees, as Aerowisata's Personnel in managing the Company in order to achieve a common vision, mission and goals. Aerowisata's Code of Conduct consists of 7 (seven) Sections and 1 (one) appendix, namely:

Section I: Goals and Scope
Section II: Business Ethics Guidelines
Section III: Behavior Guidelines
Section IV: Application and Enforcement
Appendix: Commitment of Aerowisata's Personnel

TUJUAN PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

1. Menjabarkan tata nilai yang dianut sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Aerowisata dalam melaksanakan tugas;
2. Sebagai landasan berpikir dan petunjuk praktis serta pedoman perilaku yang harus dipatuhi dalam interaksi keseharian dengan semua pihak (*stakeholders*);
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif dan pengembangan dalam diskusi mengenai etika.

OBJECTIVES OF THE CODE OF CONDUCT

1. To describe the inherent core values that act as the basis for ethics to be observed by all Aerowisata's personnel in performing their duties;
2. To become the basis for thinking as well as practical and behavioral guidelines to be adhered to in daily interactions with all stakeholders;
3. To become a medium to create and maintain a positive working environment, and to develop discussions on ethics.

PENANDATANGANAN PERNYATAAN KOMITMEN PEDOMAN PERILAKU

Sebagai bentuk komitmen Insan Aerowisata untuk selalu menaati Pedoman Perilaku, maka setiap tahunnya Insan Aerowisata wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen yang berisi komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Dokumen Pernyataan Komitmen tersebut di dokumentasikan oleh Unit Sekretaris Perusahaan.

SIGNING OF THE CODE OF CONDUCT STATEMENT OF COMMITMENT

As a commitment of Aerowisata's personnel to always adhere to the Code of Conduct, every year they are required to sign a Statement of Commitment containing their commitment to comply with the Code of Conduct. The Statement of Commitment is documented by the Corporate Secretary Unit.



PAKTA INTEGRITAS

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

Saya, Aryanto Wibowo, Komisaris Utama PT AERO WISATA bahwa dalam rangka melaksanakan tugas perseroan dengan ini menyatakan :

1. Tidak akan melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib atau berwenang apabila mengetahui adanya indikasi Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dalam pengelolaan perseroan ini.
3. Berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja yang terbaik.
4. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 2 Januari 2025
PT AERO WISATA

Aryanto Wibowo
Komisaris Utama

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Untuk meningkatkan *awareness* atas budaya perusahaan bagi seluruh *stakeholder*, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Aerowisata disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka melalui Sosialisasi GCG;
2. Website;
3. Surat Elektronik;
4. Sharepoint;
5. Pernyataan Komitmen;
6. Dan Lain Sebagainya.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

To increase the stakeholders' awareness of corporate culture, Aerowisata's Code of Conduct is socialized through various Company media, including taking advantage of easily accessible information technology by all stakeholders. The media includes:

1. Direct meetings through GCG Socialization;
2. Website;
3. Email;
4. SharePoint;
5. Statement of Commitment;
6. Others.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest is a situation in which the financial interests of the Company and the personal financial interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders are conflicting. During 2023, there were no transaction containing conflict of interest at Aerowisata, each transaction was carried out in accordance with applicable regulations, taking into account the GCG principles.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sebagai perwujudan komitmennya untuk meningkatkan penerapan GCG, khususnya untuk menghindarkan terjadinya gratifikasi dan peluang terjadinya tindak pidana suap, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5013/AWS/SK-DA/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata.

GRATIFICATION CONTROL

As part of its commitment to improving the implementation of GCG, particularly in avoiding grati cation and opportunities for bribery, the Company has established a Code of Conduct that includes provisions on the acceptance of grati cation and considered deemed necessary to regulate matters related to grati cation within the Company, as outlined in Decree Number: 5013/AWS/SK-DA/VII/2024 dated July 4, 2024, concerning Grati cation Control at PT Aero Wisata.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan turut serta dalam upaya mendukung program anti korupsi dan mencegah adanya aktivitas atau unsur unsur penyimpangan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Insan Aerowisata senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair* atau adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan anti korupsi Perusahaan tertuang secara jelas dalam Pedoman GCG, Kode Etik Perusahaan, dan Pedoman Pengelolaan WBS Aerowisata.

ANTI CORRUPTION POLICY

The Company makes every effort to support the anticorruptionprograms, and prevent any activities or elements ofirregularities, such as corruption, collusion and nepotism (KKN)within the Company. The Board of Commissioners, Board ofDirectors, and all Aerowisata's personnel always uphold faircompetition, the value of sportsmanship and professionalism,as well as the GCG principles. The Company's anti-corruptionpolicy is clearly stated in the GCG Guidelines, Company Codeof Conduct, and Aerowisata WBS Management Guidelines.



PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Company Guidelines Related to Involvement in Political Activities

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan dengan tegas melarang penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always recognizes the right of every employee to channel their political aspirations. The Company does not force or limit such rights to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. However, the Company expressly prohibits the use of assets or donations of any kind to any political party outside the prevailing applicable laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS)

STRUKTUR DAN MEKANISME WBS PERUSAHAAN

Whistleblowing system adalah tata kelola penanganan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran pada perusahaan.

COMPANY WBS STRUCTURE AND MECHANISM

A whistleblowing system is a governance mechanism for managing complaints related to alleged violations within the company.

SOSIALISASI WBS DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sosialisasi mengenai *whistleblowing system* kepada Pegawai Aerowisata dilakukan pada tanggal 03 Juni 2025. Sosialisasi mengenai pengendalian gratifikasi kepada Pegawai Aerowisata dilakukan pada tanggal 17 November 2025.

WBS AND GRATIFICATION CONTROL SOCIALIZATION

Socialization regarding the whistleblowing system to Aerowisata employees was carried out on June 3, 2025. Socialization regarding gratification control to Aerowisata employees was carried out on November 17, 2025.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pelanggaran disampaikan secara tertulis, baik melalui email, website perusahaan, atau surat resmi melalui pos ke alamat perusahaan.

MECHANISM FOR SUBMITTING REPORTS OF VIOLATIONS

Reports of violations can be submitted in writing through email, the company website, or by official letter sent to the company address.

PERLINDUNGAN, APRESIASI PELAPOR, DAN SANKSI TERLAPOR

Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan pelapor. Bagi perusahaan, perlindungan pelapor akan menumbuhkan rasa aman bagi Insan Aerowisata dan pelapor lainnya. Perlindungan pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan Aerowisata dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing system*. Perusahaan tidak memberikan sanksi bagi pelapor pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah, pelaporan palsu atau pelaporan lainnya. Semua laporan pelanggaran dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan. Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Perusahaan melalui mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

a. Pemecatan;

b. Penurunan jabatan atau pangkat;

c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;

d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*);

PROTECTION, APPRECIATION FOR WHISTLEBLOWERS, AND SANCTIONS FOR REPORTED PARTIES

Whistleblower protection is intended to provide assurance regarding the confidentiality of the whistleblower's identity and protection from actions detrimental to the whistleblower. For the Company, whistleblower protection will foster a sense of security for Aerowisata personnel and other whistleblowers. Whistleblower protection is also intended to encourage every Aerowisata personnel and other whistleblowers to report violations.

The Company is committed to protecting whistleblowers acting in good faith, and the Company complies with all relevant laws and regulations as well as applicable best practices in the implementation of the Whistleblowing System. The Company does not impose sanctions on whistleblowers for reports that are inconsistent with the intent and objectives of this policy; for example, defamation, false reporting, or other improper reports. All reports of violations are guaranteed confidentiality and security by the Company. Whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up actions taken on their reports.

Whistleblowers may file a complaint if they receive retaliation in the form of pressure, threats, or other retaliatory actions experienced by them. Complaints must be submitted to the Company through the mechanism established by the Company. In the event that this matter cannot be resolved internally, whistleblowers are guaranteed the right to bring the matter to an independent institution outside the Company, such as a mediator or a witness and victim protection agency, at the Company's expense.

The Company protects the Whistleblower against the following potential risks:

a. Dismissal;

b. Demotion of position or rank;

c. Harassment or discrimination in any form;

d. Detrimental records in personal data files (personal file records).

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-Undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu:

a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;

b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;

c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau

d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang Undang No.13 tahun 2006.

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan perusahaan dapat diselamatkan.

Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

In addition to the protections specified above, the Company also provides legal protection, in accordance with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, and Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses in Money Laundering Crimes, as follows:

a. Protection from criminal and/or civil charges;

b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or psychological threats;

c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or

d. Providing of information without meeting with the reported parties face to face, at each level of case investigation, if the violation involves a court dispute.

If necessary, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

The Company may reward the whistleblowers if the reported violation is proven and results in the Company being protected from potential asset or financial losses.

Sanctions for the Reported Party found guilty will be imposed in accordance with the Company's regulations.

PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap *stakeholder* perusahaan wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Aerowisata yang dinilai dapat menimbulkan kerugian baik bagi perusahaan ataupun Pihak lain.

Penanganan atas Pelaporan Pelanggaran tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima dan menindaklanjuti pelaporan pelanggaran dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor, yang ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola WBS.
    b. Tim Pengelola WBS wajib menindaklanjuti pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.
    c. Dalam hal terdapat pengaduan terkait anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan, maka Tim Pengelola WBS wajib meneruskan pengaduan tersebut kepada pengelola WBS pada induk perusahaan/pada Pemegang Saham pengendali Perusahaan.
2. Organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan mempunyai kewenangan untuk menindaklanjuti Rekomendasi dari Tim Pengelola WBS atas pelaporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor adalah sebagai berikut:
    a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Aerowisata selain Anggota Direksi perusahaan dan Anggota Dewan Komisaris perusahaan berikut organ pendukungnya;
    b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris;
    c. Rapat Umum Pemegang Saham, jika terlapor adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris perusahaan.

COMPLAINTS HANDLING

Every Company stakeholder is required to report any alleged violations committed by Aerowisata personnel that are considered to cause losses to the Company or other parties.

The handling of Violation Reports is carried out as follows:

1. The Company receives and follows up on violation reports with the following provisions:
    a. The Company is required to accept violation reports submitted by the informant, which are then followed up by the WBS Management Team.
    b. The WBS Management Team is required to follow up on violation reports from both informants who disclose their identities and those who remain anonymous.
    c. In the event of a complaint related to a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, the WBS Management Team is required to forward the complaint to the WBS manager at the Parent Company or to the Company's controlling shareholder.
2. The Company organs responsible for and authorized to follow up on the recommendations from the WBS Management Team regarding Violation Reports, based on the category of the reported party, are as follows:
    a. Board of Directors, if the reported party is an Aerowisata personnel other than a member of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners, along with their supporting organs;
    b. Board of Commissioners, if the reported party is a member of the supporting organ of the Board of Commissioners;
    c. General Meeting of Shareholders, if the reported party is a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

3. Dalam penyelenggaraan WBS, Direksi Dan Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

   a. **Tanggung jawab dan kewenangan Direksi**

      i. Direksi bertanggung jawab dan berwenang untuk menindaklanjuti rekomendasi dari tim pengelola WBS, atas pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Aerowisata selain Anggota Direksi perusahaan dan Anggota Dewan Komisaris perusahaan berikut organ pendukungnya.

      ii. Direksi membentuk Tim Pengelola WBS yang beranggotakan perwakilan dari unit *Internal Audit*, unit *Corporate Secretary*, unit Sumber Daya Manusia, serta pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

      iii. Ketua Tim Pengelola WBS adalah pejabat 1 tingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi *Corporate Secretary* pada perusahaan.

      iv. Tim Pengelola WBS sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Aerowisata selain anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. **Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.**

      Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang untuk menindaklanjuti rekomendasi dari Tim Pengelola WBS, atas pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota organ pendukung Dewan Komisaris.

3. In implementing WBS, the Board of Directors and the Board of Commissioners have the following responsibilities and authorities:

   a. **Responsibility and authority of the Board of Directors**

      i. The Board of Directors is responsible and authorized to follow up on recommendations from the WBS Management Team regarding reports of violations allegedly committed by Aerowisata personnel, other than members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with their supporting organs.

      ii. The Board of Directors forms a WBS Management Team consisting of representatives from the Internal Audit unit, Corporate Secretary unit, Human Resources unit, and other parties as needed, in accordance with their competence and expertise, based on the Decree of the Board of Directors.

      iii. The Head of the WBS Management Team is an official one level below the Board of Directors who performs the function of Corporate Secretary in the Company.

      iv. The WBS Management Team, as described above, is tasked with following up on reports of violations allegedly committed by Aerowisata personnel, other than members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

   b. **Responsibility and authority of the Board of Commissioners.**

      The Board of Commissioners is responsible and authorized to follow up on recommendations from the WBS Management Team regarding reports of violations allegedly committed by members of the Board of Commissioners' supporting organs.

c. **Tanggung jawab Pemegang Saham Pengendali**

i. Menerima dan mendokumentasikan laporan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

ii. Menindaklanjuti dengan melakukan telaah dan investigasi atas laporan pelanggaran yang diterima.

iii. Menggunakan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (apabila diperlukan) untuk memutuskan tindak lanjut atas hasil investigasi terhadap laporan pelanggaran.

c. **Responsibilities of Controlling Shareholders**

i. Receive and document reports of violations committed by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

ii. Follow up by reviewing and investigating reports of violations received.

iii. Use the General Meeting of Shareholders mechanism (if necessary) to decide on follow-up actions based on the results of investigations into reports of violations.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dibentuk dan ditetapkan oleh Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola *Whistleblowing System*. Susunan tim meliputi unsur yang mewakili Sekretaris Perusahaan, unit Internal Audit dan unit *Human Capital* sebagai berikut :

Susunan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

1. *Internal Audit Group Head*
2. *Corporate Secretary & General Services Group Head*
3. *Corporate Affairs & Communication Division Head*
4. *Human Capital Management Division Head*
5. *Assistant Profesional*
6. *Auditor*

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT TEAM

The Whistleblowing System Management Team is formed and determined by the Board of Directors to organize and manage the Whistleblowing System. The team composition includes representatives from the Corporate Secretary, Internal Audit unit, and HR unit, as follows:

Composition of the Whistleblowing System Management Team

1. Internal Audit Group Head
2. Corporate Secretary & General Services Group Head
3. Corporate Affairs & Communication Division Head
4. Human Capital Management Division Head
5. Professional Assistant
6. Auditor

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

1 (satu) laporan.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

1 (one) report.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Tidak ada sanksi yang diberlakukan selama tahun 2025.

SANCTIONS/ FOLLOW-UP ON REPORTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

No sanctions were imposed during 2025.

PERKARA PENTING

Pokok Perkara/Gugatan *Principal of Cases/Lawsuits*	Status Penyelesaian *Settlement Status*	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan *Impact on the Company's Condition*	Sanksi yang dikenakan *Sanctions Imposed*
Gugatan terkait perselisihan Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi Penggugat		PT Aero Wisata menjalankan isi putusan untuk membayar sisa kewajiban sebesar Rp3.206.633,00
Lawsuit regarding Industrial Relations dispute at the Central Jakarta District Court	The Supreme Court of the Republic of Indonesia's cassation decision rejected the Plaintiff's cassation application.		PT Aero Wisata carried out the contents of the decision to pay the remaining obligation of Rp. 3,206,633.00

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Dalam memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), Aerowisata memiliki beragam sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi dan data Perusahaan.

Dalam menyampaikan/mengeluarkan informasi secara umum, Perusahaan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam peraturan Perusahaan.

To provide easy access to information on the Company's activities and performance for stakeholders, Aerowisata has developed a number of communication channels for disclosing Company information and data.

When submitting/providing information in general, the Company hasfollowed the proceduresset outin the Company regulations.

AKSES KOMUNIKASI

Perusahaan menyediakan sarana penyampaian informasi melalui salah satu aplikasi dari *Office 365* yang mengusung konsep intranet cerdas untuk berbagi informasi juga berbagai file untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan kinerja tim di Perusahaan.

COMMUNICATION ACCESS

The Company provides communication access through one of the Office 365 applications using an intelligent intranet for sharing information as well as files to increase productivity and ease team performance in the Company.

KOMUNIKASI INTERNAL

Media komunikasi internal yang dimiliki Perusahaan ini berbasis online bernama *Sharepoint* yang merupakan salah satu aplikasi dari *office 365* serta *News* dalam *web*.

INTERNAL COMMUNICATIONS

The Company's internal communication media is online based on Sharepoint, one of the office 365 applications also News on the website.

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (*stokeholder*) juga senantiasa dijaga agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

EXTERNAL COMMUNICATIONS

External communications with stakeholders are also maintained so that it can run in a healthy, fair and mutually beneficial manner. For this reason, the Company provides a means of conveying information by contacting the Company's head office directly at the following address:

ALAMAT KANTOR PUSAT

Aerowisata *Building*
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp +62 21 231 0002
Fax +62 21 231 0003

HEAD OFFICE ADDRESS

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp +62 21 231 0002
Fax +62 21 231 0003

MEDIA INFORMASI PERUSAHAAN

Perusahaan menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan dan diperoleh para pemangku kepentingan, baik melalui media cetak maupun elektronik, antara lain. Laporan Tahunan (*Annual Report*), Surat Pemberitahuan, Surat Edaran dan media sosial.

WEBSITE AEROWISATA

Melalui situs https://www.aerowisata.com/ para Pemangku Kepentingan stakeholders) dapat menemukan berbagai informasi terkini Perusahaan, seperti Profil Perusahaan, informasi Regutan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Rilis Media, Laporan Tahunan, dan sebagainya. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini, Aerowisata senantiasa memutakhirkan konten secara berkala.

COMPANY INFORMATION MEDIA

The Company provides media information that can be used and obtained by stakeholders, through print and electronic media including Annual Reports, Notifications, Circular Letters and social media.

COMPANY WEBSITE

Aerowisata website Through https://www.aerowisata.com /Stakeholders can find the latest information on the Company, including the Company Profiles, information on Company Activities, Corporate Governance, Media Releases, Annual Reports, and others. In an effort to improve the quality of its latest information and news, Aerowisata updates the content regularly.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practice and Transparency

KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha. Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap praktik-praktik yang bertentangan dengan etika bisnis, termasuk fraud, penyalahgunaan wewenang, konflik kepentingan, dan bentuk *bad governance* lainnya.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in all business activities. The Company applies a zero-tolerance policy toward practices that are contrary to business ethics, including fraud, abuse of authority, conflicts of interest, and other forms of bad governance.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, hanya ada ketentuan sesuai Anggaran Dasar mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut :

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

2. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a written policy regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of educational background (field of study), work experience, age, and gender. There are only provisions in accordance with the Articles of Association regarding the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

1. The Company shall be managed and led by a Board of Directors consisting of one or more members. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one of them shall be appointed as President Director.

2. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members and at most equal to the number of members of the Board of Directors, one of whom shall be appointed as President Commissioner.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY


Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Policy And Governance

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri *hospitality* dan pariwisata mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Pada pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/ MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN atau Program TJSL BUMN yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Hal ini juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

PT Aero Wisata (Aerowisata or Company), as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry has a strong commitment to behaving transparently, ethically and contributes to sustainable economic development while improving the quality of life for its employees and their families, the local communities and communities at large. Its implementation refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.

This Corporate Social Responsibility (CSR) or SOE Social and Environmental Responsibility Programs or the SOE TJSL Programs commitmentare activities of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with more integrated, directed, measurable and accountably principles, and are parts of the Company's business approach. The SOE TJSL program is implemented by applying the principles of integrated, directed, measurable impact, and accountability. Also as a part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, and are a concrete manifestation of the Company's participation in the development ofsociety, the nation and the State of Indonesia.

Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha sehari-hari, yaitu:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code* of GCG);
- Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*);
- Serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perusahaan berharap dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh stakeholder Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional Perusahaan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Dalam merealisasikan program TJSL/CSR, Perusahaan berpegang pada triple bottom lines atau 3P, yaitu aspek finansial(*profit*), aspek lingkungan(*planet*), dan social(*people*). Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan program kerja CSR dengan mencakup berbagai aspek dan memberi dampak positif ke berbagai bidang secara menyeluruh.

Faktor seperti internal dan eksternal turut menjadi perhatian Perusahaan, seperti lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perusahaan dengan pegawai, serta lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat secara umum, lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

Selain 3P, Pelaksanaan TJSL juga berpedoman kepada 7 (tujuh) Subjek Inti ISO 26000 sebagai Standar Global dalam pelaksanaan CSR dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

To encourage ethical and transparent behavior, the Company has established policies for its daily business activities, including:

- Code of Good Corporate Governance Policy (Code of GCG);
- Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct);
- Other regulations that must be obeyed by every employee from management to employee levels.

The Company hopes that by implementing its CSR programs, and by adhering to the applicable CSR laws in the country, good harmonization will be established between the Company and its stakeholders, which in turn will ensure the smooth running of all Company operations. Environmental and nature preservation will ensure smooth operational processes, and also ensure the preservation of the environment around the Company's operational areas.

AEROWISATA GROUP'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility or TJSL,the Company refers to 3P or triple bottom line, namely the financial aspect (profit), environmental aspect (planet), andsocial aspect (people). The Company is committed to realizingits CSR work programs that cover various aspects that deliver a positive and comprehensive impact across many fields.

The Company also considers internal and external factors, where internal factors involve the relationship between the Company's management and its employees, and external factors involve the relationship between the Company and its customers, suppliers, the general public, the surrounding environment, and the Government as regulator.

As well as the 3P aspects, the Company also complies with the ISO 26000 standard, as the Guidance on Social Responsibility and regulation of the Minister of SOEs No. PER01/M-BU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.

PENDEKATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY APPROACH BASED ON ISO 26000



Sebagai wujud komitmen Perusahaan, Perusahaan menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan melalui Surat Keputusan No. KB-AWS-CS.004.001. Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkup Perusahaan dijalankan secara berkelanjutan melalui Anak Perusahaan yang menjalankan lini bisnis Perusahaan, meliputi lini *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation* dan *Logistics*.

As a manifestation of the Company's commitment, the Company prepared a Corporate Social Responsibility Policy, which was approved and signed by the Company's President Director through Decree No. KB-AWS-CS.004.001. The implementation of CSR activities in the Company is carried out in a sustainable manner through the Subsidiaries that conduct the Company's lines of business, including Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics.

MISI DAN TUJUAN CSR AEROWISATA

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki misi dalam penyelenggaraan program CSR, yaitu:

1. Mengimplementasikan komitmen Aerowisata terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Aerowisata;

2. Mewujudkan kepedulian sosial Aerowisata dan kontribusi Aerowisata terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Sementara itu, tujuan Perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Aerowisata;

2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial;

AEROWISATA CSR MISSION AND OBJECTIVES

The Company's mission to guide the implementation of the CSR programs includes:

1. Implementing Aerowisata's commitment to CSR to provide added value to the stakeholders in support of Aerowisata's growth;

2. Realizing Aerowisata's social awareness and contribution to sustainable community development.

The Company's objectives when implementing the CSR program are as follows:

1. To build harmonious relationships and create favorable conditions to support Aerowisata's growth;

2. To contribute to solving social issues;

3. Meningkatkan nilai budaya Aerowisata yang terintegrasi dengan strategi bisnis Aerowisata;

4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi Aerowisata;

5. CSR dipraktikkan sebagai bagian faktor eksternal (*external driven*);

6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (*compliance*). CSR Aerowisata diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan, dan aturan;

7. Bukan lagi sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*). CSR Aerowisata diimplementasikan sebagai ada dorongan yang tulus dari dalam (*internal driven*).

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program CSR Perusahaan berpedoman pada ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan program yang dilakukan, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;

2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

4. Undang-Undang No. 13Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;

5. ISO 26000 perihal "*Guidance on Social Responsibility*" yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan pada 2012 dijadikan Standar Nasional (SNI). Peraturan ini memuat ketetapan bahwa laporan keberlanjutan antara lain terdiri dari praktik-praktik berikut:

    - Tata Kelola Organisasi yang Baik;
    - Penegakan Hak Asasi Manusia;
    - Praktik Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan Berkeadilan;
    - Isu Konsumen;
    - Pengembangan Masyarakat;
    - Lingkungan.

3. To improve Aerowisata's corporate values integrated with Aerowisata's business strategy;

4. To be part of the effort to build the image and reputation of Aerowisata;

5. To implement CSR as part of externally driven factors;

6. To implement Aerowisata's CSR in compliance with laws and regulations;

7. To implement Aerowisata's CSR as an internal driver, beyond just compliance with prevailing laws and regulations.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of the Company CSR program is guided by the provisions in applicable laws and regulations relevant to the program conducted, including:

1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs;

2. Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection;

3. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower;

4. Law No. 13 of 2011 regarding Poverty Management;

5. ISO 26000 regarding "Guidance on Social Responsibility", as ratified by the Government in 2010 and adopted as the National Standard (SNI) in 2012. This regulation specifies that a sustainability report shall include the following practices:

    - Good Organization Governance;
    - Human Rights Enforcement;
    - Humane and Fair Labor Practices;
    - Consumer Issues;
    - Community Development;
    - Environment.










AEROWISATA GROUP
"Growing Stronger, United in Excellence"
17 Juli 2025


Garuda Indonesia
Join the Biggest Hour for Earth
Give an hour for Earth doing something you love
8.30pm 22nd March



ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pengelolaan program TJSL/CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi *Corporate Secretary*. Dalam prosesnya, *Corporate Secretary* dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh grup kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan telah disetujui oleh Direksi.

ORGANIZATION FOR AND ORGANIZING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The management of TJSL/CSR programs is carried out professionally and is part of the Corporate Secretary Division duties and responsibilities. For its processing, the Corporate Secretary can coordinate with or be seconded by work groups and other related parties if needed as approved by the Board of Directors.

STRUKTUR ORGANISASI CSR AEROWISATA

AEROWISATA CSR ORGANIZATION STRUCTURE

Pelindung Patron	Direktur Utama President Director
Pembina & Penasihat Counselor & Advisor	Direksi Bisnis Portofolio Aerowisata *Group* Boards of Directors of Aerowisata Group's Business Portfolio
Pelaksana Executive	*Corporate Secretary & General Services*
Anggota Members	1. *Corporate Secretary* Aerowisata *Group* 2. *Sales & Marketing* Aerowisata Group 3. *General Affairs & PR* Aerowisata *Group* 4. *Human Resources* Aerowisata *Group* 5. *Accounting & Finance* Aerowisata *Group* 6. *Procurement & Asset Management* Aerowisata *Group*
Tim Monitoring Monitoring Team	1. Satuan Pengawas Internal Aerowisata 2. *Corporate Strategy* Aerowisata 1. Internal Audit Unit of Aerowisata 2. Corporate Strategy of Aerowisata

Ada pun penanggung jawab aspek tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 dalam lingkup kegiatan operasional perusahaan, adalah sebagai berikut:

There are also personsin charge of the ISO 26000-based social responsibility within the Company's operational activities, as follows:

	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Penanggung Jawab di Lingkup AEROWISATA
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Lingkungan	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	Hak Asasi Manusia	Human Resources Aerowisata Group
	Praktik Operasi yang Adil	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	Human Resources Aerowisata Group
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja	Sales & Marketing Aerowisata Group
Corporate Social Responsibility	Corporate Social Responsibility Aspects	AEROWISATA Person in Charge
	Environment	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	Human Rights	Human Resources Aerowisata Group
	Fair Operating Practices	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	Employment, Occupational Health, and Safety Practices	Human Resources Aerowisata Group
	Social and Community Development	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Consumers and Products/Services and Business Partners Responsibilities	Sales & Marketing Aerowisata Group

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan telah dipetakan Perusahaan dalam *Code of Conduct* Perusahaan serta misi Perusahaan, yaitu "Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola unit-unit bisnis *catering*, hotel, wisata, dan transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan."

Stakeholder yang dimaksud tersebut adalah Insan Aerowisata dan keluarganya, pelanggan, pemegang saham, rekanan bisnis, dan pemerintah dan masyarakat.

STAKEHOLDERS THAT HAVE AN IMPACT, OR COULD INFLUENCE THE COMPANY ACTIVITIES

Stakeholders who are affected or could influence the impact of the Company's activities have been mapped by the Company intheCompany'sCodeofConduct andtheCompany'smission: "To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and processes to deliver optimum values to all stakeholders".

These stakeholders include Aerowisata's employees and their families, customers, shareholders, business partners, and the government and communities.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Bentuk Pelibatan *Involvement*	Isu Utama *Main Issues*
Insan Aerowisata dan keluarganya Aerowisata's employees and their families	Serikat Pekerja Aerowisata, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan, Aerowisata Workers' Union, Collective Labor Agreement, Education and Training,	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan Insan Aerowisata dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Creating a comfortable working environment for employees, appreciating Aerowisata's people and culture and providing welfare to employees.
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Menyediakan layanan hospitality yang berkualitas dan unggul untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra Providing quality and superior hospitality services to meet customer and partner satisfaction
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan Maximizing corporate value for shareholders and improving the Company's health in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Rekanan Bisnis Business Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Processes	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis; Fair and transparent procurement processes; Objective evaluation processes; Harmonious relationships;
Pemerintah dan Masyarakat Government and Communities	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku Compliance with prevailing laws and regulations	Berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contributing to the national economic growth to improve the people's welfare.

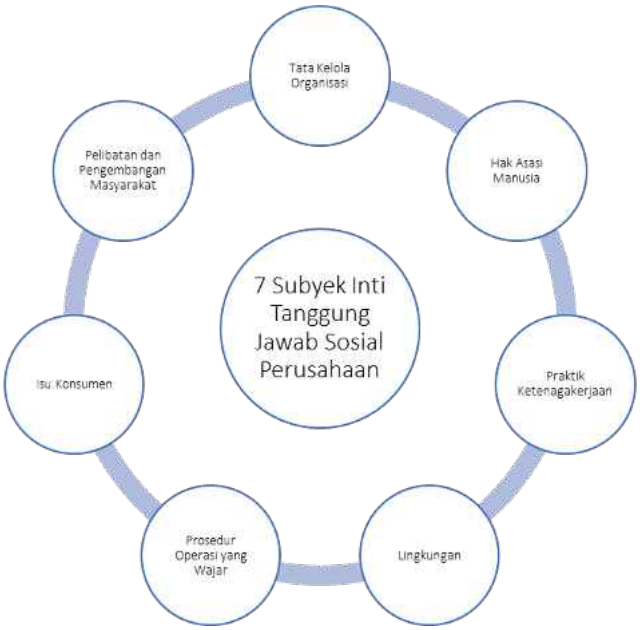

Perusahaan juga melakukan analisis terhadap bentuk kegiatan CSR Perusahaan yang kemudian dituangkan ke dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu:

1. *Public Health & Education;*
2. *Environment;*
3. *Care for Area Surrounding;*
4. *Humanitarian Aid.*

The Company also analyzes its CSR activities and this analysis is then used to create the Corporate Social Responsibility Policy, namely:

1. Public Health & Education;
2. Environment;
3. Care for Area Surrounding;
4. Humanitarian Aid.

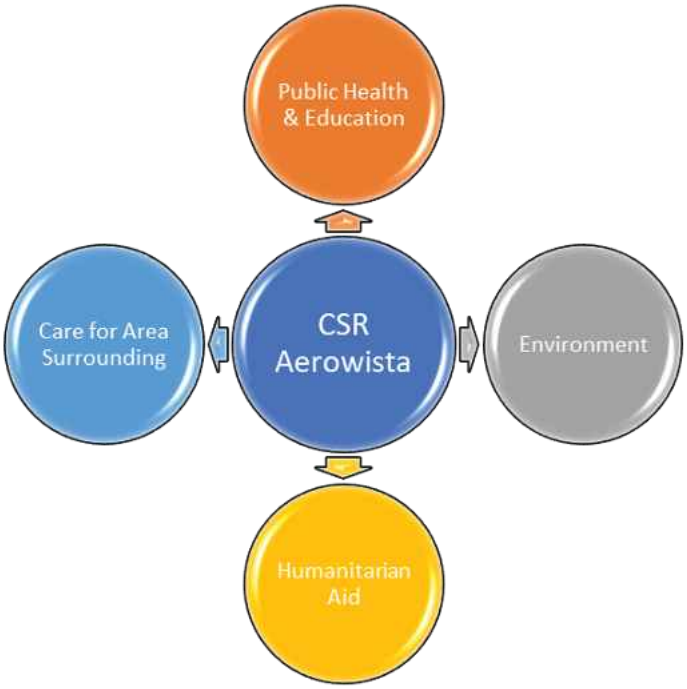

Dalam program CSR yang akan dilaksanakan Perusahaan, terdapat rangkaian alur dan mekanisme program yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pelaksanaan program CSR secara baik dan tepat guna. Alur dan mekanisme pelaksanaan program CSR dapat digambarkan dan diuraikan sebagai berikut:

The Company's CSR programs adhere to program flow and mechanism that deliver an accurate and efficient overview of the CSR programs' implementation. The CSR program flow and mechanism can be explain as follows:



RKAP *WP&B*	Proposal *Proposal*	Kegiatan *Activity*	Monitoring *Monitoring*	Laporan *Laporan*	Evaluasi *Evaluasi*
Usulan program & budgeting	- Penjelasan program - *Time frame* detail kegiatan - Pengajuan persetujuan penggunaan *budget*	Pelaksanaan program	Terlaksana tepat waktu dan berkelanjutan	Pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan kegiatan	*Area of improvement*
Program proposals & budgeting	- Program description - Activity details time frame - Submission for budget approval	Program implementation	On time delivery and sustainably	Activity accountability and measure of success	Area of improvement

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik kepada stakeholder maupun *shareholder* Perusahaan. Adapun pemenuhan kewajiban dan yang melebihi kewajiban, antara lain sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS EXCEEDING THE COMPANY 'S MINIMUM RESPONSIBILITY THAT ARE RELEVANT TO ITS BUSINESS

As well as carrying out its obligatory social responsibilities, the Company conducts activities that exceed its stakeholders and shareholders. The fulfillment of obligations and obligations for its and those exceeding its obligation, include :

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Pemenuhan Kewajiban** ***Fulfillment of Obligations***
Pelanggan dan Mitra Customers and Business Partners	Menyediakan pelayanan yang unggul dan berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa secara berkesinambungan untuk menjamin kepuasan pelanggan dan mitra Providing, building and operating container terminal and logistics services in an integrated, qualified and reliable manner to meet customer and business partner satisfaction. The Company continues to improve its services on an ongoing basis to ensure customer and partner satisfaction.
Karyawan Employees	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan Insan Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Creating a comfortable work environment for employees, guaranteeing equality and equal opportunities, embodying the Company personnel and culture, and providing welfare to employees
Pemegang Saham Shareholders	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan Maximizing the Company's value for shareholders and improving the Company's soundness in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Masyarakat dan Negara Communities and the Country	Berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan dan kesejahteraan kepada masyarakat dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contributions to community education and welfare improvement helps drive the national economic growth and ultimately improves the communities' welfare.
Lingkungan Sekitar Surrounding Environment	Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan seperti menghemat penggunaan energi listrik, kertas dan air, menjaga lingkungan kerja yang bersih. Contributing to environmental preservation including saving electricity, paper and water, and maintaining a clean work environment.

Dalam memenuhi kebutuhan dasar dari stakeholders, Perusahaan juga melakukan pemetaan melalui strategi *down to earth* yaitu pelibatan pegawai dan masyarakat sekitar melalui Kickoff Makan Bergizi Gratis, kegiatan hemat energi seperti program *Earth Hour*, Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1947 pada Dharma Santi BUMN 2025, Donor Darah & Pemeriksaan Kesehatan serta kegiatan pembagian sembako.

Bagi Pegawai Aerowisata, Perusahaan memberikan fasilitas bonus dan sebagainya. Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Aerowisata juga memberikan remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

In meeting the basic needs of stakeholders, the Company also conducts mapping following a down to earth strategy, such as the Kickoff of the Free Nutritious Meal Program, energy conservation activities including the Earth Hour program, the commemoration of Nyepi (Saka New Year 1947) at the Dharma Santi BUMN 2025 event, blood donation and health screening programs, as well as the distribution of basic necessities (sembako).

For Aerowisata employees, the Company provides bonuses and other facilities. The Company continuously strives to improve its employees' welfare to increase performance motivation and employee loyalty to the Company. Aerowisata provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

Aerowisata memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Bagi Aerowisata, penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk pegawai, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik serta kepercayaan setiap individu. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dalam melaksanakan etika tersebut, Aerowisata berkomitmen untuk:

1. Menaati peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan;
2. Dalam hal penentuan persyaratan kerja, penetapan besarnya gaji, keikutsertaan dalam pelatihan, penetapan jenjang karier dan lainnya, Aerowisata menetapkan secara objektif, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik seseorang;
3. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam hal penanganan hak dan kewajiban pegawai serta menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Aerowisata untuk bersama-sama membangun Aerowisata;
4. Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Dalam rumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia didasari dalam pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pegawai dan Perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan. Dengan ruang lingkup yakni hubungan kerja (meliputi pengakuan para pihak, jaminan para pihak, kewajiban dan fasilitas Serikat Pekerja), waktu kerja, serta perselisihan hubungan industrial.

Aerowisata is fully committed to upholding human rights (HAM). For Aerowisata, upholding human rights does not only apply to employees, namely treating all of them equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, color, ethnicity, gender, age, physical limitations and beliefs of each individual. Human rights assessments are also a consideration for the Company when making decisions in all operational locations.

In implementing these ethics, Aerowisata is committed to:

1. Complying with manpower laws and regulations;
2. When determining job requirements, determining the amount of salary, participation in training, career paths and other matters, Aerowisata determines these factors objectively without differentiating between ethnicity, religion, race, class, gender, or a person's physical condition;
3. Referring to the Collective Labor Agreement (PKB) in terms of handling the rights and obligations of employees and placing the Workers Union as Aerowisata's partner to jointly building Aerowisata;
4. Ensuring the creation of a conducive working environment, including occupational health and safety so that all employees can work creatively and productively.

The formulation of corporate social responsibility related to human rights is based on the management of industrial relations starting from the implementation of the Collective Labor Agreement (CLA) that covers the interests of the employees and the Company in all employment aspects. The scope covers work relations (including recognition of the parties, guarantees for the parties, obligations and facilities of trade unions), working hours, and industrial relations disputes.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Pengelolaan organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi Insan Aerowisata dengan mengatasnamakan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial aspek operasi yang adil tertuang dalam Pedoman Kode Bisnis dan Perilaku Aerowisata. Dalam Pedoman tersebut, ditegaskan, seluruh Insan Aerowisata diharapkan untuk menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi. Insan Aerowisata diharapkan menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme karena akan sangat merugikan pertumbuhan perusahaan.

Pedoman Kode Etik Bisnis dan Perilaku ini mengatur antara lain:

1. Pedoman Etika bisnis:
    - Etika Aerowisata terhadap pegawai;
    - Etika Aerowisata terhadap pelanggan;
    - Etika Aerowisata terhadap mitra bisnis;
    - Etika Aerowisata terhadap kreditur/investor;
    - Etika Aerowisata terhadap Pemerintah;
    - Etika Aerowisata terhadap masyarakat.
2. Pedoman Perilaku:
    - Etika kerja sesama insan Aerowisata;
    - Kerahasiaan informasi Aerowisata;
    - Pengawasan dan penggunaan aset Aerowisata;
    - Menjaga lingkungan, kesehatan dan keselamatan;
    - Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
    - Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi dan entertainment;
    - Perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual;
    - Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor.

The Company's management pays attention to all these aspects, especially in its commitment to anti-corruption when conducting the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for Aerowisata personnel on behalf of the Company.

The Company's CSR commitment to its fair operations policy is contained in the Aerowisata Code of Business Ethics and Conduct, where it emphasizes that all Aerowisata personnel are expected to demonstrate honesty, discipline and apply skills, knowledge, expertise and innovation. Aerowisata personnel are expected to firmly reject all acts of Corruption, Collusion and Nepotism, as these will seriously damage the Company's growth.

The Code of Business Ethics and Conduct regulates:

1. Code of Business Ethics:
    - Aerowisata's ethics towards employees;
    - Aerowisata's ethics towards customers;
    - Aerowisata's ethics towards business partners;
    - Aerowisata's ethics towards creditors/investors;
    - Aerowisata's ethics towards the Government;
    - Aerowisata's Ethics towards the Community.
2. Code of Conduct:
    - Work ethics with Aerowisata's personnel;
    - Confidentiality of Aerowisata's information;
    - Supervision and use of Aerowisata's assets;
    - Maintaining the environment, health and safety;
    - Avoiding conflicts of interest and abuse of office;
    - Giving and receiving gifts, donations and entertainment;
    - Protection of Intellectual Property Rights;
    - Reporting violations and protection for whistleblowers.

3. Penerapan dan Penegakan:

- Organisasi;
- Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku;
- Sosialisasi dan internalisasi;
- Pembaharuan/revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku.

Sebagai Perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, isu anti korupsi kolusi dan nepotisme adalah prioritas utama bagi Perusahaan. Untuk mengimplementasikan prioritas tersebut, Perusahaan terus melakukan upaya membersihkan diri dari praktik KKN dan praktik-praktik sejenisnya. Karena itu Perusahaan melengkapi diri dengan sebuah media untuk memberi kesempatan kepada Insan Perusahaan dan *stakeholder* untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Program tersebut adalah *Wisthleblowing System*, sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Aerowisata.

3. 3. Application and Enforcement:

- Organization;
- Enforcement of the Code of Business Ethics and Conduct;
- Socialization and internalization;
- Updates / revisions to the Code of Business Ethics and Conduct.

As a professional, independent, and sustainable Company that upholds integrity, the issue of corruption, collusion and nepotism (CCN) is the top priority for the Company. To implement this priority, the Company continues to make efforts to rid itself of CCN and similar practices. Therefore, the Company provides a medium for Company personnel and stakeholders to actively participate in this program. The program is called the Whistleblowing System, a violation reporting system that allows anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations committed by Aerowisata personnel.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Perusahaan berkomitmen dalam melestarikan lingkungan hidup dengan cara mematuhi setiap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diberlakukan oleh pihak otoritas terkait dalam mengelola lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam serta pemberdayaan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan secara konsisten berpartisipasi dalam program *Earth Hour* yang diselenggarakan oleh *World Wildlife Fund* (WWF) setiap tahunnya. Pada tahun 2025, partisipasi tersebut diwujudkan melalui efisiensi penggunaan listrik yang mencapai 2.328.688 watt selama pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret 2025.

2. Perusahaan juga menerapkan kebijakan serta prosedur pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui pengendalian proses produksi guna meminimalkan timbulan limbah (*waste*) secara berkelanjutan. Selain meningkatkan efisiensi operasional, langkah ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan standar lingkungan, termasuk pengendalian tingkat kebisingan, emisi debu, serta kualitas limbah cair hasil proses produksi. Penggunaan air dalam proses produksi turut dikelola secara optimal melalui pengaturan debit air yang terukur.

3. Dalam pengelolaan limbah makanan (*food waste*), Perusahaan melalui lini usaha *foodservice* bekerja sama dengan Duitin untuk mendukung *target zero waste to landfill*. Inisiatif ini didukung oleh penerapan sistem *waste tracking* guna memastikan pengelolaan sisa produksi yang terukur, transparan, dan berkelanjutan.

4. Selain itu, melalui portofolio bisnis logistik, Perusahaan melaksanakan kegiatan translokasi orangutan dengan mengedepankan prinsip keselamatan dan kesejahteraan satwa. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

The Company is committed to preserving the environment by complying with all statutory regulations and other requirements imposed by the relevant authorities in managing the environment, preventing environmental pollution, striving for energy and natural resource efficiency and environmental empowerment in a sustainable manner. In every business activity, the Company pays attention to environmental aspects through the following activities:

1. Every year participating in Earth Hour program worldwide movement organized by the World Wildlife Fund (WWF). This was evidenced by the efficiency of electricity consumptionthat reached 2.328.688 watts during the event that took place in March 2025.

2. The Company is committed to managing the environment properly and it strives to prevent damage to the environment around the communities, especially in the areas the Company operates. The Company fulfills this by maintaining harmonious relationships with the surrounding communities by contributing towards creating good social and environmental conditions so as to foster a participatory attitude.

3. In managing food waste, the Company, through its foodservice business line, collaborates with Duitin to support the zero waste to landfill target. This initiative is reinforced by the implementation of a waste tracking system to ensure that production waste is managed in a measurable, transparent, and sustainable manner.

4. Furthermore, through its logistics business portfolio, the Company carries out orangutan translocation activities by prioritizing the principles of animal safety and welfare. This initiative forms part of the Company's commitment to supporting biodiversity conservation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga aktif melakukan identifikasi potensi bahaya saat bekerja dan melakukan penilaian terhadap risiko/dampak atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), lingkungan dan pengamanan dalam semua aktivitas usaha dan aset Perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun program K3, lingkungan dan pengamanan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk Perusahaan.

Fokus ini diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain dengan beragam kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam bekerja guna meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

The implementation of corporate social responsibility policies related to employment is the responsibility of the Company to its employees as internal stakeholders. Its implementation includes best practices on labor management, a balance between work and personal life, and equal rights and employment opportunities.

To ensure such employment practices, the Company has implemented a number of policies, including fulfilling employees' rights, developing talent, providing a competitive remuneration, showing appreciation and creating a conducive work environment.

In addition to the employment practices, the Company is also active in identifying potential work hazards and assessing the Occupational Health and Safety (OHS), environmental and security risks and their impact in all business activities and Company assets. The identification and assessment results attained through the risk mitigation program are one of the considerations for management in preparing OHS, environmental and security programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, environmental pollution, as well as to maintain security, and anticipate threats from both internal and external that may have a negative impact on the Company's resources and products.

This focus is manifested in a number of ways, including through activities that will generate awareness and motivation to work in order to increase productivity in the implementation of duties and responsibilities.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan. Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan senantiasa menjamin adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi setiap individu serta mengadakan pengembangan kompetensi yang diterapkan secara transparan dan adil.

Untuk jenjang karier, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang mengganggu proses pengembangan. Prinsip nondiskriminasi ini senantiasa diterapkan Perusahaan dalam rangka dasar Perusahaan terkait interaksi dengan pegawai, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan pegawai.

PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi Pegawai secara berkala setiap tahunnya seperti program *Effective Supervisory Development Program* (ESDP) dan program *Emerging Leadership Development Program* (ELDP).

Kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai, seperti upah yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terjamin kepada pegawai tetap Perusahaan yang memasuki usia pensiun dan sudah tidak bekerja, dapat terus memiliki kualitas hidup yang maksimal, dalam bentuk program pensiun yang memiliki batasan usia 56 tahun.

In the recruitment system, the Company provides equal opportunities to anyone regardless of race, ethnicity, religion, gender and class. In the employee development process, the Company guarantees gender equality and equal opportunities for all individuals, and conducts competency development in a transparent and fair manner.

For career paths, all employees are granted the same opportunity without any discrimination that interferes with their development. This principle of non-discrimination is always applied by the Company in the framework of the Company's interaction with employees, so as to create harmonious industrial relations between the Company and its employees.

EQUAL RIGHTS IN COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company organizes competency development programs for employees on a regular basis every year to develop its HC with the values needed to support the Company's business activities such as Effective Supervisory Development Program (ESDP) and Emerging Leadership Development Program (ELDP).

Company policies related to employee welfare, such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions.

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program with age limit of 56 years old.

HUBUNGAN INDUSTRIAL, HARMONISASI HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perusahaan berkomitmen dalam mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan undangan yang berlaku. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang salah satu butirnya menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Perusahaan memberikan keleluasaan bagi pegawai untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata sebagai salah satu bentuk upaya Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi kepada pegawai.

Bentuk lain dari harmonisnya hubungan antara Manajemen dan pegawai adalah dengan disepakatinya keseimbangan antara hak dan kewajiban Manajemen dan karyawan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

INDUSTRIAL RELATIONS, HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

The Company is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through the employees' freedom of association. Employee and Company industrial relations have met the applicable standards and laws. On a regular basis the Company's management actively communicates with the Workers Union to deliver the latest information in accordance with the principle of information disclosure. By so doing, harmonious industrial relations have been created that mutually benefit all parties.

The 2003 Manpower Law No. 13 regulates the forms of industrial relations with one being the establishment of a Bipartite Cooperation Institution, while another states that every company employing 50 (fiffty) workers / laborers or more is obliged to establish a bipartite cooperation institution.

The Company provides its employees with the freedom to jointhe Aerowisata Workers Union as part of the Company's effort to provide a communication facility for the employees.

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA).

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN KERJA

Berkaitan dengan aspek kesehatan, Perusahaan memiliki program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap yang dijalankan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, termuat bahwa program berlaku untuk pegawai dengan mencakup suami/istri dan tiga anak dengan usia maksimum 24 tahun yang masih dalam tanggungan pegawai.

Sebagai bentuk komitmen yang lebih komprehensif terhadap kesejahteraan pegawai, Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pemeliharaan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dan berkelanjutan. Program ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai aktivitas yang mendukung kesehatan dan kebugaran, antara lain olahraga bulu tangkis, yoga, dan senam yang dilaksanakan secara rutin. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mendorong terciptanya budaya hidup sehat di lingkungan kerja, serta menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental pegawai.

Lebih lanjut, program ini berperan dalam memperkuat kebersamaan antar pegawai serta meningkatkan tingkat keterlibatan (*employee engagement*) di lingkungan Perusahaan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan berkelanjutan.

OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to three children with a maximum age of 24 years who are still dependent of the employee.

As part of a more comprehensive commitment to employee well-being, the Company also implements an integrated and sustainable Occupational Health Maintenance Program. This program is realized through the provision of various activities that promote health and fitness, including badminton, yoga, and group exercise sessions conducted on a regular basis. The initiative forms part of the Company's efforts to foster a healthy work culture while maintaining a balance between employees' physical and mental well-being.

Furthermore, the program contributes to strengthening camaraderie among employees and enhancing overall employee engagement within the Company, thereby supporting the creation of a productive, harmonious, and sustainable work environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumer Product/Services

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang berkualitas terhadap konsumen dengan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas. Bagi Perusahaan, pelanggan atau konsumen adalah salah satu *stakeholder* utama yang patut mendapatkan pelayanan prima guna mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang positif demi mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan melebihi standar serta memenuhi ketentuan dan peraturan mengenai keselamatan dan keamanan jasa *hospitality*, baik nasional maupun internasional.

Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik serta bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau konsumen diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesional dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani konsumen. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen dengan sigap, responsif dan terpercaya. Disamping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun supplier untuk lebih mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

CONSUMER PRODUCTS/SERVICES AND BUSINESS PARTNERS CSR COMMITMENT AND POLICY

The Company is always seeking to build quality relationships with consumers by providing quality products and services. For the Company, customers or consumers are one of their main stakeholders and deserve excellent service in order to achieve customer satisfaction, and positive feedback to create a good corporate reputation and image. The Company endeavors to provide maximum service, exceeding the standards, and complies with the national and international provisions and regulations regarding the safety and security of hospitality services.

The Company's commitment to providing the best products and services that are beneficial to every stakeholder or consumer can be seen in the professional attitude and responses from the Company and all levels when serving consumers. The Company also guarantees the quality of service to every customer by being alert, responsive and reliable, so as to increase customer or customer satisfaction. The Company continues to strengthen its good and mutually beneficial relationships with business partners, including suppliers and vendors who facilitate the Company's activities, particularly by presenting quality products and services.

Perusahaan senantiasa memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan agar selalu sesuai dengan informasi dan publikasi yang diberikan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan adalah aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada pelanggan. Sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan melalui surat, website, telepon, maupun e-mail. Melalui berbagai sarana tersebut, pelanggan dapat menyampaikan saran, pertanyaan, maupun pengaduan keluhan dengan ditujukan kepada alamat berikut:

Kantor Pusat
PT Aero Wisata
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon : (021) 231 0002
Faksimil : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

The Company always pays attention to the quality of its customer products and services provided so they remain in accordance with the information and publications provided. In addition, the Company ensures that the products and services produced are safe and do not have any negative environmental or social impact, and ensures that all such information reaches its customers. As a communication medium between the Company and its customers, the Company provides an information and customer complaints center using mail, telephone, website and e-mail. Customers can submit suggestions, questions, or complaints to the following addresses:

Head Office
PT Aero Wisata
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410
Telephone : (021) 231 0002
Facsimile: (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

PROGRAM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2025 dilakukan pada Mei 2026. Hasil survei menunjukkan kepuasan pelanggan mencapai skor 87,13 naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai skor sebesar 86,29. Ada pun rincian mengenai Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025, adalah sebagai berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The CSI Survey on 2025, was conducted in May 2026. The survey results showed customer satisfaction reached 87,13 increased from 86,29 in 2024. Details explaining the Customer Satisfaction Index in 2025 are presented in the following table:

Lini Bisnis *Line of Business*	2025 Skor Score	2025 Target Target	2025 Pencapaian Achievement
Foodservice	87,79	86	102.08%
Hotels	85,31	82	104.04%
Travel	88,28	84	105.10%
Transportation	89,63	84	106.70 %
Logistics	84,65	80	105.81%
Average	87,13	83.2	105%

PENGADUAN TERKAIT PRODUK SERTA LAYANAN PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, Perusahaan memberi kesempatan kepada para konsumen untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) melalui berbagai akses layanan diantaranya *Live Chat, Email, Website*, Media Sosial, Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan oleh Perusahaan bagi pelanggan.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN KONSUMEN

Informasi mengenai Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen terdapat pada Bab Profil Perusahaan bagian Penghargaan dan Sertifikasi Portofolio Bisnis Perusahaan.

COMPLAINTS RELATED TO COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES AND THEIR HANDLING

To handle customer complaints, the Company provides consumers with the opportunity to submit their complaints to the Company directly or indirectly through the available communication channels.

This commitment is realized through the Company's a variety of access services that are used to facilitate customers in submitting complaints, including Consumer Complaint Center (Customer Care) Call Centers, Live Chat, Email, Website, Social Media, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program for customers.

QUALITY ASSURANCE AND CONSUMER SERVICE AWARDS AND CERTIFICATIONS

Information regarding the Quality Assurance and Customer Service Awards and Certifications can be found in the Company Profile Chapter in the Company Line of Business Awards and Certification section.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Lingkup dan perumusan tanggung sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta kepedulian sosial lainnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat.

The scope and development of the Company's social responsibility related to social and community development includes programs to improve the quality of life of the communities, including distribution of aid, community empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improvement of education and health and othersocial areas. The Company is well aware that its presence is part of the community, where the business growth it achieves cannot be separated from the participation of the community.

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR LOKASI USAHA

Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif. Di samping itu, melalui pemanfaatan penggunaan tenaga kerja lokal, Perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

USE OF LOCAL MANPOWER AND EMPOWERMENT OF COMMUNITIES AROUND THE BUSINESS LOCATIONS

The Company prioritizes new employees by using timesaving recruitment and selection methods that optimize the search for competent employees by using local manpower. Employment opportunities in communities around the Company's work areas are provided in an effort to increase employment opportunities for the local communities.

The use of local manpower helps create a cost-efficient and effective HC management in the Company. In addition, by using local manpower, the Company indirectly contributes to improving the national human resources development and reduces unemployment around the Company's business areas.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan program yang difokuskan dalam pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

1. Pemberian donasi kepada pengemudi GA *Group* dalam inisiatif Ramadan Berbagi yang diselenggarakan oleh Ikatan Isteri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA).
2. Santunan Ramadan bagi anak yatim dan fakir miskin di sekitar kantor pusat Aerowisata.
3. Bantuan untuk korban bencana banjir dan tanah longsor di Sumatra.
4. Partisipasi dalam kegiatan *Earth Hour*.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program is a program that focuses on social empowerment aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. During 2025, the Company carried out the following environmental development programs:

1. Provision of donations to GA Group drivers under the Ramadan Sharing initiative organized by the Ikatan Isteri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA).
2. Distribution of Ramadan charitable assistance to orphans and underprivileged communities in the vicinity of Aerowisata's Head Office.
3. Provision of aid to victims of flood and landslide disasters in Sumatra.
4. Participation in the Earth Hour initiative.

DAMPAK ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Di samping itu, Perusahaan secara tidak langsung telah ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran, melalui program penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pengembangan sektor pendidikan, Perusahaan turut berpartisipasi melalui penyelenggaraan seminar dan expo pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, khususnya pada aspek sosial di bidang pendidikan.

IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Overall, the CSR activities carried out by the Company from those activities related to poverty alleviation in the social and community development programs. The company also indirectly participated in building the people's economy and assisting the Government's program to reduce poverty in Indonesia, which are also in line with achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has also indirectly contributed to improving the national human resources development, and reducing unemployment, through its local employment and community empowerment programs. Aerowisata also participated to support Education seminar.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Rencana dan Realisasi Anggaran CSR Tahun 2024–2025

SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

2024-2025 CSR Budget Plan and Realization

2024		2025	
RKAP	Realisasi *Realization*	RKAP	Realisasi *Realization*
384.000.000	185.920.471	372.500.000	220.295.000

Adapun rincian realisasi anggaran CSR tahun 2025, adalah:

Details of the 2025 CSR budget realization are as follows:

KEGIATAN TJSL/CSR AEROWISATA 2025

No	Bulan	Bidang	Kegiatan	Pelaksana	Biaya
	Januari *January*	Q - 1			
1	6 Januari 2025 *6 January 2025*	Kesehatan	Kickoff Makan Bergizi Gratis MBG *Program Kickoff*	GA group	
2	15 Januari 2025 *15 January 2025*	Pendidikan	Seminar pendidikan EXMA Margahayu *EXMA Margahayu Education Seminar*	SMA Margahayu Bandung	*3,500,000*
	Maret *March*				
1	4 Maret 2025 *4 March 2025*	Keagamaan	Pemberian infak Ramadan DKM Masjid Al Baroqah AWS Park Tebet *Ramadan donation by DKM Al Baroqah Mosque AWS Park Tebet*	Aerowisata	*3,000,000*
2	7 Maret 2025 *7 March 2025*		Donasi untuk Driver GA group Ramadhan berbagi *Donations for GA Group Drivers Ramadan Sharing*	IIKGA	*12,500,000*
3	21 Maret 2025 *21 March 2025*	Keagamaan	Bantuan dana bingkisan Ramadan untuk RW 05 Senen *Ramadan gift fund assistance for RW 05 Senen*		*500,000*
4		Keagamaan	Pemberian paket sembako Ramadan kepada Pekerja Pendukung AWS *Distribution of Ramadan basic food packages to AWS Support Workers*	Aerowisata	*18,450,000*
5	22 Maret 2025 *22 March 2025*	Lingkungan	Earth Hour Terealisasi terkumpul sfisiensi energi 2.328.688 watthour *Earth Hour Achieved energy savings of 2,328,688 watt-hours*	AWS Group	
6	28 Maret 2025 *28 March 2025*	Keagamaan	Bantuan konsumsi dan penjagaan Idul Fitri untuk pekerja pendukung Aerowisata *Consumption and holiday assistance for Eid al-Fitr for Aerowisata support workers*		*5,500,000*
	April *April*	Q - 2			
1	13 April 2025 *13 April 2025*	Keagamaan	Dharma Santi BUMN 2025 (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1947) *BUMN Dharma Santi 2025 (Nyepi Day of the Saka New Year 1947)*	BUMN	*10,000,000*
	Mei *May*				
1		Keagamaan	Santunan Ramadhan Anak Yatim & Fakir Miskin *Ramadan Aid for Orphans & the Poor*		*17,000,000*
	Juni *June*				
1		Keagamaan			
2	5 Juni 2025 *5 June 2025*		Hewan qurban Aerowisata (7 Kambing) *Aerowisata sacrificial animals (7 goats)*	Aerowisata	*27,000,000*
3	6 Juni 2025 *6 June 2025*		Hewan qurban GA group (sapi) *GA group sacrificial animal (cow)*	GA Group	*39,600,000*
		Q - 3			
	Juli *July*	Kesehatan			
1	17 Juli 2025 *17 July 2025*		Donor Darah & pemeriksaan kesehatan *Blood Donation & Health Check*	Aerowisata	17,745,000
	Agustus *August*				
1	4 Agustus 2025 *4 August 2025*	Sosial	Bantuan peringatan HUT I kepada RW 05 Senen	Aerowisata	*500,000*
	September *September*				
1		Keagamaan	Kegiatan Nataru Garuda Indonesia Group *Christmas and New Year activities of Garuda Indonesia Group*	GA Group	25,000,000
	Desember *December*				
1		Keagamaan	Kegiatan Nataru Garuda Indonesia Group *Christmas and New Year activities of Garuda Indonesia Group*	GA Group	25,000,000
2		Sosial	Bencana Banjir tanah longsor Sumatra (Aceh, Sumatera Utara, & Sumatera Barat) *Flood and landslide disasters in Sumatra (Aceh, North Sumatra, & West Sumatra)*	Aerowisata	15,000,000
	Total				**220,295,000**


PK-GUC


Aerowisata

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

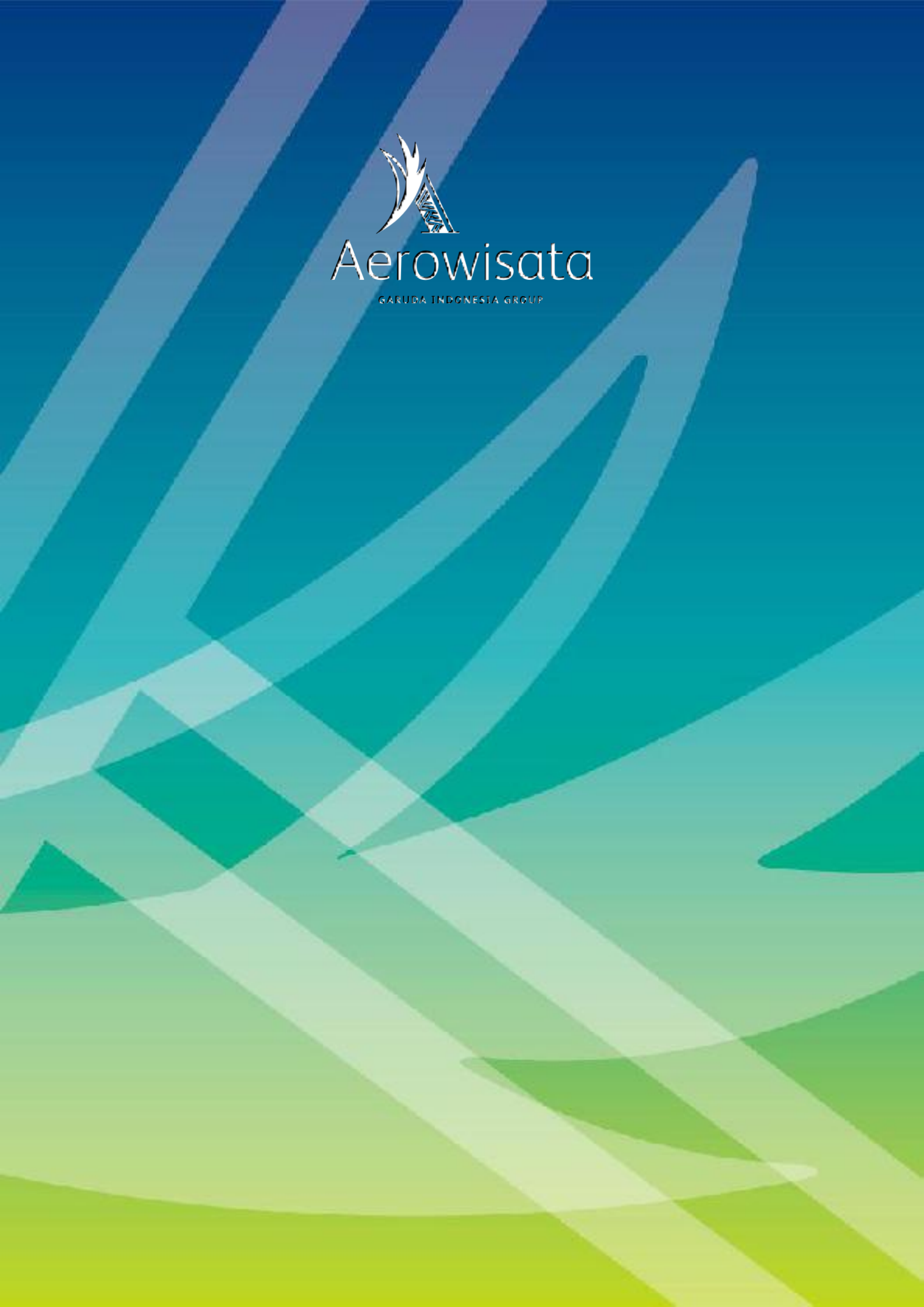
Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
for the year ended
December 31, 2025
with Independent Auditor's Report

The original financial statements included herein are in Indonesian language

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 122	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Aerowisata

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/*We, the undersigned:*

Nama	:	Handi Belamende Syarif	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No 32, Kebayoran, Jakarta 12120	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Perumahan 1 Park Residence C/18A, Kelurahan Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-293 30002	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Parwadi	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No 32, Kebayoran, Jakarta 12120	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Perumahan Duta Kranji Blok C No 3/5 Bintara, Bekasi Barat, Bekasi	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-293 30002	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:/*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Aero Wisata dan Entitas Anak;
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. *Responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or material facts;
4. *Responsible for the internal control system of PT Aero Wisata and its subsidiaries;*
5. *Responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./*The statement has been made truthfully.*

Jakarta, 27 Februari 2026 / *February 27, 2026*

Direktur Utama/*President Director*

Handi Belamende Syarif

2610073

Director

Parwadi

2620095

PT AERO WISATA Tbk
Aerowisata Building
Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No 32
Jakarta 12120, Indonesia
Tel. (+62-21) 29330000
Fax. (+62-21) 29330008
www.aerowisata.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 055/KM/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 5-10
Central Jakarta 10200 Indonesia

+62 21 2980212 (Hunting)
+62 21 8144008
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi
PT Aero Wisata

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors
PT Aero Wisata

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of the Global Investment Member Firm of PKF International Limited, and not which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsol dasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00133/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00133/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00433/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00133/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00133/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1929

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 31	594.736.935.070	536.782.876.612	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4, 31	6.100.000.000	-	*Restricted deposits*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak berelasi	31	280.909.125.223	229.284.029.354	*Related parties*
Pihak ketiga		179.246.644.311	204.830.865.918	*Third parties*
Aset kontrak	6			*Contract asset*
Pihak berelasi	31	83.006.235.154	33.632.070.729	*Related parties*
Pihak ketiga		84.564.991.858	79.977.556.807	*Third parties*
Piutang lain-lain	7			*Other receivables*
Pihak berelasi	31	60.387.787.122	12.833.082.267	*Related parties*
Pihak ketiga		16.155.315.636	7.210.114.675	*Third parties*
Persediaan	8	109.210.236.453	99.681.003.572	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	49.851.743.803	62.365.774.656	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	21a	80.662.024.862	60.510.427.790	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		**1.544.831.039.492**	**1.327.107.802.380**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	5, 31	119.538.424.653	111.142.283.663	*Related parties*
Investasi saham	10	173.373.885.232	157.613.323.500	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	11	10.619.286.024	7.586.328.409	*Investment in associate entities*
Properti investasi	12	173.877.193.676	168.101.695.671	*Investment properties*
Aset tetap	13	1.646.380.924.023	1.621.078.292.052	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna usaha	13	157.444.745.812	189.917.558.114	*Right of use assets*
Aset tidak berwujud		23.201	70.812.631	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	14	38.038.056.712	41.374.794.544	*Other non-current assets*
Aset pajak tangguhan	21d	40.618.873.287	38.877.688.632	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**2.359.891.412.620**	**2.335.762.777.216**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**3.904.722.452.112**	**3.662.870.579.596**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

*) *After reclassifications (Note 36)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16, 35			*Trade payables*
Pihak berelasi	31	352.836.144.746	315.800.289.097	*Related parties*
Pihak ketiga		292.168.596.513	263.129.228.492	*Third parties*
Utang lain-lain	17, 35			*Other payables*
Pihak berelasi	31	10.603.765.969	11.179.810.980	*Related parties*
Pihak ketiga		60.814.552.134	68.257.563.292	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	18, 31	315.984.654.339	330.981.847.026	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	19, 35	47.235.403.049	36.765.377.421	*Unearned revenues*
Utang pajak	21b	69.407.494.266	78.902.982.729	*Taxes payable*
Pinjaman jangka pendek		9.220.638.573	-	*Short-term loan*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman jangka pendek	15, 31, 35	25.832.546.942	31.199.644.612	*Short-term loans -*
- Liabilitas sewa	20	33.137.696.218	49.425.376.084	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan		5.452.679.803	4.142.327.555	*Consumer financing -*
Liabilitas imbalan pascakerja	22	32.375.673.159	39.086.155.101	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.255.069.845.711	1.228.870.602.389	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16			*Trade payables*
Pihak berelasi	31	136.089.503.768	159.827.399.785	*Related parties*
Pihak ketiga		144.759.486.709	183.575.591.786	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
- Pinjaman jangka panjang	15, 31, 35	65.714.468.691	75.700.959.508	*Long-term loans -*
- Liabilitas sewa	20	34.354.768.931	64.306.964.327	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan		9.272.787.801	3.768.122.368	*Consumer financing -*
Liabilitas pajak tangguhan	21d	10.667.586.350	10.850.364.875	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	22	165.977.037.684	157.983.598.390	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		566.835.639.934	656.013.001.039	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.821.905.485.645**	**1.884.883.603.428**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

*) *After reclassifications (Note 36)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ ***Notes***	**2025**	**2024**[*)]	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				*Share capital - Rp1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 400.000 saham				*Authorized - 400,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 250.000 saham biasa	23	250.000.000.000	250.000.000.000	*Issued and paid-up - 250,000 common shares*
Penghasilan komprehensif lain		1.638.050.952.315	1.522.967.247.648	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		50.000.000.000	50.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		162.399.538.677	(26.544.958.490)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.100.450.490.992	1.796.422.289.158	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	24	(17.633.524.525)	(18.435.312.990)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**2.082.816.966.467**	**1.777.986.976.168**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.904.722.452.112**	**3.662.870.579.596**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

[*)] Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

[*)] *After reclassifications (Note 36)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
Pendapatan bersih	26, 31	2.747.030.972.741	2.824.399.931.592	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	27, 31	(1.932.395.468.073)	(1.971.661.694.012)	*Cost of revenues*
LABA KOTOR		**814.635.504.668**	**852.738.237.580**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum administrasi	28, 31	(557.410.651.495)	(567.268.516.699)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban keuangan - bersih	29	(716.964.075)	(8.564.122.117)	*Finance expenses - net*
Bagian laba bersih entitas asosiasi		3.232.957.615	2.604.196.522	*Share of income from associate entities*
Beban restrukturisasi utang		(45.734.644.584)	(47.400.226.105)	*Debt restructuring expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	30	153.445.833.376	21.781.905.560	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**367.452.035.505**	**253.891.474.741**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	21c	(69.783.357.390)	(18.114.805.036)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**297.668.678.115**	**235.776.669.705**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit and loss:***
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		157.022.237	287.917.226	*Translation adjustment*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari operasi yang dilanjutkan:				***Items that will not be reclassified to to profit or loss from continuing operations:***
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	11.691.985.332	(7.877.149.724)	*Changes of fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income*
Revaluasi tanah dan bangunan	13	40.422.433.179	79.306.028.890	*Revaluation on land and buildings*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	22b	(54.627.459.425)	(23.262.044.915)	*Remeasurement of post - employment benefit*
Pajak penghasilan terkait	21d	9.517.330.861	(1.556.511.748)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		7.161.312.184	46.898.239.729	***Total other comprehensive income for the year - after tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**304.829.990.299**	**282.674.909.434**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

*) *After reclassifications (Note 36)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		296.716.854.508	235.137.400.774	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		951.823.607	639.268.931	*Non-controlling interests*
Jumlah		**297.668.678.115**	**235.776.669.705**	***Total***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		304.980.025.441	282.483.878.922	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		(150.035.142)	191.030.512	*Non-controlling interests*
Jumlah		**304.829.990.299**	**282.674.909.434**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 36)

*) *After reclassifications (Note 36)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earning*		Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of employee benefit obligation*	Cadangan Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets*	Selisih penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*									
Saldo 1 Januari 2024	**250.000.000.000**	**50.000.000.000**	**(261.682.359.264)**	**1.466.191.688.762**	**(42.517.490.878)**	**48.994.246.018**	**3.591.594.529**	**1.476.260.038.431**	**1.514.577.679.167**	**(19.265.612.433)**	**1.495.312.066.734**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	235.137.400.774	-	-	-	-	-	235.137.400.774	639.268.931	235.776.669.705	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya:												*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	-	-	96.886.714	96.886.714	96.886.714	191.030.512	287.917.226	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	73.531.515.415	-	-	-	73.531.515.415	73.531.515.415	-	73.531.515.415	*Revaluation on land and buildings*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(8.776.797.878)	-	(8.776.797.878)	(8.776.797.878)	-	(8.776.797.878)	*Share of other comprehensive income of associates*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	(18.144.395.034)	-	-	(18.144.395.034)	(18.144.395.034)	-	(18.144.395.034)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Saldo 31 Desember 2024	**250.000.000.000**	**50.000.000.000**	**(26.544.958.490)**	**1.539.723.204.177**	**(60.661.885.912)**	**40.217.448.140**	**3.688.481.243**	**1.522.967.247.648**	**1.796.422.289.158**	**(18.435.312.990)**	**1.777.986.976.168**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	296.716.854.508	-	-	-	-	-	296.716.854.508	(1.009.012.843)	295.707.841.665	*Profit for the year*
Penghapusan NCI akibat likuidasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.960.836.450	1.960.836.450	*NCI elimination due to liquidation*
Penghasilan komprehensif lainnya:												*Other comprehensive income:*
Selisih kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	-	-	307.057.379	307.057.379	307.057.379	(150.035.142)	157.022.237	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	37.921.722.965	-	-	-	37.921.722.965	37.921.722.965	-	37.921.722.965	*Revaluation on land and buildings*
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	11.691.985.332	-	11.691.985.332	11.691.985.332	-	11.691.985.332	*Share of other comprehensive income of associates*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	(42.609.418.350)	-	-	(42.609.418.350)	(42.609.418.350)	-	(42.609.418.350)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Transfer penghasilan komprehensif lain ke saldo laba atas likuidasi dana pensiun	-	-	(107.772.357.341)	-	107.772.357.341	-	-	107.772.357.341	-	-	-	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings upon liquidation of the pension fund*
Saldo 31 Desember 2025	**250.000.000.000**	**50.000.000.000**	**162.399.538.677**	**1.577.644.927.142**	**4.501.053.079**	**51.909.433.472**	**3.995.538.622**	**1.638.050.952.315**	**2.100.450.490.992**	**(17.633.524.525)**	**2.082.816.966.467**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT AERO WISATA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		5.160.590.252.252	3.174.375.752.846	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(4.978.371.967.696)	(2.760.890.098.373)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran biaya keuangan		(7.331.356.601)	(7.585.126.406)	*Payment for finance expenses*
Penerimaan pengembalian pajak		15.499.048.739	15.648.194.801	*Proceeds from income tax refund*
Penerimaan bunga		12.582.647.475	5.861.994.333	*Cash receipt from interest*
Pembayaran pajak penghasilan		(10.759.090.738)	-	*Cash paid for income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**192.209.533.431**	**427.410.717.201**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	13	(58.261.617.483)	(18.341.021.812)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	13	5.079.535.817	7.517.876.268	*Proceeds from sale of property, plant and equipment and investment properties*
Investasi dalam bentuk saham		(4.225.141.400)	-	*Stock investment*
Penerimaan dividen		200.000.000	-	*Proceeds from dividend*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya		(6.100.000.000)	-	*Placement of restricted deposits*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(63.307.223.066)**	**(10.823.145.544)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		8.000.000.000	1.986.836.902	*Proceeds of bank loans*
Penerimaan pinjaman jangka pendek		4.379.265.399	-	*Proceeds of short-term loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang		19.600.000.000	-	*Proceeds of long-term loan*
Penerimaan kembali kas yang dibatasi			410.859.040	*Restricted cash receipts*
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek		(6.800.999.399)		*Payments of long short loan*
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang		(32.261.875.950)	(9.353.917.807)	*Payments of long term loan*
Pembayaran restrukturisasi utang PKPU		(13.937.058.820)	(12.814.611.131)	*Payments of debt restructuring PKPU*
Pembayaran liabilitas sewa		(52.395.425.308)	(77.534.147.958)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(73.416.094.078)**	**(97.304.980.954)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		55.486.216.287	319.282.590.703	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		2.467.842.171	364.314.191	***EFFECT EXCHANGE RATE DIFFERENCE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	536.782.876.612	217.135.971.718	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**594.736.935.070**	**536.782.876.612**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Aero Wisata ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 6 tanggal 30 September 2024 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peralihan saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0261992 tanggal 10 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan aktivitas konsultasi pariwisata, biro perjalanan wisata, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan *holding,* hotel bintang tiga dan memiliki atau menyewakan *real estate*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 1973.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor pusat di Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA"), badan usaha milik negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Aero Wisata ("the Company") was established in Jakarta based on Deed No. 85 dated June 30, 1973 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/32/18, dated February 2, 1974, and was published in State Gazette No. 20 dated March 11, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 6 dated September 30, 2024 of Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes in composition of the shares transfer. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0261992 dated October 10, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities are providing tourism consultancy activity, travel agent, event organiser services, incentive travel, conference and exhibition, other management consultancy, holding company activity, three star hotel and own or rent real estate. The Company commenced its commercial operations on June 30, 1973.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Central Jakarta.

The Company and subsidiaries (collectively referred as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA"), a state-owned enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	**2025**	**2024**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Aryanto Wibowo	Aryanto Wibowo	*President Commissioner*
Komisaris	Robert Aprianto Purba	Ade R. Susardi	*Commissioners*
	M. Mauludin	M. Mauludin	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Beni Gunawan	Beni Gunawan	*President Director*
Direktur	Purwadi	Purwadi	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 3.492 dan 4.533 karyawan tetap dan kontrak.

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioners and Board of Directors

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had 3,492 and 4,533 permanent and contract employees.

c. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interest in subsidiaries, over which the Company has the control as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
Jasa Boga/*Catering services*						
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	1974	99,99%	99,99%	1.495.950.201.721	1.403.981.582.326
Hotel/*Hotel*						
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	1974	99,99%	99,99%	448.463.488.117	417.141.857.770
PT Bina Inti Dinamika (BID)	Bandung	1989	61,89%	61,89%	871.373.333	843.738.751
PT Belitung Intipermai (BIP)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	-
Keagenan dan biro perjalanan/ *Tour and travel agency*						
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	1967	99,99%	99,99%	426.213.241.140	408.324.269.997
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd (GOHK)	Seoul	2008	60,00%	60,00%	14.898.523.973	12.788.786.655
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd (GOHJ)	Tokyo	2009	60,00%	60,00%	28.983.271.995	29.395.078.116
PT GIH Indonesia (GIH)	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	775.271.803	751.844.858
Jasa transportasi/*Transportation services*						
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	589.567.314.042	563.328.946.049
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	1989	99,87%	99,87%	507.169.226	446.032.581
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	2003	99,94%	60,24%	123.752.102.899	149.986.688.534
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ *Hotel management services and business consultancy*						
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	2010	90,00%	90,00%	21.025.494.203	17.697.145.193

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's structure (continued)

The Company has direct and indirect ownership interest in subsidiaries, over which the Company has the control as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*						
Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dan *homestay* di Kecamatan Borobudur/ *Village Economic Center (Balkondes) and homestay in Borobudur District*						
PT Manajemen CBTN	Jakarta	2021	8,30%	8,30%	250.000.000	250.000.000
Properti dan perumahan/*Property and housing*						
PT Nusa Dua Graha International	Jakarta	1991	6,00%	6,00%	14.912.568.473	14.912.568.473
Jasa penyewaan gedung/*Building rental services*						
PT Taspen Properti Indonesia	Jakarta	1988	2,60%	2,60%	2.649.808.582	2.649.808.582
Jasa konsultasi, perencanaan, dan konstruksi/ *Consulting service, planning, and construction*						
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta	2000	2,09%	2,09%	127.193.402.849	127.193.402.849
Jasa boga pesawat/*Aircraft catering service*						
PT Aeroprima	Jakarta	2014	40,00%	40,00%	9.625.289.059	7.586.328.409
Perawatan, perbaikan, dan *overhaul* pesawat/ *Aircraft maintenance, repair, and overhaul*						
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Jakarta	2002	9,90%	9,90%	22.486.912.760	12.450.978.596
Suku cadang dan mesin pesawat udara/ *Aircraft parts and engines*						
PT Garuda Energi Logistik Komersial	Jakarta	2022	0,10%	0,10%	156.565.000	156.565.000
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*						
Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo services*						
Entitas anak tidak langsung melalui AJC/ *An indirect subsidiary through AJC*						
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA")	Bandung	2014	-	60,00%	-	1.266.215.687

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa entitas anak Perusahaan sedang dalam proses likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

- Likuidasi GIH telah disetujui dalam RUPS tanggal 24 Agustus 2020;
- Likuidasi BID telah disetujui dalam RUPS tanggal 27 Juli 2022 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fitria Ayu Utami, S.H., M.Kn., di Jakarta; dan
- Likuidasi CLA telah disetujui dalam RUPS tanggal 10 November 2022.

As at December 31, 2025 and 2024, several of the Company's subsidiaries are in the liquidation process with details as follows:

- *GIH liquidation was approved in GMS dated August 24, 2020;*
- *BID liquidation was approved in GMS dated July 27, 2022 and in accordance with Notarial Deed No. 03 dated August 15, 2022 of Fitria Ayu Utami, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta; and*
- *CLA liquidation was approved in AJC dated November 10, 2022.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, proses likuidasi PT CLA telah memperoleh persetujuan secara legal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak Perusahaan seperti: BIP dan AJP dalam keadaan dorman. Perusahaan sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. The Group's structure** (continued)*

As of December 31, 2025, the liquidation process of PT CLA has received legal approval in accordance with applicable regulations.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's subsidiaries such as: BIP and AJP are in a dormant condition. The Companies is conducting the business and future work plan evaluation for those subsidiaries.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements stated in Rupiah (Rp), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025 and 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation consolidated financial statements** (continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Standards, amendments/adjustments and interpretations of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted, namely Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- *Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.*
- *Revised SFAS 338 "Under Common Control Business Combination".*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted, are as follows:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan entitas jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian beralih kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted, are as follows: (continued)

- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountabillity: Disclosure".*
- *Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountabillity: Disclosure".*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendments on the Group's consolidated financial statements.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiary are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee,* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Basis of consolidation** (continued)*

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;(iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemegang entitas induk Grup.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill),* dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Basis of consolidation** (continued)*

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the equity holders of the parent of the Group.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Foreign currency transactions and translation

The financial statement of the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency transactions and translation** (continued)*

In preparing the financial statements of the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable or payable from a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Euro	19.753	16.851	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Renminbi Cina	2.401	2.214	*Chinese Renminbi*
Dolar Hongkong	2.157	2.082	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	108	102	*Japanese Yen*
Won Korea	12	11	*Korean Won*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, uang jaminan, dan bank garansi (bagian dari aset tidak lancar lainnya). Liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency transactions and translation** (continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows:

d. Transaction with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

f. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, guarantee, and bank guarantee (part of other non-current assets). The Group's financial liabilities comprise loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and lease liabilities are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban lain-lain - bersih. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL** (continued)*

***f. Financial instruments** (continued)*

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within other expenses - net. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the same line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through";* dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti investasi

Properti (tanah atau bangunan) yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan harga perolehannya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

g. Investments in associates *(continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

i. Investment properties

Property (land or building) that is held for longterm rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group, is classified as investment properties.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

j. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

i. Investment properties *(continued)*

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditures are capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group and the costs of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the profit or loss. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

j. Property, plant and equipment

Land and buildings are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less subsequent depreciation for buildings. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai Beban tangguhan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang dicatat, yang diklasifikasi sebagai aset lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi apabila sudah di bawah nilai harga perolehan.

Aset tetap lainnya berupa peralatan operasi disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

j. Property, plant and equipment *(continued)*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as Deferred charges and amortised during the period of the land rights that, that classified as current assets in the statement of consolidated financial position.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income.

Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss when they are below cost value.

All other property, plant and equipment in the form of operating equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lifes, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan pengembangan bangunan	5 - 40	*Building and building improvements*
Mesin	10	*Machinery*
Instalasi	10	*Installations*
Kendaraan	5 - 10	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	5	*Furnitures and fixtures*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan (beban) lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

j. Property, plant and equipment *(continued)*

The asset's residual values, useful lifes and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income (expenses) - net" in profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

k. Impairment of non-financial

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Sewa

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

k. Impairment of non-financial *(continued)*

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

l. Leases

The Group as the lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain property, plant and equipment by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that have not yet been paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. The Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasikan masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

n. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

l. Leases *(continued)*

The Group as the lessee (continued)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease. Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

m. Provison

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

n. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari Bisnis Jasa Boga

Pendapatan dari jasa boga yang terbagi menjadi 3 jenis: *Inflight service Revenue* (ISR), makanan (restoran, katering pesawat dan non-pesawat) dan non-makanan seperti *handling charge,* jasa pencucian, *merchandise,* dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

n. Borrowing cost *(continued)*

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from Catering Business

Revenues from catering business are classified into 3 types: Inflight service Revenue (ISR), food (restaurant, aircraft catering and non-airlines) and non-food such as handling charge, laundry, merchandise, and etc. are recognised when the goods or services have been delivered or rendered to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari Bisnis Hotel

Pendapatan dari hotel diklasifikasikan menjadi 3 kategori:

- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya seperti: spa, makanan dari restoran, jasa pencucian, dan lain-lain diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pengelolaan hotel, jasa pengelolaan manajemen, dan jasa imbalan teknik diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.
- Pendapatan sewa diterima di muka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari Bisnis Biro Perjalanan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa). Pendapatan keagenan diakui ketika komisi dihasilkan dari penjualan tiket pesawat dan *voucher* hotel.

Pendapatan tur diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan dari Bisnis Transportasi

Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

o. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from Hotel Business

Revenue from hotel is classified into 3 categories:

- *Hotel room revenue is recognised based on actual room occupancy, while other hotel revenues such as: spa, food from restaurant, laundry, etc. are recognised when goods or services are delivered or rendered to hotel guests.*
- *Revenue from hotel operator, management services, and technical fee are recognised when the services had been rendered to customers.*
- *Rental fee received in advance is recognised initially as deferred income and will be recognised as rental revenue using a straight- line basis over the term of rental.*

Revenue from Travel Agency Business

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier). Agency revenue is recognised when the commissions is generated from sales of fight ticket and hotel voucher.

Revenue from the tour is recognised when the services are rendered.

Revenue from Transportation Business

Revenue from rental operation of vehicles is recognised on a straight-line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari Bisnis Logistik

Pendapatan dari pengiriman diakui pada saat penyelesaian jasa pengiriman kepada pelanggan. Pendapatan diterima di muka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan jasa perantara dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan (PP). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus, dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

o. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from Logistic Business

Revenue from delivery is recognised when the completion of delivery services to customers. Unearned revenue received is recognised as liability.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Advance receipt from customer will be classified to unearned revenue and will be recognised to revenue accounts when the service had been delivered.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 Year 2023 on Job Creation and Company Regulations (PP). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus, and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

i. Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

ii. Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Sebagai bagian dari program imbalan pasti, Grup akan membayar iuran secara berkala kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Aero Wisata).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

i. Defined contribution plan

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

ii. Defined benefits plan

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. As part of defined benefit plan, the Group will pay contributions regularly into a separate entity (Dana Pensiun Aero Wisata).

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal terdapat pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

ii. Defined benefits plan (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

The Group and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method.* Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES GENERAL** (continued)*

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carry forwards are presented as a net amount.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry forwards can be utilised.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Grup, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Penyusutan aset tetap

Masa manfaat, nilai sisa, dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Group's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Provision for impairment of receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

Depreciation of property, plant and equipment

The useful lifes, residual value and depreciation expenses of the property, plant and equipment are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lifes are different from those previously estimated or in case the assets are written-off or are impaired due to obsolescence or retirement.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Grup, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini. (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Pajak penghasilan

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Critical judgments in applying accounting policies** (continued)*

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Group's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below. (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits liabilities.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Income taxes

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	1.386.380.075	1.903.318.434	*Cash on hand*
Kas di bank	467.117.554.995	461.358.610.770	*Cash in banks*
Deposito berjangka	126.233.000.000	73.520.947.408	*Time deposits*
Jumlah	**594.736.935.070**	**536.782.876.612**	***Total***
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	1.278.586.242	1.678.875.961	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	48.112.316	122.006.674	*United Stated Dollar*
Yen Japan	22.102.690	69.029.858	*Japanese Yen*
Euro	18.034.726	15.385.255	*Euro*
Dolar Singapura	13.741.601	12.533.186	*Singapore Dollar*
Won Korea	5.802.500	5.487.500	*Korean Won*
Jumlah kas	**1.386.380.075**	**1.903.318.434**	***Total cash on hand***
Kas di bank:			***Cash in banks:***
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201.093.677.389	245.327.346.445	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.560.292.388	18.297.219.630	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.631.641.246	106.083.730.854	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	20.259.499.721	10.179.157.380	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	174.535.779	140.940.836	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	161.764.361	19.422.777	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United State Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.160.007.033	22.065.934.476	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.647.103.907	12.627.204.025	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	616.761.430	1.013.424.473	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.986.741	11.556.476	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	880.866.450	2.805.116.679	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	438.196.136.445	418.571.054.051	*Sub total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Kas di bank:			***Cash in banks:***
Pihak berelasi			***Related parties***
Jumlah dipindahkan	438.196.136.445	418.571.054.051	*Carry forward balance*
Won Korea			***Korean Won***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.608.775	4.358.579	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	537.749.911	328.641.352	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	438.738.495.131	418.904.053.982	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.350.257.712	6.138.754.840	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.457.820.008	9.048.635.626	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	2.756.632.599	1.299.337.035	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.010.688.772	1.374.770.065	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54.250.381	54.790.130	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	31.092.968	31.545.336	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BJB Syariah	25.934.798	25.984.438	*PT Bank BJB Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.231.037	22.981.037	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	15.476.835	16.212.867	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Saqu Indonesia	5.789.381	-	*PT Bank Saqu Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	660.000	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Yen Jepang			***Japanesse Yen***
MUFG Bank, Ltd.	3.839.746.994	7.928.404.848	*MUFG Bank, Ltd.*
Mizuho Bank, Ltd.	2.889.571.443	5.934.490.370	*Mizuho Bank, Ltd.*
Won Korea			***Korean Won***
Industrial Bank of Korea	5.904.454.743	10.523.221.581	*Industrial Bank of Korea*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	38.669.184	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Sub jumlah	28.363.947.671	42.438.457.357	*Sub total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) **4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

	2025	2024	
Kas dan bank:			***Cash in banks:***
Pihak ketiga			***Third parties***
Jumlah dipindahkan	28.363.947.671	42.438.457.357	*Carry forward balance*
Dolar Amerika Serikat			***United State Dollar***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.093.220	16.081.190	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Mizuho Bank, Ltd.	11.082	10.646	*Mizuho Bank, Ltd.*
Industrial Bank of Korea	7.891	7.595	*Industrial Bank of Korea*
Sub jumlah	28.379.059.864	42.454.556.788	*Sub total*
Jumlah kas di bank	**467.117.554.995**	**461.358.610.770**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.270.000.000	66.270.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	23.000.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Industrial Bank of Korea	6.963.000.000	-	*Industrial Bank of Korea*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	250.947.408	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah deposito berjangka	**126.233.000.000**	**73.520.947.408**	***Total time deposits***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Annual interest rate of time deposits:*
Persentase bunga	3% - 6,25%	3,75% - 5,25%	*Interest percentage*

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in the bank can be withdrawn at any time.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts at banks have floating interest rates according to the level offered at each bank.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus dan 20 November 2025, terdapat deposito yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.050.000.000. Deposito tersebut dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman rekening koran kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga pada tahun 2025 sebesar 3% - 6,25% (2024: 3,75% - 5,25%).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

On August 29 and November 20, 2025, there were restricted-use deposits in the form of deposits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp3,050,000,000 each. These deposits were used as collateral for an overdraft facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

Time deposits have interest rates in 2025 of 3% - 6.25% (2024: 3.75% - 5.25%).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as described in Note 35.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pihak

5. TRADE RECEIVABLES

a. By parties

	2025	2024	
Berdasarkan pelanggan			***By customer***
Pihak berelasi (Catatan 31)	**283.932.086.779**	**232.737.056.039**	***Related parties (Note 31)***
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(3.022.961.556)	(3.453.026.685)	*Less: Allowance for expected credit losses*
Pihak berelasi - bersih	280.909.125.223	229.284.029.354	*Related parties - net*
Pihak ketiga			***Third parties***
Katering	139.938.680.137	132.264.436.264	*Catering*
Biro perjalanan	59.162.985.208	50.960.465.539	*Travel agency*
Logistik	58.112.509.774	66.431.713.792	*Logistic*
Hotel	21.021.023.474	56.118.935.378	*Hotel*
Transportasi	9.365.454.175	8.159.898.751	*Transportation*
Sub jumlah	287.600.652.768	313.935.449.724	*Sub total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(108.354.008.457)	(109.104.583.806)	*Less: Allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - bersih	179.246.644.311	204.830.865.918	*Third parties - net*
Jumlah piutang usaha	**460.155.769.534**	**434.114.895.272**	***Total trade receivables***
Lancar			***Current***
Jumlah piutang usaha - bersih:			*Total of trade receivables - net:*
Pihak berelasi	280.909.125.223	229.284.029.354	*Related parties*
Pihak ketiga	179.246.644.311	204.830.865.918	*Third parties*
Jumlah	**460.155.769.534**	**434.114.895.272**	***Total***
Tidak lancar			***Non-current***
Jumlah piutang usaha - bersih:			*Total of trade receivables - net:*
Pihak berelasi	119.538.424.653	111.142.283.663	*Related parties*
Jumlah	**119.538.424.653**	**111.142.283.663**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024	
Rupiah	546.013.239.086	526.355.938.236	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21.721.310.461	18.201.765.130	*United State Dollar*
Won Korea	2.425.445.000	1.327.975.000	*Korean Won*
Yen Jepang	1.372.745.000	786.827.397	*Japanese Yen*
Sub jumlah	571.532.739.547	546.672.505.763	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(111.376.970.013)	(112.557.610.491)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah piutang usaha	**460.155.769.534**	**434.114.895.272**	***Total trade reveivables***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	244.562.429.800	116.457.570.448	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 60 hari	107.950.531.134	73.339.334.509	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	33.604.946.156	66.450.450.391	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	16.661.463.638	80.445.613.802	*181 - 360 days*
> 360 hari	168.753.368.819	209.979.536.613	*> 360 days*
Sub jumlah	571.532.739.547	546.672.505.763	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(111.376.970.013)	(112.557.610.491)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	**460.155.769.534**	**434.114.895.272**	***Total***

Pelanggan terbesar Grup adalah GIAA, perusahaan induk. Saldo GIAA pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah Rp644.066.378.987 mencerminkan 65% dari piutang usaha (2024: Rp609.609.583.406 mencerminkan 92%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencadangkan penurunan nilai dari piutang usaha GIAA masing-masing sebesar Rp313.748.354.536 dan Rp323.969.238.330.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dan piutang lain-lain jangka panjang Grup kepada GIAA masing-masing sebesar Rp433.596.673.897 dan Rp432.696.322.871 direstrukturisasi sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun dengan bunga 0,1% per tahun.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

b. By currency

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

The Group's most significant customer is GIAA, the parent company. Trade receivables from GIAA at December 31, 2025 amounted to Rp644,066,378,987, which represents 65% of the trade receivables (2024: Rp609,609,583,406 represents 92%).

On December 31, 2025 and 2024, the Group reserves an impairment loss for GIAA's trade receivables amounting to Rp313,748,354,536 and Rp323,969,238,330, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's non-current trade and other receivables from GIAA amounted to Rp433,596,673,897 and Rp432,696,322,871, respectively, was restructured so that the maturity date is 20 years with an interest of 0.1% per annum.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Restukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) GIAA pada tanggal 27 Juni 2022.

This restructuring is based on the results of the homologation decision regarding the Postponement of GIAA's Debt Payment Obligations (PKPU) on June 27, 2022.

Mutasi cadangan penurunan nilai dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss from trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	112.557.610.491	121.796.549.288	*At beginning of the year*
Penambahan	1.561.068.055	1.020.405.606	*Addition*
Pemulihan	(2.741.708.596)	(10.259.344.403)	*Recovery*
Saldo akhir tahun	**111.376.969.950**	**112.557.610.491**	***At end of the year***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang yang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

Piutang usaha tertentu dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 15).

6. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	83.006.235.154	33.632.070.729	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga	84.564.991.858	79.977.556.807	*Third parties*
Jumlah	**167.571.227.012**	**113.609.627.536**	***Total***

Berdasarkan penelahaan manajemen pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai aset kontrak.

Based on management's review as of December 31, 2025, and 2024, the Group determined that no impairment of contract assets was necessary.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas nilai aset kontrak sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract assets as described in Note 35.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	60.387.787.122	12.833.082.267	*Related parties (Note 31)*
Pihak berelasi - bersih	60.387.787.122	12.833.082.267	*Related parties - net*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang karyawan	1.086.196.344	624.747.421	*Employee receivables*
Piutang lainnya	19.518.928.864	12.209.417.855	*Other receivables*
Sub jumlah	20.605.125.208	12.834.165.276	*Sub total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.449.809.572)	(5.624.050.601)	*Less: Allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - bersih	16.155.315.636	7.210.114.675	*Third parties - net*
Jumlah piutang lain-lain	**76.543.102.758**	**20.043.196.942**	***Total other receivables***

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these other receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	22.457.251.891	4.947.231.858	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 60 hari	9.432.082.233	2.128.550.108	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	10.677.742.101	2.927.933.065	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	9.032.386.169	1.059.250.481	*181 - 360 days*
> 360 hari	29.393.449.936	14.604.282.031	*> 360 days*
Sub jumlah	80.992.912.330	25.667.247.543	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(4.449.809.572)	(5.624.050.601)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	**76.543.102.758**	**20.043.196.942**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss from other receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.467.923.755	783.658.675	*At beginning of the year*
Penambahan	84.709.316	4.840.391.926	*Addition*
Pemulihan	(1.102.823.499)	-	*Recovery*
Saldo akhir tahun	**4.449.809.572**	**5.624.050.601**	***At end of the year***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang yang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables as described in Note 35.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang multi guna	39.347.412.516	38.869.811.050	*Multiuse goods*
Barang sekali pakai	39.037.496.195	39.268.693.386	*Perishable goods*
Makanan dan minuman	34.792.365.149	35.100.094.626	*Food and beverages*
Perlengkapan dan peralatan teknik	1.820.380.918	1.913.993.637	*Engineering equipment and tools*
Perlengkapan kebersihan	1.102.488.506	1.178.320.143	*Cleaning supplies*
Bahan bakar dan pelumas	637.893.144	1.282.329.186	*Fuel and lubricants*
Perlengkapan dan peralatan	592.537.289	571.805.822	*Supplies and tools*
Lain-lain	500.537.264	425.966.077	*Others*
Sub jumlah	117.831.110.981	118.611.013.927	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai persediaan	(8.620.874.528)	(18.930.010.355)	*Provision for impairment inventories*
Jumlah	**109.210.236.453**	**99.681.003.572**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai dari persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss from inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(18.930.010.355)	(18.930.010.355)	*At beginning of the year*
Pemulihan	10.309.135.827	-	*Recovery*
Saldo akhir tahun	**(8.620.874.528)**	**(18.930.010.355)**	***At end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimiliki pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company did not insure inventories held on December 31, 2025 and 2024.

Persediaan tidak dijaminkan.

Inventories are not guaranteed.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Uang muka:			***Advances:***
Kontraktor	5.009.923.181	4.064.582.579	*Contractor*
Logistik	1.494.742	5.401.801.004	*Logistic*
Lain-lain	2.983.938.691	2.258.821.203	*Others*
Sub jumlah	7.995.356.614	11.725.204.786	*Sub total*
Biaya dibayar di muka:			***Prepaid expenses:***
Uang jaminan	21.623.049.804	29.465.194.800	*Refundable deposits*
Deposit tiket dan haji	3.280.229.023	5.144.843.396	*Ticket and hajj deposit*
Asuransi	2.892.040.896	4.329.390.345	*Insurance*
Operasional	544.617.784	281.671.447	*Operational*
Sewa	332.853.228	1.324.471.636	*Rental*
Lain-lain	13.183.596.454	10.094.998.246	*Others*
Sub jumlah	41.856.387.189	50.640.569.870	*Sub total*
Jumlah	**49.851.743.803**	**62.365.774.656**	***Total***

Biaya dibayar di muka asuransi terdiri dari asuransi jiwa, kesehatan, purna jabatan, *Comprehensive General Liability,* kecelakaan diri, gempa bumi, dan *property all risk.*

Prepaid insurance costs consist of life, health, retirement, Comprehensive General Liability, personal accident, earthquake, and property all risk insurance.

10. INVESTASI SAHAM / *10. INVESTMENT IN SHARES*

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan basis di bawah ini:

- Harga kuotasian dalam pasar aktif,
- Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi.

The fair value measurements of investments are determined on the following bases:

- *Quoted prices in active markets,*
- *Other valuation techniques using unobservable inputs.*

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut: / *A summary of investments in shares is as follows:*

Perusahaan/ *Companies*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	2025	2024
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta	2,09%	2,09%	127.193.402.849	127.193.402.849
PT GMF Aero Asia Tbk	Tanggerang	0,92%	0,99%	28.368.105.328	12.450.978.596
PT Citilink Indonesia	Jakarta	1,00%	1,00%	24.750.000.000	24.750.000.000
PT Nusadua Graha International	Bali	6,00%	6,00%	14.912.568.473	14.912.568.473
PT Taspen Properti Indonesia	Jakarta	2,60%	2,60%	2.649.808.582	2.649.808.582
PT Manajemen CBT Nusantara	Jakarta	8,30%	8,30%	250.000.000	250.000.000
PT Garuda Energi Logistik	Jakarta	0,10%	0,10%	-	156.565.000
Sub jumlah/*Sub total*				198.123.885.232	182.363.323.500
Penyisihan penurunan nilai investasi/*Allowance for impairment of investment*				(24.750.000.000)	(24.750.000.000)
Jumlah/*Total*				**173.373.885.232**	**157.613.323.500**

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: / *A summary of movements of investments in shares with equity method is as follows:*

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	157.613.323.500	165.490.473.232	*Carrying value at the beginning of year*
Penambahan investasi	4.225.141.400	-	*Investment acquired*
Pelepasan investasi	(156.565.000)	-	*Investment disposal*
Perubahan nilai wajar investasi melalui:			*Changes of fair value through of:*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	11.691.985.332	(7.877.149.732)	*Other comprehensive income (loss)*
Nilai buku akhir tahun	**173.373.885.232**	**157.613.323.500**	***Carrying value at the end of year***

Ringkasan investasi dalam saham berdasarkan metode pengukuran adalah sebagai berikut: / *The details of investment in shares based on the measurement basis are as follows:*

	2025	2024	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	28.368.105.328	12.450.978.596	*Quoted prices in active markets*
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	145.005.779.904	145.162.344.904	*Other valuation techniques using unobservable inputs*
Jumlah	**173.373.885.232**	**157.613.323.500**	***Total***

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan penilaian atas investasi saham pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk menggunakan harga pasar yang tersedia di pasar aktif. Kepemilikan saham Grup terdiri dari 254.101.604 lembar saham Seri A atau setara dengan 0,68% kepemilikan dan 91.850.900 lembar saham Seri B atau setara dengan 0,24% kepemilikan, dengan jumlah kepemilikan sebesar 345.952.504 lembar saham atau setara dengan 0,92%. Nilai wajar investasi saham tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp28.368.105.328 dan Rp12.450.978.596.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group measured its investment in shares of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk using quoted market prices in an active market. The Group's shareholding consists of 254,101,604 Series A shares, representing 0.68% ownership, and 91,850,900 Series B shares, representing 0.24% ownership, for a total of 345,952,504 shares or 0.92% ownership. The fair value of the investment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp28,368,105,328 and Rp12,450,978,596, respectively.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada asosiasi dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of investments in associates in shares at equity method is as follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	2025	2024
PT Aeroprima Indonesia	Jakarta	40%	40%	10.619.286.024	7.586.328.409

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of movements of investments in shares with equity method is as follows:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	7.586.328.409	4.982.131.887	*Carrying value at the beginning of year*
Bagian grup atas laba tahun berjalan	3.032.957.615	2.604.196.522	*Group's share of profit for the year*
Nilai buku akhir tahun	**10.619.286.024**	**7.586.328.409**	***Carrying value at the end of year***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates as at December 31, 2025 and 2024 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Perusahaan/*Companies*	PT Aeroprima Indonesia	
	2025	2024
Aset bersih entitas asosiasi/ *Net assets of the associate*	26.548.215.060	18.965.821.023
Kepemilikan Grup/ *Group's ownership interest*	40%	40%
Ekuitas yang diatribusikan untuk Grup/ *Equity attributable to the Group*	10.619.286.024	7.586.328.409
Nilai tercatat bagian Grup/ *Carrying amount of the Group's interest*	**10.619.286.024**	**7.586.328.409**

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

The investment properties consist of land and buildings, with details as follows:

	2025	2024	
Tanah	172.596.890.850	166.894.295.322	*Land*
Bangunan	1.280.302.826	1.207.400.349	*Buildings*
Jumlah	**173.877.193.676**	**168.101.695.671**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment properties are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	168.101.695.671	164.315.165.077	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar (Catatan 30)	5.775.498.005	3.786.530.594	*Changes in fair value (Note 30)*
Saldo akhir	**173.877.193.676**	**168.101.695.671**	***Ending balance***

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang berlokasi di Bali, Banten, Medan, dan Yogyakarta.

Investment properties consist of land and buildings, located in Bali, Banten, Medan, and Yogyakarta.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo pada tahun 2028-2046 dan dapat diperbaharui.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah kosong dan Tingkat 3 untuk tanah dan bangunan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi berupa bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.322.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties as at December 31, 2025 and 2024 was based on appraisal performed by KJPP Karmanto dan Rekan, OJK-registered independent appraiser.

Land rights are in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") which will expire in 2028-2046 and are renewable.

The fair value measurement of all investment properties as at December 31, 2025 and 2024 was using Level 2 fair value hierarchy for for vacant land and Level 3 for land and buildings.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

On December 31, 2025 and 2024, investment properties in the form of buildings is insured with PT Asuransi Tri Pakarta against the risk of fire, theft and other risks with a coverage value of Rp1,322,500,000. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025	2024	
Aset tetap	1.646.380.924.023	1.621.078.292.052	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	157.444.745.812	189.917.558.114	*Right-of-use assets*
Jumlah	**1.803.825.669.835**	**1.810.995.850.166**	***Total***

13. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

a. Aset tetap / *a. Property, plant and equipment*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjusment*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Biaya perolehan/*At cost*							
Tanah/*Land*	1.315.685.106.930	-	-	29.055.551.437	-	-	1.344.740.658.367
Bangunan/*Building*	207.919.742.920	7.043.496.780	22.448.262.528	11.366.881.742	-	-	203.881.858.914
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	121.411.667.199	3.645.135.050	743.804.141	-	1.761.481.062	7.879.885	126.082.359.055
Mesin/*Machinery*	232.389.724.223	7.643.901.007	1.738.255.200	-	-	-	238.295.370.030
Instalasi/*Installations*	90.183.133.092	6.997.989.241	-	-	-	-	97.181.122.333
Kendaraan/*Vehicles*	168.559.495.448	9.783.224.063	14.618.219.310	-	-	-	163.724.500.201
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	221.466.392.213	13.124.994.420	2.390.134.878	-	(809.784.117)	14.870.716	231.406.338.354
Aset dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	16.535.925.870	2.705.800.509	8.407.786.313	-	(1.761.481.062)	-	9.072.459.004
Jumlah/*Total*	2.374.151.187.895	50.944.541.070	50.346.462.370	40.422.433.179	(809.784.117)	22.750.601	2.414.384.666.258
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Bangunan/*Building*	14.494.243.667	23.138.345.746	21.901.516.597	-	-	-	15.731.072.816
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	87.002.002.841	4.794.425.796	424.830.628	-	-	7.879.885	91.379.477.894
Mesin/*Machinery*	185.348.460.544	12.704.607.083	1.718.497.604	-	-	-	196.334.570.023
Instalasi/*Installations*	83.105.850.709	2.652.455.912	-	-	-	-	85.758.306.621
Kendaraan/*Vehicles*	150.377.513.788	6.915.868.893	13.766.025.245	-	-	-	143.527.357.436
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	205.981.946.760	5.677.279.410	3.164.016.975	-	-	14.870.716	208.510.079.911
Jumlah/*Total*	726.310.018.308	55.882.982.840	40.974.887.049	-	-	22.750.601	741.240.864.700
Dikurangi:/*Less:*							
Penurunan nilai aset/ *Impairment of asset*	(26.762.877.535)	-	-	-	-	-	(26.762.877.535)
Nilai buku/*Book value*	**1.621.078.292.052**						**1.646.380.924.023**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjusment*	31 Desember/ *December 31, 2024*
Biaya perolehan/*At cost*							
Tanah/*Land*	1.262.626.866.562	-	-	53.058.240.368	-	-	1.315.685.106.930
Bangunan/*Building*	220.450.716.361	15.835.589.082	51.760.649.641	26.247.788.522	(2.853.701.404)	-	207.919.742.920
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	121.675.846.419	189.532.000	2.834.404.519	-	2.391.521.641	(10.828.342)	121.411.667.199
Mesin/*Machinery*	238.176.067.436	1.909.993.455	8.590.583.668	-	894.247.000	-	232.389.724.223
Instalasi/*Installations*	103.564.784.873	334.464.700	13.716.116.481	-	-	-	90.183.133.092
Kendaraan/*Vehicles*	185.603.346.428	7.753.035.713	25.332.488.451	-	535.601.758	-	168.559.495.448
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	223.612.382.950	9.776.909.156	11.818.508.851	-	(82.572.500)	(21.818.542)	221.466.392.213
Aset dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	15.848.239.300	2.814.042.320	-	-	(2.126.355.750)	-	16.535.925.870
Jumlah/*Total*	2.371.558.250.329	38.613.566.426	114.052.751.611	79.306.028.890	(1.241.259.255)	(32.646.884)	2.374.151.187.895
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*							
Bangunan/*Building*	31.075.889.069	25.952.047.306	39.969.850.254	-	(2.563.842.454)	-	14.494.243.667
Pengembangan bangunan/ *Building improvements*	82.460.507.467	4.739.208.911	611.715.823	-	424.830.628	(10.828.342)	87.002.002.841
Mesin/*Machinery*	181.166.242.844	12.771.890.618	8.589.672.918	-	-	-	185.348.460.544
Instalasi/*Installations*	93.544.472.513	3.278.405.425	13.717.027.229	-	-	-	83.105.850.709
Kendaraan/*Vehicles*	156.284.874.983	7.477.764.472	13.812.988.019	-	427.862.352	-	150.377.513.788
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	213.526.341.428	4.374.126.910	11.868.305.826	-	(28.675.488)	(21.540.264)	205.981.946.760
Jumlah/*Total*	758.058.328.304	58.593.443.642	88.569.560.069	-	(1.739.824.962)	(32.368.606)	726.310.018.308
Dikurangi:/*Less:*							
Penurunan nilai aset/ *Impairment of asset*	(27.477.600.166)	(1.356.364.400)	(2.071.087.031)	-	-	-	(26.762.877.535)
Nilai buku/*Book value*	**1.586.022.321.859**						**1.621.078.292.052**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Aset tetap (lanjutan)

a. Property, plant and equipment (continued)

Rincian kerugian pelepasan adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposals of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.115.498.363	7.009.952.097	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Nilai tercatat	(9.523.103.101)	(8.505.947.222)	*Carrying amount*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 30)	**592.395.262**	**(1.495.995.125)**	***Loss on sale of property, plant and equipment (Note 30)***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2040 hingga 2051, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire between 2040 until 2051, and are renewable.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

The fair value of land and buildings as at December 31, 2025 and 2024 was based on appraisal performed by independent appraiser, respectively.

Pengukuran nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah kosong dan Tingkat 3 untuk bangunan.

The fair value measurement of property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024 was using Level 2 fair value hierarchy for vacant land and Level 3 for buildings.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada penghasilan komprehensif lainnya.

The revaluation surplus, net of deferred income tax, was credited to other comprehensive income and is shown in "revaluation surplus" as part of other comprehensive income.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen mengakui kenaikan nilai atas aset tetap yaitu tanah, bangunan dan aset selain tanah dan bangunan sebagai akibat dari kenaikan nilai wajarnya, masing-masing sebesar Rp29.055.551.437 untuk tanah, (2024: Rp53.058.240.367) untuk bangunan, Rp11.785.954.010 (2024: Rp20.473.275.048) untuk bangunan. Kenaikan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dengan menambah jumlah akumulasi surplus revaluasi sebesar Rp40.841.505.447 (2024: Rp73.531.515.415).

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	49.453.762.745	49.453.762.745	*Land*
Bangunan	56.972.090.854	60.858.255.882	*Building*
Jumlah	**106.425.853.599**	**110.312.018.627**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.807.813.483.337 (2024: Rp997.107.740.434). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Perusahaan telah menyetujui menjaminkan beberapa aset tetap berupa tanah dan bangunan Grup kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jaminan atas utang usaha PT Citilink Indonesia kepada PT Pertamina (Persero) (Catatan 32).

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Property, plant and equipment (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, Management has recognised the recovery of property, plant and equipment for land, building, and assets other than land and building as a result of gain of its fair value, amounted to Rp29,055,551,437 (2024: Rp53,058,240,367) for buildings, Rp11,785,954,010 (2024: Rp20,473,275,048) for buildings. The recovery has been recorded in other comprehensive income as a addition to accumulated of revaluation reserve of Rp40,841,505,447 (2024: Rp73,531,515,415).

The carrying amounts of land and buildings that would have been recognised had these been carried under cost model are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, certain property, plant and equipment were insured against loss by fire, theft and other possible risks amounting to Rp1,807,813,483,337 (2024: Rp997,107,740,434). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

The Company has agreed to pledged several property, plant and equipment such as land and buildings Group's to PT Pertamina (Persero) as collateral for PT Citilink Indonesia payables to PT Pertamina (Persero) (Note 32).

13. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

b. Aset hak-guna / *b. Right-of-use assets*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation financial adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2025*
Harga Perolehan/*At cost value*						
Tanah/*Land*	75.405.877.460	932.812.535	8.193.453.425	-	-	68.145.236.570
Bangunan/*Building*	35.371.814.665	448.520.975	16.818.361.514	-	-	19.001.974.126
Kendaraan/*Vehicles*	140.837.876.648	25.615.910.357	3.293.860.128	-	-	163.159.926.877
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	-	-	-	809.784.117	-	809.784.117
Piranti lunak/*Software*	2.786.055.704	-	-	-	142.301.548	2.928.357.252
Jumlah/*Total*	254.401.624.477	26.997.243.867	28.305.675.067	809.784.117	142.301.548	254.045.278.942
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*						
Tanah/*Land*	12.287.248.916	5.058.777.451	4.978.682.906	-	-	12.367.343.461
Bangunan/*Building*	14.767.798.430	16.922.700.388	17.418.436.758	-	-	14.272.062.060
Kendaraan/*Vehicles*	36.534.910.541	35.017.923.146	3.518.614.517	269.928.036	-	68.304.147.206
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	-	269.928.036	-	-	-	269.928.036
Piranti lunak/*Software*	894.108.476	-	-	419.733.802	73.210.089	1.387.052.367
Jumlah/*Total*	64.484.066.363	57.269.329.021	25.915.734.181	689.661.838	73.210.089	96.600.533.130
Dikurangi:/*Less:*						
Penurunan nilai aset/ *Impairment of asset*	-	-	-	-	-	-
Nilai buku bersih/ ***Net carrying value***	**189.917.558.114**					**157.444.745.812**

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation financial adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2024*
Harga Perolehan/*At cost value*						
Tanah/*Land*	69.018.475.075	8.289.777.084	1.902.374.699	-	-	75.405.877.460
Bangunan/*Building*	48.893.197.659	27.142.033.947	39.919.612.800	(743.804.141)	-	35.371.814.665
Kendaraan/*Vehicles*	63.642.539.681	141.961.515.853	64.158.724.340	(607.454.546)	-	140.837.876.648
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	1.267.503.280	-	1.267.503.280	-	-	-
Piranti lunak/*Software*	553.821.246	2.304.036.860	-	-	(71.802.402)	2.786.055.704
Jumlah/*Total*	183.375.536.941	179.697.363.744	107.248.215.119	(1.351.258.687)	(71.802.402)	254.401.624.477
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*						
Tanah/*Land*	6.291.548.553	7.898.075.078	1.902.374.715	-	-	12.287.248.916
Bangunan/*Building*	22.613.691.669	16.918.980.890	17.994.242.410	(6.770.631.719)	-	14.767.798.430
Kendaraan/*Vehicles*	6.981.161.510	26.673.293.885	3.121.460.809	6.001.915.955	-	36.534.910.541
Perabotan dan peralatan/ *Furniture and fixtures*	1.267.503.280	-	1.267.503.280	-	-	-
Piranti lunak/*Software*	530.326.730	461.701.811	-	(83.977.216)	(13.942.849)	894.108.476
Jumlah/*Total*	37.684.231.742	51.952.051.664	24.285.581.214	(852.692.980)	(13.942.849)	64.484.066.363
Dikurangi:/*Less:*						
Penurunan nilai aset/ *Impairment of asset*	(8.612.464.540)	-	(8.612.464.540)	-	-	-
Nilai buku bersih/ ***Net carrying value***	**137.078.840.659**					**189.917.558.114**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

b. Aset hak-guna (lanjutan) / ***b. Right-of-use assets** (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of right of use assets in December 31, 2025 and 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 provisi atas denda sewa atas penghentian dini sebelum periode sewa berakhir masing-masing sebesar nihil.

As at December 31, 2025 and 2024 provision for the early termination penalties before end of lease term nil.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Uang jaminan	27.998.936.501	5.833.696.554	*Deposits*
Bank garansi	5.345.770.222	24.300.560.688	*Bank guarantee*
Peralatan operasional hotel	2.057.623.429	2.750.925.466	*Operational hotel equipment*
Aset dana pensiun	-	6.626.258.956	*Pensiun fund assets*
Aset lainnya	2.635.726.560	1.863.352.880	*Other assets*
Jumlah	**38.038.056.712**	**41.374.794.544**	***Total***

15. PINJAMAN / *15. LOANS*

	2025	2024	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.124.070.246	83.061.129.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dampak nilai kini PKPU	(6.941.070.925)	(11.434.620.254)	*Impact of PKPU present value*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.859.660.658	7.301.651.014	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.333.333.332	2.000.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Japan Finance Corporation	15.893.305.590	15.337.989.508	*Japan Finance Corporation*
PT Bank Saqu Indonesia	2.119.964.209	-	*PT Bank Saqu Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.587.465.004	10.634.454.786	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	570.287.519	-	*PT Bank Jasa Jakarta*
Sub jumlah	91.547.015.633	106.900.604.120	*Sub total*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.832.546.942)	(31.199.644.612)	*Current maturity portion*
Bagian yang jatuh tempo diatas satu tahun	**65.714.468.691**	**75.700.959.508**	***Non-current portion***

15. PINJAMAN (lanjutan) / *15. LOANS (continued)*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term loans*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Fasilitas/ *Facility*	Pokok pinjaman/ *Principal*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga/ *Interest rate*	2025	2024
Perusahaan/*Company*						
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman dana IPO/ *IPO fund loans*	13.945.300.000	1 April/ *April 1,* 2024	9,75%	5.859.660.658	7.301.651.014
Entitas anak/*Subsidiary*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loans*	100.000.000.000	25 Juli/ *July 25,* 2029	8,00%	15.293.349.775	13.937.058.817
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman rekening koran/ *Current account loans*	26.887.000.000	2 Maret/ *March 2,* 2026	8,50%	1.587.465.004	7.960.934.781
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit loans*	2.975.000.000	23 Desember/ *December 23 ,* 2026	10,00%	2.591.666.668	2.000.000.000
PT Bank Saqu Indonesia	Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit loans*	2.081.560.000	22 September/ *September 22,* 2029	4,33%	500.404.837	-
Jumlah pinjaman jangka pendek/*Total short term loans*					**25.832.546.942**	**31.199.644.612**

15. PINJAMAN (lanjutan) / *15. LOANS (continued)*

b. Pinjaman jangka panjang / *b. Long-term loans*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Fasilitas/ *Facility*	Pokok pinjaman/ *Principal*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga/ *Interest rate*	2025	2024
Entitas anak/*Subsidiary*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loans*	100.000.000.000	25 Juli/ *July 25,* 2029	8,00%	46.889.649.546	57.689.449.995
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman rekening koran/ *Current account loans*	26.887.000.000	2 Maret/ *March 2,* 2026	8,50%	-	2.673.520.005
Japan Finance Corporation	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loans*	150.000.000	31 Oktober/ *Ocotber 31,* 2031	0,21%	15.893.305.590	15.337.989.508
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit loans*	2.975.000.000	23 Desember/ *December 23,* 2026	1,75%	741.666.664	-
PT Bank Saqu Indonesia	Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit loans*	2.081.560.000	22 September/ *September 22,* 2026	4,33%	1.619.559.372	-
PT Bank Jasa Jakarta	Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit loans*	817.600.000	24 Maret/ *March 24,* 2028	5,17%	570.287.519	-
Jumlah pinjaman jangka panjang/*Total long term loans*					**65.714.468.691**	**75.700.959.508**

Entitas anak – ATS

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Juni 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 12 September 2018, terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp27.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Subsidiary – ATS

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a Local Credit Facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum loan of Rp30,000,000,000 based on a credit agreement dated June 17, 2016. Based on an amendment to the agreement dated September 12, 2018, there was a change in the maximum loan to Rp27,000,000,000. This loan bears fixed interest of 9.5% per year.

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Entitas anak – ATS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, di mana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi.

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) PT Bank Central Asia Tbk telah di alihkan menjadi Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp26.734.106.410 dengan tingkat bunga bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp1.587.465.004 dan Rp10.634.454.786.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp30.000.000.000 dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2025, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa *Cash Collateral Credit* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman Rp2.000.000.000 dan tingkat bunga 1% per tahun berdasarkan perjanjian kredit tanggal 19 Desember 2025. Pinjaman Fasilitas Kredit berupa *Cash Collateral* ini dijamin dengan dana yang ada di rekening BNI Taplus Bisnis sebesar Rp2.200.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja berupa *Cash Collateral Credit* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman Rp3.000.000.000 dan tingkat bunga efektif 3,479% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tanggal 17 November 2025. Pinjaman Fasilitas Kredit berupa *Cash Collateral Credit* ini dijamin dengan deposito sebesar Rp3.050.000.000.

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

***Subsidiary – ATS** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

The local credit facility (current account) matures on June 17, 2021 and has been extended until August 31, 2021, where there is a change in the maximum loan to Rp26,887,000,000. This loan is secured by the same collateral as the investment credit facility.

On November 2, 2021, the Local Credit Facility (Current Account) of PT Bank Central Asia Tbk was transferred to an Installment Loan Facility amounting to Rp26,734,106,410 with an interest rate of 8.5% per year. This facility matures between December 2021 – November 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance is Rp1,587,465,004 and Rp10,634,454,786, respectively.

This loan is guaranteed by trade receivables of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries with a minimum fiduciary value of Rp30,000,000,000 and vehicles financed by the loan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 19, 2025, the company obtained a Cash Collateral Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp2,000,000,000 and an interest rate of 1% per annum, pursuant to the credit agreement dated December 19, 2025. This Cash Collateral Credit Facility loan is secured by funds in the BNI Taplus Bisnis account amounting to Rp2,200,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2025, the Company obtained a Working Capital Credit Facility in the form of a Cash Collateral Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp3,000,000,000 and an effective interest rate of 3.479% per annum, with a term of 12 months from the signing of the credit agreement on November 17, 2025. This Cash Collateral Credit Facility is secured by a deposit of Rp3,050,000,000.

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Entitas anak – ATS (lanjutan)

PT Bank Saqu Indonesia

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Saqu Indonesia dengan pinjaman Rp280.000.000 dan tingkat bunga 4,33% per tahun dengan jangka waktu 47 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tanggal 9 Oktober 2025. Fasilitas Kredit tersebut dijamin dengan 2 unit mobil Toyota Avanza.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Saqu Indonesia dengan pinjaman Rp372.920.000 dan tingkat bunga 5,75% per tahun dengan jangka waktu 47 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tanggal 9 Oktober 2025. Fasilitas Kredit tersebut dijamin dengan 2 unit mobil Suzuki New Carry.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Saqu Indonesia dengan pinjaman Rp1.417.860.000 dan tingkat bunga 4,33% per tahun dengan jangka waktu 47 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tanggal 9 Oktober 2025. Fasilitas Kredit tersebut dijamin dengan 3 unit mobil Mitsubishi Pajero Sport.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Saqu Indonesia dengan pinjaman Rp382.900.000 dan tingkat bunga 4,33% per tahun dengan jangka waktu 47 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tanggal 22 Oktober 2025. Fasilitas Kredit tersebut dijamin dengan 2 unit mobil Mitsubishi Xpander.

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

***Subsidiary – ATS** (continued)*

PT Bank Saqu Indonesia

In 2025, the Company obtained a credit facility in the form of a Car Ownership Loan (KPM) from PT Bank Saqu Indonesia, with a loan amount of Rp280,000,000 and an interest rate of 4.33% per annum, with a term of 47 months from the signing of the loan agreement on October 9, 2025. This credit facility is secured by two Toyota Avanza vehicles.

In 2025, the Company obtained a credit facility in the form of a Car Ownership Loan (KPM) from PT Bank Saqu Indonesia, with a loan amount of Rp372,920,000 and an interest rate of 5.75% per annum, with a term of 47 months from the signing of the loan agreement on October 9, 2025. The credit facility is secured by 2 Suzuki New Carry vehicles.

In 2025, the Company obtained a credit facility in the form of a Car Ownership Loan (KPM) from PT Bank Saqu Indonesia, with a loan amount of Rp1,417,860,000 and an interest rate of 4.33% per annum, with a term of 47 months from the signing of the credit agreement on October 9, 2025. This Credit Facility is secured by 3 units of Mitsubishi Pajero Sport vehicles.

In 2025, the Company obtained a credit facility in the form of a Car Ownership Loan (KPM) from PT Bank Saqu Indonesia, with a loan amount of Rp382,900,000 and an interest rate of 4.33% per annum, with a term of 47 months from the signing of the loan agreement on October 22, 2025. This credit facility is secured by two Mitsubishi Xpander vehicles.

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Entitas anak – ACS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja (Maksimum Rp100.000.000.000)

ACS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja telah diperpanjang hingga 2 Oktober 2022 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun dengan ketentuan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dapat digunakan untuk pembukaan LC/SKBDN/LC UPAS dan SBLC dan penerbitan SBLC/Bank Garansi untuk jaminan penawaran *(bid bond)* dan jaminan pelaksanaan *(performance bond)*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas bank garansi sebesar Rp80.000.000.

Berdasarkan keputusan homologasi pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 33).

Setelah adanya putusan homologasi tersebut, pinjaman bank disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi terakhir kali melalui pembaharuan perjanjian kredit No. 28 tanggal 30 November 2022.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp57.210.916.667 dan Rp68.746.000.000. Pinjaman dengan jangka waktu 84 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan, mesin, perabotan dan peralatan (Catatan 13) serta piutang usaha (Catatan 5).

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

Subsidiary – ACS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Loan (Maximum Rp100,000,000,000)

ACS obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of Rp50,000,000,000 and interest rate 10.5% per annum.

The Working Capital Loan facility has been extended until October 2, 2022 with maximum loan of Rp100,000,000,000 with interest of 8.5% per annum with provisions that will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate currently in effect at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Loan facilities can be used to open LC/SKBDN/LC UPAS and SBLC and issue SBLC/Bank Guarantees for bid bonds and performance bonds.

On December 31, 2025 and 2024, the bank guarantee facility balance is Rp80,000,000.

Based on the homologation decision on July 26, 2022, the Company has restructured the Working Capital Loan facility (Note 33).

After the homologation decision, bank loans were presented as part of long-term bank loans.

This loan has been restructured several times, most recently through the renewal of credit agreement No. 28 dated November 30, 2022.

The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 is Rp57,210,916,667 and Rp68,746,000,000, respectively. The loan with a term of 84 months and will mature on July 25, 2029.

This facility is guaranteed by several Building Use Rights certificates for land and buildings, machinery, furniture, and equipment (Note 13) as well as trade receivables (Note 5).

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Entitas anak – ACS (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (Maksimum Rp39.000.000.000)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp39.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Oktober 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan disesuaikan menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan *capital expenditure* untuk pengembangan pembangunan gedung kitchen dan fasilitas pendukung di Lombok dan Balikpapan serta pengembangan pembangunan gedung *commercial laundry* di Bali.

Berdasarkan keputusan homologasi pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 33).

Pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi terakhir kali melalui pembaharuan perjanjian kredit No. 58 tanggal 30 November 2022.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.913.153.582 dan Rp13.154.442.926. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan, mesin, perabotan dan peralatan (Catatan 13) serta piutang usaha (Catatan 5).

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

***Subsidiary – ACS** (continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (continued)*

Working Capital Loan (Maximum Rp39,000,000,000)

On October 28, 2019, the Company obtained a Working Capital Credit Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit amount of Rp39,000,000,000 and matured on October 27, 2025 with an interest rate of 10.75% per year and adjusted to 8.75% per year.

This facility is intended to finance capital expenditure for the development of kitchen buildings and supporting facilities in Lombok and Balikpapan as well as the development of commercial laundry buildings in Bali.

Based on the homologation decision on July 26 2022, the Company has restructured the Working Capital Loan facility (Note 33).

This loan has been restructured several times, most recently through the renewal of credit agreement No. 58 dated November 30, 2022.

The loan balance as of December 31, 2025 and 2024 is Rp11,913,153,582 and Rp14,315,129,067, respectively. The loan will mature on July 25, 2029.

This facility is guaranteed by several Building Use Rights certificates for land and buildings, machinery, furniture, and equipment (Note 13) as well as trade receivables (Note 5).

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman kepada pemegang saham - GIAA

Perusahaan

Di bulan April 2019, PT Aero Wisata memperoleh fasilitas pinjaman dari GIAA sebesar Rp13.945.300.000 dengan bunga sebesar 9,75% per tahun selama lima tahun dengan masa tenggang 18 bulan sejak perjanjian pinjaman ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.859.660.658 dan Rp7.301.651.014.

Jatuh tempo perjanjian ini pada tanggal 1 April 2024.

Pinjaman Japan Finance Corporation

Entitas anak - GOHJ

Pada bulan Maret 2021, GOHJ memperoleh fasilitas pinjaman dari Japan Finance Corporation sebagai bentuk dukungan pemerintah jepang dalam rangka pemulihan bisnis sehubungan COVID-19 sebesar JPY100.000.000 dengan bunga sebesar 0,21% per tahun selama sepuluh tahun dengan masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 36 bulan sejak diterimanya pinjaman.

Di tanggal 18 Oktober 2021 GOHJ menerima kembali pinjaman sebesar JPY50.000.000 dengan revisi tingkat bunga 0,21% per tahun.

Jatuh tempo perjanjian ini pada tanggal 31 Oktober 2031.

***15. LOANS** (continued)*

***b. Long-term loans** (continued)*

Loan from shareholder - GIAA

Company

In April 2019, PT Aero Wisata obtained a credit facility from GIAA amounting to Rp13,945,300,000 with interest rate of 9.75% per annum for five years with a grace period of 18 months from the date on which the loan agreement was signed. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from this facility are amounting to Rp5,859,660,658 and Rp7,301,651,014, respectively.

The maturity date of this agreement is on April 1, 2024.

Loan Japan Finance Corporation

Subsidiary - GOHJ

In March 2021, GOHJ obtained a special loan facility from Japan Finance Corporation as a form of government support in order to business recovery due to COVID-19 amounting to JPY100,000,000 with an interest rate of 0.21% per annum for ten years with grace period of 36 months from the receipt of the loan.

On October 18, 2021, GOHJ received a special loan amount to JPY50,000,000 with the revision of interest rate become 0,21% per annum.

The maturity date of this agreement is on October 31, 2031.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By suppliers*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar			***Current***
Garuda Grup	339.460.533.463	306.933.446.274	*Garuda Group*
Asosiasi	13.375.611.283	8.866.842.823	*Associate*
Sub jumlah	352.836.144.746	315.800.289.097	*Sub total*
Tidak lancar			***Non-current***
Garuda Grup	86.983.784.382	100.694.735.941	*Garuda Group*
Asosiasi	49.105.719.386	59.132.663.844	*Associate*
Sub jumlah	136.089.503.768	159.827.399.785	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	292.168.596.513	263.129.228.492	*Current*
Tidak lancar	144.759.486.709	183.575.591.786	*Non-current*
Sub jumlah	436.928.083.222	446.704.820.278	*Sub total*
Jumlah	**925.853.731.736**	**922.332.509.160**	***Total***
Lancar			***Current***
Jumlah utang usaha - bersih:			*Total of trade payable - net:*
Pihak berelasi	352.836.144.746	315.800.289.097	*Related parties*
Pihak ketiga	292.168.596.513	263.129.228.492	*Third parties*
Jumlah	**645.004.741.259**	**578.929.517.589**	***Total***
Tidak lancar			***Non-current***
Jumlah utang usaha - bersih:			*Total of trade payable - net:*
Pihak berelasi	136.089.503.768	159.827.399.785	*Related parties*
Pihak ketiga	144.759.486.709	183.575.591.786	*Third parties*
Jumlah	**280.848.990.477**	**343.402.991.571**	***Total***

16. UTANG USAHA (Lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	2025	2024	
Rupiah	913.978.863.018	922.118.669.472	*Rupiah*
Yen Jepang	4.310.468.898	15.025.744	*Japanese Yen*
Euro	3.119.116.002	-	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	2.575.473.460	56.191	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.597.185.477	20.220	*Australian Dollar*
Won Korea	256.209.388	198.732.638	*Korean Won*
Dolar Hongkong	16.415.493	4.895	*Hongkong Dollar*
Jumlah	**925.853.731.736**	**922.332.509.160**	***Total***

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi utang usaha dengan jatuh tempo antara 3 bulan sampai 10 tahun yang pembayarannya disesuaikan dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan dalam putusan Homologasi. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi pada tanggal 26 Juli 2022 (Catatan 33).

On July 26, 2022, the Company has restructured trade payables that have maturities ranging from 3 months to 10 years, the payment of which is adjusted according to the payment schedule specified in the Homologation decision. This restructuring is based on Homologation decision on July 26, 2022 (Note 33).

Pada tanggal 26 Juli 2022, selisih antara nilai wajar utang usaha dan nilai tercatat utang usaha diakui sebagai "pendapatan dari restrukturisasi utang" pada laporan laba rugi.

On July 26, 2022, the difference between the carrying amount of trade payables and their fair value was recognized as "income from debt restructuring" in the profit or loss.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar			***Current***
Garuda Grup	10.315.567.048	10.948.955.127	*Garuda Group*
Asosiasi	288.198.921	230.855.853	*Associate*
Sub jumlah	10.603.765.969	11.179.810.980	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	60.814.552.134	68.257.563.292	*Current*
Sub jumlah	60.814.552.134	68.257.563.292	*Sub total*
Jumlah	**71.418.318.103**	**79.437.374.272**	***Total***

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			***Related parties (Note 31)***
Operasional	1.790.003.591	19.763.357.347	*Operational*
Perangkat lunak	940.872.678	4.144.013.958	*Software*
Bunga	143.274.710	143.274.710	*Interest*
Sewa	72.515.952	379.578.039	*Rent*
Gaji, bonus, dan tunjangan	42.226.361	-	*Salaries, bonus, and allowance*
Asuransi	192.990	-	*Insurance*
Lain-lain	6.516.321.374	166.005.965	*Others*
Sub jumlah	9.505.407.656	24.596.230.019	*Sub total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Gaji, bonus dan tunjangan	93.628.459.444	92.044.592.419	*Salaries, bonus and allowance*
Tiket dan tur	24.959.381.550	32.347.650.555	*Ticket and tour*
Katering	10.997.374.317	15.702.983.820	*Catering*
Sewa	7.883.977.955	3.979.395.077	*Rent*
Jasa konsesi	7.050.396.479	6.338.510.992	*Concession services*
Operasional	6.020.784.478	8.143.273.487	*Operational*
Jasa kargo	5.752.743.405	2.680.442.239	*Cargo services*
Asuransi	5.397.877.521	7.527.677.232	*Insurance*
Air, listrik dan telekomunikasi	1.699.227.155	1.869.302.479	*Water, electricity and telecommunication*
Jasa profesional	400.614.256	2.359.422.000	*Professional fee*
Bunga	13.568.964	77.838.300	*Interest*
Lain-lain	142.674.841.159	133.314.528.407	*Others*
Sub jumlah	306.479.246.683	306.385.617.007	*Sub total*
Jumlah	**315.984.654.339**	**330.981.847.026**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *19. UNEARNED REVENUES*

	2025	2024	
Hotel	35.356.748.646	7.119.629.725	*Hotel*
Tiket dan tur	8.728.304.212	24.470.893.983	*Ticket and tour*
Jasa kargo	1.758.421.982	310.665.115	*Cargo services*
Katering	1.309.391.390	3.537.727.667	*Catering*
Lain-lain	82.536.819	1.326.460.931	*Others*
Jumlah	**47.235.403.049**	**36.765.377.421**	***Total***

Pendapatan diterima di muka terutama merupakan uang muka yang disetorkan oleh pelanggan untuk tur yang belum berangkat dan tiket yang belum diterbitkan, khususnya untuk tiket penerbangan haji, umroh dan grosir umroh.

Unearned revenues are mainly deposits received from customers for tours that have not started yet and tickets that have not yet been issued, in particular airplane tickets for hajj, umroh and wholesale umroh.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Lancar	33.137.696.218	49.425.376.084	*Current*
Tidak lancar	34.354.768.931	64.306.964.327	*Non-current*
Jumlah	**67.492.465.149**	**113.732.340.411**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	-	198.552.978	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 23	1.994.899.334	1.818.115.256	*Article 23*
Pasal 28A			*Article 28A*
Tahun 2023	-	616.357.757	*Year 2023*
Tahun 2022	-	254.281.026	*Year 2022*
Pajak bumi dan bangunan	-	12.884.364	*Land and building tax*
Sub jumlah	1.994.899.334	2.900.191.381	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	29.996.850.820	16.069.308.820	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	86.955.718	126.839.221	*Article 21*
Pasal 23	4.415.691.261	11.867.288.655	*Article 23*
Pasal 28A			*Article 28A*
Tahun 2025	23.406.611.247	-	*Year 2025*
Tahun 2024	20.581.113.343	15.082.238.936	*Year 2024*
Tahun 2023	-	14.291.510.269	*Year 2023*
Pajak bumi dan bangunan	-	5.283.661	*Land and building tax*
Lain-lain	179.903.139	167.766.847	*Others*
Sub jumlah	78.667.125.528	57.610.236.409	*Sub total*
Jumlah	**80.662.024.862**	**60.510.427.790**	***Total***

Pajak penghasilan lain-lain merupakan kredit pajak yang belum diperoleh bukti potongnya sampai dengan tanggal pelaporan. Hal ini dikarenakan kebijakan akuntansi Grup dimana kredit pajak yang dihasilkan dicatat pada saat pengakuan pendapatan terkait. Kredit pajak akan digunakan sebagai pengurang pajak penghasilan badan pada saat pelaporan pajak.

Other income taxes represent creditable taxes which tax slips have not been obtained as at the reporting date. This is because the Group's accounting policy whereas the creditable tax is recorded at the time of related income being recognised. The creditable taxes will be used as deduction of corporate income tax at tax reporting date.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	1.065.933.582	2.267.051.065	*Value added tax*
Pajak hotel	62.235.748	78.462.882	*Hotel tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	-	3.518.966	*Article 4(2)*
Pasal 21	359.420.271	3.268.537.066	*Article 21*
Pasal 23	53.365.522	24.976.152	*Article 23*
Pasal 29	7.516.972.078	-	*Article 29*
Sub jumlah	9.057.927.201	5.642.546.131	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	4.351.528.089	2.134.097.681	*Value added tax*
Pajak hotel	45.102.358.835	56.949.817.552	*Hotel tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	215.858.296	234.542.811	*Article 4(2)*
Pasal 15	14.688.000	14.688.000	*Article 15*
Pasal 21	921.692.738	984.639.212	*Article 21*
Pasal 23	4.058.288.797	3.988.073.470	*Article 23*
Pasal 26	2.000.000	-	*Article 26*
Pasal 25	581.160.565	-	*Article 25*
Pasal 29	4.835.109.945	8.771.364.664	*Article 29*
Pajak internasional	83.668.592	-	*International taxes*
Pajak bumi dan bangunan	183.213.208	183.213.208	*Land and building tax*
Sub jumlah	60.349.567.065	73.260.436.598	*Sub total*
Jumlah	**69.407.494.266**	**78.902.982.729**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	(9.890.623.946)	-	*The Company*
Entitas anak	(52.209.129.388)	(22.400.444.829)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	197.747.529	(1.318.885.456)	*The Company*
Entitas anak	(7.852.841.252)	5.604.525.249	*Subsidiaries*
Sub jumlah	(69.754.847.057)	(18.114.805.036)	*Sub total*
Penyesuaian tahun lalu			***Prior year adjustment***
Entitas anak	(28.510.333)	-	*Subsidiaries*
Sub jumlah	(28.510.333)	-	*Sub total*
Jumlah	**(69.783.357.390)**	**(18.114.805.036)**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

A reconciliation between the consolidated tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	367.452.035.505	253.891.474.744	***Profit before income tax***
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan porsi entitas anak, bersih	334.724.929.168	248.327.574.658	*Profit before income tax of subsidiaries portion, net*
Laba sebelum pajak - Perusahaan	32.727.106.337	5.563.900.086	*Profit before income tax - the Company*
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(7.199.963.394)	(1.224.058.019)	*Tax benefit at effective tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.931.948.220)	(3.982.531.277)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	820.082.180	580.477.845	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari Perusahaan	1.907.702.342	2.734.302.759	*Unrecognized deferred tax assets of the Company*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi, bersih	711.250.675	572.923.235	*Share of results of loss associates, net*
Rugi pajak penghasilan	(9.692.876.417)	(1.318.885.457)	*Loss income tax*
Rugi pajak penghasilan entitas anak	(60.090.480.973)	(16.795.919.579)	*Loss tax of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(69.783.357.390)**	**(18.114.805.036)**	***Income tax expense***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba pajak Perusahaan dan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's taxable income and its profit before income tax for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025	2024	
Laba sebelum pajak - Perusahaan	**32.727.106.337**	**5.563.900.086**	***Profit before income tax the Company -***
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Penyusutan	1.367.900.038	1.971.034.785	*Depreciation*
Imbalan kerja	(469.047.632)	(6.693.247.800)	*Employee benefit*
Kerugian penurunan nilai	-	(1.272.720.874)	*Impairment loss*
Penghasilan kena pajak final	(3.727.646.270)	(2.638.535.660)	*Income subject to final tax*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(3.232.957.615)	(2.604.196.522)	*Share of results of net profit of associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.963.400.999	18.102.414.894	*Non-deductible expenses*
Laba pajak Perusahaan	53.628.755.857	12.428.648.909	*Profit income tax of the Company*
Kompensasi rugi fiskal	(8.671.374.283)	(23.323.374.965)	*Fiscal losses*
Laba (rugi) pajak Perusahaan setelah rugi fiskal	**44.957.381.574**	**(10.894.726.056)**	***Profit (loss) tax of the Company after fiscal losses***
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(9.890.623.946)	-	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	2.373.651.868	1.530.183.724	*Prepaid income tax of the Company*
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	**(7.516.972.078)**	**1.530.183.724**	***Corporate income tax (under) over payment of the Company***
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(52.209.129.388)	(22.400.444.829)	*Current income tax expenses of the subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran pajak di muka entitas anak	61.064.928.986	-	*Prepayment of income taxes of the subsidiaries*
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan entitas anak, bersih	**8.855.799.598**	**(22.400.444.829)**	***Over (under) payment of corporate income taxes of the subsidiaries, net***
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan konsolidasian, bersih	**1.338.827.520**	**(20.870.261.105)**	***Over (under) payment of corporate income taxes - consolidated, net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						***The Company***
Imbalan kerja	1.578.098.054	(103.190.479)	482.518.239	-	1.957.425.814	*Employee benefits*
Penurunan nilai investasi	6.916.025.841	-	-	-	6.916.025.841	*Impairment loss on investment*
Aset tetap	(4.843.630.203)	304.216.030	419.089.405	(3.278.023)	(4.123.602.791)	*Property, plant and equipment*
Sub jumlah	3.650.493.692	201.025.551	901.607.644	(3.278.023)	4.749.848.864	*Sub total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Imbalan kerja	37.466.474.882	(10.590.677.564)	11.203.407.405	-	38.079.204.723	*Employee benefits*
Akrual lainnya	1.450.594.671	(344.872.526)	-	60.625.546	1.166.347.691	*Other accruals*
Persediaan	4.164.602.277	(2.268.009.882)	-	-	1.896.592.395	*Inventories*
Rugi fiskal dan kredit pajak	(241.971.378)	-	-	-	(241.971.378)	*Fiscal loss and tax credit*
Aset tetap	(7.612.505.512)	3.285.113.434	(704.857.421)	1.100.491	(5.031.149.008)	*Property, plant and equipment*
Sub jumlah	35.227.194.940	(9.918.446.538)	10.498.549.984	61.726.037	35.869.024.423	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	**38.877.688.632**	**(9.717.420.987)**	**11.400.157.628**	**58.448.014**	**40.618.873.287**	***Total deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Imbalan kerja	2.741.925.548	450.063.953	332.115.430	-	3.524.104.931	*Employee benefits*
Aset tetap	(13.592.290.423)	1.615.541.339	(2.214.942.197)	-	(14.191.691.281)	*Property, plant and equipment*
Sub jumlah	(10.850.364.875)	2.065.605.292	(1.882.826.767)	-	(10.667.586.350)	*Sub total*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	**(10.850.364.875)**	**2.065.605.292**	**(1.882.826.767)**	**-**	**(10.667.586.350)**	***Total deferred tax liabilities, net***

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						***The Company***
Imbalan kerja	2.005.209.155	(1.472.514.516)	1.045.403.415	-	1.578.098.054	*Employee benefits*
Penurunan nilai investasi	8.095.672.587	(279.998.592)	(899.648.154)	-	6.916.025.841	*Impairment loss on investment*
Aset tetap	(4.754.745.248)	433.627.653	(522.512.608)	-	(4.843.630.203)	*Property, plant and equipment*
Sub jumlah	5.346.136.494	(1.318.885.455)	(376.757.347)	-	3.650.493.692	*Sub total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Imbalan kerja	28.480.352.590	6.301.740.671	2.684.381.621	-	37.466.474.882	*Employee benefits*
Akrual lainnya	1.526.400.502	39.450.296	-	(115.256.127)	1.450.594.671	*Other accruals*
Persediaan	4.164.602.277	-	-	-	4.164.602.277	*Inventories*
Rugi fiskal dan kredit pajak	-	(241.971.378)	-	-	(241.971.378)	*Fiscal loss and tax credit*
Aset tetap	(6.367.810.675)	861.297.552	(2.105.992.389)	-	(7.612.505.512)	*Property, plant and equipment*
Sub jumlah	27.803.544.694	6.960.517.141	578.389.232	(115.256.127)	35.227.194.940	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	**33.149.681.188**	**5.641.631.686**	**201.631.885**	**(115.256.127)**	**38.877.688.632**	***Total deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Imbalan kerja	9.312.759.943	(7.958.699.240)	1.387.864.845	-	2.741.925.548	*Employee benefits*
Aset tetap	(17.048.989.291)	6.602.707.346	(3.146.008.478)	-	(13.592.290.423)	*Property, plant and equipment*
Sub jumlah	(7.736.229.348)	(1.355.991.894)	(1.758.143.633)	-	(10.850.364.875)	*Sub total*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	**(7.736.229.348)**	**(1.355.991.894)**	**(1.758.143.633)**	**-**	**(10.850.364.875)**	***Total deferred tax liabilities, net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak karena Grup menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan cukup untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

***21. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

The Group did not recognise deferred tax asset arising from tax loss carryforward because the Group assessed that it is not probable that future taxable income will be sufficient to realise the tax loss carryforward.

As at December 31, 2025 and 2024 the Group has accumulated unused tax losses as follow:

2025			
Tahun pajak/ *Fiscal year*	Tahun kadaluwarsa/ *Year expired*	Rugi pajak/ *Tax loss*	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognized deferred tax assets*
Entitas anak/ *Subsidiaries*			
2025	2030	146.957.478	32.330.645
2024	2029	4.793.256.384	1.054.516.404
2023	2028	868.234.931	191.011.685
2022	2027	7.634.389.014	1.679.565.583
2021	2026	17.851.246.909	3.927.274.320
2020	2025	16.369.632.746	3.601.319.204
Jumlah/*Total*		**47.663.717.462**	**10.486.017.841**

2024			
Tahun pajak/ *Fiscal year*	Tahun kadaluwarsa/ *Year expired*	Rugi pajak/ *Tax loss*	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognized deferred tax assets*
Perusahaan/ *The Company*			
2023	2028	8.055.721.561	1.772.258.743
2022	2027	2.839.004.493	344.582.397
Jumlah/*Total*		**10.894.726.054**	**2.116.841.140**
Entitas anak/ *Subsidiaries*			
2024	2029	4.793.256.384	1.054.516.404
2023	2028	926.309.561	203.788.103
2022	2027	7.984.923.666	1.756.683.207
2021	2026	95.875.381.810	21.092.583.998
2020	2025	33.126.516.903	7.287.833.719
2019	2024	24.257.097.367	5.336.561.421
Jumlah/*Total*		**166.963.485.691**	**36.731.966.852**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Di tahun 2025 dan 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2024 dan 2023 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

***21. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letters

In 2025 and 2024, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2024 and 2023 for corporate income tax with details as follows:

Tanggal/ *Date*	Nomor/ *Number*	Tahun pajak/ *Taxes year*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Hasil keputusan pemeriksaan/ *Tax assessment result*	Selisih/ *Difference*
Tahun 2025					
AWS					
03/12/2025	00003/406/23/093/25	2023	870.638.783	838.270.221	32.368.562
ATS					
23/12/2025	00001/406/24/093/25	2024	4.665.126.155	4.641.024.130	24.102.025
ACS					
05/06/2025	00028/406/23/093/25	2023	9.895.566.355	9.884.094.829	11.471.526
30/12/2025	00015/407/24/093/25	PPN 2024	11.193.641.804	11.114.592.060	79.049.744
AJC					
17/06/2025	00023/406/23/015/25	2023	2.140.031.671	2.140.031.671	-
AHM					
21/04/2025	00009/406/23/093/25	2023	266.928.409	196.066.897	70.861.512
Jumlah/*Total*			**29.031.933.177**	**28.814.079.808**	**217.853.369**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Di tahun 2025 dan 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2023 dan 2022 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

In 2025 and 2024, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2023 and 2022 for corporate income tax with details as follows: (continued)

Tanggal/ *Date*	Nomor/ *Number*	Tahun pajak/ *Taxes year*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Hasil keputusan pemeriksaan/ *Tax assessment result*	Selisih/ *Difference*
Tahun 2024					
AWS					
3 April 2024	00008/201/22/093/24	2022	924.078.644	930.957.043	(6.878.399)
3 April 2024	00033/203/22/093/24	2022	12.968.477	13.314.045	(345.568)
3 April 2024	00062/207/22/093/24	2022	129.699.728	133.129.051	(3.429.323)
3 April 2024	00013/406/22/093/24	2022	254.281.026	254.281.026	-
MHD					
1 April 2024	00010/406/22/093/24	2022	217.822.875	217.822.875	-
1 April 2024	00005/201/22/093/24	2022	311.794.750	314.561.355	(2.766.605)
1 April 2024	00030/203/22/093/24	2022	15.524.000	19.224.626	(3.700.626)
1 April 2024	00014/240/22/093/24	2022	-	51.379.200	(51.379.200)
1 April 2024	00015/240/22/093/24	2022	-	24.982.260	(24.982.260)
1 April 2024	00016/240/22/093/24	2022	-	11.242.110	(11.242.110)
1 April 2024	00017/240/22/093/24	2022	-	6.011.318	(6.011.318)
1 April 2024	00018/240/22/093/24	2022	-	3.878.044	(3.878.044)
1 April 2024	0019/240/22/093/24	2022	-	3.827.090	(3.827.090)
1 April 2024	00020/240/22/093/24	2022	-	3.781.575	(3.781.575)
1 April 2024	00021/240/22/093/24	2022	-	3.719.835	(3.719.835)
1 April 2024	00022/240/22/093/24	2022	-	3.674.082	(3.674.082)
1 April 2024	00023/240/22/093/24	2022	-	5.947.024	(5.947.024)
1 April 2024	00024/240/22/093/24	2022	-	5.848.200	(5.848.200)
1 April 2024	00025/240/22/093/24	2022	-	89.868.182	(89.868.182)
ACS					
23 Januari 2024	00001/240/22/093/24	2022	-	55.416.892	(55.416.892)
23 Januari 2024	00002/203/22/093/24	2022	19.912.009	81.462.445	(61.550.436)
23 Januari 2024	00002/406/22/093/24	2022	7.691.283.012	7.670.550.740	20.732.272
23 Januari 2024	00014/407/22/093/24	2022	1.604.627.535	561.265.705	1.043.361.830
AHM					
5 April 2024	00003/201/22/023/24	2022	255.558.395	395.071.906	(139.513.511)
5 April 2024	000005/406/22/023/24	2022	124.310.075	124.310.075	-
ATS					
16 Juli 2024	00034/406/22/093/24	2022	3.661.000.215	3.573.394.967	87.605.248
Jumlah/*Total*			**15.222.860.741**	**14.558.921.671**	**663.939.070**

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp217.853.369 dan Rp663.939.070 ke laba atau rugi tahun 2025 dan 2024 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

The Group has charged the tax assessment result of Rp217,853,369 and Rp663,939,070 to 2025 and 2024 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

f. Administrasi pajak / *f. Tax administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Liabilitas imbalan pascakerja			***Defined benefit liabilities***
Imbalan kerja	167.263.207.820	164.362.119.599	*Pension benefit*
Imbalan jangka panjang lainnya	31.089.503.023	28.440.587.296	*Other long-term benefit*
Dana pensiun	-	4.267.046.596	*Pension fund*
Sub jumlah	198.352.710.843	197.069.753.491	*Sub total*
Dikurangi: Bagian lancar	(32.375.673.159)	(39.086.155.101)	*Less: Current portion*
Jumlah	**165.977.037.684**	**157.983.598.390**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen No. 509/LAP/KKA/II/26 tanggal 12 Februari 2026 dan No. 590/LAP/KKA/II/25 tanggal 20 Februari 2025, yang terdaftar di Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia.

On December 31, 2025 and 2024, employee benefits liabilities are calculated by KKA Riana & Rekan, independent actuary No. 509/LAP/KKA/II/26 dated February 12, 2026 and No. 590/LAP/KKA/II/25 dated February 20, 2025, which is registered with the Association of Indonesian Actuarial Consulting Firms.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

	2025 dan/*and* 2024		
Tingkat diskonto	6% - 6,75%	6% - 6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8%	*6% - 8%*	*Salary increment rate*
Tingkar Cacat	5% Tabel Mortalita	*5% Mortality Table*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	(AHM, AJC)	(AHM, AJC)	*Resignation rate*
	2% per tahun sampai usia 30 kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 (AFI, ATS, AGI, MHD, AWS)	*2% per year until the age 30 then decreasing linearly until 0% in the age of 56* (AFI, ATS, AGI, MHD, AWS)	
	2% per tahun sampai usia 50 kemudian menurun	*2% per year until the age 50 then decreasing*	

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dan BNI dimana Grup sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Jumlah biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BRI sebesar Rp1.650.917.501 (2024: Rp1.400.995.077).

Jumlah biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BNI sebesar Rp1.663.712.499 (2024: Rp1.446.552.841).

Dana Pensiun Aero Wisata

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

Berdasarkan surat dari Dana Pensiun Aero Wisata No. 2085/AWS/DA/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 Dana Pensiun Aero Wisata mendapat persetujuan pembubaran berdasarkan surat OJK No. KEP-1/D.05/2025 tanggal 8 Januari 2025, tanggal efektif pembubaran 30 Juni 2024.

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

a. Post-employment benefits

Defined contribution pension plan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

The Group have defined contribution plan for eligible employees through the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI and BNI whereas Group as employer and employees are obliged to pay 10% and 5% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BRI amounted to Rp1,650,917,501 (2024: Rp1,400,995,077).

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BNI amounted to Rp1,663,712,499 (2024: Rp1,446,552,841).

Dana Pensiun Aero Wisata

The Company established a defined benefit pension plan for its permanent employees, whereby employees after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). The pension fund contributions are equivalent to 17.53% of employees' basic salary wherein 12.53% are assumed by the AWS and 5% is assumed by employee.

Based on a letter from the Aero Wisata Pension Fund No. 2085/AWS/DA/V/2024 dated May 31, 2024, the Aero Wisata Pension Fund received approval for its dissolution pursuant to OJK Letter No. KEP-1/D.05/2025 dated January 8, 2025, with the effective date of dissolution being June 30, 2024.

b. Other long-term benefits

The Group provide other long-term benefits in form of awards to employees who have already rendered 5 years or more of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made for this long term benefits.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan) / *b. Other long-term benefits (continued)*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2025				
	Progam dana pensiun/ *Pension fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	(2.514.709.611)	164.362.119.598	28.440.586.725	190.287.996.712	*Beginning balance*
Biaya terminasi	-	(127.967.840)	-	(127.967.840)	*Termination cost*
Biaya jasa kini	-	11.038.005.593	3.909.827.008	14.947.832.601	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	652.559.477	-	652.559.477	*Past service cost*
Beban bunga	(4.947.301.680)	11.571.440.318	1.823.335.628	8.447.474.266	*Interest expense*
Keuntungan (kerugian) penyelesaian	(37.457.976.941)	-	-	(37.457.976.941)	*Settlement gain (loss)*
Pengukuran kembali imbalan					*Remeasurement of reward*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	1.208.578.314	1.208.578.314	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian	-	-	996.428.986	996.428.986	*Adjustment*
Diakui dalam laba rugi	(42.405.278.621)	23.134.037.548	7.938.169.936	(11.333.071.137)	***Recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
Perubahan asumsi keuangan	-	7.198.734.496	-	7.198.734.496	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	-	2.508.736.696	-	2.508.736.696	*Experience adjustment*
Dampak batas atas aset	73.112.923.557				*Impact of asset ceilings*
Nilai wajar aset program	(28.192.935.324)	-	-	(28.192.935.324)	*Fair value of plan assets*
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**44.919.988.233**	**9.707.471.192**	**-**	**(18.485.464.132)**	***Recognised in other comprehensive income***
Imbalan yang dibayarkan	(73.185.854.680)	(29.940.420.518)	(5.289.253.638)	(108.415.528.836)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**(73.185.854.679)**	**167.263.207.820**	**31.089.503.023**	**52.053.932.607**	***Ending balance***

	2024				
	Progam dana pensiun/ *Pension fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	958.743.586	148.799.027.972	29.658.109.765	179.415.881.323	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3.121.656.645	9.916.469.547	4.766.583.083	17.804.709.275	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	25.767.344.620	(62.347.931)	25.704.996.689	*Past service cost*
Beban bunga	(15.363.441)	9.296.197.342	1.966.652.907	11.247.486.808	*Interest expense*
Pengukuran kembali imbalan					*Remeasurement of reward*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(634.800.373)	(634.800.373)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian	-	-	1.113.817.450	1.113.817.450	*Adjustment*
Diakui dalam laba rugi	**3.106.293.204**	**44.980.011.509**	**7.149.905.136**	**55.236.209.849**	***Recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
Perubahan asumsi keuangan	(1.379.110.850)	(3.312.892.327)	-	(4.692.003.177)	*Changes on financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(6.125.349.868)	(1.018.594.651)	-	(7.143.944.519)	*Experience adjustment*
Imbal hasil atas aset program	10.862.137.614	-	-	10.862.137.614	*Return on program assets*
Dampak batas atas aset	24.235.854.997	-	-	24.235.854.997	*Impact of asset ceilings*
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**27.593.531.893**	**(4.331.486.978)**	**-**	**23.262.044.915**	***Recognised in other comprehensive income***
Imbalan yang dibayarkan	(34.173.278.294)	(25.085.432.905)	(8.367.428.176)	(67.626.139.375)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**(2.514.709.611)**	**164.362.119.598**	**28.440.586.725**	**190.287.996.712**	***Ending balance***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan) / *b. Other long-term benefits (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements in the fair value of plan assets are as follows:*

	2025	2024	
Awal tahun	141.351.476.557	125.472.800.416	*Beginning of year*
Kontribusi pemberi kerja	-	35.702.772.035	*Employer contribution*
Kontribusi peserta program	-	456.978.599	*Participants contribution*
Ekspektasi Imbal hasil dari aset program	4.947.301.680	9.096.778.030	*Expected benefit from plan assets*
Kerugian aktuarial atas aset program	(73.112.923.557)	(8.532.267.917)	*Actuarial loss on plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(73.185.854.680)	(20.845.584.606)	*Benefit payments*
Akhir tahun	**-**	**141.351.476.557**	***End of year***

Hasil aktual aset program tahun 2025 adalah Rp3.314.630.000 (2024: Rp4.282.900.663). / *The actual return on plan assets at year 2025 was Rp3,314,630,000 (2024: Rp4,282,900,663).*

Aset program terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, obligasi, surat berharga pemerintah, reksadana dan saham yang diperdagangkan di bursa dan properti. / *The plan assets consisted of deposits on call, time deposits, corporate bonds, government bonds, mutual funds and shares of publicly traded stocks and properties.*

Nilai wajar untuk kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut: / *The fair value of each major category of plan assets, and the corresponding percentage to total fair value of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:*

	Persentase nilai wajar atas aset program/ *Percentage to fair value of total plan assets*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Instrumen utang/obligasi	0%	41%	-	57.895.918.168	*Debt instruments/bonds*
Reksadana	0%	1%	-	1.905.279.259	*Mutual fund*
Properti	0%	10%	-	14.644.146.017	*Properties*
Instrumen ekuitas	0%	8%	-	10.711.416.339	*Equity instruments*
Deposito	0%	40%	-	56.194.716.775	*Deposits*
Jumlah	**0%**	**100%**	**-**	**141.351.476.557**	***Total***

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. / *The fair values of the above equity, mutual fund and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets.*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan) / ***b. Other long-term benefits*** *(continued)*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 11,10 dan 11,07 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 11.10 and 11.07 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*				
	Progam dana pensiun/ *Pension fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari 1 tahun	-	29.403.939.969	2.971.733.190	32.375.673.159	*Less than 1 year*
Antara 1-2 tahun	-	30.412.571.846	2.896.573.125	33.309.144.971	*Between 1-2 years*
Antara 2-5 tahun	-	64.687.162.580	9.964.425.919	74.651.588.499	*Between 2-5 years*
Antara 6-10 tahun	-	58.154.477.623	19.041.856.648	77.196.334.271	*Between 6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	-	266.464.047.609	48.337.187.807	314.801.235.416	*More than 10 years*

	2024				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*				
	Progam dana pensiun/ *Pension fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari 1 tahun	25.380.238.277	34.101.929.339	4.984.225.762	64.466.393.378	*Less than 1 year*
Antara 1-2 tahun	20.114.193.875	32.102.407.809	4.980.190.876	57.196.792.560	*Between 1-2 years*
Antara 2-5 tahun	61.301.882.924	86.771.499.390	15.013.910.698	163.087.293.012	*Between 2-5 years*
Antara 6-10 tahun	45.636.883.411	77.530.090.514	20.104.025.558	143.270.999.483	*Between 6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	62.701.948.690	310.652.676.332	57.376.456.402	430.731.081.424	*More than 10 years*

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung berdasarkan perubahan masing-masing asumsi, dengan semua asumsi lain konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis below is calculated based on a change in each assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

	2025				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*				
	Progam dana pensiun/ *Pension fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
+1%	-	(155.434.345.672)	(28.259.340.327)	(183.693.685.999)	*+1%*
-1%	-	181.857.974.615	34.029.227.031	215.887.201.646	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Salary increase rate*
+1%	-	181.997.162.091	34.063.976.206	216.061.138.297	*+1%*
-1%	-	(155.164.086.295)	(27.990.779.948)	(183.154.866.243)	*-1%*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *22. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

b. Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan) / ***b. Other long-term benefits** (continued)*

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung berdasarkan perubahan masing-masing asumsi, dengan semua asumsi lain konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. (lanjutan)

The sensitivity analysis below is calculated based on a change in each assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. (continued)

	2024				
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*				
	Progam dana pensiun/ *Pension fund program*	Tanpa pendanaan/ *Unfunded*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
+1%	(103.550.153.232)	(151.463.840.330)	(25.880.057.007)	(280.894.050.569)	*+1%*
-1%	118.043.050.021	176.121.006.623	31.104.884.703	325.268.941.347	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji					*Salary increase rate*
+1%	118.466.385.413	177.250.907.748	31.143.395.422	326.860.688.583	*+1%*
-1%	(103.303.283.004)	(151.207.124.914)	(25.636.848.130)	(280.147.256.048)	*-1%*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 30 September 2024 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan atau disetor 62,5% atau sejumlah 250.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000, dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 6 dated September 30, 2024 of Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., the Company's authorized amounted Rp400,000,000,000 of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 par share. Of the authorized capital, 62,5% has been issued or paid up or a total of 250,000 shares with a total nominal value of Rp250,000,000,000, with the composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 dan/*and* 2024		
Nama Pemegang Saham/ *Name of Shareholder*	Jumlah Saham yang Beredar/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	249.999	99,99%	249.999.000.000
PT Aero Wisata	1	0,01%	1.000.000
Jumlah/*Total*	**250.000**	**100%**	**250.000.000.000**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Common shares entitle holders to receive dividends and proceeds from the dissolution of the Company in proportion to the number and amount paid for the shares owned.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests on equity of consolidated subsidiaries are as follow:

	2025	2024	
Garuda Orient Holidays Korea	4.984.556.336	3.900.887.523	*Garuda Orient Holidays Korea*
Garuda Indonesia Holidays	(8.923.270.328)	(8.929.171.171)	*Garuda Indonesia Holidays*
Garuda Orient Holidays Japan	(4.670.932.109)	(2.419.309.289)	*Garuda Orient Holidays Japan*
Bina Inti Dinamika	(9.023.878.424)	(9.026.883.603)	*Bina Inti Dinamika*
Citra Lintas Angkasa	-	(1.960.836.450)	*Citra Lintas Angkasa*
Jumlah	**(17.633.524.525)**	**(18.435.312.990)**	***Total***

25. CADANGAN UMUM / *25. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan umum apabila saldo positif sampai cadangan umum tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Perusahaan telah memenuhi ketentuan ini.

Based on the Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has fulfilled this requirement.

26. PENDAPATAN BERSIH / *26. NET REVENUES*

	2025	2024	
Katering pesawat	1.830.559.686.679	1.837.207.343.416	*Aircraft catering*
Biro perjalanan	280.413.754.807	310.113.173.776	*Travel agencies*
Sewa kendaraan	234.362.121.541	235.173.403.208	*Rental vehicles*
Hotel	137.900.416.815	122.189.095.880	*Hotels*
Logistik	95.663.568.292	95.068.512.561	*Logistics*
Makanan dan minuman	76.901.375.028	65.431.524.198	*Food and beverages*
Komisi tiket	60.789.902.165	127.545.772.829	*Ticket commissions*
Biaya manajemen	1.564.851.109	1.251.558.708	*Management fee*
Jasa lainnya	28.875.296.305	30.419.547.016	*Other services*
Jumlah	**2.747.030.972.741**	**2.824.399.931.592**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for transactions with related parties.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

a. Berdasarkan sifat / *a. By nature*

	2025	2024	
Persediaan yang digunakan	905.562.381.911	889.782.487.481	*Inventory used*
Gaji dan tunjangan	391.333.363.365	390.874.405.557	*Salaries and allowance*
Tiket dan akomodasi tur	192.231.807.591	212.267.945.298	*Ticket and tour accommodation*
Imbalan konsensi	96.703.809.791	101.658.962.171	*Concession fee*
Transportasi dan perjalanan	88.817.706.771	99.588.158.780	*Transport and travel*
Penyusutan	57.269.329.021	92.125.940.416	*Depreciation*
Layanan logistik	41.807.507.289	43.741.360.343	*Logistic service*
Utilitas	41.577.827.999	39.942.118.243	*Utilities*
Sewa operasional	31.086.818.098	29.424.754.960	*Operational rental*
Peralatan dan perlengkapan	19.481.266.960	15.401.169.963	*Tool and supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.068.094.892	15.973.342.152	*Repair and maintenance*
Biaya kantor	2.986.463.977	4.315.664.622	*Office expense*
Asuransi	1.981.242.790	2.041.415.290	*Insurance*
Lisensi dan administrasi	1.490.271.016	1.282.187.691	*License and administration*
Iklan dan promosi	389.750.201	367.420.795	*Advertising and promotion*
Jamuan dan donasi	204.832.830	296.185.488	*Entertainment and donation*
Rekrutmen dan pelatihan	130.420.787	151.007.339	*Recruitment and training*
Lain-lain	43.272.572.784	32.427.167.423	*Others*
Jumlah	**1.932.395.468.073**	**1.971.661.694.012**	***Total***

b. Berdasarkan lini bisnis / *b. By line of business*

	2025	2024	
Katering pesawat	1.329.865.968.200	1.353.284.067.078	*Aircraft catering*
Biro perjalanan	204.577.403.008	224.135.640.797	*Travel agencies*
Sewa kendaraan	198.746.083.844	199.697.603.037	*Rental vehicles*
Logistik	62.724.679.711	65.451.276.892	*Logistics*
Makanan dan minuman	51.779.288.989	43.983.204.612	*Food and beverages*
Komisi tiket	51.166.227.458	57.408.780.017	*Ticket commissions*
Hotel	29.109.266.793	25.606.304.008	*Hotels*
Lain-lain	4.426.550.070	2.094.817.571	*Others*
Jumlah	**1.932.395.468.073**	**1.971.661.694.012**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 31 for transactions with related parties.*

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban penjualan, umum dan administrasi sebagai berikut:

Significant expenses by nature of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	298.681.955.684	334.418.540.579	*Salary and allowance*
Penyusutan	55.882.982.840	18.419.554.890	*Depreciation*
Imbalan kerja (Catatan 22)	48.159.489.308	69.994.657.944	*Employee benefit (Note 22)*
Jasa tenaga ahli	18.321.175.881	18.443.790.462	*Professional fees*
Biaya sewa	13.885.368.179	7.557.349.537	*Rental expenses*
Biaya utilitas	12.969.550.547	12.573.728.163	*Utilities expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.710.486.783	9.539.761.896	*Repair and maintenance*
Iklan, promosi dan komisi	7.606.581.519	10.855.074.480	*Advertising, promotion and commission*
Transportasi dan perjalanan	7.431.263.447	7.201.831.890	*Transport and travel*
Peralatan dan perlengkapan	6.892.449.559	4.746.425.110	*Tool and supplies*
Rekrutmen dan pelatihan	6.707.930.757	8.173.084.662	*Recruitment and training*
Pajak	6.195.099.654	7.132.095.792	*Taxes*
Jamuan dan donasi	4.366.251.363	4.405.628.621	*Entertainment and donation*
Biaya kantor	2.972.854.250	2.729.868.062	*Office expense*
Asuransi	2.592.573.405	4.679.880.431	*Insurance*
Biaya manajemen	2.115.054.476	3.087.422.824	*Management fee*
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	(8.528.736.963)	-	*Recovery of impairment of trade receivables*
Lainnya	63.448.320.806	43.309.821.356	*Others*
Jumlah	**557.410.651.495**	**567.268.516.699**	***Total***

Lihat Catatan 31 untuk transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 31 for transactions with related parties.*

29. BEBAN KEUANGAN - BERSIH / *29. FINANCE EXPENSES - NET*

	2025	2024	
Pendapatan keuangan:			***Finance income:***
Jasa giro	8.598.083.401	4.408.632.341	*Bank accounts*
Bunga deposito	5.127.273.121	1.734.768.020	*Interest deposit*
Pendapatan bunga PKPU	431.386.682	434.945.902	*PKPU interest income*
Bunga pinjaman	21.250.000	186.618.358	*Interest loan*
Sub jumlah	14.177.993.204	6.764.964.621	*Sub total*
Beban keuangan:			***Finance expenses:***
Bunga pinjaman jangka pendek	(7.234.426.592)	(7.514.044.381)	*Interest of short term loans*
Administrasi bank	(3.169.187.029)	(1.767.812.259)	*Bank charge*
Bunga liabilitas sewa	(4.491.343.658)	(6.047.230.098)	*Interest expenses of lease liabilities*
Sub jumlah	(14.894.957.279)	(15.329.086.738)	*Sub total*
Jumlah	**(716.964.075)**	**(8.564.122.117)**	***Total***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *30. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain:			***Other income:***
Pendapatan kontraprestasi	45.793.905.787	-	*Consideration revenue*
Perubahan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 12)	5.775.463.729	3.786.530.594	*Changes in fair value of investment properties (Note 12)*
Pendapatan sewa	3.305.609.271	4.288.102.741	*Rent income*
Pendapatan investasi asosiasi	3.232.957.615	2.604.196.522	*Association investment income*
Pendapatan selisih kurs - bersih	2.778.353.836	649.564.514	*Gain of foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	592.395.262	-	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 13)*
Pendapatan insiden	357.321.660	488.449.091	*Insidental income*
Pemulihan cadangan kerugian piutang	94.684.586	10.259.344.403	*Recovery of allowance for losses on receivables*
Pendapatan restrukturisasi utang	-	490.934.471	*Debt restructuring income*
Pendapatan lain-lain	142.547.802.180	69.370.689.526	*Other income*
Sub jumlah	204.478.493.926	91.937.811.862	*Sub total*
Beban lain-lain:			***Other expenses:***
Beban restrukturisasi utang	(45.734.644.584)	(47.891.160.576)	*Debt restructuring expenses*
Denda	(10.759.149.288)	(11.518.888.073)	*Penalty*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	(1.495.995.125)	*Loss on sale of property, plant and equipment (Note 13)*
Beban insiden	(190.885.306)	(251.631.711)	*Insidental expense*
Penurunan nilai aset tetap	-	(9.200.791.963)	*Impairment of property, plant and equipment*
Penyisihan cadangan kerugian piutang	-	(5.860.797.532)	*Allowance for losses on receivables*
Beban lain-lain	(36.849.668.341)	(44.424.241.212)	*Other expenses*
Sub jumlah	(93.534.347.519)	(120.643.506.192)	*Sub total*
Jumlah	**110.944.146.407**	**(28.705.694.330)**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered trade and other transactions with related parties which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. The nature of relationship and transactions with related parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Types of transaction*
Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia related entities*	Pemegang saham utama Perusahaan/ *Ultimate shareholder of the Company*	Transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/*Transactions of tour products, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	Entitas induk Perusahaan/ *Parent entity of the Company*	Pinjaman dana dan bunga pinjaman, serta transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/*Loan and interest expense, and transactions of tour products and services tour, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services*
Dana Pensiun Aerowisata (DP AWS)	Program pensiun karyawan/ *Employee pension plan*	Program manfaat pasti/ *Defined benefit plan*
PT Citilink Indonesia (CT), PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), PT Aero System Indonesia (ASYST), PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI), GIH France SAS (GIHF)	Entitas anak GIAA/ *Subsidiaries of GIAA*	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/*Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel*
Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia related entities*	Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/ *Banks: state- owned banks and regional development banks (BPD)* Badan usaha milik negara/ *State-owned companies*	Penempatan dana, dana pensiun, asuransi aset, perolehan pinjaman, sewa lahan, pembelian atas jasa dan produk berkaitan penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/*Placement of fund, pension fund, asset insurance, acquisition of loan, concession fee, purchase of products and service related to sales of flight tickets and tour, catering, deliveries, rental vehicle and hotel*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / *The nature of relationship and transactions with related parties (continued)*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Types of transaction*
Manajer Umum, *Vice President* Departemen, Komisaris, Direksi/ *General Manager, Vice President Department, Commisioners, Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi karyawan/ *Employee compensation*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

a. The Group provides benefits to the key personnel management as follows:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	26.881.115.295	58.570.992.745	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3.159.003.086	4.337.455.286	*Post-employment and other long-term benefits*
Jumlah	**30.040.118.381**	**62.908.448.031**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

b. Rincian penempatan rekening giro dan deposito pada bank milik Pemerintah Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Transactions with related parties *(continued)*

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

b. The details of The Group's placed bank accounts and time deposit in several banks owned by the Government of the Republic Indonesia are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201.093.677.389	245.327.346.445	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.631.641.246	106.083.730.854	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.560.292.388	18.297.219.630	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	20.259.499.721	10.179.157.380	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	174.535.779	140.940.836	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	161.764.361	19.422.777	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.160.007.033	22.065.934.476	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.647.103.907	12.627.204.025	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	616.761.430	1.013.424.473	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.986.741	11.556.476	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	880.866.450	2.805.116.679	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Won Korea			***Korean Won***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.608.775	4.358.579	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	537.749.911	328.641.352	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**438.738.495.131**	**418.904.053.982**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	11,52%	11,46%	*Percentage to consolidated total assets*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *Transactions with related parties (continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

b. Rincian penempatan rekening giro dan deposito pada bank milik Pemerintah Republik Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. *The details of The Group's placed bank accounts and time deposit in several banks owned by the Government of the Republic Indonesia are as follows: (continued)*

	2025	2024	
Bank yang dibatasi penggunaanya			***Restricted cash in banks***
Deposito			***Time deposits***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.370.000.000	66.270.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**100.370.000.000**	**66.270.000.000**	***Total***
Tingkat bunga deposito			***Annual interest rate***
Deposito berjangka per tahun:			*Time deposit per year:*
Persentase bunga	4% - 5,13%	3,75% - 5,25%	*Interest percentage*

c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. *The details of revenues and trade receivables from related parties are as follows:*

	Pendapatan/*Revenues*		Piutang usaha/*Trade receivables*		
	2025	2024	2025	2024	
Grup Garuda Indonesia					***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.407.706.226.261	1.286.745.192.175	328.009.880.511	257.128.728.172	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	30.018.778.368	27.760.297.311	12.346.159.904	6.202.778.006	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Citilink Indonesia	15.054.459.345	18.170.759.511	4.342.164.383	5.114.704.173	*PT Citilink Indonesia*
PT Aero System Indonesia	1.918.060.152	1.700.891.107	2.836.788.195	825.218.508	*PT Aero System Indonesia*
PT Garuda Indonesia Holidays	216.856.304	318.526.887	-	-	*PT Garuda Indonesia Holidays*
PT Gapura Angkasa	-	225.611.920	-	-	*PT Gapura Angkasa*
PT Sabre Travel Network Indonesia	-	-	-	567.690	*PT Sabre Travel Network Indonesia*
Sub jumlah	1.454.914.380.430	1.334.921.278.911	347.534.992.993	269.271.996.549	*Sub total*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

c. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Transactions with related parties *(continued)*

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

c. The details of revenues and trade receivables from related parties are as follows: (continued)

	Pendapatan/*Revenues*		Piutang usaha/*Trade receivables*		
	2025	2024	2025	2024	
Jumlah dipindahkan	1.454.914.380.430	1.334.921.278.911	347.534.992.993	269.271.996.549	*Carry forward balance*
Pihak berelasi Pemerintah					***Government-related entities***
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	62.296.194.952	-	-	-	*Education fund management agency*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.564.036.769	-	8.363.555.104	38.173.616.034	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Kementrian Keuangan	13.112.250.582	-	(1.564.000)	-	*Ministry of finance*
Kementerian Sekretariat Negara	8.315.620.345	7.392.640.839	-	-	*Ministry of State Secretariat*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.194.779.529	-	226.485.230	226.485.230	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.832.483.730	-	-	-	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Rekayasa Industri	4.304.569.236	-	-	-	*PT Rekayasa Industri*
Badan Pemeriksa Keuangan	4.236.517.672	-	-	2.535.000	*The Audit Board of the Republic Indonesia*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.195.854.946	-	1.634.344.323	398.988.985	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Danantara Asset Management (Persero)	2.176.606.226	-	9.962.160	-	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
PT Pegadaian	1.521.081.226	-	-	-	*PT Pegadaian*
Perum LPPNPI	1.116.748.351	-	-	-	*Perum LPPNPI*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.103.621.525	-	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	701.781.476	-	544.321.441	-	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.333.630	104.672.727	-	-	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Aneka Tambang (Persero) TbK	175.070.444	-	-	-	*PT Aneka Tambang (Persero) TbK*
Perum Badan Usaha Logistik	118.378.294	-	-	-	*Perum Badan Usaha Logistik*
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	40.305.228.037	30.972.176.047	*Indonesian Government*
PT Bukit Asam Tbk	-	10.922.998.998	996.654.038	991.956.381	*PT Bukit Asam Tbk*
Kementerian agama	-	-	199.808.221	199.808.221	*Ministry of religion*
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	-	69.943.586	69.943.586	*PT Pertamina (Persero) Tbk*
Kementrian dalam negri	-	-	34.253.073	34.253.073	*Ministry of domestic affair*
PT Angkasa Pura Aviasi	-	575.349.821	5.908.000	21.345.000	*PT Angkasa Pura Aviasi*
PT Geo Dipa Energi (Persero)	-	901.870.750	-	-	*PT Geo Dipa Energi (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	63.208.911	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Lain-lain	-	2.325.280.633	-	-	*Others*
Sub jumlah	1.595.355.309.363	1.357.144.092.679	399.923.892.206	340.426.313.017	*Sub total*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
PT Aeroprima Food Service	-	8.272.728	523.657.670	-	*PT Aeroprima Food Service*
Sub jumlah	-	8.272.728	523.657.670	-	*Sub total*
Jumlah	**1.595.355.309.363**	**1.357.152.365.407**	**400.447.549.876**	**340.426.313.017**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

d. Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Transactions with related parties *(continued)*

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

d. The details of cost of revenues, selling, general and administrative expense and trade payables to related parties are as follows:

	Beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum, dan administrasi/ *Cost of revenues, selling, general and administrative expense*		Utang usaha/ *Trade payables*		
	2025	2024	2025	2024	
Grup Garuda Indonesia					***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	87.197.818.788	33.941.800.112	337.838.730.362	309.081.094.749	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aero System Indonesia	3.433.720.238	1.261.467.853	27.821.099	-	*PT Aero System Indonesia*
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	2.041.124.968	9.382.464.996	2.679.517.961	597.256.215	*PT Garuda Daya Pratama Sejahtera*
PT Citilink Indonesia	1.081.239.450	58.000	84.471.631.404	98.179.092.429	*PT Citilink Indonesia*
PT Sabre Travel Network Indonesia	40.682.720	122.048.160	327.848.258	380.889.806	*PT Sabre Travel Network Indonesia*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	-	-	415.576.561	437.409.385	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Garuda Energi Logistik Komersial	-	-	(65.781.408)	(65.781.408)	*PT Garuda Energi Logistik Komersial*
Sub jumlah	93.794.586.164	44.707.839.121	425.695.344.237	408.609.961.176	*Sub total*
Pihak berelasi dengan Pemerintah					***Government-related entities***
Kementrian Keuangan	4.122.450.157	-	-	-	*Kementrian Keuangan*
PT Gapura Angkasa	3.651.151.086	3.278.124.750	5.210.371.837	6.183.491.565	*PT Gapura Angkasa*
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	3.651.151.086	-	-	-	*Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.483.825.111	-	-	-	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	358.656.196	-	-	-	*Lembaga Pengelola Dana Pendidikan*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.300.480	446.456.426	-	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	116.824.051	-	49.550.000	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero) Tbk	81.865.440	-	-	-	*PT Pertamina (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura I (Persero)	74.252.354	91.711.737.888	-	-	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Pos Indonesia (Persero)	21.538.717	-	-	-	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.398.785	-	-	-	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.838	-	-	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura Aviasi	-	2.734.585.554	81.266.144.350	86.597.316.592	*PT Angkasa Pura Aviasi*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	(29.061.310.609)	(29.061.310.609)	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	32.700.000	*Indonesian Government*
Sub jumlah	13.762.419.301	98.170.904.618	57.464.755.578	63.752.197.548	*Sub total*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
PT Aeroprima Food Service	-	17.717.291.258	5.401.664.936	2.901.646.395	*PT Aeroprima Food Service*
PT Meta Archipelago	-	-	363.883.763	363.883.763	*PT Meta Archipelago*
Sub jumlah	-	17.717.291.258	5.765.548.699	3.265.530.158	*Sub total*
Jumlah	**107.557.005.465**	**160.596.034.997**	**488.925.648.514**	**475.627.688.882**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***b. Transactions with related parties*** *(continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

e. Rincian dari transaksi pinjaman pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of loans from related parties are as follows:*

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.124.070.246	83.061.129.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.859.660.658	7.301.651.014	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.333.333.332	2.000.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Dampak nilai kini PKPU	(6.941.070.925)	(11.434.620.254)	*Impact of PKPU present value*
Jumlah	**71.375.993.311**	**80.928.159.826**	***Total***

f. Rincian aset kontrak dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of contract assets from related parties are as follows:*

	2025	2024	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	83.004.496.154	28.213.256.629	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Citilink Indonesia	1.739.000	5.418.814.100	*Impact of PKPU present value*
Jumlah	**83.006.235.154**	**33.632.070.729**	***Total***

g. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables from related parties are as follows:*

	2025	2024	
Grup Garuda Indonesia			***Garuda Indonesia Group***
PT Citilink	56.769.149.154	6.853.791.848	*PT Citilink*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	600.135.075	600.135.075	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Energy Logistik Komersial	185.000.000	185.000.000	*PT Garuda Energy Logistik Komersial*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	153.132.085	616.411.833	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Aero System Indonesia	18.320.966	-	*PT Aero System Indonesia*
Sub jumlah	57.725.737.280	8.255.338.756	*Sub total*
Pihak berelasi lain			***Other related parties***
PT Aeronurti Catering Service	2.593.660.511	2.572.410.511	*PT Aeronurti Catering Service*
PT Aeroprima Food Service	46.856.331	1.983.800.000	*PT Aeroprima Food Service*
PT Bumiminang Padang Plaza Hotel	21.533.000	21.533.000	*PT Bumiminang Padang Plaza Hotel*
Sub jumlah	2.662.049.842	4.577.743.511	*Sub total*
Jumlah	**60.387.787.122**	**12.833.082.267**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *Transactions with related parties (continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

h. Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of other payables from related parties are as follows:*

	2025	2024	
Grup Garuda Indonesia			***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	8.230.566.231	8.754.484.090	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1.715.180.749	1.443.927.662	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk*
PT Aero System Indonesia	203.060.708	583.784.015	*PT Aero System Indonesia*
PT Sabre Travel Network Indonesia	166.759.360	183.671.800	*PT Sabre Travel Network Indonesia*
Pihak berelasi Pemerintah	286.563.921	-	*Government-related entities*
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Aeroprima Food Service	1.635.000	213.943.413	*PT Aeroprima Food Service*
Jumlah	**10.603.765.969**	**11.179.810.980**	***Total***

i. Rincian beban yang masih harus dibayar dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses from related parties are as follows:*

	2025	2024	
Grup Garuda Indonesia			***Garuda Indonesia Group***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.581.704.065	22.694.813.442	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	1.699.944.341	1.575.328.377	*PT Garuda Daya Pratama Sejahtera*
PT Aero System Indonesia	133.700.000	133.700.000	*PT Aero System Indonesia*
PT Citilink	90.059.250	192.388.200	*PT Citilink*
Jumlah	**9.505.407.656**	**24.596.230.019**	***Total***

j. Rincian penghasilan lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of other income from related parties are as follows:*

	2025	2024	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			***PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk***
Penghasilan sewa	1.047.168.000	1.731.058.250	*Rental income*
Jumlah	**1.047.168.000**	**1.731.058.250**	***Total***

k. Rincian biaya lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses from related parties are as follows:*

	2025	2024	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			***PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk***
Biaya penalti	10.759.149.288	11.518.888.073	*Penalty fee*
Jumlah	**10.759.149.288**	**11.518.888.073**	***Total***

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Pihak berelasi

Perusahaan

Sehubungan dengan penggunaan aset sebagai jaminan atas restrukturisasi utang PT Citilink Indonesia ("Citilink") kepada PT Pertamina (Persero), Perusahaan, termasuk melalui PT Aero Wisata ("Perusahaan"), telah menggunakan aset tertentu sebagai jaminan, Perusahaan memperoleh hak atas kontraprestasi penjaminan aset dari Citilink. Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme penyelesaian utang-piutang tersebut diatur dalam Amandemen II Perjanjian Penjaminan Aset Aerowisata Group antara Perusahaan dan Citilink dengan No. AWS: 8026/AMDN/AWS/XI/2024 dan No. Citilink: CITILINK/JKTIGQG/AMEND-II/02/6274/1124 tanggal 11 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang kontraprestasi yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp56.891.592.553, yang terdiri dari piutang kontraprestasi dan piutang lain-lain terkait.

Berdasarkan perjanjian tersebut, tarif kontraprestasi atas penjaminan aset telah disesuaikan menjadi sebesar 3% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Pada tanggal pelaporan, Citilink telah melakukan pembayaran kepada Pertamina sehubungan dengan restrukturisasi utang dimaksud. Sehubungan dengan hal tersebut, aset-aset yang sebelumnya dijaminkan sedang dalam proses penghapusan hak tanggungan (roya) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang kontraprestasi tersebut dengan mempertimbangkan antara lain realisasi pembayaran oleh Citilink, perkembangan proses penyelesaian restrukturisasi, serta ketentuan dalam perjanjian yang berlaku. Berdasarkan penelaahan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang material pada tanggal pelaporan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. Related parties

The Company

In relation to the use of assets as collateral for the debt restructuring of PT Citilink Indonesia ("Citilink") to PT Pertamina (Persero), the Company, including through PT Aero Wisata ("the Company"), has pledged certain assets as collateral; in return, the Company has received the right to consideration for the asset pledge from Citilink. Further provisions regarding the mechanism for settling these debts and receivables are set forth in Amendment II to the Aerowisata Group Asset Guarantee Agreement between the Company and Citilink, No. AWS: 8026/AMDN/AWS/XI/2024 and No. Citilink: CITILINK/JKTIGQG/AMEND-II/02/6274/1124 dated November 11, 2024.

As of December 31, 2025, the balance of compensation receivables recognized by the Company amounted to Rp56,891,592,553, consisting of compensation receivables and other related receivables.

Based on the agreement, the compensation rate for the asset guarantee has been adjusted to 3%, effective from January 1, 2025.

As of the reporting date, Citilink has made payments to Pertamina in relation to the aforementioned debt restructuring. Accordingly, the assets previously pledged as collateral are currently in the process of release of encumbrances (roya) in accordance with the prevailing regulations.

Management has assessed the collectability of the compensation receivables by considering, among others, the realization of payments by Citilink, the progress of the restructuring settlement process, and the terms stipulated in the agreement. Based on this assessment, management believes that the receivable balance is recoverable; therefore, no material allowance for impairment losses is considered necessary as of the reporting date.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia

1. PT Angkasa Pura I

   Pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan No. SP.DM.140/HK.04.01/2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sewa ruang/lahan dan pembagian pendapatan *(revenue sharing)* untuk kegiatan usaha services di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Internasional Juanda Surabaya, Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, Bandara Internasional Kulon Progo Yogyakarta dan Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dan telah di perpanjang pada tanggal 2 Juli 2024 dengan No. SP.DUB.006/HK.04.01/2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

2. PT Angkasa Pura II

   Pada tanggal 28 Desember 2023 dengan No. PJJ.04.04/00/12/2023/0689, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan ruangan dan lahan di Bandara Internasional Soekarno - Hatta Cengkareng dengan PT Angkasa Pura II. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***a. Related parties** (continued)*

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

1. PT Angkasa Pura I

On August 22, 2023 with No. SP.DM.140/HK.04.01/2023, the Company entered into a cooperation agreement for space/land rental and revenue sharing for services business activities within PT Angkasa Pura I (Persero) at the Airport I Gusti Ngurah Rai International Bali, Juanda International Airport Surabaya, Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport Balikpapan, Adisutjipto International Airport Yogyakarta, Kulon Progo International Airport Yogyakarta and Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok. The agreement is due until June 30, 2024 and has been extended on July 2, 2024 with No. SP.DUB.006/HK.04.01/2024 until December 31, 2025.

2. PT Angkasa Pura II

On December 28, 2023 with No. PJJ.04.04/00/12/2023/0689, the Company entered into a cooperation agreement for the utilization of space and land at Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng with PT Angkasa Pura II. The maturity date of the agreement is until December 31, 2025.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia (lanjutan)

3. PT Angkasa Pura Aviasi

   Pada tanggal 25 April 2024 dengan No. PJJ.AVI.04.04.01/24/04/2024/A.0128, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan ruangan dan lahan di Bandara Internasional Kualanamu Medan dengan PT Angkasa Pura Aviasi. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

4. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

   Pada tanggal 16 September 2020 dengan No. IG/PERJ/DC-4194/2020/NON-LEG, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan penyelenggaraan dan pengelolaan *inflight services* dengan menyediakan layanan *inflight catering services, inflight material support, inflight reading material, laundry* dan jasa pelayanan lainnya yang akan di-uplift, untuk pengguna jasa penerbangan Garuda pada pesawat yang dioperasikan Garuda. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 8 Mei 2023 dengan No. IG/PERJ/AMAND-III/DC-4194/2020/23/NON-LEG. Jatuh tempo perjanjian ini berubah menjadi tanggal 31 Desember 2025.

Entitas anak - PT Aerotrans Services Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

   Pada tanggal 26 Januari 2024, perusahaan menandatangani perjanjian sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportasi Garuda *Office* (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia *Training Centre* (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, *Branch Office,* kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim). Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2027.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***a. Related parties** (continued)*

***Subsidiary – PT Aerofood Indonesia** (continued)*

3. PT Angkasa Pura Aviasi

On April 25, 2024 with No. PJJ.AVI.04.04.01/24/04/2024/A.0128, the Company entered into a cooperation agreement for the utilization of space and land at Kualanamu International Airport Medan with PT Angkasa Pura Aviation. The maturity date of the agreement is until December 31, 2025.

4. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

On September 16, 2020 with No. IG/PERJ/DC-4194/2020/NON-LEG, the Company entered into an agreement to procure and manage inflight services by providing inflight catering services, inflight material support, inflight reading material, laundry and other services that will be upgraded, for users of Garuda flight services on aircraft operated by Garuda. This agreement has undergone several changes, most recently on May 8, 2023 with No. IG/PERJ/AMAND-III/DC4194/2020/23/NON-LEG. The maturity date of this agreement has changed to December 31, 2025.

Subsidiary – PT Aerotrans Services Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

On January 26, 2024, the company signed an agreement to rent a vehicle as a means of land transportation Director, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Center (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office , flight crew and JKTCH (Halim Hajj Service). The agreement is valid until September 30, 2027.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerotrans Services Indonesia (lanjutan)

2. PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2027.

Entitas anak - PT Aero Globe Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian kerjasama pengelolaan GASO dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Berita Acara dan Perjanjian antara Perusahaan dan GIAA yang ditandatangani pada tanggal 28 November 2018, GIAA menyerahkan pengelolaan Kantor Cabang dan/atau Garuda Indonesia Sales Office (GASO) yang ada di seluruh Indonesia kepada Perusahaan. Perusahaan berkewajiban menyediakan tempat untuk Kantor Cabang beserta peralatan pelengkap, menyediakan tenaga kerja dan *staff,* menyelenggarakan kegiatan promosi dan bertanggung jawab atas pengelolaan kantor. Dari perjanjian ini, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan jasa dalam bentuk persentase komisi dan insentif dari setiap tiket yang terjual dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perjanjian ini mulai berlaku selama lima tahun dari tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023. Terdapat addendum No. IG/PERJ. AMAND-III/DN3001/2019/22/ NON-LEG atas pengelolaan Kantor Cabang dan Kantor Penjualan, dan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2025, jumlah komisi dan insentif yang diterima dari GIAA senilai Rp68.662.261.086 (2024: Rp116.688.958.436).

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***a. Related parties** (continued)*

Subsidiary – PT Aerotrans Services Indonesia *(continued)*

2. PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

On December 13, 2024, the Company signed a vehicle rental agreement as a means of land transportation to support operational activities directly related to production. The agreement is valid until December 13, 2027.

Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

GASO management partnership agreement with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Minutes and Agreement between the Company and GIAA signed on November 28, 2018, GIAA handed over the management of Branch Offices and/or Garuda Indonesia Sales Offices (GASO) throughout Indonesia to the Company. The company is obliged to provide space for the Branch Office along with complementary equipment, provide labor and staff, organize promotional activities and be responsible for office management. From this agreement, the Company has the right to receive service compensation in the form of a percentage of commission and incentives from each ticket sold with the applicable terms and conditions. This agreement is valid for five years from January 1, 2019 to December 31, 2023. There is addendum No. IG/PERJ.AMAND-III/DN3001/2019/22/NON-LEG for the management of Branch Offices and Sales Offices, and the term of the agreement is until December 31, 2025.

For the year ending December 31, 2025, the total commission and incentives received from GIAA amounted to Rp68,662,261,086 (2024: Rp116,688,958,436).

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aero Globe Indonesia (lanjutan)

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

   Kerjasama fasilitas perjalanan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)

   Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menandatangi perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan tiket pesawat domestik dan luar negeri. Dalam hal ini Perusahaan memberikan plafon fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 sampai dengan 15 November 2025. Terdapat addendum No. 01810.BAKSP/DAN.01.02/ F01000102/2024 atas jangka waktu penyelesaian pekerjaan, yaitu menjadi sampai dengan 15 November 2025.

3. Bank Indonesia

   Kerjasama jasa penyedia tiket pesawat, tiket kereta api, dan hotel luar negri.

   Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan menandatangi perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan tiket pesawat, tiket kereta api, dan akomodasi hotel luar negri. Perjanjian ini dengan No. 26/475/DPS/P/B berlaku sejak 15 Juli 2024 sampai 15 Juli 2026.

4. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan (LPDP)

   Kerjasama fasilitas perjalanan dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan (LPDP)

   Pada tanggal 22 April 2024, Perusahaan menandatangi perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan berupa pemesanan dan penerbitan tiket pesawat terbang domestik dan internasional, kereta api, hotel domestik dan internasional, dokumen perjalanan, serta haji & umrah, dan haji khusus. Perjanjian ini berlaku sejak 22 April 2024 sampai dengan 1 April 2027.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

a. Related parties *(continued)*

Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia *(continued)*

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

   Travel facility collaboration with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)

   On October 18, 2024, the Company signed a cooperation agreement for domestic and overseas airline ticket travel facilities. In this case, the Company provides a credit facility ceiling of Rp1,000,000,000 until November 15, 2025. There is an addendum No. 01810.BAKSP/DAN.01.02/ F01000102/2024 for the work completion period, which is up to November 15, 2025.

3. Bank Indonesia

   Collaboration between providers of airline tickets, train tickets and overseas hotels.

   On July 15, 2024, the Company signed a cooperation agreement on travel facilities for plane tickets, train tickets, and overseas hotel accommodation. This agreement with No. 26/475/DPS/P/B is valid from July 15, 2024 to July 15, 2026.

4. Ministry of Finance's Education Fund Management Institution (LPDP)

   Travel facility cooperation with the Ministry of Finance's Education Fund Management Institution (LPDP)

   On April 22, 2024, the Company signed a cooperation agreement for travel facilities in the form of booking and issuing domestic and international airplane tickets, trains, domestic and international hotels, travel documents, as well as Hajj & Umrah, and special Hajj. This agreement is valid from April 22, 2024 to April 1, 2027.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerojasa Cargo

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pengelolaan CSC

Pada tanggal 28 November 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menunjuk PT Aerojasa Cargo untuk kerjasama pengelolaan *Cargo Service Center* (CSC). Pelaksanaan pengelolaan CSC ini terdiri atas layanan informasi, promosi, *branding,* reservasi, dan pengiriminan kargo terkait jasa angkutan udara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, perjanjian kerja sama tersebut belum diperpanjang secara final. Namun demikian, pada tanggal 23 Mei 2025 para pihak telah menandatangani Berita Acara Perpanjangan Sementara Kerja Sama yang berlaku sampai dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama yang final.

Keagenan Jasa Kargo Dalam Negeri

Pada tanggal 25 Oktober 2021, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bekerjasama dengan perusahaan sebagai agen kargo dalam negeri. Perusahaan melakukan penjualan jasa kargo transportasi udara kepada costumer dengan *branding* "Kirimaja" menggunakan *airwaybill*/AWB.

Perusahaan memperbarui Perjanjian Kerja Sama dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 30 September 2024 dengan No. GARUDA/JKTGCS/20004/2024 dengan periode kerjasama dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2027 dan *Minimum Selling Level* (MSL) sebesar Rp5.000.000.000 per bulan atau Rp60.000.000.000 per tahun.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***a. Related parties** (continued)*

Subsidiary – PT Aerojasa Cargo

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

CSC Management

On November 28, 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk appointed PT Aerojasa Cargo for cooperation in managing the Cargo Service Center (CSC). The implementation of CSC management consists of information services, promotions, branding, reservations, and cargo delivery related to air transportation services. This agreement is valid for two years starting from April 1, 2023 until March 31, 2025. As of December 31, 2025, the cooperation agreement has not yet been extended on a final basis. However, on May 23, 2025, the parties signed a Minutes of Temporary Extension of Cooperation, which remains effective until the final cooperation agreement is formally executed.

Domestic Cargo Service Agency

On October 25, 2021, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk partnership with the Company as a domestic cargo agent. The company sells air transportation cargo services to customers with the branding "Kirimaja" using airwaybill/AWB.

The Company renewed the Cooperation Agreement with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on September 30, 2024 with No. GARUDA/JKTGCS/20004/2024 with a cooperation period from July 1, 2024 to June 30, 2027 and Minimum Selling Level (MSL) of Rp5,000,000,000 per month or Rp60,000,000,000 annually.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aero Hotel Management

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pada Mei 2024, Perusahaan dan GIAA telah menyetujui perpanjangan perjanjian untuk periode 1 Mei 2024 - 30 April 2026 dalam bentuk surat. Berdasarkan surat perpanjangan tersebut, ditetapkan imbalan pendapatan tetap jasa manajemen kepada Perusahaan adalah sebesar Rp325.546.622 dan pendapatan variabel berkisar pada Rp244.859 hingga Rp350.000 per kamar.

Pada tanggal 1 Mei 2022, Perusahaan dan GIAA telah menyetujui perpanjangan perjanjian untuk periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 dalam bentuk surat. Berdasarkan surat perpanjangan tersebut, ditetapkan imbalan pendapatan tetap jasa manajemen kepada Perusahaan adalah sebesar Rp311.526.828 dan pendapatan variabel berkisar pada Rp141.145 hingga Rp207.518 per kamar.

Perusahaan dan GIAA telah menyetujui perpanjangan perjanjian untuk periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 dalam bentuk surat. Berdasarkan surat perpanjangan tersebut, ditetapkan imbalan pendapatan tetap jasa manajemen kepada Perusahaan adalah sebesar Rp439.756.385 dan pendapatan variabel berkisar pada Rp133.885 hingga Rp194.628 per kamar.

1. PT Citilink Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel Asana Sincerity Dorm untuk karyawan dan kru penerbangan regular dengan tarif kamar sebesar Rp405.000 - Rp548.635 per kamar untuk setiap lokasi untuk 3 tahun pertama, sebesar Rp425.000 - Rp604.859 per kamar untuk setiap lokasi untuk 2 tahun selanjutnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

a. Related parties *(continued)*

Subsidiary – PT Aero Hotel Management

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

On May, 2024, the Company and GIAA have agreed to extend the agreement for the period May 1, 2024 - April 30, 2026 in the form of a letter. Based on the letter of extension, it was determined that the fixed income fee for management services to the Company ampunted to Rp325,546,622 and variable income is around Rp244,859 to Rp350,000 per room.

On May 1, 2022, the Company and GIAA have agreed to extend the agreement for the period May 1, 2022 - April 30, 2024 in the form of a letter. Based on the letter of extension, it was determined that the fixed income fee for management services to the Company ampunted to Rp311,526,828 and variable income is around Rp141,145 to Rp207,518 per room.

The Company and GIAA have agreed to extend the agreement for the period May 1, 2020 - April 30, 2022 in the form of a letter. Based on the extension letter, it is determined that the fixed income fee for management services to the Company is Rp439,756,385 and variable income ranges from Rp133,885 to Rp194,628 per room.

1. PT Citilink Indonesia

The Company entered into an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of Asana Sincerity Dorm hotel accommodation for employees and crew of regular flights with room rates of Rp405,000 - Rp548,635 per room for each location for the first 3 years, Rp425,000 – Rp604,859 per room for each location for the next 2 years. This agreement is valid from December 1, 2019 until November 30, 2024.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Aero Hotel Management (lanjutan)

2. PT Citilink Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan berita acara kesepakatan perjanjian kerjasama Akomodasi Hotel Crew Ron PT Citilink Indonesia pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel Asana Sincerity Dorm untuk karyawan dan kru penerbangan regular dengan tarif kamar sebesar Rp425.000 - Rp625.000 per kamar untuk *room rate single* dan *double.* Perjanjian ini berlaku sejak 1 Desember 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2027.

Entitas anak - PT Mirtasari Hotel Development

1. Dana talangan – PT Bina Inti Dinamika

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan memberikan pinjaman kepada BID untuk pembayaran iuran Dana Pensiun Aerowisata sebesar Rp728.434.438. Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan memberikan tambahan dana pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 untuk pembayaran gaji terminasi dan pensiun karyawan BID. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan pembayaran harus dilakukan setiap saat sesuai dengan permintaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai piutang yang masih belum dibayarkan sebesar Rp3.091.215.073.

2. Penyediaan akomodasi – PT Citilink Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan sejak 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2027 dimulai dari harga Rp625.000 per kamar.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

a. Related parties *(continued)*

Subsidiary – PT Aero Hotel Management *(continued)*

2. PT Citilink Indonesia (continued)

Based on the minutes of agreement of PT Citilink Indonesia Hotel Crew Ron Accommodation cooperation agreement on December 10, 2024, the Company signed an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of Asana Sincerity Dorm hotel accommodation for employees and regular flight crew with room rates of Rp425,000 - Rp625,000 per room for single and double room rates. This agreement is valid from December 1, 2024 to November 30, 2027.

Subsidiary – PT Mirtasari Hotel Development

1. Bailouts – PT Bina Inti Dinamika

On August 29, 2019, the Company provided a loan to BID for the contribution payment of Dana Penisun Aerowisata amounted to Rp728,434,438. In August 2020, the Company provided additional loan amounted to of Rp3,000,000,000 for payment of termination salaries and pensions for BID employees. This receivable is not subject to interest and payments must be made at any time upon request. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding receivables amounted to Rp3,091,215,073.

2. Provision of accommodation – PT Citilink Indonesia

The Company signed an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of hotel accommodation for employees and flight crew since December 1, 2024 until November 30, 2027 starting from Rp625,000 per room.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Pihak berelasi (lanjutan)

Entitas anak - PT Mirtasari Hotel Development (lanjutan)

3. Penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

   Perusahaan menandatangani perjanjian dengan GIAA untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan sejak 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2027 dimulai dari harga Rp615.000 per kamar.

b. Pihak ketiga

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia

1. China Airlines

   Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan dan linen kabin dengan China Airlines. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 1 Januari 2016 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

2. China Southern Airlines Company Limited

   Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan dan hiburan di pesawat dengan China Southern Airlines Company Limited. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

3. China Southern Airlines Company Limited

   Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan dan hiburan di pesawat dengan Emirates Airlines. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***a. Related parties** (continued)*

***Subsidiary – PT Mirtasari Hotel Development** (continued)*

3. Provision of hotel accommodation for domestic flight crew – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

   The Company signed an agreement with GIAA for the provision of hotel accommodation for employees and flight crew since December 1, 2024 until November 30, 2027 starting from Rp615,000 per room.

b. Third parties

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

1. China Airlines

   On January 1, 2014, the Company entered into a cooperation agreement related to providing food services and cabin linen with China Airlines. The agreement is due until January 1, 2016 and is automatically extended every year.

2. China Southern Airlines Company Limited

   On March 1, 2023, the Company entered into an extension of the cooperation agreement related to the provision of in-flight food and entertainment services with China Southern Airlines Company Limited. The maturity date of the agreement is until February 28, 2026.

3. China Southern Airlines Company Limited

   On January 1, 2024, the Company entered into a collaboration agreement related to providing food and entertainment services on board aircraft with Emirates Airlines. The agreement expires until December 31, 2024 and is automatically extended every year.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Pihak ketiga (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia (lanjutan)

4. EVA Airways Corps

   Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan di pesawat dan di darat *(sales on ground)* dengan EVA Airways Corp. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

5. Saudi Arabian Airlines

   Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama terkait dengan pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa housekeeping dengan Saudi Arabian Airlines. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

6. Singapore Airlines Limited

   Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama terkait dengan pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa *housekeeping* dengan Singapore Airlines Limited. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

Entitas anak – PT Aerojasa Cargo

1. Samsung SDS Global SCL Indonesia

   Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-ekslusif dengan PT Samsung SDS Global SCL Indonesia dengan jangka waktu dari 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***b. Third parties** (continued)*

***Subsidiary – PT Aerofood Indonesia** (continued)*

4. EVA Airways Corps

   On May 24, 2016, the Company entered into a cooperation agreement related to providing food services on board and on the ground (sales on ground) with EVA Airways Corp. The agreement expires until December 31, 2021 and is automatically extended every year.

5. Saudi Arabian Airlines

   On August 14, 2023, the Company entered into an extension of the cooperation agreement related to the procurement and provision of food services and housekeeping services with Saudi Arabian Airlines. The maturity date of the agreement is until December 31, 2023 and is automatically extended every year.

6. Singapore Airlines Limited

   On June 27, 2023, the Company entered into an extension of the cooperation agreement related to the procurement and provision of food services and housekeeping services with Singapore Airlines Limited. The maturity date of the agreement is until July 31, 2024 and is automatically renewed every year.

Subsidiary – PT Aerojasa Cargo

1. Samsung SDS Global SCL Indonesia

   On January 31, 2024, the Company signed a non exclusive logistics service agreement with PT Samsung SDS Global SCL Indonesia with a period from December 31, 2023 until December 31, 2025.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Pihak ketiga (lanjutan)

Entitas anak – PT Aerojasa Cargo (lanjutan)

2. PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-ekslusif dengan PT Nestle Indonesia sebagai penyedia fasilitas pengangkutan/ transportasi. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun.

3. PT Angkasa Pura Logistik

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik untuk penjualan Surat Muatan Udara (SMU) dari dan ke seluruh kota yang diterbangi oleh maskapai Garuda dan Citilink. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dengan PT Angkasa Pura Logistik dengan jangka waktu dari 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura Logistik untuk penjualan Surat Muatan Udara (SMU) dari dan ke seluruh kota yang diterbangi oleh maskapai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Citilink Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 2 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025 dan selanjutnya diperpanjang berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan Perjanjian Pengiriman Udara (SMU) tertanggal 6 Mei 2025, yang berlaku hingga 5 Mei 2026.

4. PT Solusi Inovasi Logistic Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-ekslusif dengan PT Solusi Inovasi Logistics Indonesia sebagai penyedia fasilitas pengangkutan/transportasi. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***b. Third parties** (continued)*

***Subsidiary – PT Aerojasa Cargo** (continued)*

2. PT Nestle Indonesia

On March 16, 2024, the Company signed a non-exclusive logistics service agreement with PT Nestle Indonesia as a provider of freight/transportation facilities. This agreement is valid from February 1, 2024 until January 31, 2025 and is automatically extended for a period of one year.

3. PT Angkasa Pura Logistik

On March 9, 2022, the Company signed a cooperation agreement with PT Angkasa Pura Logistik for the sale of Air Bills of Lading (SMU) to and from all cities flown by Garuda and Citilink airlines. This agreement is valid from March 1, 2022 to February 28, 2023.

On March 1, 2023, the Company signed an extension agreement with PT Angkasa Pura Logistik with a period from March 1, 2023 to March 1, 2024.

On March 18, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura Logistik for the sale of Air Waybills (SMU) to and from all cities served by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT Citilink Indonesia. The agreement was effective from March 2, 2024 to March 1, 2025 and was subsequently extended based on the Minutes of Agreement on the Extension of Air Freight Agreement (SMU) dated May 6, 2025, which is valid until May 5, 2026.

4. PT Solusi Inovasi Logistic Indonesia

On July 1, 2025, the Company signed a non-exclusive logistics service agreement with PT Solusi Inovasi Logistics Indonesia as a provider of freight/transportation facilities. This agreement is valid from July 1, 2025 until June 30, 2026.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Pihak ketiga (lanjutan)

Entitas anak – PT Aerojasa Cargo (lanjutan)

5. PT Air Box Logistics

   Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-ekslusif dengan PT Air Box Logistics sebagai penyedia fasilitas pengangkutan/ transportasi. Perjanjian ini berlaku sejak Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026.

6. PT Global Danapati Niaga

   Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-ekslusif dengan PT Global Danapati Niaga. Perjanjian ini telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir tertanggal 1 Januari 2025 yang berlaku hingga 31 Desember 2025.

7. PT Global Danapati Niaga

   Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-ekslusif dengan PT Global Danapati Niaga. Perjanjian ini telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir tertanggal 1 Januari 2025 yang berlaku hingga 31 Desember 2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT *(continued)*

b. Third parties *(continued)*

Subsidiary – PT Aerojasa Cargo *(continued)*

5. PT Air Box Logistics

On July 1, 2025, the Company signed a non-exclusive logistics service agreement with PT Air Box Logistics as a provider of freight/ transportation facilities. This agreement is valid from July 1, 2025 until June 30, 2026.

6. PT Global Danapati Niaga

On January 31, 2023, the Company signed a non-exclusive logistics service agreement with PT Global Danapati Niaga. The agreement has been extended, with the latest extension dated January 1, 2025, valid until December 31, 2025.

7. PT Global Danapati Niaga

On January 31, 2023, the Company signed a non-exclusive logistics service agreement with PT Global Danapati Niaga. The agreement has been extended, with the latest extension dated January 1, 2025, valid until December 31, 2025.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Pihak ketiga (lanjutan)

Entitas anak – PT Aero Globe Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)

Berdasarkan Berita Acara dan Perjanjian antara Perusahaan dan GIAA yang ditandatangani pada tanggal 28 November 2018, GIAA menyerahkan pengelolaan Kantor Cabang dan/atau Garuda Indonesia Sales Office (GASO) yang ada di seluruh Indonesia kepada Perusahaan. Perusahaan berkewajiban menyediakan tempat untuk Kantor Cabang beserta peralatan, pelengkap, menyediakan tenaga kerja, dan *staff* menyelenggarakan kegiatan promosi dan bertanggung jawab atas pengelolaan kantor. Dari perjanjian ini, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan jasa dalam bentuk persentase komisi dan insentif dari setiap tiket yang terjual dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Perjanjian ini mulai berlaku selama lima tahun dari tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023. Terdapat addendum No. IG/PERJ.AMAND-III/DN-3001/2019/22/NON-LEG atas pengelolaan Kantor Cabang dan Kantor Penjualan, dan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2025, jumlah komisi dan insentif yang diterima dari GIAA senilai Rp68.662.261.086 (31 Desember 2024: Rp116.688.958.436).

2. Bank Indonesia

Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan tiket pesawat, tiket kereta api, dan akomodasi hotel luar negri. Perjanjian ini dengan nomor 26/475/DPS/P/B berlaku sejak 15 Juli 2024 sampai 15 Juli 2026.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***b. Third parties** (continued)*

Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)

Based on the Minutes and Agreement between the Company and GIAA signed on November 28, 2018, GIAA has transferred the management of its Branch Offices and/or Garuda Indonesia Sales Offices (GASO) located throughout Indonesia to the Company. The Company is obligated to provide premises for the Branch Offices along with equipment and furnishings, provide labor and staff to conduct promotional activities, and be responsible for the management of the offices. Under this agreement, the Company is entitled to receive compensation in the form of a commission percentage and incentives from each ticket sold, subject to applicable terms and conditions. This agreement is effective for a period of five years, from January 1, 2019, to December 31, 2023. There is an addendum No. IG/PERJ.AMAND-III/DN-3001/2019/22/ NON-LEG regarding the management of Branch Offices and Sales Offices, and the term of the agreement extends until December 31, 2025.

For the year ended December 31, 2025, the total commissions and incentives received from GIAA amounted to Rp68,662,261,086 (December 31, 2024: Rp116,688,958,436).

2. Bank Indonesia

On July 15, 2024, the Company signed a cooperation agreement for travel services, including airline tickets, train tickets, and overseas hotel accommodations. This agreement, numbered 26/475/DPS/P/B, is effective from July 15, 2024, through July 15, 2026.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Pihak ketiga (lanjutan)

Entitas anak – PT Aero Globe Indonesia (lanjutan)

3. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan (LPDP)

Pada tanggal 22 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan berupa pemesanan dan penerbitan tiket pesawat terbang domestik dan internasional, kereta api, hotel domestik dan internasional, dokumen perjalanan, serta haji dan umrah, dan haji khusus. Perjanjian ini berlaku sejak 22 April 2024 sampai dengan 1 April 2027.

4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama fasilitas perjalanan tiket pesawat domestik dan luar negeri. Dalam hal ini Perusahaan memberikan plafon fasilitas kredit sebesar Rp1.000.000.000 sampai dengan 15 November 2025. Terdapat addendum No. 0386.Amd/DAN.01.02/F01000102/2025 atas jangka waktu perjanjian, yaitu menjadi sampai dengan 15 November 2026.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)*

***c. Third parties** (continued)*

***Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia** (continued)*

3. Indonesia Endowment Fund for Education Agency

On April 22, 2024, the Company signed a travel services cooperation agreement covering the booking and issuance of domestic and international airline tickets, train tickets, domestic and international hotel reservations, travel documents, as well as hajj and umrah services, and special Hajj packages. This agreement is effective from April 22, 2024, through April 1, 2027.

4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

On October 18, 2024, the Company signed a cooperation agreement for domestic and international airfare travel facilities. Under this agreement, the Company provided a credit facility limit of IDR 1,000,000,000, valid through November 15, 2025. There is an addendum No. 0386.Amd/DAN.01.02/F01000102/2025 regarding the term of the agreement, which has been extended to November 15, 2026.

34. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha kepada PT Aero Systems Indonesia sebesar Rp18.320.966 direstrukturisasi dengan jangka waktu menjadi 10 tahun tanpa dikenakan bunga. Restrukturisasi ini dilakukan berdasarkan putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Aero Systems Indonesia pada tanggal 18 Juli 2025.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perkara No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus PKPU Sementara selama jangka waktu 44 hari sejak tanggal putusan.

33. CONTIGENCY AND LEGAL CASE

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

Trade receivables from PT Aero Systems Indonesia in the amount of Rp18,320,966 were restructured with a repayment term of 10 years and no interest. This restructuring was carried out based on the homologation decision regarding the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) of PT Aero Systems Indonesia on July 18, 2025.

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

On April 14, 2022, based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in case No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst the court decided that the Company had temporary PKPU status for a period of 44 days from the date of the decision.

33. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Homologasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut:

1. Kreditor preferen

   a. Utang pajak

      Pembayaran pajak dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan dengan nilai utang sebesar Rp63.151.007.728.

   b. Karyawan

      Tagihan karyawan berupa gaji tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp15.581.228.851 akan dibayarkan dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun atau lebih cepat.

   c. Dana pensiun

      Tagihan pensiun termasuk iuran tambahan untuk periode 2020 dan 2021 sebesar Rp12.979.224.260 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

   d. Kreditor preferen lain

      Pembayaran kreditur preferen lain yang tidak teridentifikasi akan diselesaikan sesuai dengan kemampuan arus kas Perusahaan.

2. Kreditor separatis

   Merupakan tagihan Kreditor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas Kredit Investasi, masing-masing akan dibayarkan dalam jangka waktu 7 tahun dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

***33. CONTIGENCY AND LEGAL CASE** (continued)*

***Subsidiary – PT Aerofood Indonesia** (continued)*

***Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)** (continued)*

On July 26, 2022, the Company received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Homologation decision with the creditor restructuring scheme as follows:

1. Preferred creditor

   a. Tax payable

      Tax payments are made in accordance with the Company's financial condition with a debt value of Rp63,151,007,728.

   b. Employees

      Employee bills in the form of salaries for 2020 and 2021 amounting to Rp15,581,228,851 will be paid within a maximum period of 2 (two) years or sooner.

   c. Pension fund

      Pension bills including additional contributions for the 2020 and 2021 periods amounting to Rp12,979,224,260 will be paid within a period of 1 (one) year.

   d. Other preferred creditor

      Payment of other unidentified Preferred Creditors will be settled in accordance with the Company's cash flow capabilities.

2. Separatist creditors

   It is a claim from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Creditors consisting of a Working Capital Credit facility and an Investment Credit facility, each of which will be paid over a period of 7 years with an interest rate of 6% per year.

34. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Homologasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut: (lanjutan)

3. Kreditor konkuren

a. Kreditor konkuren terverifikasi

1. Kreditor konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai Rp1 – Rp300.000.000 dengan jumlah tagihan sebesar Rp23.756.383.506 akan dibayarkan paling lambat 12 bulan setelah tanggal efektif dan tanpa dikenai bunga.

2. Kreditor konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai Rp300.000.000 – Rp1.000.000.000 dengan jumlah tagihan sebesar Rp56.233.788.987 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun 6 bulan termasuk *grace period* 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

3. Kreditor konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000 dengan jumlah tagihan sebesar Rp293.179.267.212 akan dibayarkan dalam jangka waktu 6 tahun 6 bulan termasuk *grace period* 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

4. Kreditor konkuren terverifikasi pada kreditor BUMN dengan jumlah tagihan sebesar Rp166.078.466.517 akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk grace period 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

b. Kreditor konkuren tidak terverifikasi yang teridentifikasi

1. Kreditor yang tidak mendaftarkan tagihannya dengan jumlah tagihan tercatat dengan nilai antara Rp1 - Rp300.000.000 dengan jumlah tagihan sebesar Rp13.912.593.450 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun 6 bulan termasuk *grace period* 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

34. CONTIGENCY AND LEGAL CASE *(continued)*

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia *(continued)*

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) *(continued)*

On July 26, 2022, the Company received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Homologation decision with the creditor restructuring scheme as follows: (continued)

1. Concurrent creditors

a. Verified Concurrent Creditors

1. Verified concurrent creditors who have claims with a value of Rp1 – Rp300,000,000 with a total claim of Rp23,756,383,506 will be paid no later than 12 months after the effective date and without interest being charged.

2. Verified concurrent creditors who have total claims with a value of Rp300,000,000 - Rp1,000,000,000 with a total claim of Rp56,233,788,987 will be paid within a period of 4 years 6 months including a grace period of 6 months and without interest.

3. Verified concurrent creditors who have outstanding claims with a value of more than Rp1,000,000,000 with a total bill of Rp293,179,267,212 will be paid within a period of 6 years and 6 months including a grace period of 6 months and without interest.

4. Verified concurrent creditors of BUMN creditors with a total claim of Rp166,078,466,517 will be paid within a period of 10 years including a grace period of 1 year and 6 months and without interest.

b. Identified unverified concurrent creditors

1. Creditors who do not register their claims with a recorded claim amount of between Rp1 - Rp300,000,000 with a total claim of Rp13,912,593,450 will be paid within a period of 4 years 6 months including a grace period of 6 months and without interest.

33. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Homologasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut: (lanjutan)

3. Kreditor konkuren (lanjutan)

   b. Kreditor konkuren tidak terverifikasi yang teridentifikasi (lanjutan)

      2. Kreditor yang tidak mendaftarkan tagihannya dengan jumlah tagihan tercatat dengan nilai antara lebih dari Rp300.000.000 dengan jumlah tagihan sebesar Rp36.778.593.155 akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk *grace period* 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

Jumlah nilai tagihan atas kreditor konkuren adalah sebesar Rp589.939.092.827.

33. CONTIGENCY AND LEGAL CASE *(continued)*

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia *(continued)*

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) *(continued)*

On July 26, 2022, the Company received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Homologation decision with the creditor restructuring scheme as follows: (continued)

3. Concurrent creditors (continued)

   b. Identified unverified concurrent creditors (continued)

      2. Creditors who do not register their claims with a recorded claim amount of more than Rp300,000,000 with a total claim of Rp36,778,593,155 will be paid within a period of 10 years including a grace period of 1 year and 6 months and without interest.

The total value of claims from concurrent creditors is Rp589,939,092,827.

33. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lanjutan)

Keputusan Homologasi tersebut memberi dampak keuntungan dan kerugian yang diakui di dalam lain-lain - bersih (Catatan 30). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rincian keuntungan dan kerugiannya adalah sebagai berikut:

***33. CONTIGENCY AND LEGAL CASE** (continued)*

***Subsidiary – PT Aerofood Indonesia** (continued)*

***Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)** (continued)*

The Homologation decision had an impact on profits and losses recognized in others - net (Note 30). As of December 31, 2025 and 2024, the details of the profits and losses are as follows:

	2025			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Beban dari restrukturasi utang/ *Expenses from restructuring payable*	
Kreditor separatis				***Separatist creditors***
Pinjaman bank				*Bank loans*
Kredit modal kerja	9.411.160.923	13.109.536.110	(3.698.375.187)	*Working capital credit*
Kredit investasi	2.023.459.332	2.818.633.472	(795.174.140)	*Investment credit*
Sub jumlah	11.434.620.255	15.928.169.582	(4.493.549.327)	*Sub total*
Kreditor konkuren				***Concurrent creditors***
Utang usaha	157.676.717.799	198.917.813.056	(41.241.095.257)	*Trade payables*
Sub jumlah	157.676.717.799	198.917.813.056	(41.241.095.257)	*Sub total*
Jumlah	**169.111.338.054**	**214.845.982.638**	**(45.734.644.584)**	***Total***

	2024			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Beban dari restrukturasi utang/ *Expenses from restructuring payable*	
Kreditor separatis				***Separatist creditors***
Pinjaman bank				*Bank loans*
Kredit Modal Kerja	12.744.583.315	16.078.005.707	(3.333.422.392)	*Working capital credit*
Kredit Investasi	2.740.166.304	3.456.873.276	(716.706.972)	*Investment credit*
Sub jumlah	15.484.749.619	19.534.878.983	(4.050.129.364)	*Sub total*
Kreditor konkuren				***Concurrent creditors***
Utang usaha	201.517.749.011	245.358.780.223	(43.841.031.212)	*Trade payables*
Sub jumlah	201.517.749.011	245.358.780.223	(43.841.031.212)	*Sub total*
Jumlah	**217.002.498.630**	**264.893.659.206**	**(47.891.160.576)**	***Total***

33. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerojasa Cargo

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha kepada PT Aero Systems Indonesia sebesar Rp31.491.505 direstrukturisasi dengan jangka waktu menjadi 10 tahun tanpa dikenakan bunga. Restrukturisasi ini dilakukan berdasarkan putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Aero Systems Indonesia pada tanggal 18 Juli 2025.

a. Restrukturisasi Utang ke PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan amendemen 1 Berita Acara Komitmen Pembayaran No. AJC: 4025/BA-AJC/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Aerojasa Cargo. Para pihak menyetujui restrukturisasi utang PT Aerojasa Cargo sebesar Rp112.762.172.636 dimana akan diselesaikan selama 9 (sembilan) tahun tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian dari Juni 2024 sampai Mei 2033 dengan nilai angsuran per bulan sebesar Rp1.044.094.191.

Berdasarkan amendemen I Berita Acara Komitmen Pembayaran Antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Aerojasa Cargo No. Garuda: JKTDF/BA/00003/2004 dan No. AJC: 4025/BA-AJC/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024, telah disepakati Nilai utang Rp112.726.172.636 Sepakat akan dilakukan pembayaran secara angsuran tanpa dikenakan bungan selama 9 (sembilan) tahun, terhitung sejak Juni 2024 sampai dengan Mei 2033.

b. Restrukturisasi Utang ke PT Citilink Indonesia

Berdasarkan surat Persetujuan Restrukturisasi Utang No. CITILINK/JKTWFQG/LTR-184/0724 tanggal 2 Juli 2024, telah disepakati nilai utang Rp5.157.808.697 disepakati penyelesaian utang AJC tersebut melalui restrukturisasi payment plan dengan skema cicilan *flat* tanpa bunga sebesar Rp166.380.925 selama 31 bulan, terhitung sejak Juni 2024 sampai dengan Desember 2026.

***33. CONTIGENCY AND LEGAL CASE** (continued)*

Subsidiary – PT Aerojasa Cargo

Trade receivables from PT Aero Systems Indonesia in the amount of Rp31,491,505 were restructured with a repayment term of 10 years and no interest. This restructuring was carried out based on the homologation decision regarding the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) of PT Aero Systems Indonesia on July 18, 2025.

a. Debt Restructuring to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Based on amendment 1 of the Minutes of Payment Commitment No. AJC: 4025/BA-AJC/VI/2024 dated June 27, 2024 between PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT Aerojasa Cargo. The parties agreed to restructure PT Aerojasa Cargo's debt of Rp112,762,172,636 which will be settled over 9 (nine) years without interest with a repayment period from June 2024 to May 2033 with a monthly installment value of Rp1,044,094,191.

Based on amendment I of the Minutes of Payment Commitment between PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT Aerojasa Cargo No. Garuda: JKTDF/BA/00003/2004 and No. AJC: 4025/BA-AJC/VI/2024 dated June 27, 2024, it was agreed that the debt value of Rp112,726,172,636 would be paid in installments without interest for 9 (nine) years, starting from June 2024 to May 2033.

b. Debt Restructuring to PT Citilink Indonesia

Based on the Debt Restructuring Agreement letter No. CITILINK/JKTWFQG/LTR-184/0724 dated July 2, 2024, it was agreed that the debt value of Rp5,157,808,697 was agreed to settle the AJC debt through a payment plan restructuring with a flat installment scheme without interest of Rp166,380,925 for 31 months, starting from June 2024 to December 2026.

33. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM (lanjutan)

Entitas anak - PT Aerotrans Service Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha kepada PT Aero Systems Indonesia sebesar Rp849.997.071 direstrukturisasi dengan jangka waktu menjadi 10 tahun tanpa dikenakan bunga. Restrukturisasi ini dilakukan berdasarkan putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Aero Systems Indonesia pada tanggal 18 Juli 2025.

Piutang usaha PT Aerotrans Service Indonesia kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp23.863.571.931 direstrukturisasi sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun dengan bunga 0,1% per tahun. Restukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Juni 2022.

Entitas anak - PT Aero Hotel Management

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan kepada GIAA sebesar Rp5.265.422.968 direstrukturisasi sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun dengan bunga 0,1% per tahun. Restukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) GIAA pada tanggal 27 Juni 2022.

Entitas anak - PT Aero Globe Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha kepada PT Aero Systems Indonesia sebesar Rp75.353.955 direstrukturisasi dengan jangka waktu menjadi 10 tahun tanpa dikenakan bunga. Restrukturisasi ini dilakukan berdasarkan putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Aero Systems Indonesia pada tanggal 18 Juli 2025.

***33. CONTIGENCY AND LEGAL CASE** (continued)*

Subsidiary – PT Aerotrans Service Indonesia

Trade receivables from PT Aero Systems Indonesia in the amount of Rp849,997,071 were restructured with a repayment term of 10 years and no interest. This restructuring was carried out based on the homologation decision regarding the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) of PT Aero Systems Indonesia on July 18, 2025.

PT Aerotrans Service Indonesia's accounts receivable to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp23,863,571,931 were restructured so that the maturity becomes 20 years with an interest of 0.1% per annum. This restructuring is based on the homologation decision on the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on June 27, 2022.

Subsidiary – PT Aero Hotel Management

As of December 31, 2023, the Company's trade receivables to GIAA amounted to Rp5,265,422,968 was restructured so that the maturity became 20 years with an interest of 0.1% per year. This restructuring is based on the results of the homologation decision on the postponement of GIAA's Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) on June 27, 2022.

***Subsidiary – PT* Aero Globe Indonesia**

Trade receivables from PT Aero Systems Indonesia in the amount of Rp75,353,955 were restructured with a repayment term of 10 years and no interest. This restructuring was carried out based on the homologation decision regarding the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) of PT Aero Systems Indonesia on July 18, 2025.

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 3h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset dan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan, piutang dan biaya perolehan diamortisasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The critical accounting policies in Note 3h explain how each category of financial assets and liabilities is measured and how income and expenses, including gains and losses (changes in the fair value of financial instruments) on fair value are recognized

Grouping of financial assets and liabilities has been classified into loans receivables and amortized cost.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	196.135.971.718	196.135.971.718	463.261.929.204	463.261.929.204	*Cash and bank*
Piutang usaha - bersih					*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	325.785.919.333	325.785.919.333	262.916.100.083	262.916.100.083	*Related parties*
Pihak ketiga	334.814.115.100	334.814.115.100	284.808.422.725	284.808.422.725	*Third parties*
Aset kontrak					*Contract asset*
Pihak berelasi	83.006.235.154	83.006.235.154	33.632.070.729	33.632.070.729	*Related parties*
Pihak ketiga	84.564.991.858	84.564.991.858	79.977.556.807	79.977.556.807	*Third parties*
Piutang lain-lain - bersih					*Other receivables - net*
Pihak berelasi	5.923.557.771	5.923.557.771	12.833.082.267	12.833.082.267	*Related parties*
Pihak ketiga	42.846.470.832	42.846.470.832	7.210.114.675	7.210.114.675	*Third parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	21.000.000.000	21.000.000.000	73.520.947.408	73.520.947.408	*Restricted bank account*
Investasi	197.699.544.907	165.490.473.232	165.490.473.232	157.613.323.500	*Investment*
Jumlah	**1.291.776.806.673**	**1.259.567.734.998**	**1.383.650.697.130**	**1.375.773.547.398**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	47.185.225.698	372.242.964.457	503.390.472.080	503.390.472.080	*Related parties*
Pihak ketiga	464.500.724.262	451.265.991.774	417.568.444.310	417.568.444.310	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	11.974.297.538	11.974.297.538	14.296.745.526	14.296.745.526	*Related parties*
Pihak ketiga	80.055.528.068	80.055.528.068	65.161.710.153	65.161.710.153	*Third parties*
Liabilitas kontrak	52.559.740.114	52.559.740.114	36.765.377.421	36.765.377.421	*Contract liabilities*
Beban akrual	202.480.263.857	202.480.263.857	324.489.931.546	324.489.931.546	*Accrued expenses*
Pinjaman:					*Loans:*
Bagian jangka pendek	31.766.112.636	27.715.983.272	31.199.644.612	31.199.644.612	*Sort-term*
Bagian jangka panjang	107.831.708.666	96.397.088.411	75.700.959.508	75.700.959.508	*Long-term*
Jumlah	**998.353.600.839**	**1.294.691.857.491**	**1.468.573.285.156**	**1.468.573.285.156**	***Total***

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan;
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui menggunakan pengukuran nilai wajar tingkat 2.

***34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)*

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchy levels:

1. *Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
2. *Inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (level 2), and;*
3. *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Company's financial assets and liabilities are measured and recognized using level 2 fair value measurement.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Grup adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Untuk mengurangi risiko ini, Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank yang digunakan untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit eksternal yang tersedia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (e.g. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors applied the following financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is a financial risk that arises if customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group's. The Group's credit risk is primarily related to cash and bank and trade receivables. The Group's places cash and banks in trusted financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from credit provided to customers.

To reduce this risk, Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk considering that the group's has a clear policy in selecting banks used for cash placements. Bank selection is carried out by considering the available external credit rating.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit dari pihak berelasi. Grup juga memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur grup terhadap piutang tidak tertagih. Saldo piutang dimonitor secara berkala untuk mengurangi kredit macet. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Most of the Group's revenue comes from related parties. Therefore, the Group has credit concentration risk from related parties. The Group's also periodically monitors receivable balances from customers to reduce the group's exposure to uncollectible receivables. Receivables balances are monitored regularly to reduce bad debts. Credit risk is managed primarily through the establishment of group policies in providing credit facilities. For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount.

The maximum exposure to credit risk reflected in the carrying value of each financial asset after deducting the allowance for impairment losses on receivables in the statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Kas dan bank	468.503.935.070	463.261.929.204	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	460.155.769.534	434.114.895.272	*Trade receivables - net*
Aset kontrak	167.571.227.012	113.609.627.536	*Contract assets*
Piutang lain-lain - bersih	76.543.102.758	20.043.196.942	*Other receivables - net*
Bank yang dibatasai penggunaannya	126.233.000.000	73.520.947.408	*Restricted bank account*
Deposito yang dibatasai penggunaannya	6.100.000.000	-	*Restricted deposits*
Jumlah	**1.305.107.034.374**	**1.104.550.596.362**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table explains the details of financial assets that are differentiated between those that experience impairment and those that do not:

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Decreased in value*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	196.135.971.718	-	196.135.971.718	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Bagian lancar:				*Current portion:*
Pihak berelasi	325.785.919.333	-	325.785.919.333	*Related parties*
Pihak ketiga	-	334.814.115.100	334.814.115.100	*Third parties*
Piutang lain-lain - bersih				*Other receivables - net*
Pihak berelasi	5.923.557.771	-	5.923.557.771	*Related parties*
Pihak ketiga	-	42.846.470.832	42.846.470.832	*Third parties*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Bagian tidak lancar:				*Non-current portion:*
Pihak berelasi	-	104.575.126.558	104.575.126.558	*Related parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	21.000.000.000	-	21.000.000.000	*Restricted bank account*
Sub jumlah	548.845.448.822	482.235.712.490	1.031.081.161.312	*Sub total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(119.127.181.278)	(119.127.181.278)	*Less: Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**548.845.448.822**	**363.108.531.212**	**911.953.980.034**	***Total***

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Decreased in value*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	463.261.929.204	-	463.261.929.204	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Bagian lancar:				*Current portion:*
Pihak berelasi	-	266.369.126.768	266.369.126.768	*Related parties*
Pihak ketiga	-	393.913.006.531	393.913.006.531	*Third parties*
Piutang lain-lain - bersih				*Other receivables - net*
Pihak berelasi	-	12.833.082.267	12.833.082.267	*Related parties*
Pihak ketiga	-	165.335.951	165.335.951	*Third parties*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Bagian tidak lancar:				*Non-current portion:*
Pihak berelasi	-	111.142.283.663	111.142.283.663	*Related parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	73.520.947.408	-	73.520.947.408	*Restricted bank account*
Sub jumlah	536.782.876.612	784.422.835.180	1.321.205.711.792	*Sub total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(112.557.610.491)	(112.557.610.491)	*Less: Allowance for expected credit losses*
Jumlah	**536.782.876.612**	**671.865.224.689**	**1.208.648.101.301**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tabel penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan penerapan PSAK 109) untuk piutang usaha dan piutang lain-lain ditetapkan sebagai berikut:

The table of allowance for losses on December 31, 2025 and 2024 (with the application of SFAS 109) for trade receivables and other receivables is determined as follows:

	2025		2024		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate* *Carrying value*	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit losses*	Tingkat kerugian ekspektasian/ *Expected loss rate* *Carrying value*	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit losses*	
Piutang usaha					***Trade receivables***
Belum jatuh tempo	0,00%	-	0,19%	682.242.878	*Not yet due*
Jatuh tempo:					*Due:*
1 - 60 hari	0,68%	744.766.592	0,09%	337.370.000	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	0,61%	662.606.534	0,07%	251.181.077	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	0,92%	1.003.152.146	0,03%	124.041.721	*181 - 360 days*
lebih dari 360 hari	97,79%	106.648.820.492	99,62%	364.733.564.465	*More than 360 days*
Jumlah	**100,00%**	**109.059.345.764**	**100,00%**	**366.128.400.141**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other receivables***
Belum jatuh tempo	0,00%	-	0,00%	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:					*Due:*
1 - 60 hari	0,00%	-	0,00%	-	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	0,00%	-	0,00%	-	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	0,00%	-	0,00%	-	*181 - 360 days*
lebih dari 360 hari	100,00%	10.067.835.514	100,00%	454.168.922	*More than 360 days*
Jumlah	**100,00%**	**10.067.835.514**	**100,00%**	**454.168.922**	***Total***

b. Risiko pasar / *b. Market risk*

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is a risk that is mainly related to changes in interest rates and currency exchange rates which will cause a reduction in income or an increase in the Group's cost of capital.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been implemented by the group is as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar fluktuatif.

- *Obligation to manage the risk of changes in foreign exchange rates.*
- *Review loan interest rates.*
- *Limit exposure in investments that have fluctuating market prices.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Mayoritas transaksi grup dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Grup yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dolar Amerika Serikat.

Grup peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai. Risiko nilai tukar timbul ketika transaksi komersial dimasa yang akan datang terjadi atau pada saat pengakuan aset dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Untuk mengurangi risiko terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Grup selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa grup pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas di dalam analisa sensitivitas.

Manajemen melakukan *survey* melalui bank untuk mendapatkan estimasi atas nilai tukar mata uang asing sampai dengan tanggal pelaporan. Estimasi perubahan mata uang asing meningkat 1% untuk Dolar Amerika Serikat sebesar Rp2.882.856.617 dan Rp2.178.739.330 jika dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

Foreign currency risk

Most of the the Group's transactions are carried out in several foreign currencies. Exposure to foreign currency exchange rates arises because the group's operational activity transactions are predominantly denominated in Rupiah and other currencies, other than the United States Dollar.

The group's is concerned with market risks arising from exchange rate fluctuations. Management has determined a policy that requires the Company and Subsidiaries to maintain exchange rate risk against the functional currency. There are no specific agreements to reduce risk through derivative and hedging instruments. Exchange rate risk arises when future commercial transactions occur or when assets and liabilities are recognized in a currency other than the functional currency.

To reduce the risk of foreign exchange rate risk. The group's always monitors cash flows in foreign currency. Financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollars at the Bank Indonesia middle rate.

Management believes that the group's has basically hedged against exchange rate risk. This risk is measured using a cash flow plan in sensitivity analysis.

Management conducts surveys through banks to obtain estimates of foreign currency exchange rates up to the reporting date. The estimated change in foreign currency increased by 1% for the United States Dollar amounting Rp2,882,856,617 and Rp2,178,739,330 when compared to the foreign currency exchange rate on December 31, 2025 and 2024.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non baku.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

Interest rate risk

The group's interest rate risk arises from long-term loans. Loans issued at variable interest rates expose the group's to cash flow interest rate risk that is partially offset by cash at variable interest rates.

Interest rate risk management regarding interest rate change limits is complemented by monitoring the sensitivity of the group's financial assets and liabilities to several standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table analyzes the details of interest-bearing financial liabilities by time period:

	2025			
	Dalam 1 tahun/ *In 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman jangka panjang	25.832.546.942	65.714.468.691	91.547.015.633	*Long term loans*

	2024			
	Dalam 1 tahun/ *In 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman jangka panjang	31.199.644.612	75.700.959.508	106.900.604.120	*Long term loans*

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas di bank tidak signifikan.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2025 and 2024, the group's financial assets affected by floating interest rates are cash in banks. The risk of the influence of floating interest rates on cash in the bank is not significant.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
- Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
- Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
- Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is a risk that arises in a situation where the Company's cash flow position indicates that short-term cash inflows are insufficient to meet cash outflows for short-term expenses. To manage liquidity risk, the Company implements risk management as follows:

- *Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the influence of fluctuations in cash flows.*
- *Routinely monitor cash flow estimates and actual cash flow.*
- *Monitor the loan maturity profile.*
- *Continuously assess financial market conditions for opportunities to obtain funds.*

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya.

The table below describes the Company's financial liabilities based on maturity.

	2025				
	Jumlah/ *Total*	2025	> 2026	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	372.242.964.457	-	372.242.964.457	372.242.964.457	*Related parties*
Pihak ketiga	220.090.807.702	-	220.090.807.702	220.090.807.702	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	11.974.297.538	-	11.974.297.538	11.974.297.538	*Related parties*
Pihak ketiga	80.055.528.068	-	80.055.528.068	80.055.528.068	*Third parties*
Liabilitas kontrak	52.559.740.114	52.559.740.114	-	52.559.740.114	*Contract liabilities*
Beban akrual	202.480.263.857	202.480.263.857	-	202.480.263.857	*Accrual expenses*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Bagian jangka pendek	27.715.983.272	27.715.983.272	-	27.715.983.272	*Current portion*
Bagian jangka panjang	96.397.088.411	-	96.397.088.411	96.397.088.411	*Non-current portion*
Jumlah	**1.063.516.673.419**	**282.755.987.243**	**780.760.686.176**	**1.063.516.673.419**	***Total***

	2024				
	Jumlah/ *Total*	2024	> 2025	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	503.390.472.080	329.839.946.552	173.550.525.528	503.390.472.080	*Related parties*
Pihak ketiga	417.568.444.310	247.193.081.861	170.375.362.449	417.568.444.310	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	14.296.745.526	14.296.745.526	-	14.296.745.526	*Related parties*
Pihak ketiga	65.161.710.153	65.161.710.153	-	65.161.710.153	*Third parties*
Liabilitas kontrak	36.765.377.421	36.765.377.421	-	36.765.377.421	*Contract liabilities*
Beban akrual	324.489.931.546	324.489.931.546	-	324.489.931.546	*Accrual expenses*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Bagian jangka pendek	31.199.644.612	31.199.644.612	-	31.199.644.612	*Current portion*
Bagian jangka panjang	75.700.959.508	-	75.700.959.508	75.700.959.508	*Non-current portion*
Jumlah	**1.468.573.285.156**	**1.048.946.437.671**	**419.626.847.485**	**1.468.573.285.156**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko permodalan / *d. Capital risk*

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective in capital management is to maintain the continuity of the Company's business in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs.

AWS, entitas induk, secara aktif dan reguler menelaah dan mengatur modal Perusahaan untuk memastikan struktur modal yang optimal, penggunaan modal yang efisien berdasarkan kas dari operasi dan pengeluaran modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Perusahaan mencoba untuk mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman yang akan diperoleh di kemudian hari dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

AWS, the parent entity, actively and regularly reviews and manages the Company's capital to ensure optimal capital structure, efficient use of capital based on cash from operations and capital expenditures as well as consideration of future capital needs. The company tries to maintain a balance between the level of loans it will obtain at a later date and its equity position to ensure optimal capital structure and returns.

36. REKLASIFIKASI / *36. RECLASSIFICATIONS*

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Certain accounts in the financial statements for the periods ended December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements forthe periods ended December 31, 2025.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	262.916.100.083	33.632.070.729	229.284.029.354	*Related parties*
Pihak ketiga	284.808.422.725	79.977.556.807	204.830.865.918	*Third parties*
Aset kontrak				*Contract assets*
Pihak berelasi	-	(33.632.070.729)	33.632.070.729	*Related parties*
Pihak ketiga	-	(79.977.556.807)	79.977.556.807	*Third parties*

36. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. (lanjutan)

36. RECLASSIFICATIONS (continued)

Certain accounts in the financial statements for the periods ended December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements forthe periods ended December 31, 2025. (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan (beban) keuangan - bersih	(2.872.551.810)	(5.691.570.307)	(8.564.122.117)	*Finance income (expenses) - net*
Pendapatan lain-lain - bersih	16.090.335.253	5.691.570.307	21.781.905.560	*Other income - net*
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	96.886.714	191.030.512	287.917.226	*Translation adjustment*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(23.320.454.639)	58.409.724	(23.262.044.915)	*Remeasurement of post - employment benefit*
Pajak penghasilan terkait	(1.498.102.205)	(58.409.563)	(1.556.511.768)	*Related income tax*
Pemilik entitas induk	282.284.172.407	199.706.495	282.483.878.902	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	199.706.656	(8.676.144)	191.030.512	*Non-controlling interests*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2026 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company's Articles of Association were amended pursuant to the minutes of the Company's extraordinary general meeting of shareholders held on January 9, 2026, regarding changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris		***Boards of Commissioners***
Komisaris Utama	Aryanto Wibowo	*President Commissioner*
Komisaris	Robert Aprianto Purba	*Commissioner*
Komisaris	M. Maulidin	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Boards of Directors***
Direktur Utama	Handi B. Syarif	*Board of Director*
Direktur	Purwadi	*Director*

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang di otorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2026.

38. MANAGEMENT RESPONBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Company management is responsible for the preparation and presentation of financial reports authorized by the Board of Directors to be published on February 27, 2026.

PT AERO WISATA
Aerowisata Building
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta 10410 Indonesia
Telp : (62-21) 2310002
Fax : (62-21) 2310003
www.aerowisata.com